

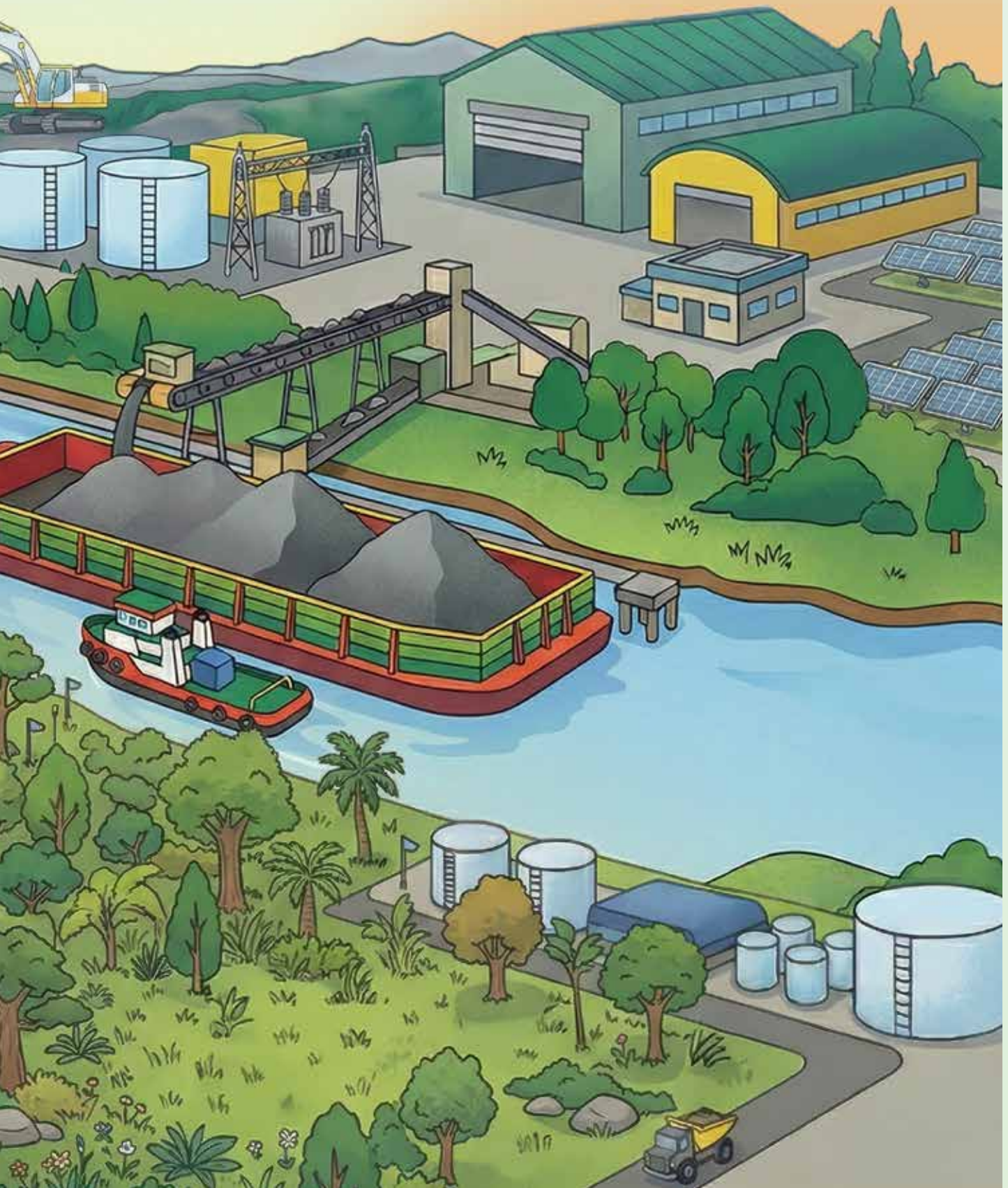
Operational Excellence as the Driving Force of Sustainable Operations



2025

Annual Report
Laporan Tahunan

Welcome Salam



Dear Sir and Madam,

Welcome to the Annual Report 2025 of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, titled "Operational Excellence as the Driving Force of Sustainable Operations." It is our pleasure to report to you on our performance and progress over the past year, by highlighting the achievements we made, the challenges we navigated, and the lessons we learned. We also present our outlook, aspirations, and anticipation that will guide us forward.

The year 2025 still presented a challenging landscape for our industry, marked by weaker coal prices and heightened uncertainties globally. While such cyclicalities are not new to us, it reinforces the importance of discipline and resilience in navigating headwinds. In this environment, we remained focused on what we can control: strengthening the way we operate. In this context, operational excellence has become the foundation that enables us to remain competitive and resilient under any market condition.

In an industry where prices are dictated by supply and demand dynamics, cost leadership is key to sustainability. Accordingly, our strategy centered on cost leadership, supported by digital transformation, operational efficiency, disciplined capital allocation, and revenue optimization. Backed by our integrated business model, these efforts enabled us to strengthen productivity, enhance governance, and maintain environmental responsibility, ensuring the resilience of our operations.

Despite the difficult condition, we recorded higher production and sales volumes in 2025, both exceeding targets. Although revenue declined in line with lower average selling prices amid softer global coal prices, we maintained solid profitability. We attribute this performance to the strength of our disciplined execution, as well as the quality and business acumen of our people.

Looking ahead, we will continue to sharpen operational excellence as a core competitive advantage—during both challenging and favorable cycles. By doing so, we aim to ensure the long-term sustainability of our operations, create value for our shareholders, and contribute meaningfully to all our stakeholders.

Our 2025 Annual Report is also available on our website www.adaroindonesia.com.

Please do not hesitate to contact us at investor.relations@adaro.com should you have any questions or require additional information.

Warm regards,

Investor Relations Team

Bapak/Ibu yang terhormat,

Kami sampaikan Laporan Tahunan 2025 PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, yang berjudul "Operational Excellence as the Driving Force of Sustainable Operations." Dengan senang hati kami akan melaporkan kepada Anda mengenai kinerja dan perkembangan kami dalam setahun terakhir, dengan menyoroti pencapaian yang kami raih, tantangan yang kami atasi, serta pembelajaran yang kami peroleh. Juga kami sertakan prospek, aspirasi, serta arah strategis yang akan memandu langkah kami ke depan.

Tahun 2025 masih menghadirkan kondisi yang menantang bagi industri ini, ditandai dengan melemahnya harga batu bara dan meningkatnya ketidakpastian global. Meskipun bukan hal baru bagi kami, siklus seperti ini kembali menegaskan pentingnya disiplin dan ketangguhan dalam menghadapi tekanan. Dalam situasi ini, kami tetap berfokus pada hal-hal yang dapat kami kendalikan, yaitu memperkuat cara beroperasi. Dalam konteks ini, keunggulan operasional menjadi fondasi utama yang memungkinkan kami untuk tetap kompetitif dan resilien dalam berbagai kondisi pasar.

Pada industri dengan harga yang ditentukan oleh dinamika permintaan dan penawaran, kepemimpinan biaya menjadi kunci keberlanjutan. Oleh karena itu, kami fokuskan strategi pada kepemimpinan biaya, yang didukung oleh transformasi digital, efisiensi operasional, disiplin alokasi modal, serta optimalisasi pendapatan. Didukung dengan model bisnis terintegrasi, berbagai upaya ini memungkinkan kami meningkatkan produktivitas, memperkuat tata kelola, serta menjaga tanggung jawab lingkungan, sehingga ketahanan operasional dapat terjaga.

Terlepas dari kondisi yang sulit, kami berhasil mencatatkan peningkatan volume produksi dan penjualan pada tahun 2025, yang keduanya melampaui target. Meskipun pendapatan mengalami penurunan seiring dengan melemahnya harga jual rata-rata akibat penurunan harga batu bara global, kami masih mampu mempertahankan profitabilitas yang solid. Kinerja ini mencerminkan kuatnya disiplin dalam eksekusi strategi, serta kualitas dan ketajaman bisnis sumber daya manusia kami.

Ke depan, kami akan terus memperkuat keunggulan operasional sebagai keunggulan kompetitif yang utama, baik dalam siklus industri yang sulit maupun yang baik. Dengan demikian, kami berupaya memastikan keberlanjutan jangka panjang operasional, menciptakan nilai bagi pemegang saham, serta memberikan kontribusi yang bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan 2025 ini juga tersedia di situs perusahaan www.adaroindonesia.com.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di investor.relations@adaro.com.

Hormat kami,

Tim Investor Relations

DISCLAIMER: FORWARD-LOOKING STATEMENTS

PERNYATAAN BERWAWASAN KE DEPAN

This Annual Report Contains “Forward-Looking” Statements that Relate to Future Events that are, by Their Nature, Subject to Significant Risks and Uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words “believe,” “expect,” “aim,” “intend,” “will,” “may,” “project,” “estimate,” “anticipate,” “predict,” “seek,” “should” or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries and affiliates operate.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

Laporan Tahunan ini Mengandung Pernyataan “Berwawasan ke Depan” yang terkait dengan Peristiwa Masa Depan yang Dipengaruhi Risiko-Risiko dan Ketidakpastian yang Signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata “yakin,” “memperkirakan,” “menargetkan,” “bermaksud,” “akan,” “dapat,” “memproyeksikan,” “mengestimasi,” “menganalisis,” “memprediksi,” “mencari,” “seharusnya,” atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali Perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum di mana perusahaan, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi.

Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

GLOSSARY

GLOSARIUM

Term Istilah	Definition Definisi
Adaro/AAI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
Adaro Group Grup Adaro	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaan
AADI	IDX Ticker of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
\$	US Dollar Dolar AS
Mt	Million tonnes Juta ton

Notes:

This book contains other abbreviated company names to simplify sentence presentation. The abbreviations are explained in the paragraphs or sections where they are used. In addition, the word "Company", in which the initial letter is capitalized refers to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. However, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk may also be referred to as the "company", without capitalization to the initial letter. Interpretation shall be based on the context of the sentences.

Catatan:

Buku ini menggunakan singkatan nama perusahaan lainnya untuk menyederhanakan presentasi kalimat. Singkatan-singkatan tersebut dijelaskan dalam paragraf-paragraf atau bagian-bagian masing-masing. Selain itu, kata "Perusahaan" atau "Perseroan" yang menggunakan huruf besar pada huruf pertama merujuk ke PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Namun, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk juga dapat dirujuk sebagai "perusahaan" atau "perseroan" tanpa penggunaan huruf besar. Interpretasi dapat dilakukan berdasarkan konteks masing-masing kalimat.



TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

03

Welcome
Salam

01

A SNAPSHOT OF PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

SEKILAS PT ADARO ANDALAN
INDONESIA TBK

10

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk at a Glance
Sekilas Mengenai PT Adaro Andalan Indonesia
Tbk

12

AADI - A Stock Worth Your Investment
AADI - Saham yang Pantas Menjadi Investasi

15

AADI - Share Price Movements 2025
AADI - Pergerakan Harga Saham 2025

16

Corporate Profile
Profil Perusahaan

18

Ownership Structure
Struktur Kepemilikan

20

Key Subsidiaries
Beberapa Anak Perusahaan Utama

22

Vision, Missions, Values
Visi, Misi, Nilai-Nilai

24

Milestones
Jejak Langkah

26

Financial and Operational Highlights
Ringkasan Finansial dan Operasional

29

Awards and Events 2025
Penghargaan dan Peristiwa Tahun 2025

02

MANAGEMENT REPORT LAPORAN MANAJEMEN

34

Letter from the Board of Commissioners
Surat Dewan Komisaris

38

Letter from the Board of Directors
Surat Direksi

03

OUR BUSINESSES BISNIS KAMI

48

Overview of the Adaro Group Businesses
Tinjauan Bisnis-bisnis Grup Adaro

71

Coal Industry Overview
Tinjauan Industri Batu Bara

75

Management Discussion and Analysis
Diskusi dan Analisis Manajemen

04

OUR TEAM TIM KAMI

94

Management Profile
Profil Manajemen

100

Human Resources
Sumber Daya Manusia

116

Organizational Structure in 2025
Struktur Organisasi

05

SUSTAINABLE DEVELOPMENT PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

120

Energy Management and GHG
Manajemen Energi dan Gas Rumah Kaca

129

Health, Safety, and Environment
Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan
Lingkungan Hidup

156

Corporate Governance and Risk Management
Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

233

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

06 PARTNERS IN THE CAPITAL MARKET

MITRA DI PASAR MODAL

246	Investor Relations Hubungan Investor
248	Shareholder Information Informasi Pemegang Saham

07 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

254	Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasian
414	Cross-Reference No. 16/ SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
436	Statement of Responsibility Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen



01

A SNAPSHOT OF PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK SEKILAS PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK



Indonesia



PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK AT A GLANCE SEKILAS MENGENAI PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) was established in 2004 as PT Alam Tri Abadi (ATA), and has grown into the parent company of a large, vertically integrated supply chain ever since. This supply chain spans from thermal coal pits to ports of deliveries, made up by subsidiary companies operating along the strategic parts of the chain. Our operational activities are mostly conducted from South Kalimantan, South Sumatra, and Central Kalimantan, where majority of our subsidiaries engage in the thermal coal mining, logistics, water, land, and other businesses to ensure reliable coal supply out of continuous operational excellence.

Envisioning to be a leading Indonesian mining and energy group, Adaro is led by a management board consisting of professionals who have proven their business prowess with the track records of developing major mining and energy operations. The company takes pride in Envirocoal, its flagship thermal coal products highly appreciated in the domestic and international coal markets due to its low-pollutant characteristics.

Adaro made a major milestone on December 5th, 2024 by listing 778.69 million shares, or 10% ownership on the company, through an IPO on Indonesia Stock Exchange (IDX). The IPO raised Rp4.3 trillion or around US\$272 million in proceeds, with 260.14x oversubscription during the pooling period.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Alam Tri Abadi (ATA), dan sejak saat itu berkembang menjadi induk perusahaan dari suatu rantai pasokan berskala besar yang terintegrasi vertikal. Rantai pasokan ini meliputi tambang batu bara termal sampai pelabuhan pengiriman, dan terdiri dari anak-anak perusahaan yang beroperasi di titik-titik strategisnya. Sebagian besar aktivitas operasional anak perusahaan Adaro dilaksanakan di Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Tengah, di mana sebagian besar anak perusahaan menjalankan bisnis pertambangan batu bara termal, logistik, air, tanah, dan lainnya untuk memastikan pasokan batu bara yang andal dari keunggulan operasional yang berkelanjutan.

Bervisi menjadi grup pertambangan dan energi terkemuka Indonesia, Adaro dipimpin oleh jajaran manajemen yang terdiri dari para profesional yang telah membuktikan kepiawaian bisnis mereka dengan rekam jejak mengembangkan operasi pertambangan dan energi yang besar. Perusahaan berbangga dengan Envirocoal, produk batu bara utamanya yang sangat dihargai di pasar batu bara domestik maupun internasional berkat karakteristik rendah polutan.

AAI mencatat peristiwa bersejarah pada tanggal 5 Desember 2024 dengan mendaftarkan 778,68 juta saham, atau 10% dari kepemilikan atas perusahaan, melalui penawaran perdana (IPO) di BEI. IPO ini mengumpulkan perolehan sebesar Rp4,3 triliun atau sekitar AS\$272 juta, dengan kelebihan pesanan 260,14x pada periode pooling.

HIGHLIGHTS 2025

IKHTISAR 2025



Revenue
Pendapatan

US\$4,910
million
juta



Sales Volume
Volume Penjualan

71.94 million tonnes
juta ton



EBITDA
EBITDA

US\$1,187
million
juta



Overburden Removal
Pengupasan Lapisan Penutup

291.74 million bank cubic meters
juta bcm



Production Volume
Volume Produksi

68.73 million tonnes
juta ton



Strip Ratio
Nisbah Kupas

4.24X

AADI – A STOCK WORTH YOUR INVESTMENT

AADI – SAHAM YANG PANTAS MENJADI INVESTASI

1. Our business model: from pit-to-port vertical integration

Over three decades, our businesses now include coal mining and its supporting businesses in Indonesia and Australia. This vertically integrated supply chain has proved to be resilient throughout coal cycles as it can ensure reliability and sustainable growth.

In addition, the combination of diverse products we offer and our track record of providing reliable supply have rewarded us with a solid and long-term clientele in the power generation, cements and industry sectors.

2. Our coal quality and reserves

Our main product, Envirocoal, is well positioned, having been in the market for over 30 years. As one of the lowest pollutant content coals in the seaborne market due to its ultra-low sulphur, ash and nitrogen contents, demand for this product remain strong.

We have large reserves and resources with consistent quality, suitable for power generation. Our reserves and resources are one of our main strengths. As of 31 December 2025, the Adaro Group's total coal resources and reserves stood at 7.8 billion tonnes and 1.0 billion tonnes respectively.

3. Adaro Logistics' fleet

Through Adaro Logistics, our fleet capacity and diverse services have ensured strong and seamless supply chain, allowing our products to reach its destinations on time and on spec.

4. Experienced management team of strong leadership and work ethics

Our management has been consistent with strategy executions while also being nimble in reacting to the cyclical nature of our industry. With extensive experience in the mining industry, they create sustainable values for short-term and long-term interests of shareholders and stakeholders.

1. Model bisnis: integrasi vertikal dari tambang ke pelabuhan

Setelah tiga dekade, saat ini bisnis kami mencakup pertambangan batu bara dan bisnis pendukung lainnya di Indonesia dan Australia. Rantai pasokan yang terintegrasi vertikal ini terbukti mampu bertahan melalui siklus batu bara karena mampu menjamin keandalan dan pertumbuhan berkelanjutan.

Selain itu, produk beragam yang ditawarkan ditambah dengan rekam jejak pasokan yang dapat diandalkan telah memberikan basis pelanggan yang solid dan berjangka panjang di sektor ketenagakerjaan, semen, dan industri.

2. Kualitas dan cadangan batu bara

Produk utama kami, Envirocoal, bertahan di posisi yang sangat baik, setelah hadir di pasar selama lebih dari 30 tahun. Sebagai salah satu batu bara dengan kadar polutan terendah di pasar seaborne berkat kadar sulfur, abu, dan nitrogen yang sangat rendah, permintaan untuk produk ini tetap kuat.

Kami memiliki cadangan dan sumber daya yang besar dengan kualitas yang konsisten, sehingga cocok untuk pembangkit listrik. Cadangan dan sumber daya adalah salah satu keunggulan kami. Per 31 Desember 2025, total sumber daya dan cadangan Grup Adaro berjumlah 7,8 miliar ton dan 1.0 miliar ton.

3. Armada Adaro Logistics

Melalui Adaro Logistics, kapasitas armada dan layanan yang beragam telah menjamin rantai pasokan yang kuat dan lancar, sehingga produk kami dapat tiba di lokasinya sesuai jadwal dan spesifikasi.

4. Tim manajemen yang berpengalaman dengan kepemimpinan dan etos kerja yang kuat

Manajemen kami selalu konsisten terhadap eksekusi strategi sekaligus tangkas dalam menanggapi sifat industri yang bersiklus. Dengan pengalaman luas di industri pertambangan, mereka menciptakan nilai berkelanjutan untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan di jangka pendek maupun panjang.

5. Commitment to environmental, social, and governance (ESG) issues

In achieving our vision to become a leading Indonesian mining and energy group, it is imperative that we balance economic, environmental and social consideration. We apply good mining practices to optimize operations while minimizing environmental impacts and strive to empower the communities in areas in which we operate.

For its 2025 operation, our subsidiary, PT Adaro Indonesia, received PROPER Gold Award, the highest recognition in environmental management from the Ministry of Environment for the seventh consecutive time (eight times in total).

6. Solid financial profile

Mining is a long-term and capital-intensive business. We are committed to maintaining a capital structure that supports our business needs. Our discipline to repay debts, preserve cash and maintain efficient operations has enabled us to deliver on our financial guidance and achieve solid financial performance in 2025. We generated strong free cash flow on the back of robust EBITDA and meticulous capital spending.

Our EBITDA remains healthy at \$1,187 million partly due to our relentless effort to improve productivity and efficiency along the coal supply chain. The 2025 financial results show that our balance sheet can provide us with the flexibility in navigating through market uncertainties.

5. Komitmen terhadap masalah-masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)

Dalam mencapai visi menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, kami harus menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Kami menerapkan praktik pertambangan yang baik untuk mengoptimalkan operasi sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dan berupaya memberdayakan masyarakat di lokasi operasional.

Untuk operasi di tahun 2025, anak perusahaan kami, PT Adaro Indonesia, menerima penghargaan PROPER Emas, yang merupakan pengakuan tertinggi bagi pengelolaan lingkungan hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk ketujuh kalinya secara berturut-turut (dari total delapan kali).

6. Profil keuangan yang solid

Pertambangan adalah bisnis jangka panjang dan padat modal. Kami berkomitmen untuk menjaga struktur permodalan yang mendukung kebutuhan bisnis. Disiplin untuk membayar utang, menjaga kas dan mempertahankan operasi yang efisien telah memungkinkan kami memenuhi target keuangan dan mencapai kinerja keuangan yang solid pada tahun 2025. Kami menghasilkan arus kas bebas dengan dukungan EBITDA yang baik dan pengeluaran modal yang hati-hati.

EBITDA kami tetap sehat, sebesar \$1.187 juta, sebagian karena upaya yang keras untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di sepanjang rantai pasokan batu bara. Kinerja keuangan tahun 2025 menunjukkan bahwa posisi keuangan kami dapat menyediakan fleksibilitas untuk menghadapi ketidakpastian pasar.

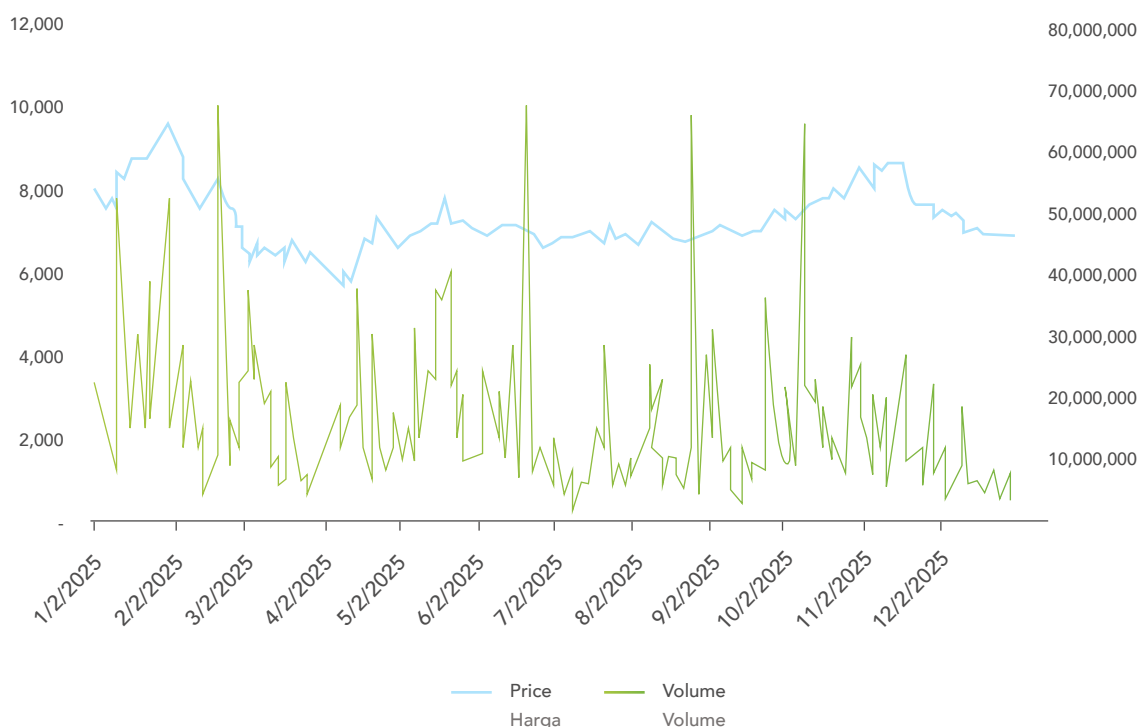


STOCK INFORMATION

INFORMASI SAHAM

AADI SHARE PRICE MOVEMENTS 2025

PERGERAKAN HARGA SAHAM AADI 2025



STOCKS HIGHLIGHTS

IKHTISAR HARGA SAHAM

Period Periode	Price (IDR) Harga (IDR)			Market Capitalization Period End (in IDR Billion) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (milliar Rupiah)	Average Daily Trading Volume Rata - rata Volume Perdagangan Harian	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Period End Akhir Periode			
1Q25	9,625.00	6,225.00	6,525.00	50,809.47	18,668,624	7,786,891,760
2Q25	7,775.00	5,750.00	6,750.00	52,561.52	17,817,073	7,786,891,760
3Q25	7,625.00	6,700.00	7,450.00	58,012.34	12,196,402	7,786,891,760
4Q25	8,750.00	6,975.00	6,975.00	54,313.57	13,374,124	7,786,891,760

CORPORATE PROFILE PROFIL PERUSAHAAN



Company Name
Nama Perusahaan

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Line of Business
Lini Usaha

A holding company (with subsidiaries operating in coal mining, mining services, water resource management, electricity generation, specialized freight transportation), other consultancy activities as well as palm oil and rubber plantations, including other latex-producing crops.

Perusahaan *holding* (yang menaungi Perusahaan Anak yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, jasa pertambangan, pengelolaan sumber daya air, ketenagalistrikan, dan jasa pengangkutan barang khusus), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya.

Legal Basis of Establishment
Dasar Hukum Pendirian

Notarial Deed No. 2 of 1 December 2004 of Ir. Rusli, S.H., a Notary in Bekasi. The deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on 1 July 2005, State Gazette Supplement No. 6922 and was ratified by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-31123 HT.01.01.TH.2004 of 23 December 2004.

Akta Notaris Insinyur Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, No. 2, tertanggal 1 Desember 2004. Akta pendirian perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 pada tanggal 1 Juli 2005, Tambahan Berita Negara No. 6922 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-31123 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 23 Desember 2004.

Date of Establishment
Tanggal Pendirian

December 1, 2004 1 Desember 2004

Authorized Capital
Modal Dasar

Rp40,000,000,000,000

Issued and Paid Up Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp24,334,036,750,000

Listing on the Stock Exchange
Pencatatan di Bursa

December 5, 2024
5 Desember 2024

The Effective Date of the OJK Registration
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran OJK

November 26, 2024
26 November 2024

Shares Ticker
Kode Saham

AADI

Head Office
Kantor Pusat

Cyber 2 Tower, 26th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5,
No. 13 Jakarta 12950, Indonesia T: +62 21 2553 3065

Capital Market Supporting Profession
Profesi Penunjang Pasar Modal

Share Registrar
Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk St No.28, RT.14/RW.1,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat, Jakarta 10120 Tel: +62 21 3508077

Website
Situs Web

www.adaroindonesia.com

Notary
Notaris

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Contact Us
Hubungi Kami

investor.relations@adaro.com

Shares Ownership (December 31, 2025)

Kepemilikan saham (31 Desember 2025)

Shareholders 5% or more
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham

62.30%

Share ownership by Directors and Board of Commissioner
Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

0.04%

Public
Publik

18.81%

Affiliated parties
Pemegang saham terafiliasi

18.85%

Public Accounting Firm
Kantor Akuntan Publik

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
(The Indonesian Member Firm of PwC Global Network) (Firma Anggota Jaringan Global PwC di Indonesia)

2025 Audit Services
Jasa Audit 2025

Half-year review and year-end audit 2025
Review tengah tahun dan audit akhir tahun 2025

Address
Alamat

World Trade Center 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia

Public Accountant
Akuntan Publik

Firman Sababalat, CPA.

Assignment Period
Periode Penugasan

January 1 to December 31, 2025
1 Januari hingga 31 Desember 2025

Total fees for services provided by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, along with its network/ associates/affiliates for the Group

Total biaya atas jasa yang diberikan oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan beserta jaringan/asosiasi/aliansinya untuk Grup

Audit Fee
Biaya Audit

Rp14.5 billion
Rp14,5 miliar

Association Memberships

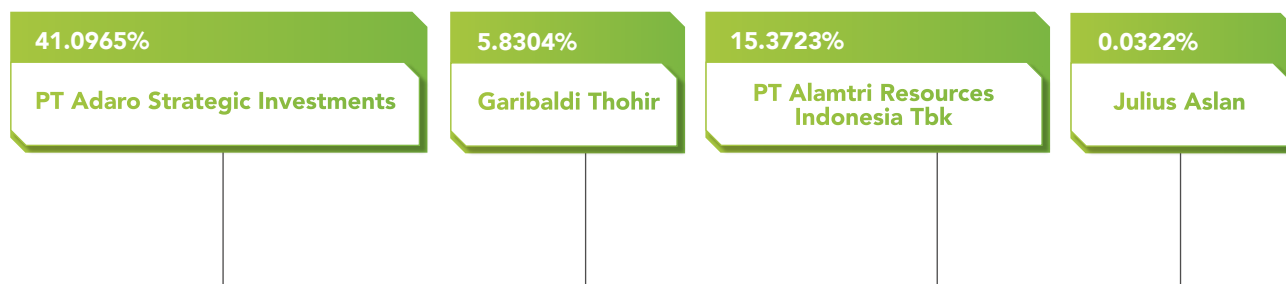
Keanggotaan Asosiasi

- **Indonesian Mining Service Association (ASPINDO)**
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
- **Indonesian Mining Association (API)**
Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)
- **Indonesian Coal Mining Association (APBI)**
Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI)
- **Association of Indonesian Mining Professionals (PERHAPI)**
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI)
- **Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum**
Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia (FKPLPI)
- **Indonesian Mining Safety Professional Association (APKPI)**
Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)
- **Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)**
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- **Indonesia Global Compact Network**
Jaringan Global Impact Indonesia
- **Indonesian Philanthropy Association**
Asosiasi Filantropi Indonesia
- **Indonesia Business Links**
Hubungan Bisnis Indonesia
- **Indonesian Stevedoring Companies Association (APBMI)**
Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI)
- **INSA Indonesia National Shipowners' Association**
INSA Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia
- **Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands (FRHLBT)**
Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)
- **Association of Indonesia Forest Concession Holders (APHI)**
Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)
- **Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)

OWNERSHIP STRUCTURE OF THE COMPANY

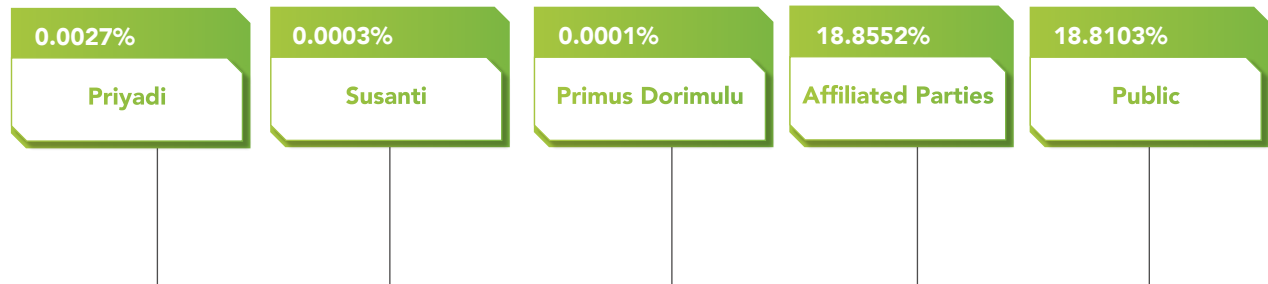
SKEMA KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

As of December 31, 2025
Per 31 Desember 2025



Further information regarding the beneficial owners and controlling parties of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk is provided in Consolidated Financial Statements of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk for the year ending December 31, 2025 Schedule 5/2–5/4, Note 1.

Informasi lebih lanjut mengenai pemilik manfaat dan pengendali PT Adaro Andalan Indonesia Tbk disampaikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Andalan Indonesia Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Lampiran 5/2 - 5/4 Catatan 1.



PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

KEY SUBSIDIARIES

BEBERAPA ANAK PERUSAHAAN UTAMA



Mining Businesses

Bisnis Pertambangan

- PT Adaro Indonesia (AI)
- PT Laskar Semesta Alam (LSA)
- PT Semesta Centramas (SCM)
- PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)
- PT Mustika Indah Permai (MIP)
- Kestrel Coal Resources* (Kestrel)

Adaro Logistics

Bisnis Logistik

- PT Adaro Logistics (AL)
- PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)
- PT Sarana Daya Mandiri (SDM)
- PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)
- PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT)
- PT Barito Galangan Nusantara (BGN)
- PT Sarana Multi Talenta (SMT)

Adaro Water

Bisnis Pengelolaan Air

- PT Adaro Tirta Mandiri (ATM)
- PT Adaro Wamco Prima (AWP)
- PT Adaro Tirta Sarana (ATS)
- PT Adaro Tirta Brayan (ATB)
- PT Adaro Tirta Gresik (ATG)
- PT Adaro Tirta Wening (ATW)
- PT Drupadi Tirta Intan (DTI)

Adaro Land

Bisnis Pengelolaan Aset Lahan

- PT Adaro Persada Mandiri (APM)
- PT Agri Multi Lestari (AML)
- PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)
- PT Alam Sukses Lestari (ASR)
- PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

Other Businesses

Bisnis Lain

- Adaro International (Singapore) Pte.Ltd (AIS)
- PT Kaltara Power Indonesia (KPI)

*) Joint Venture Companies

*) Ventura Bersama

Vision, Missions & Corporate values

Visi, Misi & Nilai-nilai Perusahaan

VISION

VISI

**TO BE A LEADING INDONESIAN
MINING AND ENERGY GROUP**

Menjadi grup perusahaan tambang dan energi
Indonesia yang terkemuka

CORPORATE VALUES

Nilai-nilai Perusahaan



Integrity



Meritocracy



Openness



Respect



Excellence

MISSIONS

MISI

We are in the business of mining of mining and energy to:

- **Satisfy our customers needs**
- **Develop our people**
- **Partner with our suppliers**
- **Support community and national development**
- **Promote a safe and sustainable environment**
- **Maximize shareholder's value**

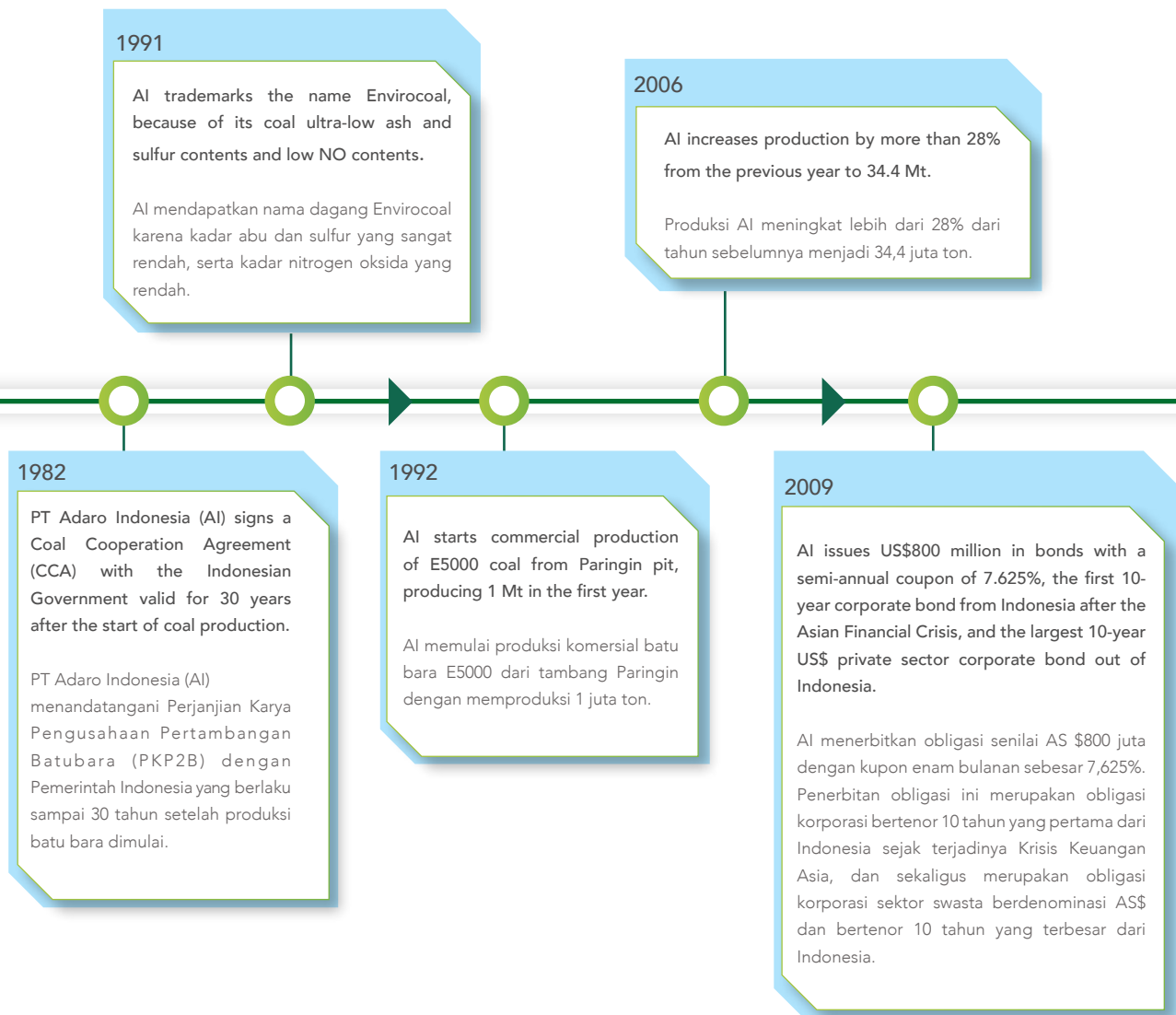
Kami bergerak dalam bidang pertambangan dan energi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Mengembangkan karyawan
- Menjalin kemitraan dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham



MILESTONES 2025

JEJAK LANGKAH 2025



2011

Adaro establishes a presence in South Sumatera by acquiring 75% of a coal concession, PT Mustika Indah Permai (MIP).

Adaro menjejakkan kakinya di Sumatera Selatan melalui akuisisi sebesar 75% suatu konsesi batu bara, yakni PT Mustika Indah Permai (MIP).

2013

Adaro acquires PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam and PT Paramitha Cipta Sarana, which are three concessions near AI's operations.

Adaro mengakuisisi PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam dan PT Paramitha Cipta Sarana, yang memiliki tiga Izin Usaha Pertambangan (IUP) pada konsesi di sekitar wilayah operasional AI.

2018

Adaro Capital acquired Kestrel coal mine in Australia, the group's first mining operation overseas.

Adaro Capital mengakuisisi tambang batu bara Kestrel di Australia yang merupakan operasi pertambangan pertama Grup Adaro Perusahaan di luar Indonesia.

2019

AI receives its first investment grade rating for its US\$750 million bond. This bond has a coupon of 4.25% for five year, lowest coupon paid by private sector corporate in Indonesia and largest unsecured bond for private sector corporate in SEA over the last five year.

AI mendapatkan peringkat *investment grade*-nya yang pertama kali untuk obligasi senilai AS\$750 juta. Obligasi ini memiliki kupon sebesar 4,25% untuk lima tahun, paling rendah untuk perusahaan swasta di Indonesia dan merupakan obligasi unsecured terbesar untuk perusahaan swasta di Asia Tenggara dalam lima tahun terakhir.

2024

December 5th, 2024 marks the listing and the first trading day of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk on the Indonesian Stock Exchange, after a successful IPO that raised Rp 4.3 trillion for listing 10% of the company's shares. The IPO was oversubscribed 260.14x during the allocation period.

Tanggal 5 Desember 2024 menandai pencatatan dan hari perdagangan pertama PT Adaro Andalan Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia, setelah IPO yang berhasil memperoleh Rp 4,3 triliun untuk mencatatkan 10% saham perusahaan. IPO ini tercatat mengalami kelebihan permintaan sebanyak 260,14x selama periode alokasi.

2022

AI has been granted a Special Mining Business License as a Continuation of Contract/Agreement Operations (IUPK-KOP).

AI memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (IUPK-KOP).

FIVE-YEAR FINANCIAL & OPERATIONAL HIGHLIGHTS

RINGKASAN KEUANGAN & OPERASIONAL LIMA TAHUNAN

in million US\$
dalam Juta AS\$

Financial Performance Kinerja Keuangan	2021	2022	2023	2024	2025
Revenue Pendapatan Usaha	3,862	7,726	5,915	5,320	4,910
Cost of Revenue Beban Pokok Pendapatan	(2,369)	(3,777)	(4,187)	(3,854)	(3,649)
Gross Profit Laba Bruto	1,493	3,949	1,729	1,466	1,262
EBITDA EBITDA	1,605	4,204	1,626	1,639	1,187
Operating Income Laba Usaha	1,270	3,626	1,391	1,481	1,043
Net Profit Laba Bersih	829	2,350	1,286	1,327	849
Basic Earnings per Share (EPS) in US\$ Laba per saham dalam dolar AS	0.1044	0.2946	0.1632	0.1713	0.0976
Current Assets Aset Lancar	2,429	4,327	3,270	2,214	1,796
Total Assets Total Aset	6,191	7,966	7,063	5,993	5,706
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	1,096	2,118	1,798	873	923
Total Liabilities Total Liabilitas	2,569	3,458	2,272	2,629	2,057
Total Equity Total Ekuitas	3,622	4,508	4,790	3,363	3,650
Interest Bearing Debt Utang berbunga	1,286	1,187	949	1,481	801
Cash and Cash Equivalents Kas dan setara kas	1,503	3,380	2,534	1,519	925
Net Debt / (Net Cash) ⁽¹⁾ Utang bersih ⁽¹⁾	(438)	(2,299)	(1,634)	(90)	(157)
Capex ⁽²⁾ Belanja modal ⁽²⁾	69	120	272	370	325
Free Cash Flow ⁽³⁾ Arus kas bebas ⁽³⁾	1,014	2,350	1,427	1,140	585

⁽¹⁾ After deduction of cash and cash equivalent and current portion of other investments.

⁽²⁾ Capex spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + payment for addition of intangible asset.

⁽³⁾ EBITDA – taxes – changes in trade receivables, inventories, and trade payables – capital expenditure.

⁽¹⁾ Setelah dikurangi kas dan setara kas dan bagian lancar dari investasi lainnya.

⁽²⁾ Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan aset tak berwujud.

⁽³⁾ EBITDA – pajak – perubahan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal.

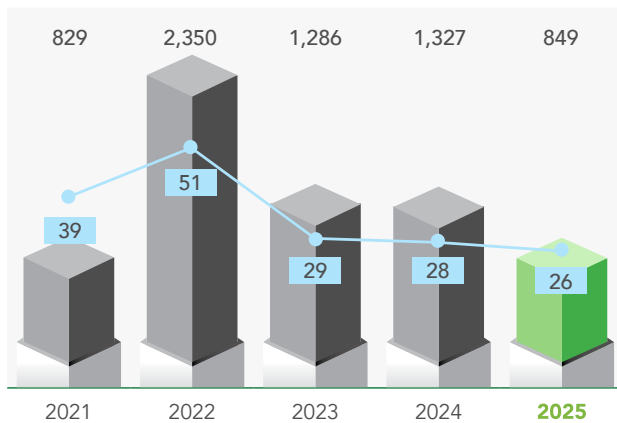
Financial Ratios Rasio Keuangan	2021	2022	2023	2024	2025
Gross Profit Margin (%) Margin laba kotor (%)	39%	51%	29%	28%	26%
EBITDA margin (%) Margin EBITDA (%)	42%	54%	27%	31%	24%
Operating Margin (%) Margin operasional (%)	33%	47%	24%	28%	21%
Return on Equity (%) Tingkat pengembalian ekuitas (%)	23%	52%	27%	39%	23%
Return on Assets (%) Tingkat pengembalian aset (%)	13%	29%	18%	22%	15%
Net Debt (Cash) to Equity (x) Utang bersih/(kas bersih) terhadap ekuitas (x)	(0.12)	(0.51)	(0.34)	(0.03)	(0.04)
Net Debt (Cash) to EBITDA (x) Utang bersih/(kas bersih) terhadap EBITDA (x)	(0.27)	(0.55)	(1.00)	(0.05)	(0.13)
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi ke belanja modal (x)	15.52	26.16	2.19	3.24	2.65
Current Ratio (x) Rasio lancar (x)	2.22	2.04	1.82	2.54	1.95

Operating Statistics Statistik Operasional	2021	2022	2023	2024	2025
Coal Production (Mt) Produksi batu bara (juta ton)	52.00	59.51	60.77	65.82	68.73
Sales Volume (Mt) Volume penjualan (juta ton)	51.39	60.25	63.40	68.06	71.94
Overburden Removal (Mbcm) Pemindahan lapisan penutup (juta bcm)	217.36	227.36	267.65	286.01	291.74
Actual Strip Ratio (x) Nisbah kupas aktual (x)	4.18	3.82	4.40	4.35	4.24

NET PROFIT

Laba Bersih

in US\$m
dalam AS\$ juta

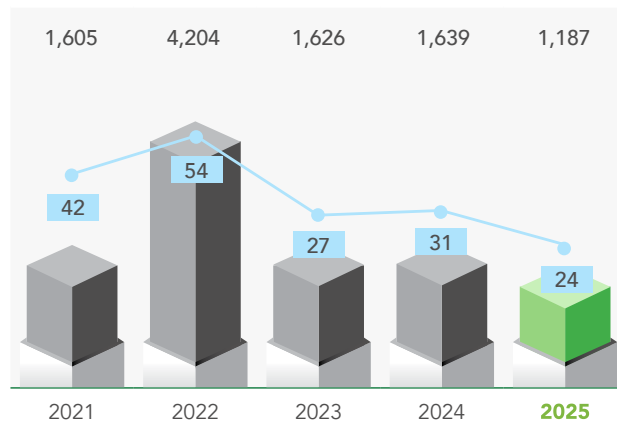


Gross Profit Margin
Margin Laba (%)

EBITDA

EBITDA

in US\$m
dalam AS\$ juta

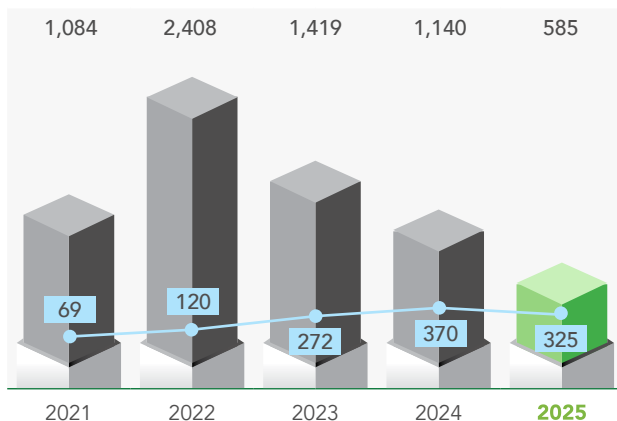


EBITDA Margin (%)
Margin EBITDA (%)

FREE CASH FLOW

Arus Kas Bebas

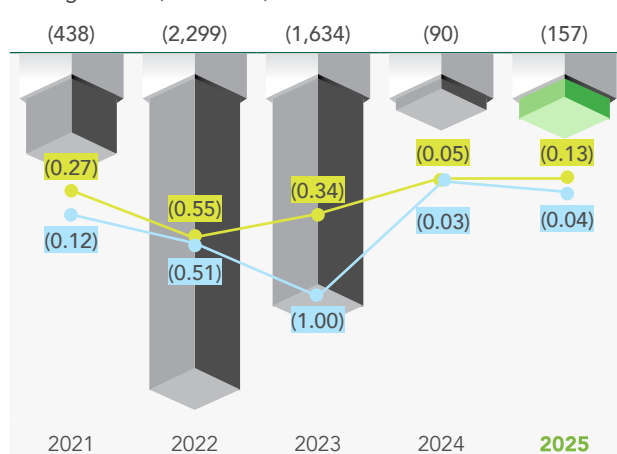
in US\$m
dalam AS\$ juta



Capital Expenditure (US\$m)
Belanja Modal (AS\$ juta)

NET DEBT/(CASH)

Utang Bersih /(Kas Bersih)



Net Debt/(Cash) (US\$m) to EBITDA (x) | Utang bersih/ (kas bersih) terhadap EBITDA (x)

Net Debt/(Cash) to Equity (x) | Utang bersih/(kas bersih) terhadap ekuitas (x)

AWARDS AND EVENTS IN 2025

PENGHARGAAN DAN PERISTIWA TAHUN 2025

Awards Penghargaan

February | Februari



PT Adaro Indonesia (AI) received a Gold PROPER award for the 6th consecutive year, or its 7th Gold PROPER overall for its performance in 2024. The award was granted by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as recognition for AI's performance in environmental management.

PT Adaro Indonesia (AI) menerima penghargaan PROPER Emas untuk keenam kalinya secara berturut-turut, atau ketujuh kalinya secara keseluruhan untuk kinerja tahun 2024. Penghargaan diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sebagai pengakuan atas kinerja AI dalam pengelolaan lingkungan hidup.

May | Mei



PT Adaro Indonesia (AI) received a Bina Mitra UMKM 2025 Award from the Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation. The award was given as an acknowledgement of AI's efforts in developing micro, small, and medium enterprises in Indonesia.

PT Adaro Indonesia (AI) menerima penghargaan Bina Mitra UMKM 2025 dari Yayasan Corporate Forum for CSR Development (CFCD). Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas upaya AI dalam mengembangkan UMKM di Indonesia.

June | Juni



Top Business Magazine awarded multiple subsidiaries for 2 separate categories:

1. Top CSR Award 2025: recognizing commitments to carrying out CSR activities and Creating Shared Value (CSV) principle for sustainability. Adaro subsidiaries receiving Top CSR Award in 2025:

Top Business Magazine memberikan penghargaan kepada beberapa anak perusahaan dalam dua kategori:

1. Top CSR Award 2025: pengakuan atas komitmen untuk melaksanakan aktivitas CSR dan prinsip Creating Shared Value (CSV) untuk keberlanjutan. Anak perusahaan Adaro yang menerima Top CSR Award 2025:

June | Juni

- a. PT Adaro Indonesia (AI) received Star 5 Award for Menanti Laburan Tourism Park (TWML) program. TWML has an initiative to have used tires and plastic bottles sorted in a Reduce, Reuse, Recycle site, to be repurposed for the park.
 - b. PT Mustika Indah Permai (MIP) received Star 4 Award for its Circular Economy Waste Bank Management Program.
 - c. PT Semesta Centramas (SCM) received Star 4 Award its program to achieve food self-sufficiency by empowering local Islamic boarding school businesses.
2. Top Leader on CSR Commitment 2025: given to the highest-ranking official of a company to appreciate their implementation of CSR practices in the business. This award was granted to:
 - a. The President Director of PT Adaro Indonesia (AI)
 - b. The President Director of PT Mustika Indah Permai (MIP)
 - c. The President Director of PT Semesta Centramas (SCM)
 3. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) was ranked 66th on Fortune Magazine's "Fortune Southeast Asia 500 List" based on revenue of the latest fiscal year ending on December 31, 2024. The list highlights AAI's role in the global supply chain as a Southeast Asian country.
- a. PT Adaro Indonesia (AI) menerima penghargaan Star 5 untuk program Taman Wisata Menanti Laburan (TWML). TWML memiliki inisiatif untuk memasukkan ban dan plastik bekas ke dalam area Reduce, Reuse, Recycle, untuk digunakan kembali di taman.
 - b. PT Mustika Indah Permai (MIP) menerima penghargaan Star 4 untuk program Ekonomi Sirkular Pengelolaan Bank Sampah.
 - c. PT Semesta Centramas (SCM) menerima penghargaan Star 4 untuk program yang bertujuan mencapai kemandirian pangan dengan memberdayakan bisnis pesantren.
2. Top Leader on CSR Commitment 2025: penghargaan yang diberikan kepada pejabat teras di perusahaan sebagai apresiasi atas implementasi praktik CSR dalam bisnis. Penghargaan ini diberikan kepada:
 - a. Presiden Direktur PT Adaro Indonesia (AI)
 - b. Direktur Utama PT Mustika Indah Permai (MIP)
 - c. Direktur Utama PT Semesta Centramas (SCM).
 3. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) menduduki peringkat ke-66 pada daftar "Fortune Southeast Asia 500 List" yang dibuat Majalah Fortune berdasarkan pendapatan pada tahun keuangan terakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Daftar ini menekankan peran AAI pada rantai pasokan global sebagai perusahaan di negara ASEAN.

October | Oktober



PT Adaro Indonesia (AI) was the winner of the ASEAN Coal Award 2025 in the "Corporate Social Responsibility–Large" subcategory from the ASEAN Centre for Energy (ACE) for its "Adaro Ignites Change" programs. The ASEAN Coal Award is 1 of 3 categories in the ASEAN Energy Awards, the highest accolade for performance in energy efficiency, renewable energy, and clean coal technology in Southeast Asia.

PT Adaro Indonesia (AI) menjadi pemenang ASEAN Coal Award 2025 pada sub-kategori "Corporate Social Responsibility–Large" dari ASEAN Centre for Energy (ACE) untuk program "Adaro Nyalakan Perubahan". ASEAN Coal Award adalah 1 dari 3 kategori penghargaan ASEAN Energy Awards, penghargaan tertinggi untuk kinerja pada efisiensi energi, energi terbarukan, dan teknologi batu bara bersih di Asia Tenggara.

Events Peristiwa

March | Maret



Adaro Group held their "Groundbreaking" ceremony in the Tabalong Regency, marking the start of the construction of 500 free houses for low-income households (MBR) in the vicinity of Adaro's operational premises in South Kalimantan. The ceremony was held to demonstrate Adaro Group's support for the National Movement for Mutual Cooperation to Build Houses for the People launched by the Indonesian government.

Those in attendance of the ceremony include:

- The Director General of the Ministry of Housing and Residential Area (PKP),
- The Director of Coal Business Development from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM),
- The Regent of Tabalong,
- The Director of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro), and
- The President Director of PT Adaro Indonesia (AI).

Grup Adaro menyelenggarakan peletakan batu pertama di kabupaten Tabalong, menandai dimulainya pembangunan 500 rumah gratis bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di sekitar area operasional Adaro di Kalimantan Selatan. Upacara ini melambangkan dukungan Grup Adaro terhadap Gerakan Nasional Gotong Royong Bangun Rumah untuk Masyarakat yang dicanangkan Pemerintah RI.

Acara dihadiri oleh:

- Direktur Jenderal Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP),
- Direktur Pengembangan Bisnis Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (SDM),
- Bupati Tabalong,
- Direktur PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro), dan
- Presiden Direktur PT Adaro Indonesia (AI).

May | Mei



PT Adaro Indonesia (AI) commences the handover process of the Liang Anggang Plant Nursery (PLA) in South Kalimantan to the Ministry of Environment, signing a handover agreement at the Sultan Hotel in Jakarta. The handover of the nursery, which boasts an area of 14 hectares and a capacity of 10 million seedlings a year, represents the group's commitment in supporting the government's efforts to accelerate the restoration of degraded land in Indonesia through the construction of large-scale plant nurseries.

PT Adaro Indonesia (AI) memulai proses serah terima pusat persemaian Liang Anggang di Kalimantan Selatan kepada Kementerian Lingkungan Hidup, dengan menandatangani BAST di Hotel Sultan Jakarta. Serah terima pusat persemaian ini, yang mencakup area 14 hektar dan kapasitas 10 juta bibit per tahun, mencerminkan komitmen grup dalam mendukung upaya pemerintah untuk mempercepat restorasi lahan *degraded* di Indonesia melalui pembangunan pusat persemaian skala besar.

December | Desember

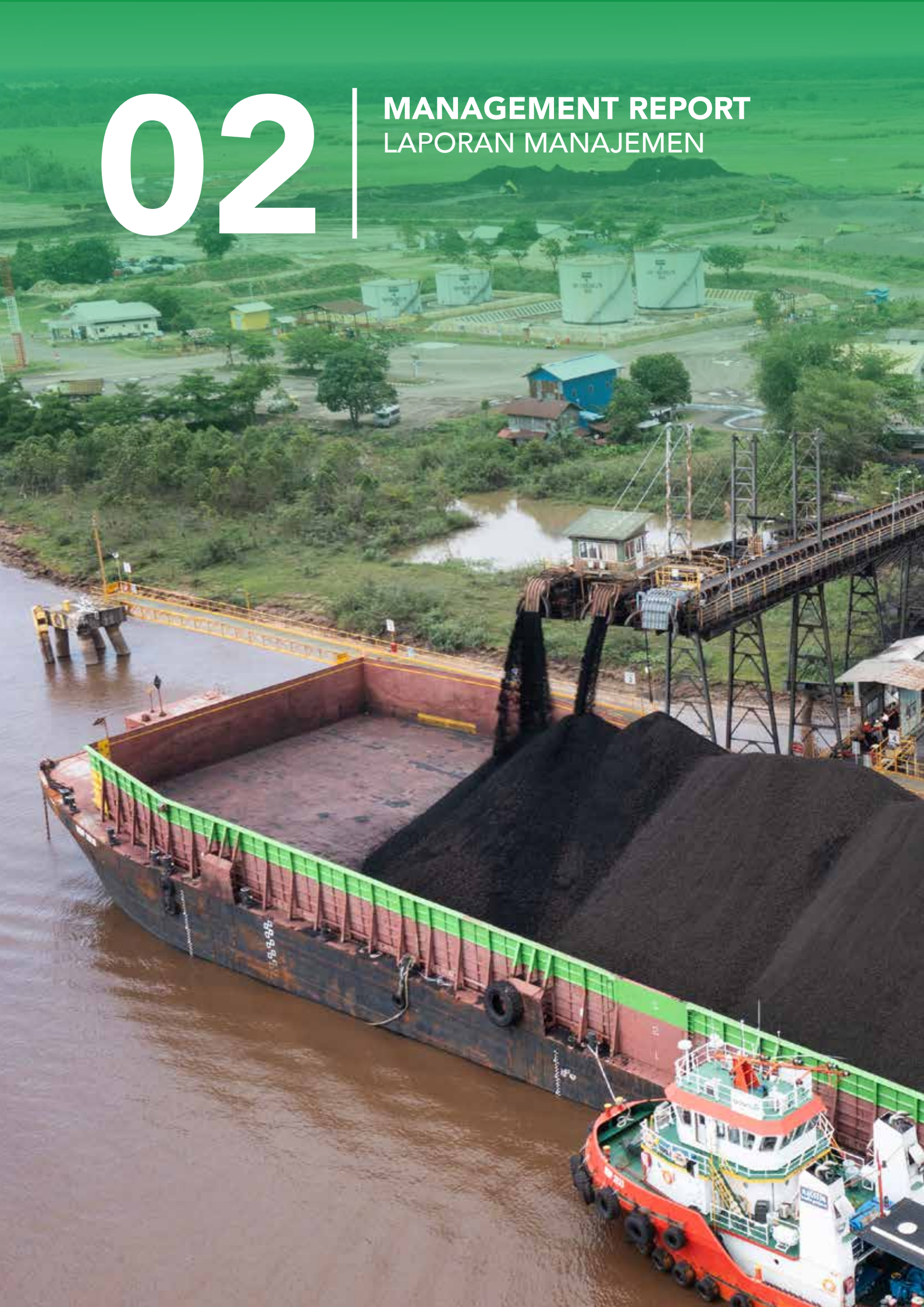


PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro), PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), along with Yayasan Amanah Bangun Negeri (YABN) Foundation donated a cumulative sum of Rp10,000,000,000 (ten billion rupiahs) or approximately \$596,000 to victims of the natural disasters that devastated Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro), PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), bersama Yayasan Amanah Bangun Negeri (YABN) mendonasikan total Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) atau sekitar \$596.000 untuk korban bencana alam di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

02

MANAGEMENT REPORT LAPORAN MANAJEMEN





LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS SURAT DEWAN KOMISARIS



Budi Bowoleksono

PRESIDENT COMMISSIONER (INDEPENDENT)
KOMISARIS UTAMA (INDEPENDEN)





The company remained focused on maintaining operational stability, strengthening its fundamentals, and advancing its long-term vision to become a leading Indonesian mining and energy group.

Perusahaan tetap berfokus untuk mempertahankan stabilitas operasional, memperkuat fundamental, dan semakin mendekati visi jangka panjang untuk menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka.



DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

We are pleased to report the performance, activities, progress, strategies, and other important matters achieved by our company, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, in the financial year ended on December 31, 2025—as explained in more detail in this Annual Report 2025. We noted that the year 2025 was marked by a challenging and evolving operating environment that required adaptability and prudent decision-making. Amid these conditions, the company remained focused on maintaining operational stability, strengthening its fundamentals, and advancing its long-term vision to become a leading Indonesian mining and energy group.

REVIEW OF WORK PLAN AND PERFORMANCE

Throughout the year, the Board of Commissioners (BoC) carried out its supervisory and advisory duties with independence and accountability. Through regular meetings and structured engagement with the Board of Directors (BoD) and other supporting committees, we monitored the implementation of the company's work plan, operational performance, financial condition, and strategic initiatives.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Dengan gembira kami laporkan kinerja, aktivitas, perkembangan, strategi, dan hal-hal penting lainnya yang dicapai perusahaan kita, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, pada tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 – sebagaimana yang dilaporkan secara lebih terperinci pada Laporan Tahunan 2025 ini. Kami menyadari bahwa tahun 2025 ditandai dengan kondisi operasional penuh tantangan dan dinamika yang membutuhkan adaptabilitas dan keputusan-keputusan yang diambil secara tepat. Di tengah kondisi ini, perusahaan tetap berfokus untuk mempertahankan stabilitas operasional, memperkuat fundamental, dan semakin mendekati visi jangka panjang untuk menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka.

TINJAUAN RENCANA KERJA DAN KINERJA

Di sepanjang tahun, Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas pengawasan dan pembimbingan dengan independensi dan akuntabilitas. Melalui rapat berkala dan komunikasi yang terstruktur dengan Direksi dan komite pendukung lainnya, kami mengawasi implementasi rencana kerja, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan inisiatif strategis perusahaan.

Based on our evaluation, the Board of Directors demonstrated professionalism and sound judgment in navigating industry uncertainty and regulatory developments. Management adopted a measured and disciplined approach in addressing challenges, prioritizing business continuity and the company's long-term interests.

INDUSTRY CONDITIONS AND COMPANY PERFORMANCE

In 2025, the coal mining industry faced continued pressure from coal price volatility, geopolitical developments, and regulatory adjustments. Despite these challenges, the company was able to maintain operational resilience through disciplined cost management and ongoing efficiency initiatives, enabling performance to remain in line with, and in certain areas exceed, operational targets.

The company's integrated business model continued to support cost competitiveness and risk mitigation, with contributions from non-coal mining businesses helping to support earnings stability and operational continuity. As an integrated thermal coal mining group, the Adaro Group continues to play a role in supporting energy security and economic activity, particularly in domestic and regional markets.

During the year, management remained focused on sustaining reliable production, optimizing the pit-to-port supply chain, and maintaining cost discipline, while consistently prioritizing occupational health and safety, environmental management, and community engagement. The Board of Commissioners recognizes the significant effort required to uphold these standards across all operations.

COMPLIANCE AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board believes that strong governance is fundamental to the company's sustainability, particularly in an environment characterized by uncertainty. During the reporting year, the Board of Commissioners emphasized the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles across the organization.

The Board was supported by its committees, including the Audit Committee, in overseeing financial reporting, internal controls, risk management, and compliance. Based on our supervision, the company operated in accordance with applicable laws and regulations throughout the year.

Berdasarkan evaluasi kami, Direksi menunjukkan profesionalisme dan pengelolaan yang baik dalam mengarungi ketidakpastian industri maupun perkembangan terkait regulasi. Manajemen melakukan pendekatan yang terukur dan disiplin dalam mengatasi tantangan, dengan memprioritaskan keberlanjutan bisnis dan kepentingan perusahaan di jangka panjang.

KONDISI INDUSTRI DAN KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, industri pertambangan batu bara menghadapi tekanan yang terus terjadi akibat volatilitas harga batu bara, perkembangan geopolitik, dan penyesuaian regulasi. Di tengah tantangan-tantangan tersebut, perusahaan mampu mempertahankan resiliensi melalui disiplin dalam pengelolaan biaya dan inisiatif efisiensi yang berkelanjutan, sehingga kinerja kinerja tetap sejalan dengan target operasional, dan bahkan di beberapa bidang melampaui target.

Model bisnis perusahaan yang terintegrasi terus mendukung daya saing dalam hal biaya dan mitigasi risiko, dengan kontribusi dari bisnis-bisnis non pertambangan batu bara membantu stabilitas laba dan keberlanjutan operasional. Sebagai grup pertambangan batu bara termal terintegrasi, Grup Adaro terus berperan dalam mendukung ketahanan energi dan aktivitas ekonomi, terutama di pasar domestik dan regional.

Di tahun ini, manajemen tetap berfokus untuk mempertahankan produksi yang andal, mengoptimalkan rantai pasokan dari tambang hingga pelabuhan, dan mempertahankan disiplin biaya, di samping terus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja, manajemen lingkungan, dan keterlibatan dengan masyarakat. Dewan Komisaris mengakui adanya upaya signifikan yang dibutuhkan untuk mempertahankan standar tersebut di seluruh aspek operasional.

KEPATUHAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris meyakini bahwa tata kelola yang baik fundamental bagi keberlanjutan perusahaan, terutama dalam kondisi yang dipengaruhi ketidakpastian. Selama tahun laporan ini, Dewan Komisaris menekankan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten di seluruh organisasi.

Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite, termasuk di dalamnya adalah Komite Audit, dalam mengawasi pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan. Berdasarkan pengawasan kami, perusahaan beroperasi menurut hukum dan peraturan yang berlaku di sepanjang tahun.

OUTLOOK AND BUSINESS PROSPECTS

Looking ahead, the Board remains cautiously optimistic regarding the company's prospects. While market volatility, regulatory developments, and external risks are expected to persist, we believe the company's operational experience, prudent management approach, and commitment to Good Mining Practices provide a solid foundation to navigate future challenges. The Board's focus will remain on operational discipline, effective risk management, and long-term sustainability rather than short-term expansion. While thermal coal continues to play a role in meeting current energy needs, we support management's efforts to improve efficiency, reduce environmental impacts, and strengthen the company's long-term resilience amid a changing energy landscape.

Together with the Board of Directors, we will continue to evaluate strategic priorities to ensure that the company's operations remain sustainable and aligned with the interests of shareholders and other stakeholders.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during the reporting year.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and commitment throughout the year. We also thank our shareholders, regulators, business partners, and surrounding communities for their continued trust and support.

For and on behalf of the Board of Commissioners,

PROSPEK BISNIS

Ke depan, Dewan Komisaris tetap optimistis terhadap prospek perusahaan. Walaupun volatilitas pasar, dinamika regulasi, dan risiko eksternal diperkirakan akan tetap terjadi, kami yakin bahwa pengalaman operasional, pendekatan manajemen yang hati-hati, dan komitmen terhadap Praktik Penambangan yang Baik akan memberikan landasan yang solid untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan datang. Dewan Komisaris akan tetap berfokus pada disiplin operasional, manajemen risiko yang efektif, dan keberlanjutan jangka panjang di atas ekspansi jangka pendek. Sementara batu bara termal akan tetap berperan dalam memenuhi kebutuhan energi saat ini, kami mendukung upaya manajemen untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak lingkungan, dan memperkuat resiliensi jangka panjang perusahaan di tengah kondisi energi yang dinamis.

Bersama Direksi, kami akan terus mengevaluasi prioritas strategis untuk memastikan bahwa operasi perusahaan tetap berlanjut dan selaras dengan kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

PERUBAHAN PADA SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris dalam tahun laporan ini.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada segenap Direksi, manajemen, dan karyawan atas dedikasi dan komitmen yang diberikan sepanjang tahun ini. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, regulator, mitra kerja, dan masyarakat sekitar atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa mereka berikan.

Atas nama Dewan Komisaris,



Budi Bowoleksono
President Commissioner (Independent)
Komisaris Utama (Independen)

LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS SURAT DIREKSI



Julius Aslan

PRESIDENT DIRECTOR
DIREKTUR UTAMA





Operational excellence is not merely a competitive advantage—it is a fundamental prerequisite for long-term resilience.

Keunggulan operasional bukan hanya merupakan keunggulan bersaing, melainkan juga prasyarat fundamental bagi resiliensi jangka panjang.



DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of Directors of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, it is my pleasure to present this annual report, which highlights our performance, improvements, and challenges we faced throughout the year, as well as the strategic direction guiding us toward sustainable operations. We have chosen the theme “Operational Excellence as the Driving Force of Sustainable Operations” as it reflects our commitment to continuously enhancing operational processes amid industry cyclicalities and macroeconomic uncertainties, which are beyond our control.

In an industry characterized by cyclical commodity prices, evolving regulatory frameworks, and rising environmental expectations, operational excellence is not merely a competitive advantage—it is a fundamental prerequisite for long-term resilience. Throughout 2025, we focused on the strategy to strengthen operational excellence and maintain reputation as a reliable supplier—the core driver of our sustainable operations. As reflected in our financial and operational performance, this strategy has enabled the company to remain competitive, achieve its targets, and maintain resilience even during industry downturns.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Direksi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, adalah suatu kebahagiaan bagi saya untuk menyampaikan laporan tahunan ini, yang terutama membahas mengenai kinerja, peningkatan, dan tantangan yang kami alami di sepanjang tahun, serta arah strategis yang memandu kita ke arah operasi berkelanjutan. Kami memilih tema “Operational Excellence as the Driving Force of Sustainable Operations” karena mencerminkan komitmen untuk senantiasa meningkatkan proses operasional di tengah siklus industri serta ketidakpastian makroekonomi, yang berada di luar kendali kami.

Dalam industri yang dilingkupi siklus harga komoditas, perubahan kerangka peraturan, dan ekspektasi lingkungan yang semakin ketat, keunggulan operasional bukan hanya merupakan keunggulan saing, melainkan juga prasyarat fundamental bagi resiliensi jangka panjang. Di sepanjang tahun 2025, kami berfokus pada strategi untuk memperkuat keunggulan operasional dan mempertahankan reputasi sebagai pemasok yang andal, yang merupakan faktor utama operasi kami yang berkelanjutan. Sebagaimana tercermin pada kinerja keuangan maupun operasional, strategi ini memungkinkan perusahaan tetap kompetitif, mencapai target, dan menjaga resiliensi bahkan di saat industri melemah.

GOOD OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE AMID A CHALLENGING BUSINESS LANDSCAPE

In formulating strategies and setting targets, the Board of Directors engages in constructive two-way discussions with various work teams to ensure that our plans are realistic and aligned with the company's strategic direction. Throughout 2025, we focused our strategy on digital transformation, cost efficiency, prudent capital expenditure, and revenue optimization in navigating the decline in coal prices driven by the industry's down cycle. We also continued to benefit from the vertically integrated business model that has been built since the early days of Adaro, while strengthening productivity, continuous improvement, environmental management, and governance.

Through these efforts, the company achieved 68.73 million tonnes (Mt) in production volume and 71.94 Mt in sales volume, meeting the guidance set for the year. While production volume increased 4% year-on-year, the decline in global thermal coal prices—part of the natural cycle of the industry—led to a lower average selling price (ASP), which affected our revenue. As a result, revenue declined by 8% year-on-year, with the company recording EBITDA of \$1,187 million and net profit of \$849 million, representing declines of 28% and 36%, respectively. Nevertheless, our EBITDA margin of 24% demonstrates our ability to maintain profitability amid challenging market conditions. Supported by a healthy balance sheet with a sufficient cash balance, the company remains well positioned to withstand rising global uncertainties, including those stemming from ongoing geopolitical tensions.

VALUE CREATION AND SHAREHOLDER RETURNS

We remain committed to creating long-term value for our shareholders. Following its initial public offering in December 2024, on November 27th, 2025, the company distributed an interim dividend of \$250 million based on our nine-month performance of 2025. This dividend distribution reflects our confidence in the strength and flexibility of the company's balance sheet, allowing us to maintain a balanced approach between rewarding shareholders and ensuring adequate funding for future business development.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN YANG BAIK DI TENGAH TANTANGAN BISNIS

Dalam merumuskan strategi dan menetapkan target, Direksi melibatkan diskusi dua arah yang konstruktif dengan berbagai tim kerja untuk memastikan rencana yang realistis dan selaras dengan arah strategis perusahaan. Di sepanjang tahun 2025, kami memfokuskan strategi pada transformasi digital, efisiensi biaya, belanja modal yang hati-hati, serta optimalisasi pendapatan dalam mengatasi penurunan harga batu bara akibat siklus industri yang menurun. Kami juga terus didukung oleh model bisnis yang terintegrasi vertikal, yang telah dibangun sejak awal sejarah Adaro, sekaligus memperkuat produktivitas, peningkatan berkelanjutan, manajemen lingkungan, dan tata kelola.

Dengan upaya-upaya tersebut, perusahaan mencatat volume produksi 68,73 juta ton dan volume penjualan 71,94 juta ton, atau memenuhi target yang ditetapkan untuk tahun ini. Sementara volume produksi naik 4% secara tahunan, penurunan harga batu bara termal global—yang merupakan bagian alami dari siklus industri ini—mendorong penurunan harga jual rata-rata (ASP), yang berdampak terhadap pendapatan kami. Akibatnya, pendapatan turun 8% secara tahunan, dengan EBITDA \$1.187 juta dan laba bersih \$849 juta, setara penurunan masing-masing 28% dan 36%. Namun, margin EBITDA 24% menunjukkan kemampuan kami untuk mempertahankan profitabilitas di tengah kondisi pasar yang sulit. Didukung posisi keuangan yang sehat dengan saldo kas yang memadai, perusahaan bertahan di posisi yang baik untuk menghadapi ketidakpastian global yang semakin meningkat, termasuk yang diakibatkan oleh ketegangan geopolitis yang masih berlangsung.

PENCIPTAAN NILAI DAN PENGEMBALIAN PEMEGANG SAHAM

Kami selalu mempertahankan komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Setelah melaksanakan IPO di bulan Desember 2024, pada tanggal 27 November 2025, perusahaan membagikan dividen interim sebesar \$250 juta dari kinerja sembilan bulan tahun 2025. Pembagian dividen ini mencerminkan keyakinan terhadap kekuatan dan fleksibilitas posisi keuangan perusahaan, sehingga kami dapat menyeimbangkan antara memberikan pengembalian pemegang saham dan memastikan kecukupan dana untuk pengembangan bisnis.

INNOVATION AND CONTINUOUS IMPROVEMENT

Continuous improvement remains a key pillar in our pursuit of operational excellence. Across the Adaro Group, we consistently evaluate and refine our processes to enhance efficiency, strengthen reliability, and deliver sustainable performance. By fostering a culture of innovation, we encourage all employees to identify opportunities for optimization, adopt best practices, and implement innovative solutions that will enhance productivity and operational resilience. This disciplined approach enables the company not only to improve cost efficiency and operational performance, but also to remain agile in responding to evolving industry dynamics.

In recent years, we have also accelerated the digitalization of our work processes through the adoption of automation technologies and innovations tailored to our mining operations. The deployment of digital monitoring systems, data analytics, and process automation has improved operational visibility and enabled more informed and timely decision-making, while enhancing operational safety. Ultimately, our commitment to continuous improvement ensures that operational excellence remains a sustained capability and a lasting competitive advantage for the company.

IMPLEMENTATION OF ESG PRINCIPLES

Good Mining Practices and Environmental Stewardship

We are committed to embedding environmental, social, and governance (ESG) principles into our operational framework by balancing economic growth with environmental stewardship, social responsibility, and strong governance. In doing so, we continuously enhance environmental performance through innovation and the adoption of best mining practices. To support this objective, we implement good mining practices to ensure the efficient and responsible utilization of coal resources by maintaining appropriate stripping ratios and applying accurate geological modelling to optimize resource extraction while preventing the premature depletion of reserves. Our mine planning is carefully designed to balance production targets with long-term reserve sustainability. This disciplined approach preserves the economic value of our assets while ensuring the continuity of operations across future mining cycles.

INOVASI DAN PENINGKATAN BERKELANJUTAN

Peningkatan berkelanjutan tetap menjadi pilar utama kami dalam mengejar keunggulan operasional. Di seluruh Grup Adaro, kami konsisten mengevaluasi dan menyempurnakan proses untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat keandalan, dan menghasilkan kinerja yang berkelanjutan. Dengan menanamkan budaya inovasi, kami memotivasi seluruh karyawan untuk mengidentifikasi peluang optimalisasi, mengadopsi praktik terbaik, dan mengimplementasikan solusi inovatif yang akan meningkatkan produktivitas dan resiliensi operasional. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan kinerja operasional, serta tetap tangkas menghadapi dinamika industri.

Pada beberapa tahun terakhir, kami juga mempercepat digitalisasi proses kerja melalui penerapan teknologi dan inovasi otomasi yang disesuaikan dengan operasi pertambangan kami. Penggunaan sistem pengawasan digital, data analitik, dan proses otomasi meningkatkan visibilitas operasional dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih berbasis informasi secara tepat waktu, sekaligus meningkatkan keselamatan operasional. Akhirnya, komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan memastikan bahwa keunggulan operasional dipertahankan sebagai kemampuan dan keunggulan bersaing perusahaan.

IMPLEMENTASI PRINSIP ESG

Praktik Pertambangan yang Baik dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kami berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam kerangka operasional dengan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik. Untuk itu, kami terus meningkatkan kinerja lingkungan hidup melalui inovasi dan penerapan praktik terbaik di bidang pertambangan. Untuk itu, kami menerapkan praktik pertambangan yang baik guna memastikan pemanfaatan sumber daya batu bara yang efisien dan bertanggung jawab dengan menjaga nisbah kupas yang tepat serta menerapkan modeling geologi yang mengoptimalkan ekstraksi sumber daya sekaligus mencegah deplesi cadangan secara prematur. Perencanaan tambang dirancang dengan matang untuk menyeimbangkan target produksi dan keberlanjutan cadangan jangka panjang. Pendekatan ini menjaga nilai ekonomi aset kami sekaligus menjamin keberlangsungan operasi di siklus penambangan yang akan datang.

Responsible post-mining management is also an integral part of our operational practices. We conduct land reclamation and rehabilitation in accordance with the permits held and based on the applicable laws and regulations. During the year, we strengthened land rehabilitation programs, improved dewatering and slurry management, and enhanced energy efficiency to reduce emissions intensity. These initiatives demonstrate our commitment to responsible environmental stewardship and sustainability. In recognition of our environmental stewardship, in 2025, our subsidiary, PT Adaro Indonesia once again received the PROPER Gold award. This was its seventh PROPER Gold received in consecutive years, or the eighth overall.

SOCIAL RESPONSIBILITIES AS A GOOD NEIGHBOR

We aspire to create positive and lasting impacts in the communities where we operate. Our flagship program, “Adaro Nyalakan Perubahan” (can be interpreted as Adaro brings positive changes), focuses on key areas including education, economic empowerment, health, socio-cultural development, and environmental stewardship.

In 2025, we spent Rp116 billion for funding corporate social responsibility (CSR) initiatives aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). Designed based on local community needs and implemented through participatory and inclusive approaches, these programs aim to deliver measurable and replicable outcomes that will support the communities’ self sufficiency in enhancing their welfare in the long run.

For our people, safety remains our highest priority. Through the Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) program, we reinforce a strong safety culture across the Adaro Group through regular training, strict safety protocols, and proactive risk management. At the same time, we continue to empower our employees by providing opportunities to enhance skills, develop capabilities, and build meaningful careers across our extensive operations.

Through these efforts, we aim to ensure that our operations not only generate economic value, but also contribute to the long-term wellbeing of our people, communities, and the environment.

Pengelolaan pascatambang yang bertanggung jawab juga merupakan bagian dari operasi kami. Kami melaksanakan reklamasi dan rehabilitasi lahan sesuai dengan perizinan yang dimiliki dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2025, kami memperkuat program rehabilitasi lahan, meningkatkan pengelolaan pengeringan air tambang dan lumpur tambang, serta meningkatkan efisiensi energi untuk mengurangi intensitas emisi. Inisiatif-inisiatif ini menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan. Sebagai pengakuan atas pengelolaan lingkungan kami, pada tahun 2025, anak perusahaan kami, PT Adaro Indonesia sekali lagi menerima penghargaan PROPER Emas. Penghargaan ini adalah PROPER Emas ketujuh yang telah diterima PT Adaro Indonesia setiap tahun berturut, atau kedelapan secara keseluruhan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL SEBAGAI TETANGGA YANG BAIK

Kami beraspirasi untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di masyarakat tempat kami beroperasi. Program unggulan kami, “Adaro Nyalakan Perubahan”, berfokus pada bidang-bidang utama yang meliputi pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, pengembangan sosial budaya, dan pengelolaan lingkungan hidup.

Pada tahun 2025, kami mengeluarkan Rp116 miliar untuk mendanai inisiatif CSR yang diselaraskan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat dan dilaksanakan melalui pendekatan yang partisipatif dan inklusif, program-program ini bertujuan untuk membuahkan hasil yang terukur dan dapat direplikasi, yang akan mendukung kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan di jangka panjang.

Untuk para karyawan kami, keselamatan tetap menjadi prioritas. Melalui program *Adaro Zero Accident Mindset* (AZAM), kami menekankan budaya keselamatan yang kuat melalui pelatihan berkala, protokol keselamatan yang ketat, dan manajemen risiko yang proaktif. Di saat yang sama, kami terus memberdayakan karyawan dengan memberikan peluang untuk meningkatkan keahlian, serta membangun karir yang baik di seluruh cakupan operasi kami.

Melalui upaya-upaya ini, kami ingin memastikan bahwa operasi kami tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, melainkan juga berkontribusi terhadap kesejahteraan jangka panjang para karyawan, masyarakat, dan lingkungan hidup.

GOVERNANCE ENHANCEMENT FOR SUSTAINABLE GROWTH

We view the implementation of good corporate governance principles—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—not merely as regulatory compliance, but as a leadership commitment to responsible and sustainable corporate management. Throughout the year, we continued to strengthen our governance framework in line with evolving ESG standards, with key initiatives including reinforcing internal control systems, enhancing risk management frameworks integrated with business strategies, and improving the quality and transparency of information disclosures. One of the key instruments supporting our governance framework is our whistleblowing mechanism, which is administered by an independent third-party entity to ensure objectivity and impartial handling of whistleblowing reports.

For effective oversight, we are supported by the Board of Commissioners and its committees, particularly the Audit Committee. In 2025, we held 5 meetings with the Board of Commissioners and 4 meetings with the Audit Committee to discuss matters related to financial reporting, regulatory compliance, and operational discipline. The close collaboration among the Board of Directors, the Board of Commissioners, and supporting committees ensures that a robust system of checks and balances is maintained. Together with a strong culture of integrity, strict Code of Conduct enforcement, and an effective whistleblowing system, this framework continues to strengthen our governance and ESG implementation as the foundation for sustainable growth.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were no changes to the composition of the Board of Directors in 2025. Our BoD members also uphold Adaro Values—Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence (IMORE)—which guide our business conduct and strategic decision-making.

PENINGKATAN TATA KELOLA UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Kami memandang bahwa implementasi prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik—transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan—tidak hanya merupakan kepatuhan terhadap regulasi, melainkan juga komitmen kepemimpinan terhadap manajemen korporasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Di sepanjang tahun, kami terus memperkuat kerangka tata kelola sejalan dengan perkembangan standar ESG, dengan inisiatif utama meliputi penegakan sistem kendali internal, peningkatan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi dengan strategi bisnis, serta peningkatan kualitas dan transparansi keterbukaan informasi. Salah satu instrumen utama yang mendukung kerangka tata kelola kami adalah mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), yang dikelola entitas pihak ketiga untuk menjamin objektivitas dan penanganan laporan pelanggaran yang tidak memihak.

Demi efektivitas pengawasan, kami didukung oleh Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya, terutama Komite Audit. Pada tahun 2025, kami menyelenggarakan 5 rapat dengan Dewan Komisaris dan 4 rapat dengan Komite Audit untuk mendiskusikan masalah-masalah seputar pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan disiplin operasional. Kolaborasi yang erat antara Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite pendukung memastikan adanya sistem *checks and balances* yang solid. Ditambah dengan budaya integritas yang kuat, penegakan Kode Etik yang ketat, dan sistem *whistleblowing* yang efektif, kerangka ini terus memperkuat implementasi tata kelola dan ESG sebagai landasan pertumbuhan berkelanjutan.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Tidak ada perubahan terhadap susunan Direksi pada tahun 2025. Para anggota Direksi juga menjunjung Nilai-nilai Adaro—*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, dan Excellence (IMORE)*—yang memandu tindakan bisnis maupun pembuatan keputusan strategis kami.

OUTLOOK AND STRATEGIC DIRECTION

Looking ahead, we remain cautiously optimistic while acknowledging the evolving dynamics of the global energy landscape and the uncertainties arising from ongoing geopolitical tensions. We believe the outlook for thermal coal remains constructive, as coal is expected to continue playing an important role in Asia's energy mix at least in the foreseeable future, particularly in countries such as India, China, Indonesia, Malaysia, Vietnam, and Philippines since thermal coal consumption is projected to remain strong in these countries amid growing needs for meeting stable energy demand to fuel data centers operations for artificial intelligence, electrical vehicles, and so on, while supply may be lagging. Against this backdrop, we will continue to rely on operational excellence as our core strength, by continuously improving operational processes, enhancing efficiency, and maintaining strong financial discipline, to keep Adaro well positioned to navigate industry cycles while delivering sustainable growth.

CLOSING

In closing, we extend our sincerest appreciation to all our stakeholders, shareholders, government and regulatory bodies, local communities, loyal customers, contractors, suppliers, and our dedicated employees for your support throughout the years. We hope you will continue to support us in this journey to build a strong, resilient company.

For and on behalf of the Board of Directors,



Julius Aslan
President Director
Direktur Utama

PROSPEK DAN ARAH STRATEGIS

Ke depannya, kami akan tetap optimistis namun waspada sekaligus mempertimbangkan dinamika kondisi energi global serta ketidakpastian yang timbul akibat ketegangan geopolitis yang masih berlangsung. Kami yakin bahwa prospek batu bara termal masih konstruktif, karena batu bara diperkirakan akan terus berperan penting dalam bauran energi Asia setidaknya dalam waktu dekat, terutama di negara-negara seperti India, China, Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Filipina karena konsumsi batu bara diperkirakan akan tetap tinggi di negara-negara ini karena kebutuhan yang semakin meningkat untuk memenuhi permintaan energi yang stabil untuk mendukung operasi data center untuk *artificial intelligence*, kendaraan listrik, dan sebagainya, sementara sisi suplai mungkin tertinggal. Dengan kondisi ini, kami akan terus mengandalkan keunggulan operasional sebagai kekuatan utama, dengan terus meningkatkan proses operasional, meningkatkan efisiensi, dan menjaga disiplin yang tinggi dalam hal keuangan, guna mempertahankan Adaro di posisi yang baik untuk menghadapi siklus industri sekaligus menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

PENUTUP

Sebagai penutup, kami sampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, pemerintah dan lembaga yang berwenang, masyarakat lokal, pelanggan setia, kontraktor, supplier, dan karyawan kami yang berdedikasi, atas dukungannya selama ini. Kami harap Anda sekalian akan terus mendukung kami dalam perjalanan membangun perusahaan yang kokoh dan kuat.

Atas nama Direksi,



03

OUR BUSINESSES
BISNIS KAMI





OVERVIEW OF THE ADARO GROUP BUSINESSES

TINJAUAN BISNIS-BISNIS GRUP ADARO



HOLDING COMPANY: PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) since December 5, 2024 following an IPO process that generated Rp4.3 trillion (US\$272 million) in proceeds. The company carries out holding-company operations to manage a group of subsidiaries that constitute a pit-to-port supply chain, with coal pits as the first point of the vertically integrated operations, to the port as the last point before coal is delivered to the customers' locations, and other businesses in between to make up a complete line of supply chain, from operational locations in South Kalimantan, South Sumatra, and Central Kalimantan. AAI and its subsidiaries are collectively nicknamed the Adaro Group, or Adaro.

INDUK PERUSAHAAN: PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 5 Desember 2024 setelah proses IPO yang mengumpulkan perolehan Rp4,3 triliun (AS\$272 juta). Perusahaan menjalankan operasi perusahaan holding untuk mengelola sekelompok anak perusahaan yang menjalin rantai pasokan *pit-to-port*, dengan tambang batu bara sebagai titik awal operasi sampai pelabuhan sebagai titik akhir sebelum batu bara dikirim ke lokasi pelanggan, serta bisnis-bisnis lain di antaranya untuk melengkapi garis rantai pasokan, dari wilayah operasi di antara lain, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Tengah. AAI dan anak-anak perusahaannya secara kolektif disebut Grup Adaro, atau Adaro.

THE ADARO GROUP'S BUSINESSES: ADARO MINING, ADARO LOGISTICS, ADARO LAND, ADARO WATER, AND OTHER BUSINESSES

Adaro Mining is the largest segment within Adaro's supply chain, whereby one of its subsidiaries produces Envirocoal, Adaro's flagship thermal coal product with medium CV and low pollutant contents. Envirocoal is highly valued in the market because its low pollutant characteristics make it acceptable in countries with strict environmental regulations.

The coal mining operations are supported by various operations (logistics, water, and land businesses) within the supply chain to secure control over product quality, reliability, and cost efficiency, hence creating strong competitive advantage through operational excellence and cost leadership.

Adaro Logistics is the segment that renders services from coal barging, fuel transport and management, river channel management, dredging, multi purpose terminal and stockpile management, stevedoring, to dockyard. Comprehensive logistics operations are essential in making sure that coal is delivered to either ship-loading points or customers' locations according to the agreed schedules, specifications, and qualities.

Adaro Land is the segment that handles land availability, revegetation, maintenance, and other land treatments to minimize the environmental impacts, in addition to corporate land management, such as managing overburden disposal areas and disturbed land rehabilitation, developing the infrastructure to support operational and non-operational activities, leasing offices, warehouses, lands, and buildings, and managing office buildings. Furthermore, two companies of Adaro Land have constituted a major part of the Adaro Group's NZE and greenhouse gas emission reduction initiatives by preparing carbon capture and ecosystem restoration activities.

Adaro Water is the segment that provides water-management-related supports to the mining business, such as mine dewatering and slurry management. In addition to running those operations as its main business, Adaro Water also works on other projects such as drinking water supply system and non revenue water reduction.

The Adaro Group also carries out other businesses such as investments in both financial and real sectors, mining support information technologies, multi-skilled consultation on exploration, strategic mine planning and engineering, and electricity asset rental and its supporting services.

With solid operations along the vertically integrated supply chain, AAI maintains its strong position in the coal mining industry and continues to play a significant role by contributing to the national energy security.

BISNIS-BISNIS GRUP ADARO: ADARO MINING, ADARO LOGISTICS, ADARO WATER, ADARO LAND, DAN BISNIS LAINNYA

Adaro Mining adalah segmen terbesar pada rantai pasokan Adaro, dimana salah satu anak perusahaannya memproduksi Envirocoal, produk unggulan Adaro yang merupakan batu bara termal dengan nilai kalor menengah dan kandungan polutan rendah. Envirocoal diapresiasi pasar karena karakteristik polutan rendah membuatnya dapat diterima di negara-negara dengan aturan lingkungan yang ketat.

Operasi pertambangan batu bara ini didukung oleh berbagai operasi (bisnis logistik, air, dan tanah) dalam rantai pasokan untuk menjamin kendali terhadap mutu produk, keandalan, dan efisiensi biaya, dan karenanya menciptakan keunggulan saing yang kuat melalui keunggulan operasional dan kepemimpinan dalam hal biaya.

Adaro Logistics adalah segmen yang menyediakan berbagai layanan, dari pengangkutan batu bara dengan tongkang, transportasi dan pengelolaan bahan bakar, pengelolaan alur, pengerukan, terminal multiguna dan pengelolaan stockpile, bongkar muat, sampai galangan kapal. Operasi logistik yang lengkap penting untuk memastikan bahwa batu bara dikirim ke lokasi pemuatan kapal ataupun lokasi pelanggan sesuai jadwal, spesifikasi, dan mutu yang disepakati.

Adaro Land adalah segmen yang menangani ketersediaan lahan, revegetasi, pemeliharaan, dan pekerjaan tanah lainnya untuk meminimalkan dampak lingkungan, selain dari manajemen pertanahan korporat, seperti mengelola area pembuangan lapisan penutup dan rehabilitasi lahan terganggu, mengembangkan infrastruktur untuk mendukung aktivitas operasional dan non operasional, penyewaan kantor, gudang, tanah dan bangunan, dan mengelola gedung kantor. Lebih lanjut, dua perusahaan Adaro Land telah menjadi bagian penting inisiatif NZE dan pengurangan emisi gas rumah kaca Grup Adaro dengan mempersiapkan aktivitas penyerapan karbon dan restorasi ekosistem.

Adaro Water adalah segmen yang memberikan dukungan terkait pengelolaan air kepada bisnis pertambangan, seperti pengeringan air tambang dan pengelolaan lumpur tambang. Selain menjalankan operasi tersebut sebagai bisnis utama, Adaro Water juga menangani proyek lainnya seperti sistem penyediaan air minum dan penurunan air tak berekening.

Grup Adaro juga menjalankan bisnis lainnya seperti investasi sektor keuangan dan riil, dukungan teknologi informasi untuk pertambangan, konsultasi multi keahlian bidang eksplorasi, perencanaan strategis dan engineering pertambangan, serta penyewaan aset ketenagalistrikan dan jasa penunjangnya.

Dengan operasi yang solid di sepanjang rantai pasokan yang terintegrasi vertikal, AAI mempertahankan posisi yang kuat di industri pertambangan batu bara dan terus berperan penting dengan berkontribusi terhadap ketahanan energi nasional.

ADARO MINING

Coal Mining: Adaro Group's First Operations

The Adaro Group's coal mining history started in 1992, with PT Adaro Indonesia (AI)'s operations at a single coal mine in South Kalimantan province. Coal mining has always been Adaro's largest operations, with AI being the largest subsidiary. Adaro Group's coal production in Indonesia is contributed by AI, Balangan Coal Companies (BCC) and PT Mustika Indah Permai (MIP). In 2025, Adaro Mining made up approximately 95% of AAI's total revenue.

ADARO MINING

Pertambangan Batu Bara: Operasi Pertama Grup Adaro

Sejarah Grup Adaro mulai pada tahun 1992, dengan operasi PT Adaro Indonesia (AI) di tambang tunggal di provinsi Kalimantan Selatan. Pertambangan batu bara tetap menjadi operasi terbesar Adaro, dengan AI sebagai anak perusahaan terbesar. Produksi batu bara Grup Adaro di Indonesia disumbangkan oleh AI, Balangan Coal Companies (BCC) dan PT Mustika Indah Permai (MIP). Pada tahun 2025, Adaro Mining meliputi 95% total pendapatan AAI.

AAI's Operational Subsidiaries in Indonesia

Anak-anak Perusahaan Operasional AAI di Indonesia

Company Perusahaan	AAI's Ownership Kepemilikan AAI	Business License Izin Usaha	Product Produk	Reserves Cadangan	Resources Sumber Daya
				Based on JORC of December 2025 (Mt/million tonnes) Berdasarkan JORC Desember 2025 (Mt/juta ton)	
PT Adaro Indonesia ("AI")	88%	Special Mining Business License as the Continuation of Contract/Agreement of Work Operation ("IUPK-KOP") in South Kalimantan province. Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK-KOP") di provinsi Kalimantan Selatan.	Envirocoal, of medium CV ranging from 4,000kcal/kg to 5,000kcal/kg and ultra-low pollutant (nitrogen, sulfur and ash) contents. Envirocoal, dengan CV menengah dari 4.000kcal/kg sampai 5.000kcal/kg dan kadar polutan (nitrogen, sulfur, dan abu) sangat rendah.	567	3,319.5
Balangan Coal Companies ("Balangan") (consisting of three subsidiaries) (terdiri atas tiga anak perusahaan)	75% (in each of Balangan's subsidiaries) (di setiap anak perusahaan Balangan)	IUP Mining Business License (the three subsidiaries separately hold the permit for a total area of 7,500 Ha) in South Kalimantan province. IUP (tiga anak perusahaan secara terpisah memiliki izin untuk total area 7.500 Ha) di provinsi Kalimantan Selatan.	Coal of medium CV ranging from 4,200kcal/kg to 4,500kcal/kg (GAR) and similar characteristics to AI's Envirocoal, with low ash and very low sulfur content. Batu bara dengan CV menengah dari 4.200kcal/kg sampai 4.500kcal/kg (GAR) dan karakteristik yang serupa dengan Envirocoal AI, dengan kadar abu rendah dan sulfur sangat rendah.	108.3	329.1
PT Mustika Indah Permai	75%	IUP Mining Business License for a total area of 2,000 Ha in South Sumatra province. IUP untuk total area 2.000 Ha) di provinsi Sumatera Selatan.	Coal of medium CV ranging from 4,200kcal/kg to 4,400kcal/kg (GAR) and similar characteristics to AI's Envirocoal, with low ash and very low sulfur content. Batu bara dengan CV menengah dari 4.200kcal/kg sampai 4.400kcal/kg (GAR) dan karakteristik yang serupa dengan Envirocoal AI, dengan kadar abu rendah dan sulfur sangat rendah.	140.4	348.8

Coal Mining Operations in Australia

Adaro's coal mining operations in Australia are conducted at Kestrel mine, located in the coal-rich state of Queensland. Kestrel mine produces metallurgical coal of premium HCC product with low ash and phosphorus contents and high fluidity properties, making it a valued component in coke oven feed blends. In 2025, Kestrel saleable coal production volume was 5.89 Mt, or up 35% from 2024. Meanwhile its coal sales volume was 5.38 Mt, or 20% higher y-o-y. The sales of Kestrel's hard coking coal are made on a contract basis with major customers in the Asian markets. India was the largest customer in 2025 followed by Japan, South Korea, and Taiwan.

Operasi Pertambangan Batu Bara di Australia

Operasi pertambangan batu bara Adaro di Australia dilaksanakan di tambang Kestrel, yang terletak di Queensland, negara baik yang kaya akan batu bara. Tambang Kestrel memproduksi produk batu bara metalurgi premium HCC dengan kadar abu dan fosfor rendah dan fluiditas tinggi, komponen penting pada campuran *coke oven feed*. Pada tahun 2025, volume produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual mencapai 5,89 juta ton, atau naik 35% y-o-y. Volume penjualan batu bara mencapai 5,38 juta ton batu bara, atau naik 20% y-o-y. Batu bara kokas keras Kestrel dijual berbasis kontrak dengan pelanggan besar di pasar Asia. India adalah konsumen terbesar pada tahun 2025, diikuti Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan.

Adaro's Mining Operations in 2025

Operasi Pertambangan Adaro pada Tahun 2025

AAI's Operational Highlights in 2021-2025

Ikhtisar Operasi AAI Tahun 2021-2025

Items Komponen	2021	2022	2023	2024	2025	2024 vs. 2025
Overburden removal (Mbcm) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	217.36	227.36	267.65	286.01	291.74	2%
Coal production (Mt) Produksi batu bara (juta ton)	52.00	59.51	60.77	65.82	68.73	4%
Strip ratio (x) Nisbah kupas (x)	4.18	3.82	4.40	4.35	4.24	(2%)
Coal Sales (Mt) Penjualan batu bara (juta ton)	51.39	60.25	63.40	68.06	71.94	6%

Adaro applies open-cut mining method and employs three mining contractors that have strong reputation in handling large-scale coal mining operations. Each of these contractors provides equipment, supplies and labor to operate in their assigned area(s) to achieve production targets. Weather condition is a significant factor for mining operations, because activities at the mines must be stopped during the rain for safety. Therefore, accurate weather forecasts and effective scheduling are essential to maintain high productivity.

Adaro menerapkan metode penambangan terbuka dan mempekerjakan tiga kontraktor pertambangan yang memiliki reputasi baik dalam menangani operasi pertambangan batu bara skala besar. Masing-masing dari ketiga kontraktor ini menyediakan peralatan, perlengkapan, serta tenaga kerja untuk beroperasi di area-area penugasan untuk mencapai target produksi. Kondisi cuaca adalah faktor signifikan di operasi pertambangan, karena aktivitas di tambang harus dihentikan ketika hujan demi keselamatan. Maka, perkiraan cuaca yang akurat dan penjadwalan yang efektif penting untuk menjaga produktivitas yang tinggi.

Overburden Removal, Production, and Strip Ratio

Coal seams are located under the overburden layer, so this layer must first be removed before coal can be extracted. Due to its significant cost, overburden removal is an important parameter of mining performance.

Despite the higher-than-forecast rainfalls in mining areas in 2025, Adaro's contractors managed to deliver good performance with 291.74 million bcm (Mbcm) of overburden removal, or 2% higher than in 2024, and 68.73 million tonnes (Mt) coal production volume, or 4% higher than in 2024—achieving the targets. The increase is attributable to higher manhours and higher loader productivity of heavy equipment.

AAI's strip ratio in 2025 was 4.24x, or 2% lower y-o-y. Strip ratio measures the volume of waste material that needs to be removed for producing one tonne of coal, or calculated as overburden removal volume divided by the volume of coal extracted. This ratio is an important to determine mine planning, capital expenditure, and production cost projection. Strip ratio target is often determined based on a number of variables, including weather forecast and coal market condition, and essential for operational efficiency, continuation of mine activities, and achievement of the company's financial objectives.

The Adaro Group consistently implements continuous improvement measures and digital transformation in mining operations to optimize productivity, efficiency, and use of coal resources.

Coal Hauling

After being extracted from the mine, coal is temporarily stored at the ROM (run of mine). In Adaro's operations in South Kalimantan (by Adaro Indonesia-AI), most of the coal from the ROM is hauled by trailers to the coal processing and barge loading (CPBL) facility in Kelanis Dedicated Coal Terminal (Kelanis) on the Barito River along a dedicated hauling road of 89 km, which crosses through three regencies of Tabalong, East Barito and South Barito, and two provinces (South Kalimantan and Central Kalimantan), which is also equipped with other supporting infrastructure such as a weighbridge and two dispatch offices.

Pengupasan Lapisan Penutup, Produksi, dan Nisbah Kupas

Lapisan batu bara berada di bawah lapisan penutup, sehingga harus dikupas terlebih dahulu sebelum mengambil batu bara. Karena biayanya yang signifikan, pengupasan lapisan penutup adalah parameter penting kinerja pertambangan.

Terlepas dari curah hujan di area pertambangan yang melebihi perkiraan, para kontraktor Adaro berhasil mencatat kinerja yang baik dengan 291,74 juta bcm pengupasan lapisan penutup, atau 2% lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2024, dan volume produksi batu bara 68,73 juta ton, atau 4% lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2024, yang mencapai target. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah jam kerja dan peningkatan produktivitas loader dari alat berat.

Nisbah kupas AAI pada tahun 2025 mencapai 4,24x, atau turun 2% y-o-y. Nisbah kupas mengukur volume materi buangan yang perlu dikupas untuk memproduksi satu ton batu bara, atau dihitung sebagai volume pengupasan lapisan penutup dibagi volume batu bara yang dikeluarkan. Rasio ini penting untuk menentukan perencanaan tambang, belanja modal, dan proyeksi biaya produksi. Target nisbah kupas seringkali ditentukan berdasarkan sejumlah variabel, termasuk perkiraan cuaca dan kondisi pasar batu bara, dan penting bagi efisiensi operasional, kelanjutan aktivitas pertambangan, serta pencapaian tujuan keuangan perusahaan.

Grup Adaro senantiasa melaksanakan upaya-upaya peningkatan berkelanjutan dan transformasi digital pada operasi pertambangan guna mengoptimalkan produktivitas, efisiensi, dan penggunaan sumber daya batu bara.

Pengangkutan Batu Bara

Setelah dikeluarkan dari tambang, batu bara ditampung sementara di ROM (*run of mine*). Di operasi Adaro di Kalimantan Selatan (oleh Adaro Indonesia-AI), sebagian besar batu bara dari ROM diangkut ke fasilitas pengolahan dan pemuatan tongkang batu bara (CPBL) di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis (Kelanis) yang berlokasi di Sungai Barito melalui jalan angkutan batu bara khusus (*hauling road*) sepanjang 89 km yang melintasi tiga kabupaten yakni Tabalong, Barito Timur dan Barito Selatan, dan meliputi wilayah dua provinsi (Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah), yang juga dilengkapi dengan sarana pendukung lainnya seperti jembatan timbang dan dua kantor *dispatch*.

For operations in South Sumatra, from the ROMs coal is hauled to the ports of loading under two methods, i.e. fully by trucks and by a combination of trucks and trains. The coal logistics activities in South Sumatra are also supported with several weigh bridges.

Adaro's coal hauling activities in 2025 were not impacted much by the weather conditions because the company had considerably invested in physical road maintenance and upgrades. A tracking system with GPS is also used to detect and quickly respond to holdups along the hauling road, and the contractor performing coal hauling has installed in-cabin cameras in the trailers for safety measure and applied digital fleet management system for efficient coal hauling operations.

In both South Kalimantan and South Sumatra operations, from the ports of loading, coal is transported by barges to Taboneo Floating Terminal, Pulau Laut seaport, or Muara Banyuasin, or directly to the ports at the coal customers' locations all around Indonesia.

Coal Handling and Processing

AAI's subsidiary AI operates its CPBL facility in Kelanis, South Kalimantan, which consists of 7 (seven) sets of hoppers & crushers with 10,500 tonnes per hour (tph) total installed capacity, 53 lines of conveyors of 16,500 tonnes per hour (tph) total installed capacity, and two jetties for coal barges. From Kelanis, coal is barged either to Taboneo offshore anchorage for the export market or directly to the locations of its domestic customers.

From this CPBL, AI also produces certain types of Envirocoal products based on the specifications as ordered by the customers using the coal produced by Balangan as raw material.

The coal handling and processing has been improved using control automation technologies that allow conveyor tripper installed on the stockpile facility to be controlled remotely from the control room around 300 meters from the stockpile. With the automated operations, the tripper positions can be moved without waiting for an operator to come to the location for manual operations, thus eliminating the waiting time and risk of lightning hazard on the operator who would be performing work high up on the conveyor during the rain.

Untuk operasi di Sumatera Selatan, dari ROM batu bara diangkut ke pelabuhan muat dengan dua metode, yaitu sepenuhnya dengan angkutan truk dan dengan gabungan truk dan kereta api. Kegiatan logistik batu bara di Sumatera Selatan juga didukung dengan beberapa jembatan timbang.

Aktivitas pengangkutan batu bara Adaro pada tahun 2025 tidak banyak terdampak cuaca karena perusahaan telah berinvestasi pada pemeliharaan dan peningkatan fisik jalan. Sistem penelusuran dengan GPS juga digunakan untuk mendeteksi dan segera merespon jika terjadi kemacetan di sepanjang *hauling road*, dan kontraktor yang melaksanakan pengangkutan batu bara telah memasang kamera dalam kabin pada trailer sebagai upaya keselamatan dan menerapkan sistem manajemen armada digital demi operasi pengangkutan batu bara yang efisien.

Pada operasi di Kalimantan Selatan maupun Sumatera Selatan, dari pelabuhan muat, batu bara diangkut dengan tongkang menuju Terminal Apung Taboneo, pelabuhan Pulau Laut, atau Muara Banyuasin, atau langsung ke pelabuhan di lokasi para pelanggan batu bara di seluruh Indonesia.

Penanganan dan Pengolahan Batu Bara

Anak perusahaan AAI, yakni AI, mengoperasikan fasilitas CPBL di Kelanis, Kalimantan Selatan, yang terdiri atas 7 (tujuh) set *hopper* & mesin peremuk berkapasitas terpasang total 10.500 *ton per hour* (tph), 53 jalur konveyor berkapasitas terpasang total 16.500 *ton per hour* (tph), dan dua *jetty* untuk tongkang batu bara. Dari Kelanis, batu bara AI diangkut ke Terminal Apung Taboneo untuk pasar ekspor atau langsung ke lokasi pelanggan domestik.

Dari CPBL ini, AI juga memproduksi produk Envirocoal tertentu dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan menggunakan batu bara yang diproduksi Balangan sebagai bahan baku.

Penanganan dan pengolahan batu bara telah ditingkatkan dengan menggunakan teknologi otomasi pengendalian yang memungkinkan *tripper* konveyor yang terpasang di fasilitas stockpile untuk dikendalikan dari jauh, yakni dari ruang kendali yang berada sekitar 300 meter dari *stockpile*. Dengan operasi otomasi ini, posisi *tripper* dapat digeser tanpa menunggu datangnya operator ke lokasi untuk menggesernya secara manual, sehingga menghapuskan waktu tunggu dan risiko operator terkena sambaran petir yang dapat terjadi jika operator berada di atas konveyor ketika sedang hujan.

Mining Safety

AAI has a safety program called Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), which is strictly enforced across the entire Adaro Group to instill and maintain strong safety mindset, behavior, and culture among all workers. The company's safety parameters are LTIFR (lost time injury frequency rate) and SR (severity rate), whereas LTIFR represents the number of accidents per one million manhours, while SR represents the number of lost workdays per one million manhours. In 2025, regrettably, AAI recorded 3 (three) lost-time injury (LTI) and 2 (two) fatalities, resulting in LTIFR and SR of 0.04 and 102.51, respectively, out of 121,427,408 manhours. The incidents have been reported to the Mine Inspector, who have given recommendations to prevent the occurrence of similar incidents in the future. The recommendations, as well as other actions deemed necessary for enhanced safety, have been implemented.

Environmental Management

Mining Impacts

At Adaro's mining operations, mining waste (mine water and mine mud) is managed properly and the qualities of components such as wastewater, river water, aquatic biota, genset emission, and ambient air quality, in addition to noise intensity, soil, and biodiversity are continuously monitored and recorded to apply proper environmental handling, as well as ensuring that the residue discharged to the environment has fulfilled the quality standards of determined by the government. In 2025, the Adaro Group used 21 settling ponds in South Kalimantan and 9 settling ponds in South Sumatra for mine water management.

Keselamatan Pertambangan

AAI memiliki program keselamatan yang dinamakan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), yang diberlakukan secara ketat di seluruh Grup Adaro untuk menanamkan dan mempertahankan pola pikir, perilaku, dan budaya keselamatan yang kuat pada seluruh karyawan. Parameter keselamatan AAI adalah LTIFR (*lost time injury frequency rate*) dan SR (*severity rate*), dimana LTIFR mencerminkan jumlah kecelakaan per satu juta jam kerja orang dan SR mencerminkan jumlah hari kerja yang hilang dibandingkan dengan per satu juta jam kerja orang. Pada tahun 2025, dengan sangat menyesal, AAI mencatat 3 (tiga) *lost-time injury* (LTI) dan 2 (dua) fatalitas, sehingga LTIFR dan SR masing-masing mencapai 0,04 dan 102,51, dari total 121.427.408 jam kerja orang (*manhours*). Insiden-insiden ini telah dilaporkan ke Inspektur Tambang, yang telah memberikan rekomendasi untuk mencegah terjadinya kejadian serupa di kemudian hari. Rekomendasi tersebut, serta tindakan lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan keselamatan, telah dilaksanakan.

Pengelolaan Lingkungan

Dampak Penambangan

Pada operasi pertambangan Adaro, limbah tambang (air tambang dan lumpur tambang) dikelola dengan baik dan kualitas berbagai komponen seperti air limbah, air sungai, biota air, emisi genset, dan udara ambien, selain intensitas kebisingan, tanah, dan keanekaragaman hayati senantiasa diawasi dan dicatat untuk menerapkan penanganan yang baik terhadap lingkungan hidup, serta memastikan bahwa residu yang dilepaskan ke lingkungan sudah memenuhi standar mutu yang ditetapkan pemerintah. Pada tahun 2025, Grup Adaro menggunakan 21 *settling ponds* di Kalimantan Selatan dan 9 *settling pond* di Sumatera Selatan untuk pengolahan air tambang.



PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Coal Resources

Sumber Daya Batu Bara PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/ Company/ Locality Blok/ Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Coal type Tipe batu bara	Adaro Andalan Indonesia Ownership Equity Kepemilikan Saham Adaro Andalan Indonesia (%)	Coal Resources Estimate 2025 Estimasi Sumber Daya Batu bara 2025 ^{1, 2}					
					Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)	Total Moisture Kelembapan Total % ar	Moisture Kelembapan % adb
PT Adaro Indonesia ^{3, 4}	North Tutupan	Open Cut	Thermal	88%	1,058.1	793.9	201.0	63.2	27.4	21.6
	South Tutupan				674.4	516.0	124.8	33.7	29.1	20.6
	North Paringin				210.9	176.7	24.0	10.2	28.4	20.2
	Wara I				1,049.7	725.3	234.6	89.9	38.8	24.6
	Wara II				326.5	310.8	13.0	2.7	42.7	17.4
	Total Adaro Indonesia				3,319.5	2,522.6	597.4	199.6	32.9	21.9
IUPs at Balangan Coal Companies ^{3, 5}	PT Semesta Centramas	Open Cut	Thermal	75%	74.8	53.8	14.8	6.2	32.9	26.9
	PT Paramitha Cipta Sarana				56.2	41.8	8.7	5.7	32.1	24.1
	PT Laskar Semesta Alam				198.2	90.4	75.0	32.8	30.4	23.8
Total Balangan Coal Companies		Open Cut	Thermal	75%	329.2	186.0	98.5	44.7	31.3	24.6
PT Bhakti Energi Persada ⁶	PT Bumi Kaliman Sejahtera	Open Cut	Thermal	18.5%	555.0	243.0	288.0	24.0	49.5	14.4
	PT Bumi Murau Coal				1,110.0	665.0	431.0	13.0	46.6	14.3
	PT Birawa Pandu Selaras				23.0	16.0	6.0	1.0	47.2	13.9
	PT Khazana Bumi Kaliman				177.0	128.0	44.0	6.0	48.5	13.4
	PT Persada Multi Bara				949.0	546.0	380.0	23.0	49.2	14.5
	PT Telen Eco Coal				454.0	373.0	78.0	3.0	46.0	14.9
	PT Tri Panuntun Persada				4.3	3.3	0.7	0.2	41.8	13.9
Total Bhakti Energi Persada		Open Cut	Thermal	18.5%	3,272.3	1,974.3	1,227.7	70.2	47.9	14.4
PT Mustika Indah Permai ^{3, 7}	South Sumatera	Open Cut	Thermal	75%	348.8	317.4	29.1	2.3	34.2	20.9
Kestrel Coal Resources ^{8, 9}	Queensland, Australia	Underground	Metallurgical	34.6%	408.7	105.3	281.0	22.4	-	2.9
PT Pari Coal ¹⁰	Nyerubungan, East & Central Kalimantan	Open Cut	Thermal	65%	182.7	161.3	18.3	3.2	32.8	21.7

- Coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves unless Kestrel Coal Resources. Coal qualities are reported on Raw Insitu Quality.
- Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
- The overall decrease over previous resource declaration due to depleted using in situ estimation of coal production based on actual topographic survey data covering the period from Jan 2025 to December 2025.
- The updated coal resources as at December 2025 prepared by Competent Person Hadi Syuhara, a full time employee of Adaro Indonesia and peer reviewed by Hani Adi Graha.
- The updated coal resources as at December 2025 prepared by Competent Person Indonesia Dwiyoiko Taruno, a full time employee of Adaro Jasabara Indonesia
- The Competent Person Indonesia is Murodi, of PT Bhakti Energi Persada. Coal resources were estimated as per Dec. 2019. No additional data and mining activity during January 2020 to December 2025.
- The updated coal resources as at December 2025 prepared by Competent Person Indonesia Hani Adi Graha, a full time employee of Adaro Jasabara Indonesia.
- Overall changes of -7.5 Mt over previous declaration due to combination of mining depletion (-4.8 Mt) , sterilisation of coal in pillars (-1.3 Mt), geological model changes (+0.1 Mt), resources polygon adjustment (-2.3 Mt), addition of previously sterilised resources for Bord and Pillar (+0.8 Mt).
- Christopher Speedy, MAIG RPGeo, of Encompass Mining is the Competent Person for Kestrel Coal Resources.
- PC's coal resources statement refers to a KCMI report as at September 2022. No resources update from previous declaration due to no additional data and mining has not been commenced.

Coal Resources Estimate 2024 Estimasi Sumber Daya Batu bara 2024 ^{1, 2}													
Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Total Moisture Kelembapan Total % ar	Moisture Kelembapan % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar	
2.0	39.7	0.1	5,223	4,838	1,090.4	27.4	20.5	2.0	39.9	0.1	5,221	4,838	
2.6	39.4	0.1	5,422	4,844	685.0	29.1	20.1	2.6	39.6	0.1	5,423	4,848	
2.8	37.9	0.2	5,394	4,842	210.9	28.4	19.9	2.8	38.0	0.2	5,394	4,891	
3.7	37.8	0.3	4,926	4,002	1,057.0	38.8	25.1	3.7	37.8	0.3	4,925	4,004	
3.7	41.7	0.4	5,242	3,636	326.5	42.7	19.3	3.7	41.1	0.4	5,242	3,614	
2.9	39.1	0.2	5,182	4,457	3,369.8	32.9	21.7	2.9	39.2	0.2	5,182	4,463	
2.7	36.4	0.1	4,741	4,352	78.9	32.9	26.9	2.7	36.4	0.1	4,741	4,352	
3.9	37.0	0.1	4,840	4,335	57.2	32.1	24.1	3.9	37.0	0.1	4,840	4,335	
2.3	38.0	0.1	5,002	4,571	203.6	30.4	23.8	2.3	38.0	0.1	5,002	4,571	
2.6	37.5	0.1	4,914	4,480	339.7	31.3	24.6	2.6	37.5	0.1	4,914	4,480	
3.4	42.5	0.1	5,444	3,214	555.0	49.5	14.4	3.4	42.5	0.1	5,444	3,214	
3.9	42.3	0.1	5,486	3,418	1,110.0	46.6	14.3	3.9	42.3	0.1	5,486	3,418	
3.9	42.6	0.1	5,543	3,400	23.0	47.2	13.9	3.9	42.6	0.1	5,543	3,400	
4.3	42.7	0.1	5,499	3,272	177.0	48.5	13.4	4.3	42.7	0.1	5,499	3,272	
3.4	42.4	0.1	5,432	3,229	949.0	49.2	14.5	3.4	42.4	0.1	5,432	3,229	
3.9	42.9	0.2	5,444	3,458	454.0	46.0	14.9	3.9	42.9	0.2	5,444	3,458	
6.7	42.4	0.2	5,235	3,535	4.3	41.8	13.9	6.7	42.4	0.2	5,235	3,535	
3.7	42.5	0.1	5,458	3,326	3,272.3	47.9	14.4	3.7	42.5	0.1	5,458	3,326	
6.3	37.4	0.5	5,193	4,317	357.6	34.2	20.9	6.2	37.4	0.5	5,193	4,317	
16.9	31.7	0.8	-	-	416.3	-	2.9	17.0	31.7	0.8	-	-	
3.5	39.3	0.1	4,820	4,418	182.7	32.8	21.7	3.5	39.3	0.1	4,820	4,418	

1. Sumber daya batu bara merujuk pada sumber daya yang sesuai dengan cadangan batu bara yang dapat ditambang dengan metode penambangan terbuka., kecuali Kestrel Coal Resources. Kualitas batu bara dilaporkan berdasarkan kualitas insitu.
2. Estimasi sumber daya batu bara bukan merupakan perhitungan yang pasti. Angka total yang tercantum dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian dari estimasi tersebut. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
3. Penurunan total sumber daya terhadap pernyataan sebelumnya disebabkan oleh produksi batu bara berdasarkan angka pengurang dari selisih topografi Januari - Desember 2025
4. Sumber daya batu bara per Desember 2025 disiapkan oleh Hadi Syuhara sebagai Competent Person, karyawan tetap PT Adaro Indonesia dan ditinjau sejawat oleh Hani Adi Graha.
5. Sumber daya batu bara per Desember 2025 disiapkan oleh Dwiyoiko Taruno sebagai Competent Person Indonesia, karyawan tetap PT Adaro Jasabara Indonesia
6. Competent Person Indonesia adalah Murodi, karyawan PT Bhakti Energi Persada. Sumber daya diestimasi per Desember 2019. Belum ada penambahan data dan aktivitas penambangan dari Januari 2020 - Desember 2025
7. Sumber daya batu bara per Desember 2025 disiapkan oleh Hani Adi Graha sebagai Competent Person Indonesia, karyawan tetap PT Adaro Jasabara Indonesia.
8. Perubahan keseluruhan sebesar -7,5 juta ton (Mt) dibandingkan dengan deklarasi sebelumnya disebabkan oleh kombinasi faktor-faktor berikut: penurunan akibat kegiatan penambangan (mining depletion) sebesar -4,8 Mt, sterilisasi batu bara pada pilar (coal in pillars) sebesar -1,3 Mt, perubahan model geologi sebesar +0,1 Mt, penyesuaian poligon sumber daya sebesar -2,3 Mt, serta penambahan sumber daya yang sebelumnya tersterilisasi untuk metode Bord and Pillar sebesar +0,8 Mt.
9. Christopher Speedy, MAusIMM, MAIG RPGeo, dari Encompass Mining adalah Competent Person untuk Kestrel Coal Resources.
10. Pernyataan sumber daya batu bara PC mengacu pada laporan KCMi per September 2022. Tidak terdapat pembaharuan estimasi sumber daya karena belum ada penambahan data dan kegiatan penambangan.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Coal Reserves

Cadangan Batu bara PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

Operating Company/Project Perusahaan/Proyek	Block/Company/ Locality Blok/Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Coal Type Tipe batu bara	Adaro Andalan Indonesia ownership equity Kepemilikan Saham Adaro Andalan Indonesia (%)	Coal Reserves Estimate 2025 Estimasi Cadangan Batu bara 2025 ^{1, 2}				
					Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)	Total Moisture Kelembapan Total % ar	Moisture Kelembapan % adb
PT Adaro Indonesia	North Tutupan ³				284.0	209.2	74.8	27.0	21.4
	South Tutupan ³				46.0	44.1	1.8	27.0	18.0
	North Paringin	Open Cut	Thermal	88%	North Paringin Coal Reserves had been mined out in October 2022 Cadangan batu bara Paringin Utara telah selesai ditambang pada Oktober 2022				
	Wara I ³				237.0	68.6	168.4	39.0	25.2
	Wara II				No reserves estimated in 2025 Belum ada estimasi cadangan di 2025				
Total Adaro Indonesia		Open Cut	Thermal	88%	567.0	321.9	245.0	31.8	22.6
IUPs at Balangan ⁴	PT Semesta Centramas				28.4	8.5	19.9	34.3	25.9
	PT Paramitha Cipta Sarana	Open Cut	Thermal	75%	19.5	17.5	2.0	33.2	26.5
	PT Laskar Semesta Alam				60.4	40.6	19.8	32.1	25.8
Total Balangan Coal Companies		Open Cut	Thermal	75%	108.3	66.6	41.7	32.9	26.0
PT Mustika Indah Permai ⁵	South Sumatera	Open Cut	Thermal	75%	140.4	45.7	94.7	25.3	20.3
Kestrel Coal Resources ^{6, 7}	Queensland, Australia	Underground	Metallurgical	34.6%	164.6	58.2	106.4	-	2.5
IUPs at Bhakti Energi Persada	East Kalimantan	Open Cut	Thermal	18.5%	No reserves estimated in 2025 Belum ada estimasi cadangan di 2025				
PT Pari Coal ⁸	Nyerubungan, East & Central Kalimantan	Open Cut	Thermal	65%	23.5	22.6	0.9	33.0	22.0

- Only drill hole with geophysically logged and quality analysed were used for reserves classification.
- Coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
- The overall decrease over previous coal reserve declaration due to depleted by coal production from January 2025 to December 2025, prepared by Competent Person Indonesia Abdul Salam, a full time employee of Adaro Indonesia.
- The overall decrease over previous coal reserve declaration due to depleted by coal production from January 2025 to December 2025, prepared by Competent Person Indonesia Rifan Ahda, a full time employee of Balangan Coal.
- The overall decrease over previous coal reserve declaration due to depleted by coal production from January 2025 to December 2025, prepared by Competent Person Indonesia Johannes De Brebeuf, a full time employee of Mustika Indah Permai.
- Total Marketable Coal Reserves have decreased by 0.9 Mt over the previous October 2024 declaration, accounted for primarily through mining with modifying factors, XPAC modelling, mineplan changes, mine/stockpile operations and geological information.
- The Kestrel Coal Reserves were estimated as at Oct. 2025. Prepared by Competent Person Geoffrey Watson, MSc, MAusIMM, CP(Min), RPEQ, a full time employee of Kestrel Coal Resources Pty Ltd.
- PC's coal reserves statement refers to a KCMi report as at November 2022. Mining has not been commenced.

Coal Reserves Estimate 2024 Estimasi Cadangan Batu bara 2024 ^{1,2}													
Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar	Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Total Moisture Kelembapan Total % ar	Moisture Kelembapan % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar	
1.9	39.7	0.1	5,216	4,845	316.9	27.1	21.6	2.1	39.7	0.1	5,211	4,843	
2.1	40.8	0.1	5,654	5,031	56.2	27.3	18.2	2.1	40.6	0.1	5,631	5,005	
North Paringin Coal Reserves had been mined out in October 2022 Cadangan batu bara Paringin Utara telah selesai ditambang pada Oktober 2022													
3.4	37.6	0.3	4,898	3,993	243.8	39.1	25.2	3.4	37.7	0.3	4,903	3,994	
No reserves estimated in 2024 Belum ada estimasi cadangan di 2024													
2.5	38.9	0.2	5,127	4,518	616.9	31.9	22.7	2.6	39.0	0.2	5,128	4,522	
2.0	38.3	0.1	4,774	4,231	32.4	34.3	25.9	2.0	38.3	0.1	4,774	4,231	
3.4	37.1	0.1	4,864	4,358	20.5	33.2	26.5	3.4	37.1	0.1	4,864	4,358	
1.9	37.5	0.1	4,937	4,520	65.7	32.1	25.8	1.9	37.5	0.1	4,937	4,520	
2.2	37.6	0.1	4,881	4,415	118.6	32.9	25.9	2.2	37.6	0.1	4,880	4,413	
7.3	37.8	0.5	5,231	4,282	148.9	34.0	20.3	7.3	37.8	0.5	5,231	4,282	
6.5	38.3	0.6	-	-	165.5	-	2.5	6.5	38.3	0.6	-	-	
No reserves estimated in 2024 Belum ada estimasi cadangan di 2024													
4.0	38.9	0.1	5,099	4,300	23.5	33.0	22.0	4.0	38.9	0.1	5,099	4,300	

1. Klasifikasi cadangan hanya berdasarkan pada lubang bor yang memiliki data logging geofisika dan dianalisis kualitasnya.
2. Kuantitas dan kualitas cadangan batu bara berdasarkan Cadangan yang dapat dijual. Estimasi cadangan batu bara bukan merupakan perhitungan yang tepat. Angka total pada tabel di atas telah dibulatkan untuk merefleksikan ketidakpastian estimasi. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
3. Penurunan total cadangan batu bara dari pernyataan sebelumnya disebabkan oleh pengurangan angka produksi batu bara Januari - Desember 2025, disiapkan oleh Abdul Salam sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap PT Adaro Indonesia.
4. Penurunan total cadangan batu bara dari pernyataan sebelumnya disebabkan oleh pengurangan angka produksi batu bara Januari - Desember 2025, disiapkan oleh Rifan Ahda sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap Balangan Coal.
5. Penurunan total cadangan batu bara dari pernyataan sebelumnya disebabkan oleh pengurangan angka produksi batu bara Januari - Desember 2025, disiapkan oleh Johannes De Brebeuf sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap Mustika Indah Permai.
6. Total Cadangan Batu bara Layak mengalami penurunan sebesar 0,9 juta ton (Mt) dibandingkan dengan deklarasi Oktober 2024 sebelumnya, terutama disebabkan oleh kegiatan penambangan dengan penerapan faktor modifikasi, pemodelan XPAC, perubahan rencana tambang, operasi tambang dan stockpile, serta pembaruan informasi geologi.
7. Cadangan batu bara Kestrel Coal diestimasi pada Oktober 2025. Competent Person adalah Geoffrey Watson, MSc, MAusIMM, CP(Min), RPEQ, karyawan tetap Kestrel Coal Resources Pty Ltd.
8. Pernyataan cadangan PC mengacu pada laporan KCMl per November 2022. Belum ada aktivitas penambangan.

ADARO LOGISTICS

Adaro Logistics consists of PT Adaro Logistics (AL) and its subsidiaries, which offer various logistics services ranging from coal barging, fuel transport and management, river channel management, dredging, multi purpose terminal and stockpile management, stevedoring, to dockyard. Hence, Adaro Logistics has a significant role in maintaining reliable supply as one of Adaro's competitive advantages, by ensuring that coal is delivered to customers' locations according to the agreed schedules, specifications, and quality.

Adaro Logistics' operational hubs:

BISNIS LOGISTIK

Adaro Logistics terdiri atas PT Adaro Logistics (AL) dan anak-anak perusahaannya, yang menawarkan berbagai layanan logistik dari pengangkutan batu bara dengan tongkang, transportasi dan pengelolaan bahan bakar, pengelolaan alur, pengerukan, terminal multiguna dan pengelolaan *stockpile*, bongkar muat, sampai galangan kapal. Dengan demikian, Adaro Logistics berperan signifikan dalam menjaga keandalan pasokan sebagai salah satu keunggulan Adaro, dengan memastikan bahwa batu bara dikirim ke lokasi pelanggan sesuai jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati.

Pusat-pusat operasi Adaro Logistics:

Hub Pusat Operasi	Types of Operations Jenis Operasi	Operational Companies Perusahaan yang Beroperasi
Kelanis Dedicated Coal Terminal Terminal Khusus Batu Bara Kelanis	Coal barging, fuel barging, fuel management, stevedoring, dredging Pengangkutan batu bara dengan tongkang, pengangkutan bahan bakar dengan tongkang, manajemen bahan bakar, bongkar muat, pengerukan	MBP, HBI, AL, PBMM, SMT
Muara Tuhup	Coal barging, fuel barging, fuel management Pengangkutan batu bara dengan tongkang, pengangkutan bahan bakar dengan tongkang, manajemen bahan bakar	MBP, HBI, AL
North Kelanis Kelanis Utara	Barge-to-barge transfer, dredging Pemindahan kargo dari tongkang kecil ke tongkang besar, pengerukan	MBP, AL, SMT
Teluk Timbau	Coal barging Pengangkutan batu bara dengan tongkang	MBP
Palembang	Coal barging Pengangkutan batu bara dengan tongkang	MBP
Taboneo Floating Terminal Terminal Terapung Taboneo	Stevedoring, floating command center, shipper's representative Bongkar muat, pusat komando terapung, jasa perwakilan <i>shipper</i>	MBP, PBMM, IMPT, HBI
Pulau Laut Seaport Pelabuhan Pulau Laut	Coal stockpiling and handling, fuel storage and handling Penyimpanan dan penanganan batu bara, penyimpanan dan penanganan bahan bakar	IBT, TCU, MBP, HBI
Barito Channel Alur Barito	Channel management Pengelolaan alur	SDM, SMP
Banjarmasin	Dockyard Galangan	BGN

Business Segments

Adaro Logistics' operations mainly consist of three business segments:

- Dry and liquid bulk marine transportation
- Port and terminal
- Marine services

Dry and Liquid Bulk Marine Transportation

This segment consists of coal barging and fuel barging.

• Coal barging

The coal barging services are provided by MBP to transport coal from the assigned ports of loading to Taboneo, Pulau Laut, Banyuasin, or directly to coal customers' ports of discharge all around Indonesia.

In 2025, MBP barged 74.5 million tonnes of coal. The company also expanded its fleet to reduce the use of barges chartered from third-parties, and at the end of 2025, the fleet consisted of 70 barges and 89 tugs, and three self-propelled barges (SPBs) with around 738,000 tonnes of carrying coal capacity and seven transshipment facilities comprising four floating cranes and three floating transfer units (FTU) of 234,000 tonnes per day throughput rate.

• Fuel barging

The operations are performed by HBI to transport fuel from the seaport at Pulau Laut to the fuel tanks in Kelanis, Muara Tuhup, or Taboneo. The fuel barging fleet consists of 3 (three) units of fuel oil transportation barges (FOTB) (for the route to Kelanis) and 2 (two) units of self-propelled oil barges (SPOB) (for the route to Muara Tuhup and Taboneo). In 2025, HBI barged 706 million liters of fuel.

In addition, HBI also provides SPOB of 450 kiloliters capacity for bunkering fuel to MBP's tug boats operating in Kelanis.

Segmen Bisnis

Operasi Adaro Logistics terutama terdiri atas tiga segmen bisnis:

- Transportasi laut curah kering dan cair
- Pelabuhan dan terminal
- Jasa kelautan

Transportasi Laut Curah Kering dan Cair

Segmen ini meliputi pengangkutan batu bara dengan tongkang dan pengangkutan bahan bakar dengan tongkang.

• Pengangkutan batu bara dengan tongkang

Layanan pengangkutan batu bara dengan tongkang ditangani oleh MBP untuk mengangkut batu bara dari pelabuhan muat yang ditentukan ke Taboneo, pelabuhan Pulau Laut, Banyuasin, atau langsung ke pelabuhan bongkar pelanggan batu bara di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2025, MBP melayani angkutan tongkang sebesar 74,5 juta ton batu bara. Perusahaan ini juga meningkatkan armadanya untuk mengurangi penggunaan tongkang yang disewa dari pihak ketiga, dan pada akhir 2025, armadanya terdiri dari 70 tongkang, 89 kapal tunda, dan tiga kapal berbalik-baling (SPB) dengan kapasitas angkutan batu bara sekitar 738.000 ton dan tujuh fasilitas transhipmen yang terdiri dari empat *floating cranes* dan tiga *floating transfer unit* (FTU) dengan kapasitas *throughput* 234.000 ton per hari.

• Pengangkutan bahan bakar dengan tongkang

Operasi ini dilaksanakan oleh HBI untuk mengangkut bahan bakar dari Pelabuhan di Pulau Laut ke tangki bahan bakar di Kelanis, Muara Tuhup, atau Taboneo. Armadanya terdiri atas 3 (tiga) unit *fuel oil transportation barge* (FOTB) (untuk rute ke Kelanis) dan 2 (dua) unit *self propelled oil barge* (SPOB) (untuk rute ke Muara Tuhup dan Taboneo). Pada tahun 2025, HBI mengangkut 706 juta liter bahan bakar dengan tongkang.

Selain itu, HBI juga menyediakan SPOB berkapasitas 450 kiloliter untuk bunker bahan bakar ke kapal-kapal tunda MBP yang beroperasi di Kelanis.

Port and Terminal

This segment consists of fuel management and handling, coal stockpiling and handling, floating command center and barge-to-barge transfer.

• Fuel management and handling

The fuel management and handling operations are performed by AL and IBT to ensure adequate fuel supply for the mining operations through comprehensive planning and scheduling for fuel supply chain, which is essential to optimize fuel cost efficiency.

Adaro Logistics' fuel handling operations are supported with the following facilities:

• In Pulau Laut:

- 4 (four) fuel tanks of 80,000 kiloliter total storage capacity.
- 2 (two) jetties with loading capacity of 1.5 million kiloliters/year.

• In Kelanis:

- 4 (four) units of fuel tanks of 4,200 kiloliter total capacity.

• At KM 73 of Adaro Indonesia's hauling road:

- 3 (three) units of fuel tanks of 4,400 kiloliter total capacity.

• Coal stockpiling and handling

Coal stockpiling and handling operations are handled by IBT from Pulau Laut terminal at the southeastern coast of South Kalimantan. The coal handling services include coal ship-loading, temporary stockpiling, and coal blending. IBT also offers facilities that can load coal vessels of up to 80,000 dwt in less than two days and an annual throughput capacity of 12 million tonnes, added with a feature that can help to detect and separate metal contaminants in coal before it is loaded to vessels.

• Floating command center

The floating command center is operated by IMPT, under the concession from the Port Authority of Banjarmasin. IMPT prioritizes the port's safety and security as guided by the environmental impact license and a certificate of compliance with the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code.

The operations include port control and vessel placements in ship-to-ship area and monitoring all activities including stevedoring activities.

Pelabuhan dan Terminal

Segmen ini terdiri atas manajemen dan penanganan bahan bakar, penyimpanan dan penanganan batu bara, pusat komando terapung, dan pemindahan kargo batu bara dari tongkang kecil ke tongkang besar.

• Manajemen dan penanganan bahan bakar

Manajemen dan penanganan bahan bakar ditangani oleh AL dan IBT untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan bakar yang memadai bagi operasi pertambangan melalui perencanaan dan penjadwalan yang komprehensif untuk rantai pasokan bahan bakar, yang penting bagi optimalisasi efisiensi biaya bahan bakar.

Operasi penanganan bahan bakar Adaro Logistics didukung dengan sarana-sarana berikut:

• Di Pulau Laut:

- 4 (empat) tangki bahan bakar dengan kapasitas penyimpanan total 80.000 kiloliter.
- 2 (dua) jetty dengan kapasitas muat 1,5 juta kiloliter/tahun.

• Di Kelanis:

- 4 (empat) tangki bahan bakar berkapasitas total 4.200 kiloliter.

• Di KM 73 jalan hauling Adaro Indonesia:

- 3 (tiga) tangki bahan bakar berkapasitas total 4.400 kiloliter.

• Penyimpanan dan penanganan batu bara

Operasi penyimpanan dan penanganan batu bara ditangani oleh IBT dari terminal Pulau Laut di pesisir Tenggara Kalimantan Selatan. Layanan penanganan bahan bakar meliputi pemuatan batu bara ke kapal, penyimpanan sementara, dan pencampuran batu bara. IBT juga menyediakan fasilitas yang dapat memuat kapal sampai 80.000 dwt dalam waktu kurang dari dua hari dan berkapasitas throughput 12 juta ton dalam setahun, ditambah fitur yang dapat membantu pendeteksian dan pemisahan kontaminan logam dalam batu bara sebelum dimuat ke kapal.

• Pusat komando terapung

Pusat komando terapung ini dioperasikan oleh IMPT, di bawah konsesi KSOP (Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) Banjarmasin. IMPT memprioritaskan keamanan dan keselamatan pelabuhan menurut panduan izin lingkungan dan sertifikasi terhadap kode Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan Internasional (ISPS).

Operasinya meliputi pengendalian pelabuhan dan penempatan kapal di area alih muat kapal dan mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan termasuk kegiatan bongkar muat.

- **Coal barge-to-barge transfer (B to B transfer)**

B to B transfer is a mechanism implemented by transferring coal from a smaller barge to a larger barge, with the purpose to achieve higher cost efficiency. AAI's subsidiary AL has been carrying out B to B transfers at North Kelanis by transferring coal from barges of 5,000 dwt to barges of 10,000 to 15,000.

Marine Services

This segment consists of channel management and dredging, stevedoring, and dockyard.

- **Channel management and dredging**

Channel management and dredging are performed to ensure constant navigability of the Barito River channel and other critical areas for coal logistics activities. The operations are handled by SDM and SMT, with SDM maintaining the width and depth of the 15-km channel through regular dredging to keep it safe for navigation, and SMT performs dredging to maintain the river depth in areas such as the jetty area in Kelanis and North Kelanis, and Ujung Rumpit.

For proper monitoring and control of the traffic and navigational safety, surveillance equipment is maintained operable at all times.

- **Stevedoring**

Stevedoring services are performed by PBMM using proper procedures and equipment to ensure safe loading activities.

- **Dockyard**

Adaro Logistics has a dockyard operated by BGN on the Barito River. This dedicated dockyard serves AL's vessels by providing reliable maintenance and repair services to fit the barges' schedules and requirements, hence preventing costly logistics disruptions due to barge breakdowns.

- **Pemindahan batu bara dari tongkang kecil ke tongkang besar (B to B transfer)**

B to B transfer adalah mekanisme yang diterapkan dengan memindahkan batu bara dari tongkang yang lebih kecil ke yang lebih besar, dengan tujuan untuk mencapai efisiensi biaya yang lebih tinggi. Anak perusahaan AAI yakni AL telah melaksanakan *B to B transfer* di Kelanis Utara dengan memindahkan batu bara dari tongkang berukuran 5.000 dwt ke tongkang berukuran 10.000 sampai 15.000.

Jasa Kelautan

Segmen ini terdiri atas pengelolaan dan pengerukan alur, bongkar muat, dan galangan.

- **Pengelolaan dan pengerukan alur**

Pengelolaan dan pengerukan alur dilakukan untuk memastikan bahwa alur Sungai Barito dan area lainnya yang penting bagi aktivitas logistik batu bara dapat dilalui di setiap waktu. Operasi ini ditangani oleh SDM dan SMT, dengan SDM menjaga lebar dan kedalaman alur sepanjang 15 km melalui pengerukan rutin agar senantiasa aman untuk navigasi, dan SMT melaksanakan pengerukan untuk menjaga kedalaman sungai di area seperti area jetty di Kelanis dan Kelanis Utara, serta Ujung Rumpit.

Demi pengawasan dan pengendalian terhadap keamanan lalu lintas dan navigasi, peralatan surveilans dijaga agar selalu laik operasi.

- **Stevedoring**

Layanan bongkar muat yang dilaksanakan oleh PBMM dengan prosedur dan peralatan yang andal untuk memastikan aktivitas pemuatan yang aman.

- **Galangan**

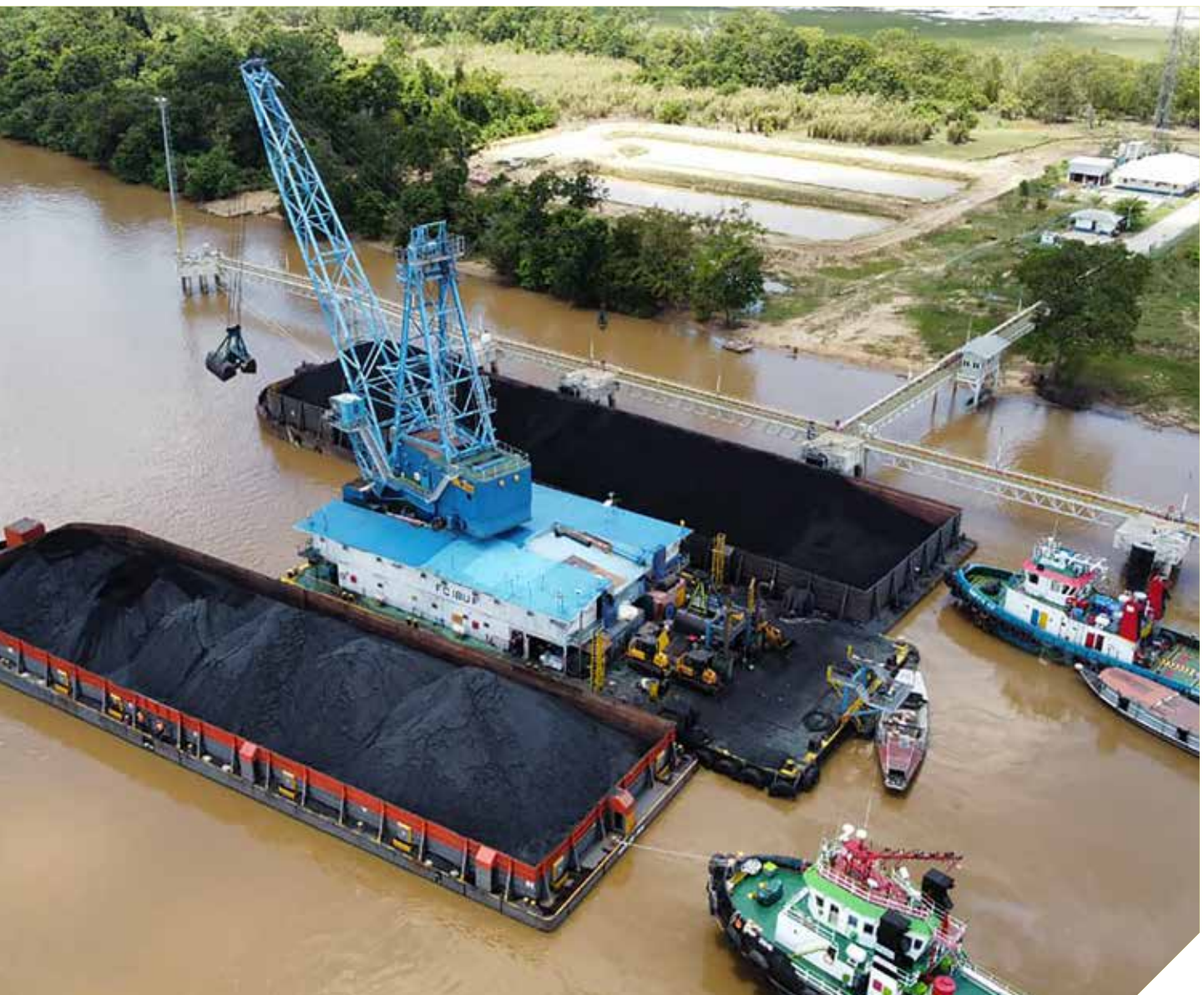
Adaro Logistics memiliki galangan kapal yang dioperasikan BGN di Sungai Barito. Galangan milik sendiri ini melayani kapal-kapal AL dengan menyediakan layanan pemeliharaan dan perbaikan yang andal dan disesuaikan dengan jadwal dan kebutuhan tongkang, dan dengan demikian mencegah gangguan logistik akibat tongkang rusak yang menimbulkan biaya besar.

Adaro Logistics' Development Project

Adaro Logistics develops its business alongside the development of Adaro's coal mining operations, to provide the required coal logistics support. After completing the second B to B transfer facility in North Kelanis in 2025, Adaro Logistics is building the infrastructure to add more fuel tanks of 2x2,500 kl capacity in Kelanis, to be used for fuel requirement of Adaro Indonesia. With the additional capacity of 5,000 kiloliters, AL will be able to support AI in the move to increase operational efficiency on fuel transport and ensure stable fuel supply to support production activities.

Proyek Pengembangan Adaro Logistics

Adaro Logistics mengembangkan bisnisnya untuk memberikan dukungan yang diperlukan oleh bisnis pertambangan batu bara Grup Adaro. Setelah merampungkan pembangunan fasilitas *B to B transfer* yang kedua di Kelanis Utara pada tahun 2025, saat ini Adaro Logistics sedang membangun infrastruktur untuk menambah tangki bahan bakar dengan kapasitas 2x2.500 kiloliter di Kelanis, yang akan digunakan untuk kepentingan bahan bakar Adaro Indonesia. Dengan tambahan kapasitas 5.000 kiloliter, AL akan mendukung AI dalam meningkatkan efisiensi operasional terkait pengangkutan bahan bakar dan memastikan ketersediaan bahan bakar yang stabil untuk mendukung kegiatan produksi.



ADARO LAND

Adaro Land consists of companies within the the supply chain that mainly operate to fulfil the Adaro Group's land requirements, with PT Adaro Persada Mandiri (APM) as the parent company. In 2025, Adaro Land continued its role to support the Adaro Group's NZE commitment associated with the preparation for carbon trading and biomass production using woodchips as the material of coal-fired power plant (CFPP) co-firing material – one of the Adaro Group's sustainability initiatives.

Adaro Land's companies provide four services: (1) asset and land management, (2) agribusiness, plantation management, biomass products, and land secure, (3) forestry projects, and (4) forestry asset management.

1. Asset and land management—including asset provision and rental, land services, land document filing, land information system, project management consultation, and construction project works/building and infrastructure renovation, and management of operational supporting facilities.

Operational activities in 2025:

- Information system services: spatial data management and visualized maps integrated with the land documents stored in a special archive room to ensure that the security and quality of the documents.
- Asset provision and rental: procurement and leasing of office containers for Adaro Group.
- Project management consultation services: construction management services for supporting the Free Housing program as a Community Service Relations activity.

2. Agribusiness, plantation management, biomass products, and land secure—including cattle farming for producing solid and liquid organic fertilizer, oil palm plantation management, biomass production of woodchips and land secure activities.

Operational activities in 2025:

- The sales of solid organic fertilizer, liquid organic fertilizer, and seedlings, used for revegetation projects at the reclamation area at the Adaro Group's coal mining area.
- Production of hydroseeding material, used for planting cover crop using the hydroseeding method at the revegetation projects.
- Management of the Adaro's oil palm plantation and produced fresh fruit bunches (FFBs) of oil palms.

ADARO LAND

Adaro Land terdiri atas perusahaan-perusahaan pada rantai pasokan yang terutama beroperasi untuk memenuhi kebutuhan pertanahan Grup Adaro, dengan PT Adaro Persada Mandiri (APM) sebagai induk perusahaan. Pada tahun 2025, Adaro Land melanjutkan perannya untuk mendukung pencapaian komitmen NZE Grup Adaro terkait persiapan untuk perdagangan karbon dan produksi biomassa dari serpihan kayu sebagai material *co-firing* Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), yang merupakan salah satu inisiatif keberlanjutan Grup Adaro.

Perusahaan-perusahaan Adaro Land menyediakan empat layanan: (1) manajemen aset dan pertanahan, (2) agribisnis, pengelolaan kebun, produk biomassa, dan pengamanan lahan, (3) proyek kehutanan, dan (4) manajemen aset kehutanan.

1. Manajemen aset dan pertanahan—meliputi pengadaan dan penyewaan aset, layanan pertanahan, penyimpanan dokumen pertanahan, sistem informasi pertanahan, konsultasi manajemen proyek, dan pengerjaan proyek konstruksi/ renovasi bangunan dan infrastruktur, serta pengelolaan sarana pendukung operasional.

Kegiatan operasional tahun 2025:

- Layanan sistem informasi: pengelolaan data spasial dan visualisasi peta yang terintegrasi dengan dokumen lahan yang tersimpan dalam ruang arsip khusus untuk menjamin keamanan dan kualitas dokumen.
- Pengadaan dan penyewaan aset: berupa pengadaan dan penyewaan kantor kontainer untuk Grup Adaro.
- Layanan konsultasi manajemen proyek: menyediakan jasa manajemen konstruksi untuk mendukung program Rumah Gratis sebagai aktivitas *Community Service Relations*.

2. Agribisnis, pengelolaan kebun, produk biomassa, dan pengamanan lahan—meliputi kegiatan peternakan sapi untuk produksi pupuk organik padat dan cair, produksi bibit tanaman, pengelolaan kebun kelapa sawit, produksi biomassa berupa serpihan kayu dan kegiatan pengamanan lahan.

Kegiatan operasional tahun 2025:

- Penjualan pupuk organik padat, pupuk organik cair, dan bibit, yang digunakan untuk proyek revegetasi lahan reklamasi di area pertambangan batu bara Grup Adaro.
- Produksi material *hydroseeding*, yang digunakan untuk penanaman *covercrop* dengan metode *hydroseeding* pada proyek revegetasi.
- Pengelolaan kebun sawit Adaro dan menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit.

- Pilot project production of woodchip biomass at the mining area of Balangan Coal Companies to be used for co-firing at CFPP.
- Land security for non operational mining area by doing area patrol, poster boards installation, border pegs installation, and demolition of vacant and idle houses/buildings.

3. Forestry projects – including revegetation or tree planting and maintenance at the reclamation area, and watershed rehabilitation.

AAI's subsidiaries operating in the coal mining sector are required to perform reclamation on post mining areas and rehabilitation on watershed areas. Adaro Land supports those subsidiaries in meeting the requirements by providing forestry project services that ensures good quality and efficient revegetation and watershed rehabilitation activities, to the extent that it meets the government's handover requirements.

4. Forestry asset management – consisting of the activities of managing forestry assets for ecosystem restoration and carbon sequestration and trading.

Two subsidiaries within this segment, i.e. PT Alam Sukses Lestari (ASR) and PT Hutan Amanah Lestari (HAL), hold the Forest Utilization Business License (locally abbreviated to PBPH) and operate to manage forestry assets in Central Kalimantan province.

ASR and HAL operate under the Forestry Utilization Business Plans approved by the Ministry of Environment and Forestry (presently the Ministry of Forestry).

The business plans consist of the utilization of non timber forest products and environmental services to prepare for carbon trading. Currently ASR and HAL are preparing to engage in carbon trading, registered on the National Registry System for Climate Change Control (SRN PPI), as well as preparing and undergoing the verification process for the Document of Mitigation Action Plans (locally abbreviated to DRAM).

- *Pilot project* produksi biomassa berupa serpihan kayu (*woodchip*) di area pertambangan Balangan Coal Companies untuk digunakan pada kegiatan *co-firing* PLTU.
- Pengamanan lahan area non operasional tambang dengan melakukan patroli kawasan, pembuatan dan pemasangan plang, pembuatan dan pemasangan patok batas lahan, dan pembongkaran rumah/bangunan kosong yang sudah tidak digunakan.

3. Proyek kehutanan – meliputi kegiatan revegetasi atau penanaman dan perawatan tanaman di area reklamasi tambang, dan kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS).

Anak-anak perusahaan AAI yang beroperasi di bidang pertambangan batu bara berkewajiban untuk mereklamasi area pascatambang dan merehabilitasi daerah aliran sungai (DAS). Adaro Land mendukung anak-anak perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban tersebut dengan menyediakan layanan proyek kehutanan yang menjamin aktivitas revegetasi dan rehabilitasi DAS yang berkualitas dan efisien, hingga memenuhi persyaratan serah terima yang ditetapkan pemerintah.

4. Manajemen aset kehutanan – meliputi kegiatan pengelolaan pada aset-aset kehutanan untuk restorasi ekosistem serta penyerapan dan perdagangan karbon.

Dua anak perusahaan di segmen ini, yakni PT Alam Sukses Lestari (ASR) dan PT Hutan Amanah Lestari (HAL), memegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dan beroperasi untuk mengelola aset kehutanan di provinsi Kalimantan Tengah.

ASR dan HAL beroperasi di bawah Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) (saat ini Kementerian Kehutanan).

RKUPH ini terdiri atas pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dan jasa lingkungan untuk mempersiapkan perdagangan karbon. Saat ini ASR dan HAL sedang dalam proses persiapan untuk dapat melakukan perdagangan karbon, diantaranya telah terdaftar pada SRN-PPI, melakukan penyusunan dan proses verifikasi terhadap DRAM.

ADARO WATER

Adaro Water consists of a group of subsidiaries operating in water-related businesses. Their expertise in mine dewatering and slurry management activities make a great contribution to the company's implementation of Good Mining Practice (GMP) by ensuring that only water meeting required environmental standards is discharged into public waterways. In addition, through its subsidiaries, Adaro Water also leverages its expertise to produce clean water for various institutions and to solutions to reduce non-revenue water (NRW) in a regional water utility's service area in northern Bandung City.

Mine Dewatering and Slurry Handling Operation

At Adaro Group's main mining sites, water accumulation from rainfall and groundwater is handled by constructing catchment areas for rain water and drying holes for ground water. This system is essential to prevent flooding, landslides, and other incidents that could disrupt operations.

A critical component of this infrastructure is the sump pit—the lowest point in the mining area—designed to collect water from catchment zones as well as groundwater flows at the mining area. Over time, water mixed with suspended solids (containing coal particles and overburden material) accumulates in the sump and must be pumped out and treated before being safely released into natural water bodies. Two subsidiaries, ATS and AWP, manage these activities.

ATS conducts dewatering by pumping water from the sump to multi-layered settling ponds—comprising sediment ponds, safety ponds, and mud ponds—via water pipelines and channels. These layers ensure that water passing through the compliance point has been adequately treated to meet environmental quality standards. AWP manages slurry operations by pumping accumulated mud from the settling ponds to designated drying ponds.

In 2025, for dewatering and slurry operations, the company utilized a total of 60 pumps, comprising 30 slurry pumps and 30 dewatering pumps. During the year, the company processed 62,948,833 m³ of water, and discharged 5,123,564 m³ of slurry. Water samples are taken daily at the compliance point, checked against the required environmental parameters, and recorded to ensure environmental compliance. Effective slurry management forms an integral part of AAI's GMP implementation and sustainability commitments, by helping to prevent operational disruptions and environmental incidents.

ADARO WATER

Adaro Water meliputi sekelompok anak perusahaan yang menjalankan bisnis terkait air. Keahlian di bidang pengeringan air tambang dan pengelolaan *slurry* (lumpur) berkontribusi penting terhadap implementasi perusahaan untuk Kaidah Pertambangan yang Baik dengan memastikan bahwa hanya air yang memenuhi persyaratan mutu lingkungan yang dilepaskan ke perairan umum. Selain itu, melalui anak Perusahaan, Adaro water juga memanfaatkan keahlian dalam memproduksi air bersih bagi berbagai lembaga dan menyediakan solusi untuk menurunkan air tak berekening di area layanan PDAM di utara Kota Bandung.

Operasi Pengeringan Air Tambang dan Pengelolaan Lumpur Tambang

Di area pertambangan utama Grup Adaro, akumulasi air dari hujan dan air tanah ditangani dengan membangun area tangkapan (*catchment*) untuk air hujan dan lubang pengering air tanah. Sistem ini penting untuk mencegah banjir, longsor, dan insiden lainnya yang berpotensi mengganggu operasi.

Komponen utama infrastruktur ini adalah *sump pit*—titik terendah di area pertambangan—yang dirancang untuk menampung air yang mengalir dari area tangkapan maupun aliran air tanah di area penambangan. Dengan berjalannya waktu, air bercampur partikel padat (mengandung partikel batu bara dan materi lapisan penutup) terakumulasi di sump dan harus dikeluarkan serta diproses sebelum dapat dilepaskan dengan aman ke perairan lingkungan. Dua anak perusahaan, ATS dan AWP, mengelola aktivitas ini.

ATS menangani pengeringan air dengan memompa air dari sump ke kolam pengendapan yang terdiri dari bagian yaitu atas sediment ponds, safety ponds, dan mud ponds—melalui jaringan pemipaan dan saluran air. Lapisan-lapisan ini memastikan bahwa air yang melewati titik penataan telah diproses secara memadai untuk memenuhi standar mutu lingkungan. AWP mengelola operasi lumpur (*slurry*) dengan memompa timbunan lumpur dari settling ponds ke kolam pengeringan.

Pada tahun 2025, untuk operasi *dewatering* dan *slurry*, perusahaan mengoperasikan 60 pompa yang terdiri atas 30 pompa *slurry* dan 30 pompa pengeringan air (*dewatering*). Di tahun yang sama, perusahaan mengolah 62.948.833 m³ air dan mengeluarkan 5.123.564 m³ lumpur. Sampel air diambil setiap hari di titik penataan, diperiksa terhadap parameter lingkungan yang disyaratkan, dan dicatat untuk memastikan kepatuhan lingkungan. Manajemen *slurry* yang efektif adalah bagian tak terpisahkan dari implementasi GMP serta komitmen keberlanjutan AAI, dengan berkontribusi dalam mencegah gangguan operasional maupun insiden lingkungan.

Other Operations

Drinking Water Supply System

Building on its experience converting mine water into clean water, the company has expanded its operations to serve broader customer bases. It distributes clean water for internal use and collaborates with several regional water utilities under build-operate-maintain schemes. In 2025, its clean water-producing subsidiaries recorded a combined production capacity of 2,220 liters per second.

Non-Revenue Water (NRW) Reduction

Non-revenue water refers to water discharged through the distribution channels but does not generate revenue, because the water is lost due to leaks, theft, or commercial errors such as inaccurate metering or billing failures. These losses reduce efficiency and revenue for water utilities. Through a subsidiary, ATW, the company is working with a regional utility company to lower NRW levels in northern Bandung City, with activities including district meter area (DMA) mapping, repairing damaged pipelines, and deploying technology-based solutions, namely Smart Water Meters and the Adaro Water Solution. Smart Water Meters improve accuracy for minimizing recording errors, while Adaro Water Solution functions as a monitoring application for early leakage detection, warning system, and reporting platform. In 2025, ATW's NRW reduction reached 944,970 m³.

Operasi Lainnya

Sistem Penyediaan Air Minum

Dari pengalaman memproses air tambang menjadi air bersih, perusahaan memperluas operasi untuk melayani basis konsumen yang lebih besar dengan mendistribusikan air bersih bagi konsumsi internal serta bekerja sama dengan beberapa Perumda Air Minum di bawah skema bangun-operasi-pelihara. Pada tahun 2025, anak-anak perusahaan yang memproduksi air bersih mencatat kapasitas produksi gabungan sebesar 2.220 liter per detik.

Penurunan Air Tak Berekening

Air tak berekening adalah air yang dialirkan melalui jaringan distribusi namun tidak menghasilkan pendapatan, karena air tersebut hilang akibat kebocoran, pencurian, atau kesalahan komersial seperti kesalahan pada pencatatan. Kehilangan ini menurunkan efisiensi dan pendapatan bagi perusahaan air. Melalui anak perusahaan, ATW, perusahaan bekerja sama dengan perumda untuk menurunkan air tak berekening di utara Kota Bandung, dengan aktivitas meliputi pemetaan district meter area (DMA), perbaikan jalur pipa, dan menyediakan solusi berbasis teknologi, yakni *Smart Water Meters* dan *Adaro Water Solution*. *Smart Water Meters* meningkatkan akurasi untuk meminimalkan kesalahan pencatatan, sedangkan *Adaro Water Solution* berfungsi sebagai aplikasi monitoring untuk mempercepat deteksi kebocoran, sistem peringatan, dan platform pelaporan. Pada tahun 2025, penurunan air tak berekening oleh ATW mencapai 944,970 m³.

OTHER BUSINESSES

Adaro Capital

Adaro Capital was formed to optimize the Adaro Group's resources for capturing investment opportunities that have promising profit potential in the real as well as financial sectors. This segment comprises AAL's subsidiaries located outside Indonesia, such as:

1. Arindo Holdings (Mauritius) Limited (AHM) – a public company listed on the Stock Exchange of Mauritius (SEM), with subsidiaries operating in thermal and metallurgy coal trading business.
2. Vindoor Investments (Mauritius) Limited – a subsidiary focusing on investment activities as its main business.
3. Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS) – a Singapore-based subsidiary operating as a coal trader and marketing agent. By providing these services to the Adaro Group, AIS provides the access to the international marketing networks and keeping an eagle eye on the global and regional trends of coal production, supply, demand, and pricing of the coal industry. In addition to serving the Adaro Group companies, AIS also serves other customers such as PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk, a part of the AlamTri Group.
4. Adaro Capital Limited (ACL) – a Malaysian-based subsidiary with the role as Adaro's treasury center for investments in financial instruments.

PT Adaro Mining Technologies (AMT)

PT Adaro Mining Technologies (AMT) handles the IT consultation, development and implementation business, and owns a 99.99% stake on PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI). AMT's activities include programming, computer consultation, data processing, data hosting, and other related activities such as web management and management consultation.

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) provides consultation services in the areas of geology, exploration, strategic mine planning, and engineering for the Adaro Group and the AlamTri Group.

Through comprehensive technical review, data-backed analyses, and reliable and innovative design concepts that align with the best practice in the mining industry, AJI provides strategic recommendations and design concepts for mining supporting facilities to maximize economic values and optimize coal resource and reserve management.

BISNIS LAINNYA

Adaro Capital

Adaro Capital dibentuk untuk mengoptimalkan sumber daya Grup Adaro guna memanfaatkan peluang investasi yang mengandung potensi laba yang menjanjikan di sektor riil maupun keuangan. Segmen ini meliputi anak-anak perusahaan AAL yang berlokasi di luar Indonesia, misalnya:

1. Arindo Holdings (Mauritius) Limited (AHM) – perusahaan publik yang terdaftar di Stock Exchange of Mauritius (SEM), dengan anak-anak perusahaan yang menjalankan bisnis perdagangan batu bara termal dan metalurgi.
2. Vindoor Investments (Mauritius) Limited – anak perusahaan yang berfokus pada aktivitas investasi sebagai bisnis utamanya.
3. Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS) – anak perusahaan di Singapura yang beroperasi sebagai pedagang batu bara dan agen pemasaran batu bara. Dengan memberikan layanan-layanan tersebut kepada Grup Adaro, AIS membuka akses terhadap jaringan pemasaran internasional dan memantau tren global maupun regional untuk produksi, pasokan, permintaan, dan penentuan harga di industri batu bara. Selain melayani Grup Adaro, AIS juga melayani pelanggan lainnya, seperti PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk, bagian dari Grup AlamTri.
4. Adaro Capital Limited (ACL) – anak perusahaan di Malaysia yang menjadi pusat treasury Adaro untuk investasi instrumen keuangan.

PT Adaro Mining Technologies (AMT)

PT Adaro Mining Technologies (AMT) menangani konsultasi, pengembangan, serta implementasi teknologi informasi, dan memegang kepemilikan 99,99% atas PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI). Kegiatan bisnis AMT meliputi pemrograman, konsultasi komputer, pengolahan data, data hosting, dan kegiatan terkait seperti pengelolaan portal web dan konsultasi manajemen.

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) menyediakan jasa konsultasi bidang keahlian geologi, eksplorasi, perencanaan strategis tambang, dan rekayasa teknis (enjiniring) untuk Grup Adaro dan Grup Alamtri.

Melalui kajian teknis yang komprehensif, analisis berbasis data, dan konsep desain yang andal, inovatif, serta sejalan dengan penerapan praktik terbaik di dalam industri pertambangan, AJI memberikan rekomendasi strategis dan konsep desain fasilitas pendukung tambang untuk memaksimalkan nilai keekonomian dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan cadangan batu bara.

PT Kaltara Power Indonesia (KPI)

PT Kaltara Power Indonesia (KPI) continues to advance the development of its power generation facilities in North Kalimantan, designed to provide critical energy infrastructure for an aluminum smelting operation. As of year-end 2025, KPI successfully transitioned into the testing and commissioning phase for its first two generating units. The project remains on schedule, with full operational integration of all remaining units targeted for completion in 2026.

Carbon Emission Reduction and Sustainability Initiatives

As part of the commitment to supporting the Indonesian government's efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and achieve net zero emissions in 2060 or earlier as stated in the Second Nationally Determined Contribution (SNDC), throughout 2025, the Adaro Group implemented several carbon emission reduction and sustainability initiatives.

The implementation focus was on the environmental aspect through water and waste management, biodiversity conservation, watershed area rehabilitation, and forestry management, in addition to GHG emission reduction through the use of biodiesel B40, solar PV installation, increased use of hybrid and electric vehicles, and optimalization of the energy management system. Furthermore, as the measure for gradual transition toward lower emission operations, the Adaro Group also supports the government's program for implementing the Carbon Economic Value instrument such as by purchasing Renewable Energy Certificate (REC) and conducting ecosystem restoration activities using the nature-based solution (NBS) approaches through Adaro Land's operations.

On the social aspect, Adaro implements the ASRI village program in Jaro village, which integrates rice farming, cattle farming, and tourism development, as well as the ProKlim (climate) village program. On the operational aspect, Adaro conducts consistently implements disciplined occupational health and safety (OHS) management, regular OHS training, Adaro Learning Management System, as well as OHS reporting enhancement, inspection and audit, risk management, and so on.

In addition to implementing the above measures, Adaro also involves the contractors in its sustainability initiatives, such as energy management system implementation, environmental management, and comprehensive OHS programs such as the use of in-car camera system.

PT Kaltara Power Indonesia (KPI)

PT Kaltara Power Indonesia (KPI) terus melanjutkan pengembangan fasilitas pembangkit listriknya di Kalimantan Utara, yang dirancang untuk menyediakan infrastruktur energi penting bagi operasi peleburan aluminium. Hingga akhir tahun 2025, KPI berhasil memasuki tahap pengujian dan commissioning untuk dua unit pembangkit pertamanya. Proyek ini tetap berjalan sesuai jadwal, dengan integrasi operasional penuh seluruh unit yang tersisa ditargetkan selesai pada tahun 2026.

Inisiatif Pengurangan Emisi Karbon dan Keberlanjutan

Sebagai bagian komitmen untuk mendukung upaya pemerintah dalam menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) serta mencapai target *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat sebagaimana tercantum pada *Second Nationally Determined Contribution* (SNDC), di sepanjang tahun 2025, Grup Adaro melaksanakan berbagai langkah pengurangan emisi karbon dan keberlanjutan.

Fokus implementasi mencakup aspek lingkungan melalui pengelolaan air dan limbah, konservasi keanekaragaman hayati, rehabilitasi daerah aliran sungai, serta pengelolaan hutan, selain pengurangan emisi GRK melalui penggunaan biodiesel B40, instalasi solar PV, peningkatan penggunaan kendaraan hybrid dan listrik (EV), serta optimalisasi sistem manajemen energi. Selain itu, sebagai bagian dari transisi bertahap menuju operasi yang lebih rendah emisi, Grup Adaro juga mendukung program pemerintah untuk pelaksanaan instrument Nilai Ekonomi Karbon (NEK), seperti dengan membeli *Renewable Energy Certificate* (REC) dan melaksanakan kegiatan restorasi ekosistem dengan pendekatan *nature-based solution* (NBS) melalui operasi Adaro Land.

Pada aspek sosial, Adaro melaksanakan program Kampung ASRI di Desa Jaro, yang mengintegrasikan pertanian padi, peternakan sapi, dan pengembangan wisata, serta Program Kampung Iklim (ProKlim). Pada aspek operasional, Adaro melaksanakan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten dan disiplin melalui program *fatigue management*, pelatihan K3 secara rutin, *Adaro Learning Management System*, serta peningkatan pelaporan K3, inspeksi dan audit, manajemen risiko, dan sebagainya.

Di samping melakukan langkah-langkah di atas, Adaro juga melibatkan kontraktor dalam inisiatif keberlanjutan, seperti pelaksanaan sistem manajemen energi, pengelolaan lingkungan hidup, serta program K3 yang komprehensif seperti penggunaan *in-car camera system*.

COAL INDUSTRY OVERVIEW

TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA

THERMAL COAL MARKET OVERVIEW

Global coal trade volumes declined in 2025 following two consecutive years of growing volumes. This was correlated with weakening demand and increasing supply, causing persistent oversupply. The oversupply was exacerbated by global macroeconomic and geopolitical headwinds that continued to weigh on prices. The market softness was reflected in declining coal-fired power generation, down 3% in India and 0.8% in China in 2025, with demand further capped by growing competition from nuclear and renewable generation.

China's seaborne thermal coal imports declined by 51 Mt in 2025, retreating from a record high in the previous year. The primary driver behind weakening import appetite is China's surging domestic production. Thermal coal output in 2025 expanded by 121 Mt year-on-year while declining thermal-fired power generation in China has caused the additional supply to outstrip demand. Beijing's approach to prioritizing energy security has made the government and generators increasingly comfortable with high coal stocks and stable domestic production levels. Weak market conditions continued and were particularly pronounced in 2Q25. An "involution" dynamic emerged in China, where industries expanded scale and output but experienced diminishing returns and profitability. China's coal mine stocks climbed to an all-time high of around 80 mt in June, driven by sustained overproduction. In response, domestic miners and railway operators aggressively cut prices, even lower than term contract levels to stimulate offtake, further displacing seaborne imports. The government also announced reductions in rail freight rates effective from 1 March to 30 September. Prices found temporary support from seasonal summer demand.

In addition, Chinese President Xi Jinping launched a nationwide anti-involution campaign in July 2025. Despite China's overproduction controls and expectations of a colder winter due to *La Niña*, peak-winter supply-guarantee policies allowed most mines to maintain normal operations, leading to a persistent build-up of stocks.

TINJAUAN PASAR BATU BARA TERMAL

Volume perdagangan batu bara global turun pada tahun 2025 setelah mencatat pertumbuhan dua tahun berturut-turut. Hal ini konsisten dengan melemahnya permintaan dan meningkatnya pasokan, sehingga menimbulkan kelebihan suplai yang persisten. Kelebihan suplai ini diperparah oleh tekanan makroekonomi dan geopolitik global yang terus menekan harga. Pelemahan pasar tercermin pada penurunan pembangkitan listrik berbahan bakar batu bara, yang masing-masing turun 3% di India dan 0,8% di China pada tahun 2025, dengan permintaan yang semakin dibatasi oleh meningkatnya persaingan dari pembangkit tenaga nuklir dan energi terbarukan.

Impor batu bara termal seaborne China turun 51 juta ton pada tahun 2025, setelah mencatat rekor tertinggi di tahun sebelumnya. Faktor utama melemahnya minat impor adalah lonjakan produksi domestik China. Produksi batu bara termal tahun 2025 naik 121 juta ton y-o-y, sementara penurunan pembangkitan listrik PLTU di China menyebabkan tambahan pasokan melebihi permintaan. Dengan langkah Beijing untuk memprioritaskan ketahanan energi, pemerintah dan perusahaan pembangkit listrik semakin menikmati tingkat persediaan batu bara yang tinggi dan produksi domestik yang stabil. Kondisi pasar tetap lemah dan sangat terasa pada 2Q25. Fenomena "involusi" muncul di China, di mana berbagai industri meningkatkan skala dan output, namun imbal hasil dan profitabilitas turun. Stok batu bara di tambang-tambang China menyentuh rekor tertinggi dalam sejarahnya di sekitar 80 juta ton pada bulan Juni, didorong oleh kelebihan produksi yang berkepanjangan, sehingga penambang domestik dan perusahaan kereta api agresif memangkas harga, bahkan lebih rendah daripada harga kontrak jangka panjang untuk mendorong konsumsi, sehingga semakin menggeser impor batu bara seaborne. Pemerintah juga mengumumkan penurunan tarif angkutan kereta api yang berlaku mulai 1 Maret hingga 30 September. Harga sempat ditopang sementara oleh permintaan musim panas.

Selain itu, Presiden China Xi Jinping meluncurkan kampanye anti-involutasi secara nasional pada bulan Juli 2025. Terlepas dari kontrol China terhadap kelebihan produksi dan ekspektasi musim dingin yang lebih dingin akibat *La Niña*, kebijakan jaminan pasokan pada puncak musim dingin mendorong sebagian besar tambang tetap beroperasi normal, sehingga stok terakumulasi secara persisten.

India's import demand remained lackluster amid muted growth in coal-fired power generation and ample domestic supply. Coal-fired power output declined by 3% year on year, while power plant stock levels continued to rise from the start of the year, reaching a record high of 20.75 days on 9 June. Furthermore, India recorded stable production of 1,047.52 mt in 2025, up by 4.98% from the previous period. The earlier-than-usual arrival of the monsoon, the earliest in the past 16 years, further dampened power demand. In addition, India's power ministry decided not to renew its directive for imported coal-based power plants to ramp up output after the previous order expired on 30 June. Indian buyers also stayed cautious as they continued to adapt to the adjusted GST from 5% to 18% effective from 22 September.

In response to weak market conditions, production cuts have begun among high-CV producers in Colombia. In Australia, supply-side disruptions emerged, including a spike in port congestion following news of an upcoming outage due to a ship loader upgrade, as well as flash floods and heavy rainfall that delayed cargoes and even led one major producer to declare *force majeure*.

The Indonesian government's decision to link coal export sales to the domestic HBA or HPB benchmark prices has temporarily reduced the attractiveness of Indonesian coal. Prices increased slightly in response to the new HBA export price regulation but have eased again since. Towards the year-end, many mines had exhausted their annual production quotas, while the approval process for Work Plans and Budgets (RKAB) for the coming year remained slow.

With its supply and demand condition and the mines' higher production costs due to inflation, Indonesian sub-bituminous coal prices for 5,000 GAR and 4,200 GAR averaged USD 62.53/tonne and USD 46.07/tonne in 2025, down 16% and 15% year-on-year, respectively.

THERMAL COAL MARKET OUTLOOK

In January 2026, the IMF projected that global economic growth would remain broadly stable. Although momentum in high-tech industries is expected to moderate, it should continue to partially offset weaker performance in other sectors. Tariffs and heightened uncertainty are forecast to weigh on overall activity levels. However, their impact on growth is expected to diminish

Permintaan impor India tetap lesu di tengah terbatasnya pertumbuhan PLTU serta melimpahnya pasokan domestik. Produksi PLTU turun 3% y-o-y, sementara persediaan di pembangkit listrik terus meningkat sejak awal tahun dan mencapai rekor tertinggi 20,75 hari pada tanggal 9 Juni. Selanjutnya, India mencatat produksi stabil sebesar 1.047,52 juta ton pada tahun 2025, naik 4,98% dari periode sebelumnya. Musim hujan yang mulai lebih awal, juga paling awal dalam 16 tahun terakhir, semakin menekan permintaan listrik. Selain itu, kementerian energi India memutuskan untuk tidak memperpanjang instruksi bagi PLTU yang menggunakan batu bara impor untuk meningkatkan produksi setelah instruksi sebelumnya berakhir pada tanggal 30 Juni. Pembeli India juga tetap berhati-hati seiring berlanjutnya penyesuaian terhadap pajak barang dan jasa, yang naik 5% menjadi 18% mulai 22 September.

Menanggapi kondisi pasar yang lemah, pemangkasan produksi mulai dilakukan oleh produsen batu bara dengan nilai kalor tinggi (*high-CV*) di Kolombia. Di Australia, muncul gangguan di sisi pasokan, termasuk lonjakan kepadatan di pelabuhan setelah adanya kabar mengenai rencana penghentian operasional akibat *upgrade* pada *shiploader*, serta banjir dan curah hujan lebat yang menunda pengiriman kargo dan bahkan mendorong salah satu produsen besar untuk menyatakan *force majeure* (keadaan kahar).

Keputusan pemerintah Indonesia untuk mengaitkan penjualan ekspor batu bara dengan harga acuan domestik HBA atau HPB sementara waktu mengurangi daya tarik batu bara Indonesia. Harga sempat meningkat tipis sebagai tanggapan terhadap regulasi harga ekspor HBA yang baru, namun kemudian kembali melemah. Menjelang akhir tahun, banyak tambang telah menghabiskan kuota produksi tahunan mereka, sementara proses persetujuan RKAB tahun berikutnya masih lambat.

Dengan kondisi pasokan dan permintaan serta kenaikan biaya produksi tambang akibat inflasi, harga rata-rata batu bara sub-bituminus Indonesia spesifikasi 5.000 GAR dan 4.200 GAR masing-masing mencapai rata-rata USD 62,53/ton dan USD 46,07/ton pada 2025, masing-masing turun 16% dan 15% y-o-y.

PROSPEK PASAR BATU BARA TERMAL

Pada Januari 2026, IMF memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan tetap relatif stabil. Meskipun momentum sektor industri teknologi tinggi diperkirakan akan melambat, sektor ini akan terus secara parsial mengimbangi kinerja sektor lainnya yang lebih lemah. Tarif dan meningkatnya ketidakpastian diperkirakan akan membebani skala aktivitas ekonomi secara

over the course of 2026 and 2027. Global growth is forecast at 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027, representing a slight slowdown from the estimated 3.3% growth recorded in 2025. Emerging economies, including several in Asia, are projected to maintain relatively stronger growth due to robust domestic activity and structural dynamics, even as external demand is challenged by global policy uncertainty. Market conditions are expected to strengthen in 2026 supported by tighter production discipline and renewed Asian demand, including rising power consumption from economic growth and AI-related data centers.

MARKET STRATEGIES AND ACTIVITIES

AAI generated \$4.9 billion in revenue in 2025. Total sales volume hit a record high of 71.94 Mt, growing by 6% y-o-y. The power sector still dominated the company's coal market share, contributing 71% of total sales volume.

The sales growth was driven by the continued strong demand for Envirocoal, a preferred coal choice due to its exceptional environmental profile. In 2025, AAI implemented a strategic approach to diversify its sales destinations while fulfilling the DMO provision by delivering 25% of its coal sales to the domestic market of Indonesia, keeping the country its highest sales destination in the year. In the export market, India is the largest sales destination taking the share of 18%, followed by Malaysia and China, with each took approximately 15% of AAI's export market share. The remaining portion of the sales volume was distributed to other major coal-importing countries.

As a leading Indonesian coal producer, Adaro Group committed to strategic sales planning that adapts to market fluctuations. The company prioritizes customer satisfaction by ensuring consistent product quality and reliability. To minimize demurrage costs, AAI fosters strong collaboration between marketing, logistics, and production teams. Intensive communication with customers is also maintained to best serve the needs of customers of Envirocoal.

keseluruhan. Namun, dampak terhadap pertumbuhan diperkirakan akan berangsur berkurang pada tahun 2026 dan 2027. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,3% pada 2026 dan 3,2% pada 2027, mencerminkan sedikit perlambatan dibandingkan dengan estimasi pertumbuhan 3,3% yang tercatat pada 2025. Perekonomian negara berkembang, termasuk beberapa negara Asia, diproyeksikan tetap mencatat pertumbuhan yang relatif lebih kuat, berkat dukungan aktivitas domestik yang solid dan faktor struktural, meskipun permintaan eksternal menghadapi tantangan ketidakpastian kebijakan global. Kondisi pasar diperkirakan akan membaik pada tahun 2026, didukung oleh disiplin produksi yang lebih ketat serta pemulihan permintaan dari Asia, termasuk peningkatan konsumsi listrik seiring pertumbuhan ekonomi dan bertambahnya pusat data terkait kecerdasan buatan.

STRATEGI DAN AKTIVITAS PEMASARAN

AAI menghasilkan pendapatan sebesar \$4,9 miliar pada tahun 2025. Total volume penjualan mencapai rekor tertinggi sebesar 71,94 juta ton, naik 6% y-o-y. Sektor ketenagalistrikan masih mendominasi pangsa pasar batu bara perusahaan, dengan meliputi 71% total volume penjualan.

Pertumbuhan penjualan ini didorong oleh tingginya permintaan Envirocoal, batu bara pilihan yang disukai karena profil lingkungannya yang luar biasa. Pada tahun 2025, AAI menerapkan pendekatan strategis untuk diversifikasi tujuan penjualan sekaligus memenuhi ketentuan DMO dengan mengirimkan 25% dari penjualan batu bara ke pasar domestik, sehingga Indonesia bertahan sebagai tujuan penjualan terbesar AAI di tahun ini. Di pasar ekspor, India merupakan tujuan penjualan terbesar dengan pangsa 18%, diikuti Malaysia dan China, yang masing-masing meliputi sekitar 15% total penjualan. Sisanya didistribusikan ke negara pengimpor batu bara utama lainnya.

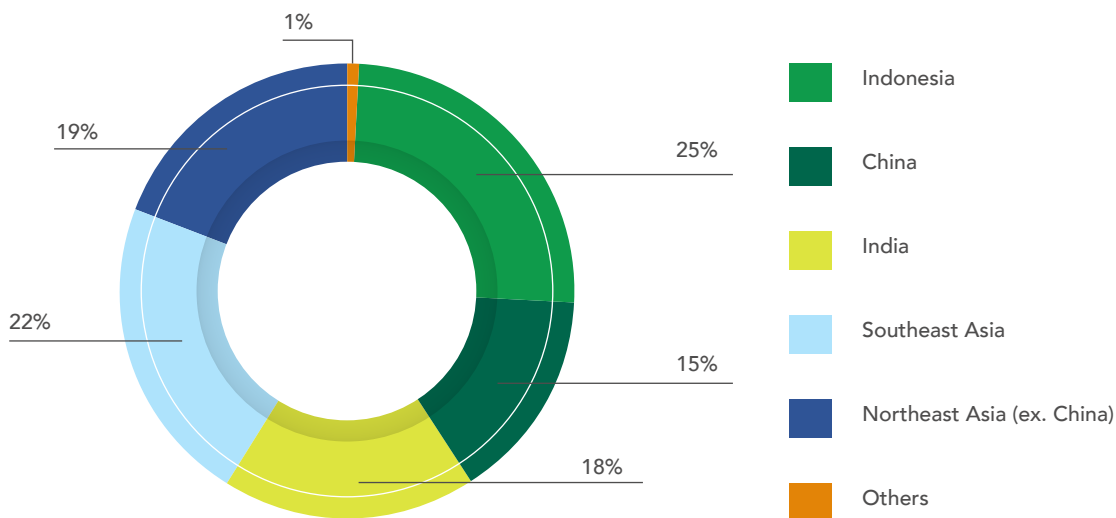
Sebagai produsen batu bara terkemuka Indonesia, Grup Adaro berkomitmen untuk melakukan perencanaan penjualan strategis yang dapat beradaptasi dengan fluktuasi pasar. Perusahaan memprioritaskan kepuasan pelanggan dengan memastikan kualitas dan keandalan produk secara konsisten. Untuk meminimalkan biaya demurrage, AAI mendorong kolaborasi yang baik antara tim pemasaran, logistik, dan produksi. Komunikasi intensif dengan pelanggan juga dipertahankan untuk melayani kebutuhan pelanggan Envirocoal dengan sebaik-baiknya.

Adaro Group's ability to adapt to new trade flows and forecast dynamic markets are key strategies to continue capturing volatile market momentum in 2025. Adaro Group continues to ensure the agility required to adjust to changes from the government and other industry stakeholders. Adaro Group will continue to strengthen sales portfolios and maximize revenues, in addition to optimizing the value of Adaro Group's coal assets by protecting downside risks with various pricing mechanisms. Apart from focusing on sales, Adaro Group also improved the marketing process, starting from strategic planning, market analysis, sales planning, and quality assurance to administration to make it more efficient and effective. Efficiency and effectiveness of business processes have been enhanced through digitalization programs.

Kemampuan Grup Adaro untuk beradaptasi dengan arus perdagangan baru dan memprediksi pasar yang dinamis merupakan strategi utama untuk terus memanfaatkan momentum pasar yang fluktuatif pada tahun 2025. Grup Adaro terus memastikan ketangkasan yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan dari pemerintah maupun pemangku kepentingan industri lainnya. Grup Adaro akan terus memperkuat portofolio penjualan dan memaksimalkan pendapatan, selain mengoptimalkan nilai aset batu bara Grup Adaro, dengan melindungi risiko penurunan dengan berbagai mekanisme harga. Selain berfokus pada penjualan, Grup Adaro juga meningkatkan proses pemasaran, mulai dari perencanaan strategis, analisis pasar, perencanaan penjualan, dan jaminan kualitas, hingga administrasi untuk membuatnya lebih efisien dan efektif. Efisiensi dan efektivitas proses bisnis telah ditingkatkan melalui program digitalisasi.

Adaro Group's 2025 coal sales by destinations

Penjualan batu bara Grup Adaro 2025 berdasarkan wilayah tujuan



MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

In 2025, the global seaborne thermal coal market experienced moderation following the elevated demand and pricing cycles of previous years. While coal continued to play a strategic role in supporting energy security particularly across Asia, seaborne trade volumes softened as several importing countries such as China and India increased their domestic output and accelerated diversification toward alternative energy sources. The increased domestic coal production and expansion of renewable generation capacity alongside moderate economic growth and high inventory levels contributed to lower import requirements across Asia. At the same time, ongoing geopolitical tensions, shifting trade alignments, and regional supply chain adjustments contributed to price volatility and evolving trade flows.

On the supply side, major exporters—including Indonesia, Australia, and Russia, faced lower volumes and increased competition amid oversupplied market conditions. Despite these macroeconomic headwinds, the structural fundamentals of energy security and ongoing baseload power demand across developing Asia continued to underpin coal consumption in absolute terms. In this context, Indonesia remained one of the world's most competitive and reliable sources of seaborne coal supply, benefiting from geographic proximity to major Asian markets and cost-efficient operations.

The year was also marked by heightened regulatory uncertainty across key jurisdictions, which have created a more complex compliance landscape for coal producers. Amid these challenges, AAI delivered a solid performance in 2025, supported by its operational excellence, efficient cost structure and disciplined capital allocation, and diversified customer base.

SUMMARY OF ACHIEVEMENTS IN 2025

In 2025, Adaro Group production volume was 68.73 million tonnes (Mt), 4% higher year-on-year (y-o-y), overburden removal increased 2% y-o-y to 291.74 Mbcm, while sales volume reached 71.94 Mt, or an increase of 6% y-o-y, surpassing the company's sales volume target for the year. However, the revenue was not in line with the higher sales volume, declining by 8% to \$4,910 million due to the 13% decrease in average selling price (ASP).

Although the lower ASP decreased the royalty expense of PT Adaro Indonesia and contributed to the 5% decrease in cost of revenue, Adaro Group's EBITDA was 28% lower y-o-y.

Pada tahun 2025, permintaan batu bara termal di pasar *seaborne* global melandai setelah mengalami siklus kenaikan permintaan dan harga di tahun-tahun sebelumnya. Walaupun batu bara tetap berperan strategis dalam mendukung ketahanan energi, terutama di Asia, volume perdagangan *seaborne* melemah karena beberapa negara pengimpor seperti China dan India meningkatkan output domestik dan mempercepat diversifikasi menuju sumber energi alternatif. Kenaikan produksi batu bara domestik dan ekspansi kapasitas pembangkit terbarukan seiring pertumbuhan ekonomi yang moderat serta level persediaan yang tinggi berkontribusi terhadap penurunan kebutuhan impor di seluruh Asia. Di saat yang sama, tensi geopolitis, pergeseran hubungan dagang, dan penyesuaian rantai pasokan regional mendorong volatilitas harga dan perubahan arus perdagangan.

Di sisi suplai, negara pengeksport utama—termasuk Indonesia, Australia, dan Rusia, menghadapi penurunan volume dan persaingan yang semakin besar di tengah pasar yang kelebihan pasokan. Terlepas dari tantangan makro ini, fundamental struktural ketahanan energi dan permintaan listrik dasar yang ada di pasar berkembang Asia terus menunjang konsumsi batu bara. Pada hal ini, Indonesia tetap menjadi salah satu sumber suplai batu bara *seaborne* yang paling kompetitif dan andal, dengan kedekatan wilayah ke pasar utama Asia dan operasi dengan biaya yang efisien.

Tahun ini juga ditandai peningkatan ketidakpastian di bidang-bidang utama, yang meningkatkan kompleksitas kepatuhan bagi produsen batu bara. Di tengah tantangan-tantangan ini, AAI mencapai kinerja yang baik pada tahun 2025, berkat keunggulan operasional, efisiensi struktur biaya dan disiplin alokasi modal, serta keragaman pelanggan.

RINGKASAN PENCAPAIAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, volume produksi Grup Adaro mencapai 68,73 juta ton, naik 4% y-o-y, pengupasan lapisan tanah penutup naik 2% y-o-y menjadi 291,74 juta bcm, sementara volume penjualan mencapai 71,94 juta ton, naik 6% y-o-y dan melampaui target volume penjualan tahunan. Namun, pendapatan tak selaras dengan kenaikan volume penjualan, turun 8% menjadi \$4.910 juta karena penurunan 13% pada harga jual rata-rata (ASP).

Meskipun penurunan ASP menurunkan beban royalti PT Adaro Indonesia dan berkontribusi terhadap penurunan 5% pada beban pokok pendapatan, EBITDA AAI turun 28% y-o-y.



The detailed explanation of these results is presented below.

Penjelasan lebih rinci mengenai hasil ini disajikan di bawah ini.

OPERATIONS OVERVIEW

In 2025, AAI produced 68.73 Mt and sold 71.94 Mt of coal, or an increase of 4% and 6% respectively, while total overburden removal volume increased 2% to 291.74 Mbcm, resulting in 4.24x strip ratio.

A large portion of our total production volume (73%) was contributed by our main coal asset PT Adaro Indonesia (AI), from its Tutupan and Wara mines in South Kalimantan province. The rest was from Balangan Coal Companies (BCC)'s mine in South Kalimantan and PT Mustika Indah Permai (MIP)'s mine in South Sumatra. AI, BCC, and MIP produce medium calorific value thermal coal with low pollutant content, hence widely used by coal-fired power plants.

In addition to coal mining, our supporting businesses and the on-going projects in sectors such as logistics, water, land, and others also recorded satisfactory operational performance in 2025, in line with the company's plans and strategic directions.

TINJAUAN OPERASI

Pada tahun 2025, AAI memproduksi 68,73 juta ton dan menjual 71,94 juta ton batu bara, atau naik 4% dan 6%, sementara total pengupasan lapisan penutup naik 2% menjadi 291,74 juta bcm, sehingga nisbah kupas mencapai 4,24x.

Sebagian besar total volume produksi (73%) disumbangkan oleh PT Adaro Indonesia (AI) yang merupakan aset batu bara utama Adaro, dari tambang Tutupan dan Wara di Kalimantan Selatan. Sisanya berasal dari tambang Balangan Coal Companies (BCC) di Kalimantan Selatan dan PT Mustika Indah Permai (MIP) di Sumatera Selatan. AI, BCC, dan MIP memproduksi batu bara termal dengan CV menengah yang berkadar polutan rendah sehingga banyak digunakan oleh PLTU.

Selain pertambangan batu bara, bisnis pendukung dan proyek-proyek yang sedang dilaksanakan di sektor-sektor seperti logistik, air, pertanahan, dan lainnya juga mencatat kinerja operasional yang memuaskan pada tahun 2025, sejalan dengan rencana dan arah strategis perusahaan.

	2024	2025	Change Selisih
Production volume (million tonnes) Volume produksi (juta ton)	65.82	68.73	4%
Sales volume (million tonnes) Volume penjualan (juta ton)	68.06	71.94	6%
Overburden removal (million bank cubic meters) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	286.01	291.74	2%
Strip ratio (x) Nisbah kupas (x)	4.35	4.24	(2%)

OPERATING SEGMENTS

Our vertically integrated thermal coal supply chain—spanning from mine to port—underpins a resilient and efficient business model that not only enhances operational efficiency but also ensures consistent product quality and reliable supply, the key to our competitive edge in the market.

Thermal coal mining and trading remained the core of our business, contributing 95% of total revenue in 2025. Our end-to-end logistics operations are critical in safeguarding coal quality by minimizing contamination risks and ensuring timely deliveries to our customers.

To support and optimize our core operations, we also manage a range of complementary businesses, including land and water-based services. These supporting activities are strategically aligned to reinforce our operational capabilities and drive continued operational excellence across the value chain.

SEGMENT OPERASI

Rantai pasokan batu bara termal kami yang terintegrasi vertikal—berkesinambungan dari tambang sampai pelabuhan—mendukung model bisnis yang resilien dan efisien, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional namun juga menjamin konsisten kualitas produk dan pasokan yang andal, hal utama yang menjadi daya saing kami di pasar.

Pertambangan dan perdagangan batu bara termal tetap menjadi bisnis utama kami, menyumbangkan 95% total pendapatan kami pada tahun 2025. Operasi logistik kami yang komprehensif berperan penting dalam melindungi kualitas batu bara dengan meminimalkan risiko kontaminasi dan menjamin pengiriman yang tepat waktu ke para pelanggan.

Untuk mendukung dan mengoptimalkan kegiatan operasi utama, kami juga menjalankan berbagai bisnis pendukung, termasuk layanan terkait lahan dan air. Aktivitas-aktivitas pendukung ini disinergikan secara strategis untuk memperkuat kemampuan operasional dan mendorong keunggulan operasional yang berkelanjutan di seluruh rantai pasokan.

Operating Segments Segmen Operasi

(US\$ million) (AS\$ juta)	Revenue Pendapatan			Profit for the Year Laba Tahun Berjalan		
	2025	2024	Change Selisih	2025	2024	Change Selisih
Coal mining & trading Pertambangan & perdagangan batu bara	4,682	5,109	(8%)	631	815	(23%)
Logistics Logistik	577	572	1%	243	248	(2%)
Electricity Asset Rentals and its supporting services Penyewaan aset ketenagalistrikan dan jasa penunjangnya	-	-	0%	(3)	3	(205%)
Others Lainnya	87	64	36%	(14)	215	(107%)
Elimination Eliminasi	(436)	(424)	3%	(7)	46	(115%)
Total Total	4,910	5,320	(8%)	849	1,327	(36%)

MARKETING OVERVIEW

In 2025, we sold 71.94 Mt of coal, exceeding our sales target of 65–67 Mt. This strong performance was driven by strong demand for our flagship Envirocoal products, renowned for their ultra-low ash and sulfur content. As global environmental awareness continues to grow, Envirocoal's cleaner-burning properties have further strengthened its position as a preferred choice in the international coal market.

Our coal products were delivered to customers across 13 countries, including Indonesia. The domestic market accounted for 25% of total sales, meeting our Domestic Market Obligation (DMO) and making Indonesia our largest destination country. India, Malaysia and China followed, contributing 18%, 15% and 15% of total sales, respectively. The balance was attributable to major Asian markets, spanning Southeast to Northeast Asia.

We have cultivated a robust and diversified customer base, primarily consisting of blue-chip and sovereign-backed power companies. These customers are engaged through long-term volume contracts, reinforcing the stability of our sales pipeline. To ensure ongoing customer satisfaction, we emphasize consistent product quality and reliable delivery while minimizing demurrage costs through strong coordination between our marketing, logistics, and production teams.

In optimizing our sales portfolio and maximizing revenue, we leverage the Adaro Group's coal assets and using pricing mechanisms to manage risks. Our adaptive approach to shifting trade flows and our market forecasting capabilities allow us to capture the market momentum.

Furthermore, we continuously enhance our marketing processes—from strategic planning and market analysis to sales execution, quality assurance, and administration—ensuring greater efficiency, agility, and value creation across the entire marketing chain.

TINJAUAN PEMASARAN

Pada tahun 2025, kami menjual 71,94 juta ton batu bara, melampaui target 65–67 juta ton. Kinerja yang kuat ini didorong oleh permintaan yang kuat untuk produk unggulan kami, Envirocoal, yang terkenal dengan kandungan abu dan sulfur yang sangat rendah. Seiring peningkatan kesadaran lingkungan di skala global, pembakaran Envirocoal yang berkarakteristik lebih bersih semakin memperkuat posisinya sebagai batu bara pilihan di pasar internasional.

Produk batu bara kami dikirimkan ke 13 negara, termasuk Indonesia. Pasar domestik menyumbang 25% dari total penjualan, memenuhi Kewajiban Pasar Domestik (DMO) dan menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan terbesar kami. India, Malaysia, dan China menyusul dengan porsi masing-masing 18%, 15%, dan 15% dari total penjualan. Sisanya meliputi pasar-pasar utama Asia, yang mencakup Asia Tenggara hingga Asia Timur Laut.

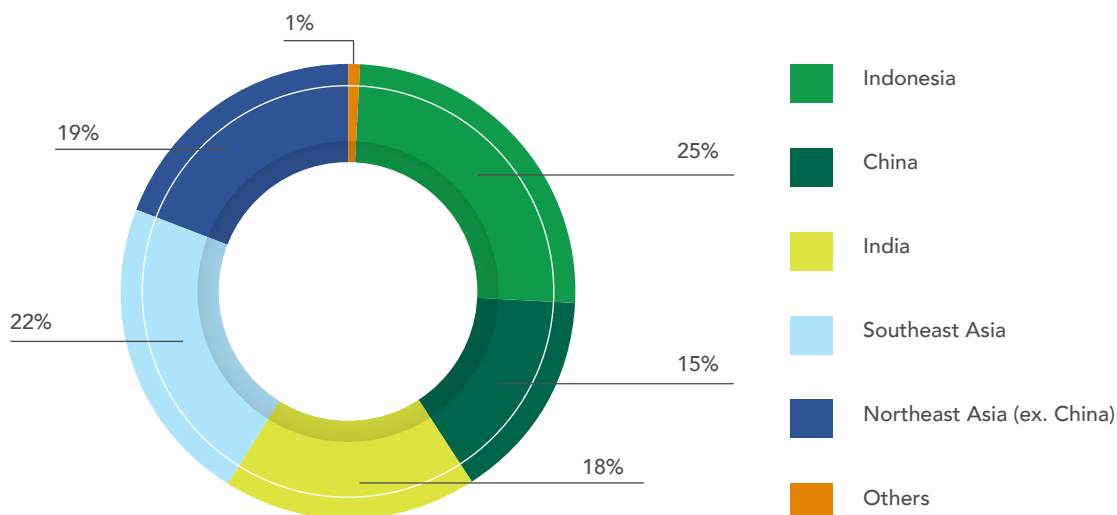
Kami telah mengembangkan basis pelanggan yang kuat dan beragam, sebagian besar terdiri dari perusahaan-perusahaan listrik bonafid dan perusahaan negara. Pelanggan-pelanggan ini terikat kontrak volume yang berjangka panjang, yang memperkuat stabilitas arus penjualan. Untuk kepuasan pelanggan yang berkelanjutan, kami menekankan konsistensi kualitas produk dan keandalan pengiriman serta meminimalkan biaya *demurrage* melalui koordinasi baik antar tim pemasaran, logistik, dan produksi.

Untuk mengoptimalkan portofolio penjualan dan memaksimalkan pendapatan, kami memanfaatkan aset batu bara Grup Adaro dan mekanisme penetapan harga untuk mengelola risiko. Pendekatan adaptif terhadap perubahan arus perdagangan dan kemampuan meramal pasar memungkinkan kami untuk menangkap momentum pasar.

Selain itu, kami terus meningkatkan proses pemasaran—from perencanaan strategis dan analisis pasar hingga eksekusi penjualan, jaminan kualitas, dan administrasi—untuk memastikan efisiensi, ketangguhan, dan penciptaan nilai yang lebih baik di seluruh rantai pemasaran.

Adaro Group's 2025 coal sales by destinations

Penjualan batu bara Grup Adaro 2025 berdasarkan wilayah tujuan



FINANCIAL REVIEW

In 2025, we booked US\$4.91 billion in revenue, while net profit and EBITDA were US\$849 million and US\$1.19 billion, respectively. The decrease in profitability was mostly attributable to the decrease in ASP, which was in line with the decline in global coal prices. However, such declines are part of the industry's cyclical nature and did not impact on our ability to serve our debts nor our strategy executions.

TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2025, kami mencatat pendapatan usaha AS\$4,91 miliar, sedangkan laba bersih dan EBITDA masing-masing mencapai AS\$849 juta dan AS\$1,19 miliar. Penurunan profitabilitas terutama didorong oleh penurunan signifikan pada ASP seiring penurunan harga batu bara global. Namun, hal ini adalah bagian siklus industri dan tidak berdampak terhadap kemampuan kami membayar utang maupun mengeksekusi strategi.

(\$ Millions, unless stated otherwise) (\$ Juta, kecuali dinyatakan berbeda)	2025	2024	Change Selisih
Revenue Pendapatan usaha	4,910	5,320	(8%)
Cost of revenue Beban pokok pendapatan	(3,649)	(3,854)	(5%)
Gross profit Laba kotor	1,262	1,466	(14%)
Operating income Laba usaha	1,043	1,481	(30%)
Net Profit Laba tahun berjalan	849	1,327	(36%)
EBITDA EBITDA	1,187	1,639	(28%)
Total assets Total aset	5,706	5,993	(5%)

(\$ Millions, unless stated otherwise) (\$ Juta, kecuali dinyatakan berbeda)	2025	2024	Change Selisih
Total liabilities Total liabilitas	2,057	2,629	(22%)
Total equity Total ekuitas	3,650	3,363	9%
Interest bearing debt Utang berbunga	801	1,481	(46%)
Cash and cash equivalents Kas dan setara kas	925	1,519	(39%)
Net debt (cash) ⁽¹⁾ Utang (kas) Bersih ⁽¹⁾	(157)	(90)	74%
Capital expenditure ⁽²⁾ Belanja modal ⁽²⁾	325	370	(12%)
Free cash flows ⁽³⁾ Arus kas bebas ⁽³⁾	585	1,140	(49%)
Basic earnings per share (EPS) in \$ Laba per saham (EPS) dasar dalam \$	0.09762	0.17126	(43%)

⁽¹⁾ After deduction of cash and cash equivalent and current portion of other investments.

⁽²⁾ Capex spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + payment for addition of intangible asset.

⁽³⁾ EBITDA – taxes – changes in trade receivables, inventories, and trade payables – capital expenditure.

⁽¹⁾ Setelah dikurangi kas dan setara kas dan bagian lancar dari investasi lainnya.

⁽²⁾ Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan aset tak berwujud.

⁽³⁾ EBITDA– pajak – perubahan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal.

Financial Ratios Rasio Keuangan

Components Komponen	2025	2024	Change Selisih
Gross profit margin (%) Margin laba kotor (%)	26%	28%	(2%)
Operating margin (%) Margin usaha (%)	21%	28%	(7%)
EBITDA Margin (%) Margin EBITDA (%)	24%	31%	(7%)
Net debt (cash) to equity (X) Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (X)	(0.04)	(0.03)	62%
Net debt (cash) to last 12 months EBITDA (X) Utang (kas) bersih terhadap EBITDA 12 bulan terakhir (X)	(0.13)	(0.05)	142%
Cash from operations to capex (X) Kas dari operasi terhadap belanja modal (X)	2.65	3.24	(18%)

Revenue and Average Selling Price

We booked revenue of \$4,910 million in 2025, an 8% decrease y-o-y, despite achieving an increased production of 68.73 Mt and higher sales volume of 71.94 Mt, or 4% and 6% higher respectively compared to the year ago period, as the increase in sales volume was offset by a 13% decline in ASP.

Cost of Revenue

Cost of revenue decreased 5% y-o-y to US\$3,649 million, as the lower ASP reduced royalty expenses for PT Adaro Indonesia (AI) compared to a year ago period. The 2% increase in mining costs was in line with the 6% higher sales volume and the 2% higher overburden removal volume in 2025.

While the higher production volume resulted in increased fuel costs by 9%, our fuel consumption remains the same y-o-y. Meanwhile, coal cash cost per tonne (excluding royalties) decreased by 3% y-o-y. Operating expenses in 2025 decreased by 22% mostly due to the 18% decline in non-tax state revenue (PNBP).

Royalties to the Government and Income Tax Expense

Both royalties to the Government and income tax expense declined 32% and 3% respectively from the year ago period, to \$697 million and \$206 million. The lower royalties and tax were attributable to the lower ASP and revenue.

EBITDA and Net Profit

Our EBITDA declined by 28% y-o-y to \$1,187 million, while our net profit of \$849 million, was 36% lower y-o-y, attributable to lower ASP. However, EBITDA margin in 2025 remained healthy at 24%.

Capital Structure

We seek to maintain a strong and flexible capital structure to support growth and our capital expenditure plans as well as shareholders' return. Although we do not have a specific target in term of indebtedness, we continue to abide by our loan documents. We actively and regularly review and manage our capital to ensure optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

Pendapatan dan Harga Jual Rata-Rata

Kami mencatat pendapatan \$4.910 juta di tahun 2025, turun 8% y-o-y, walaupun volume produksi naik menjadi 68,73 juta ton dan volume penjualan naik menjadi 71,94 juta ton, atau masing-masing naik 4% dan 6% dari tahun sebelumnya, karena kenaikan volume penjualan dioffset oleh penurunan 13% pada ASP.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok penjualan turun 5% y-o-y menjadi \$3.649 juta, karena penurunan ASP menyebabkan penurunan beban royalti PT Adaro Indonesia (AI) dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kenaikan 2% pada biaya penambangan selaras dengan kenaikan 6% pada volume produksi dan kenaikan 2% pada volume pengupasan lapisan penutup di tahun 2025.

Meskipun kenaikan volume produksi mendorong kenaikan 9% pada biaya bahan bakar, konsumsi bahan bakar tetap sama y-o-y. Sementara itu, biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) turun 3% y-o-y. Beban usaha pada tahun 2025 turun 22% sebagian besar karena penurunan 18% pada pendapatan negara bukan pajak (PNBP).

Royalti kepada Pemerintah dan Beban Pajak Penghasilan

Royalti kepada Pemerintah dan beban pajak penghasilan masing-masing turun 32% dan 3% dari tahun sebelumnya, menjadi \$697 juta dan \$206 juta. Penurunan pada royalti dan pajak disebabkan oleh penurunan ASP dan pendapatan usaha.

EBITDA dan Laba Bersih

EBITDA turun 28% y-o-y menjadi \$1.187 juta, sedangkan laba bersih yang mencapai \$849 juta setara penurunan 36% y-o-y, akibat penurunan ASP. Namun, margin EBITDA tahun 2025 tetap sehat sebesar 24%.

Struktur Permodalan

Kami berupaya mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan rencana belanja modal serta pengembalian pemegang saham. Meskipun tidak memiliki target utang yang spesifik, kami tetap mematuhi perjanjian pinjaman. Kami aktif mengkaji dan mengelola modal secara berkala untuk menjamin struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta kebutuhan modal masa depan.

AAI's total liabilities as of end of 2025 were \$2,056 million while total equity was \$3,650 million. Interest-bearing debts at the same period were \$801 million, a 46% decrease y-o-y. Net cash to equity ratio at the end of 2025 was (0.04x).

AAI also had access to \$859 million in undrawn committed loan facilities from various outstanding loans in 2025.

Total Liabilities

Total liabilities at the end of 2025 were \$2,056 million, 22% lower compared to the same period last year. Current liabilities increased 6% y-o-y to \$923 million, mainly due to increases trade payables. Non-current liabilities declined by 35% y-o-y to \$1,134 million due to decreased related party loans and bank loans.

Debt Management and Liquidity

We continue to strengthen the balance sheet and prudently manage debt. AAI's cash balance at the end of 2025 was \$925 million, 39% lower than \$1,519 million in the previous year. We also had access to \$859 million in undrawn committed loan facilities from various outstanding loans at 2025. Interest bearing debts decreased by 46% y-o-y to \$801 million. We can conclude that our balance sheet at the end of 2025 remained healthy.

Total Equity

At the end of 2025, shareholders' equity stood at \$3,650 million, representing an increase of 9% y-o-y, mainly due to increased retained earnings.

Total Assets

Total assets at the end of 2025 were \$5,706 million, or a 5% decrease compared to \$5,993 million at the end of 2024, partly attributable to the 39% lower cash balance at the end of 2025, amounting to \$925 million. Cash and cash equivalents represented 16% of our total assets.

Current assets at the end of 2025 declined by 19% to \$1,796 million compared to \$2,214 million at end of 2024. Non-current assets at the end of 2025 were \$3,910 million or 3% higher y-o-y, due to increases in fixed assets.

Total liabilitas AAI pada akhir tahun 2025 adalah \$2,056 juta sedangkan total ekuitas \$3,650 juta. Utang berbunga di periode yang sama tercatat \$801 juta, atau turun 46% y-o-y. Rasio kas bersih terhadap ekuitas pada akhir 2025 adalah (0,04x).

AAI juga memiliki akses \$859 juta pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik dari berbagai pinjaman yang ada pada tahun 2025.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada akhir 2025 mencapai \$2,056 juta, turun 22% dari periode yang sama tahun lalu. Liabilitas jangka pendek naik 6% y-o-y menjadi \$923 juta, terutama karena kenaikan utang usaha. Liabilitas jangka panjang turun 35% y-o-y menjadi \$1.134 juta karena penurunan pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank.

Manajemen Utang dan Likuiditas

Kami terus memperkuat posisi keuangan dan mengelola utang secara hati-hati. Saldo kas AAI per akhir 2025 tercatat \$925 juta, atau turun 39% y-o-y dari \$1,519 juta pada tahun sebelumnya. Kami juga memiliki akses sebesar \$859 juta pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik dari berbagai pinjaman yang ada pada 2025. Utang berbunga turun 46% y-o-y menjadi \$801 juta. Dapat kami simpulkan bahwa posisi keuangan pada akhir 2025 tetap sehat.

Total Ekuitas

Pada akhir 2025, ekuitas pemegang saham sebesar \$3.650 juta, atau naik 9% y-o-y, terutama karena kenaikan saldo laba.

Total Aset

Total aset per akhir 2025 tercatat \$5.706 juta, atau turun 5% dari \$5.993 juta pada akhir 2024, sebagian karena penurunan 39% pada saldo kas pada akhir 2025, yang tercatat sebesar \$925 juta. Kas dan setara kas meliputi 16% total aset perusahaan.

Aset lancar pada akhir 2025 turun 19% menjadi \$1.796 juta, dibandingkan \$2.214 juta pada akhir 2024. Aset tidak lancar pada akhir 2025 tercatat \$3.910 juta, atau 3% lebih tinggi y-o-y, karena kenaikan aset tetap.

Trade Receivables and Collectability

At the end of 2025, trade receivables were \$502 million, 25% higher than in 2024. In 2025, 24% of the trade receivables were with related parties which have no history of default. We are confident in our ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since we have clear policies on customers selection, legally binding agreements for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, we engage in transactions with related parties, such as PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), PT Saptaindra Sejati (SIS), PT Maruwai Coal (MC), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), and PT Lahai Coal (LC). The transactions primarily consist of purchases of goods and services, and other financial transactions /loans.

In dealing with related parties, we ensure that all transactions are fair and at arm's length by doing the following:

- Determining the pricing policy of coal sales to related parties based on contracted prices by referring to applicable benchmarks.
- Treating our services and logistics subsidiaries as third-party service providers and benchmark the fees of their services to that of external service providers from outside of the Adaro Group performing similar activities for the group.

In 2025, AAI recorded revenue from sales of coal to TPI of \$20.5 million, 6% lower than in 2024. Revenue from sales of coal to BPI in 2025 reached \$181.4 million, a decrease of 12% from 2024. AIS, AAI's subsidiary, also recorded revenue from sales of a related party's coal of \$5.6 million, a decline of 41% y-o-y.

We also recorded revenue from other revenue sources such as the logistic segment and others, amounting to \$165 million, an increase of 12%. Revenue from all related parties accounted for 7.68% of AAI's revenue.

At the end of 2025, AAI's trade receivables from BPI, MC, TPI, LC and others were recorded 14% higher y-o-y at \$126.1 million, representing 2.21% of the company's assets.

There were no loans provided by AAI for related parties as at the end of 2025. However, the company had loans from companies under the AlamTri Group as at the end of 2025 amounting to \$404 million, representing 20% of AAI's total liabilities.

Piutang Usaha dan Kolektibilitas

Pada akhir 2025, piutang usaha tercatat \$502 juta, naik 25% dari 2024. Pada tahun 2025, 24% piutang usaha merupakan piutang pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar. Manajemen meyakini kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan paparan risiko kredit yang minimal, karena memiliki kebijakan yang jelas untuk pemilihan pelanggan, perjanjian penjualan batu bara yang mengikat secara hukum, jasa pertambangan dan lainnya, dan secara historis memiliki tingkat kredit macet yang rendah dalam piutang usaha.

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, kami bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), PT Saptaindra Sejati (SIS), PT Maruwai Coal (MC), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), and PT Lahai Coal (LC). Transaksi tersebut terutama terdiri dari pembelian barang dan jasa, serta transaksi keuangan lainnya.

Dalam berhubungan dengan pihak berelasi, kami memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

- Menetapkan kebijakan harga penjualan batu bara kepada pihak berelasi berdasarkan harga kontrak dengan mengacu pada acuan yang berlaku.
- Memperlakukan anak perusahaan di bidang jasa dan logistik sebagai penyedia layanan pihak ketiga dan membandingkan biaya layanan mereka dengan penyedia layanan eksternal di luar Grup Adaro yang melakukan aktivitas serupa bagi Grup.

Pada tahun 2025, AAI mencatat pendapatan dari penjualan batu bara ke TPI sebesar \$20,5 juta, atau turun 6% dari tahun 2024. Pendapatan dari penjualan batu bara ke BPI pada tahun 2025 mencapai \$181,4 juta, atau turun 12% dari tahun 2024. AIS, anak perusahaan AAI, juga mencatat pendapatan dari penjualan batu bara pihak berelasi sebesar \$5,6 juta, atau turun 41%.

Kami juga mencatat pendapatan dari sumber pendapatan lainnya, seperti dari segmen logistik dan lainnya, sebesar \$165 juta, atau naik 12%. Pendapatan dari seluruh pihak berelasi meliputi 7,68% pendapatan AAI.

Pada akhir 2025, piutang usaha AAI dari BPI, MC, TPI, LC dan lainnya tercatat 14% lebih tinggi y-o-y sebesar \$126,1 juta, meliputi 2,21% aset perusahaan.

Tidak ada pinjaman yang diberikan AAI kepada pihak berelasi per akhir 2025. Namun, perusahaan memiliki pinjaman dari perusahaan-perusahaan di bawah Grup AlamTri per akhir 2025 yang berjumlah \$404 juta, atau meliputi 20% total liabilitas AAI.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, AAI's cash flows from operating activities decreased 28% y-o-y to \$859 million, driven by lower payments of royalties and income tax as well as lower receipts from customers as ASP declined. We paid \$204 million in corporate and final income tax.

Cash Flows from Investing Activities

AAI reported \$381 million in net cash outflows from investing activities, mainly driven by the cash payment for purchase of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash outflow from financing activities in 2025 declined by 56% y-o-y to \$1,061 million, mainly due to repayments of loans from related parties, repayments of bank loans and payment of dividend. The company distributed \$250 million as cash dividend.

Dividend and Dividend Policy

We have not adopted a specific dividend policy but the management will assess the company's ability to pay dividend at every reporting period and the AGMS will decide on the final dividend amount. We determine our dividend payment in US Dollar (USD), our functional currency, and pay in Indonesian Rupiah (IDR). Currency conversion is based on the USD/IDR exchange rate on the record date.

In 2025, we paid \$250 million of interim dividend on 27 November 2025.

Capital Expenditure and Free Cash Flows

Capital expenditure in 2025 declined by 12% to \$325 million from \$370 million in the year ago period. The capital expenditure spending in the period as mainly for investment in KPI, barges and supporting infrastructure at our supply chain.

We generated a free cash flow of \$585 million in 2025, 49% lower than in 2024 due to a lower EBITDA. In our discussion of liquidity and capital resources, we include references to free cash flow, which is also a non-GAAP measure. Management considers free cash flow as one of the measures of our performance and our ability to generate excess cash flow from our business operations. This measure is used by investors to measure our operating performance and lenders to measure our ability to incur and service debt.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas AAI dari aktivitas operasional turun 28% y-o-y menjadi \$859 juta, akibat penurunan pada pembayaran royalti serta pajak penghasilan serta penurunan penerimaan dari pelanggan seiring penurunan ASP. Kami membayar sebesar \$204 juta untuk pajak penghasilan badan dan final.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

AAI melaporkan \$381 juta dalam bentuk arus kas bersih dari aktivitas investasi, terutama karena pembayaran kas untuk pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pembiayaan pada 2025 turun 56% y-o-y menjadi \$1.061 juta, terutama karena pembayaran pinjaman dari pihak berelasi, pembayaran pinjaman bank, dan pembayaran dividen. Perusahaan membagikan \$250 juta sebagai dividen tunai.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Kami tidak mengadopsi kebijakan dividen tertentu, namun manajemen akan menilai kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen di setiap periode laporan dan RUPST akan memutuskan nilai dividen final. Kami menentukan pembayaran dividen dalam dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan, dan membayar dalam Rupiah. Konversi mata uang didasarkan pada nilai tukar pada tanggal pencatatan.

Pada tahun 2025, kami membayarkan dividen interim sebesar \$250 juta pada tanggal 27 November 2025.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal pada tahun 2025 turun 12% menjadi \$325 juta dari \$370 juta pada tahun sebelumnya. Pengeluaran belanja modal pada periode ini terutama digunakan untuk investasi pada KPI, tongkang, dan sarana pendukung di rantai pasokan perusahaan.

Kami menghasilkan arus kas bebas sebesar \$585 juta pada 2025, atau turun 49% dari tahun 2024 karena penurunan EBITDA. Dalam pembahasan likuiditas dan sumber daya modal, kami menyertakan referensi arus kas bebas, yang juga merupakan parameter non-PSAK. Manajemen memandang arus kas bebas sebagai ukuran kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan kelebihan arus kas dari operasi bisnis. Parameter ini digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja operasional dan oleh pemberi pinjaman untuk mengukur kemampuan menanggung dan melunasi utang.

Use of IPO Proceeds

In November 2024, AAI conducted an Initial Public Offering of 778,689,200 shares (10% of 7,786,891,760 shares issued and fully paid up). AAI was listed on December 5, 2024 under ticker code AADI.

The proceeds of the IPO were used as follows:

- A portion of 37.23% for providing loans for PT Maritim Barito Perkasa for investment activities and other corporate activities to support increased operational activities.
- A portion of 14.89% for repaying part of the loan to PT Adaro Indonesia.
- The remaining amount for repaying PT Alamtri Resources Indonesia Tbk for part of the loan principal.

As at December 2025, AAI had realized all of the IPO proceeds.

Information on Investment, Expansion, Divestment, and Others

In 2025 AAI through its subsidiary PT Adaro Tirta Mandiri, increased its ownership in PT Grenex Tirta Mandiri (GTM) to 74.26%. This investment in GTM meets the definition of control under SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements", thus GTM has been consolidated into AAI's consolidated financial statements as at the end of 2025.

Business Prospects

The company views that the outlook for the thermal coal industry will continue to be supported by demand from key Asian markets, where coal remains an important component in the energy mix, particularly in developing economies. Domestic demand is expected to remain stable, supported by the government's electricity development program and the implementation of the Domestic Market Obligation (DMO) policy.

Coal prices are expected to remain subject to fluctuations, influenced by global economic conditions, geopolitical developments, and energy transition policies. However, the company believes that demand from core markets, coupled with relatively disciplined global supply, will continue to provide support to market fundamentals in the medium term.

The company will continue to leverage its integrated business model, and reliable supply chain to maintain competitiveness and operational resilience. The company remains focused on operational excellence, cost management, and flexibility in production to respond to market conditions.

Penggunaan Dana IPO

Pada bulan November 2024, AAI melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 778.689.200 saham (10% dari 7.786.891.760 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). AAI tercatat di BEI pada 5 Desember 2024 dengan kode saham AADI.

Perolehan IPO digunakan sebagai berikut:

- Sebanyak 37,23% untuk memberikan pinjaman kepada PT Maritim Barito Perkasa untuk kegiatan investasi dan kegiatan korporasi lainnya yang dapat mendukung peningkatan aktivitas operasional.
- Sebanyak 14,89% untuk membayar sebagian pinjaman kepada PT Adaro Indonesia.
- Sisanya untuk membayar PT Alamtri Resources Indonesia Tbk atas sebagian pokok pinjaman.

Per Desember 2025, AAI telah merealisasikan seluruh perolehan IPO tersebut.

Informasi mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, dan Lainnya

Pada tahun 2025, AAI melalui anak perusahaannya yakni PT Adaro Tirta Mandiri, meningkatkan kepemilikan atas PT Grenex Tirta Mandiri (GTM) menjadi 74,26%. Investasi pada GTM memenuhi kriteria kendali berdasarkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" sehingga GTM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian AAI per akhir 2025.

Prospek Bisnis

Perusahaan memandang bahwa prospek industri batu bara termal akan terus ditopang oleh permintaan dari pasar utama Asia, dimana batu bara masih merupakan komponen penting dalam bauran energi, terutama di ekonomi berkembang. Permintaan domestik diperkirakan tetap stabil, dengan dukungan program pengembangan listrik pemerintah dan implementasi kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO).

Harga batu bara diperkirakan akan berfluktuasi, akibat pengaruh kondisi ekonomi global, perkembangan geopolitik, dan kebijakan transisi energi. Namun, perusahaan yakin bahwa permintaan dari pasar inti, bersama pasokan global yang relatif disiplin, akan terus mendukung fundamental pasar di jangka waktu menengah.

Perusahaan akan terus memanfaatkan model bisnis yang terintegrasi, dan rantai pasokan yang andal guna mempertahankan daya saing dan keunggulan operasional. Perusahaan tetap berfokus pada keunggulan operasional, manajemen biaya, dan fleksibilitas pada produksi untuk menanggapi kondisi pasar.

We expect our other businesses to continue their positive trajectories. Our land-based businesses such as PT Alam Sukses Lestari (ASR) and PT Hutan Amanah Lestari (HAL) will continue supporting our ESG initiatives and expand the Adaro Group's operations in the forestry business. In line with its long-term strategy, the company continues to strengthen its commitment to sustainable mining practices, including environmental management, land rehabilitation, and emission reduction initiatives.

The company will continue to prioritize prudent production planning aligned with market demand, disciplined cost management, and operational excellence across all its business activities. We remain focused on sustaining operational reliability and maintaining a sound financial position.

Company Guidance and Prospect In 2026

For 2026, our sales guidance remains flat as the 2025 guidance of 65 Mt – 67 Mt. Strip ratio target for 2026 is 4.3x, also flat compared to 2025 guidance and around the average life-of-mine strip ratio.

We estimate capital expenditure in 2026 to be in the range of \$200 million – \$250 million. This capex is allocated for routine capex, infrastructure expansion, as well as our equity investments in KPI.

Kami perkirakan bisnis lainnya akan tetap tumbuh positif. Bisnis berbasis pertanian seperti PT Alam Sukses Lestari (ASR) dan PT Hutan Amanah Lestari (HAL) akan terus mendukung inisiatif ESG perusahaan dan memperluas operasi Grup Adaro di bisnis perhutanan. Sejalan dengan strategi jangka panjang, perusahaan akan terus memperkuat komitmen terhadap praktik pertambangan berkelanjutan, termasuk pengelolaan lingkungan hidup, rehabilitasi lahan, dan inisiatif pengurangan emisi.

Perusahaan akan terus memprioritaskan perencanaan produksi yang berhati-hati selaras dengan permintaan pasar, manajemen biaya yang disiplin, dan keunggulan operasional di seluruh aktivitas bisnis. Kami senantiasa berfokus untuk mempertahankan keandalan operasional dan mempertahankan posisi keuangan yang sehat.

Panduan dan Prospek Perusahaan pada Tahun 2026

Untuk tahun 2026, panduan penjualan kami tetap sama seperti panduan tahun 2025 sebesar 65 juta ton – 67 juta ton. Target strip ratio untuk tahun 2026 adalah 4,3x, juga tetap dibandingkan dengan panduan tahun 2025 dan berada di sekitar rata-rata strip ratio sepanjang umur tambang.

Kami memperkirakan belanja modal (capital expenditure) pada tahun 2026 berada pada kisaran \$200 juta – \$250 juta. Belanja modal ini dialokasikan antara lain untuk capex rutin, ekspansi infrastruktur, serta investasi ekuitas kami di KPI.

AAI's Achievements and Guidance Pencapaian dan Panduan AAI

	2025 Guidance Panduan 2025	2025 Actual Aktual 2025	2026 Guidance Panduan 2026	Δ 2025 Actual vs. 2026 Guidance Selisih Aktual 2025 vs. Panduan 2026
Sales volume (Mt) Volume penjualan (juta ton)	65-67	71.94	65-67	-7% - 10%
Blended strip ratio (x) Nisbah kupas gabungan (x)	4.3	4.24	4.3	-1%
Capex (\$ million) Belanja modal (\$ juta)	250-300	325	200-250	-23% – 38%

Impact of Change in Regulation

Ministerial Regulation No. 25/2013

In August 2013, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2013 on the supply, use of and trade in biofuel as an alternative energy source. This regulation requires coal companies to gradually blend biofuel with diesel fuel.

On 19 February 2025, the MoEMR issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 4 of 2025 concerning the Business and Utilisation of Biofuels which came into effect on 25 February 2025 and revoked Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 32 of 2008 concerning the Provision, Utilisation, and Trade of Biofuels as Other Fuels as amended several times, most recently by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 12 of 2015 concerning the Third Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 32 of 2008, including Regulation of the Minister No. 25/2013.

Adaro Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon the Adaro Group's operations.

Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On 8 August 2025, the MoEMR enacted Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sales of Metallic Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). This Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 stipulates among others: (i) the formula for the calculation of HBA and the determination of HBA which will be conducted on the 1st and 15th of each month, (ii) formulas for the calculation of the Coal Benchmark Price and the use of Coal Benchmark Price as the lower limit price in the sales of coal, and (iii) in the event that the selling price of coal under the contract is lower than the Coal Benchmark Price, the Coal Benchmark Price will still be used in calculating tax obligations and will become the base price for the contribution of production. This Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 revoked the Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 as of the date of the enactment of Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025.

Adaro Group is closely monitoring the development of this regulation and its impact upon the Adaro Group's operations.

Dampak Perubahan Regulasi

Peraturan Menteri No. 25/2013

Pada bulan Agustus 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar.

Pada tanggal 19 Februari 2025, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4 Tahun 2025 tentang Pengusahaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati yang berlaku sejak 25 Februari 2025 dan mencabut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*) sebagai Bahan Bakar Lain sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2008, termasuk Peraturan Menteri No. 25/2013.

Grup Adaro terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup Adaro.

Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, KESDM menetapkan Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mengatur antara lain (i) formula untuk perhitungan HBA dan penetapan HBA yang akan dilakukan pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya, (ii) formula untuk perhitungan Harga Patokan Batubara dan penggunaan Harga Patokan Batubara sebagai harga batas bawah dalam penjualan batu bara, dan (iii) dalam hal harga jual batu bara berdasarkan kontrak lebih rendah dari Harga Patokan Batubara maka Harga Patokan Batubara tetap digunakan dalam penghitungan kewajiban perpajakan dan menjadi harga dasar dalam pengenaan iuran produksi. Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mencabut Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 sejak tanggal ditetapkannya Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025.

Grup Adaro terus memonitor perkembangan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup Adaro.

Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, on the Treatment of Taxation and/or PNBP in the Coal Mining Sector ("GR No. 15/2022"), which regulates among others, the following:

- The PNBP rate for sales of mining products per tonne is calculated based on the formula stipulated in this regulation at a rate of 14% to 28% (multiplied by the selling price), depending on the applicable Coal Reference Price ("HBA"), minus the tariff for contribution of production/royalty for Coal and minus the tariff for utilisation of BMN ex-PKP2B from production yield per tonne (0.21% multiplied by the selling price).
- PNBP for the Central Government's share of 4% and Local Government's portion of 6% of the net profit of IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operations, in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of mineral and coal mining at the time the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operations is issued.

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, on the Treatment of Taxation and/or PNBP in the Coal Mining Sector ("GR No. 15/2022"), which regulates among others, the following: (continued)

- PNBP in the environmental and forestry sector in accordance with the provisions of the laws and regulations in the applicable PNBP sector at the time IUPK for the Continuation of Contract Operations/ Agreement is issued.
- CIT rate of 22%.
- Land and building tax in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of land and building tax.

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 18/2025 concerning amendments to GR No. 15/2022, which came into effect 15 days after the date of promulgation ("GR No. 18/2025").

The provision in GR No. 18/2025 changes, among others:

- the calculation of business income must use the higher price between the coal reference price which is the lower limit price for coal sales at the time of the transaction and the actual price or price that should be received or obtained.
- change of range of HBA to determine PNBP tariff for sales of mining products per tonne.
- Corporate Income Tax rate is in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of income tax.

Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNBP di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15/2022"), yang di antaranya mengatur sebagai berikut:

- Tarif PNBP berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam peraturan ini dengan tarif sebesar 14% sampai dengan 28% (dikalikan harga jual), tergantung dengan Harga Batubara Acuan ("HBA") yang berlaku, dikurangi tarif iuran produksi/royalty batubara dan dikurangi tarif pemanfaatan BMN eks PKP2B dari hasil produksi per ton (0,21% dikalikan harga jual).
- PNBP bagian Pemerintah Pusat sebesar 4% dan bagian Pemerintah Daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batubara pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNBP di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15/2022"), yang di antaranya mengatur sebagai berikut: (lanjutan)

- PNBP di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PNBP yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.
- Tarif PPh Badan sebesar 22%
- Pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak bumi dan bangunan yang berlaku.

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang perubahan atas PP No. 15/2022, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan ("PP No. 18/2025").

Ketentuan dalam PP No. 18/2025 ini mengubah di antaranya:

- perhitungan penghasilan usaha harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara harga patokan batu bara yang merupakan harga batas bawah penjualan batu bara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau harga seharusnya yang diterima atau diperoleh.
- perubahan rentang HBA untuk penetapan tarif PNBP atas penjualan hasil tambang per ton.
- tarif PPh Badan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pajak penghasilan.

The Adaro Group has implemented the provisions of this regulation since its effective date, 26 April 2025, and continues to monitor developments in these regulations and will consider the impact on its operations, if any.

Government Regulation No. 19/2025

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 19/2025, concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that applies in Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 19/2025"). GR No.19/2025 will come into effect 15 days from the date of promulgation and revokes and declares the invalidation of Government Regulation No. 26/2022.

GR No. 19/2025 changes, among others, the provisions of production fee/royalty rates for coal (open pit) with HBA ≥ 90 US\$ at a calorie level of $\leq 4,200$ Kcal/Kg and a calorie level of $> 4,200 - 5,200$ Kcal/Kg.

Adaro Group continues to monitor developments in this regulation and will consider the impact on the Adaro Group's operations, if any.

Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023")

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business Management and/or Processing Activities which regulates the obligation of foreign exchange in the form of Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") Natural Resources ("SDA") into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% and for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. AAI continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Adaro Group's operations, if any.

Grup Adaro telah melaksanakan ketentuan peraturan ini sejak tanggal berlakunya, yaitu tanggal 26 April 2025 dan terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasinya, jika ada.

Peraturan Pemerintah No. 19/2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan mencabut serta menyatakan tidak berlaku Peraturan Pemerintah No. 26/2022.

PP No. 19/2025 mengubah di antaranya ketentuan tarif iuran produksi/royalti untuk batu bara (open pit) dengan HBA ≥ 90 AS\$ pada tingkat kalori ≤ 4.200 Kkal/Kg dan tingkat kalori $> 4.200 - 5.200$ Kkal/Kg.

Grup Adaro terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup Adaro, jika ada.

Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengatur tentang kewajiban devisa berupa Devisa Hasil Ekspor ("DHE") Sumber Daya Alam ("SDA") ke dalam system keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. AAI terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup Adaro, jika ada.

Ministerial Regulation No. 9/2025

On 15 April 2025, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 9 of 2025 concerning Procedures for the Imposition, Calculation, and Payment and/or Deposit of Non-Tax State Revenue at the Directorate General of Minerals and Coal ("Ministerial Regulation No. 9/2025"), which is effective 30 calendar days from the date of enactment. Ministerial Regulation No. 9/2025 regulates, among others, changes to the procedures for calculating the base price used in calculating production fees/royalties, as previously regulated in Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 which has been revoked by Ministerial Decree No. 121.K/MB.01/MEM.B/2025 as of 27 March 2025.

Adaro Group is closely monitoring the development of this regulation and its impact upon the Adaro Group's operations.

Ministerial Regulation No. 17/2025

The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2025 governs the procedures for preparing, submitting, and approving the annual Work Plan and Budget ("RKAB"). The RKAB must include a one-year mineral and coal mining operational plan, which serves as the basis for executing all mining activities. The regulation also requires that the RKAB for the following year be submitted no later than 15 November each year.

Adaro Group continues to monitor the implementation of this regulation and assess the potential impacts on the Adaro Group's operations.

Peraturan Menteri No. 9/2025

Pada tanggal 15 April 2025, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 9 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengenaan, Penghitungan, Serta Pembayaran Dan/Atau Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Direktorat Jenderal Mineral Dan Batubara ("Peraturan Menteri No. 9/2025"), yang berlaku 30 hari kalender sejak tanggal diundangkan. Peraturan Menteri No. 9/2025 mengatur, antara lain, tentang perubahan tata cara penghitungan harga dasar yang digunakan dalam penghitungan iuran produksi/royalti, sebagaimana sebelumnya diatur dalam Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 yang telah dicabut dengan Keputusan Menteri Nomor 121.K/MB.01/MEM.B/2025 sejak tanggal 27 Maret 2025.

Grup Adaro terus memonitor perkembangan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup Adaro.

Peraturan Menteri No. 17/2025

Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2025 mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB") tahunan. RKAB wajib memuat rencana kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara selama 1 (satu) tahun sebagai pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan pertambangan dengan batas waktu penyampaian paling lambat 15 November setiap tahun untuk penyampaian RKAB tahun berikutnya.

Grup Adaro terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup Adaro.



04

OUR TEAM
TIM KAMI





MANAGEMENT PROFILE

PROFIL MANAJEMEN



Budi Bowoleksono

President Commissioner (Independent)
Komisaris Utama (Independen)

Citizenship	Indonesian
Kewarganegaraan	Indonesia
Age	66 as at December 31, 2025
Usia	66 per tanggal 31 Desember 2025
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Deed No. 1 dated 3 September 2024 Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024

Education History Riwayat Pendidikan

Bachelor's degree in Economics, Krisnadwipayana University, Indonesia S1 Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience Pengalaman Kerja

- Ministry of Foreign Affairs, the Permanent Mission of the Republic of Indonesia for the United Nations in New York, Geneva and Embassy of the Republic of Indonesia in Vienna, Austria (1986-2008)
- Ambassador of the Republic of Indonesia in Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) and UN Habitat (2008 - 2010)
- Secretary General of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia (2010-2014)
- Ambassador for Foreign Affairs Ordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia in the United States of America (2014-2019)
- Kementerian Luar Negeri, Perutusan Tetap Republik Indonesia di Persatuan Bangsa-Bangsa di New York, Jenewa, dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wina, Austria (1986–2008)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) dan UN Habitat (2008 – 2010)
- Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2010–2014)
- Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Amerika Serikat (2014–2019)

Concurrent Position Jabatan Rangkap

- Independent Commissioner, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
- Trustee, Amanah Bangun Negeri Foundation
- Independent Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
- Komisaris Independen, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
- Pengawas, Yayasan Amanah Bangun Negeri
- Komisaris Independen, PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

N/A

N/A

Domicile Domisili

Jakarta

Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

-

-



Primus Dorimulu

Commissioner
Komisaris

Citizenship	Indonesian
Kewarganegaraan	Indonesia
Age	66 as at December 31, 2025
Usia	66 per tanggal 31 Desember 2025
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Deed Number 1 dated September 3, 2024
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024

Education History Riwayat Pendidikan

Catechetical Education Academy, Flores	Akademi Pendidikan Kateketik, Flores
Bachelor's degree in Social and Political Sciences Institute (IISIP) formerly known as the School of Publicity (STP), Indonesia	S1 Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) d/h Sekolah Tinggi Publistik (STP), Indonesia

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience Pengalaman Kerja

- Executive Editor, Harian Umum Jayakarta - News Contributor, Kantor Berita Bridge News Singapore - Editor-in-Chief, Uang dan Efek Magazine - Executive Editor di Harian Umum Jayakarta - Founder and Editor-in-Chief, Majalah Investor - Editor-in-Chief, Investordaily - Director, PT Koran Media Investor Indonesia - President Director, PT Media Investor Indonesia - Director, PT Star Pacific - Editor-in-Chief, Harian Umum Suara Pembaruan - Editor-in-Chief, Investor.id - Editor-in-Chief, Beritasatu.com - Director of News, Beritasatu Media Holdings	- Redaktur Pelaksana di Harian Umum Jayakarta - Kontributor Berita di Kantor Berita Bridge News Singapura - Pemimpin Redaksi di Majalah Uang dan Efek - Redaktur Pelaksana di Harian Umum Jayakarta - Pendiri dan Pemimpin Redaksi di Majalah Investor - Pemimpin Redaksi di Investordaily - Direktur PT Koran Media Investor Indonesia - Direktur Utama PT Media Investor Indonesia - Direktur PT Star Pacific - Pemimpin Redaksi di Harian Umum Suara Pembaruan - Pemimpin Redaksi di Investor.id - Pemimpin Redaksi di Beritasatu.com - Direktur Pemberitaan di Beritasatu Media Holdings

Concurrent Position Jabatan Rangkap

- Chief Editor, Investortrust.id - Commissioner, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk.	- Chief Editor Investortrust.id - Komisaris, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk.

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

N/A	N/A

Domicile Domisili

Jakarta	Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0.0001%	0,0001%



Julius Aslan

President Director
Direktur Utama

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age
Usia

62 as at December 31, 2025
62 per tanggal 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan di
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

Deed No. 1 dated 3 September 2024
Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024

Education History Riwayat Pendidikan

Bachelor's degree in electrical engineering, National Institute of Science and Technology, Indonesia

S1 Teknik Elektro, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience Pengalaman Kerja

- Marketing Director, PT Astra Honda Motor, 2009
- Human Resources Director, PT Astra Honda Motor, 2007
- Human Resources Director, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006
- Human Resources Director, Bank Permata, 2004
- Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001
- Management Trainee, PT Astra International Tbk

- Direktur Pemasaran, PT Astra Honda Motor, 2009
- Direktur Human Resources, PT Astra Honda Motor, 2007
- Direktur Human Resources, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006
- Direktur Human Resources, Bank Permata, 2004
- Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001
- Management Trainee, PT Astra International Tbk

Concurrent Position Jabatan Rangkap

- President Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
- President Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri
- Director, Adaro Capital Limited
- President Commissioner, PT Mustika Indah Permai
- President Commissioner, PT Dianlia Setyamukti
- President Commissioner, PT Viscaya Investments
- President Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
- President Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
- President Commissioner, PT Semesta Centramas
- President Commissioner, PT Ratah Coal
- President Commissioner, of PT Kaltara Power Indonesia
- President Commissioner, PT Adaro Indonesia
- President Commissioner, PT Adaro Mining Technologies
- President Commissioner, PT Adaro Logistics

- Komisaris Utama, PT Adaro Tirta Mandiri
- Presiden Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri
- Direktur, Adaro Capital Limited
- Komisaris Utama, PT Mustika Indah Permai
- Presiden Komisaris, PT Dianlia Setyamukti
- Komisaris Utama, PT Viscaya Investments
- Komisaris Utama, PT Paramitha Cipta Sarana
- Komisaris Utama, PT Laskar Semesta Alam
- Komisaris Utama, PT Semesta Centramas
- Presiden Komisaris, PT Ratah Coal
- Presiden Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia
- Presiden Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Presiden Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
- Presiden Komisaris, PT Adaro Logistics

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

N/A

N/A

Domicile Domisili

Jakarta

Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0.0322%

0,0322%



Lie Luckman

Director
Direktur

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age
Usia

55 as at December 31, 2025
55 per tanggal 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan di
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

Deed Number 1 dated September 3, 2024
Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024

Education History Riwayat Pendidikan

Bachelor's degree in accounting, Atma Jaya Catholic University, 1994
S1 Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya, 1994

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience Pengalaman Kerja

Auditor, Public Accounting Firm Prasetyo, Utomo & Co
Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co

Concurrent Position Jabatan Rangkap

- President Commissioner, PT Adaro Jasa Tirta
- President Commissioner, PT Adaro Tirta Brayan
- President Commissioner, PT Adaro Tirta Wening
- Commissioner, PT Mustika Indah Permai
- President Director, PT Viscaya Investments
- President Director, PT Dianlia Setyamukti
- Commissioner, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
- Commissioner, PT Semesta Centramas
- Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
- Commissioner, PT Adaro Mining Technologies
- Commissioner, PT Adaro Logistics
- President Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa
- President Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa
- Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri
- Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
- Director, PT Ratah Coal
- Director, Adaro Capital Limited
- Director, Adaro Australia Pty Ltd
- Komisaris Utama, PT Adaro Jasa Tirta
- Komisaris Utama, PT Adaro Tirta Brayan
- Komisaris Utama, PT Adaro Tirta Wening
- Komisaris, PT Mustika Indah Permai
- Direktur Utama, PT Viscaya Investments
- Presiden Direktur, PT Dianlia Setyamukti
- Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana
- Komisaris, PT Semesta Centramas
- Komisaris, PT Laskar Semesta Alam
- Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
- Komisaris, PT Adaro Logistics
- Komisaris Utama, PT Maritim Barito Perkasa
- Komisaris Utama, PT Harapan Bahtera Internusa
- Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri
- Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
- Director, PT Ratah Coal
- Direktur, Adaro Capital Limited
- Direktur, Adaro Australia Pty Ltd

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

N/A

N/A

Domicile Domisili

Jakarta

Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

-

-



Priyadi

Director
Direktur

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age
Usia

62 as at December 31, 2025
62 per tanggal 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan di
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

Deed No. 1 dated 3 September 2024
Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024

Education History Riwayat Pendidikan

Bachelor's degree in mining engineering, University of
Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia

S1 Teknik Pertambangan, Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience Pengalaman Kerja

- Mining Engineer, PT Tanito Harum

- Mining Engineer, PT Tanito Harum

Concurrent Position Jabatan Rangkap

- Commissioner, PT Mustika Indah Permai
- Commissioner, PT Dianlia Setyamukti
- Commissioner, PT Viscaya Investments
- President Director, PT Paramitha Cipta Sarana
- President Director, PT Semesta Centramas
- President Director, PT Laskar Semesta Alam
- President Director, PT Adaro Indonesia
- President Director, PT Ratah Coal

- Komisaris, PT Mustika Indah Permai
- Komisaris, PT Dianlia Setyamukti
- Komisaris, PT Viscaya Investments
- Direktur Utama, PT Paramitha Cipta Sarana
- Direktur Utama, PT Semesta Centramas
- Direktur Utama, PT Laskar Semesta Alam
- Presiden Direktur, PT Adaro Indonesia
- Presiden Direktur, PT Ratah Coal

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

N/A

N/A

Domicile Domisili

Jakarta

Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0.0027%

0,0027%



Susanti

Director
Direktur

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age
Usia

56 as at December 31, 2025
56 per tanggal 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan di
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

Deed Number 1 dated September 3, 2024
Akta Nomor 1, tanggal 3 September 2024

Education History Riwayat Pendidikan

Bachelor's degree in accounting, Trisakti University, S1 Akuntansi, Universitas Trisakti, Indonesia
Indonesia

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience Pengalaman Kerja

- Auditor, KAP Utomo and Co.
- Assistant to Finance Controller, PT Ometraco Multi Artha
- Auditor, KAP Utomo and Co.
- Assistant to Finance Controller, PT Ometraco Multi Artha

Concurrent Position Jabatan Rangkap

- Director, Adaro Capital Limited
- Director, PT Dianlia Setyamukti
- Director, PT Viscaya Investments
- Commissioner, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
- Commissioner, PT Semesta Centramas
- Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
- Commissioner, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Bukit Bara Alampersada
- Commissioner, PT Telen Eco Coal
- Commissioner, PT Bumi Kaliman Sejahtera
- Commissioner, PT Bumi Murau Coal
- Commissioner, PT Birawa Pandu Selaras
- Commissioner, PT Khazana Bumi Kaliman
- Commissioner, PT Persada Multi Bara
- Commissioner, PT Tri Panuntun Persada
- Commissioner, PT Bhakti Kutai Transportindo
- Commissioner, PT Wahau Tutung Investindo
- Commissioner, PT Wahau Sumber Alam
- Commissioner, PT Etam Sukses Sejahtera
- Director, Arindo Holdings (Mauritius) Ltd
- Treasurer, Yayasan Amanah Bangun Negeri
- Director, Orchard Maritime Logistic Pte. Ltd.
- Commissioner, PT Adaro Logistics
- President Director, PT Adaro Mining Technologies
- Direktur, Adaro Capital Limited
- Direktur, PT Dianlia Setyamukti
- Direktur, PT Viscaya Investments
- Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Komisaris, PT Laskar Semesta Alam
- Komisaris, PT Semesta Centramas
- Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana
- Komisaris, PT Ratah Coal
- Komisaris, PT Bukit Bara Alampersada
- Komisaris, PT Telen Eco Coal
- Komisaris, PT Bumi Kaliman Sejahtera
- Komisaris, PT Bumi Murau Coal
- Komisaris, PT Birawa Pandu Selaras
- Komisaris, PT Khazana Bumi Kaliman
- Komisaris, PT Persada Multi Bara
- Komisaris, PT Tri Panuntun Persada
- Komisaris, PT Bhakti Kutai Transportindo
- Komisaris, PT Wahau Tutung Investindo
- Komisaris, PT Wahau Sumber Alam
- Komisaris, PT Etam Sukses Sejahtera
- Direktur, Arindo Holdings (Mauritius) Ltd
- Bendahara, Yayasan Amanah Bangun Negeri
- Direktur, Orchard Maritime Logistic Pte. Ltd.
- Komisaris, PT Adaro Logistics
- Presiden Direktur, PT Adaro Mining Technologies

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

N/A

N/A

Domicile Domisili

Jakarta

Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0.0003%

0,0003%

HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk runs holding-company activities by leading subsidiaries operating in various industries, with coal mining as the core business. Within this arrangement, the development and supervision of Adaro Group's human resource (HR) program and policies, from recruitment to succession management, as well as employee relations and industrial relations, are centralized at AAI, to achieve more efficient use of resources, standardized competencies, more effective supervision, and solid synergy and corporate culture among the wide range of entities.

RECRUITMENT

With strong reputation in the industry, Adaro attracts many potential candidates to show interests whenever vacancies are advertised. However, careful screening is applied to only select best candidates to match the specific skills and experiences required by each position, supported with psychological test and interview to examine the candidates' alignment with Adaro Values IMORE (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence) and corporate culture, as well as basic traits matching the Adaro Leaders Potential, which are ability to connect the dots, ability to execute, and growth mindset.

For fresh graduate recruitment, AAI regularly collaborates with reputable Indonesian universities to recruit high-potential candidates to be developed into qualified, talented professionals under its management trainee program.

LEARNING AND DEVELOPMENT

Both the company and the employees have the shared needs for employee development to keep up with the company's growth and ever-evolving business landscape. At Adaro, employee development initiatives are focused on specific technical skills, leadership skills, and managerial qualities, provided through effective learning methods to generate concrete results.

In 2025, Adaro added "PDCA Mindset for Change Agents" training to its employee development initiatives to create agents of change within the organisation, who will support the company's efforts to foster the innovation culture across all levels of the organization. Innovation culture is one of the cornerstones of Adaro's operational excellence being its competitive advantage. In a broader sense, Adaro conducts PDCA training series to ensure that employees have lean mindset and practical skills to support productivity, efficiency, and continuous improvement.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk menjalankan aktivitas perusahaan induk dengan memimpin anak-anak perusahaan yang beroperasi di berbagai industri, dengan pertambangan batu bara sebagai bisnis utamanya. Dengan pengaturan ini, penyusunan dan pengawasan program dan kebijakan sumber daya manusia (SDM) Grup Adaro, dari perekrutan hingga manajemen suksesi, serta hubungan karyawan dan hubungan industrial, dipusatkan di AAI, demi penggunaan sumber daya yang lebih efisien, standarisasi kompetensi, pengawasan yang lebih efektif, serta sinergi dan budaya korporasi yang lebih solid di antara berbagai entitas.

REKRUTMEN

Dengan reputasi yang kuat di industrinya, banyak kandidat potensial menunjukkan ketertarikan dengan Adaro ketika lowongan pekerjaan dibuka. Namun, seleksi ketat diterapkan untuk hanya memilih kandidat terbaik sesuai dengan keterampilan dan pengalaman spesifik yang dibutuhkan setiap jabatan, dengan dukungan tes psikologis dan wawancara untuk mengkaji keselarasan kandidat dengan Nilai-nilai Adaro IMORE (*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, dan Excellence*) dan budaya korporasi, serta kepribadian dasar yang sesuai dengan *Adaro Leaders Potential*, yaitu "*ability to connect the dots*" (kemampuan untuk mengantisipasi dan menganalisis situasi), "*ability to execute*" (kemampuan mengeksekusi), dan "*growth mindset*" (pola pikir untuk terus berkembang).

Untuk rekrutmen lulusan baru, AAI berkolaborasi dengan universitas terkemuka Indonesia secara berkala, untuk merekrut para kandidat berpotensi tinggi yang akan dikembangkan menjadi profesional yang berkualitas dan berbakat dalam program *management trainee*.

PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN

Perusahaan dan karyawan memiliki kepentingan bersama atas pengembangan karyawan untuk mengimbangi pertumbuhan perusahaan serta lingkungan bisnis yang senantiasa berkembang. Di Adaro, inisiatif pengembangan karyawan difokuskan pada keterampilan teknis yang spesifik, keterampilan kepemimpinan, dan kualitas manajerial, yang diberikan melalui metode pembelajaran yang efektif untuk membuahkan hasil yang nyata.

Pada tahun 2025, Adaro menambahkan pelatihan "*PDCA Mindset for Change Agents*" ke dalam inisiatif pengembangan karyawan guna menciptakan agen perubahan di dalam organisasi, yang akan mendukung upaya perusahaan untuk membangun budaya inovasi di seluruh jajaran organisasi. Budaya inovasi adalah salah satu pilar keunggulan operasional yang merupakan daya saingnya. Dalam konteks yang lebih luas, Adaro mengadakan rangkaian pelatihan PDCA untuk memastikan bahwa para karyawan memiliki *lean mindset* dan keterampilan praktik untuk mendukung

Adaro also has management trainee programs to develop fresh graduates recruited from reputable universities into skilled, qualified professionals, with the potential to be leaders in Adaro's extensive organization. The modules include various aspects such as technical competencies, soft skills, and leadership skills, provided in class rooms and through practices as on-the-job training.

SUCCESSION MANAGEMENT

Adaro employees can benefit from career development opportunities in the Adaro Group's large-scale operations, where they may get job rotations and promotions, as well as the path to the top line of the organization. The company fills future leader pipeline by screening best talents using the Adaro Leaders Potential by applying Winning Team mechanism for succession management.

The Winning Team mechanism involves discussions to map the employees who have potentials, identify the candidates of successors in the key positions, and ensure the availability of systematic development plans for the candidates of the company leaders (successors). Successors are classified by the level of readiness to fill the target positions, from immediately ready to ready within five years. Based on the classification, the successors will be developed with a systematic Individual Development Plan (IDP) so that they will be ready to fill the target positions in due time.

EMPLOYEE RELATIONS

Employee relations at Adaro are aimed at creating conducive and productive work environment through harmonious and constructive work relationship among employees. To support this, Adaro has an employee relations team with the roles to organize internal events to build solidarity and engagement, as well as facilitating two-way communications between the management and employees. Activities for employee solidarity and engagement come in the forms of sporting events, Adaro anniversary celebration, Ramadhan breaking of the fast gathering, Indonesian Independence celebration, charity events, and Christmas celebration.

produktivitas, efisiensi, dan peningkatan berkelanjutan.

Adaro juga memiliki program *management trainee* untuk mengembangkan para lulusan baru yang direkrut dari universitas terkemuka menjadi profesional yang terampil dan berkualitas, dengan potensi menjadi pemimpin di organisasi Adaro yang luas. Modulnya meliputi berbagai aspek seperti kompetensi teknis, soft skill, dan kepemimpinan, yang diberikan di dalam kelas maupun melalui *on-the-job training*.

MANAJEMEN SUKSESI

Para karyawan Adaro dapat memanfaatkan peluang pengembangan karir dalam lingkup operasional Grup Adaro yang besar, di mana mereka dapat memperoleh rotasi dan promosi jabatan, serta jalan menuju jajaran tertinggi organisasi. Perusahaan mengisi ketersediaan pemimpin masa depan dengan menyeleksi talenta terbaik menggunakan *Adaro Leaders Potential* dalam mekanisme *Winning Team* untuk manajemen suksesi.

Mekanisme *The Wining Team* meliputi diskusi untuk memetakan para karyawan berpotensi, mengidentifikasi kandidat suksesor di jabatan-jabatan utama, dan memastikan ketersediaan rencana pengembangan yang terstruktur untuk para kandidat pemimpin perusahaan (suksesor). Suksesor dikelompokkan sesuai level kesiapan untuk mengisi posisi target, dari siap dengan segera hingga siap dalam kurun waktu lima tahun. Berdasarkan klasifikasi tersebut, para suksesor akan dikembangkan menggunakan *Individual Development Plan* (IDP) yang sistematis agar siap mengisi posisi target ketika diperlukan.

HUBUNGAN KARYAWAN

Hubungan karyawan di Adaro ditujukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif melalui hubungan kerja yang harmonis dan konstruktif di antara para karyawan. Untuk mendukung hal ini, Adaro memiliki tim hubungan karyawan yang berperan untuk menyelenggarakan acara internal guna membangun solidaritas dan keterlibatan, serta memfasilitasi komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan. Aktivitas untuk solidaritas dan keterlibatan karyawan dilakukan dalam bentuk acara olah raga, perayaan HUT Adaro, buka puasa bersama, perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia, acara bakti sosial, dan perayaan Natal.

INDUSTRIAL RELATIONS

Adaro has an industrial relations team to manage formal employment relationship, with emphases on the compliance with manpower regulations, company policies, and company regulations. The employment relationship between the company and the employees is managed through constructive dialogues that prioritize two-way communication as the tool to align the interests of the counterparties, prevent conflicts, and build mutually respective industrial relations. By providing space for open discussions, the company's management can listen to and resolve various employment issues by discussions and consensus, reflecting the spirit of solidarity in finding the best solutions for all parties. In addition, the communications between the management and the employees are also the mechanism for objective and consistent enforcement of work discipline, including the handling of employee violations and imposition of sanctions.

In 2025, the industrial relations activities produced 3 (three) collective labor agreements between the company and the labor union (of PT Laskar Semesta Alam, PT Semesta Centramas, and PT Indonesia Bulk Terminal). The management also encourages bipartite forums for open discussions to solve various employment issues with the best solutions. Furthermore, in these forums, the management often find strategic recommendations for making manpower decisions to achieve harmonious and sustainable relationship with the employees, built out of mutual respects.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Adaro mempunyai tim hubungan industrial untuk mengelola hubungan ketenagakerjaan formal, dengan penekanan pada kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, kebijakan perusahaan, dan peraturan perusahaan. Hubungan ketenagakerjaan antara perusahaan dan karyawan dikelola melalui dialog konstruktif yang memprioritaskan komunikasi dua arah sebagai alat penyalaras kepentingan para pihak, mencegah perselisihan, dan membangun hubungan industrial yang saling menghormati. Dengan menyediakan ruang diskusi terbuka, manajemen dapat mendengarkan dan menyelesaikan berbagai masalah ketenagakerjaan melalui diskusi dan musyawarah, cerminan semangat solidaritas demi solusi terbaik bagi semua pihak. Selain itu, terjalannya komunikasi antara manajemen dan karyawan juga menjadi mekanisme penegakan disiplin kerja secara objektif dan konsisten, termasuk dalam penanganan pelanggaran karyawan serta pemberian sanksi.

Pada tahun 2025, aktivitas hubungan industrial menghasilkan 3 (tiga) perjanjian kerja bersama antara perusahaan dengan serikat pekerja (dari PT Laskar Semesta Alam, PT Semesta Centramas, dan PT Indonesia Bulk Terminal). Manajemen juga mendorong forum bipartit untuk diskusi terbuka guna menyelesaikan berbagai masalah ketenagakerjaan dengan solusi terbaik. Selain itu, dalam forum-forum tersebut, manajemen seringkali mendapatkan rekomendasi strategis untuk membuat keputusan-keputusan ketenagakerjaan demi mencapai hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan para karyawan, yang dibangun dari rasa saling menghormati.



KEY HR ACTIVITIES IN 2025

AKTIVITAS UTAMA BIDANG SDM
TAHUN 2025

Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi
Networking with Universities Networking dengan universitas	To promote Adaro Group and its operations in an engaging way and recruit the best graduates from university. Untuk mempromosikan Grup Adaro dan operasinya dalam rangka menarik dan merekrut lulusan terbaik dari universitas.	4 times in a year Empat kali dalam 1 tahun
Adaro Logistics Professional Program (ALPP)	Develop newly hired fresh graduates to be professionals in the logistics segment of the business with the potential to be the company's future leaders. Mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional di segmen bisnis logistik yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan.	Once a year 1 kali dalam setahun
Performance Management Manajemen kinerja	To ensure that all companies under Adaro Group apply the same parameters as those used in Adaro's performance management system. Untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menggunakan parameter yang sama dengan parameter yang digunakan Adaro dalam manajemen kinerja.	Once in a year Sekali dalam setahun
Job Evaluation Evaluasi jabatan	To ensure that all companies under Adaro Group apply the same standards for job levelling and grading as the standards of Adaro's job evaluation system. Untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menerapkan sistem level dan grade jabatan dengan standar yang sama dengan sistem di Adaro.	Monthly Bulanan

Participants Peserta	Remarks Keterangan
Universities Universitas	Throughout 2025, networking activities were carried out by maintaining existing relations with campuses and building new ones with other universities. These initiatives were done to support the maintenance of a good perception of Adaro Group amongst students at universities where Adaro Groups carry out recruitment. Some of the networking activities with campuses were done through branding presentations and recruitment events on campus. Sepanjang tahun 2025, kegiatan networking dilakukan dengan menjaga komunikasi yang telah terjalin kampus dan berupaya membangun jaringan baru dengan universitas. Inisiatif tersebut dilakukan mendukung terjaganya citra yang baik mengenai Adaro Group di antara para mahasiswa-mahasiswi di setiap universitas di mana Adaro Group melakukan rekrutmen. Beberapa kegiatan networking dengan kampus dilakukan dengan kegiatan presentasi branding dan aktivitas rekrutmen di kampus.
New graduates from Electrical Engineering, Marine Engineering, Mechanical Engineering, and Naval Architecture from leading universities in Indonesia. Lulusan baru fakultas teknik elektro, teknik perkapalan, teknik mesin, dan sistem perkapalan dari universitas terkemuka di Indonesia.	The ALPP is a trainee management program that comprises of technical, soft skill, and leadership training. This program is crucial for accomodating the business' growth by ensuring the availability of company leaders. ALPP adalah program management trainee yang meliputi pelatihan teknis, soft skill, dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan bisnis dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.
All employees at Adaro and its subsidiaries. Seluruh karyawan Adaro dan anak-anak perusahaan	Adaro applies a performance management system consisting of job goal setting, performance monitoring, and performance evaluation. This system is used as a tool to apply meritocracy and facilitate employees to deliver the highest performance and productivity by optimizing their competence. The final performance evaluation results are ranked into four categories: Very Good, Good, Fair, and Poor. Adaro menerapkan sistem manajemen kinerja yang terdiri dari penyusunan <i>job goal</i>, pemantauan kinerja dan penilaian kinerja. Sistem ini digunakan sebagai alat untuk menerapkan meritokrasi dan memfasilitasi karyawan untuk mencapai kinerja dan produktivitas tertinggi dengan mengoptimalkan kompetensi. Hasil penilaian akhir evaluasi kinerja diperingkat menjadi empat kategori, yaitu <i>Very Good</i>, <i>Good</i>, <i>Fair</i>, dan <i>Poor</i>.
All new/modified positions in the Adaro Group Seluruh jabatan-jabatan baru/yang dimodifikasi dalam Grup Adaro	Adaro has standardized its job levels and grades using a certain methodology considered most applicable to the company's conditions. Applying standardized levels and grades is important for accommodating job rotation, promotion, career development, and remuneration. In 2025, Adaro evaluated a substantial number of job positions in the subsidiaries and then redefined and regarded them to adjust to the changes made to the organizations. Adaro telah melakukan standardisasi level dan grade jabatan dengan metodologi tertentu yang dipandang paling sesuai dengan kondisi perusahaan. Penerapan standar level dan grade yang sama sangat penting untuk mengakomodir rotasi jabatan, promosi, pengembangan karir dan remunerasi. Pada tahun 2025, Adaro mengevaluasi banyak posisi jabatan di anak-anak perusahaan dan menyempurnakan serta menyesuaikannya dengan perubahan yang terjadi pada organisasi.

Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi
Employee rotation	To fulfill labor needs with internal resources.	Monthly
Rotasi karyawan	Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan sumber daya internal.	Bulanan
Succession Planning through The Winning Team discussions Perencanaan suksesi melalui Diskusi The Winning Team	To prepare future leaders by identifying team leaders who are qualified under "The Winning Team" criteria at their respective levels, determining their readiness to occupy target roles and planning activities for development. Untuk mempersiapkan pemimpin masa depan dengan mengidentifikasi team leader yang memenuhi kriteria "The Winning Team" untuk level masing-masing, menentukan kesiapannya menempati target posisi dan kegiatan pengembangannya.	Quarterly at the subsidiary board level, and every three quarters for Adaro board level discussions Triwulan untuk diskusi di level direksi anak perusahaan, sembilan bulanan untuk diskusi sampai dengan direksi Adaro
Basic Management Program	Enable individuals with high potentials to be effective team contributors. Membekali individu berpotensi tinggi agar dapat menjadi kontributor tim yang efektif.	9 batches in a year 9 batch dalam setahun
Leadership training: "7 Habits for Managers" Pelatihan kepemimpinan – "7 Habits for Managers"	Strengthen company leaders with effective mindsets, toolsets, adm skillsets so they are able to lead their teams more effectively and consistently deliver positive results to the organization. Memperkuat para pemimpin perusahaan dengan mindset, toolset dan skillset yang efektif sehingga mereka dapat memimpin tim secara lebih efektif dan selalu memberikan hasil yang positif bagi organisasi.	3 batches in a year 3 batch dalam setahun

Participants Peserta	Remarks Keterangan
Internal employees Karyawan internal	In 2025, there were employee transfers between companies and transfers within the same company. Following the growth of Adaro Group, there is a necessity to facilitate employee rotations across different functions, units, as well as different business pillars. This also motivates employees to develop their career within Adaro Group. Pada tahun 2025, terdapat transfer karyawan antar perusahaan dan transfer dalam perusahaan yang sama. Seiring pertumbuhan Grup Adaro, ada kebutuhan untuk memfasilitasi rotasi karyawan di antara fungsi, unit, bahkan pilar bisnis yang berbeda. Hal ini juga memotivasi karyawan untuk pengembangan karir dalam Grup Adaro.
Adaro and subsidiary boards of directors, facilitated by HR Direksi Adaro, direksi anak perusahaan dan difasilitasi oleh SDM	The Winning Team discussions are facilitated by HR every 3 months at the subsidiary board level, with a focus on Replacement Table Chart (RTC) discussions. Meanwhile for the Adaro board of directors, The Winning Team presentations and discussions are done every 9 months to identify the readiness of successors of each subsidiary. Development plans to reach targeted positions will be made for employees who have been identified as a successor in the RTC. Diskusi <i>The Winning Team</i> difasilitasi oleh SDM secara 3 bulanan di level Direksi anak perusahaan, dan difokuskan pada diskusi <i>Replacement Table Chart</i> (RTC) . Sementara di level Direksi Adaro, presentasi dan diskusi <i>The Winning Team</i> dilakukan secara 9 bulanan untuk mengidentifikasi kesiapan suksesor di masing-masing posisi. Para karyawan yang sudah diidentifikasi sebagai suksesor dalam RTC kemudian dibuat perencanaan pengembangannya menuju target posisinya.
122 participants 122 peserta	This program was organized by the Adaro Institute and was attended by supervisors. This program was carried out in Jakarta and site offices to equip them with useful methods and tools to contribute effectively in the company. Program ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh karyawan level <i>supervisor</i>. Program ini dilaksanakan di Jakarta dan <i>site office</i> untuk membekali mereka mengenai cara atau tools yang bisa digunakan agar bisa berkontribusi secara efektif di dalam perusahaan.
29 participants, consisting of section head and department heads. 29 peserta, yang terdiri dari level <i>section head</i> dan <i>department head</i> .	This training was organized by Adaro Institute and attended by employees working at operational sites as well as Jakarta. The participants greatly appreciated the program, which they considered unique and insightful in developing effective managerial behavior based on the 7 Habits. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh para karyawan yang bertugas di lokasi operasional maupun Jakarta. Para peserta sangat mengapresiasi program ini, yang dipandang unik dan membangun wawasan untuk mengembangkan perilaku manajer yang efektif berdasarkan 7 <i>Habits</i>.

Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi
Leadership training: "Crucial Conversation" Pelatihan Kepemimpinan – "Crucial Conversation"	To strengthen company leaders with communicative competence in handling challenging situations and support the implementation of Adaro's "Openness" values within the organization. Untuk memperkuat para pemimpin perusahaan dengan keterampilan komunikasi dalam menangani situasi yang menantang dan mendukung implementasi Nilai-Nilai Adaro – <i>Openness</i> di dalam organisasi.	5 batches in a year 5 batch dalam setahun
PDCA Mindset Training for Change Agents	To increase the understanding of lean mindset and mapping out effective business processes to reach operational excellence. Untuk meningkatkan pemahaman terkait lean mindset dan memetakan effective business process untuk mencapai operational excellence.	1 batch in a year 1 batch dalam setahun
Internship Program (Adaro Student Program) Program Magang (Adaro Student Program)	To support undergraduates and fresh graduates in their career preparation through real experience working in the company. Untuk mendukung para mahasiswa dan lulusan baru dalam persiapan meniti karir dengan belajar dari praktik kerja di perusahaan.	Monthly Bulanan
Employee Activities	Provide fitness facilities for employees to support a work-life balance. Menyediakan fasilitas olahraga kepada karyawan untuk memberikan <i>work-life balance</i> .	Monday-Friday after work hours Senin-Jumat setelah jam pulang kantor

Participants Peserta	Remarks Keterangan
30 participants, composed of section heads and department heads 30 peserta, yang terdiri dari <i>section head</i> dan <i>department head</i>	This training was organized by Adaro Institute and attended by employees at the management level. This program is intended to increase communication skills at the management level to create alignment and agreement by fostering safe and open dialogue in challenging situations. This training also aims to support the implementation of Adaro's Values, particularly Openness, within the company's work environment. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh karyawan di level manajemen. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi di tingkat manajemen untuk menciptakan keselarasan dan kesepakatan dengan menciptakan dialog yang aman dan terbuka dalam situasi yang menantang. Pelatihan ini juga untuk mendukung implementasi Nilai-Nilai Adaro, terutama <i>Openness</i>, di lingkungan kerja perusahaan.
21 participants 21 peserta	A training program for trainers to create PDCA Change Agents in various business units. Program pembekalan <i>training for trainer</i> untuk menciptakan <i>change agent</i> PDCA di berbagai business unit.
223 interns spread across Adaro Group 223 pemegang yang tersebar di seluruh Grup Adaro	This program is available to students, active undergraduates, as well as fresh graduates from various institutions, ranging from vocational schools to universities, who show potential to be developed into skilled professionals, especially those who have qualities that are relevant to Adaro Group's operations. Interns are mentored directly by employees. At the end of the program, participants who fulfill the requirements may be recruited to fill relevant vacancies. Program magang disediakan bagi para siswa, mahasiswa aktif, maupun lulusan baru dari berbagai lembaga pendidikan, dari sekolah kejuruan atau SMK sampai universitas, yang menunjukkan potensi untuk dapat dikembangkan menjadi profesional yang ahli, terutama yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan operasi Grup Adaro. Para pemegang mendapatkan mentoring langsung dari karyawan. Di akhir program, pemegang yang memenuhi persyaratan dapat direkrut untuk mengisi lowongan yang ada.
Adaro Group Employees Karyawan Grup Adaro	Fitness activities include badminton, tennis, table tennis, mini soccer, zumba, pilates, and basketball. Kegiatan olahraga yang dijalankan adalah badminton, tenis lapangan, tenis meja, <i>mini soccer</i>, zumba, pilates, dan basket.

Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi
Adaro Events	Activities aimed at enhancing employee togetherness. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan karyawan.	Once in a year Sekali dalam setahun
Company Regulation Peraturan Perusahaan (PP)	Regulations created in writing by the employer, outlining the terms and conditions of employment and the company's code of conduct. Through the consistent implementation of these regulations, synergy is expected to be fostered between employees and management in achieving the company's vision and mission, as well as supporting the sustainability of the company's operations. Adalah peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan. Melalui penerapan peraturan yang konsisten, diharapkan tercipta sinergi antara karyawan dan manajemen dalam mencapai visi dan misi perusahaan, serta mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.	Biennially Sekali dalam dua tahun

Participants Peserta	Remarks Keterangan
Adaro Group Grup Adaro	In 2025, HR Employee Relations organized the following events: Adaro Anniversary – A celebration filled with various bonding activities. This event is held at 3 Adaro sites and is intended to provide a space for employees to express their creativity. Breaking the Fast Together – Every Holy Month of Ramadan, each Adaro Group company organizes a communal iftar event. This activity not only strengthens the bond amongst employees, but also brings warmth and cheerfulness in the spirit of Ramadan. 17 August Independence Day Celebrations – Through a flag ceremony and various competitions, this momentum provides an opportunity for employees to strengthen bonds and foster togetherness with other employees. Christmas Charity and Christmas Celebration – This special event encourages employees to be involved in community service and worship together at an orphanage, as a real form of corporate responsibility towards the community. Pada tahun 2025 SDM Employee Relations menyelenggarakan acara berikut: HUT Adaro – Sebuah perayaan yang diisi dengan berbagai kegiatan kebersamaan. Acara ini diselenggarakan di 3 site Adaro dan juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengekspresikan kreativitas. Buka Puasa Bersama – Pada Bulan Suci Ramadhan, masing-masing perusahaan Grup Adaro menyelenggarakan acara Buka Puasa Bersama. Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan antara karyawan, tetapi membawa kehangatan dan keceriaan dalam suasana Ramadhan. Perayaan Kemerdekaan 17 Agustus – Melalui upacara bendera dan beragam perlombaan, momentum ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mempererat hubungan dan membangun kebersamaan dengan keluarga karyawan lainnya. Bakti Sosial & Natal Bersama – Acara ini menjadi spesial karena melibatkan karyawan dalam bakti sosial dan ibadah bersama di panti asuhan sebagai bentuk nyata kepedulian perusahaan.
AL, PBMM, DTI, KPI, ATG, MIP, ATM, APM, ATMe, AJI, AML, HAL, RLI, ASL	In 2025, a total of 14 Company Regulations were either updated or newly established across various companies within Adaro Group. This step reflects the company's commitment to creating a more structured and sustainable work environment. The regulations serve as the main guideline for employees in understanding their rights, obligations, and the prohibitions in the workplace, while also providing clarity on the consequences of any violations that may occur. With well-structured regulations in place, the company not only ensures compliance with labor regulations but also strengthens a harmonious, productive, and fair working relationship. Pada tahun 2025, sebanyak 14 Peraturan Perusahaan (PP) telah diperbarui di berbagai perusahaan dalam Grup Adaro. Langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. PP berfungsi sebagai pedoman utama bagi karyawan dalam memahami hak, kewajiban, serta larangan yang berlaku di tempat kerja, sekaligus memberikan kejelasan mengenai konsekuensi atas pelanggaran yang mungkin terjadi. Dengan adanya PP yang tersusun dengan baik, perusahaan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, tetapi juga memperkuat hubungan kerja yang harmonis, produktif, dan berlandaskan prinsip keadilan.

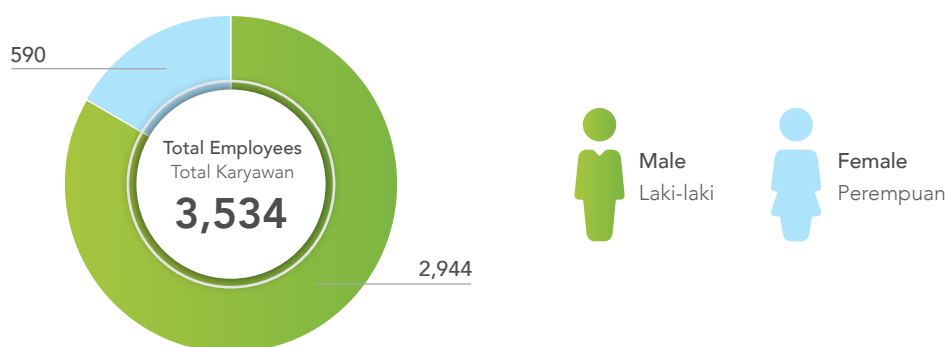
Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi
Collaborative Labor Agreement (CLA) Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	An agreement that resulted from negotiations between a labor union and the employer, outlining the terms and conditions of employment, as well as the rights and obligations of both parties. This agreement serves as a guideline to maintain a balance between the company's interests and employee welfare, while ensuring the creation of a harmonious, productive, and fair working environment. Adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban kedua belah pihak sebagai pedoman untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kesejahteraan karyawan, serta memastikan terciptanya iklim kerja yang harmonis, produktif, dan berkeadilan.	Biennially Sekali dalam dua tahun

Participants Peserta	Remarks Keterangan
Throughout 2025: PT Laskar Semesta Alam, PT Semesta Centramas, PT Indonesia Bulk Terminal Sepanjang tahun 2025: PT Laskar Semesta Alam, PT Semesta Centramas, PT Indonesia Bulk Terminal.	Throughout 2025, the company has committed to continuously fostering harmony in industrial relations with employees and labor unions through effective and responsible communication. As a manifestation of its commitment and compliance with the law, the company has conducted negotiations for the Collective Labor Agreement to ensure a balance of rights and obligations between the employer and the employees. The CLA negotiations that successfully reached an agreement were PT Laskar Semesta Alam, PT Semesta Centramas, and PT Indonesia Bulk Terminal. The CLA was finalized and is valid for two years, starting from 2025. Sepanjang tahun 2025, perusahaan telah berkomitmen untuk terus bersama-sama membangun harmonisasi dalam hal hubungan industrial dengan karyawan dan serikat pekerja melalui komunikasi yang baik dan bertanggungjawab, sebagai wujud komitmen dan kepatuhan terhadap hukum, perusahaan telah melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) demi keseimbangan hak dan kewajiban antara pengusaha dan karyawan. Perundingan PKB yang telah berhasil mencapai kesepakatan PT Laskar Semesta Alam, PT Semesta Centramas, dan PT Indonesia Bulk Terminal. PKB tersebut telah mencapai kesepakatan dan berlaku selama 2 tahun sejak 2025.

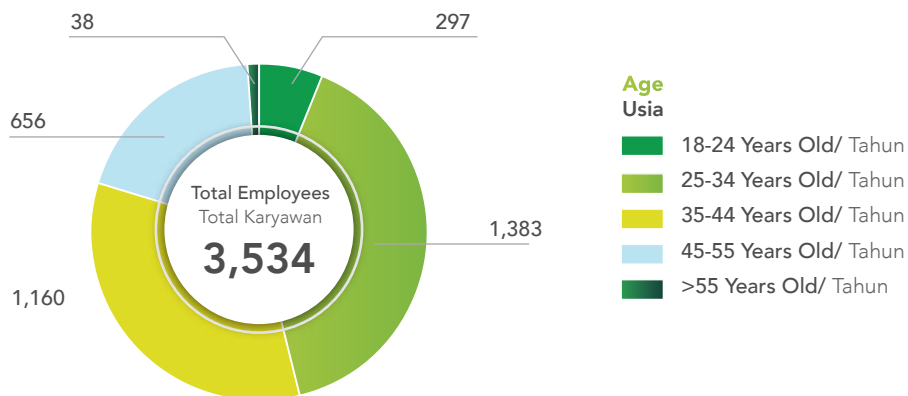
ADARO EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

DEMOGRAFIS KARYAWAN ADARO

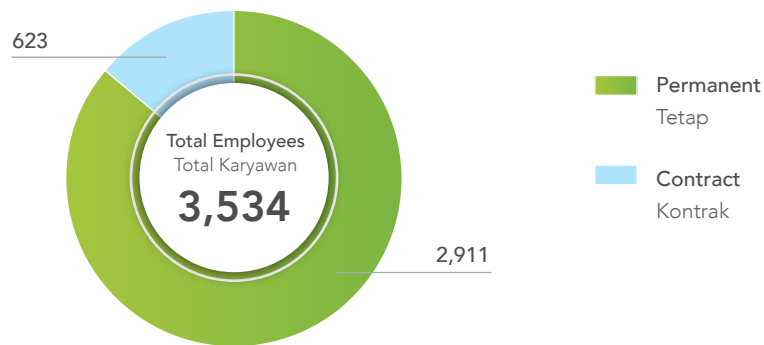
Composition of employees based on gender
Komposisi karyawan menurut jenis kelamin



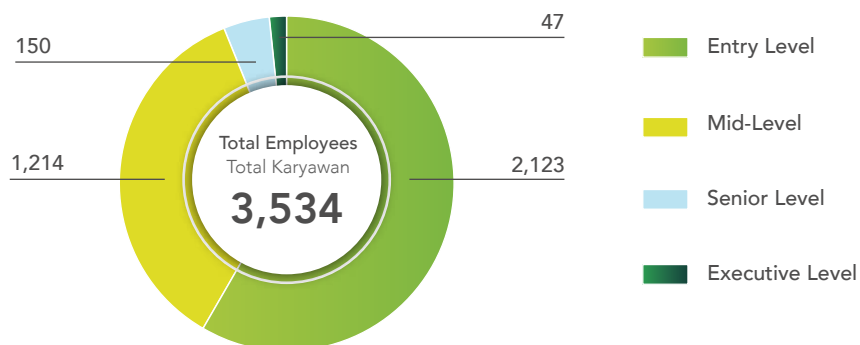
Composition of employees based on age group
Komposisi karyawan menurut kelompok usia



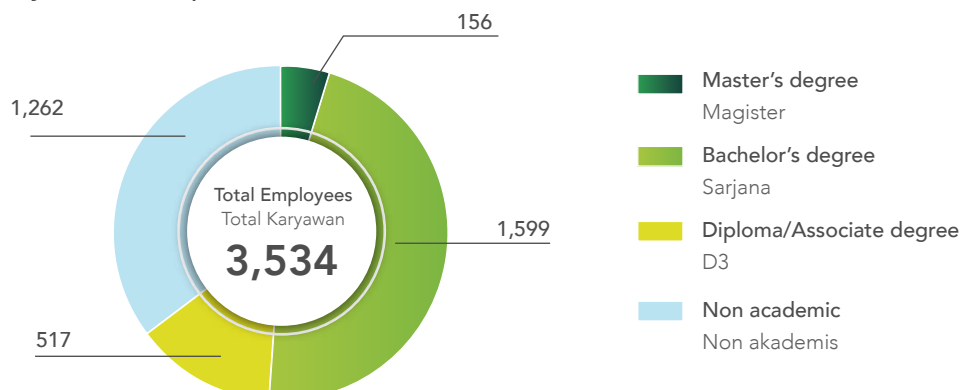
Composition of employees based on employment status
Komposisi karyawan menurut status ketenagakerjaan



Composition of employees based on levels
Komposisi karyawan menurut level



Composition of employees based on education
Komposisi karyawan menurut pendidikan

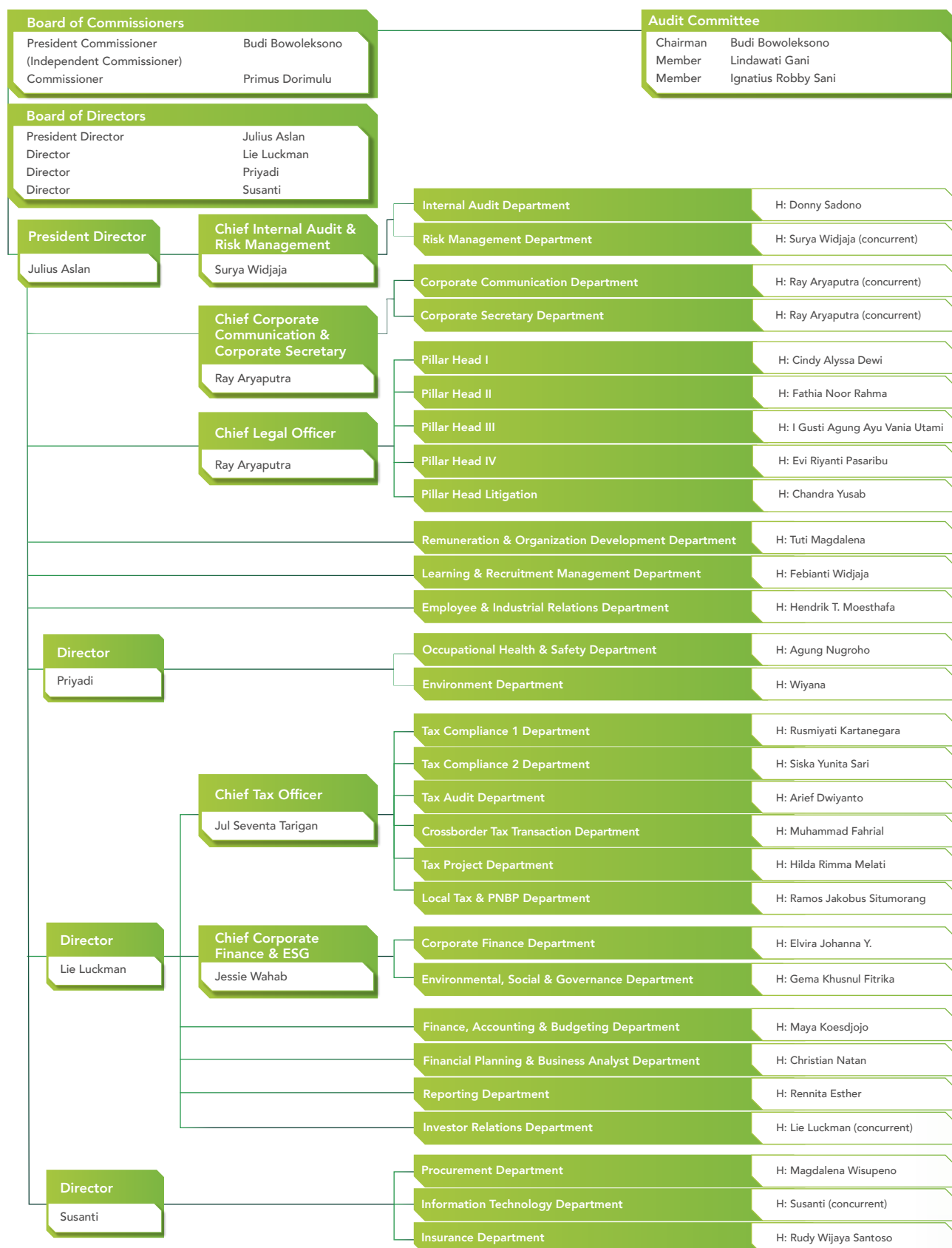


ORGANIZATIONAL STRUCTURE IN 2025

STRUKTUR ORGANISASI TAHUN 2025

CORPORATE FUNCTIONS

FUNGSI KORPORAT



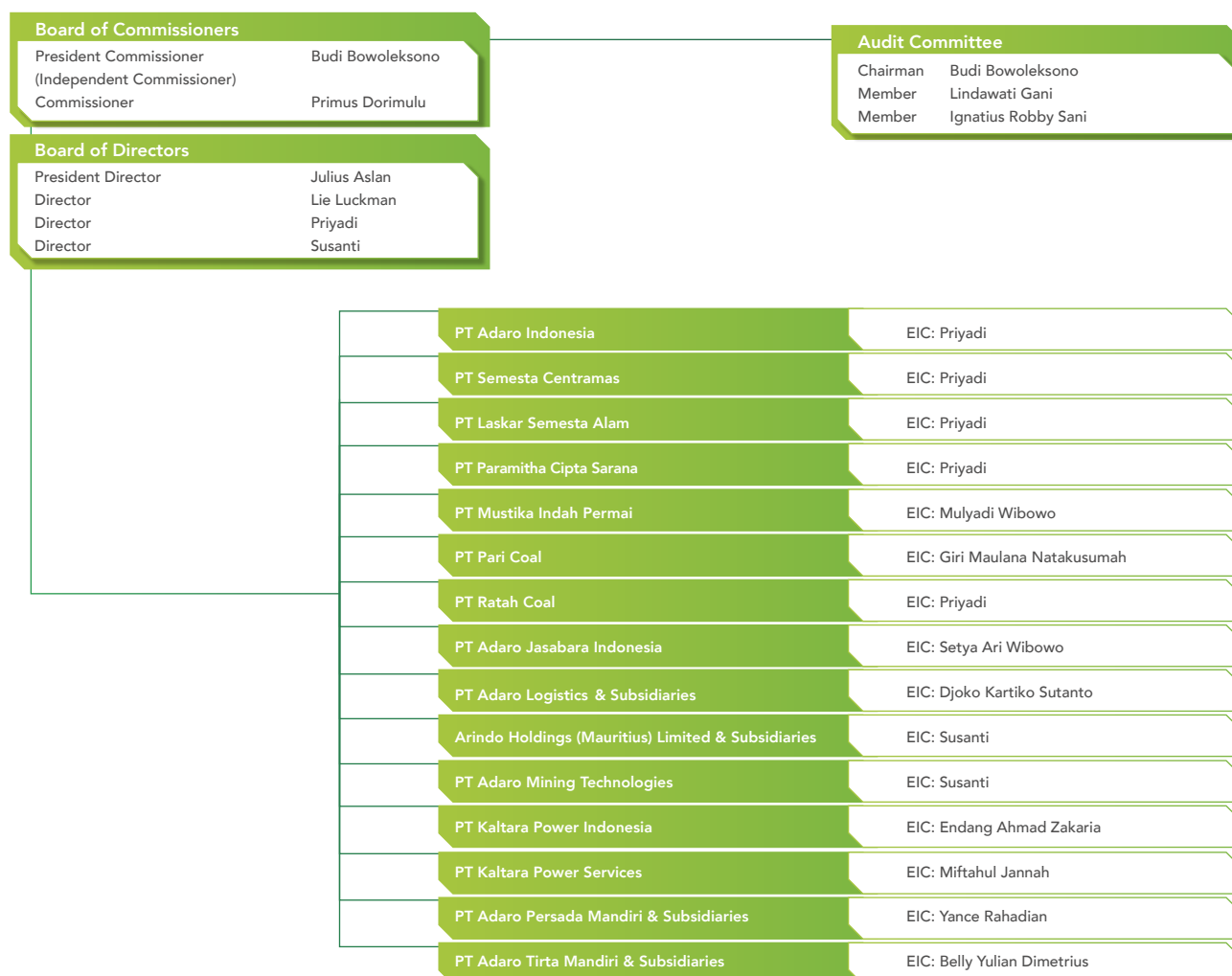
Note
H: Head

ORGANIZATIONAL STRUCTURE IN 2025

STRUKTUR ORGANISASI TAHUN 2025

SUBSIDIARIES

ANAK PERUSAHAAN



Note
EIC: Executive in Charge

05

SUSTAINABLE DEVELOPMENT PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN





ENERGY MANAGEMENT AND GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS REDUCTION

MANAJEMEN ENERGI DAN PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

This section consists of:

- Adaro's Decarbonization Journey
 - Adaro's Commitment
 - Adaro's mitigation measures
- Energy Management
 - Energy intensity of 2023–2025
 - Energy Conservation
 - Improvement of Energy Management System
- GHG Emission Reduction
 - GHG sources and scopes
 - GHG emissions intensity of 2023–2025
 - GHG emissions reduction programs

Bagian ini terdiri dari:

- Upaya Dekarbonisasi Adaro
 - Komitmen Adaro
 - Upaya-upaya mitigasi Adaro
- Manajemen Energi
 - Intensitas energi tahun 2023–2025
 - Konservasi Energi
 - Peningkatan Sistem Manajemen Energi
- Upaya Pengurangan Emisi GRK
 - Sumber dan lingkup emisi GRK
 - Intensitas emisi GRK tahun 2023–2025
 - Program pengurangan emisi GRK

ADARO'S COMMITMENT

Adaro fully supports the Indonesian government to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including the decarbonization measures to achieve net-zero emission (NZE) in 2060 or earlier through various measures. Adaro has calculated the GHG emissions produced by its operational activities (scope 1 and scope 2) and continued to implement various GHG emission reduction or sequestration initiatives.

KOMITMEN ADARO

Adaro mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya dekarbonisasi untuk mencapai net-zero emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal dengan berbagai upaya. Adaro telah menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (scope 1 dan scope 2) dan terus melaksanakan berbagai upaya pengurangan atau sekuestrasi emisi GRK.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries ("Adaro") support the Indonesian government's commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including measures to achieve net-zero emissions (NZE) by 2060 or earlier. In this regard, Adaro has been preparing a set of decarbonization strategies.

Adaro's decarbonization strategies include the following initiatives:

1. Preparing calculation of GHG emissions produced by our operational activities under scope 1 and scope 2.
2. Utilizing low carbon fuel and renewable energy.
3. Reviewing and implementing operational excellence programs and the use of low-carbon technologies.
4. Preparing to participate in carbon pricing chain.

Mitigation measures performed include:

1. Pioneering the use of biodiesel (B5) in operational activities in 2013 (currently using biodiesel B40).
2. Reducing the use of fossil fuel through electrification and increasing the renewable energy consumption using solar PV—for operational activities and infrastructure facilities.
3. Executing operational excellence programs involving all levels of the organization.
4. Using electric vehicles (EVs) to facilitate employee transport.
5. Using low-carbon production equipment of the latest technology.
6. Applying energy management system.
7. Purchasing Renewable Energy Certificate (REC) to reduce scope 2 GHG emissions using renewable energy sources.
8. Conducting carbon sequestration projects to support carbon pricing policy.

Furthermore, Adaro will continue to monitor and explore the development in decarbonization technologies as part of the measures to achieve its NZE commitment.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaannya ("Adaro") mendukung komitmen pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya-upaya untuk mencapai *net-zero emissions* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Sehubungan dengan hal tersebut, Adaro telah mempersiapkan serangkaian strategi dekarbonisasi.

Strategi dekarbonisasi Adaro meliputi inisiatif-inisiatif berikut:

1. Menyusun penghitungan emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional untuk scope 1 dan scope 2.
2. Memanfaatkan bahan bakar rendah karbon dan energi terbarukan.
3. Mengkaji dan melaksanakan program *operational excellence* serta penggunaan teknologi rendah karbon.
4. Mempersiapkan diri untuk berpartisipasi pada rantai nilai ekonomi karbon (NEK).

Upaya-upaya mitigasi yang dilakukan antara lain:

1. Memprakarsai penggunaan biodiesel (B5) dalam aktivitas operasional pada tahun 2013 (saat ini menggunakan biodiesel B40).
2. Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil melalui elektrifikasi dan meningkatkan konsumsi energi terbarukan dengan menggunakan solar PV—untuk aktivitas operasional dan fasilitas infrastruktur.
3. Melaksanakan program-program *operational excellence* yang melibatkan seluruh tingkat organisasi.
4. Menggunakan kendaraan berbasis listrik (EV) untuk sarana penunjang transportasi karyawan.
5. Menggunakan peralatan produksi dengan teknologi terkini yang rendah karbon.
6. Menerapkan sistem manajemen energi.
7. Membeli *Renewable Energy Certificate* (REC) untuk menurunkan emisi GRK dari Scope 2 dengan menggunakan sumber energi terbarukan.
8. Melaksanakan proyek-proyek penyerapan karbon untuk mendukung kebijakan program NEK.

Lebih lanjut, Adaro akan terus memantau dan mengikuti perkembangan teknologi dekarbonisasi sebagai bagian upayanya untuk mencapai komitmen NZE-nya.

ENERGY MANAGEMENT

Energy Intensity of 2023–2025

The table below presents the Adaro Group's energy intensity:

Business Bisnis	Subsidiary Anak Perusahaan	Energy Intensity Intensitas Energi			Unit Satuan	Change* Selisih (%)
		2023*	2024*	2025*		
Coal mining Pertambangan batu bara	AI, BCC, MIP	0.0000090	0.0000083	0.0000075	TJ/tonne coal produced TJ/ton batu bara yang diproduksi	9.59
Logistics Logistik	MBP	0.0000453	0.0000482	0.0000497	TJ/tonne coal barged TJ/ton batu bara yang diangkut	-3.12
	HBI	0.0001908	0.0002333	0.0002653	TJ/KL fuel transported TJ/kiloliter bahan bakar ditransportasikan	-13.72
	IBT	0.0000247	0.0000241	0.0000233	TJ/tonne coal processed TJ/ton batu bara diproses	3.26

*) Disclaimer:

1. Some numbers have been restated due to changes in the methods for data collection, calculation, and recording for improving reporting accuracy and consistency.
2. A positive value indicates the magnitude of emission reduction, and vice versa.

As shown in the table above, in 2025, the coal mining segment recorded lower energy intensity compared to in the previous year as a result of stronger energy management system in coal mining and processing activities, as well as the implementation of ECO program. Meanwhile, in the Logistics Business, energy intensity increased due to, among other factors, higher coal transportation activities from logistics' customers and liquid fuel transfer to customers outside the Adaro Group. In addition to the operational factor, weather fluctuations also had impacts on energy consumption.

MANAJEMEN ENERGI

Intensitas Energi Tahun 2023-2025

Tabel di bawah ini menampilkan Intensitas energi Grup Adaro:

*) Disclaimer:

1. Beberapa angka dinyatakan kembali karena perubahan pada metode pengumpulan, perhitungan, dan pencatatan data guna meningkatkan akurasi dan konsistensi pelaporan.
2. Nominal positif menandakan besaran pengurangan emisi, dan sebaliknya.

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, pada tahun 2025, segmen pertambangan batu bara mencatat intensitas energi lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang dicapai dengan peningkatan sistem manajemen energi pada kegiatan penambangan dan pemrosesan batu bara, serta penerapan serangkaian program ECO. Sementara itu, dalam Bisnis Logistik, intensitas energi meningkat yang disebabkan oleh, antara lain, meningkatnya kegiatan pengangkutan batu bara dari pelanggan logistik dan pemindahan bahan bakar cair ke pelanggan di luar Grup Adaro. Selain faktor operasional, fluktuasi kondisi cuaca juga berdampak terhadap konsumsi energi.

ENERGY CONSERVATION

Pursuant to Government Regulation no. 33 of 2023 on Energy Conservation and the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources no. 8 of 2025 on Energy Management, a number of Adaro's subsidiaries are required to perform energy conservation, which have been fulfilled through the following measures:

1. Establishing energy management teams led by certified energy managers appointed by the management of each company.

The energy management team has main responsibilities to prepare the plans, and implement, monitor, and evaluate energy conservation activities.

2. Implementing the ECO program (Energy Conservation Opportunity), which among others includes:

- The use of solar PV and reduction of power consumption through various energy efficiency initiatives at the Coal Processing and Barge Loading (CPBL) area and other operational supporting areas.
- Genset replacement with new gensets of high efficiency technology.
- The use of electrical lightweight vehicles for mining operations, supported with eco driving training for the drivers.
- The use of batteries to replace auxiliary engines on boats with operational durations of around four hours per day.

3. Conducting regular energy audit and executing the recommendations

Energy audit is executed based on the provisions of the Ministerial Regulation of the MoEMR No. 08/2025 for identifying and recommending the potentials of energy efficiency, such as those concerning equipment optimization and equipment replacement with more energy efficient equipment.

4. Reporting energy management implementation to MoEMR-Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation

Subsidiaries holding IUP permit submit reports on energy management implementation to MoEMR-Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) through the SINERGI platform provided by EBTKE and have obtained reporting certificates from EBTKE.

KONSERVASI ENERGI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral no. 8 Tahun 2025 tentang Manajemen Energi (Permen ESDM 08/2025), beberapa anak perusahaan wajib melakukan konservasi energi, yang dipenuhi melalui langkah-langkah berikut:

1. Pembentukan tim manajemen energi yang dipimpin oleh para manajer energi bersertifikat

Tanggung jawab utama tim manajemen energi adalah menyusun rencana, serta melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas konservasi energi.

2. Pelaksanaan program ECO (Energy Conservation Opportunity), yang di antaranya meliputi:

- Penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dan pengurangan konsumsi listrik melalui berbagai inisiatif efisiensi energi di area *Coal Processing and Barge Loading* (CPBL) dan area pendukung operasional lainnya.
- Peremajaan genset dengan genset baru yang berteknologi efisiensi tinggi.
- Penggunaan kendaraan ringan listrik untuk operasional tambang, yang didukung dengan pelatihan *eco driving* (cara mengemudi yang efisien) bagi operatornya.
- Penggunaan baterai sebagai pengganti mesin pendukung pada unit kapal dengan durasi operasional sekitar empat jam per hari.

3. Melaksanakan audit energi secara berkala dan mengeksekusi rekomendasi yang dihasilkan

Audit energi dilaksanakan sesuai ketentuan Permen ESDM 08/2025 untuk mengidentifikasi dan merekomendasikan peluang penghematan energi, misalnya terkait optimalisasi dan penggantian peralatan yang lebih efisien energi.

4. Melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral-Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE)

Anak-anak perusahaan yang memegang IUP melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE) melalui platform sinergi EBTKE dan telah mendapatkan sertifikat pelaporan dari EBTKE.

Improvement of Energy Management System

Most subsidiaries have applied ISO 50001:2018 (Energy Management System), an international standard that provides guidelines for systematic EnMS planning, implementation, and maintenance, for improving energy performance based on operational patterns.

AI has obtained ISO 50001:2018 in 2018 as recognition for effective energy management system implementation. In 2025, AI's Board of Directors set the energy efficiency target of 3.6%. Out of various successful ECO programs, the efficiency was achieved above the target, or 4.53% as at the end of the year.

In addition, the Adaro Group has also performed the following to improve its energy management performance:

1. Implementing energy management system standard and technical guideline for preparing energy indicator performance and energy baseline.
2. Developing competency in the area of energy efficiency.
3. Ensuring continuous EnMS development.
4. Performing EnMS maturity level assessment by referring to ISO 50005:2021.

To ensure comprehensive implementation of these programs within Adaro's operations, the contractors serving the Adaro Group's supply chain are involved to support the program.

GHG EMISSION REDUCTION

AAI has developed its Net Zero Emissions (NZE) Roadmap as the guideline to support the Indonesian government's target to achieve NZE in 2060 or earlier, which is continuously improved.

Peningkatan Sistem Manajemen Energi

Sebagian besar anak perusahaan telah menerapkan standar ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi), yang merupakan standar internasional yang menyediakan panduan untuk perencanaan, penerapan, dan pemeliharaan EnMS secara terstruktur dan sistematis, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja energi sesuai pola operasional.

AI telah mendapatkan sertifikat ISO 50001:2018 pada tahun 2018 sebagai pengakuan dalam efektivitas pelaksanaan sistem manajemen energi. Pada tahun 2025, Direksi AI menetapkan target penghematan energi sebesar 3,6%. Berkat kesuksesan berbagai program ECO, penghematan tercapai melebihi target, atau sebesar 4,53% pada akhir tahun.

Selain itu, Grup Adaro juga telah melakukan beberapa hal berikut untuk meningkatkan kinerja sistem manajemen energi:

1. Melaksanakan standar sistem manajemen energi dan panduan teknis penyusunan indikator kinerja energi dan baseline energi.
2. Mengembangkan kompetensi di bidang efisiensi energi
3. Memastikan pengembangan EnMS yang berkelanjutan.
4. Melaksanakan penilaian tingkat kematangan sistem manajemen energi (EnMS maturity level assessment) yang mengacu pada standar ISO 50005:2021.

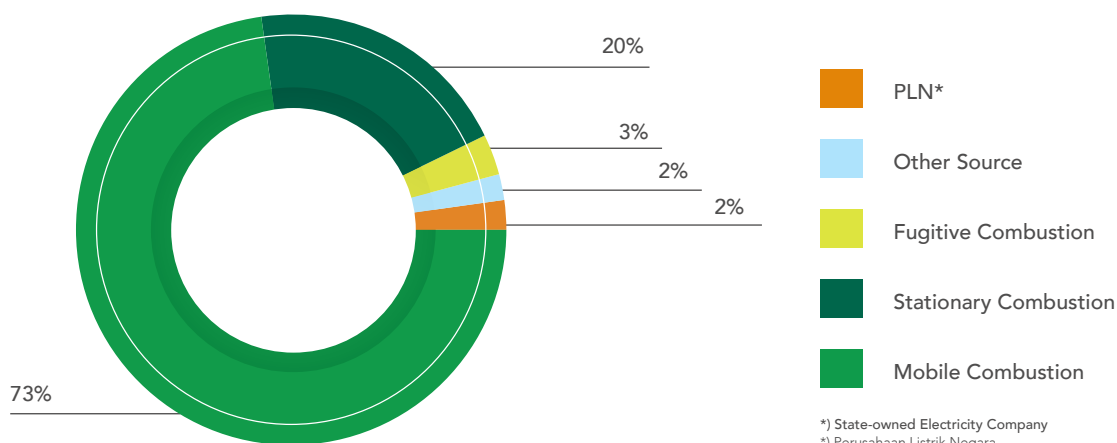
Untuk memastikan program-program di atas dilaksanakan secara menyeluruh di operasional Adaro, kami melibatkan kontraktor dalam rantai pasok grup Adaro untuk mendukung program tersebut.

PENGURANGAN EMISI GRK

AAI telah menyiapkan *Net Zero Emissions (NZE) Roadmap* sebagai panduan untuk mendukung target Pemerintah Indonesia untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih awal, yang terus disempurnakan.

GHG Emissions by Sources (2025)

Emisi GRK berdasarkan Sumber (2025)



Total GHG Emissions by the Scope of Used Energy Sources

Total Emisi GRK berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan

Description Deskripsi	Unit Satuan	2023	2024	2025
Scope 1 Cakupan 1				
Stationary Fuel Combustion - Diesel Pembakaran Bahan Bakar Stasioner – <i>Diesel</i>	tCO ₂ e	39,690.74	38,038.04	36,077.82
Mobile Fuel Combustion - Petrol Pembakaran Bahan Bakar Mobil – <i>Petrol</i>		114,186.69	133,224.51	132,057.44
Direct Fugitive Emissions* Emisi <i>Fugitive</i> Langsung*		4,551.75	4,924.92	4,984.12
Total Scope 1 Jumlah Cakupan 1		158,429.18	176,187.47	173,119.39
Scope 2 Cakupan 2				
Electricity - PLN Listrik - PLN	tCO ₂ e	3,616.49	3,296.07	4,073.87
Electricity - Other Source Listrik - Sumber Lainnya		5,574.72	6,713.45	3,410.76
Total Scope 2 (Location-Based) Jumlah Cakupan 2 (<i>Location-Based</i>)		9,191.21	10,009.52	7,484.62
Total Scope 2 (Market-based) Jumlah Cakupan 2 (<i>Market-based</i>)		9,191.21	9,792.06	3,410.76
Total Scope 1 and 2 (Location-based) Jumlah Cakupan 1 dan 2 (<i>Location-based</i>)		167,620.38	186,196.99	180,604.02
Total Scope 1 and 2 (Market-Based) Jumlah Cakupan 1 dan 2 (<i>Market-Based</i>)		167,620.38	185,979.53	176,530.15
GHG Emission Intensity Intensitas Emisi GRK	tCO2e/Rp	0.00000186	0.00000221	0.00000218

The above table presents the Adaro Group's GHG emissions in 2023 - 2025 by emission sources. The Adaro Group's largest emissions are produced by the fuel combustion produced by mobile equipment, followed by fuel combustion produced by static equipment. In 2025, the total GHG emissions produced by the Adaro Group with market-based approached was 176,530.15 tCO₂e, or 5.1% lower than 185,979.53 tCO₂e produced in 2024.

Tabel di atas menampilkan emisi GRK Grup Adaro pada tahun 2023 - 2025 berdasarkan sumber emisinya. Emisi terbesar Grup Adaro dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar yang digunakan pada peralatan bergerak, diikuti oleh pembakaran bahan bakar yang digunakan pada peralatan statis. Pada tahun 2025, total emisi GRK yang dihasilkan Grup Adaro dengan pendekatan *market-based* mencapai 176,530.15 tCO₂e, atau turun 5,1% dari 185,979.53 tCO₂e pada tahun 2024.

GHG EMISSION SOURCES AND SCOPES

The Adaro Group's GHG emission calculation adopts the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). This international standard determines the emission factors to calculate emissions based on variables such as fossil fuel consumption for emissions produced by fuel combustion and selected fugitive emissions. The biogenic emissions produced by the use of renewable energy sources such as biodiesel (B40) are reported separately and in accordance with IPCC's standard.

The Adaro Group calculates GHG emissions of scope 1 and scope 2 consisting of CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs, dan SF₆, with the following details:

SUMBER DAN LINGKUP EMISI GRK

Perhitungan emisi GRK Grup Adaro mengadopsi Pedoman Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional yang ditetapkan oleh *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC). Standar internasional ini menentukan faktor emisi untuk menghitung emisi berdasarkan variabel-variabel seperti konsumsi bahan bakar fosil untuk emisi dari pembakaran bahan bakar dan emisi fugitive yang dipilih. Emisi biogenik dari penggunaan sumber energi terbarukan seperti biodiesel (B40) dilaporkan secara terpisah dan sesuai standar IPCC.

Grup Adaro menghitung emisi GRK scope 1 dan scope 2 yang terdiri dari CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs, dan SF₆ dengan rincian sebagai berikut:

Scope 1

Fuel combustion

Pembakaran bahan bakar

- Mobile fuel combustion
Pembakaran bahan bakar peralatan bergerak
- Stationary fuel combustion
Pembakaran bahan bakar peralatan statis

Fugitive emissions

Emisi fugitive

- Refrigerants and fire suppressants
Agen pendingin dan pemadam api
- Explosives
Bahan Peledak
- Wastewater treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah

Scope 2

Purchased electricity

Listrik yang dibeli

GHG Emission Intensity Based on Market-based Approach

Intensitas Emisi GRK Berdasarkan Pendekatan *Market-based*

Business Bisnis	Subsidiary Anak Perusahaan	Unit Satuan	2023	2024	2025
Coal Mining Pertambangan Batu Bara	AI	tCO ₂ e/tonne coal produced			
	BCC	tCO ₂ e/ton batu bara yang diproduksi	0.0006768	0.0006400	0.0004733
	MIP				
Logistics Logistik	MBP	tCO ₂ e/tonne coal barged tCO ₂ e/ton batu bara yang diangkut	0.0024314	0.0025246	0.0024331
	HBI	tCO ₂ e/KL fuel transported tCO ₂ e/KL kiloliter bahan bakar ditransportasikan	0.0102071	0.0122106	0.0130473
	IBT	tCO ₂ e/tonne coal processed tCO ₂ e/ton batu bara diproses	0.0013123	0.0012501	0.0011333

GHG EMISSION REDUCTION PROGRAMS

Among the Adaro Group's initiatives to reduce GHG emission intensity are:

a. EnMS implementation

Energy conservation achieved by implementing EnMS can reduce GHG emissions out of lower fossil energy consumption and higher renewable energy consumption.

b. Solar PV

AI uses solar PV of 598 kWp total capacity (consisting of 130 kWp from rooftop solar PV and 468 kWp of floating solar PV) to supply power for operational activities in the production area. The energy produced by the solar PV will replace some of the fossil fuel energy generated by gensets.

c. Low-carbon vehicles

The Adaro Group has reduced carbon footprint from employee transport by using 13 units of lightweight electric vehicles at Adaro Indonesia (AI) with estimated emission reduction of 86 tCO₂e per year. Additionally, in 2025, AI and Balangan Coal Companies (Balangan) also used hybrid vehicles, five units by AI and one unit by Balangan, with the potential to reduce GHG emissions by 3.1 tCO₂e per year. This program also helped to reduce operational costs out of lower fossil fuel consumption and reduce vehicle maintenance costs.

PROGRAM PENGURANGAN EMISI GRK

Beberapa inisiatif Grup Adaro untuk menurunkan intensitas emisi GRK, antara lain:

a. Implementasi EnMS

Konservasi energi yang dicapai dengan mengimplementasikan EnMS dapat mengurangi emisi GRK dari penurunan penggunaan energi fosil dan peningkatan pemanfaatan energi terbarukan.

b. Solar PV

AI menggunakan solar PV berkapasitas total 598 kWp (terdiri dari solar PV *rooftop* 130 kWp dan solar PV *floating* 468 kWp) untuk memasok daya bagi kegiatan operasional di area produksi. Energi yang dihasilkan solar PV akan menggantikan sebagian energi berbahan bakar fosil yang dihasilkan genset.

c. Kendaraan rendah karbon

Grup Adaro telah mengurangi jejak karbon dari transportasi karyawan melalui penggunaan 13 kendaraan ringan bertenaga listrik di Adaro Indonesia (AI) dengan estimasi pengurangan emisi sebesar 86 tCO₂e per tahun. Selain itu, pada tahun 2025, AI dan Balangan Coal Companies (Balangan) juga menggunakan kendaraan hibrid, sebanyak lima unit di AI dan satu unit di Balangan, yang berpotensi menurunkan emisi GRK sebesar 3,1 tCO₂e per tahun. Program ini juga membantu mengurangi biaya operasional dari pengurangan konsumsi bahan bakar fosil dan mengurangi biaya perawatan kendaraan.

d. Genset overhaul

Genset overhaul is among Adaro's initiatives to reduce GHG emissions through the use of lower fuel consuming equipment. The replacement of old units with more modern ones help to reduce fuel consumption and the emissions produced from the operational activities.

e. RECs (Renewable Energy Certificates)

In 2025, Adaro Group purchased RECs through AI, BCC, MIP, and MBP for 100% of its annual electricity consumption purchased from PLN amounting to 3.292 MWh, which is equivalent to 4,073.87 tCO₂e of Scope 2 emissions based on the location-based method. By purchasing RECs, the Company supports the use of renewable energy and strengthens its social responsibility and sustainability commitments.

d. Peremajaan Genset

Peremajaan genset menjadi salah satu upaya Adaro untuk menurunkan emisi GRK melalui penggunaan peralatan yang lebih efisien bahan bakar. Penggantian unit lama dengan genset yang lebih modern membantu mengurangi konsumsi bahan bakar serta emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

e. REC (Renewable Energy Certificate)

Pada tahun 2025, Grup Adaro telah membeli RECs melalui AI, BCC, MIP, dan MBP untuk 100% konsumsi listrik tahunan yang dibeli dari PLN sebesar 3.292 MWh yang setara dengan 4.073,87 tCO₂e emisi Cakupan 2 berdasarkan metode location-based. Dengan membeli RECs, Perusahaan dapat mendukung penggunaan energi terbarukan dan meningkatkan tanggung jawab sosial serta keberlanjutan.

HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (HSE)

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

HSE/MSE MANAGEMENT AT PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK (AAI)

This section consists of:

- HSE goals and objectives
- HSE roles
- ISO certification
- Achievement on safety and environmental management

In its role as a parent (holding) company, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) develops HSE (health, safety, and environment)/MSE (Mining Safety and Environment) policies and guidelines based on good practices, government regulations, and the international standards (ISO) and coordinates and supervises the implementation of HSE/MSE policies and guidelines in its subsidiaries' operational activities.

In particular, AAI also adopts the Mining Safety and Environmental Management System of the Directorate General of Minerals and Coal of Indonesia as the sustainability foundation of the Adaro Group's ESG framework.

For simplicity, hereinafter, HSE/MSE will use the term HSE only.

HSE Goal and Objectives

The Adaro Group has set an HSE goal to achieve zero accident across the operations of all subsidiaries; hence, its HSE objectives are 0 (zero) lagging indicators, comprising the parameters of fatalities, LTIs (mild and severe), occupational diseases, incidents caused by workers' diseases, medical treatment injuries, first-aid injuries, and environmental contamination.

In 2025, most of the Adaro Group's businesses comprised thermal coal mining operations (with several other businesses as supporting operations in the supply chain), thus HSE management was largely implemented in the thermal coal mining operations through programs on occupational safety, industrial hygiene and occupational health, and environmental conservation.

HSE Roles

AAI imposes HSE policies, standards, and technical guidelines on its own employees and the employees of the third-party contractors working in its operational areas. The Company's HSE team has the roles to promulgate and monitor the application

MANAJEMEN K3LH/KPLH DI PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK (AAI)

Bagian ini terdiri atas:

- Sasaran dan tujuan K3LH/KPLH
- Peran K3LH/KPLH
- Sertifikasi ISO
- Pencapaian manajemen keselamatan dan lingkungan hidup

Dalam peran sebagai perusahaan induk (*holding*), PT Adaro Andalan Indonesia (AAI) menyusun kebijakan dan panduan K3LH (kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup)/KPLH (keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup) berdasarkan praktik-praktik yang baik, peraturan pemerintah, dan standar internasional (ISO) dan mengkoordinasikan serta mengawasi penerapan kebijakan dan panduan K3LH/KPLH tersebut dalam kegiatan operasi anak-anak perusahaannya.

Secara khusus, AAI juga mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Dirjen Minerba sebagai landasan keberlanjutan kerangka ESG Grup Adaro.

Untuk penyederhanaan, selanjutnya K3LH/KPLH disebut sebagai K3LH saja.

Sasaran dan Tujuan K3LH

Grup Adaro telah menentukan sasaran K3LH untuk mencapai nol kecelakaan di seluruh operasi semua anak perusahaan; sehingga tujuan HSE-nya adalah indikator lagging 0 (nol), yang terdiri atas parameter fatalitas, LTI (ringan dan berat), penyakit akibat kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, *medical treatment injury*, *first-aid injury*, dan pencemaran lingkungan hidup.

Pada tahun 2025, sebagian besar bisnis Grup Adaro meliputi operasi pertambangan batu bara termal (dengan beberapa bisnis lainnya sebagai operasi pendukung pada rantai pasokan), sehingga pengelolaan K3LH juga sebagian besar dilaksanakan di operasi pertambangan batu bara termal melalui program-program keselamatan kerja, higiene industri dan kesehatan kerja, serta pelestarian lingkungan.

Peran K3LH

AAI menerapkan kebijakan, standar, dan panduan teknis K3LH terhadap para karyawan sendiri maupun karyawan kontraktor yang bertugas di area operasional. Tim K3LH perusahaan berperan untuk menyosialisasikan serta mengawasi penerapan kebijakan,

of the policies, standards, and technical guidelines, provide technical assistance for HSE system development and other HSE requirements, and provide training, consultation, and guidance for developing HSE competencies and continuous improvement.

Having this role, the HSE team has issued and implemented Adaro OHS Management System, Adaro Environmental Management System, and 33 HSE-related technical guidelines by the end of 2025.

ISO Certification

AAI's subsidiaries have implemented OHS management system and environmental management system according to ISO 45001:2021 and ISO 14001:2021.

standar, dan panduan teknis tersebut, memberikan bantuan teknis untuk pengembangan sistem K3LH maupun persyaratan K3LH lainnya, serta memberikan pelatihan, konsultasi, dan panduan untuk mengembangkan kompetensi K3LH dan peningkatan berkelanjutan.

Dengan peran tersebut, tim HSE telah menerbitkan dan menerapkan Sistem Manajemen K3 Adaro, Sistem Manajemen Lingkungan Adaro, serta 33 pedoman teknis terkait K3LH sampai akhir tahun 2025.

Sertifikasi ISO

Anak-anak perusahaan AAI telah menjalankan sistem manajemen K3 dan LH sesuai ISO 45001:2021 dan ISO 14001:2021.

Certification Sertifikasi	Topic Topik	Company Perusahaan	Date of Certificate Tanggal Sertifikat
ISO 14001:2015	Environmental Management System Sistem Manajemen Lingkungan	PT Adaro Indonesia	7 November 2024
ISO 45001: 2018	Occupational Health and Safety Management System Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan	PT Adaro Indonesia	7 November 2024
ISO 9001:2015	Quality Management System Sistem Manajemen Mutu	PT Adaro Indonesia	7 November 2024
ISO 50001:2018 ¹	Energy Management System Sistem Manajemen Energi	PT Adaro Indonesia	09 September 2025
ISO 14001:2015	Environment Management System Sistem Manajemen Lingkungan	PT Semesta Centramas	10 Januari 2024
ISO 45001:2018 ¹	Occupational Health and Safety Management System Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan	PT Semesta Centramas	10 Januari 2024
ISO 14001:2015	Enviroment Management System Sistem Manajemen Lingkungan	PT Laskar Semesta Alam	10 Januari 2024
ISO 45001:2018	Occupational Health and Safety Management System Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan	PT Laskar Semesta Alam	10 Januari 2024
ISM Code ²	International Safety Management Code	PT Maritim Barito Perkasa	12 April 2021
Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK No. 9895/MenLHK-PHL/ BPPHH/HPL.3/12/2022 Keputusan MenLHK SK No. 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/ HPL.3/12/2022	Sustainable Forest Management Certification Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari	PT Alam Sukses Lestari	22 November 2024

Notes:
Catatan:

¹Every three years

¹Dilakukan setiap tiga tahun sekali

²Every five years

²Dilakukan setiap lima tahun sekali

Achievements on Safety and Environmental Management

Adaro's subsidiaries often participate in PROPER rating process conducted by the Ministry of Environment as the highest award to recognize achievements in the area of safety and environment. In 2025, one of the subsidiaries, AI, received PROPER Gold rating. In 2025, several subsidiaries that participated achieved the following rating:

Pencapaian Manajemen Keselamatan dan Lingkungan

Anak-anak perusahaan Adaro senantiasa berpartisipasi pada ajang PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sebagai apresiasi tertinggi di bidang keselamatan dan lingkungan hidup. Pada tahun 2025, salah satu anak perusahaan yaitu AI menerima PROPER Emas. Pada tahun 2025, beberapa anak perusahaan yang berpartisipasi mendapatkan peringkat berikut:

No	Company Nama Perusahaan	PROPER Rating Achievement Pencapaian Peringkat PROPER
1	PT Adaro Indonesia	Gold Emas
2	PT Semesta Centramas	Green Calon kandidat Hijau
3	PT Laskar Semesta Alam	Blue Biru
4	PT Indonesia Bulk Terminal (Coal Terminal)	Blue Biru
5	PT Indonesia Bulk Terminal (Fuel Terminal)	Blue Biru
6	PT Maritim Barito Permai	Blue Biru

OCCUPATIONAL HEALTH MANAGEMENT

Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH)

This section consists of:

- IHOH objectives (IHOH preface)
- IHOH indicators: leading and lagging
- Main IHOH programs in 2025

IHOH Objectives (IHOH Preface)

IHOH as an OHS management component is implemented to ensure a safe, healthy, and productive work environment for all workers, achieved by controlling work environment risk, preventing occupational diseases, improving physical and mental wellness, and applying occupational health standards based on the national and international regulatory frameworks.

MANAJEMEN KESEHATAN KERJA

Higiene Industri dan Kesehatan Kerja (HIKK)

Bagian ini terdiri dari:

- Tujuan HIKK (IHOH preface)
- Indikator HIKK: leading and lagging
- Program-program Utama HIKK Tahun 2025

Tujuan HIKK (IHOH Preface)

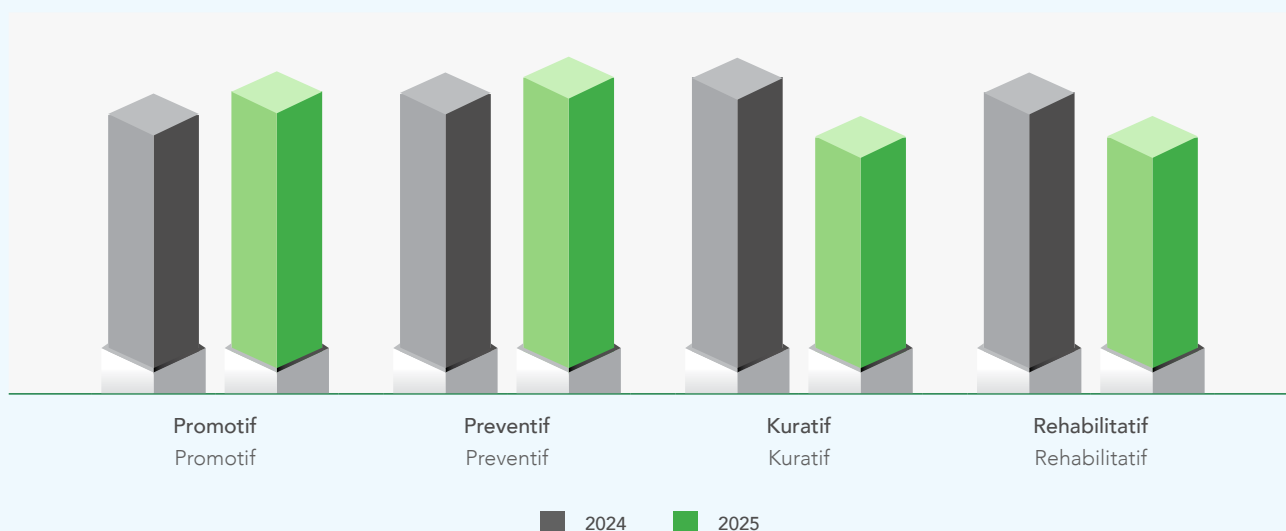
IHOH sebagai salah satu komponen pengelolaan K3 dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh pekerja, yang dicapai dengan mengendalikan risiko lingkungan kerja, mencegah penyakit akibat kerja, meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental, serta menerapkan standar kesehatan kerja berbasis kerangka regulasi nasional maupun internasional.

IHOH Indicators: Leading and Lagging

The achievements of leading and lagging indicators are monitored based on four health pillars: promotive, preventive, curative, and rehabilitative.

Leading Indicators

AAI's Leading Indicators of 2025 Indikator Leading AAI Tahun 2025



IHOH programs mainly consisted of health campaigns, sharing sessions, occupational health training, exercises, ergonomic surveys, HCP-RPP implementation, food hygiene inspections, fatigue examination, chemical risk register, and IHOH regulatory reviews.

Lagging Indicators

The lagging indicator parameters are:

1. Work Eligibility Ratio (WER), which is the percentage of manpower who are eligible to conduct work based on health examination, which results in the "fit" or "fit with note" status.
2. Crude Morbidity Rate (CMR), which is the percentage calculated as the number of manpower who are ill due to illnesses of neither work accident nor occupational disease.
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), which is the number indicating the frequency of illness based on the number of

Indikator HIKK: Leading dan Lagging

Pencapaian indikator leading dan lagging dipantau berdasarkan empat pilar kesehatan: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Indikator Leading

Program IHOH terutama meliputi kampanye kesehatan, sharing session, pelatihan kesehatan kerja, olah raga, survei ergonomi, pelaksanaan HCP-RPP, inspeksi kebersihan makanan, pemeriksaan fatigue, chemical risk register, dan peninjauan regulasi IHOH.

Indikator Lagging

Parameter indikator lagging meliputi:

1. Rasio Kelayakan Kerja (RKK), merupakan persentase tenaga kerja yang dinyatakan layak kerja berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan, yang menghasilkan status "fit" atau "fit with note".
2. Crude Morbidity Rate (CMR), merupakan persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang bukan disebabkan oleh kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), merupakan angka kekerapan kesakitan berdasarkan jumlah pekerja yang sakit karena

workers who are ill due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease divided by the total number of manhours in the month within 1,000,000 manhours.

4. Spell Severity Rate (SSR), which is the score of illness severity based on spell within a certain total of manhours, due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease. Spell is calculated based on the number of lost days divided by the number of doctor's notes that incur lost days multiplied by 1,000,000 work hours. Lost days are the days when workers do not submit to work due to an illness of neither a work accident nor an occupational disease.
5. Absence Severity Rate (ASR), which is the number representing illness severity calculated as the number of lost days due to workers being ill out of illnesses of neither work accident nor occupational disease divided by the total number of manhours in the month, multiplied by 1,000,000 work hours.
6. Incident Caused by Worker's Disease (ICWD), which is the percentage of the total number of incidents caused by worker's disease divided by the total number of workers in a certain period multiplied by 1,000,000.
7. Occupational Disease (OD), which is the total number of occupational diseases divided by the total number of workers in a certain period, multiplied by 1,000,000. The occupational diseases are classified based on the Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Disease, and must be proven by the Company's doctor exercising of the seven steps of diagnosis based on the ministerial regulation of the Indonesian Health Minister No. 11 of 2022 on the Healthcare for Occupational Disease.

penyakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja serta Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja.

4. Spell Severity Rate (SSR), merupakan angka keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu jam kerja tertentu, yang dikarenakan penyakit yang bukan termasuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK). Spell dihitung berdasarkan hari ketidakhadiran karena sakit dibagi dengan jumlah surat sakit yang menimbulkan hari ketidakhadiran dikali 1.000.000 jam kerja. Hari ketidakhadiran adalah hari dimana pekerja tidak melakukan aktivitas pekerjaannya karena sakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun PAK.
5. Absence Severity Rate (ASR), merupakan angka keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah hari ketidakhadiran karena sakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi dengan jumlah jam kerja pada bulan tertentu dikali 1.000.000 jam kerja.
6. Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK), merupakan jumlah kasus KAPTK dibagi jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dalam satu periode waktu dan dikali 1.000.000.
7. Penyakit Akibat Kerja (PAK), merupakan jumlah kasus PAK dibagi jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dalam satu periode waktu dan dikali 1.000.000. PAK diklasifikasikan sesuai Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dan harus dibuktikan dengan tujuh tahap diagnosis oleh dokter perusahaan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja.

AAI's Lagging Indicators at the End of 2025 for Each Parameter

Indikator Lagging AAI per Akhir Tahun 2025 untuk Masing-Masing Parameter

Year	RKK	CMR	MFR	SSR	ASR	KAPTK	PAK
2024	80.96%	15.06%	860.46	2.24	609.49	0	0
2025	94.5%	9.2%	266.9	2.95	78.57	0	0

IHOH lagging indicators show better scores from 2024 to 2025, marked by the lower scores of CMR, MFR, and ASR, while KAPTK and PAK cases remained zero. This confirmed the effective promotional, preventive, and occupational health risk programs, and the consistency in implementing the occupational health standards in all Adaro's operations.

The actual leading and lagging indicators are evaluated against the targets to identify rooms for improvement and formulate effective strategies to continuously improve the parameters alongside the expansion of operational scale.

Lagging indicator HIKK menunjukkan angka perbaikan dari tahun 2024 ke tahun 2025, yang ditandai dengan penurunan CMR, MFR, dan ASR, serta tetap nihilnya kasus KAPTK dan PAK. Hal ini mengonfirmasi efektivitas program promosi, pencegahan dan pengendalian risiko kesehatan kerja, serta konsistensi dalam menerapkan standar kesehatan kerja di seluruh operasi Adaro.

Indikator leading dan lagging aktual dievaluasi terhadap targetnya guna mengidentifikasi ruang-ruang peningkatan dan memformulasikan strategi-strategi yang efektif untuk memperbaiki parameter-parameter ini secara berkelanjutan seiring peningkatan skala operasi.

Main IHOH Programs at the Adaro Group in 2025

1. Monitoring and Measurement of IHOH Indicators in Work Environment

IHOH indicators are regularly monitored and measured in all operational areas, comprising the quality of air, dust, noise, vibration, lighting, radiation, temperature, humidity, as well as chemical and biology, to ensure compliance with the threshold limit values stipulated by the national regulations and international standards. These activities are essential for ensuring safe, healthy work environment that supports operational productivity and sustainability.

2. Provision of On-site Health Clinic

A health clinic is provided in the operational area to serve the employees' healthcare. This clinic is equipped with professional healthcare workers and paramedics, first-aid facilities, and basic medical supplies to support examination, care, and emergency handling. For cases needing further care, there is a referral system to partnering hospitals. The on-site clinic ensures that employees get quick, proper access to health service integrated with the Company's promotive, preventive, curative, and rehabilitative programs.

3. Fatigue Management

Fatigue is among the main risks in mining operations, in particular among heavy equipment operators and long-distance drivers. This problem needs serious attention to prevent accidents in heavy equipment or vehicle operations due to operators experiencing fatigue. The Adaro Group has carried out its Fatigue Management Program with the objective to detect, prevent, and control risk of fatigue by doing the following:

1. Work and break schedule management based on applicable manpower regulations and OHS guidelines.
2. Monitoring on work patterns and shift duration using digital means, including the use of fatigue detection system on certain types of vehicles.
3. Providing facilities for taking a break such as rest areas for drivers and operators.
4. Implementing health education program concerning sleep management, eating habit, and healthy lifestyle.
5. Regular medical check ups to identify workers with the risk of sleeping problems or chronic fatigue.

Program-program Utama HIKK di Grup Adaro pada Tahun 2025

1. Pemantauan dan Pengukuran Indikator HIKK di Lingkungan Kerja

Indikator HIKK senantiasa dipantau dan diukur di seluruh area operasional, mencakup kualitas udara, debu, kebisingan, getaran, pencahayaan, radiasi, suhu, kelembaban dan bahan kimia serta biologi, guna memastikan kepatuhan terhadap Nilai Ambang Batas (NAB) yang ditetapkan regulasi nasional maupun standar internasional. Kegiatan ini penting untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, serta mendukung produktivitas dan keberlanjutan operasional.

2. Penyediaan Pelayanan Kesehatan Kerja

Klinik kesehatan disediakan di area operasional untuk memberikan layanan kesehatan bagi seluruh karyawan. Klinik ini dilengkapi dengan tenaga medis dan atau paramedis profesional, fasilitas pertolongan pertama, serta peralatan medis dasar yang mendukung pemeriksaan, perawatan, hingga penanganan darurat. Untuk kasus yang membutuhkan perawatan lanjutan, tersedia sistem rujukan ke rumah sakit mitra. Keberadaan klinik on-site ini memastikan pekerja memperoleh akses layanan kesehatan yang cepat, tepat, dan terintegrasi dengan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dijalankan perusahaan.

3. Pengelolaan Kelelahan (*Fatigue*)

Kelelahan atau fatigue tercatat sebagai salah satu risiko utama dalam kegiatan operasional pertambangan, khususnya di antara para operator alat berat dan pengemudi jarak jauh. Masalah ini memerlukan perhatian yang serius guna mencegah terjadinya kecelakaan pada pengoperasian alat berat atau kendaraan yang disebabkan oleh kelelahan operator. Grup Adaro telah menerapkan Program Pengelolaan Kelelahan (*Fatigue Management Program*) dengan tujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan mengendalikan risiko kelelahan dengan melakukan:

1. Pengaturan jam kerja dan waktu istirahat sesuai ketentuan ketenagakerjaan dan pedoman K3 yang berlaku.
2. Pemantauan pola kerja dan durasi shift secara digital, termasuk penggunaan fatigue detection system pada kendaraan jenis tertentu.
3. Penyediaan fasilitas istirahat seperti rest area bagi pengemudi dan operator.
4. Pelaksanaan program edukasi kesehatan terkait manajemen tidur, pola makan, dan gaya hidup sehat.
5. Pemeriksaan kesehatan berkala untuk mengidentifikasi pekerja dengan risiko gangguan tidur atau kelelahan kronis.

The above activities were performed to keep the workers' physical and mental conditions optimum, hence reducing the potential of work accidents. The use of technology-based fatigue detection system will be expanded to include all main vehicles to ensure that all operators are fit and healthy while performing works, ultimately achieving the best safety performance.

4. Mental Health Management: Prevention and Handling of the Psycho-Social Aspect

Occupational health includes the physical, environmental, and psycho-social aspects. In 2025, the ISO 45003:2021—"Psychological Health and Safety at Work" started to be integrated into OHS management system, with implementation including:

1. Identification of psycho-social risk such as excessive workload, shift works, target-related stress, and potential of digital addiction.
2. Application of anti-discrimination, anti-bullying, and anti-gambling policies as a worker protection measure.
3. Implementation of educational and training program on stress management, work-life balance, and mental health.
4. Provision of counseling and psychological mentorship services accessible confidentially.
5. Regular monitoring and evaluation through employee engagement survey and work stress level measurement.

5. Handling of Medical Emergencies

Mining operations are often associated with high level of risks, so the Company strictly enforces the importance of ensuring "fit to work" among workers. This is supported with various initiatives such as the requirement to have medical checkup on employee candidates (pre-employment) and active employees (annual check up), health and healthy lifestyle campaigns, and Basic Life Support (BLS).

The Company conducts medical emergency handling simulation regularly to ensure that all procedures of emergency handling are effective, especially among healthcare workers. The simulation involves a number of scenarios, such as emergency handling due to heart attack, which require immediate response. By doing so, the Company ensures the readiness of its infrastructure, equipment, and human resources competence to maximize the chance to save workers in the event of medical incidents in work areas.

Further, the Company also operates medical clinics on operational sites, supported with sound medical equipment, medicines, and competent healthcare workers.

Langkah-langkah tersebut dilakukan agar kondisi fisik dan mental pekerja terjaga optimal sehingga mengurangi potensi kecelakaan kerja. Penggunaan sistem deteksi kelelahan berbasis teknologi akan diperluas ke seluruh kendaraan utama untuk memastikan seluruh operator bekerja dalam kondisi bugar dan sehat, hingga pada akhirnya mencapai kinerja keselamatan yang terbaik.

4. Pengelolaan Kesehatan Mental: Pencegahan dan Penanggulangan Aspek Psiko-Sosial

Kesehatan kerja mencakup aspek fisik, lingkungan, dan psikososial. Pada tahun 2025, pedoman ISO 45003:2021—"Kesehatan Psikologis dan Keselamatan di Tempat Kerja" mulai diintegrasikan dengan sistem manajemen K3 dengan implementasi yang meliputi:

1. Identifikasi risiko psikososial seperti beban kerja berlebih, pola kerja shift, stres akibat target, dan potensi kecanduan digital.
2. Penerapan kebijakan anti-diskriminasi, anti-bullying, dan anti-judi sebagai bentuk perlindungan terhadap pekerja.
3. Pelaksanaan program edukasi dan pelatihan mengenai manajemen stres, keseimbangan kerja-hidup, serta kesehatan mental.
4. Penyediaan layanan konseling dan pendampingan psikologis yang dapat diakses secara rahasia.
5. Monitoring dan evaluasi berkala melalui survei keterlibatan karyawan dan pengukuran tingkat stres kerja.

5. Penanganan Darurat Medis

Kegiatan operasional pertambangan seringkali dihubungkan dengan tingkat risiko yang tinggi, maka perusahaan secara disiplin menekankan pentingnya untuk memastikan kondisi "fit to work" di antara para karyawan. Hal ini didukung dengan berbagai upaya seperti kewajiban pemeriksaan kesehatan (MCU) bagi calon karyawan (*pre-employment*) maupun karyawan aktif (*annual check up*), kampanye seputar kesehatan dan gaya hidup sehat, serta pelatihan *Basic Life Support* (BLS).

Perusahaan mengadakan simulasi tanggap darurat medis secara berkala untuk memastikan seluruh prosedur penanganan kegawatdaruratan berjalan efektif, terutama bagi tenaga medis. Simulasi ini meliputi berbagai skenario, salah satunya adalah penanganan gawat darurat akibat serangan jantung, yang membutuhkan respon sangat cepat. Dengan seluruh pelaksanaan ini, perusahaan memastikan kesiapan infrastruktur, peralatan, serta kompetensi sumber daya manusia agar dapat memaksimalkan peluang menyelamatkan pekerja jika terjadi insiden medis di area kerja.

Selain itu, perusahaan juga mengoperasikan klinik medis di wilayah operasional, yang didukung dengan kelengkapan peralatan medis, obat-obatan, dan tenaga kerja kesehatan yang kompeten.

6. Adaptation to Climate Change – Part of ISO 45001 update on Climate Action

Following the issuance of ISO 45001:2018 Amandemen 1–Climate Action, AAI started to integrate the potential climate impact to its OHS system.

Since climate change brings new risks to OHS, the Adaro Group has identified a number of risks arising from climate condition, such as:

- a. Extreme heat: extreme increase of temperature within the open-space work area has the potential to cause heat stress that makes workers experience dehydration, fatigue, and serious health problems.
- b. Extreme rain: extreme increase of rain intensity may affect work visibility, lead to local flood and landslide risk, and increase the risk of vehicle accidents.

The mitigation actions to handle these problems include:

- a. Including climate change parameter in OHS risk assessment method.
- b. Providing physical and technical protection, such as rest shelters in the mine areas, completed with air fan, drinking water facility, adaptive drainage system, and emergency evacuation lane at areas prone to flood.
- c. Preparing the planning for temperature and humidity monitoring program using digital sensor to support quick decision making in work schedule arrangement.
- d. Educating workers on heat stress and safety protocols during extreme weather.

7. Healthy Lifestyle Campaign

The Company regularly runs campaigns on healthy lifestyle focused on nutritional education, regular physical activities, and technology-based health campaigns, to motivate employees to keep physical and mental fitness. The activities include:

- a. Nutritional education: balanced nutritional counseling, healthy eating guidance at the canteen, and prevention of obesity and metabolic diseases.
- b. Regular physical activities: facilitating work out gatherings such as morning exercise, futsal, badminton, and gym.
- c. Digital campaign: the use of internal chat groups to monitor physical activities, sleep pattern, and calory intake, as well as sharing the educational contents on mental and physical health.

6. Adaptasi Perubahan Iklim–Bagian dari perbaruan ISO 45001 terkait Climate Action

Dengan terbitnya ISO 45001:2018 Amandemen 1–Climate Action, AAI mulai mengintegrasikan potensi dampak iklim ke dalam sistem manajemen K3-nya.

Karena perubahan iklim membawa risiko baru terhadap K3, pada tahun 2025, Grup Adaro mengidentifikasi sejumlah risiko yang ditimbulkan kondisi iklim, antara lain:

- a. Panas ekstrem: peningkatan suhu lingkungan yang ekstrem di area kerja terbuka berpotensi menimbulkan *heat stress* yang mengakibatkan pekerja mengalami dehidrasi, kelelahan, dan gangguan kesehatan yang serius.
- b. Hujan Ekstrem: peningkatan intensitas hujan yang ekstrem dapat mengganggu visibilitas kerja, menimbulkan risiko banjir lokal dan longsor, serta meningkatkan risiko kecelakaan pada kendaraan.

Langkah-langkah mitigasi untuk mengatasi masalah tersebut adalah:

- a. Memasukkan parameter perubahan iklim ke dalam metode penilaian risiko K3.
- b. Menyediakan perlindungan fisik dan teknis, seperti shelter untuk beristirahat di lokasi tambang yang dilengkapi kipas udara, fasilitas air minum, sistem drainase adaptif, serta jalur evakuasi darurat pada area rawan banjir.
- c. Menyiapkan perencanaan program pengawasan suhu dan kelembaban menggunakan sensor digital untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dalam pengaturan jam kerja.
- d. Mengedukasi pekerja tentang gejala heat stress dan protokol keselamatan saat cuaca ekstrem.

7. Kampanye Gaya Hidup Sehat

Perusahaan rutin mengadakan kampanye untuk gaya hidup sehat yang difokuskan pada edukasi nutrisi, aktivitas fisik rutin, dan kampanye kesehatan berbasis teknologi, untuk memotivasi para karyawan menjaga kebugaran fisik dan mental secara berkelanjutan. Kegiatannya meliputi:

- a. Edukasi nutrisi: penyuluhan gizi seimbang, panduan pola makan sehat di kantin kerja, serta pencegahan obesitas dan penyakit metabolik.
- b. Aktivitas fisik rutin: fasilitasi kegiatan olah raga bersama seperti senam pagi, futsal, bulu tangkis, dan pusat kebugaran.
- c. Kampanye digital: pemanfaatan grup pesan internal untuk memantau aktivitas fisik, pola tidur, dan asupan kalori, serta berbagi konten edukatif tentang kesehatan mental dan fisik.

OCCUPATIONAL SAFETY (OS) MANAGEMENT

This section consists of:

- OS Performance Metrics: LTIFR and SR
- Occupational Safety Programs
- Safety Maturity Level

OS Performance Metrics: LTIFR and SR

LTIFR indicates the number of work accidents leading to lost time per 1,000,000 manhours, while SR represents the number of work days lost due to the work accidents per 1,000,000 manhours.

AAI's LTIFR and SR in 2023-2025

LTIFR dan SR AAI pada tahun 2023-2025

	2023	2024	2025
LTIFR	0.07	0.05	0.04
SR	60.42	107.43	102.51

The table and chart above show that AAI's LTIFR and SR in 2025 were 0.04 and 102.51, respectively, out of 121,427,408 total manhours. Safety discipline will continue to be enforced among all employees to maintain a strong safety performance.

Regretfully, the Company had two mining fatalities during the year. For preventive and corrective actions, the Mine Inspector has made recommendations to prevent similar incidents in the future, which the Company has implemented together with other necessary actions

Occupational Safety Programs

The Company's safety management consist of programs focused on people, i.e. to build safety mindset and culture among the executors of work processes, and programs focused on equipment, i.e. to ensure infrastructure operability to support work executions.

Safety Programs on People: Adaro Zero Accident Mindset (AZAM)

The Company strives to embed safety as the employees' top of mind when they perform work by implementing the AZAM (Adaro Zero Accident Mindset), a comprehensive safety program developed to build a strong safety culture across the Adaro Group and provide safety guidance for the employees of the Adaro Group companies and the third-party contractors. With

MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA

Bagian ini terdiri dari:

- Indikator Kinerja Keselamatan Kerja: LTIFR dan SR
- Program Keselamatan Kerja
- Safety Maturity Level

Indikator Kinerja – LTIFR and SR

LTIFR menunjukkan jumlah kecelakaan kerja yang menyebabkan lost time per 1.000.000 manhour, sedangkan SR mewakili jumlah hari kerja yang hilang karena kecelakaan kerja per 1.000.000 manhour.

Tabel dan bagan di atas menunjukkan bahwa LTIFR dan SR AAI pada tahun 2025 masing-masing mencapai 0,04 dan 102,51, dari 121.427.408 total jam kerja. Disiplin keselamatan akan terus ditegakkan di antara seluruh karyawan untuk menjaga kinerja keselamatan yang tinggi.

Dengan sangat disesali, AI mencatat dua fatalitas di tahun berjalan. Sebagai tindakan pencegahan dan perbaikan, Kepala Inspektur Tambang telah memberikan rekomendasi untuk mencegah terulangnya kejadian serupa, yang telah dilaksanakan perusahaan bersama tindakan lainnya yang diperlukan

Program Keselamatan Kerja

Manajemen keselamatan perusahaan terdiri atas program yang difokuskan pada orang (SDM), yaitu untuk membangun pola pikir dan budaya keselamatan di antara pelaku proses kerja, dan program yang difokuskan pada peralatan, yakni untuk memastikan kelaikan infrastruktur pendukung pelaksanaan kerja.

Program Keselamatan pada Sumber Daya Manusia: Adaro Zero Accident Mindset (AZAM)

Perusahaan berupaya untuk menanamkan keselamatan di benak karyawan ketika mereka melaksanakan pekerjaan dengan mengimplementasikan AZAM (Adaro Zero Accident Mindset), yang merupakan program keselamatan komprehensif yang dikembangkan untuk membangun budaya keselamatan yang kuat di seluruh Grup Adaro dan menyediakan panduan keselamatan

OHS management system and OHS technical guidelines as the main references, the AZAM program consists of:

1. Employee induction

Newly hired and existing employees are provided with an induction program to brief them on OHS aspects (hazard identification, main risk and risk management, understanding personal protection equipment, 24-hour emergency contact, incident reporting and handling process, employee discipline declaration, etc.).

The Company's contractors also provide an induction session for their employees who have just returned to the Company's operational areas after taking a field break, to keep them updated with the latest condition of the operations and operational areas and remind them on the importance of safety at work.

2. Safety Accountability Program (SAP)

The Safety Accountability Program (SAP) consists of various safety activities, such as:

- Daily safety talk called "P5M" (a 5-minute talk)-conducted before commencing work, to cover various concerns such as the job safety analysis (JSA) and other relevant safety topics, and weekly safety meetings to discuss incidents happening within and outside the Company's operations to gain lessons learned for improved performance.
- Management walkthrough, safety leadership and supervision training, and safety accountability.
- Hazard reporting.
- Safety committee meetings.
- HSE campaigns.
- Safety patrols.
- Inspection on high-risk activities.

3. Education and training

Workers must be continuously updated and upgraded with the latest HSE policies, standards, and guidelines to remain competent to handle the current conditions on occupational safety. For this purpose, the Company provides them with an online learning platform called Adaro Learning Management System (ALMS) for self learning on relevant topics assigned to them, which is supported with an online evaluation and certification by qualified assessors. This online platform is an important and convenient tool for the workers' HSE competency enhancement.

bagi para karyawan perusahaan-perusahaan Grup Adaro serta kontraktor pihak ketiga. Dengan sistem manajemen K3 dan panduan teknis K3 sebagai panduan utama, program AZAM terdiri atas:

1. Induksi karyawan

Para karyawan yang baru bergabung maupun karyawan lama diberikan program induksi untuk mendapatkan briefing mengenai aspek-aspek K3 (identifikasi bahaya, risiko utama dan manajemen risiko, pemahaman terhadap alatindung diri, kontak darurat 24 jam, proses pelaporan dan penanganan insiden, deklarasi disiplin karyawan, dan sebagainya).

Para kontraktor juga memberikan sesi induksi kepada para karyawan mereka yang baru kembali ke area operasional setelah *field break*, agar mereka tetap terupdate mengenai kondisi terkini dari operasi dan area operasional serta mengingatkan mereka mengenai pentingnya keselamatan di tempat kerja.

2. Safety Accountability Program (SAP)

Safety Accountability Program (SAP) terdiri atas berbagai aktivitas keselamatan, misalnya:

- Pembicaraan harian yang dinamakan "P5M" (pembicaraan 5 menit)-dilakukan sebelum memulai kerja, untuk mencakup berbagai perhatian misalnya job safety analysis (JSA) dan topik lainnya yang relevan terhadap keselamatan, serta rapat keselamatan mingguan untuk mendiskusikan insiden yang terjadi di dalam dan luar operasi perusahaan untuk mendapatkan pembelajaran demi kinerja yang lebih baik.
- Manajemen berkeliling, pelatihan kepemimpinan dan pengawasan keselamatan, dan akuntabilitas keselamatan.
- Pelaporan bahaya.
- Rapat komite keselamatan.
- Kampanye K3LH.
- Patroli keamanan.
- Inspeksi aktivitas berisiko tinggi.

3. Pendidikan dan pelatihan

Para pekerja harus selalu terupdate dan ditingkatkan dengan kebijakan, standar, dan panduan K3LH terkini agar tetap kompeten untuk menangani kondisi saat ini dari keselamatan kerja. Untuk hal ini, perusahaan membekali mereka dengan platform online yang dinamakan Adaro Learning Management System (ALMS) untuk belajar secara mandiri mengenai topik-topik relevan yang ditugaskan kepada mereka, yang didukung dengan evaluasi online dan sertifikasi oleh asesor. Platform online ini merupakan alat yang penting dan praktis untuk peningkatan kompetensi K3LH pekerja.

4. Fatigue Prevention and Management

The Company has a strong concern on fatigue, which has been identified as one of the main causes of OHS incidents. The indications are severe tiredness, sleepiness, no desire for doing work, lower work performance, and lower physical strength and stamina for continuing work.

Fatigue prevention and management programs implemented at AAI's subsidiaries among others include:

4. Pencegahan dan Pengelolaan Fatigue

Perusahaan memiliki perhatian yang serius terhadap fatigue, yang teridentifikasi sebagai salah satu penyebab utama insiden K3. Indikasinya adalah kelelahan serius, kantuk, tidak bergairah kerja, penurunan kinerja, dan penurunan kekuatan fisik dan stamina untuk melanjutkan pekerjaan.

Program pencegahan dan manajemen fatigue yang dijalankan di anak-anak perusahaan AAI meliputi:

Activity Aktivitas	Program
Prior to work Sebelum Bekerja	• Medical examination (blood pressure, O2 and glucose ad random) Pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, O₂ dan gula darah sewaktu) • Harvard test Uji Harvard • Examination on operators' fitness before starting work (fit & safe) Pemeriksaan kesiapan operator sebelum bekerja (bugar selamat)
During work Pada saat bekerja	• Fatigue notification Notifikasi fatigue • In dash camera Kamera di dashbord • In car camera technology (AI based) Teknologi in car camera (AI based) • Hauling patrol Patroli jalan hauling • Wake up Call Panggilan bangun • Critical Hour Observation Observasi Jam Kritis (OJK) • Supervisory Fatigue Observation (SFO)
After work Setelah Bekerja	• Limiting internet connection Pembatasan sinyal internet • Special sign for operators with comorbidity Penandaan khusus operator yang memiliki komorbid • Daily random inspection during break time Inspeksi mendadak harian pada jam istirahat • Adding job description and responsibilities of employee dorm PIC Menambahkan uraian tugas dan tanggung jawab pengelola mess • Conducting alcohol and narcotics, psychotropics, and addictive substances on the employees identified as lacking sleep the night before submitting to work Cek alkohol dan NAPZA terhadap karyawan yang teridentifikasi kurang tidur pada malam sebelum masuk kerja • Conducting post leave sleep hygiene education Mengadakan edukasi sleep hygiene pasca cuti • Educating employees' families Edukasi keluarga karyawan • Employees' family visit Kunjungan keluarga karyawan • Obligating fitness improvement through sports Mewajibkan meningkatkan kebugaran melalui olah raga

5. Handling of Work Accidents

All employees must participate in creating safe and productive work environment, such as reporting the indication of unsafe actions or conditions which may threaten OHSE. When an employee must handle an activity that they consider hazardous or risky, they are entitled to a discretionary decision to refuse performing the activity, but they must immediately report the risky activity to their direct supervisor. Operational and technical supervisors are responsible for ensuring the health and safety of their team members at work.

During the induction session, the employees have been briefed on the mechanism for reporting the indication of hazardous behavior at the work place, anonymously or otherwise as they wish. Every occurrence of work accidents must be reported within 24 hours to the Mine Executive Officer (called "KTT"), who will assign a competent team to conduct thorough investigation on the accidents. The objective is to identify the cause of the incidents and determine the corrective as well as preventive actions to prevent similar incidents.

6. Committee for Mining Safety and Environment

AAI has set up the Committee for Mining Safety and Environment to carry out the supervisory role on the Company's implementation of mining safety and environmental management. This committee, among others, is responsible for the following:

1. Determining the goals, objectives, and programs of mining safety.
2. Monitoring and ensuring the achievement of the goals, objectives, and programs of mining safety.
3. Implementing regular audits on mining safety.
4. Conducting management review on the implementation of the Mining Safety Management System of the Directorate General of Minerals and Coal or the Mining Safety Management System of the Directorate of Processing and/or Refinery at least once in a year in accordance with the organizational level of the mining business license holder.
5. Discussing issues on mining safety and developing prevention programs on unsafe conditions and actions, near-miss incidents, occupational diseases, or other hazardous incidents.

5. Penanganan Kecelakaan Kerja

Seluruh karyawan harus berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif, misalnya dengan melaporkan indikasi tindakan atau kondisi tidak aman yang dapat mengancam K3LH. Ketika seorang karyawan harus menangani aktivitas yang mereka anggap berbahaya atau berisiko, mereka berhak memutuskan untuk menolak melakukan aktivitas tersebut, namun mereka harus segera melaporkan aktivitas berisiko tersebut kepada atasan langsung. Pengawas operasional dan teknis bertanggung jawab untuk memastikan kesehatan dan keselamatan anggota tim mereka di tempat kerja.

Selama sesi induksi, para karyawan telah diajarkan mengenai mekanisme pelaporan indikasi perilaku berbahaya di tempat kerja, baik secara rahasia maupun terbuka menurut pilihan mereka. Setiap kejadian kecelakaan kerja harus dilaporkan dalam kurun waktu 24 jam kepada Kepala Teknik Tambang ("KTT"), yang akan menugaskan tim yang kompeten untuk mengidentifikasi insiden. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi penyebab insiden dan menentukan tindakan perbaikan maupun pencegahan guna mencegah terjadinya insiden serupa di kemudian hari.

6. Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan

AAI telah membentuk Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan untuk melaksanakan peran pengawasan atas manajemen keselamatan pertambangan dan lingkungan di perusahaan. Komite ini, di antaranya bertanggung jawab untuk hal-hal berikut:

1. Menentukan sasaran, tujuan, dan program keselamatan pertambangan.
2. Mengawasi dan memastikan tercapainya sasaran, tujuan, dan program keselamatan pertambangan.
3. Melaksanakan audit berkala terhadap keselamatan pertambangan.
4. Melaksanakan kajian manajemen terhadap implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Dirjen Minerba atau Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dari Ditjen Pengolahan dan/atau Pemurnian setidaknya sekali dalam setahun menurut skala organisasi pemegang izin usaha pertambangan.
5. Mendiskusikan masalah-masalah keselamatan pertambangan dan mengembangkan program pencegahan untuk kondisi dan tindakan tidak aman, insiden hampir celaka (*near miss*), penyakit akibat kerja, atau insiden berbahaya lainnya.

Safety Program on Equipment: Mining Facilities, Infrastructure, Plant, and Equipment

All mining facilities, infrastructure, plant, and equipment must be regularly monitored and checked to ensure that they remain operable to maximize productivity and minimize safety incidents. The condition of each of the items is monitored and reported through information including the equipment used, maintenance schedule, operability, and other relevant information. This information is necessary to identify items that need maintenance, repair, or replacement, for workers to use them safely in operational activities.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

This section consists of:

- OHS Assessment: Safety Maturity Level
- OHS Implementation on Contractors
- OHS Risk Management

OHS Assessment: Safety Maturity Level

The Company measures its safety maturity level by referring to the technical guideline for the assessment on safety maturity level issued by the Directorate General of Minerals and Coal, which adopts the Good Mining Practice principle of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The objective is to assess the employees' understanding on safety management and to identify effective measures for achieving sound safety performance and fostering strong safety culture. The safety maturity level is rated as basic, reactive, planned, proactive, and resilient, defined as follows:

Safety Maturity Level Tingkat Kematangan Keselamatan	Definition Definisi
Basic Dasar	OHS programs and management system are only for regulatory compliance, with OHS programs being implemented because of internal and external monitoring, and oriented toward getting a positive image from OHS supervisory institutions. Program dan sistem manajemen K3 hanya untuk memenuhi tuntutan peraturan semata, dengan program K3 dilaksanakan karena adanya pengawasan internal dan eksternal, serta berorientasi untuk mendapatkan kesan positif dari badan pengawas K3.
Reactive Reaktif	OHS programs and management system are developed and implemented to respond on incidents, as corrective actions. OHS management system focuses on the efforts to anticipate damaging incidents. Investigations on incidents at work are focused on the efforts to find human errors and the effective handling. Program dan sistem manajemen K3 dikembangkan dan dilaksanakan untuk merespon terhadap kejadian/insiden, sebagai upaya perbaikan. Sistem manajemen K3 berfokus pada upaya kesiapan dalam menghadapi kejadian atau insiden yang merugikan. Investigasi terhadap kejadian/insiden/ masalah yang terjadi di tempat kerja difokuskan pada upaya menemukan kesalahan manusia dan penanggulangan yang efektif.

Program Keselamatan pada Peralatan: Sarana, Prasarana, Instalasi, dan Peralatan Pertambangan

Seluruh sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan (SPIP) pertambangan harus diawasi dan diperiksa secara berkala untuk memastikan kelaikan guna memaksimalkan produktivitas dan meminimalkan insiden keselamatan. Kondisi setiap peralatan tersebut diawasi dan dilaporkan melalui informasi yang meliputi peralatan yang digunakan, jadwal pemeliharaan, kelaikan operasi, dan informasi penting lainnya. Informasi ini dibutuhkan untuk mengidentifikasi barang yang memerlukan perawatan, perbaikan, atau penggantian, agar pekerja dapat menggunakannya dengan aman pada aktivitas operasional.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Bagian ini terdiri atas:

- Penilaian K3: Tingkat Kematangan Keselamatan
- Implementasi K3 pada Kontraktor
- Manajemen Risiko K3

Penilaian K3: Tingkat Kematangan Keselamatan

Perusahaan mengukur tingkat kematangan keselamatan dengan merujuk pada panduan teknis untuk menilai tingkat kematangan keselamatan yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba, yang mengadopsi Praktik Penambangan yang Baik dari Kementerian ESDM. Tujuannya adalah menilai pemahaman para karyawan akan manajemen keselamatan dan mengidentifikasi langkah efektif untuk mencapai kinerja keselamatan yang baik dan menanamkan budaya keselamatan yang kuat. Tingkat kematangan keselamatan diperingkat sebagai dasar, reaktif, terencana, proaktif, dan tangguh, dengan definisi sebagai berikut:

Safety Maturity Level Tingkat Kematangan Keselamatan	Definition Definisi
Planned Terencana	There is a well-thought and well-developed safety management system, but the focus is only dedicated to reducing the number of accidents, hazardous incidents, incidents caused by workers' illness, and occupational diseases, or the focus is only on the implementation of the planned OHS programs. Telah terdapat sistem manajemen keselamatan yang terencana dan dikembangkan, namun fokus hanya diberikan pada penurunan angka kecelakaan, kejadian berbahaya, kejadian akibat penyakit tenaga kerja (KAPTK), dan penyakit akibat kerja (PAK), atau fokus hanya diberikan pada penerapan program K3 yang telah direncanakan.
Proactive Proaktif	Each department has OHS targets and objectives, which are placed as the main points in developing activity plans. OHS management system is implemented to fulfil work requirements. Masing-masing departemen/bagian telah memiliki target dan sasaran K3, yang dijadikan poin utama dalam penyusunan rencana kegiatan. Sistem manajemen K3 dijalankan untuk pemenuhan kebutuhan pekerjaan.
Resilient Resilien	All workers, at both the management and operator levels, work in accordance with the applicable OHS regulations, standards, and culture. Seluruh pekerja, di level manajemen maupun pelaksana, telah bekerja sesuai dengan peraturan, standar dan budaya K3.

Based on the latest measurement, the safety maturity levels of several subsidiaries are as follows:

Berdasarkan pengukuran terakhir, tingkat kematangan keselamatan beberapa anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Company Perusahaan	Safety Maturity Level Tingkat Kematangan Keselamatan
PT Adaro Indonesia	Planned Terencana
PT Laskar Semesta Alam	Planned Terencana
PT Semesta Centramas	Planned Terencana
PT Mustika Indah Permai	Planned Terencana
PT Indonesia Bulk Terminal	Planned Terencana
PT Maritim Barito Perkasa	Reactive Reaktif
PT Puradika Bongkar Muat Makmur	Planned Terencana

OHS Enforcement to Third-Party Contractors

The Company uses a management system called Contractor Safety Management System (CSMS) to require and control its third-party contractors' compliance with the Adaro Group's safety management standard developed out of national mining safety and environmental standard. This system sets out requirements that must be fulfilled by the contractors, which among others include hazard identification, risk management, and monitoring the workplace to detect any violation associated with alcohol and drugs consumption at work.

Main OHS Risk Management

Main OHS risks are defined as incidents that may lead to fatalities, serious injuries, or occupational diseases, which require effective measures to prevent serious implications. All AAI's subsidiaries have determined the list of main OHS risks, which have been approved by the top management of each company to be made OHS management focus.

Critical control on each OHS risk is determined using the bow tie analysis. This method underlines two main aspects, i.e. the preventive action to prevent the occurrence of the main risk incidents, and the mitigation actions to minimize severity if the incidents happen.

Emergency Response Preparedness Program and Emergency Response Team

The Adaro Group has established an emergency response team (ERT) and developed emergency response preparedness program designed to minimize the potential impacts, strengthen operational security, and protect workers, company assets, and environment. This program includes identification, prevention, preparedness, and response to emergency situation in all operational areas, as follows:

1. Emergency Identification

Risk assessment is conducted on all operational activities to identify the potential of emergency in work environment. The outcomes are used as the basis for setting up mitigation strategies and handling priorities.

2. Emergency Prevention

Preventive actions are performed through regular inspection on emergency equipment and facilities, such as PPE, hydrant, and other safety equipment, to ensure operational preparedness and reduce the probability of incidents.

Penegakan K3 terhadap Kontraktor Pihak Ketiga

Perusahaan menggunakan sistem manajemen yang dinamakan Contractor Safety Management System (CSMS) untuk mewajibkan dan mengendalikan kepatuhan kontraktor pihak ketiga terhadap standar manajemen keselamatan Grup Adaro yang dibuat berdasarkan standar nasional keselamatan pertambangan dan lingkungan. Sistem ini menentukan persyaratan yang harus dipenuhi kontraktor, yang di antaranya termasuk identifikasi bahaya, manajemen risiko, dan pengawasan tempat kerja untuk mendeteksi pelanggaran terkait konsumsi alkohol dan narkoba di tempat kerja.

Manajemen Risiko Utama K3

Risiko utama K3 didefinisikan sebagai insiden yang dapat mengakibatkan fatalitas, cedera berat, atau penyakit akibat kerja, yang memerlukan langkah efektif untuk mencegah akibat yang serius. Seluruh anak perusahaan AAI telah menentukan daftar risiko utama K3, yang telah disetujui oleh pimpinan tertinggi di masing-masing perusahaan untuk dijadikan fokus pengelolaan K3.

Pengendalian kritis terhadap setiap risiko K3 ditetapkan menggunakan *bow tie analysis*. Metode ini menekankan dua aspek utama yaitu upaya pencegahan agar insiden risiko utama tidak terjadi dan upaya mitigasi untuk meminimalkan tingkat keparahan apabila insiden tersebut terjadi.

Program Kesiapan Tanggap Darurat dan Tim Tanggap Darurat

Grup Adaro telah membentuk tim tanggap darurat (ERT) dan menyusun program kesiapan tanggap darurat (ERP), yang dirancang untuk meminimalkan potensi dampak, memperkuat ketahanan operasional, serta melindungi pekerja, aset perusahaan, dan lingkungan hidup. Program ini mencakup identifikasi, pencegahan, kesiapsiagaan, dan tanggapan terhadap keadaan darurat di seluruh area operasional, sebagai berikut:

1. Identifikasi Keadaan Darurat

Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh aktivitas operasional untuk mengidentifikasi potensi keadaan darurat di lingkungan kerja. Hasil identifikasi ini digunakan sebagai dasar penyusunan strategi mitigasi dan prioritas penanganan.

2. Pencegahan Keadaan Darurat

Upaya pencegahan dilakukan melalui inspeksi rutin terhadap peralatan dan fasilitas darurat, seperti APAR, hydrant, dan perlengkapan keselamatan lainnya, guna memastikan kesiapan operasional serta mengurangi kemungkinan terjadinya insiden.

3. Emergency Preparedness

Emergency preparedness activities include improving emergency personnel's capability through internal and external training, strengthening of emergency communication system through the provision of reliable communication facilities and procedures, and the regular annual implementation of planned emergency drills.

4. Emergency Response

ERT is responsible for ensuring that each incident is handled in an immediate and proper manner and according to the applicable procedures to prevent escalation and minimize the impacts on workers, operations, and environment. ERT is always ready 24/7 to help in the event of incidents.

Disaster Preparedness

Adaro's ERP program has been implemented for disaster preparedness that includes the following internal and external activities:

a. Internal activities

Internal activities are focused on ERT capacity strengthening and the Company's preparedness in handling disasters, through measures such as:

- Establishing disaster response team.
- Conducting disaster response drills.
- Conducting regular inspections to prevent disasters, e.g. inspecting disaster-prone areas and triggers.
- Inspecting and managing emergency equipment and supplies, e.g. extinguisher and other supporting facilities.

b. External activities

External activities are focused on supporting regional resilience against disasters, by taking part in the government and communities' disaster preparedness activities such as:

- Participating in regional disaster response drills conducted by the regional disaster handling agency, military/police, and other governmental institutions.
- Participating in discussions and meetings on disaster handling in the regional level.
- Providing training and mentoring for the surrounding communities, local government, disaster response volunteers, and medical teams on emergency handling procedures and skills.
- Taking an active part in the MoEMR disaster response team in emergency preparedness at the local, regional, and national levels at the time of emergency.

In November 2025, Adaro ERT participated in the handling of flood and landslide disasters in North Sumatra. The Adaro Group deployed 6 (six) rescue teams, one doctor, and one paramedic to help the evacuation, emergency handling, and medical support for the impacted communities.

3. Kesiapsiagaan Keadaan Darurat

Kegiatan kesiapsiagaan darurat mencakup peningkatan kemampuan personil tanggap darurat melalui pelatihan internal dan eksternal, penguatan sistem komunikasi darurat melalui penyediaan fasilitas dan prosedur komunikasi yang handal, serta pelaksanaan emergency drill yang direncanakan secara berkala setiap tahun.

4. Tanggapan terhadap Keadaan Darurat

Tim tanggap darurat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kejadian ditangani secara cepat, tepat, dan sesuai prosedur guna mencegah eskalasi serta meminimalkan dampak terhadap pekerja, operasi, maupun lingkungan. Tim tanggap darurat selalu siaga 24/7 untuk membantu penanganan jika terjadi insiden.

Siaga Bencana

Program ERP Adaro telah dilaksanakan untuk siaga bencana yang meliputi aktivitas internal dan eksternal berikut:

a. Aktivitas internal

Internal activities are focused on ERT capacity strengthening and the Company's preparedness in handling disasters, through measures such as:

- Establishing disaster response team.
- Conducting disaster response drills.
- Conducting regular inspections to prevent disasters, e.g. inspecting disaster-prone areas and triggers.
- Inspecting and managing emergency equipment and supplies, e.g. extinguisher and other supporting facilities.

b. Aktivitas eksternal

Aktivitas eksternal difokuskan untuk mendukung ketangguhan daerah terhadap bencana, dengan ambil bagian dalam aktivitas siaga bencana pemerintah dan masyarakat seperti:

- Berpartisipasi pada apel siaga bencana yang dilaksanakan BPBD, TNI/Polri, dan instansi pemerintah lainnya.
- Berpartisipasi pada diskusi dan rapat terkait penanganan bencana di tingkat daerah.
- Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat sekitar, pemerintah daerah, relawan tanggap bencana, serta tim medis terkait prosedur dan keterampilan penanganan darurat.
- Berperan aktif dalam tim tanggap bencana ESDM pada siaga bencana pada lingkup lokal, regional, maupun nasional apabila terjadi kondisi darurat.

Pada bulan November 2025, ERT Adaro berpartisipasi pada penanganan bencana banjir bandang dan tanah longsor di Sumatera Utara. Grup Adaro menurunkan 6 (enam) tim penyelamat, satu dokter, dan satu paramedis untuk membantu evakuasi, penanganan darurat, serta dukungan medis bagi masyarakat terdampak.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

This section consists of:

- Management of environmental components
 - Wastewater management
 - Air quality management
 - Domestic and hazardous & toxic waste management
 - Biodiversity conservation
- Land reclamation and watershed rehabilitation
 - Reclamation on disturbed lands
 - Watershed rehabilitation
- Achievements on environmental management
 - ISO 14001:2015 certification
 - PROPER-Company Performance Rating Assessment in Environmental Management
 - HSE Inspection

Management of Environmental Components

Environmental management at the Adaro Group is carried out at subsidiaries' operations, particularly those related with the coal mining sector as the Adaro Group's main business. Therefore, the environmental management is focused on wastewater management (mine water and liquid domestic waste), acid mine water, air quality, solid waste and liquid and solid hazardous & toxic waste, and biodiversity conservation. In addition, those subsidiaries also conduct reclamation and watershed area rehabilitation in accordance with the applicable regulatory requirements.

For minimizing the environmental impacts of the operational activities and maximizing the economic value of resource utilization, the Company has integrated environmental management strategies into the work plan from the initiation phase until post operational phase. Besides, the Company also complies with the applicable regulations by obtaining the environmental documents required by the regulators and fulfills all the obligations as set forth by the documents.

Wastewater Management

For the Adaro Group, wastewater is produced by operational activities (mine wastewater) and supporting activities (domestic wastewater). Both must be treated properly to meet the parameters of the applicable regulatory standard, to make them safe to be released to the waterways in the environment. AAI's subsidiaries have obtained the license to treat mine wastewater and domestic wastewater from the relevant authority.

Mine Wastewater Management

Mine wastewater is treated using facilities consisting of a system of settling ponds designed to settle the mud material produced in the open space, and to stabilize the pH and metal content in the wastewater produced.

MANAJEMEN LINGKUNGAN HIDUP

Bagian ini terdiri dari:

- Pengelolaan unsur-unsur lingkungan hidup
 - Pengelolaan air limbah
 - Pengelolaan kualitas udara
 - Pengelolaan limbah domestik dan B3
 - Konservasi keanekaragaman hayati
- Reklamasi lahan dan rehabilitasi daerah aliran Sungai
 - Reklamasi lahan terganggu
 - Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)
- Pencapaian kegiatan pengelolaan lingkungan
 - Sertifikasi ISO 14001:2015
 - PROPER - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - Inspeksi K3LH

Pengelolaan Unsur-Unsur Lingkungan Hidup

Manajemen lingkungan hidup di Grup Adaro dilakukan pada operasi anak-anak perusahaan, terutama yang terkait dengan bidang pertambangan batu bara sebagai bisnis utama Grup Adaro. Dengan demikian, manajemen lingkungan difokuskan pada pengelolaan air limbah (air tambang dan limbah cair domestik), air asam tambang, kualitas udara, limbah padat, dan limbah B3 cair dan padat, dan konservasi keanekaragaman hayati. Selain itu, anak-anak perusahaan tersebut juga melaksanakan reklamasi dan rehabilitasi daerah aliran sungai sesuai aturan pemerintah.

Guna meminimalkan dampak lingkungan kegiatan operasional dan memaksimalkan nilai ekonomi dari penggunaan sumber daya, perusahaan mengintegrasikan strategi pengelolaan lingkungan ke dalam rencana kerja dari tahap awal hingga pasca operasi. Selain itu, perusahaan juga mematuhi aturan yang berlaku dengan mendapatkan dokumen-dokumen lingkungan hidup yang dipersyaratkan pihak regulator serta memenuhi seluruh kewajiban sesuai dokumen-dokumen tersebut.

Pengelolaan Air Limbah

Bagi Grup Adaro, air limbah timbul dari kegiatan operasi pertambangan (air limbah tambang) serta aktivitas penunjangnya (air limbah domestik). Keduanya harus diolah dengan benar untuk memenuhi parameter baku mutu peraturan yang berlaku, agar aman untuk dilepaskan melalui saluran air di lingkungan. Anak-anak perusahaan AAI memiliki perizinan untuk mengelola air limbah tambang maupun air limbah domestik dari instansi berwenang.

Pengelolaan Air Limbah Tambang

Air limbah tambang dikelola melalui fasilitas yang terdiri dari serangkaian kolam pengendap lumpur (*settling pond*) yang dirancang untuk mengendapkan lumpur yang dihasilkan dari area terbuka serta menstabilkan kadar pH dan kandungan logam pada air limbah yang dihasilkan.

The settling pond system is an essential part of mine wastewater treatment at the Adaro Group. In total there are 35 settling ponds in the Adaro Group's operational areas, 26 in South Kalimantan dan 9 (nine) in South Sumatra. Mine wastewater that contains suspended solid is settled in the ponds comprising several processing compartments to capture the mud produced and stabilize the pH and metal content in the wastewater.

An automatic monitoring system which is accessible real time is installed at locations with the highest contamination potential. Settling ponds without the automatic monitoring system are monitored manually on a daily basis. Then, every month the Company sends wastewater samples to an accredited laboratory to check the fulfillment of all quality parameters. Every six months, the Company also sends the water samples from the surrounding rivers to be tested at the laboratory. All these activities are aimed at ensuring that wastewater that has been treated and will be released to the environment has always fulfilled the required quality standard and the data recorded are valid and in accordance with the Company's permits.

Wastewater sampling performed throughout 2025 shows the full compliance with the applicable quality requirements, so it is concluded that wastewater management at AAI's subsidiaries has fulfilled the applicable government regulations.

Acid Mine Water Management

Acid mine water, produced by sulfide mineral oxidation, is one of environmental risk sources. The potential of acid forming has been identified at several operational locations, so the Company has taken prevention and handling measures since the planning stage, consisting of area mapping to determine potential acid forming (PAF) rocks, by conducting rock geochemistry review, PAF material recording, and encapsulation with neutral materials (NAF), which is compacted to avoid air and water exposure.

In addition to preventive actions, the Company also has an operating standard for PAF material handling and operates settling ponds for active treatment of wastewater quality. The entire process is monitored closely through regular recording, checking, and evaluation to ensure effective acid mine water treatment.

Rangkaian kolam pengendapan adalah bagian penting pengolahan air limbah tambang di Grup Adaro. Secara total, terdapat 35 kolam pengendapan di wilayah operasional Grup Adaro, 26 di Kalimantan Selatan dan 9 (sembilan) di Sumatera Selatan. Air limbah tambang yang mengandung partikel padat diendapkan di kolam pengendapan yang terdiri dari beberapa kompartemen pengolahan untuk mengendapkan lumpur yang dihasilkan serta menstabilkan kadar pH dan kandungan logam pada air limbah yang dihasilkan.

Sistem pemantauan otomatis yang dapat diakses secara real time dipasang di lokasi-lokasi dengan potensi beban pencemar tertinggi. Kolam pengendapan yang tidak dilengkapi dengan sistem pemantauan otomatis dipantau setiap hari secara manual. Seluruh fasilitas pengolahan air limbah dan sampel air buangan dipantau secara harian. Kemudian, setiap bulan perusahaan mengirimkan sampel air buangan ke laboratorium yang terakreditasi untuk memeriksa pemenuhan seluruh parameter baku mutu. Setiap enam bulan, perusahaan juga mengirimkan sampel air sungai di sekitar area operasional untuk diuji di laboratorium tersebut. Seluruh upaya tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa air limbah yang telah diolah dan akan dialirkan ke lingkungan selalu memenuhi persyaratan baku mutu dan data yang tercatat valid dan sesuai izin yang dimiliki.

Pengambilan sampel air buangan yang dilakukan sepanjang tahun 2025 menunjukkan pemenuhan sepenuhnya terhadap standar baku mutu yang berlaku, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan air limbah di anak-anak perusahaan AAI telah mematuhi aturan pemerintah yang terkait.

Pengelolaan Air Asam Tambang

Air asam tambang (AAT), yang timbul dari oksidasi mineral sulfida, adalah salah satu sumber risiko lingkungan. Potensi terbentuknya AAT teridentifikasi di beberapa lokasi operasional, sehingga perusahaan melakukan langkah pencegahan dan penanganan sejak tahap perencanaan, yang terdiri atas pemetaan area untuk menentukan batuan *potential acid forming* (PAF), atau berpotensi menghasilkan AAT, dengan melakukan kajian geokimia batuan, pencatatan material PAF, dan penerapan teknik penyalutan (enkapsulasi) dengan material netral (NAF) yang dipadatkan sehingga tidak terpapar udara maupun air.

Selain pencegahan, perusahaan juga memiliki standar operasional penanganan material penghasil AAT dan mengoperasikan *settling pond* untuk pengelolaan aktif kualitas air limbah. Seluruh proses diawasi secara ketat melalui pencatatan, pengecekan, dan evaluasi rutin untuk memastikan pengelolaan AAT yang efektif.

Domestic Wastewater Management

Domestic wastewater is produced by the operational supporting activities, i.e. the office and employee housing activities. At the Adaro Group, domestic wastewater is treated biofilter, which processes organic and chemical materials produced by the bathing, washing, and toilet activities.

Sustainability Initiatives through Water Management

Reducing Water Consumption

The Adaro Group has implemented several sustainability initiatives by reducing water consumption, such as by doing the following:

1. Using and recirculating rain water for cleaning the surface of solar PVs at tower lamps to allow optimum operations.
2. Using collected rain water for spraying hauling road and coal at the processing area.
3. Using special liquid to reduce the water needed for cleaning workshop's floor.
4. Recycling the water used at the workshop and hauling road.

Reducing Wastewater Pollutants

The Adaro Group strives to reduce wastewater pollutants by implementing the following measures:

1. Automating the measurement of water surface height at the settling ponds using NeuFlo Device, designed to manage the wastewater volume flowing into settling ponds to keep it within the target.
2. Using static concrete flocculator to optimize sedimentation process.
3. Using collected rain water for spraying hauling road and mining areas.

Pengelolaan Air Limbah Domestik

Air limbah domestik timbul dari aktivitas pendukung operasional, yakni aktivitas perkantoran maupun perumahan karyawan. Di Grup Adaro, air limbah domestik dikelola menggunakan menggunakan biofilter yang mengolah materi organik dan kimia dari kegiatan MCK.

Inisiatif Keberlanjutan melalui Pengelolaan Air

Penurunan Konsumsi Air

Grup Adaro melaksanakan beberapa inisiatif keberlanjutan melalui penghematan penggunaan air, di antaranya dengan melakukan hal berikut:

1. Memanfaatkan dan meresirkulasi air hujan untuk membersihkan permukaan solar PV pada tower lamp agar selalu bekerja optimal.
2. Memanfaatkan limpasan air hujan untuk penyiraman hauling road dan batu bara di area pemrosesan.
3. Menggunakan cairan khusus untuk mengurangi penggunaan air yang dibutuhkan untuk membersihkan lantai workshop.
4. Mendaurulang air yang digunakan pada workshop dan hauling road.

Penurunan Beban Pencemar Air Limbah

Grup Adaro juga berupaya menurunkan beban pencemar air limbah dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengotomasi pengukuran ketinggian permukaan air pada settling pond menggunakan NeuFlo Device, yang dirancang untuk mengatur debit air limbah yang masuk ke dalam settling pond untuk menjaganya sesuai target.
2. Menggunakan static concrete flocculator untuk mengoptimalkan proses pengendapan.
3. Memanfaatkan limpasan air hujan untuk penyiraman jalan hauling dan area pertambangan.

Air Quality Management

The environmental risk associated with air quality in the operational area arises from the nitrogen oxide (NOx), sulfur oxide (SOx), carbon monoxide (CO), and particulate emissions by genset and heavy equipment. Air quality is monitored regularly to ensure that the emissions do not exceed the applicable quality standards and meet the regulatory requirements concerning environmental protection.

In addition to monitoring air quality at the emission sources, every six months, AAI's environmental team also monitors the quality of ambient air at strategic points determined in the environmental review documents (sampling) to ensure minimum impacts on air quality not only in the operational area, but also in the surrounding environment.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengurangi emisi di antaranya:

- Modifying the fuel refilling process on excavators.
- Modifying mud dumping at ex mine holes.
- Applying coal transport fleet management system.
- Modifying trailer engines to operate optimally according to the loads.
- Electrifying mining equipment.
- Using an application for monitoring tower lamps' fuel needs in the mine areas.

Domestic and Hazardous & Toxic Waste Management

Domestic Waste Management

Solid domestic waste that can still be used is managed and processed by applying the 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) concept collaborated with the surrounding communities to create circular economy.

Throughout 2025, the Adaro Group produced 929.27 tons of domestic waste from the operational and supporting activities. The main program implemented in 2025 promoted the bio-conversion topic, whereby the waste from the employee canteen, kitchen, or dorm was reprocessed (cooked) by the local pig farmers surrounding the operational areas to be pig feeds. This innovation has reduced the organic waste sent to the regional final disposal area (TPA) by 76.42 tons in 2025, which helps to increase the lifetime of the disposal area.

Management of Hazardous and Toxic Waste

Hazardous and toxic waste at Adaro consists of engine oil, lubricant, clinical waste, filter, and battery, produced from the use of materials within mining operations. Hazardous and toxic waste is processed in accordance with the applicable regulation and standard to reduce the potential of environmental impacts.

Pengelolaan Kualitas Udara

Risiko lingkungan terkait kualitas udara di area operasional perusahaan berasal dari emisi nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), karbon monoksida (CO), dan partikulat oleh genset dan alat berat. Kualitas udara dipantau secara rutin untuk memastikan bahwa emisi tidak melebihi baku mutu yang telah ditetapkan dan memenuhi peraturan perundangan terkait perlindungan lingkungan.

Selain memantau kualitas udara di sumber emisi, setiap enam bulan sekali, tim lingkungan hidup AAI juga memantau kualitas udara ambien di titik-titik strategis yang ditentukan dalam dokumen kajian lingkungan (sampling) untuk memastikan dampak minimal terhadap kualitas udara, tidak hanya di area operasional, namun juga di lingkungan sekitar.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengurangi emisi di antaranya:

- Memodifikasi proses pengisian bahan bakar ekskavator.
- Memodifikasi dumping lumpur di bekas lubang tambang.
- Menerapkan sistem dan aplikasi pengelolaan armada angkutan batu bara.
- Memodifikasi mesin trailer agar beroperasi optimal sesuai berat muatan.
- Mengelektifikasi peralatan penambangan.
- Menggunakan aplikasi pemantauan kebutuhan bahan bakar s di area tambang.

Pengelolaan Sampah Domestik dan Limbah B3

Pengelolaan Sampah Domestik

Sampah domestik padat yang masih dapat dimanfaatkan dikelola dan diolah dengan menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) yang dikolaborasikan dengan warga sekitar guna membentuk ekonomi sirkular.

Selama tahun 2025, Grup Adaro menghasilkan 929,27 ton sampah domestik dari kegiatan operasional dan penunjangnya. Program unggulan di tahun 2025 mengusung topik bio-konversi, di mana sampah kantin, dapur ataupun mess karyawan diolah kembali (dimasak) oleh petani babi sekitar kegiatan operasi untuk dijadikan pakan ternak babi. Inovasi ini mengurangi jumlah sampah organik yang masuk ke TPA Sampah daerah sebesar 76,42 ton pada tahun 2025, yang membantu meningkatkan umur operasi TPA tersebut.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3) di Adaro terdiri atas oli, pelumas, limbah klinis, filter, dan baterai, yang dihasilkan dari penggunaan material pada kegiatan operasional penambangan. Anak-anak perusahaan berupaya mengurangi, mengelola, dan memanfaatkan kembali limbah B3 sesuai regulasi dan standar yang berlaku, untuk mengurangi potensi dampak lingkungan.

The storage activity as a part of hazardous and toxic waste management is performed in house, but further processing of hazardous and toxic waste is outsourced to a licensed third party. In using third-party services for hazardous and toxic waste processing, the Company ensures the fulfillment of regulatory requirements, such as the third party must hold the license issued by the Ministry of Environment/Environmental Control Agency (KLH/BPLH), have licensed transportation and storage facilities, and report the manifest of hazardous and toxic waste transportation to SPEED (digital reporting and evaluation system) application.

Each subsidiary has a documented emergency program for hazardous and toxic waste or hazardous and toxic material management, to prevent emergency situation and ensure well prepared emergency response. In 2025, out of the operational and supporting activities, AAI's subsidiaries produced 7,727.64 tons of hazardous and toxic waste.

Measures for hazardous and toxic waste handling taken in 2025 include:

1. Improving the method for mixing used engine oil to reduce transmission engine oil volume as hazardous and toxic waste.
2. Increasing the operability period of hydraulic hose on HD units.

Biodiversity Conservation

The condition of Adaro's reclamation area (managed by PT Adaro Indonesia-AI) in South Kalimantan is dry and hot. AI's team has successfully improved the plant growth in the area by utilizing bamboo tubes for irrigation, by allowing water to drip slowly and continuously for the soil to remain moist. With this method, the plants in the reclamation area have been growing better and support the ecosystem for silvery lutungs'. Based on the monitoring of the area, this measure has increased the survival rate of local trees to 95% or 7.481 stems (compared to 4.557 stems or 58% in early 2024).

Furthermore, AAI also has a conservation initiative to handle the encounter of humans and wildlife. This initiative includes proper release of wild animals and educational activity in the form of a workshop titled "Handling of Protected Animals outside Conservation Areas", which involved the employees and contractors of all levels to ensure that all parties understand the measures for managing wildlife habitats and preventing conflicts with wildlife, and are committed to supporting environmental protection measures.

Kegiatan penyimpanan yang menjadi bagian pengelolaan limbah B3 dilakukan secara mandiri, namun pengelolaan lanjutan limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin. Dalam penggunaan layanan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah B3, perusahaan memastikan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan yang berlaku, misalnya pihak ketiga tersebut harus memiliki izin yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH), memiliki fasilitas pengangkutan dan penyimpanan berizin, serta melaporkan manifest pengangkutan limbah B3 ke sistem aplikasi Sistem Pelaporan dan Evaluasi Digital (SPEED).

Setiap anak perusahaan telah memiliki program kedaruratan pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan/atau Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang terdokumentasi, untuk mencegah terjadinya kondisi kedaruratan serta memastikan kesiapan menangani situasi darurat. Selama tahun 2025, dari kegiatan operasional dan penunjangnya, anak-anak perusahaan AAI menghasilkan limbah B3 sebesar 7.727,64 ton.

Langkah-langkah penanganan limbah B3 yang dilaksanakan pada tahun 2025 meliputi:

1. Meningkatkan metode pencampuran oli bekas untuk mengurangi volume limbah B3 dalam bentuk oli transmisi.
2. Meningkatkan periode laik pakai selang hidrolik pada unit HD.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kondisi area reklamasi Adaro (yang dikelola PT Adaro Indonesia-AI) di Kalimantan Selatan kering dan panas. Tim AI berhasil meningkatkan pertumbuhan tanaman di area tersebut dengan menerapkan sistem irigasi menggunakan lodong (tabung) bambu yang meneteskan air secara perlahan dan terus-menerus agar tanah tetap lembab. Dengan metode ini, tanaman di area reklamasi tumbuh lebih subur dan mendukung ekosistem bekantan. Berdasarkan pemantauan, langkah ini meningkatkan presentasi hidup tanaman lokal di area mode sebanyak 95% atau 7.481 batang (dibandingkan 4.557 batang atau 58% pada awal tahun 2024).

Selain itu, AAI juga memiliki inisiatif konservasi untuk mengatasi konflik antara manusia dengan satwa liar. Inisiatif ini meliputi pelepasliaran satwa dengan benar dan kegiatan edukasi berupa workshop yang berjudul "Pengelolaan Satwa Dilindungi di Luar Kawasan Konservasi", yang melibatkan para karyawan dan kontraktor di semua jajaran dengan tujuan agar semua pihak memahami langkah-langkah seputar pengelolaan habitat dan pencegahan konflik dengan satwa liar, dan berkomitmen untuk mendukung upaya perlindungan lingkungan.

Reclamation and Watershed Rehabilitation

Disturbed Land Reclamation

The Adaro Group fulfills the commitment to applies good and responsible mining practice, among which is the reclamation of land impacted by operational activities, which has been performed at each phase of mining operations, from exploration to post mining. Reclamation is performed on the basis of sustainability principle with the aim to minimize environmental impacts, recover and rehabilitate land quality, and return the ecosystem function to its designation, in addition to providing long-term benefits for the surrounding communities.

The reclamation process at AAI's subsidiaries operating in the coal mining sector consists of post mining land recovery, revegetation using local plants, and monitoring on plant growth and recovery of wild animal habitats.

Reklamasi dan Rehabilitasi DAS

Reklamasi Lahan Terganggu

Grup Adaro memenuhi komitmen untuk menerapkan praktik pertambangan yang baik dan bertanggung jawab, salah satunya dengan mereklamasi lahan yang terdampak kegiatan operasional, yang dilakukan di setiap tahap operasi pertambangan, mulai dari eksplorasi hingga pasca penambangan. Reklamasi dilaksanakan berlandaskan prinsip keberlanjutan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan, memulihkan dan memperbaiki kualitas lahan, serta mengembalikan fungsi ekosistem sesuai dengan peruntukannya, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

Proses reklamasi yang dilakukan di anak-anak perusahaan AAI yang beroperasi di sektor pertambangan batu bara meliputi pemulihan lahan pasca penambangan, penanaman kembali vegetasi lokal, serta pemantauan pertumbuhan tanaman dan pemulihan habitat satwa liar.

Reclamation activities at PT Adaro Indonesia in 2025

Kegiatan reklamasi PT Adaro Indonesia pada tahun 2025

Description Uraian	Unit Satuan	Achievement Capaian
Land surface setting Pengaturan permukaan lahan	Ha	463,33
Topsoil spreading Penghamparan tanah pucuk	m ³	827.798
Drainage maintenance Pemeliharaan drainase	m ³	115.182
Drop structure building Pembangunan drop structure	unit	149
Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	Trees Pohon	360.729
Planting and maintenance Penanaman dan perawatan	Trees Pohon	307.169

Reclamation activities at Balangan Coal Companies in 2025

Kegiatan reklamasi Balangan Coal Companies pada tahun 2025

Description Uraian	Unit Satuan	Achievement Capaian
Land surface setting Pengaturan permukaan lahan	Ha	122,64
Topsoil spreading Penghamparan tanah pucuk	m ³	123
Drainage maintenance Pemeliharaan drainase	m ³	122.640
Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	Trees Pohon	111.123
Planting and maintenance Penanaman dan perawatan	Trees Pohon	85.973

Reclamation activities at PT Mustika Indah Permai in 2025

Kegiatan reklamasi PT Mustika Indah Permai pada tahun 2025

Description Uraian	Unit Satuan	Achievement Capaian
Land surface setting Pengaturan permukaan lahan	Ha	36,18
Topsoil spreading Penghamparan tanah pucuk	m ³	360.721
Drop structure building Pembangunan drop structure	unit	149
Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	Trees Pohon	50.537
Planting and maintenance Penanaman dan perawatan	Trees Pohon	26.725

Watershed Rehabilitation

In addition to reclamation activities in post-mining areas, AI also carries out watershed (DAS) rehabilitation as part of its efforts to restore hydrological functions and improve environmental quality beyond its direct operational areas. Subsidiaries under AAI holding Forest Borrow-to-Use Permits (IPPKH) and/or Forest Area Use Approvals (PPKH) are required to undertake watershed rehabilitation to support ecosystem restoration both within and outside their operational areas.

In addition to fulfilling the regulatory requirement, the rehabilitation was also conducted by integrating the best practice for land recovery and pursuing welfare enhancement for the local communities.

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Selain kegiatan reklamasi di area pascatambang, AI juga melaksanakan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai bagian dari upaya pemulihan fungsi hidrologis dan peningkatan kualitas lingkungan di luar area operasional langsung AI yang memiliki Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan/atau Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) wajib melakukan rehabilitasi DAS untuk restorasi ekosistem di dalam maupun di luar area operasi.

Selain memenuhi kewajiban regulasi, rehabilitasi ini juga dilaksanakan dengan mengintegrasikan praktik terbaik untuk pemulihan lahan dan mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

SPECIAL SECTION HSE

NUNGKARAN RIVER ECO-RIPARIAN PROJECT

PT Adaro Indonesia (AI) has conducted a pilot project of Nungkaran River Eco-riparian by integrating contamination control initiatives and ecological, social, and economic enhancement. The project was implemented by restoring ± 3.7 hectares of riverside areas of Nungkaran River along a distance of ± 1.3 km, located between Balida village and Murung Ilung villages in Balangan regency, in an inclusive and participatory initiative with local communities and government.

Hydrologically, the run-off rain water on the upstream is controlled by Paringin post-mining lake (pit lake) that functions as the buffer for collected rain water and run-off water from AI's reclamation area, before flowing to the settling pond system for the sedimentation process, quality and debit management, to ensure compliance with the regulated quality standard. This water will flow out of the settling pond outlet settling pond at the upstream area of Nungkaran River, to be released to Balangan River.

Ecological Enhancement

The main activity within this project is vegetation planting, where 6,082 seedlings of 15 species have been planted at the lakeside and greenbelt area of the post-mining lake, and a total of 978 seedlings of 27 species have been planted at the Nungkaran River area. In 2024, thousands of seedlings of local fruit plants (durian, langsung, rambutan, mango, and cempedak), medicinal plants (ylang-ylang, jasmine), and fodder crops (mahogany, gmelina) were added to the area. The picture below presents the distribution of vegetation planted by involving local communities.

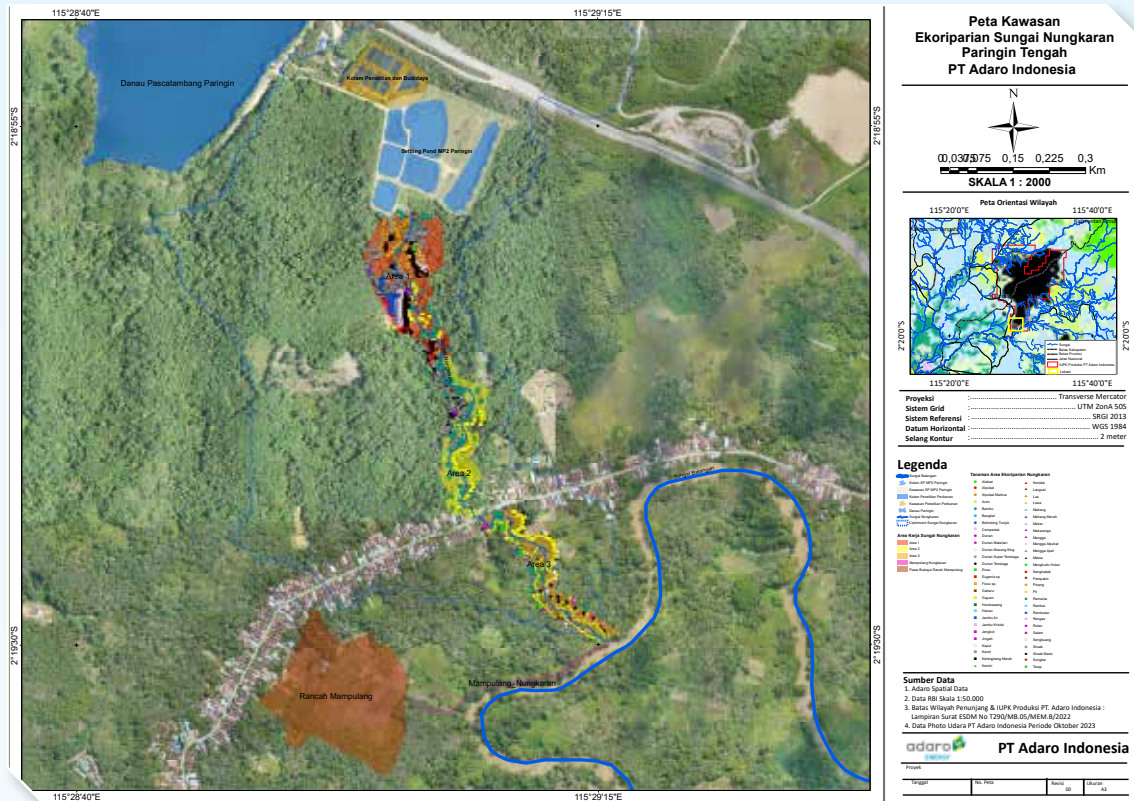
PROYEK EKORIPARIAN SUNGAI NUNGKARAN

PT Adaro Indonesia (AI) telah menjalankan pilot project Ekoriparian Sungai Nungkaran dengan mengintegrasikan upaya pengendalian pencemaran dengan peningkatan ekologis, sosial, dan ekonomi. Proyek ini dilaksanakan dengan merestorasi area sempadan di Sungai Nungkaran seluas $\pm 3,7$ hektar sepanjang $\pm 1,3$ km, di antara desa Balida dan Murung Ilung di kabupaten Balangan, dalam inisiatif inklusif dan partisipatif dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

Secara hidrologis, aliran limpasan air hujan di hulu dikendalikan oleh danau pascatambang Paringin (pit lake), yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) tampungan air hujan dan limpasan dari area reklamasi AI, sebelum dialirkan ke rangkaian kolam pengendapan (settling pond) untuk proses sedimentasi, pengolahan kualitas dan pengaturan debit, guna memastikan pemenuhan ketentuan baku mutu air limbah yang berlaku. Air yang telah diolah agar memenuhi baku mutu sesuai aturan terkait akan dikeluarkan dari outlet settling pond yang berada di hulu Sungai Nungkaran, untuk dialirkan menuju Sungai Balangan.

Peningkatan Ekologis

Kegiatan utama proyek ini adalah penanaman vegetasi dengan 6.082 bibit dari 15 jenis tanaman telah ditanam di area pinggir dan green belt danau pascatambang yang merupakan area tangkapan air hujan, dan sejumlah 978 bibit dari 27 jenis tanaman telah ditanam di area sungai Nungkaran. Pada tahun 2024, ribuan bibit buah lokal (durian, langsung, rambutan, mangga, dan cempedak), tanaman obat (kenanga, melati), dan tanaman pakan satwa (mahoni, gmelina) ditambahkan di area tersebut. Gambar di bawah ini menampilkan sebaran tumbuhan yang ditanam bersama dengan masyarakat setempat.



To optimize ecological benefits, the project area is divided into three zones and vegetation was planted based on zonation.

Zone 1 is the riverbank area, with the function to prevent erosion, protect the spring, and provide wildlife habitats. This area is planted with waterlogged-resistant trees with strong roots and large crowns, such as banyan, yellow bamboo, saman, and palm trees.

Zone 2 is planted with Multi-Purpose Tree Species (MPTS) with economic and ecological values and is expected to produce fruits and non-timber forest products for local people, as well as providing shades and absorbing carbon. The vegetation includes rambutan, dogfruit, cempedak, agarwood, langsung, and breadfruit.

Zone 3 is located on the outer side and borders with the lands owned by local people, so it is planted with decorative plants such as bushes, herbs, and flowers for the aesthetics of the landscape, feeding bees, and producing medicinal plants.

Guna mengoptimalkan manfaat ekologis, area proyek dibagi menjadi tiga zona dan vegetasi ditanam berdasarkan zonasi.

Zona 1 yang merupakan area yang berada tepat di pinggir sungai, sehingga berfungsi sebagai penahan erosi, pelindung mata air, dan habitat satwa. Area ini diisi dengan pepohonan berakar kuat, tahan genangan, dan memiliki tajuk lebar, misalnya beringin, bambu kuning, trembesi, dan aren.

Zona 2 ditanami dengan Multi-Purpose Tree Species (MPTS) bernilai ekonomi dan ekologis dan diharapkan menjadi area produksi buah dan HHBK (hasil hutan bukan kayu) bagi masyarakat, sekaligus meneduhkan lokasi dan menyerap karbon. Jenis tanaman yang ada di sini misalnya rambutan, jengkol, cempedak, gaharu, langsung, dan sukun.

Zona 3 terletak di sisi terluar yang berbatasan dengan lahan masyarakat, sehingga ditanami tanaman hias seperti semak, herba, dan bunga untuk memperindah lanskap, menjadi pakan lebah, serta memproduksi tanaman obat.

In addition to the above initiatives, this project also involves collaboration among the Company, local people, and local government to regularly clean the river from garbage and improve riverside area, separate organic and inorganic garbage, and place garbage disposal facilities at the proper points along the riverside area. The river quality is also monitored collectively, if the water looks dirty, or there are layers of oil and floating garbage, people will report it to the relevant party for immediate actions.

This participatory and inclusive activity has produced community groups, i.e. Kelompok Ekoriparian Nungkanan in Balida and Murung Ilung villages, who serve as the guards and drivers of Nungkanan River development initiatives in the long term. With the riverside cleaning and arrangement, riverside vegetation that was previously dominated by bushes now consists of layered formation with trees of ecological and economic values, and the water quality has improved, as shown in pH increase from 7.06 to 7.54 and TDS decrease from 106 mg/l to 52 mg/l.

Social & Economic Enhancement

River can be a source to meet daily needs as well as a socializing location. Developing an area according to its potential by making the landscape productive and well managed (with wood path, pavilions, and rice fields) can create opportunities for local MSMEs to generate economic benefits. For instance, Balida Village Enterprise was formed to manage the downstream area as an ecotourism destination named Racah Mampulang. Standing on a rice field area of 1.5 hectares, Racah Mampulang Art Market has been a facility for cultural and economic activities for the local people, out of collaboration uniting various village potentials by keeping the local wisdom saying "*Maharagu Budaya, Mambangun Banua*" that means preserving culture, developing the village. The activities in Rancak Mampulang involve around 50% residents of Balida village from various community groups, from MSMEs, traditional artists, handcrafters, to tourism groups.

This project is among the success stories that the synergy between river management and potential utilization of the surrounding areas can be the key to sustainability initiatives of the two villages.

Selain langkah-langkah di atas, proyek ini juga melibatkan kolaborasi antara perusahaan, masyarakat, dan pemerintah daerah setempat untuk secara berkala membersihkan sungai dari sampah dan memperbaiki sempadan sungai, memilah sampah organik dan anorganik, dan menempatkan sarana TPS/TPS3R di titik-titik strategis sepanjang sempadan. Kualitas air sungai juga dipantau bersama, jika keruh, atau terlihat ada lapisan minyak/ lemak dan sampah terapung, warga akan melaporkan ke pihak terkait agar dapat segera dilakukan penanganan.

Kegiatan partisipatif dan kolaboratif ini membuahkan pembentukan Kelompok Ekoriparian Nungkanan di Desa Balida dan Desa Murung Ilung, yang menjadi penjaga dan penggerak upaya pengembangan Sungai Nungkanan dalam jangka panjang. Dengan dilakukannya pembersihan dan penataan sempadan sungai, vegetasi sempadan yang semula didominasi semak kini mulai berkembang menjadi formasi berlapis dengan pepohonan bernilai ekologis dan ekonomis, dan kualitas air pun membaik, dengan peningkatan pH dari 7,06 menjadi 7,54 dan penurunan nilai TDS dari 106 mg/l menjadi 52 mg/l.

Peningkatan Nilai Sosial Ekonomi

Sungai dapat menjadi sumber pemenuhan kebutuhan sehari-hari maupun menjadi tempat bersosialisasi. Pengembangan kawasan sesuai potensinya dengan membuat lanskap produktif dan tertata (jalur papan, gazebo, pesawahan) dapat menciptakan peluang bagi UMKM lokal untuk menghasilkan manfaat ekonomi. Contohnya, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Balida dibentuk untuk mengelola kawasan hilir sebagai destinasi ekowisata yang disebut Racah Mampulang. Didirikan di atas area persawahan sebesar 1,5 hektar, Pasar Budaya Racah Mampulang telah menjadi wadah kegiatan budaya dan ekonomi warga setempat, dari kolaborasi yang menyatukan berbagai potensi desa dengan tetap berpegang pada kearifan lokal yaitu "*Maharagu Budaya, Mambangun Banua*" yang diartikan sebagai menjaga budaya, membangun desa. Kegiatan di Rancak Mampulang ini melibatkan sekitar 50% warga Desa Balida dari berbagai elemen masyarakat, mulai dari pelaku UMKM, seniman tradisional, perajin, hingga Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata).

Proyek ini menjadi contoh kisah sukses bahwa sinergisitas antara pengelolaan sungai dan pemanfaatan potensi kawasan sekitarnya dapat menjadi kunci inisiatif keberlanjutan di kedua desa.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJEMEN RISIKO TATA KELOLA PERUSAHAAN AND RISK MANAGEMENT

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

This section consists of:

1. GCG principles
2. Commitment to GCG implementation
3. Structure of corporate governance organs
4. Meetings of corporate governance organs
5. Performance evaluation of corporate governance organs
6. Nomination and remuneration of corporate governance organs
7. Committees or organs under the BoC
8. Committees or organs under the BoD

GCG Principles

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("the Company") strives to keep enhancing the application of good corporate governance (hereinafter referred to as GCG) by integrating the aspects of environment, social and governance into its operational activities and business strategies. GCG application supports the Company's sustainability and vision to be a leading Indonesian mining and energy group, which in turn will create sustainable value for the shareholders.

For consistent and continuous GCG application, Adaro has adopted the 4 (four) governance pillars of the Indonesian General Guideline for Corporate Governance (PUG-KI 2021), i.e. ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, which have been incorporated into its governance guidelines, such as Code of Conduct, the Board of Commissioners ("BoC") Charter, the Board of Directors ("BoD") Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other policies.

Commitment to GCG

The commitment to implement the GCG principles is supported by all levels of the Company, from the BoC, BoD, and the other levels below the boards.

By referring to the 4 (four) corporate governance pillars, i.e. ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, Adaro holds on to the commitment that:

1. The Board of Directors (BoD) and the Board of Commissioners (BoC) carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the long-term best interest of the Company and the shareholders, by taking into account the interest of the stakeholders.
2. The members of the BoD and BoC are selected and appointed in such a way that the BoD as the management organ and the BoC BoC as supervisory organ have diverse member

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Bagian ini terdiri dari:

1. Prinsip-prinsip GCG
2. Komitmen penerapan GCG
3. Struktur organ tata kelola perusahaan
4. Rapat organ tata kelola perusahaan
5. Penilaian kinerja organ tata kelola perusahaan
6. Nominasi dan remunerasi organ tata kelola perusahaan
7. Komite atau organ di bawah Dewan Komisaris
8. Komite atau organ di bawah Direksi

Prinsip-Prinsip GCG

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("Perusahaan") senantiasa mengupayakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (selanjutnya disebut GCG) dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan operasional dan strategi bisnis. Penerapan GCG mendukung keberlanjutan Perusahaan dan pencapaian visinya menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, yang pada akhirnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, Perusahaan telah mengadopsi 4 (empat) pilar tata kelola sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI 2021) yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan, yang diwujudkan dalam berbagai pedoman tata kelolanya, antara lain Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, serta kebijakan lainnya.

Komitmen Penerapan GCG

Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didukung oleh seluruh lini Perusahaan, dari Dewan Komisaris, Direksi hingga jajaran di bawahnya.

Mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, Perusahaan memegang komitmen bahwa:

1. Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.
2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai

compositions, and each of the boards consist of directors and commissioners who have the necessary commitment, knowledge, competence, experience, and expertise to properly fulfill the management roles of the BoD and the supervisory roles of the BoC.

Remuneration is determined to effectively align the interest of the BoD and BoC members with the long-term interest of the Company and sustainable value creation.

3. BoD and BoC engage in a close, open, constructive, and professional work relationship and have mutual respect for the best interest of the Company.
4. The Company takes actions in an ethical and responsible manner and enforces the organization's values and culture.
5. The Company applies corporate governance practices integrated with the internal control and risk management, in addition to effective compliance management system to achieve the corporate goals, vision, missions, objectives, and targets in operating the business with integrity.
6. The Company makes accurate and timely disclosure on all material subjects on the corporation as required by the applicable law and regulatory provisions.
7. The Company protects and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatments on all shareholders, including minority shareholders.
8. The Company recognizes the stakeholders' rights as stipulated in the applicable rules and regulations or an agreement made by the corporation and encourages active cooperation with the stakeholders to create enterprise value, job opportunities, and sustainability of financially healthy business.

organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

3. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.
4. Perusahaan bertindak secara etis dan bertanggung jawab dan menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.
5. Perusahaan menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif untuk mencapai sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.
6. Perusahaan membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.
7. Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas.
8. Perusahaan mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau berdasarkan perjanjian-perjanjian yang disepakati serta mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

Structure of Corporate Governance Organs

Pursuant to Law 40 of 2007 of the Republic of Indonesia concerning Limited-liability Companies as amended by the Government Regulation in lieu of Law no. 2 of 2022 on Job Creation as enacted into a law based on Law no. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("UUPT"), Adaro's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), BoD, and BoC. Each organ plays important roles in governance, and has their respective functions, duties and responsibilities for the best interest of the Company in conducting business activities according to the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

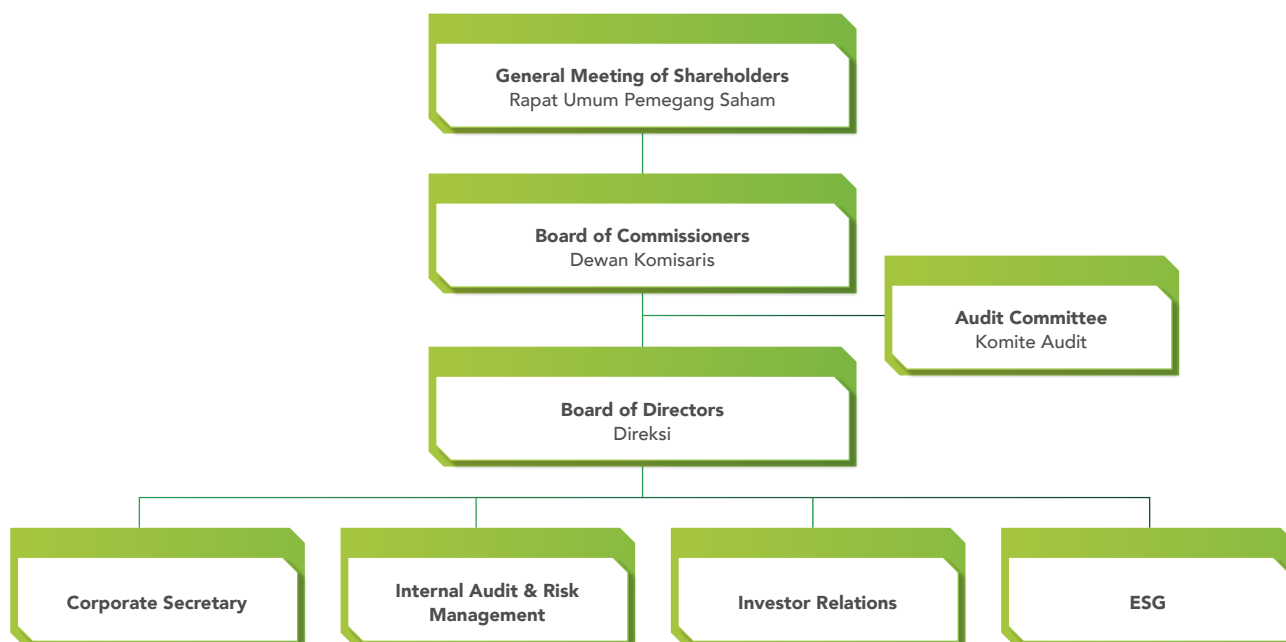
Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("UUPT"), organ Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Direksi, dan Dewan Komisaris. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola serta memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GMS is a company organ that has authority not granted to the BoD or BoC, within the scope as determined by the applicable laws and/or Articles of Association.
2. BoC is a company organ who is tasked with general and/or specific supervision based on the Articles of Association and provides advice to the BoD.
3. BoD is a company organ who has full authority and responsibility to conduct the Company's management for the Company's interests in accordance with its objectives and purposes, and to represent the Company, in or out of court of law, in accordance with the Articles of Association.

1. RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

The following is the chart showing the Company's governance structure:

Berikut adalah bagan struktur tata kelola Perusahaan:



General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest-level decision-making forum for shareholders. GMS is also a platform for the shareholders to use their rights to obtain information, voice opinions, and extend questions, as long as the matters are relevant to the GMS agenda and in compliance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The Company's GMS consists of annual GMS (AGMS), which is held 1 (one) time each year and extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as the Company requires.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") juga merupakan platform pemegang saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi anggaran dasar perusahaan, tata tertib, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

The Company's AGMS in 2025 was implemented based on FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Shareholder Meetings of Public Companies ("POJK 15/2020") and FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation Online General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020"), which have been revoked and superseded by FSA Regulation No. 14 of 2025 on the Implementation of Online General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Islamic Bondholders.

Mechanism of AGMS Implementation

The Company received the Effective Statement from the Financial Services Authority (FSA) on November 26th, 2024 and has been listed on the Indonesia Stock Exchange from December 5th, 2024; therefore, the implementation mechanism of the Company's AGMS 2024 is as explained in the section of AGMS 2024 provided herein.

In the implementation of AGMS 2025, the Company's shareholders may participate in the meeting by: (i) attending, either offline and cast a vote directly in the meeting, or online and cast a vote electronically through eASY.KSEI facility, or (ii) being represented by their proxies, based on conventionally delegated power of attorney or based on electronically delegated power of attorney made through the eASY.KSEI facility as explained in point 7 below, which also include the power to cast a vote in the Meeting, in accordance with the applicable laws and regulations.

The entire process of the plan and implementation of the Company's AGMS 2025 has fulfilled the capital market requirements as stipulated by POJK 15/2020 and POJK 16/2020 from the submission of the implementation plan and GMS agenda to the Financial Services Authority ("FSA") to the announcement and invitation advertised on IDX website, eASY.KSEI website, and the Company's website.

In the implementation, the Company provided the rules of conduct of AGMS 2025 to be complied with by the shareholders.

Opportunity to Submit Questions and Opinions

The Company received the Effective Statement from the Financial Services Authority (FSA) on November 26th, 2024 and has been listed on the Indonesia Stock Exchange from December 5th, 2024; therefore, the implementation mechanism of the Company's AGMS 2024 is as explained in the section of AGMS 2024 provided herein.

In the implementation of AGMS 2025, the shareholders attending offline and online were granted the opportunity to submit (a) question(s). The shareholders or shareholder proxies who attended offline were welcomed to submit their question(s) using the question forms provided. The Company's officers

RUPST Perusahaan pada tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020"), yang saat ini telah dicabut dan diganti dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik.

Mekanisme Pelaksanaan RUPST

Pada tahun 2024, Perusahaan baru memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 November 2024 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2024, sehingga mekanisme pelaksanaan RUPST Perusahaan tahun 2024 adalah sebagaimana dijelaskan pada bagian RUPST 2024 di bawah ini.

Pada pelaksanaan RUPST 2025, pemegang saham Perseroan dapat berpartisipasi dalam rapat dengan: (i) hadir, baik secara fisik dan memberikan suaranya secara langsung dalam rapat, maupun secara online dan memberikan suaranya secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI, atau (ii) diwakilkan oleh kuasanya, berdasarkan surat kuasa konvensional atau berdasarkan pemberian kuasa secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI, yang mencakup juga kuasa untuk memberikan suara dalam rapat, berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh proses rencana dan pelaksanaan RUPST 2025 Perusahaan telah memenuhi ketentuan pasar modal sesuai dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 mulai dari penyampaian rencana pelaksanaan dan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa keuangan sampai pengumuman dan pemanggilan yang diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web eASY. KSEI dan situs web Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menyediakan tata tertib RUPST 2025 yang wajib dipatuhi oleh para pemegang saham.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan Pendapat

Pada tahun 2024, Perusahaan baru memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 November 2024 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2024, sehingga mekanisme pelaksanaan RUPST Perusahaan tahun 2024 adalah sebagaimana dijelaskan pada bagian RUPST 2024 di bawah ini.

Pada pelaksanaan RUPST 2025, pemegang saham yang hadir secara fisik maupun online (daring) diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan. Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dapat mengajukan pertanyaan dengan menggunakan formulir pertanyaan yang telah

collected the question forms filled out by the shareholders or shareholder proxies by stating: (i) Meeting agenda; (ii) name of the shareholder; (iii) number of shares owned or represented; and (iv) question(s) conveyed. Subsequently, the Company's officers handed over the question forms to the Notary, who would determine whether the question(s) was(were) relevant to the meeting agenda.

For the shareholders who did not attend in person but submitted (a) question(s), after the presentation of each meeting agenda, the meeting chairperson or any party appointed by the meeting chairperson would read the question(s) conveyed by the shareholders through the chat feature of eASY.KSEI, concerning the matter relevant to the said meeting agenda. Subsequently, the meeting chairperson or any party appointed by the meeting chairperson answered or responded to the question(s) from the shareholders.

The Meeting Chairperson or any party appointed by the Meeting Chairperson or the Notary has the right to reject or not respond to the questions that they considered irrelevant to the Meeting agenda being discussed.

Decision Making Mechanism and Vote Counting Process in AGMS

The Company received the Effective Statement from the Financial Services Authority (FSA) on November 26th, 2024 and has been listed on the Indonesia Stock Exchange from December 5th, 2024; therefore, the implementation mechanism of the Company's AGMS 2024 is as explained in the section of AGMS 2024 provided herein.

In the implementation of AGMS 2025, the shareholders and/or their proxies may cast their votes in the meeting either physically using the voting form that has been distributed, or electronically through the eASY.KSEI platform.

Decisions are made based on deliberation to reach a consensus. However, if any shareholders or their proxies do not agree or choose to abstain—thus preventing a consensus from being reached—then the decision will be made by way of voting.

Independent Parties

For the 2025 AGMS, the Company has appointed an independent party from the Securities Administration Bureau, i.e. PT Datindo Entrycom and a Notary to count the votes and/or validate the voting in 2025 AGMS. The result of the vote count was recorded in the 2025 AGMS Minutes.

This section consists of:

1. AGMS 2025
2. AGMS 2024

dibagikan. Petugas dari perusahaan mengumpulkan formulir pertanyaan yang sudah diisi lengkap oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan mencantumkan: (i) Mata acara rapat; (ii) nama pemegang saham; (iii) jumlah saham yang dimiliki atau diwakili; dan (iv) pertanyaan yang akan diajukan. Selanjutnya petugas dari perusahaan menyerahkan formulir pertanyaan tersebut kepada Notaris, yang akan menentukan relevansinya dengan mata acara rapat.

Bagi para pemegang saham yang tidak hadir secara fisik dan mengajukan pertanyaan, pada saat setiap mata acara Rapat selesai dibahas, pimpinan rapat atau pihak yang ditunjuk oleh pimpinan rapat membacakan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham melalui fitur chat di eASY KSEI, mengenai hal yang berhubungan dengan mata acara rapat tersebut. Kemudian, pimpinan rapat atau pihak yang ditunjuk oleh pimpinan rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan pertanyaan dari pemegang saham tersebut.

Pimpinan rapat atau pihak yang ditunjuk oleh pimpinan rapat atau Notaris berhak menolak untuk menjawab atau tidak menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang menurut mereka tidak berkaitan dengan mata acara rapat yang sedang dibahas.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Proses Perhitungan Suara dalam RUPST

Pada tahun 2024, Perusahaan baru memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 November 2024 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2024, sehingga mekanisme pelaksanaan RUPST Perusahaan tahun 2024 adalah sebagaimana dijelaskan pada bagian RUPST 2024 di bawah ini.

Pada pelaksanaan RUPST 2025, pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham dapat memberikan suara dalam rapat baik secara fisik dengan menggunakan formulir kartu suara yang telah dibagikan, maupun secara elektronik melalui platform eASY.KSEI.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak menyetujui atau abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Pihak Independen

Pada pelaksanaan RUPST 2025, Perusahaan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Datindo Entrycom dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam RUPST 2025. Hasil perhitungan suara dicatat dalam risalah RUPST 2025.

Bagian ini terdiri dari:

1. RUPST 2025
2. RUPST 2024

AGMS 2025

In 2025, the Company held its AGMS on May 22nd, 2025 offline at Cyber 2 Tower, 26th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, South Jakarta, 12950, and online using the application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). All participants attending offline and online (e-GMS) were able to attend and participate actively.

RUPST 2025

Pada tahun 2025, Adaro menyelenggarakan RUPST pada 22 Mei 2025 yang diselenggarakan secara fisik di Cyber 2 Tower, Lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan, 12950 dan secara elektronik melalui aplikasi yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Seluruh peserta yang hadir secara fisik maupun daring (e-RUPS) dapat mengikuti RUPST 2025 dan berpartisipasi secara aktif.

Attendance and Quorum

Kehadiran dan Kuorum

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Budi Bowoleksono (Pemimpin Rapat Pemimpin Rapat)	President Commissioner (Independent) Komisaris Utama (Independen)	Present Hadir
Primus Dorimulu	Commissioner Komisaris	Present Hadir
Julius Aslan	President Director Direktur Utama	Present Hadir
Priyadi	Director Direktur	Present Hadir
Lie Luckman	Director Direktur	Present Hadir
Susanti	Director Direktur	Present Hadir

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Notary Notaris	Humberg Lie, SH., SE., M.Kn.
Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers/PwC di Indonesia)
Share Registrar Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom

Attendance

AGMS 2025 was attended by shareholders representing 6,252,144,973 shares or 80.2906% of total shares issued by the Company with valid voting rights.

Timeline of AGMS 2025

Lini Masa RUPST 2025

Agenda Submission to FSA Penyampaian Mata Acara kepada OJK	AGMS Announcement Pengumuman RUPST	AGMS Invitation Pemanggilan RUPST	AGMS Implementation Pelaksanaan RUPST	AGMS Summary Minutes Ringkasan Risalah RUPST
Tuesday, April 08, 2025 Selasa, 08 April 2025	Tuesday, April 15, 2025 Selasa, 15 April 2025	Wednesday, April 30, 2025 Rabu, 30 April 2025	Thursday, May 22, 2025 Kamis, 22 Mei 2025	Monday, May 26, 2025 Senin, 26 Mei 2025

Submission of Questions/Opinions

- There were 5 (five) shareholders or shareholder proxies who submitted questions on AGMS first agenda, consisting of 3 (three) shareholders or shareholder proxies submitting questions offline using question forms and 2 (two) shareholders or shareholder proxies submitting questions online on the chat section of eASY.KSEI platform.
- There were 2 (two) shareholders or shareholder proxies who submitted questions on AGMS second agenda, consisting of 1 (one) shareholder or shareholder proxy submitting questions offline using a question form and 1 (one) shareholder or shareholder proxy submitting questions online on the chat section of eASY.KSEI platform.

Resolutions and Result of Voting for Each Agenda

Note:

- The AGMS resolutions stated below are quoted from the associated deed of meeting resolutions.
- "The Company" refers to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

AGMS First Agenda

Approval for the Company's Annual Report and the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year of 2024.

Resolutions:

1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year 2024 on the Company's activities and management for the year 2024, signed by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements

Kehadiran

RUPST 2025 dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 6.252.144.973 saham atau 80,2906% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pengajuan Pertanyaan/Pendapat

- Terdapat 5 (lima) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan mata acara pertama RUPST, yaitu 3 (tiga) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham menyampaikan pertanyaan secara fisik melalui formulir pertanyaan dan 2 (dua) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham menyampaikan pertanyaan secara elektronik melalui kolom chat platform eASY.KSEI.
- Terdapat 2 (dua) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan mata acara kedua RUPST, yaitu 1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham menyampaikan pertanyaan secara fisik melalui formulir pertanyaan dan 1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham menyampaikan pertanyaan secara elektronik melalui kolom chat platform eASY.KSEI.

Keputusan dan Hasil Penghitungan Suara untuk Setiap Mata Acara

Keterangan:

- Isi keputusan RUPST di bawah ini mengutip akta hasil keputusan rapat terkait.
- "Perseroan" adalah PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

Mata Acara Pertama RUPST

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024.

Keputusan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 mengenai kegiatan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun 2024 yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember

for the fiscal year ended on December 31st, 2024 audited by Mr. Daniel Kohar, S.E., CPA from the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia) as stated in the report of February 28th, 2025 with unqualified opinion in all material respects in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The approval for the Company's Annual Report for the fiscal year 2024 and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2024 granted the full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions on the Company in the fiscal year 2024.

Voting result:

- **Agree:** 6,252,135,680 (six billion two hundred fifty-two million one hundred thirty-five thousand six hundred eighty) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes attending the AGMS.
- **Abstain:** 36,833,721 (thirty-six million eight hundred thirty-three thousand seven hundred twenty-one) shares. Pursuant to article 47 of POJK No. 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the AGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same options as the majority votes of the shareholders who voted.
- **Disagree:** 9,293 (nine thousand two hundred ninety-three) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total votes attending the AGMS.

Realization: Realized

AGMS Second Agenda

Determination on the Appropriation of the Company's Net Income for the Fiscal Year of 2024.

Resolutions:

Approved the appropriation of net income attributable to the owners of the parent entity of the Company for the fiscal year of 2024 in the amount of US\$1,210,798,377 (one billion two hundred ten million seven hundred ninety-eight thousand three hundred seventy-seven United States dollars), as follows:

- A total of US\$10,000,000 (ten million United States dollars) to be appropriated for mandatory reserve fund to fulfil the provisions of article 70 and article 71 of Law 40 of 2007 concerning Limited-liability Companies as amended by the Government Regulation in lieu of Law no. 2 of 2022 on Job Creation as enacted into a law based on Law no. 6 of 2023

2024, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2025 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berarti juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya, atau *acquit et de charge*, kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2024.

Hasil Penghitungan Suara:

- **Setuju:** Sebanyak 6.252.135.680 (enam miliar dua ratus lima puluh dua juta seratus tiga puluh lima ribu enam ratus delapan puluh) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.
- **Abstain:** Sebanyak 36.833.721 (tiga puluh enam juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus dua puluh satu) saham. Sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara, atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- **Tidak Setuju:** Sebanyak 9.293 (sembilan ribu dua ratus sembilan puluh tiga) saham atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.

Realisasi: Telah direalisasikan

Mata Acara Kedua RUPST

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024

Keputusan:

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar AS\$1.210.798.377 (satu miliar dua ratus sepuluh juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh dolar Amerika Serikat), sebagai berikut:

- Sebesar AS\$10.000.000,- (sepuluh juta dolar Amerika Serikat) dibukukan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah

on the Enactment of Government Regulation in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;

- b. A total of US\$858,922,641 (eight hundred fifty-eight million nine hundred twenty-two thousand six hundred forty-one United States dollars) of the net income attributable to the owners of the Company's parent entity for the fiscal year 2024 added with a total of US\$1,353,041,292 (one billion three hundred fifty-three million forty-one thousand two hundred ninety-two United States dollars) from the Company's retained earnings, for a total of US\$2,211,963,933 (two billion two hundred eleven million nine hundred sixty-three thousand nine hundred thirty-three United States dollars) to be appropriated for the Company's final cash dividend of the year 2024, which has been fully distributed to the shareholders in June 2024; and
- c. A total of US\$341,875,736 (three hundred forty-one million eight hundred seventy-five thousand seven hundred thirty-six United States dollars) to be appropriated for retained earnings.

Voting Result:

- **Agree:** 6,252,104,124 (six billion two hundred fifty-two million one hundred four thousand one hundred twenty-four) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes attending the AGMS.
- **Abstain:** 36,869,092 (thirty-six million eight hundred sixty-nine thousand ninety-two) shares.
Pursuant to article 47 of POJK No. 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the AGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same options as the majority votes of the shareholders who voted.
- **Disagree:** 40,849 (forty thousand eight hundred forty-nine) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total votes attending the AGMS.

Realization: Realized

AGMS Third Agenda

Appointment of the Public Accounting Firm and/or the Public Accountant to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year of 2025.

Resolutions:

Approved the reappointment of the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (or its successor or replacement, which is a member of PricewaterhouseCoopers global network

ditetapkan menjadi undang undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang Undang (selanjutnya disebut sebagai "UUPT");

- b. Sebesar AS\$858.922.641,- (delapan ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh dua ribu enam ratus empat puluh satu dolar Amerika Serikat) dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2024 ditambah sebesar AS\$1.353.041.292,- (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga juta empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh dua dolar Amerika Serikat) yang berasal dari laba ditahan Perseroan, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$2.211.963.933,- (dua miliar dua ratus sebelas juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh tiga dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai dividen tunai final Perseroan tahun 2024 yang seluruhnya telah didistribusikan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2024; dan
- c. Sebesar AS\$341.875.736,- (tiga ratus empat puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh enam dolar Amerika Serikat) dibukukan sebagai laba ditahan.

Hasil Penghitungan Suara:

- **Setuju:** Sebanyak 6.252.104.124 (enam miliar dua ratus lima puluh dua juta seratus empat ribu seratus dua puluh empat) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.
- **Abstain:** Sebanyak 36.869.092 (tiga puluh enam juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh dua) saham.
Sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara, atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- **Tidak Setuju:** Sebanyak 40.849 (empat puluh ribu delapan ratus empat puluh sembilan) saham atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.

Realisasi: Telah direalisasikan

Mata Acara Ketiga RUPST

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025

Keputusan:

Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (atau penerus ataupun penggantinya, yang merupakan firma anggota jaringan global

in Indonesia) as the public accounting firm and appoint public accountant Firman Sababalat, CPA, as the engagement partner to audit the Company's Consolidated Financial Statements in the current fiscal year and will end on December 31st, 2025, according to the proposal of the Company's BoC which had taken into consideration the recommendation from the Audit Committee of April 21st, 2025, or the successor in the event of any change, which shall be appointed and/or approved by the Company's BoC.

Voting Result:

- **Agree:** 6,252,135,680 (six billion two hundred fifty-two million one hundred thirty-five thousand six hundred eighty) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes attending the AGMS.
- **Abstain:** 36,886,028 (thirty-six million eight hundred eighty-six thousand twenty-eight) shares.
Pursuant to article 47 of POJK No. 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the AGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same options as the majority votes of the shareholders who voted.
- **Disagree:** 9,293 (nine thousand two hundred ninety-three) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total votes attending the AGMS.

Realization: Realized

AGMS Fourth Agenda

Determination of the Honorarium or Salary and Allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the Fiscal Year of 2025.

Resolutions:

Approved the delegation of authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium or salary, and allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2025 by taking into consideration the Company's financial condition.

Voting Result:

- **Agree:** 6,234,726,009 (six billion two hundred thirty-four million seven hundred twenty-six thousand and nine) shares or 99.721% (ninety-nine point seven two one percent) of the total votes attending the AGMS.
- **Abstain:** 36,885,080 (thirty-six million eight hundred eighty-five thousand and eighty) shares.
Pursuant to article 47 of POJK No. 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the AGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same options as the majority votes of the shareholders who voted.

PricewaterhouseCoopers di Indonesia), sebagai kantor akuntan publik dan menunjuk Akuntan Publik, Bapak Firman Sababalat, CPA, sebagai rekan perikatan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan yang telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan tertanggal 21 April 2025, atau penggantinya jika terjadi perubahan, yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Penghitungan Suara:

- **Setuju:** Sebanyak 6.252.135.680 (enam miliar dua ratus lima puluh dua juta seratus tiga puluh lima ribu enam ratus delapan puluh) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.
- **Abstain:** Sebanyak 36.886.028 (tiga puluh enam juta delapan ratus delapan puluh enam ribu dua puluh delapan) saham.
Sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara, atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- **Tidak Setuju:** Sebanyak 9.293 (sembilan ribu dua ratus sembilan puluh tiga) saham atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.

Realisasi: Telah direalisasikan

Mata Acara Keempat RUPST

Penetapan Honorarium Atau Gaji dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

Keputusan:

Menyetujui penetapan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Hasil Penghitungan Suara:

- **Setuju:** Sebanyak 6.234.726.009 (enam miliar dua ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus dua puluh enam ribu sembilan) saham atau 99,721% (sembilan puluh sembilan koma tujuh dua satu persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.
- **Abstain:** Sebanyak 36.885.080 (tiga puluh enam juta delapan ratus delapan puluh lima ribu delapan puluh) saham.
Sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara, atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

- **Disagree:** 17,418,964 (seventeen million four hundred eighteen thousand nine hundred sixty-four) shares or 0.278% (zero point two seven eight percent) of the total votes attending the AGMS.

Realization: Realized

AGMS Fifth Agenda

Approval for the Share Buyback by the Company in Accordance with the Provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies.

Resolutions:

1. Approved the buyback of the shares issued by the Company in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation number 29 of 2023 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies for a maximum amount of Rp4,000,000,000,000 (four trillion rupiah).
2. Granted the full power and authority to the Company's Board of Directors to, at their own discretion, take the decisions and/or any action they consider appropriate or necessary for the execution of the Company's share buyback, including but not limited to the determination of the amount and date of the Company's share buyback executions, and with regard to the execution of such authority, the Company's Board of Directors can grant the authority (with substitution rights) to the party or parties they appoint.

Voting Result:

- **Agree:** 6,251,909,524 (six billion two hundred fifty-one million nine hundred nine thousand five hundred twenty-four) shares or 99.996% (ninety-nine point nine nine six percent) of the total votes attending the AGMS.
- **Abstain:** 36,800,114 (thirty-six million eight hundred thousand one hundred fourteen) shares.
Pursuant to article 47 of POJK No. 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the AGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same options as the majority votes of the shareholders who voted.
- **Disagree:** 235,449 (two hundred thirty-five thousand four hundred forty-nine) shares or 0.003% (zero point zero zero three percent) of the total votes attending the AGMS.

Realization: Realized. As stated in the Information Disclosure on the Plan for the Company's Share Buyback issued on April 15th, 2025, the period of the Buyback of Shares Issued by the Company based on FSA Regulation Number 29 of 2023 is 12 months as of May 23rd, 2025; therefore, on the date this Annual Report is issued, the Share Buyback period is still ongoing.

- **Tidak Setuju:** Sebanyak 17.418.964 (tujuh belas juta empat ratus delapan belas ribu sembilan ratus enam puluh empat) saham atau 0,278% (nol koma dua tujuh delapan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.

Realisasi: Telah direalisasikan

Mata Acara Kelima RUPST

Persetujuan atas Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perseroan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Keputusan:

1. Menyetujui pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun rupiah).
2. Memberikan kuasa serta wewenang mutlak kepada Direksi Perseroan untuk atas diskresinya sendiri mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan apapun yang menurut pertimbangan Direksi Perseroan dianggap baik atau perlu dalam rangka untuk pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan tersebut termasuk namun tidak terbatas pada menentukan jumlah dan tanggal pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan, serta sehubungan dengan pelaksanaan kewenangan tersebut, Direksi Perseroan dapat memberikan kuasa (dengan hak substitusi) kepada pihak atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya.

Hasil Penghitungan Suara:

- **Setuju:** Sebanyak 6.251.909.524 (enam miliar dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus sembilan ribu lima ratus dua puluh empat) saham atau 99,996% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan enam persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.
- **Abstain:** Sebanyak 36.800.114 (tiga puluh enam juta delapan ratus ribu seratus empat belas) saham.
Sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara, atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- **Tidak Setuju:** Sebanyak 235.449 (dua ratus tiga puluh lima ribu empat ratus empat puluh sembilan) saham atau 0,003% (nol koma nol nol tiga persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.

Realisasi: Telah direalisasikan. Sebagaimana disampaikan dalam Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan yang disampaikan pada tanggal 15 April 2025, periode pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 adalah 12 bulan sejak 23 Mei 2025, dengan demikian pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, periode Pembelian Kembali Saham tersebut masih berjalan.

AGMS Sixth Agenda

Report of the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.

Resolutions:

The sixth agenda of the AGMS is an agenda for reporting to the Shareholders on the realized use of fund collected from the Company's initial public share offering; therefore, no voting and resolution were made in the AGMS.

AGMS 2024

The Company was established as PT Alam Tri Abadi based on Deed of Establishment No. 2 of December 1, 2004 made by Ir. Rusli, S.H., a notary in Bekasi, which has been validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree number C-31123 HT.01.01.TH.2004 of December 23, 2004. On July 31, 2024, PT Alam Tri Abadi changed the name to PT Adaro Andalan Indonesia based on Deed number 100 tanggal July 31, 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree number AHU-0046973.AH.01.02.TAHUN 2024 of July 31, 2024. On September 3, 2024, in association with the Company's plan to conduct initial public offering, the name PT Adaro Andalan Indonesia was changed to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk based on Deed No. 1 of September 3, 2024, which was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024, of September 3, 2024. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk received the effective statement from the Financial Services Authority on November 26, 2024 and then was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2024.

The Company's AGMS in 2024 was held on May 10, 2024 through Circular Resolution of the Shareholders of PT Alam Tri Abadi. The resolutions made during the Company's AGMS in 2024 are as follows:

1. Accepted and approved the Company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which had been audited by Daniel Kohar, S.E., CPA from the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as stated in the report of March 8, 2024, with an unqualified opinion for all material respects based on Indonesian Financial Accounting Standard ("Financial Statements").
2. Accepted and approved the Company's Annual Report on the Company's activities and management in 2023, which had been signed by the Company's BoD and BoC ("Annual Report").
3. Considering that the Annual Report and the Financial Statements have been approved by the shareholders, the shareholders herewith approved to grant the full release

Mata Acara Keenam RUPST

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Keputusan:

Mata Acara Keenam RUPST bersifat penyampaian laporan kepada pemegang saham mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan, sehingga tidak dilakukan pemungutan suara dan pengambilan keputusan dalam RUPST.

RUPST 2024

Perusahaan didirikan dengan nama PT Alam Tri Abadi berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 1 Desember 2004 dibuat oleh Insinyur Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-31123.HT.01.01.TH.2004 tertanggal 23 Desember 2004. Pada tanggal 31 Juli 2024, PT Alam Tri Abadi melakukan perubahan nama menjadi PT Adaro Andalan Indonesia berdasarkan Akta No. 100 tanggal 31 Juli 2024, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0046973.AH.01.02.TAHUN 2024, tertanggal 31 Juli 2024. Pada tanggal 3 September 2024, terkait dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, PT Adaro Andalan Indonesia kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 September 2024, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024, tertanggal 3 September 2024. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 November 2024 dan kemudian resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2024.

RUPST Perusahaan tahun 2024 diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2024 melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Alam Tri Abadi. Keputusan-keputusan yang diambil pada RUPST Perusahaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota global PricewaterhouseCoopers Indonesia) tertanggal 8 Maret 2024, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("Laporan Keuangan").
2. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk periode tahun 2023 yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan ("Laporan Tahunan").
3. Mengingat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan telah disetujui oleh para pemegang saham, maka para pemegang saham dengan ini menyetujui untuk

and discharge (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on all actions and transactions performed with regard to the the Company's management and supervision within their period of service, as long as such actions and transactions are reflected in the Annual Report and Financial Statements 2023 and not in any way in violation of law.

4. Approved the appropriation of the Company's net income for the fiscal year 2023 as stated in the Financial Statements and approved and affirmed the payment mechanism of the dividend for the fiscal year 2023 to the shareholders.
5. Approved the appointment of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (or its successor or replacement, which is a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia) as a public accounting firm to perform audit on the Company's reports for the fiscal year 2024, and granted the full authority to the Company's BoD to determine the honorarium amount of the public accountant and other requirements for the appointment.
6. Approved the determination on the provision of salary or honorarium and other allowances for the Company's BoC and BoD for the fiscal year 2024.

memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit de charge*) atas segala tindakan dan transaksi yang dilakukan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perusahaan dalam masa jabatannya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan dan transaksi tersebut tercermin pada Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dan tidak melanggar hukum.

4. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan serta menyetujui dan menegaskan mekanisme pembayaran atas dividen untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham.
5. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (atau penerus/penggantinya yang merupakan firma anggota global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024, serta memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.
6. Menyetujui penetapan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2024.



Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BoC) is a company's organ which is responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association, providing advices to the Board of Directors, as well as ensuring effective implementation of the Company's GCG.

This section consists of:

1. Legal basis
2. BoC Charter
3. Duties, responsibilities and authority of the BoC
4. Committees or organs under the BoC
5. Criteria for the BoC members
6. Appointment and dismissal of the BoC members
7. BoC composition
8. BoC term of office
9. Concurrent position of the BoC
10. Independent Commissioners
11. Orientation for new BoC members
12. Competency enhancement for BoC members
13. Fulfillment of BoC's duties, authority, and responsibilities in 2025
14. Loans for BoC members

Legal Basis

The Board of Commissioners' establishment and appointment refer to several regulations, among others the UUPT and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 of December 8, 2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014").

BoC Charter

The BoC has carried out duties, responsibilities and authorities in accordance with the Board of Commissioners Charter. BoC Charter is a company document incorporated to manifest the BoC's commitment and to serve as the BoC's guidelines for applying the GCG. The guidelines are in-line with the Company's Articles of Association, the GCG principles, as well as all applicable rules and regulations.

The BoC Charter has been effective since 12 September 2024 and it is reviewed periodically according to GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoC Charter was last updated in June 2019 and has been uploaded to the Company's website, www.adaroindonesia.com.

Duties, Responsibilities and Authority of the BOC

The duties, authority, and responsibilities of the BoC have complied with and fulfilled the provision of article 28 of POJK 33/2014 as explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoC Charter.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan umum dan/atau spesifik sesuai anggaran dasar perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.

Bagian ini terdiri dari:

1. Dasar hukum
2. Piagam Dewan Komisaris
3. Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris
4. Komite atau organ di bawah Dewan Komisaris
5. Kriteria anggota Dewan Komisaris
6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris
7. Komposisi Dewan Komisaris
8. Periode jabatan anggota Dewan Komisaris
9. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
10. Komisaris Independen
11. Program orientasi anggota Dewan Komisaris baru
12. Peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris
13. Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2025
14. Pinjaman untuk anggota Dewan Komisaris

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris adalah dokumen perusahaan yang disusun untuk mewujudkan komitmen Dewan Komisaris dan menjadi panduan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG. Panduan ini sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris telah berlaku efektif sejak 12 September 2024 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris telah ditampilkan di situs web Perusahaan, www.adaroindonesia.com.

Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dan memenuhi ketentuan Pasal 28 POJK 33/2014 yang dijelaskan secara lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Committees or Organs under the BoC

The BoC has the Audit Committee to support the effective performance of their duties. More detailed explanation is provided in the section of "Committees or Organs under the BoC".

Criteria for the BoC Members

The criteria of the Company's BoC members have complied with and fulfilled both the general requirements and the competency and independency requirements as specified in article 21 in conjunction with article 4 of POJK 33/2014.

Appointment and Dismissal of BoC Members

BoC appointment is stipulated as follows:

- a. BoC members are appointed by GMS.
- b. Nomination of BoC members may be proposed by 1 (one) or more shareholders who collectively represent minimum 10% (ten percent) of total shares with valid voting rights and such proposal has been received by BoD within 7 (seven) days prior to GMS date, unless determined otherwise by the applicable regulatory requirements or agreement among shareholders.
- c. Recommendations on the policy and criteria required in the nomination process of a BoC member and recommendations on the proposal for candidates meeting the requirements as a BoC member are compiled by the Nomination and Remuneration Committee (whereas, prior to the establishment of such committee, the Company's Nomination and Remuneration function is carried out by BoC) and submitted to BoC.
- d. In the event that for any reason the position of one or more or all of BoC member(s) is(are) vacant, within a period of 6 (six) months since the occurrence of the vacancy, GMS must be convened to fill such vacancy by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulatory requirements.
- e. An individual appointed to replace a BoC member who has been dismissed or to fill a vacancy, or an individual appointed to be an addition to the existing BoC members must be appointed for the remaining term of service of other BoC members who are still in the position.

The expiration of BoC's term of office is stipulated as follows:

- a. The term of office of BoC members expires in the event that they:
 1. resign;
 2. no longer meet the requirements of the prevailing laws and regulations;
 3. pass away;
 4. reach the term expiration; and/or
 5. are terminated based on GMS resolution.

Komite atau Organ di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian "Komite atau Organ di bawah Dewan Komisaris".

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dan memenuhi baik persyaratan umum dan persyaratan kompetensi dan independensi yang terdapat pada ketentuan Pasal 21 *juncto* Pasal 4 POJK 33/2014.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

- a. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS.
- b. Pencalonan anggota Dewan Komisaris dapat diusulkan oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan usul tersebut telah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal RUPS, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau kesepakatan antar pemegang saham.
- c. Rekomendasi atas kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses pengusulan seorang menjadi anggota Dewan Komisaris dan rekomendasi atas usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (yang mana sebelum dibentuknya Komite tersebut, fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris) dan diberikan kepada Dewan Komisaris.
- d. Dalam hal oleh suatu sebab apa pun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- e. Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang masih menjabat.

Berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

- a. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, dalam hal:
 1. Mengundurkan diri;
 2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 3. Meninggal dunia;
 4. Masa jabatannya berakhir; dan/atau
 5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

- b. BoC members may resign from their position prior to the expiration of their term of office by submitting a written notification to the Company regarding the intention within 90 (ninety) days prior to the date of resignation. The Company shall convene a GMS to decide on the resignation proposal of BoC members within 90 (ninety) days after the resignation notice is received.
- c. In the event that the Company does not convene a GMS within the 90 (ninety) days, with the passing of such time limit, such BoC member's resignation becomes valid without requiring a GMS approval.

BoC Composition

The composition and number of the BoC members are determined by the GMS by considering the Company's condition and the diversity of BoC members' skills, knowledge, and experience.

Composition of the Board of Commissioners in 2025

In 2025, the composition of the Company's BoC is as follows:

- b. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
- c. Dalam hal Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari tersebut, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

BoC Composition in 2025

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2025

No	Name Nama	Position Jabatan	Deed of Appointment Akta Pengangkatan
1	Budi Bowoleksono	President Commissioner (Independent) Komisaris Utama (Independen)	Deed No. 1 dated September 3, 2024 Akta No. 1 tanggal 3 September 2024
2	Primus Dorimulu	Komisaris Commissioner	Deed No. 1 dated September 3, 2024 Akta No. 1 tanggal 3 September 2024

Term of Office of BoC Members

- BoC members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoC member may be reappointed for the next term of office.
- Independent Commissioners may be appointed to hold the position for more than 2 (two) terms of office as long as they declare their independency.

Concurrent Position of BoC Members

The provision of BoC members' concurrent positions has complied with and fulfilled article 24 of POJK 33/2014. Based on point 1 and point 2 of article 24 of POJK 33/2014, the BoC members are allowed to hold concurrent positions as:

Periode Jabatan Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPST yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
- Untuk Komisaris Independen dapat diangkat lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Pelaksanaan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 24 POJK 33/2014. Berdasarkan Pasal 24 ayat (1) dan (2) POJK 33/2014, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. BoD member at maximum 2 (two) other issuers or public companies,
- b. BoC member at maximum 2 (two) other issuers or public companies.

In the event that the BoC member does not hold the position as a BoD member at any other issuer or public company, the said BoC member may hold concurrent positions as a BoC member at maximum 4 (four) other issuers or public companies.

The BoC members may also hold concurrent positions as a committee member of maximum 5 (five) committees at the public company(ies) where they are a member of BoC or BoD.

This provision has been included in the Company's BoC Charter. Until December 31, 2025, none of the Company's BoC members had held a position as director and commissioner at more than two other public companies. This complies with POJK 33 and/or the BoC Charter.

Per December 31, 2025, the Company's BoC members held the following concurrent positions at other public companies:

1. Budi Bowoleksono | President Commissioner (Independent)
 - a. Independent Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk
 - b. Independent Commissioner of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
2. Primus Dorimulu | Commissioner
 - a. Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Independent Commissioners

Independent commissioners are responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders in accordance with the GCG principles. Pursuant to POJK 33/2014, independent commissioners must at least make up more than 30% (thirty percent) of the total number of BoC members. The Company's BoC composition as at December 31, 2025 totaled 2 (two) people, consisting of 1 (one) President Commissioner (Independent), and 1 (one) Commissioner. Therefore, the Company's composition of Independent Commissioners has fulfilled the requirement of making up more than 30% of the total number of BoC members.

- a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
- b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut tidak menjabat sebagai anggota Direksi, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lainnya.

Anggota Dewan Komisaris juga dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan ini telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris Perusahaan. Sampai 31 Desember 2025, tidak ada dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat sebagai direktur dan komisaris di emiten atau perusahaan publik lainnya melebihi batas yang ditetapkan oleh ketentuan POJK 33/2014 dan/atau Piagam Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris Perusahaan memegang rangkap jabatan berikut pada perusahaan publik lainnya:

1. Budi Bowoleksono | Komisaris Utama (Independen)
 - a. Komisaris Independen PT Merdeka Copper Gold Tbk
 - b. Komisaris Independen PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
2. Primus Dorimulu | Komisaris
 - a. Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Komisaris Independen

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan POJK 33/2014, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025 berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama (Independen) dan 1 (satu) orang Komisaris. Dengan demikian komposisi Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

Criteria for Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners have fulfilled the criteria required by article 21 of POJK 33/2014.

Fulfillment of the Independence Aspect

The independence declaration of the Company's Independent Commissioner in the fulfillment of article 21 point (2) of POJK 33/2014 is as follows:

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai yang dipersyaratkan dalam ketentuan Pasal 21 ayat (2) POJK 33/2014.

Pemenuhan Aspek Independensi

Pernyataan independensi Komisaris Independen Perusahaan dalam pemenuhan ketentuan Pasal 21 ayat (2) POJK 33/2014 adalah sebagai berikut:

Independence Criteria Kriteria Independensi	Independent Commissioner Komisaris Independen Budi Bowoleksono
Not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise Adaro's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Adaro's independent commissioner for the next term of office Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.	v
Not holding Adaro's shares directly or indirectly Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.	v
Not having an affiliation relationship with Adaro's commissioners, directors and major shareholders Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan komisaris, direksi dan pemegang saham utama Perusahaan.	v
Not having any business relationship with Adaro's directly or indirectly. Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.	v

Therefore, the Company's Independent Commissioner have fulfilled the criteria and requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

Orientation for New BoC Members

The Company's BoC orientation program is started with the introduction of the Company's vision, missions, and values, followed by the explanation on BoC's roles based on the Company's Articles of Association and the BoC Charter. The orientation program is continued with the explanation of AAI's operations, and the members of the BoC who attend the orientation program may visit the Company's site of business operations. During the orientation program, commissioners receive the relevant corporate documents, such as annual reports, the BoC Charter, and other documents.

There were no new BoC members appointed in 2025. All BoC members appointed in 2024 have attended the Company's orientation program, among others during the Company's initial public offering process.

Dengan demikian, Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat oleh RUPS akan mengikuti program orientasi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk mengenal lebih lanjut tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris pada perusahaan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, dan memahami operasi dari bidang-bidang usaha yang dijalankan Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program orientasi dapat meninjau secara langsung operasi bisnis di lokasi-lokasi usaha Perusahaan.

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat pada tahun 2025. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang diangkat pada tahun 2024 sudah pernah mendapatkan program orientasi dari Perusahaan, di antaranya pada saat proses Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

Competency Enhancement for BoC Members

Each BoC member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the Company's business.

Fulfillment of BoC's Duties, Authority, and Responsibilities in 2025

In 2025, BoC approved the Company's annual work plan and annual report, approved the interim dividend distribution proposed by the BoD, accepted the Audit Committee's report on the evaluation on the audit performed by the public accounting firm, determined the public accounting firm's honorarium and other provisions, determined and approved the honorarium or salary and other facilities for BoC and BoD, evaluated the Company's operational and financial performance together with the BoD and monitored the market's latest developments.

These duties and responsibilities will be reported to AGMS 2026.

Loans for BoC Members

The Company does not provide loan facilities for the BoC members.

Board of Directors

The BoD is collegially responsible for managing the Company and represent the Company in and out of the court of law. The BoD must prioritize the Company's interests in accordance with its purposes and objectives by complying with the applicable laws and regulations and its Articles of Association.

This section consists of:

1. Legal basis
2. BoD Charter
3. Duties, responsibilities and authority of the BoD
4. Committees or organs under the BoD
5. Criteria for the BoD members
6. Appointment and dismissal of the BoD members
7. BoD composition
8. Term of office of BoD members
9. Concurrent position of the BoD
10. Segregation of roles and responsibilities of BoD members
11. Orientation for new BoD members
12. Competency enhancement for BoD members
13. Fulfillment of BoD's duties, authority, and responsibilities in 2025
14. Succession policy
15. Loans for BoD members

Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahliannya dengan mengikuti program-program pendidikan, kursus, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta bidang-bidang lain yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.

Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan dan laporan tahunan Perusahaan, menyetujui pembagian dividen interim yang diusulkan Direksi, menerima laporan dari Komite Audit atas hasil evaluasi audit yang dilakukan KAP, menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan Perusahaan bersama Direksi dan memantau perkembangan pasar terkini.

Tugas dan tanggung jawab tersebut akan dilaporkan pada RUPST tahun 2026.

Pinjaman untuk Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan tidak memberikan fasilitas pinjaman pribadi kepada anggota Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi secara kolegal bertanggung jawab untuk mengelola Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi berkewajiban mendahulukan kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Bagian ini terdiri dari:

1. Dasar hukum
2. Piagam Direksi
3. Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi
4. Komite atau organ di bawah Direksi
5. Kriteria anggota Direksi
6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi
7. Komposisi Direksi
8. Periode jabatan anggota Direksi
9. Rangkap jabatan Direksi
10. Pembagian peran dan tanggung jawab anggota Direksi
11. Program orientasi anggota Direksi
12. Peningkatan kompetensi Direksi
13. Pemenuhan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2025
14. Kebijakan suksesi
15. Pinjaman untuk anggota Direksi

Legal Basis

Board of Directors' establishment and appointment refer to several regulations, such as Law No. 40 of 2007 on Limited-liability company and POJK 33/2014.

BoD Charter

Considering its important role in leading and managing the Company, Adaro's BoD formulated the BoD Charter based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. This charter serves as the guidance for the BoD members in carrying out their duties in an efficient, transparent, and competent manner.

Adaro's BoD Charter has been effective since 12 September 2024 and has been uploaded to the Company's website www.adaroindonesia.com. The BoD Charter governs matters concerning the BoD members' objectives, duties and responsibilities, authorities, term of office, delegation of authority, BoD meetings, and relationship with the BoC.

Duties, Responsibilities and Authorities of the BoD

1. The BoD is responsible for carrying out the management for the Company's interest according to its purposes and objectives as stated in its Articles of Association.
2. In performing its duties and responsibilities on the Company's management, the BoD must conduct AGMS and other GMS as stipulated by the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Each BoD member must carry out their duties in good faith, and with full responsibility and prudence.

The BoD's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoD Charter.

Committees or Organs under the BoD

The BoD may set up committees and/or organs to support the effective fulfilment of their duties and responsibilities.

More detailed explanation is provided in section "Committees or Organs under the BoD".

Criteria for the BoD Members

The criteria of Adaro's BoD members have complied with and fulfilled both the general requirements and the competency and independency requirements as specified in article 4 of POJK 33/2014.

The Appointment and Dismissal of BoD Members

BoD appointment is stipulated as follows:

- a. BoD members are appointed by GMS.
- b. Nomination of BoD members may be proposed by 1 (one) or more shareholders who collectively represent minimum 10% (ten percent) of total shares with valid voting rights and such

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Direksi Perusahaan mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain UUPT dan POJK 33/2014.

Piagam Direksi

Mengingat peran penting Direksi dalam pengelolaan perusahaan, Direksi Perusahaan telah menyusun Piagam Direksi menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Piagam ini menjadi panduan anggota Direksi dalam menjalankan tugas secara efisien, transparan dan kompeten.

Piagam Direksi disusun pada 12 September 2024 dan telah ditampilkan di situs web Perusahaan, www.adaroindonesia.com. Piagam Direksi mengatur hal-hal mengenai tujuan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pen dele gasian wewenang, rapat anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris.

Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi Perusahaan dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Piagam Direksi.

Komite atau Organ di bawah Direksi

Direksi juga dapat membentuk komite-komite dan/atau organ-organ untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya.

Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian "Komite atau Organ di bawah Direksi".

Kriteria Anggota Direksi

Kriteria anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dan memenuhi persyaratan umum serta persyaratan kompetensi dan independensi yang terdapat pada ketentuan Pasal 4 POJK 33/2014.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Pengangkatan Direksi diatur sebagai berikut:

- a. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS.
- b. Pencalonan anggota Direksi dapat diusulkan oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham

proposal has been received by BoD within 7 (seven) days prior to GMS date, unless determined otherwise by the applicable regulatory requirements or agreement among shareholders.

- c. Recommendations on the policy and criteria required in the nomination process of a BoD member and recommendations on the proposal for candidates meeting the requirements as a BoD member are compiled by the Nomination and Remuneration Committee (whereas, prior to the establishment of such committee, the Company's Nomination and Remuneration function is carried out by BoC) and submitted to BoC.
- d. In the event that for any reason the position of one or more or all of BoD member(s) is(are) vacant, within a period of 6 (six) months since the occurrence of the vacancy, GMS must be convened to fill such vacancy by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulatory requirements.
- e. An individual appointed to replace a BoD member who has been dismissed or to fill a vacancy, or an individual appointed to be an addition to the existing BoC members must be appointed for the remaining term of service of other BoD members who are still in the position.

The expiration of BoD's term of office is stipulated as follows:

- a. The term of office of BoD members expires in the event that they:
 - 1. resign;
 - 2. no longer meet the requirements of the prevailing laws and regulations;
 - 3. pass away;
 - 4. reach the term expiration; and/or
 - 5. are terminated based on GMS resolution.
- b. BoD members may resign from their position prior to the expiration of their term of office by submitting a written notification to the Company regarding the intention within 90 (ninety) days prior to the date of resignation. The Company shall convene a GMS to decide on the resignation proposal of BoD members within 90 (ninety) days after the resignation notice is received.
- c. In the event that the Company does not convene a GMS within the 90 (ninety) days, with the passing of such time limit, such BoD member's resignation becomes valid without requiring a GMS approval.
- d. (A) BoD member(s) may be temporarily dismissed by the BoC by providing the reason through written notification, under the following conditions:
 - 1. The temporary dismissal must first be notified in writing to the said BoD member(s);

dengan hak suara yang sah dan usul tersebut telah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal RUPS, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau kesepakatan antar pemegang saham.

- c. Rekomendasi atas kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses pengusulan seorang menjadi anggota Direksi dan rekomendasi atas usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (yang mana sebelum dibentuknya Komite tersebut, fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris) dan diberikan kepada Dewan Komisaris.
- d. Dalam hal oleh suatu sebab apa pun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- e. Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Direksi yang ada, harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya yang masih menjabat.

Berakhirnya masa jabatan Direksi diatur sebagai berikut:

- a. Jabatan anggota Direksi berakhir, dalam hal:
 - 1. Mengundurkan diri;
 - 2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 3. Meninggal dunia;
 - 4. Masa jabatannya berakhir; dan/ atau
 - 5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- b. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
- c. Dalam hal Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari tersebut, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
- d. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1. Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan;

2. In the event of a temporary dismissal of (a) BoD member(s), BoC must convene a GMS within 90 days from the date of the temporary dismissal to revoke or reconfirm the decision of temporary dismissal;
3. Along with the passing of the period for GMS implementation as explained in point 2 above, or the GMS cannot make a resolution, the temporary dismissal is revoked;
4. At the GMS as explained in point 2 above, the said BoD member(s) shall be granted an opportunity to explain.
5. The BoD member(s) being temporarily dismissed does(do) not have any authority to either run the management of the Company or represent the Company within or outside the Company.

BoD Composition

The composition of Adaro's BoD is determined by taking into account the Company's condition and the BoD members' decision-making effectiveness in order to achieve the Company's objectives.

The Company's BoD consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. The number of BoD members is determined by considering the Company's condition and the effectiveness of members' decision making. BoD members are appointed by considering the skills, integrity, leadership, experience, honesty, good attitude, and dedication to promote and develop the Company. BoD members may hold several positions as long as it is not in violation of POJK 33/2014.

2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara;
3. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 2 di atas atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal;
4. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud angka 2 di atas, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
5. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tidak berwenang untuk menjalankan pengurusan Perusahaan dan tidak berwenang mewakili dan mengatasnamakan Perusahaan di dalam maupun di luar Perusahaan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi Perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur. Jumlah anggota Direksi ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi Perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan anggota. Anggota Direksi ditunjuk dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi untuk mempromosikan dan mengembangkan Perusahaan. Anggota Direksi dapat memegang beberapa posisi dengan syarat hal tersebut tidak bertentangan dengan POJK 33/2014.

BoD Composition in 2025

Komposisi Direksi Perusahaan Tahun 2025

No	Name Nama	Position Jabatan	Deed of Appointment Akta Pengangkatan
1	Julius Aslan	President Director Direktur Utama	Deed No. 1 dated September 3, 2024 Akta No. 1 tanggal 3 September 2024
2	Priyadi	Director Direktur	Deed No. 1 dated September 3, 2024 Akta No. 1 tanggal 3 September 2024
3	Lie Luckman	Director Direktur	Deed No. 1 dated September 3, 2024 Akta No. 1 tanggal 3 September 2024
4	Susanti	Director Direktur	Deed No. 1 dated September 3, 2024 Akta No. 1 tanggal 3 September 2024

Term of Office of BoD Members

- BoD members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoD member may be reappointed for the next term of office.

Concurrent Positions of BoD Members

The application of concurrent positions of Adaro's BoD has complied with the provisions of article 6 of POJK 33/2014. Based on point 1 letter a and b of article 6 of POJK 33/2014, the BoD members are allowed to hold concurrent positions as a BoD member at no more than 1 (one) other issuer or public company and as a BoC member at no more than 3 (three) other issuers or public companies, and/or as a committee member at no more than 5 (five) committees at the issuers or public companies where they also hold a position as a BoD member or BoC member. This provision has been included in the Company's BoD Charter.

As at the end of 2025, none of the Company's BoD members had held a position as a BoD and/or BoC at other issuers or public companies exceeding the number allowed by the provision of POJK 33/2014 and/or the BoD Charter.

As at December 31st, 2025, the explanation on concurrent positions of the Company's BoD members at other public companies is as follows:

1. Julius Aslan | President Director
No concurrent position at other public companies
2. Priyadi | Director
No concurrent position at other public companies
3. Lie Luckman | Director
No concurrent position at other public companies
4. Susanti | Director
No concurrent position at other public companies

Segregation of Roles and Responsibilities of BoD Members

a. Julius Aslan | President Director

As President Director, Julius Aslan has a duty to coordinate all of the BoD's activities. He is responsible for leading, directing, and controlling the implementation of all company's policies and activities. Another key duty is to act as a representative of the Company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them. President Director must also ensure the availability of data and information for reporting in accordance with the applicable policies and the Articles of Association.

Periode Jabatan Anggota Direksi

- Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPST yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Rangkap Jabatan Direksi

Pelaksanaan rangkap jabatan Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang terdapat pada Pasal 6 POJK 33/2014. Berdasarkan Pasal 6 ayat 1 huruf a dan b POJK 33/2014, anggota Direksi dapat merangkap jabatan dengan menjabat sebagai anggota Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lainnya, sebagai anggota Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lainnya, serta anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini telah dinyatakan ke dalam Piagam Direksi Perusahaan.

Per 31 Desember 2025, tidak ada dari anggota Direksi Perusahaan yang menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di emiten atau perusahaan publik lainnya melebihi batas yang ditetapkan oleh ketentuan POJK 33/2014 dan/atau Piagam Direksi.

Per 31 Desember 2025, penjelasan mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perusahaan pada perusahaan publik lainnya adalah sebagai berikut:

1. Julius Aslan | Direktur Utama
Tidak ada rangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya
2. Priyadi | Direktur
Tidak ada rangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya
3. Lie Luckman | Direktur
Tidak ada rangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya
4. Susanti | Direktur
Tidak ada rangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya

Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

a. Julius Aslan | Direktur Utama

Sebagai Direktur Utama, Julius Aslan memiliki tugas untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas Perusahaan. Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. Direktur Utama juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan Perusahaan menurut kebijakan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

b. Priyadi | Director

As Director, Priyadi is responsible for coordinating all activities of the thermal coal mining business, to ensure that those activities are implemented efficiently and effectively.

c. Lie Luckman | Director

As Director, Lie Luckman is responsible for the planning and monitoring of the Company's financial condition. He collaborates with other BoD members in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the Company. He also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors, in addition to overseeing and handling issues related to capital market regulations and other applicable regulations.

Furthermore, he is also responsible for coordinating all activities of the land asset management business and water management business, to ensure that those activities are implemented efficiently and effectively.

d. Susanti | Director

As Director, Susanti is responsible for coordinating all activities of the logistics business as well as other businesses such as coal trading, asset leasing and power support services, consultation services in the area of exploration, mine strategic planning and engineering, and consultation, development, and implementation of information technology, to ensure that those activities are implemented efficiently and effectively.

All responsibilities are carried out collectively and collegially.

Orientation for BoD Members

Each BoD member newly appointed by GMS will attend a orientation program determined by BoD to further understand the duties, responsibilities, and authority of BoD in a public company according to the applicable regulations and the Company's Articles of Association, and understand the operations of the Company's businesses. The BoD members who attend the orientation program can visit the business operations at the Company's business locations.

There were no new BoD members appointed in 2025. All BoD members appointed in 2024 have attended the Company's orientation program, among others during the Company's initial public offering process.

Competency Enhancement for BoD Members

Each BoD member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the Company's business.

b. Priyadi | Direktur

Sebagai Direktur, Priyadi bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan bisnis pertambangan batu bara termal, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.

c. Lie Luckman | Direktur

Sebagai Direktur, Lie Luckman bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan kondisi keuangan Perusahaan. Beliau bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja Perusahaan. Beliau juga mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak dan auditor pemerintah, serta mengawasi dan menangani masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Selain itu, beliau juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan bisnis pengelolaan aset lahan dan bisnis pengelolaan air, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.

d. Susanti | Direktur

Sebagai Direktur, Susanti bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan bisnis logistik, beserta bisnis lain-lain seperti perdagangan batu bara, penyewaan aset dan jasa penunjang tenaga listrik, jasa konsultasi di bidang eksplorasi, perencanaan strategis tambang dan engineering, dan konsultasi, pengembangan serta implementasi teknologi informasi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Seluruh tanggung jawab dilaksanakan secara kolektif kolegial.

Program Orientasi Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat oleh RUPS akan mengikuti program orientasi yang ditentukan oleh Direksi untuk mengenal lebih lanjut tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi pada perusahaan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, dan memahami operasi dari bidang-bidang usaha yang dijalankan Perusahaan. Anggota Direksi yang mengikuti program orientasi dapat meninjau secara langsung operasi bisnis di lokasi-lokasi usaha Perusahaan.

Tidak terdapat anggota Direksi baru yang diangkat pada tahun 2025. Seluruh anggota Direksi yang diangkat pada tahun 2024 sudah pernah mendapatkan program orientasi dari Perusahaan, di antaranya pada saat proses Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahliannya dengan mengikuti program-program pendidikan, kursus, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang-bidang lain yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.

Fulfillment of BoD's Duties, Authority, and Responsibilities in 2025

In 2025, the BoD carried out its duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD also made a number of strategic decisions and took the necessary actions, such as reviewing and directing the Company's strategies, key corporate action plans, and annual budget and business plans, in addition to determining the Company's performance targets, monitoring the Company's implementation and performance, as well as monitoring large capital expenditure.

BoD Succession Policy

BoD fully believes that the Company's future relies on the availability of company leaders who have good competencies, character, and performance. The success in preparing the right leaders who are ready to lead the organization immediately is essential for the Company's growth and sustainability. The Company ensures the organization's sustainability by implementing succession management known as the "Winning Team". Under this mechanism, the Company regularly identifies, assesses, and develops employees perceived to be meeting the criteria of future leaders at the Adaro Group.

Loan for the Board of Directors

The Company does not provide loan facilities for the BoD members.

Meetings of Corporate Governance Organs

This section consists of:

1. BoC meetings
2. Joint meetings of BoC and BoD
3. BoD meetings
4. Meeting Schedule and Agenda in 2025

BoC Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association, POJK 33/2014, and Adaro's BoC Charter, the BoC must hold a meeting at least once in 2 (two) months to discuss matters considered necessary by BoC members, either by sending meeting invitations or otherwise.

The BoC meeting invitations are made by eligible BoD members, or a person appointed to do so, by acting for and on behalf of BoC. The BoC meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues.

The BoC meetings are valid and entitled to make binding

Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Direksi pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi. Direksi juga membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan, seperti meninjau dan mengarahkan strategi Perusahaan, rencana aksi korporasi utama, dan anggaran tahunan serta rencana bisnis, selain dari menetapkan target kinerja Perusahaan, memantau pelaksanaan dan kinerja Perusahaan, serta mengawasi belanja modal besar.

Kebijakan Suksesi Direksi

Direksi sepenuhnya yakin bahwa masa depan Perusahaan bergantung pada ketersediaan pemimpin Perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja yang baik. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat dan siap memimpin organisasi dengan segera sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan Perusahaan. Perusahaan memastikan keberlangsungan organisasi dengan menjalankan manajemen suksesi yang dikenal sebagai "Winning Team". Melalui mekanisme ini, Perusahaan secara berkala mengidentifikasi, menilai, dan mengembangkan karyawan yang dinilai memenuhi kriteria untuk menjadi pemimpin masa depan di Grup Adaro.

Pinjaman untuk Anggota Direksi

Perusahaan tidak memberikan fasilitas pinjaman pribadi kepada anggota Direksi.

Rapat Organ Tata Kelola Perusahaan

Bagian ini terdiri dari:

1. Rapat Dewan Komisaris
2. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
3. Rapat Direksi
4. Jadwal dan Agenda Rapat 2025

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, POJK 33/2014 dan Piagam Dewan Komisaris Perusahaan, Dewan Komisaris harus mengadakan rapat Dewan Komisaris secara rutin paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan guna membicarakan hal-hal yang dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris baik berdasarkan pemberitahuan rapat terlebih dahulu maupun tanpa diadakannya pemberitahuan untuk itu.

Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk itu, dengan bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis atau secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat, dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal yang dianggap penting atau mendesak.

resolutions if attended or represented by more than ½ (one half) of the total members of the BoC or their proxies. BoC meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made through voting under the condition that the agree votes shall at least exceed ½ (one half) of the valid votes made in the meeting.

The minutes of BoC meetings shall be signed by all BoC members attending the meeting, and distributed to all BoC members. In the event that there is any BoC member who does not sign the minutes of meeting, the said BoC member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoC meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

Joint Meetings of BoC and BoD

As required by Adaro's Articles of Association and POJK 33/2014, the BoC is required to hold a joint meeting with the BoD regularly at least once in 4 (four) months.

The joint meetings of the BoC and BoD are minuted, signed by all BoC and BoD members attending the meeting and submitted to all BoC and BoD members.

The BoC and BoD joint meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

BoD Meetings

As stipulated by the Company's Articles of Association, POJK 33/2014, and the BoD Charter, the BoD must hold a meeting at least once in 1 (one) month to discuss matters considered necessary by the BoD members by sending (a) notification(s) on the meetings or otherwise.

The invitation to the meeting must be made by an eligible BoD member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoD. The BoD meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues. Any member of the BoD who is unable to attend the meeting may only be represented by another BoD member by way of the power of attorney and one BoD member may only represent one other BoD member.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang sah untuk dikeluarkan dalam rapat.

Risalah rapat Dewan Komisaris wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari di mana rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, POJK 33/2014 dan Piagam Direksi, Direksi harus mengadakan rapat Direksi secara rutin paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan guna membicarakan hal-hal yang dianggap perlu oleh anggota Direksi baik dengan atau pun tanpa pemberitahuan mengenai rapat terlebih dahulu.

Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk itu bertindak untuk dan atas nama Direksi. Pemanggilan rapat Direksi disampaikan secara tertulis atau secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal yang dianggap penting atau mendesak. Anggota Direksi yang berhalangan hanya dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa dan seorang Direksi hanya dapat mewakili satu orang Direksi lainnya.

A BoD meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes. The BoD meetings are minuted, signed by all BoD members attending and submitted to all BoD members. In the event that there is any BoD member who does not sign the minutes of meeting, the said BoD member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Risalah rapat Direksi wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Meeting Schedule and Agenda in 2025

In 2025, schedules and agenda of meetings held are as follows:

Jadwal dan Agenda Rapat 2025

Jadwal dan agenda rapat yang terjadi di tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Schedule and Agenda of BoC Meetings

Jadwal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

No	Date Tanggal	Agenda
1	February 28, 2025 28 Februari 2025	- Approval for the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries of December 31st, 2024, December 31st, 2023, and January 1st, 2023, and the handover to the Company's shareholders. - Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, dan 1 Januari 2023, serta penyerahannya kepada Pemegang Saham Perseroan. - The appointment of the public accountant who will audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2025 for the approval of the Company's shareholders. - Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 untuk disetujui Pemegang Saham Perseroan. - The determination of honorarium or salary and allowances for the Company's BoD and BoC for the fiscal year 2025. - Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.
2	March 26, 2025 26 Maret 2025	- Financial review - Kajian keuangan - Compliance update - Update kepatuhan - Reporting timeline of the Company's General Meeting of Shareholders - Timeline pelaporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan
3	May 20, 2025 20 Mei 2025	- Preparation of the Company's Annual General Meeting of Shareholders - Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan
4	July 30, 2025 30 Juli 2025	- Financial review - Kajian keuangan - Compliance update - Update kepatuhan

5	September 24, 2025 24 September 2025	1. Financial review 1. Kajian keuangan 2. Compliance update 2. Update kepatuhan
6	November 26, 2025 26 November 2025	1. Financial review 1. Kajian keuangan 2. Compliance update 2. Update kepatuhan 3. Preparation of the Annual Public Expose 3. Persiapan Public Expose Tahunan

Name Nama	Position Jabatan	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Budi Bowoleksono	President Commissioner (Independent) Komisaris Utama (Independen)	6	100%
Primus Dorimulu	Komisaris Komisaris	6	100%

Schedule and Agenda of BoC and BoD Joint Meetings in 2025

Jadwal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Tahun 2025

No	Date Tanggal	Agenda
1	March 26, 2025 26 Maret 2025	1. Operations review
2	May 20, 2025 20 Mei 2025	1. Kajian operasional
3	July 30, 2025 30 Juli 2025	2. Legal & Corporate Secretary updates 2. Update Legal & Sekretaris Perusahaan
4	September 24, 2025 24 September 2025	3. Financial review
5	November 26, 2025 26 November 2025	3. Kajian keuangan

Name Nama	Position Jabatan	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Budi Bowoleksono	President Commissioner (Independent) Komisaris Utama (Independen)	5	100%
Primus Dorimulu	Commissioner Komisaris	5	100%
Julius Aslan	President Director Direktur Utama	5	100%
Priyadi	Director Direktur	5	100%
Lie Luckman	Director Direktur	5	100%
Susanti	Director Direktur	4	80%

Schedule and Agenda of BoD Meetings In 2025

Jadwal dan Agenda Rapat Direksi Tahun 2025

No	Date Tanggal	Agenda
1	January 30, 2025 30 Januari 2025	HR Discussion Diskusi SDM
2	February 25, 2025 25 Februari 2025	1. Operations review
3	March 26, 2025 26 Maret 2025	1. Kajian operasional
4	April 30, 2025 30 April 2025	2. Legal & Corporate Secretary updates
5	May 20, 2025 20 Mei 2025	2. Update Legal & Sekretaris Perusahaan
6	June 25, 2025 25 Juni 2025	3. Financial review
7	July 30, 2025 30 Juli 2025	3. Kajian keuangan
8	August 27, 2025 27 Agustus 2025	
9	September 24, 2025 24 September 2025	
10	October 29, 2025 29 Oktober 2025	
11	November 26, 2025 26 November 2025	
12	December 17, 2025 17 Desember 2025	

Nama Nama	Position Jabatan	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Julius Aslan	President Director Direktur Utama	12	100%
Priyadi	Direktur Direktur	12	100%
Lie Luckman	Direktur Direktur	10	83.33%
Susanti	Direktur Direktur	10	83.33%

Performance Evaluation of Corporate Governance Organs

This section consists of:

1. BoC performance evaluation
2. BoD performance evaluation

BoC Performance Evaluation

The BoC self assessment was performed in April 2026 as a tool to assess the BoC's performance in 2025, with a high level of accountability. Such assessment is conducted by each BoC member to assess their performance collectively as opposed to individually.

Every BoC member is given questionnaires prepared by the BoC, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. fulfilment of criteria as a BoC member;
2. GCG implementation;
3. provisions on concurrent positions;
4. BoC's duties and responsibilities; and
5. BoC meetings.

BoD Performance Evaluation

The BoD self assessment was performed in April 2026 as a tool to assess the BoD's performance in 2025 with a high level of accountability. The assessment was carried out by each BoD member to assess their performance collectively as opposed to individually.

Every BoD member is given a questionnaire prepared by the BoD, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. fulfilment of criteria as a BoD member;
2. GCG implementation;
3. provisions of dual positions;
4. BoD's duties and responsibilities; and
5. BoD meetings.

Penilaian Kinerja Organ Tata Kelola Perusahaan

Bagian ini terdiri dari:

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris
2. Penilaian kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian mandiri Dewan Komisaris telah dilakukan pada bulan April tahun 2026 sebagai alat untuk menilai kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2025 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. rapat Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian mandiri Direksi telah dilakukan pada bulan April tahun 2026 sebagai alat untuk menilai kinerja Direksi pada tahun 2025 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. rapat Direksi.

Nomination and Remuneration of Corporate Governance Organs

This section consists of:

1. Nomination procedure for BoC and BoD
2. Remuneration procedure for BoC and BoD
3. Transparency of BoC and BoD remuneration and the consolidated subsidiaries in 2025

Nomination procedure for BoC and BoD

The Company's BoC as the party carrying out the nomination function provides its expertise in conducting supervision professionally and strives to deliver the best in fulfilling the duties, responsibilities and authority according to the guidance as provided in the Guideline of Nomination and Remuneration Function for BoC and BoD.

Based on the Implementation Guideline of the Nomination and Remuneration Function of the Company, in carrying out nomination function, BoC must perform the following procedure:

1. Establish and determine the composition and nomination process of the BoC and/or BoD members
2. Establish and determine the policies and criteria required in the nomination process of the candidates of the BoC and/or BoD members;
3. Evaluate the performance of the BoC and/or BoD members;
4. Establish programs to develop the capability of the BoC and/or BoD members; and
5. Review and determine the candidates who fulfill the requirements of BoD and/or BoC members to the BoC to be submitted to the GMS.

Remuneration procedure for BoC and BoD

According to the BoC and BoD Charters, the remuneration for the BoD and BoC members shall be decided in the BoC meeting. Recommendation on the structure, policy and value of the remuneration of the BoD shall be made by the BoC. For BoC remuneration, BoC may assign 1 (one) or more of its members to prepare the recommendation, including the structure, policy and value.

The Company's 2025 AGMS decided:

Approved the delegation of authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium or salary, and allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2025 by taking into consideration the Company's financial condition.

Nominasi dan Remunerasi Organ Tata Kelola Perusahaan

Bagian ini terdiri dari:

1. Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Transparansi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta perusahaan-perusahaan anak konsolidasinya tahun 2025

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris Perusahaan sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai yang tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, penetapan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris. Rekomendasi atas struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi Direksi disusun oleh Dewan Komisaris. Untuk remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat menugaskan 1 (satu) atau lebih anggotanya untuk membuat rekomendasi termasuk menetapkan struktur, kebijakan, dan besarnya.

RUPST Perusahaan tahun 2025 memutuskan:

Menyetujui penetapan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

The procedure and remuneration structure of the BoC and BoD members are as follows:

1. The structure, policy and value of the BoD remuneration shall be established whilst considering the following:
 - a. the remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to the Company's;
 - b. the duties, responsibilities and authority of the BoD related to the achievement of the Company's goals and performance;
 - c. the performance target or performance of each member of BoD;
 - d. the balance between fixed and variable allowances;

The structure, policy and value of the BoD remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

2. The formulation of the structure, policy and value of the BoD remuneration shall be established by considering the following:
 - a. The remuneration applied at other companies in the industry and business size comparable to the Company's;
 - b. The duties, responsibilities and authority of the BoD related to the achievement of the Company's goals and performance;
 - c. The performance target or performance of each BoD member; and
 - d. The balance between fixed and variable allowances.

The structure, policy and value of the BoD remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

Remuneration Transparency of BoC and BoD of the Company and Its Consolidated Subsidiaries in 2025

In 2025, total remuneration of BoC and BoD of the Company and its subsidiaries in total for the year ended December 31, 2025 is presented in the Company's consolidated financial statements 2025 on attachment 5/102 note 32.

Committees or Organs under the BoC

This section consists of:

1. Audit Committee
2. Nomination and remuneration function of the BoC and BoD

Adapun prosedur penetapan dan struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan Perusahaan;
 - b. tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
 - c. target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Dewan Komisaris harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

2. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi bagi Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan Perusahaan;
 - b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Direksi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Anak-anak Perusahaan Konsolidasinya Tahun 2025

Pada tahun 2025, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disampaikan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2025 lampiran 5/105 catatan 32.

Komite atau Organ di bawah Dewan Komisaris

Bagian ini terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Audit Committee

Establishment Basis of Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the BoC to support the performance of BoC's duties and functions in accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 of December 23, 2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee ("POJK 55/2015")

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter as the guideline for carrying out duties and responsibilities, which was established on September 12, 2024. The Audit Committee Charter is available on the Company's website, www.adaroindonesia.com.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out their duties and functions in such a manner that consistently supports the BoC in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the applicable rules and regulations.

As stipulated in the renewed Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports associated with the Company's financial information.
2. Reviewing the compliance with regulations relevant to the Company's activities.
3. Providing independent opinions in the event of different opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the service rendered.
4. Providing recommendations to the BoC on appointment of public accountant and/or public accounting firm.
5. Evaluating the implementation of audit service on the annual historical financial information by public accountant and/or public accounting firm and submitting the outcomes to the BoC no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
6. Reviewing the audit implementation by the internal auditors and monitoring the implementation of the follow-up actions by the BoD on internal audit findings.
7. Reviewing the risk management implemented by the BoD.

Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang disusun pada 12 September 2024. Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs web Perusahaan, www.adaroindonesia.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertindak secara independen dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku.

Sebagaimana diatur dalam piagam Komite Audit yang telah diperbarui, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
6. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Melakukan penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

8. Reviewing the report associated with the Company's accounting process and financial reporting.
9. Reviewing and providing advice to the BoC on the potential conflicts of interest with the Company.
10. Protecting the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Independency Statement

To maintain the independency, every member of the Audit Committee must fulfill the independency requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Not an insider party to the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm, or other parties which provide assurance services, appraisal services and/or other consultation services to the Company within the last 6 (six) months.
2. Not a party working for or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioners.
3. Not holding the Company's shares directly or indirectly. In the event that a member of Audit Committee receives the Company's shares directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties at the latest within 6 (six) months after the shares are received.
4. Not having an affiliated relationship with any member of BoC, BoD, or major shareholders of the Company.
5. Not having any business relationship which is directly or indirectly related to the Company's business activities.

Structure and Membership of the Audit Committee

Based on POJK 55/2015, the Audit Committee's structure is determined the Audit Committee Charter determined by the BoC, as follows:

1. The Audit Committee is established by and responsible to the BoC.
2. The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the BoC.
3. The Audit Committee shall at least consist of 3 (three) members, consisting of the Company's Independent Commissioner(s) and (an) external party(ies).
4. The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner.
5. The Independent Commissioner shall fulfill the requirements as stipulated in POJK 33/2014.

8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015, struktur Komite Audit diatur dalam piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
3. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen Perusahaan dan pihak dari luar Perusahaan.
4. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perusahaan.
5. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014

Term of Office

As stipulated by the Audit Committee Charter, the term of office of the Audit Committee's members shall not exceed the term of office of the BoC as regulated in the Company's Articles of Association and they may be reappointed only for 1 (one) subsequent period.

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2025 is as follows:

Masa Jabatan

Sebagaimana dimuat dalam Piagam Komite Audit, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Budi Bowoleksono	Audit Committee Chairman/ President Commissioner (Independent) Ketua Komite Audit/ Komisaris Utama (Independen)	BoC Decision of 12 September 2024 Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 September 2024
Lindawati Gani	Member Anggota	BoC Decision of 12 September 2024 Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 September 2024
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	BoC Decision of 12 September 2024 Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 September 2024

To fulfill POJK 55/2015, the information on the appointment and dismissal of the Audit Committee shall have been submitted and have been uploaded to the IDX and/or Adaro's website.

Untuk memenuhi POJK 55/2015, informasi mengenai pengangkatan Komite Audit telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan telah dimuat dalam situs web Perusahaan

Audit Committee Profile**Profil Komite Audit**

Budi Bowoleksono

Committee Chairperson/ President Commissioner (Independent)
Ketua Komite/ Komisaris Utama (Independen)

Budi Bowoleksono's profile can be found at page 94.

Profil Budi Bowoleksono dapat dilihat pada halaman 94.

Lindawati Gani

Member
Anggota

Personal Data

Citizenship: Indonesian
Age: 63 as of 31 December 2025

Data pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 63 tahun per tanggal 31 Desember 2025

Education History

Riwayat
Pendidikan

- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Airlangga
- Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA)
- Master in Management majoring in Management Accounting from Universitas Indonesia
- Doctor of Philosophy (PhD) from Universitas Indonesia
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga
- Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA)
- Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia
- Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia

Work Experience

Pengalaman
Kerja

- Professor at the Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia
- Independent Commissioner of PT DFI Retail Nusantara Tbk
- Member of the Honorary Board of Code of Ethics the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI)
- Member of Executive Board Indonesia National Committee on Governance Policy (KNKG)
- Member of Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC)
- Board Member of Chartered Accountants Worldwide (CAW)
- National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
- Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA)
- Member of Public Accountant Profession Committee (KPAP)
- Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)
- Member of Monitoring Board of Sustainability Standards IAI
- Honorary Council Member of Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
- Vice Chairman of the Trustee Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Audit Committee member of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
- Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
- Komisaris Independen PT DFI Retail Nusantara Tbk
- Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI)
- Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
- Anggota Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC)
- Board Member of Chartered Accountants Worldwide (CAW)
- Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Anggota Dewan Pengurus ASEAN Federation of Accountants (AFA)
- Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP)
- Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)
- Anggota Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan IAI
- Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
- Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Anggota Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

**Work
Experience
Pengalaman
Kerja**

- Member of Advisory Board Institute of Indonesia Management Accountants (IAMI)
- Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk
- Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- Audit Committee member of PT Astra International Tbk
- Audit Committee member of PT Astra Agro Lestari Tbk
- Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT Acset Indonusa Tbk
- Audit Committee member of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
- Independent Commissioner and Audit Committee member of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk
- Audit Committee member of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
- Chief Judge Indonesia Annual Report Award 2025
- Anggota Dewan Penasihat Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMl)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Adi Sarana Armada, Tbk
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk
- Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk
- Anggota Komite Audit PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
- Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk
- Anggota Komite Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
- Ketua Dewan Juri Indonesia Annual Report Award 2025

**Training and
competency
development
Pelatihan dan
pengembangan
kompetensi**

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) dan International Accounting Standards Board (IASB) - Roundtable Discussion "IAS 38: Intangible Assets"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) dan International Accounting Standards Board (IASB), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) - International Seminar "IASB Update"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - KAPd IAI Seminar "International Education Standards (IES) and Sustainability"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - Forum Penguatan Fungsi GRC dengan Tema "Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dalam Rangka Penguatan Sektor Jasa Keuangan"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan PT. Astra International - Sharing Session IFRS S1 & S2
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Future Leader Chartered Accountant Program "Sistem Informasi dan Pengendalian Internal"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Sharing Session "IES Updates: Integrating Sustainability into the Curriculum"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Sosialisasi Penyetaraan Chartered Accountant
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), International Federation of Accountants (IFAC), Indonesia Stock Exchange (IDX) - International Seminar: Future - Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), FEB Universitas Gadjah Mada - APA FEST 2025 "Future - Ready Accountant: Navigating Global Challenges with IFAC President"
- Universitas President - Lokakarya Penyempurnaan Misi / Visi dan Kurikulum Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas President
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara - Accounting Festival 2025 "Digital Transformation in Accounting: Enhancing Efficiency and Transparency through Smart Accounting Information Systems"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Focus Group Discussion IAI Affiliated Campus & Mitra Strategis IAI "Future Ready Accountants: Empowering Accounting Education for Golden Future"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) - Seminar "Preparing Sustainability Reporting: Creating and Using Decision - Useful Information"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Seminar "Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) - the 9th Aspiring Professional Accountants Festival (APAFest) 2025 "Future Ready Accountants: Navigating Global Challenges with IFAC President"
- IAI Tax Accountant Compartment and Moody's - International Tax Conference 2025 "Navigating International Tax Complexities in the Age of Technology Innovation and Economic Volatility"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - KJA Gathering "KJA Kuat: Bersama Berjuang Meraih Peluang"
- IAI Tax Accountant Compartment, Universitas Tadulako - Simposium Nasional Akuntansi XXVIII Tadulako 2025 & International Conference for Accounting Educators (ICAE) "Accounting for Sustainability: The role of Accountants in achieving SDGs and Mitigating Climate Physical Risks"
- PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk - The 7th Legal Compliance Week 2025 "Sustaining Growth through Legal Governance"
- International Finance Corporation (IFC) - Training of Trainer: Climate Governance for Financial Institutions
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - APA FEST 2025 Global Seminar "Future - Ready Accountant: Navigating Global Challenges"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - International Seminar IAI 68th Anniversary "Indonesia Accountants: Resilient, Sustainable and Future - Ready - Beyond Numbers, Building the Golden Future"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), International Federation of Accountants (IFAC) - IFAC Connect AsiaPac 2025 "Leading Sustainability Transformation: Global Standards, Regional Solutions"
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) - Seminar Pelaporan Keuangan Sektor Publik, Membangun Ekosistem Pelaporan Keuangan Nasional yang Kuat, Kredibel dan Kompeten Pasca Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2025

Ignatius Robby Sani

Member
Anggota

Personal Data

Citizenship: Indonesian
Age: 69 as of December 2025

Data pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 69 per tanggal 31 Desember 2025

Education History

Riwayat Pendidikan

- School of Law from Universitas Gadjah Mada
- Master of Laws (LL.M.) from Washington College of Laws
- Notary Program Faculty of Law from Universitas Indonesia
- Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
- Master of Laws (LL.M.) dari Washington College of Laws
- Program Notaris Fakultas Hukum Universitas Indonesia

Work Experience

Pengalaman Kerja

- Bank Indonesia, Department of Credit and International
- Lawyer, Kartini Mulyadi & Liene Gunawan
- Chief of Legal, Director, President Director, and a member of the Board of Commissioners at Astra Group
- Member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk
- Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia
- Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa
- Director of PT Alamtri Power Indonesia
- Audit Committee member of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
- Audit Committee member of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk
- Audit Committee member of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
- Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia
- Konsultan Hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan
- Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group
- Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk
- Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia
- Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa
- Direktur PT Alamtri Power Indonesia
- Anggota Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
- Anggota Komite Audit PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk
- Anggota Komite Audit PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Training and competency development

Pelatihan dan pengembangan kompetensi

-

-

Implementation of the Audit Committee's activities in 2025

In 2025, the activities of the Company's Audit Committee include:

1. Reviewing financial statements produced by the Company throughout 2025.
2. Providing independent opinions in the event of different opinions between management and the public accountant and/or the public accounting firm. There were no differing opinions between management and the public accountant and/or the public accounting firm for the service provided in the fiscal year 2025.
3. Providing recommendations to the BoC on the appointment of a public accountant and/or public accounting firm.
4. Evaluating audit services on the annual historical financial information by the public accountant and/or the public accounting firm for the fiscal year 2025 and submitting the results to the BoC.
5. Reviewing the implementation of risk management by the BoD in the fiscal year 2025.

Audit Committee Performance Evaluation

Every year, the Audit Committee conducts self-assessment on its performance and the results are reported to the BoC for evaluation. For performance evaluation in 2025, the Audit Committee conducted self assessment in March 12, 2026 and reported it to the BoC.

Audit Committee Meetings

Matters concerning the audit Committee meetings have complied with and fulfilled the provisions of article 13-16 of POJK 55/2015 and Adaro's Audit Committee Charter, which regulate the following:

1. The Audit Committee convenes a meeting regularly, at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can be implemented if attended by more the ½ (one half) of its total number of members;
3. The meeting resolutions shall be made under deliberation for consensus;
4. Each Audit Committee meeting must be minuted, including any dissenting opinions, signed by all Audit Committee members attending and submitted to the BoC.

In 2025, the Audit Committee held 8 (eight) meetings. The following table presents the frequency and attendance of the audit Committee meetings in 2025:

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025, pelaksanaan kegiatan Komite Audit Perusahaan meliputi:

1. Menelaah informasi laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan selama tahun 2025.
2. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP. Untuk tahun buku 2025 tidak ada perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2025.
4. Mengevaluasi jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2025 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris perusahaan.
5. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi pada tahun buku 2025.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Setiap tahun, Komite Audit melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi. Untuk penilaian kinerja tahun 2025, Komite Audit melakukan penilaian sendiri pada tanggal 12 Maret 2026 dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Hal-hal mengenai rapat Komite Audit telah sesuai dan memenuhi ketentuan pasal 13-16 POJK 55/2015 dan juga piagam Komite Audit Perusahaan, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggotanya;
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat. Tabel berikut menampilkan frekuensi dan tingkat kehadiran pada rapat Komite Audit di tahun 2025:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Budi Bowoleksono	Committee Chairman / President Commissioner (Independent) Ketua Komite / Komisaris Utama (Independen)	8	100%
Lindawati Gani	Member Anggota	8	100%
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	8	100%

Training and Competency Development for the Audit Committee Members

Training and/or competency development activities attended by the Audit Committee members are presented in the each Audit Committee member's profile.

Nomination and Remuneration Function

The BoC has decided that the function of nomination and remuneration for the BoC and BoD shall be carried out by the BoC without establishing a committee of nomination and remuneration.

In the implementation, the BoC shall act independently by referring to the Guideline for the Nomination and Remuneration Function, which determines the associated duties and responsibilities of the BoC.

The Guideline for the Nomination and Remuneration Function is accessible at the Company's website www.adaroindonesia.com.

More detailed information on the roles carried out with regard to the Nomination and Remuneration Function is provided in the section of the Nomination and Remuneration for the BoC and BoD.

Committees or Organs under the BoD

This section consists of:

1. Corporate Secretary
2. Investor Relations
3. Internal Audit and Risk Management
4. Environmental, Social and Governance (ESG)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh anggota Komite Audit dapat dilihat di profil masing-masing anggota Komite Audit.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perusahaan, www.adaroindonesia.com.

Penjelasan lebih lanjut mengenai peran yang dijalankan terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite atau Organ di bawah Direksi

Bagian ini terdiri dari:

1. Sekretaris Perusahaan
2. Investor Relations
3. Audit Internal dan Manajemen Risiko
4. *Environmental, Social and Governance* (ESG)

Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Company is obliged to appoint a Corporate Secretary who serves as a liaison between the Company and the shareholders and other stakeholders to ensure that the Company complies with the capital market rules and regulations and other duties and responsibilities as stipulated by POJK 35/2014.

The Corporate Secretary function reports directly to the President Director and maintains active communication with all BoD members and the personnel of other functions within the Company.

Party appointing and dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. Based on BoD Decree of September 12, 2024, the Company's Corporate Secretary is:

Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Perusahaan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam POJK 35/2014.

Fungsi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personel fungsi lainnya dalam perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 12 September 2024, Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ray Aryaputra

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Indonesia
Age Usia	37 as at December 31, 2025 37 tahun per tanggal 31 Desember 2025

Education History Riwayat Pendidikan	- Master of Laws, University of Washington - Bachelor of Laws, Universitas Indonesia	- S2 Hukum, University of Washington - Sarjana Hukum, Universitas Indonesia
Work Experience Pengalaman Kerja	- The Company's Chief Legal Officer (2024 – present) - The Company's Corporate Secretary (2024 – present) - The Company's Chief Corporate Communication (2024 – present) - Adaro Group Legal Services Team at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk) from 2011 to 2024, with the last position as Deputy Chief Legal Officer.	- Chief Legal Officer Perusahaan (2024 – saat ini) - Corporate Secretary Perusahaan (2024 – saat ini) - Chief Corporate Communication Perusahaan (2024 – saat ini) - Tim Adaro Group Legal Services di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) sejak 2011 sampai dengan 2024 dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Chief Legal Officer.
Legal Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukan	BoD Decision of September 12, 2024	Keputusan Direksi tanggal 12 September 2024

Fulfillment of Corporate Secretary's Duties, Authority, and Responsibilities in 2025

In 2025, the Company's Corporate Secretary fulfilled his duties and responsibilities by:

1. presenting regular reports and information disclosures to the FSA and IDX in compliance with capital market rules and regulations.
2. overseeing the Company's shareholders registration data and reported the changes to the BoD and regulators.
3. providing updates to the BoC and BoD on the Company's shares and other capital market matters.
4. together with the Internal Audit Division, improving and promoting GCG implementation in the Company and identifying governance risks.
5. maintaining effective communication with stakeholders, in particular with capital market regulatory bodies.
6. ensuring the Company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations.
7. developing and proposing Corporate Secretarial work plans, budget and performance indicators to the President Director.

In 2025, the Corporate Secretary Division issued 66 (sixty six) reports consisting of 41 (forty one) public information disclosure reports and 25 (twenty five) reports to the Financial Service Authority.

The Company achieved 100% compliance to the capital market regulations and there were no fines and/or penalties imposed on the Company in 2025 that had a material impact on its business activities.

Competency Enhancement for the Corporate Secretary

The Corporate Secretary continuously develops their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, and seminars related with the performance of the Corporate Secretary's roles and responsibilities.

Investor Relations

The Investor Relations serves as the liaison between the Company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the Company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the Company and the investors in making investment decisions. The Company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on facts and transparency will create maximum shareholder value.

Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan:

1. menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
2. mengawasi registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkan perubahannya ke Direksi dan regulator;
3. memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai saham Perusahaan dan masalah lainnya terkait pasar modal;
4. bersama dengan fungsi audit internal, mempromosikan implementasi GCG di perusahaan dan mengidentifikasi risiko tata kelola, termasuk risiko tata kelola perusahaan;
5. menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal;
6. memastikan bahwa situs Perusahaan selalu terupdate dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
7. menyusun dan mengusulkan rencana kerja, anggaran dan indikator kinerja Sekretaris Perusahaan kepada Direktur Utama.

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menerbitkan 66 (enam puluh enam) laporan yang terdiri dari 41 (empat puluh satu) informasi publik dan 25 (dua puluh lima) pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan berhasil mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan tidak ada denda dan/atau sanksi yang dikenakan terhadap Perusahaan pada tahun 2025 yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahliannya dengan mengikuti program-program pendidikan, kursus, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis, keuangan, serta pencapaian perusahaan. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan serta investor dalam membuat keputusan investasi. Komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi mendukung perusahaan dalam upaya menciptakan nilai maksimum bagi pemegang saham.

To ensure the Company's messaging and performance are well-communicated, Investor Relations release several reports and also communicates through several events, such as investor presentations and regular meetings with analysts and investors.

As at the end of 2025, the Company was covered by 18 (eighteen) sell-side analysts who issued reports on the Company's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole.

Internal Audit Function

The Internal Audit Function has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

The role of the Internal Audit Function is to provide an objective and independent assurance and consultancy services for PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control, to add value and improve the Company's operations.

Internal Audit Charter and Code of Ethics

The Internal Audit Function has Internal Audit Charter as a mandate from the Board of Directors to perform and execute its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was set by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners on September 12, 2024.

The Internal Audit Charter has been formulated in accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. It was also prepared in conformance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Audit (IIA).

In addition to complying with Adaro Values and Code of Ethics of Adaro Group, the Internal Audit Function has adopted the Internal Audit's Code of Ethics issued by the IIA. Each internal auditor is required to read and understand the code.

Structure and Position

The Internal Audit Function is independent and directly reports to the President Director. To maintain its objectivity, the internal auditors are not allowed to hold concurrent duties and positions within the operational activities of the Company and its subsidiaries. In addition, every year the internal auditors must sign a Conflict of Interest Statement to ensure that they do not have a potential conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities. If there is any potential for a conflict of interest, actions will be taken to address the risk.

Untuk memastikan bahwa pesan dan kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan baik, Investor Relations menerbitkan beberapa laporan, serta berkomunikasi dengan pemangku kepentingannya melalui beberapa kegiatan, misalnya presentasi kepada para investor dan rapat rutin dengan analis dan investor.

Per akhir 2025, perusahaan diliput oleh 18 (delapan belas) analis, yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan perusahaan, serta mengenai pasar batu bara secara keseluruhan.

Fungsi Audit Internal

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Fungsi Audit Internal berperan untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan.

Piagam Audit Internal dan Kode Etik

Fungsi Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal sebagai mandat dari Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 12 September 2024.

Piagam Audit Internal disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam tersebut juga disusun sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Audit (IIA).

Selain mematuhi Nilai Adaro dan Kode Etik Grup Adaro, Fungsi Audit Internal juga mengadopsi Kode Etik profesi audit internal yang dikeluarkan oleh IIA. Setiap auditor internal wajib membaca dan memahami kode tersebut.

Struktur dan Kedudukan

Fungsi Audit Internal bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Untuk menjaga objektivitasnya, auditor internal tidak boleh memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak usahanya. Selain itu, setiap tahun auditor internal menandatangani Pernyataan Benturan Kepentingan untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan jika ada, maka dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

The Internal Audit Function is led by Surya Widjaja based on the Decree of the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit and Determination of the Contents of the Internal Audit Charter dated September 12, 2024 that was approved by President Director and Board of Commissioners.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Surya Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal tanggal 12 September 2024 yang disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Surya Widjaja

Head of the Internal Audit Function
Kepala Fungsi Audit Internal

Indonesian, 46 years, obtained his Bachelor of Business Administration from the University of New Brunswick in 2000. He is a Certified Fraud Examiner.

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas New Brunswick di Kanada pada tahun 2000. Surya adalah seorang Certified Fraud Examiner.

Surya has more than 24 years' experience in the fields of internal audit, risk management, and governance. Prior to joining the Company, Surya held the positions as Internal Audit Director at PT MTN (2021-2022), Independent Commissioner at PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019-2022), and a member of the Audit Committee of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2019-2022).

Surya mempunyai lebih dari 24 tahun pengalaman dalam bidang audit internal, manajemen risiko, dan tata kelola. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Surya merupakan Direktur Internal Audit di PT MTN (2021-2022), Komisaris Independen di PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019-2022), dan anggota Komite Audit di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2019-2022).

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Function has duties and responsibilities, among others:

1. Develop a flexible Annual Audit Plan using a risk-based methodology. The Annual Audit Plan shall be communicated to the Board of Directors and the Audit Committee, and be approved by the President Director.
2. Carry out the Annual Audit Plan and perform special audit when necessary.
3. Assess and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the Company's policies and prevailing laws and regulations.
4. Conduct assessment and evaluation of the efficiency and effectiveness in all areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other areas.
5. Provide recommendation for improvement and objective information on the audited activities at all relevant management levels.
6. Prepare audit reports and communicate the reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended corrective actions.
8. Liaise with Audit Committee.
9. Develop and implement a Quality Assurance Improvement Program to evaluate the activities of the Internal Audit Function.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko. Rencana Audit Tahunan tersebut dikomunikasikan kepada Direksi dan Komite Audit, serta disetujui oleh Presiden Direktur.
2. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan melakukan audit khusus apabila diperlukan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran peningkatan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun dan melaksanakan Program Asurans dan Peningkatan Kualitas untuk mengevaluasi kegiatan Fungsi Audit Internal.

10. Coordinate with other assurance functions (e.g., Health Safety & Environment, Legal & Compliance, Risk Management, external auditors) to optimize efforts to provide assurance on Company's corporate governance, risk management, and control processes.

Composition, Qualification and Competency Enhancement

As at the end of 2025, the Internal Audit Function consisted of one Chief of Internal Audit and Risk Management who possesses an international certification for Fraud Examiner, one Internal Audit Manager, and three Auditors with a variety and complementary range of educational backgrounds and work experiences.

The Internal Audit Function has developed a competency profile that provides a professional development plan for internal auditors at every level of their career. Every year, the Internal Audit Function continuously identifies the skill gap and prepares a training and certification program for the internal auditors.

Quality Assurance and Improvement Program

To ensure and keep improving the quality of the internal audit activities, the Internal Audit Function implements a quality assurance and improvement program that comprises:

- conducting surveys to obtain feedback from the management;
- performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing internal audit manual; and
- conducting self-assessment on the compliance with the OJK regulations and conformance with the IIA Standards.

The result of quality assurance and improvement program will be compiled and discussed every year to be included in the continuous improvement project. The outcomes will reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Internal Audit Activities in 2025

Internal Audit Strategy Roadmap

In 2025, the Internal Audit Function focused on the full implementation of a risk-based audit methodology, the enhancement of audit quality through the use of data analytics and technology, and the strengthening of auditor capabilities through competency development programs and professional certifications. In addition, Internal Audit expanded its role as a strategic partner to management by providing advisory support on governance, risk management, and compliance initiatives.

Annual Audit Plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in an annual audit plan based on risk priorities by considering the

10. Berkoordinasi dengan fungsi asuransi lainnya (misal: *Health Safety & Environment, Legal & Compliance, Risk Management, auditor eksternal*) untuk mengoptimalkan usaha pemberian keyakinan atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan.

Komposisi, Kualifikasi dan Peningkatan Kompetensi

Pada akhir tahun 2025, Fungsi Audit Internal terdiri dari satu orang Kepala Fungsi Audit Internal yang memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan Fraud Examiner, satu manajer internal audit dan tiga orang auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Fungsi Audit Internal telah mengembangkan profil kompetensi yang menyediakan rencana pengembangan profesional bagi auditor internal di setiap jenjang kariernya. Setiap tahun, Fungsi Audit Internal terus mengidentifikasi skill gap dan menyiapkan program pelatihan dan sertifikasi bagi auditor internal.

Program Asurans dan Peningkatan Kualitas

Untuk memastikan dan terus meningkatkan kualitas aktivitas audit internalnya, Fungsi Audit Internal mengimplementasikan program asuransi dan peningkatan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
- melakukan penilaian mandiri dan peer review pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan audit internal yang berlaku; dan
- melakukan penilaian mandiri atas kesesuaian dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal dan kepatuhan terhadap peraturan OJK.

Hasil program asuransi dan peningkatan kualitas dirangkum dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek peningkatan berkelanjutan. Hasil program asuransi dan peningkatan kualitas ini akan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Aktivitas Audit Internal di 2025

Roadmap Strategi Audit Internal

Pada tahun 2025, Fungsi Audit Internal berfokus pada penerapan metodologi audit berbasis risiko secara menyeluruh, peningkatan kualitas pelaksanaan audit melalui pemanfaatan data analytics dan teknologi, serta penguatan kapabilitas auditor melalui program pengembangan kompetensi dan sertifikasi profesional. Selain itu, Audit Internal juga memperluas perannya sebagai mitra strategis manajemen dengan memberikan advisory atas inisiatif terkait tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan.

Rencana Audit Tahunan

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, Fungsi Audit Internal memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam rencana audit tahunan berdasarkan

risk factors of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the Board of Directors and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the Company's strategy and has addressed their concerns. The annual audit plan is approved by the President Director and on a quarterly basis, the Internal Audit Function will prepare a rolling forecast and update the progress to the Board of Directors and Audit Committee.

Implementation of Corrective Actions

The internal audit report is distributed to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and related management to provide a level of assurance through ratings on the adequacy of controls implemented by management to mitigate risks. Each internal audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and the Audit Committee periodically. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

Meeting with Key Stakeholders

For its accountability, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2025 with the Board of Directors (four times) and the Audit Committee (four times) with the following agenda:

- Progress of the annual audit plan execution;
- Audit results and recommendations; and
- constraints in implementing its Internal Audit Charter if any.

Review of the Internal Control System Effectiveness

The adequacy of controls implemented by management to mitigate risks was rated and showed in each internal audit report. Based on the review of the control effectiveness, it can be concluded that the internal control system in the Company is working as intended with some opportunity of continuous improvements.

prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum di finalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan ke Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi perusahaan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian. Rencana audit tahunan disetujui oleh Presiden Direktur dan secara kuartalan, Fungsi Audit Internal akan menyiapkan rolling forecast dan menginformasikan pelaksanaan rencana audit tahunan kepada Direksi dan Komite Audit.

Implementasi Tindakan Perbaikan

Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen terkait untuk memberikan peringkat atas kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam rangka memitigasi risiko. Setiap laporan audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Jumlah tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen menjadi salah satu key performance indicator (KPI) utama Fungsi Audit Internal.

Rapat dengan Pemangku Kepentingan Utama

Sebagai pertanggungjawaban, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2025 dengan Direksi (empat kali) dan Komite Audit (empat kali) dengan agenda berikut:

- Progres pelaksanaan rencana audit tahunan;
- Hasil audit dan rekomendasi; dan
- hambatan dalam implementasi Piagam Audit Internal jika ada.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Berdasarkan kajian terhadap efektivitas kontrol, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk peningkatan berkelanjutan.

Risk Management In Adaro Group

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries (the Adaro Group) continuously integrates risk management (RM) into operational activities under a systematic risk management framework built on risk management policy, standard, and technical guidelines imposed across the organization. The implementation of risk management in decision making on all operational activities is supported by the risk management organs consisting of Board of Directors, the Board of Commissioners through the Audit Committee, the Risk Management Department, and Risk Champions, to ensure healthy and sustainable growth for all companies within the Adaro Group. Details of the roles of each RM organ are presented in the assignments of RM organs: The Three Lines Model.

Risk Management Standards

The Adaro Group adopts ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines, comprising three key components of risk management principle, framework, and process, which are the bases of Adaro's risk management policy and standard.

1. Risk Management Principle: Value Creation & Protection

The Adaro Group applies the risk management (RM) principles as guided by ISO 31000:2018 to achieve the main objective of risk management, i.e. to create and protect the Company's value.

Manajemen Risiko Grup Adaro

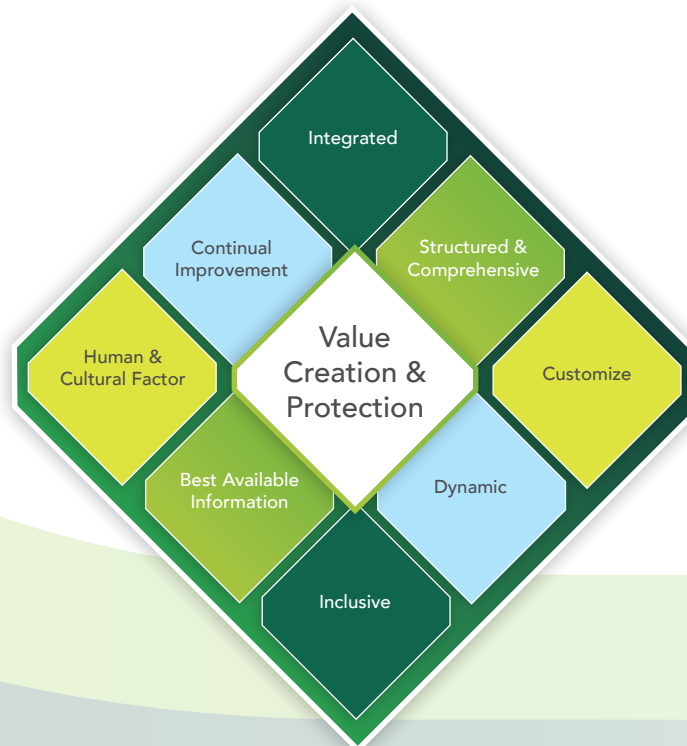
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaannya (Grup Adaro) senantiasa mengintegrasikan manajemen risiko (RM) ke dalam kegiatan operasional di bawah kerangka manajemen risiko yang sistematis, berdasarkan kebijakan, standar, serta pedoman teknis manajemen risiko yang diterapkan di seluruh organisasi. Penerapan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan pada semua kegiatan operasional didukung oleh organ-organ manajemen risiko yang meliputi Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Departemen Manajemen Risiko, dan Risk Champion untuk menjamin pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan bagi seluruh perusahaan Grup Adaro. Penjelasan mengenai peran masing-masing organ RM ditampilkan pada bagian tugas organ-organ RM: Model Tiga Lini.

Standar Manajemen Risiko

Grup Adaro mengadopsi Standar ISO 31000:2018 – Pedoman Manajemen Risiko, yang terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu prinsip, kerangka, dan proses manajemen risiko, yang menjadi dasar kebijakan dan standar manajemen risiko Adaro.

1. Prinsip Manajemen Risiko: Value Creation & Protection

Grup Adaro menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko menurut panduan ISO 31000:2018 untuk mencapai tujuan utama manajemen risiko, yaitu menciptakan dan melindungi nilai perusahaan.



PRINCIPLES

a. Integrated

RM is integrated into all work processes so that each activity is carried out by taking into account the inherent risks and the identified mitigation actions.

b. Structured & Comprehensive

RM is applied by referring to the RM Policy, RM Standard, and RM Technical Guidelines which are enforced comprehensively throughout the Adaro Group.

c. Customized

RM process is customized to the specific context and characteristics of each entity while staying aligned with the Adaro Group's overarching policy framework.

d. Dynamic

RM was developed as a dynamic and interactive system responsive to both internal and external changes within the Adaro Group to ensure its relevance to the organization's conditions, business environment, and corporate strategy.

e. Inclusive

RM involves all relevant internal and external stakeholders whose participation ensures comprehensive and objective risk assessment.

f. Best Available Information

RM process is analysed based on the most reliable, accurate, and up-to-date information.

g. Human & Cultural Factors

All Adaro Group personnel must continuously enhance their competencies in RM and have risk awareness mindset in carrying out daily activities so that RM will become an integral part of the corporate culture practiced across all organizational levels.

h. Continuous Improvement

RM process is a learning mechanism to continuously improve RM effectiveness and competence across the Adaro Group.

a. Terintegrasi

RM diintegrasikan ke dalam seluruh proses kerja agar setiap aktivitas dijalankan dengan mempertimbangkan risiko yang melekat serta langkah mitigasi yang telah ditentukan.

b. Terstruktur & Komprehensif

RM diterapkan dengan mengacu pada Kebijakan, Standar, dan Pedoman Teknis RM yang diberlakukan secara menyeluruh di seluruh entitas Grup Adaro.

c. Disesuaikan

Proses RM disesuaikan dengan konteks dan karakteristik masing-masing entitas, namun tetap selaras dengan kerangka kebijakan Grup Adaro secara keseluruhan.

d. Dinamis

RM dikembangkan sebagai sistem yang dinamis dan interaktif, tanggap terhadap perubahan internal maupun eksternal di Grup Adaro untuk memastikan RM selalu relevan dengan kondisi organisasi, lingkungan bisnis, dan strategi perusahaan.

e. Inklusif

RM melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal terkait untuk memastikan bahwa penilaian risiko dilakukan secara komprehensif dan objektif.

f. Informasi Terbaik yang Tersedia

Proses RM dianalisis berdasarkan informasi yang paling andal, akurat, dan terkini.

g. Faktor Manusia dan Budaya

Seluruh personel Grup Adaro diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam bidang RM dan memiliki pola pikir sadar risiko dalam kegiatan sehari-hari agar RM menjadi bagian dari budaya perusahaan di setiap level organisasi.

h. Peningkatan Berkelanjutan

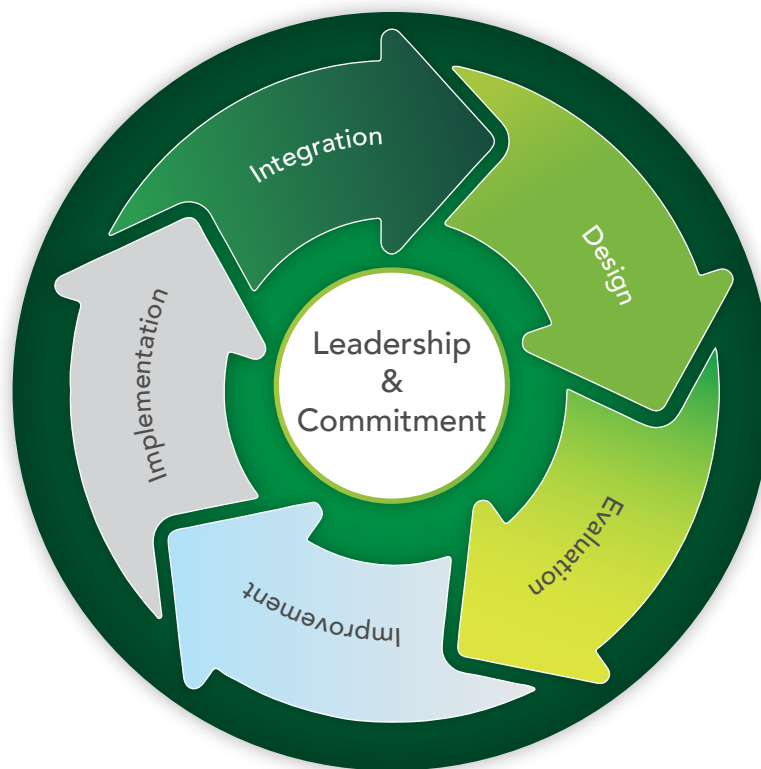
Proses RM adalah mekanisme pembelajaran untuk senantiasa meningkatkan efektivitas dan kompetensi pengelolaan risiko di seluruh Grup Adaro.

2. Risk Management Framework: Leadership & Commitment

RM framework is implemented with the leadership and commitment of the Board of Directors, so that risk policies, directions, and appetites are communicated clearly and strictly enforced.

2. Kerangka Manajemen Risiko: Kepemimpinan & Komitmen

Implementasi kerangka RM didukung dengan kepemimpinan dan komitmen Direksi, sehingga kebijakan, arahan, serta selera risiko dikomunikasikan dengan jelas dan diterapkan dengan tegas.



FRAMEWORK

a. Integration into Business Processes

Within the RM framework, the integration of RM into all activities, at both strategic and operational levels, ensures that every business decision is made by considering potential risks and by implementing the corresponding mitigation measures.

b. Clear and Simple Design

RM is designed to be clear and proportional to business complexity and requirements to allow effective implementation at all entities.

c. Implementation

RM process is implemented through a top-down and bottom-up approach under the ORMP (objective-risk-mitigation-planning) method by involving all organizational levels, whose roles and responsibilities are clearly defined.

a. Integrasi ke Proses Bisnis

Dalam kerangka kerja RM, integrasi RM ke dalam semua aktivitas, baik di level strategis maupun operasional, memastikan bahwa setiap keputusan bisnis dibuat dengan mempertimbangkan potensi risiko dan mengimplementasikan langkah mitigasinya.

b. Desain yang Jelas dan Sederhana

RM dirancang dengan jelas dan proporsional menurut kompleksitas dan kebutuhan bisnis agar dapat diterapkan secara efektif di seluruh entitas.

c. Implementasi

Proses RM diterapkan melalui pendekatan top-down dan bottom-up menggunakan metode ORMP (*objective-risk-mitigation-planning*) dengan melibatkan seluruh lini organisasi, yang peran dan tanggung jawabnya didefinisikan secara jelas.

d. Evaluation

The effectiveness of RM process is periodically evaluated through maturity assessments, risk culture surveys, audits, and reviews of policies and guidelines to ensure alignment and continuous improvement.

e. Improvement

Result from evaluations and lessons learned are used to refine policies, methodologies, systems, and risk appetite adjustments to ensure RM framework remains relevant.

d. Evaluasi

Efektivitas proses RM dievaluasi secara berkala melalui penilaian tingkat maturitas, survei budaya risiko, audit, serta peninjauan kebijakan dan pedoman.

e. Peningkatan

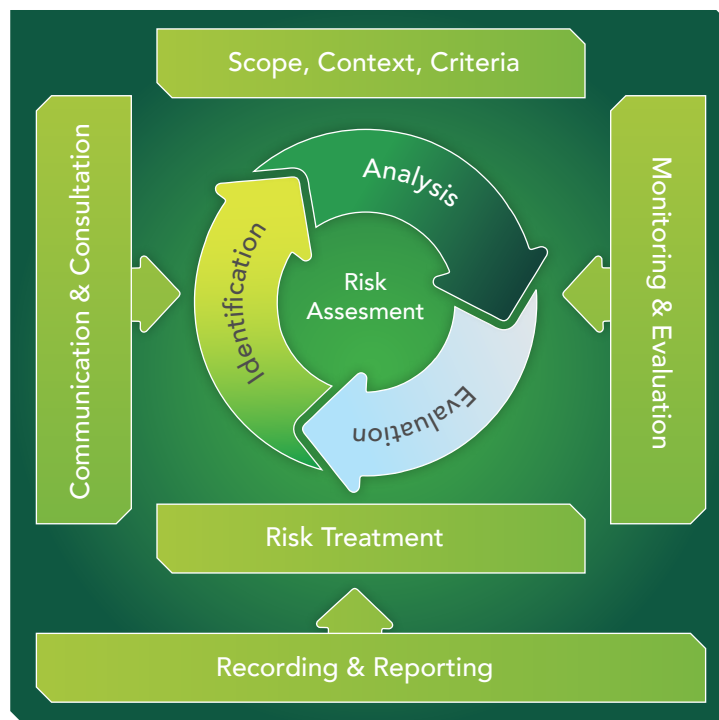
Hasil evaluasi dan pembelajaran digunakan untuk menyempurnakan kebijakan, metodologi, sistem, serta penyesuaian terhadap selera risiko untuk memastikan kerangka RM tetap relevan.

3. Risk Management Process: Risk Assessment

RM process focuses on identifying risks and developing mitigation strategies before an activity is performed, to ensure that every decision and operational activity is aligned to the business objectives and acceptable risk levels.

3. Proses Manajemen Risiko: Penilaian Risiko

Proses RM difokuskan untuk mengidentifikasi risiko dan menyusun strategi mitigasi sebelum suatu aktivitas dilakukan, untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas operasional diselaraskan dengan tujuan bisnis dan level risiko yang dapat diterima.



PROCESS

a. Scope, Context & Criteria

RM scope is divided into the strategic, operational, and project areas. Then, the risk context for each area is determined by identifying the internal and external factors that have the potential to incur risks. Lastly, the context is used to determine the risk criteria (the probability and impact of risk) to be used to measure risk levels.

a. Ruang Lingkup, Konteks & Kriteria

Ruang lingkup RM dibagi menjadi area strategis, operasional, dan proyek. Kemudian, konteks risiko untuk masing-masing area tersebut ditentukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan risiko. Terakhir, konteks tersebut digunakan untuk menentukan kriteria risiko (probabilitas terjadinya risiko dan dampak risiko) yang akan dipakai untuk mengukur level risiko.

b. Risk Assessment Steps: Identification, Analysis, and Evaluation

The steps include identifying events, conditions, or situations that may lead to risks. Then any risk identified is analyzed on its likelihood and potential impact to determine the risk level. Lastly, the results of analysis are evaluated and benchmarked with the established risk criteria to determine risk treatment and risk urgencies to determine risk handling priorities.

c. Risk Treatment

After risk assessment, mitigation plans are developed and integrated into both short-term and long-term work programs.

d. Communication & Consultation

Throughout the risk assessment process, intensive communications and consultations are performed with all associated parties to ensure adequate resources, proper and thorough understanding, and effective RM strategies.

e. Monitoring & Evaluation

RM process is solidified with regular monitoring and evaluation on control effectiveness, changes in the risk profile, and the alignment with organizational objectives, to ensure that risk information is up to date and RM system is continuously improved.

f. Recording & Reporting

All RM activities are recorded in the Risk Register and reported periodically to relevant parties to ensure transparency, accountability, and proper risk monitoring.

4. Role Assignments of RM Organs: The Three Lines Model

To support the effective implementation of the risk management process, the Group adopts a clear governance structure through the three lines model.

The three lines model is applied to determine the parties who are assigned with the role to manage, monitor, and provide risk assurance independently.

b. Langkah-langkah Penilaian Risiko: Identifikasi, Analisis, dan Evaluasi

Langkah-langkahnya meliputi mengidentifikasi peristiwa, kondisi, atau situasi yang dapat menimbulkan risiko. Lalu setiap risiko dianalisis atas tingkat kemungkinan kejadian serta potensi dampaknya untuk menentukan tingkat risiko. Terakhir, hasil analisis dievaluasi dan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan guna menetapkan penanganan risiko dan urgensi risiko untuk menentukan prioritas penanganan risiko.

c. Perlakuan Risiko

Setelah penilaian risiko, rencana mitigasi disusun dan diintegrasikan ke dalam program kerja jangka pendek maupun jangka panjang.

d. Komunikasi & Konsultasi

Di sepanjang proses penilaian risiko, dilakukan komunikasi dan konsultasi yang intensif dengan semua pihak terkait demi menjamin sumber daya yang memadai, pemahaman yang tepat dan mendalam, serta strategi RM yang efektif.

e. Pemantauan & Evaluasi

Proses RM dilengkapi dengan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengendalian, perubahan profil risiko, serta kesesuaiannya dengan tujuan organisasi, agar informasi risiko senantiasa diperbarui dan sistem RM senantiasa ditingkatkan.

f. Pencatatan & Pelaporan

Seluruh aktivitas RM dicatat dalam Risk Register dan dilaporkan secara berkala kepada pihak terkait untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pemantauan risiko sebagaimana mestinya.

4. Pembagian Tugas Organ-Organ RM: Model Tiga Lini

Untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko yang efektif, Adaro Group menerapkan struktur tata kelola yang jelas melalui model tiga lini.

Model tiga lini diterapkan untuk menentukan pihak-pihak yang ditugaskan untuk berperan sebagai pengelola, pemantau, dan pemberi jaminan risiko secara independen.

a. First Line

The first line is the risk owners, i.e. all divisions at the parent company and subsidiary levels, which have immediate responsibility to identify, assess, and control risks in their respective operational area. At each subsidiary, the Company has appointed Risk Champions to take the role as the main motor of RM process implementation, by facilitating and discussing the development with the subsidiaries' BoD on a regular basis.

b. Second Line

The second line is AAI's Risk Management Department and relevant corporate function, which develops policies, guidelines, and monitoring on risk management. AAI's Risk Management Department regularly coordinates with the Risk Champions at all subsidiaries, compiles the Group's consolidated risk reports, and submits risk profile updates to the BoD and Audit Committee.

c. Third Line

The third line is the Internal Audit Department, which provides an independent assurance on control system and risk management effectiveness through audit activities and recommendation submissions to the BoD and company's management.

The Link between the Three-Line Model and Boards

The three-line model is the basis of risk management at the operational level, while the boards (BoD and BoC) ensure the risk management effectiveness and alignment at the strategic level.

- **Role of BoD:** determining policy direction and risk appetite, as well as ensuring that the main risks are taken into account in each business decision.
- **Role of BoC:** implementing independent supervisory function on the effectiveness of risk management across the Adaro Group, through the Audit Committee.

a. Lini Pertama

Lini pertama adalah pemilik risiko, yakni seluruh divisi di tingkat induk dan anak perusahaan, yang bertanggung jawab langsung untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko di area operasionalnya. Di setiap anak perusahaan, perusahaan telah menunjuk para Risk Champion untuk berperan sebagai motor utama penerapan proses RM dengan memfasilitasi serta membahas perkembangannya bersama Direksi anak perusahaan secara berkala.

b. Lini Kedua

Lini kedua adalah Departemen Manajemen Risiko AAI dan fungsi korporat terkait, yang menetapkan kebijakan, panduan, dan pemantauan atas pengelolaan risiko. Departemen Manajemen Risiko AAI secara berkala berkoordinasi dengan para Risk Champion yang bertugas di seluruh anak perusahaan, menyusun laporan konsolidasi risiko Grup, dan menyampaikan pembaruan profil risiko kepada Direksi serta Komite Audit.

c. Lini Ketiga

Lini ketiga adalah Departemen Audit Internal, yang memberikan asurans independen atas efektivitas sistem pengendalian dan manajemen risiko melalui kegiatan audit dan penyampaian rekomendasi kepada Direksi dan manajemen perusahaan.

Hubungan Model Tiga Lini dengan Organ Pengurus

Model tiga lini berperan sebagai dasar pelaksanaan manajemen risiko di tingkat operasional, sementara organ pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) memastikan efektivitas dan keselarasan penerapannya pada tingkat strategis.

- **Peran Direksi:** menetapkan arah kebijakan dan selera risiko, serta memastikan bahwa risiko utama dipertimbangkan dalam setiap keputusan bisnis.
- **Peran Dewan Komisaris:** melaksanakan fungsi pengawasan independen atas efektivitas manajemen risiko di seluruh Grup, melalui Komite Audit.

Risk Appetite

The Company's risk appetite indicates the risk tolerance or the type and level of risk the BoD is willing to accept in order to execute strategies for achieving the Company's objectives. Risk appetite is an important factor to be taken into account in making operational and strategic decisions, such as in analyzing an opportunity against the corresponding risk exposure. Risks detected to exceed the level of established appetite must be reduced with additional mitigation actions while risks within the tolerance level must be managed and monitored closely.

Selera Risiko

Selera risiko perusahaan menggambarkan toleransi risiko atau jenis dan level risiko yang dapat diterima Direksi dalam mengeksekusi strategi guna mencapai tujuan perusahaan. Selera risiko merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan operasional dan strategis, misalnya dalam menganalisis peluang terhadap paparan risikonya. Risiko yang terdeteksi melampaui level selera risiko yang ditetapkan harus diturunkan dengan tambahan tindakan mitigasi sementara risiko yang berada dalam level toleransi harus dikelola dan diawasi dengan saksama.

Risk Appetite Selera Risiko	Definition Definisi
Averse	The management has set the "averse" risk appetite on risks that must be avoided, such as situations or actions that incur OHS risk, environmental risk, and/or legal and regulatory compliance risk. Therefore, the Company's risk tolerance for these incidents is limited to "low" level. Manajemen menetapkan selera risiko "averse" terhadap risiko-risiko yang harus dihindari sepenuhnya, misalnya situasi atau tindakan yang mengandung risiko K3, risiko lingkungan, dan/atau risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Dengan demikian, toleransi risiko perusahaan untuk hal-hal tersebut dibatasi pada level risiko "rendah".
Minimal	The management has set the "minimal" risk appetite on the risks of incidents with infrequent occurrence but may lead to significantly negative impacts. Therefore, the mitigation actions must be focused on the right efforts to minimize the impacts, such as insurance protection and/or the implementation of Business Continuity Plan (BCP) to enable the Company to handle emergency situation and recover operations quickly and effectively. The Company's risk tolerance for such incidents is limited to the "medium" level. Manajemen menetapkan selera risiko "minimal" terhadap risiko terjadinya insiden-insiden yang jarang terjadi, namun dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan. Maka, langkah mitigasi harus difokuskan pada upaya yang tepat untuk meminimalkan dampak tersebut, misalnya melalui perlindungan asuransi dan/atau penerapan <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) agar perusahaan dapat menangani keadaan darurat dan memulihkan operasi dengan cepat dan efektif. Toleransi risiko perusahaan untuk insiden-insiden tersebut dibatasi pada level risiko "sedang".
Cautious	The management has set the "cautious" risk appetite on the risks of incidents that have been identified, understood, and managed by subsidiaries by referring to the Adaro Group's risk management policy, so that the subsidiaries can take risks based on their scope of authority and control the risks. The Company's risk tolerance for these types of incidents is limited to the "medium" level while still taking account of the balance between the potential reward and risk control cost. Manajemen menetapkan selera risiko "cautious" terhadap risiko terjadinya insiden-insiden yang telah diidentifikasi, dipahami, dan dikelola oleh anak-anak perusahaan sesuai kebijakan manajemen risiko Grup Adaro, sehingga anak-anak perusahaan tersebut dapat mengambil risiko terkait sesuai batas kewenangan mereka dan mengendalikan risiko tersebut. Toleransi risiko perusahaan untuk insiden-insiden jenis ini dibatasi pada level risiko "sedang", dengan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara potensi manfaat dan biaya pengendalian risiko.
Open	The management has set the "open" risk appetite or to be open to the risks arising from the decision to capture opportunities perceived to have the potential to generate bigger reward, such as innovation for improving operational efficiency or adoption of new technology. Toward these, the management has risk tolerance at the "high" level. Manajemen menetapkan selera risiko "open" atau terbuka terhadap risiko yang ditimbulkan oleh keputusan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang dipandang berpotensi menghasilkan manfaat dengan bobot yang lebih besar, misalnya langkah inovasi untuk peningkatan efisiensi operasional atau pengadopsian teknologi baru. Untuk hal-hal seperti ini, manajemen memiliki toleransi risiko pada level "tinggi".
Hungry	The management has set the "hungry" risk appetite for risks that may arise from strategic actions taken for generating long-term benefits, with the risk tolerance at the critical level. However, this is only acceptable when supported with very careful and in-depth review so that risks are truly measured and anticipated with effective mitigation actions. This risk appetite does not apply to speculative actions or actions with short-term benefits. Manajemen menetapkan selera risiko "hungry" untuk risiko-risiko yang berpotensi ditimbulkan oleh langkah-langkah strategis yang dilakukan demi manfaat dalam jangka panjang, dengan toleransi risiko pada level kritis. Namun, hal ini hanya dapat diterima dengan dukungan kajian yang hati-hati dan mendalam sehingga risiko benar-benar terukur dan diantisipasi dengan tindakan mitigasi yang efektif. Selera risiko ini tidak berlaku terhadap tindakan spekulatif atau untuk tindakan yang menghasilkan manfaat jangka pendek.

Risk Profile

As at the end of 2025, the Adaro Group had ten key risks consisting of two risks at the critical level (HSE risk and legal & regulatory compliance risk), while the remaining eight risks were at the high level (regulatory changes risk, industry risk, financial risk, governance risk, land availability risk, weather risk, business interruption risk, and natural disaster risk). The explanation on each of the key risks and the mitigation actions is presented below:

1. Health, Safety, and Environment (HSE) Risk

The HSE risk is inherent in the health, safety, and environmental aspects across Adaro Group's operations. The Adaro Group's HSE risk is generally under control, as the result of consistent efforts on operational controls and compliance with the applicable standards and regulations. The safety aspect was the main focus of the Adaro Group's HSE risk management in 2025, primarily the potential of severe occupational accidents (leading to fatalities/LTIs) out of the high-risk activities within the mining areas and supporting facilities. Fatigue and unsafe behaviors have been the key factors of the incidents against workers' safety.

Risk level: critical

Trend:



Mitigation:

The Company mitigates HSE risk by implementing the Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) program through safety culture enhancement, supervision, and compliance with the safety standard achieved through regular inspections, certification for operators of risky activities, and competency-based safety training. The Company also continuously enhances its emergency response, fatigue management and occupational health programs, and implements technology-based monitoring system to identify unsafe behaviors and conditions on a real-time basis, in addition to pursuing continuous improvement on the safety system and the integration of digital reporting platforms to prevent incidents across the operational areas.

Profil Risiko

Per akhir tahun 2025, Grup Adaro memiliki sepuluh risiko utama yang meliputi dua risiko berada pada tingkat kritis (risiko K3LH dan risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan) dan delapan risiko di tingkat tinggi (risiko perubahan peraturan, risiko industri, risiko keuangan, risiko tata kelola, risiko ketersediaan lahan, risiko cuaca, risiko gangguan bisnis, dan risiko bencana alam). Penjelasan mengenai masing-masing risiko tersebut beserta tindakan mitigasinya diuraikan di bawah ini:

1. Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Risiko K3LH terkandung pada aspek kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup di seluruh area operasi Grup Adaro. Secara umum, risiko K3LH Grup Adaro terkendali, berkat upaya yang konsisten pada pengendalian operasional serta kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku. Aspek keselamatan menjadi fokus utama manajemen risiko K3LH Grup Adaro pada tahun 2025, khususnya terhadap potensi kecelakaan kerja serius (yang menimbulkan fatalitas/LTI) dari aktivitas berisiko tinggi di area tambang dan fasilitas pendukung. Kelelahan dan perilaku tidak aman masih menjadi faktor utama dari insiden terhadap keselamatan pekerja.

Level risiko: kritis

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko HSE dengan penerapan program Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) melalui peningkatan budaya keselamatan, pengawasan, dan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang diwujudkan melalui inspeksi rutin, sertifikasi untuk pelaksana aktivitas yang berisiko, serta pelatihan keselamatan berbasis kompetensi. Perusahaan juga meningkatkan kesiapsiagaan darurat, manajemen *fatigue* dan program kesehatan kerja, serta menerapkan sistem pengawasan berbasis teknologi untuk mendeteksi perilaku dan kondisi tidak aman secara real time, serta mengupayakan peningkatan berkelanjutan terhadap sistem keselamatan dan integrasi pelaporan digital untuk mencegah insiden di seluruh wilayah operasional.

2. Legal & Regulatory Compliance Risk

The legal & regulatory compliance risk arises from potential delays in fulfilling licensing and reporting requirements to relevant stakeholders, which may affect operational continuity and compliance with the applicable laws.

Risk level: critical

Trend:



Mitigation:

The Company mitigates legal and regulatory compliance risk by processing licensing requirements in an efficient manner and fulfilling reporting requirements in accordance with the applicable regulations. For the environmental aspect, the Company continues to improve the quality of reclamation activities and watershed rehabilitation monitoring, as well as improving the liaison with the local governments in the asset exchange (TMAP/TMAD) process to ensure the availability of replacement land and/or substitute assets in accordance with regulatory requirements.

3. Regulatory Changes Risk

The regulatory changes risk at the Adaro Group arises from the policy changes and regulatory changes imposed by the government on the energy sector, which have the potential to affect business plans, cost structure, and financial projection. Each regulatory change needs strategy adjustment to keep operations running optimally in compliance with the applicable regulations.

Risk level: high

Trend:



Mitigation:

The Company mitigates the regulatory change risk through strong cost discipline, efficiency enhancement along the operational chain, and production planning adaptable to various policy scenarios. The Company also maintains effective coordination with the relevant associations, for preparing immediate and accurate responses.

2. Risiko Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan timbul dari potensi keterlambatan dalam pemenuhan kewajiban perizinan dan pelaporan kepada stakeholders terkait, yang dapat berdampak terhadap keberlanjutan operasi dan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

Level risiko: kritis

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dengan memproses persyaratan perizinan secara efisien dan memenuhi kewajiban pelaporan sesuai aturan yang berlaku. Untuk aspek lingkungan, perusahaan terus meningkatkan kualitas praktik reklamasi dan pemantauan kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS), serta memperkuat koordinasi dengan pemerintah daerah dalam proses tukar menukar aset (TMAP/TMAD) untuk memastikan ketersediaan lahan dan/atau barang pengganti sesuai regulasi.

3. Risiko Perubahan Peraturan

Risiko perubahan peraturan di Grup Adaro timbul dari perubahan kebijakan dan regulasi oleh pemerintah yang diberlakukan pada sektor energi, yang dapat memengaruhi perencanaan bisnis, struktur biaya, serta proyeksi keuangan. Setiap perubahan regulasi memerlukan penyesuaian strategi agar operasional tetap berjalan dengan optimal sesuai ketentuan yang berlaku.

Level risiko: tinggi

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko perubahan regulasi melalui penguatan disiplin biaya, peningkatan efisiensi di seluruh rantai operasi, serta perencanaan produksi yang adaptif terhadap berbagai skenario kebijakan. Perusahaan juga menjaga koordinasi yang efektif dengan asosiasi, agar dapat mempersiapkan tanggapan yang cepat dan tepat.

4. Industry Risk

The industry risk arises from global coal price volatility and demand fluctuations, which may impact on revenue and profitability.

Risk level: high

Trend:



Mitigation:

The Company mitigates industry risk by diversifying sales regions, securing long-term contracts with main customers, and maintaining strict control over operational costs.

4. Risiko Industri

Risiko industri timbul dari fluktuasi harga dan permintaan batu bara global, yang dapat berdampak terhadap pendapatan dan profitabilitas perusahaan.

Level risiko: tinggi

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko industri dengan mendiversifikasi wilayah penjualan, mengupayakan kontrak jangka panjang dengan pelanggan utama, dan mengendalikan biaya operasional.

5. Financial Risk

The financial risk arises from higher operating costs, weaker coal prices and demand, changes in government policies, and late account receivables collection.

Risk level: high

Trend:



Mitigation:

Given that the prices of the Adaro Group's products are subject to the global market mechanism that is beyond its control, the Company mitigates the financial risk by continuously strengthening operational excellence, such as through cost discipline across the supply chain, efficient logistics and internal process, and long-term contracts with customers who value consistent product quality and reliable supply.

5. Risiko Keuangan

Risiko keuangan timbul dari kenaikan biaya operasional, pelemahan harga dan permintaan batu bara, perubahan kebijakan pemerintah, serta keterlambatan pembayaran piutang pelanggan.

Level risiko: tinggi

Mitigasi:

Mengingat harga produk Grup Adaro ditentukan oleh mekanisme pasar global yang tidak dapat dikendalikan perusahaan, perusahaan memitigasi risiko keuangan dengan senantiasa memperkuat keunggulan operasional, misalnya melalui disiplin pengelolaan biaya di seluruh rantai operasi, efisiensi logistik dan proses internal, serta kontrak jangka panjang dengan para pelanggan yang mengapresiasi kualitas produk maupun keandalan pasokan yang dipertahankan secara konsisten.

6. Governance Risk

The governance risk includes potential violations of company regulations, procedures, or policies arising from the negligence or unfamiliarity with the regulations, procedures, or policies, such as dissemination of inaccurate information through social media by employees or other stakeholders, which can affect public perception, company reputation, and stakeholders' trust.

Risk level: high

Trend:



Mitigation:

The Company mitigates the governance risk by implementing the code of conduct and company values (IMORE), which emphasize professional, transparent, and ethical behavior across all organizational levels. Regular training and promulgation on ethics are conducted to all parties to reinforce compliance with corporate policies, including external communication and social media guidelines. Violation reporting and handling are accommodated through the independently managed whistleblowing system, with investigation and strict sanction mechanism to protect the Company's integrity and reputation.

6. Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola mencakup potensi pelanggaran terhadap peraturan, prosedur, atau kebijakan perusahaan yang disebabkan oleh pengabaian maupun ketidaktahuan mengenai peraturan, prosedur atau kebijakan tersebut, seperti penyebaran informasi yang tidak tepat melalui media sosial oleh karyawan atau pemangku kepentingan lainnya, yang dapat berdampak pada persepsi publik, reputasi perusahaan, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Level risiko: tinggi

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko tata kelola dengan menerapkan kode etik dan nilai-nilai perusahaan (IMORE), yang menekankan pentingnya perilaku profesional, transparan, dan etis di seluruh tingkatan organisasi. Sosialisasi dan pelatihan kode etik dilakukan secara berkala kepada seluruh pihak untuk memperkuat kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, termasuk pedoman komunikasi eksternal dan penggunaan media sosial. Pelaporan dan penanganan pelanggaran difasilitasi melalui sistem whistleblowing yang dikelola secara independen, dengan mekanisme investigasi dan penegakan sanksi yang tegas guna menjaga integritas dan reputasi perusahaan.

7. Land Availability Risk

The Adaro Group's land availability risk arises from the potential failure to secure land required for operational activities, which may lead to financial losses, reduced profitability, and delays in the execution of the Company's plans and strategies.

Risk level: high

Trend:



Mitigation:

The Company mitigates the land availability risk through intensive oversight on land acquisition process, close liaison with the subsidiaries' boards and mine planning teams for land acquisition plan updates and continuous land utilization. The Company has also prepared contingency plans to anticipate if the land acquisition process cannot be executed as initially planned, such as optimizing the available areas and adjusting operational schedules to ensure that business objectives and targets remain on track.

7. Risiko Ketersediaan Lahan

Risiko ketersediaan lahan Grup Adaro timbul dari potensi kegagalan dalam menyediakan lahan yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional, yang dapat mengakibatkan kerugian finansial, menurunkan laba, serta menghambat pelaksanaan rencana dan strategi perusahaan.

Level risiko: tinggi

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko ini dengan pengawasan intensif terhadap proses pembebasan lahan, koordinasi erat dengan Direksi anak perusahaan dan tim perencanaan tambang dalam pemutakhiran rencana pembebasan serta pemanfaatan lahan secara berkelanjutan. Selain itu, perusahaan menyiapkan rencana kontinjensi untuk mengantisipasi apabila proses akuisisi lahan tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana awal, misalnya mengoptimalkan penggunaan area yang tersedia dan membuat penyesuaian terhadap jadwal operasional, sehingga tujuan dan target bisnis tetap dapat tercapai.

8. Weather Risk

The weather risk for the Adaro Group arises from extreme weather conditions such as prolonged droughts and heavy rainfall, which may disrupt operations in the mining, logistics, land, and water sectors. Potential impacts include interruptions in coal mining and transportation, higher risk of fire, and changes in mine water and clean water treatment.

Risk level: high

Trend:



Mitigation:

The Company mitigates the weather risk by implementing adaptive mitigation measures based on business segments:

- Mining: Adjusting operational schedules and mine drainage system to reduce the impact of very high rainfall and ensuring that dust control infrastructure is well prepared to anticipate prolonged drought.
- Logistics: Optimizing shipping schedules and barge allocation along the Barito River and accelerating loading–unloading activities to maintain supply chain reliability.
- Adaro Land: Enhancing the monitoring of forested areas to prevent fires and maintain the continuity of carbon certified lands that support carbon credit development.
- Adaro Water: Ensuring that slurry pumps are well prepared through capacity adjustment and regular maintenance, and creating efficient chemical use plans based on rainfall conditions to maintain clean water treatment quality.

9. Business Interruption Risk

The Adaro Group's business interruption risk may arise from a variety of sources, including supply chain disruptions, natural disasters, infrastructure failures, or other external challenges. This risk may lead to temporary suspension of operational activities, delays in coal deliveries, or lower productivity, which may affect the achievement of business targets and financial performance.

Risk level: high

8. Risiko Cuaca

Risiko cuaca di Grup Adaro timbul akibat kondisi iklim ekstrem seperti kemarau panjang dan curah hujan tinggi yang dapat memengaruhi kelancaran operasional di sektor pertambangan, logistik, pengelolaan lahan, dan air. Dampak yang mungkin terjadi antara lain terganggunya aktivitas penambangan dan pengiriman batu bara, peningkatan risiko kebakaran lahan, serta perubahan pengelolaan air tambang maupun pengolahan air bersih.

Level risiko: tinggi

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko cuaca dengan mengimplementasikan langkah mitigasi yang adaptif berdasarkan segmen bisnis:

- Pertambangan: menyesuaikan jadwal operasional dan sistem drainase tambang untuk mengurangi dampak curah hujan yang sangat tinggi serta memastikan kesiapan infrastruktur penanganan debu di masa kemarau berkepanjangan.
- Logistik: mengoptimalkan jadwal pengiriman dan jumlah tongkang di Sungai Barito dan mempercepat proses bongkar muat untuk menjaga kelancaran rantai pasokan.
- Adaro Land: Meningkatkan pemantauan area hutan untuk mencegah kebakaran dan menjaga keberlanjutan lahan bersertifikat karbon yang mendukung pengembangan kredit karbon.
- Adaro Water: Memastikan kesiapan pompa lumpur (*slurry pump*) dengan menyesuaikan kapasitas dan perawatan berkala serta membuat perencanaan penggunaan bahan kimia yang efisien sesuai kondisi curah hujan untuk menjaga kualitas pengolahan air bersih.

9. Risiko Gangguan Bisnis

Risiko gangguan bisnis di Grup Adaro dapat timbul dari berbagai sumber, termasuk gangguan rantai pasok, bencana alam, kegagalan infrastruktur, maupun tantangan eksternal lainnya. Risiko ini berpotensi menyebabkan penghentian sementara kegiatan operasional, keterlambatan distribusi batu bara, atau penurunan produktivitas, yang dapat berdampak pada pencapaian target bisnis dan kinerja keuangan perusahaan.

Level risiko: tinggi

Trend:



Mitigation:

The Company mitigates business disruption risk by developing the Loss Prevention Management System (LPMS) as an integrated system focusing on preventing and minimizing potential disruptions, particularly catastrophic risks. Through this approach, high-impact risks are systematically identified, controlled, and mitigated to ensure operational continuity and business security.

10. Natural Disaster Risk

The natural disaster risks for Adaro Group includes the potential of extreme events such as earthquakes, major floods, and landslides, which may impact on the employees' safety, key infrastructure, and operational continuity across multiple sites. In 2025, the Company's main focus was on the potential megathrust earthquake, which, despite its low probability, may have significant impacts on business activities, particularly at the Jakarta headquarter and operational areas on Sumatra Island.

Risk level: high

Trend:



Mitigation:

The Company mitigates the natural disaster risk by enhancing preparedness and operational resilience through strategic measures, including:

- Assessing the risk of megathrust earthquake on key facilities, by focusing on personnel safety and operational continuity.
- Enhancing emergency response and evacuation systems, including awareness programs and cross-entity coordination to ensure effective execution.
- Integrating natural disaster aspects into the Business Continuity Plan (BCP) to enable swift and efficient recovery following potential events.

Review on the Effectiveness of RM

The Adaro Group ensures effective RM through regular evaluation, implementation of a system consisting of policies, standards, technical guidelines, and clearly defined roles of the BoD, Audit Committee, Risk Management Department, and Risk Champions across all entities, as well as competency improvement, regular coordination of the work units, and systematic reporting mechanism.

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko gangguan bisnis dengan mengembangkan *Loss Prevention Management System* (LPMS) sebagai sistem terpadu yang berfokus pada pencegahan dan pengurangan potensi gangguan, terutama yang bersifat katastrofik. Melalui pendekatan ini, risiko-risiko dengan dampak besar dapat diidentifikasi, dikendalikan, dan dimitigasi secara sistematis untuk menjaga kesinambungan operasional dan ketahanan bisnis.

10. Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam di Grup Adaro mencakup potensi kejadian ekstrem seperti gempa bumi, banjir besar, atau tanah longsor yang dapat memengaruhi keselamatan karyawan, infrastruktur utama, serta keberlangsungan kegiatan operasional di berbagai lokasi. Pada tahun 2025, perhatian utama perusahaan tertuju pada potensi gempa megathrust, yang meskipun berpeluang kecil, memiliki dampak besar terhadap kegiatan bisnis, terutama di kantor pusat Jakarta dan wilayah operasional di Pulau Sumatra.

Level risiko: tinggi

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko bencana alam dengan memperkuat kesiapsiagaan dan ketahanan operasional melalui langkah-langkah strategis, meliputi:

- Penilaian risiko terhadap gempa megathrust untuk fasilitas utama, dengan fokus pada keselamatan personel dan keberlanjutan operasional.
- Peningkatan sistem tanggap darurat dan evakuasi, termasuk sosialisasi dan koordinasi antar entitas untuk memastikan efektivitas respons.
- Integrasi aspek bencana alam dalam perencanaan kelangsungan bisnis (BCP) agar pemulihan dapat dilakukan cepat dan efisien pasca kejadian.

Tinjauan Efektivitas RM

Grup Adaro memastikan efektivitas RM dengan evaluasi berkala, penerapan sistem yang didukung oleh kebijakan, standar, pedoman teknis, serta peran yang jelas dari Direksi, Komite Audit, Departemen Manajemen Risiko, dan Risk Champion di seluruh entitas, serta peningkatan kompetensi, koordinasi rutin antar unit, dan mekanisme pelaporan yang terstruktur.

The Company also conducts Risk Culture Survey once in four years. The last survey conducted in 2023 resulted in a score of 4.25 out of 5.00, indicating a strong risk culture across the organization, which is used as the basis of continuous improvement.

Crisis Management

Each subsidiary must be ready to handle catastrophic risks to be able to continue or immediately recover operational activities in a condition of crisis. Therefore, the Company has developed a crisis management system consisting of the policy and standard to be implemented for maintaining operational security.

The Adaro Group's crisis management policy and standard consist of:

- Emergency Response Plan (ERP): the emergency guidelines for protecting the employees, visitors, and surrounding communities and environment and for preventing further damage or disturbance in the time of crisis.
- Operational Continuity Plan (OCP): guidelines of actions to continue operations as soon as possible with the limited resources and/or infrastructure after an incident.
- Operational Recovery Plan (ORP): guidelines of actions to return operations to the normal condition.
- Guidelines for Communication in a Crisis Situation: guidelines for communicating with the media and other stakeholders in a time of crisis.

Crisis Management in 2025

In 2025, the Adaro Group's crisis management was focused on the preventive actions by referring to the outcomes of the crisis drill conducted in the previous year. The objective is to identify the potential of catastrophic events (crisis events) using the Loss Prevention Management System (LPMS), which is a systematic approach to identify, analyze, and prevent catastrophic events before they affect operational continuity.

By implementing LPMS, each subsidiary identifies critical processes, assesses the potential of catastrophic events, evaluates the effectiveness of existing control, and monitors the early warning indicators on a regular basis. The outcomes of this monitoring action are reported to AAI's Risk Management Department, whose roles are to conduct supervisory function and ensure effective system implementation across all entities. This approach strengthens the Company's readiness in handling crisis and continuously enhances operational security.

Perusahaan juga melaksanakan Survei Budaya Risiko empat tahun sekali. Survei terakhir yang dilakukan pada tahun 2023 menghasilkan skor 4,25 dari 5,00, yang mengindikasikan budaya risiko yang kuat di seluruh organisasi, yang digunakan sebagai dasar untuk peningkatan berkelanjutan.

Manajemen Krisis

Setiap anak perusahaan harus siap siaga menghadapi risiko yang berdampak katastrofik agar dapat tetap melanjutkan atau segera memulihkan kegiatan operasional dalam situasi krisis. Untuk itu, perusahaan telah menyusun sistem manajemen krisis yang terdiri atas kebijakan dan standar yang dapat diterapkan guna menjamin ketahanan operasional.

Kebijakan dan standar manajemen krisis Grup Adaro terdiri atas:

- Rencana Tanggap Darurat (ERP): panduan tanggap darurat untuk melindungi karyawan, pengunjung, masyarakat dan lingkungan sekitar, serta mencegah kerusakan atau gangguan lebih lanjut saat terjadi krisis.
- Rencana Kesiambungan Operasi (OCP): panduan tindakan untuk melanjutkan operasi sesegera mungkin dengan sumber daya dan/atau infrastruktur terbatas pasca insiden.
- Rencana Pemulihan Operasi (ORP): panduan tindakan untuk mengembalikan operasi ke kondisi normal.
- Panduan Komunikasi dalam Situasi Krisis: panduan untuk berkomunikasi dengan media dan pemangku kepentingan lainnya selama situasi krisis.

Manajemen Krisis Tahun 2025

Pada tahun 2025, manajemen krisis Grup Adaro difokuskan pada upaya preventif dengan mengacu pada hasil evaluasi terhadap simulasi krisis (*crisis drill*) tahun sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi potensi kejadian yang berdampak katastrofik (*crisis event*) dengan menggunakan metode *Loss Prevention Management System* (LPMS), sebuah pendekatan terstruktur untuk mengenali, menganalisis, dan mencegah potensi kejadian catastrophic sebelum berdampak pada keberlangsungan operasi.

Dengan menerapkan LPMS, setiap anak perusahaan mengidentifikasi proses yang bersifat kritikal, menilai potensi kejadian katastrofik, mengevaluasi efektivitas pengendalian yang ada, serta memantau indikator peringatan dini secara berkala. Hasil pemantauan ini dilaporkan kepada Departemen Manajemen Risiko AAI yang melakukan fungsi pengawasan dan memastikan sistem berjalan efektif di seluruh entitas. Pendekatan ini memperkuat kesiapan perusahaan dalam menghadapi krisis serta meningkatkan ketahanan operasional secara berkelanjutan.

Statement of Risk Management Sufficiency of 2025

In 2025, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("AAI") applied risk management effectively within AAI and the subsidiaries (collectively referred to as the Adaro Group). The implementation of the Adaro Group's risk management framework consists of 4 (four) components:

1. BoD and BoC Supervision

AAI's BoD and BoC are responsible for effective implementation of the Company's risk management. With in-depth understanding of risks that must be managed by the companies within the Adaro Group, the BoD and BoC can perform their supervisory role through corporate culture development and strengthening actions associated with risk management, ensure implementation of mitigation actions, provide clear and effective directions, determine risk appetite, and ensure organizational structure sufficient for determining clear roles and responsibilities at each subsidiary and determining the quantity and quality of human resources to support effective risk management.

2. Risk Management Policy and Procedure

The Adaro Group's policy and procedure serve as the reference for performing operational and strategic activities with well measured and managed risk, such as by implementing mitigation actions and complying with the set risk appetite. The policy and procedure are developed and aligned with the Adaro Group's vision, missions, and business strategies as well as the types and complexity of business activities, risk profile, level of risk to be taken, risk correlations, and regulations set by the authorities and/or good corporate governance practice. The implementation of the Adaro Group's risk management policy and procedure is also supported with capital adequacy and human resources capability.

3. Adequate process of risk identification, measurement, monitoring, and control

This process involves identifying risks at all business and operational activities at the Adaro Group by analyzing the sources and potential of risks and the impacts. Then, risks are measured based on the characteristics and complexity of the business and operational activities, and monitored to allow for effective risk control.

Pernyataan Kecukupan Manajemen Risiko Tahun 2025

Pada tahun 2025, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("AAI") menerapkan manajemen risiko secara efektif pada lingkup AAI maupun anak-anak perusahaannya (yang secara bersama-sama disebut Grup Adaro). Penerapan kerangka manajemen risiko Grup Adaro ini terdiri atas 4 (empat) komponen:

1. Pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris AAI bertanggung jawab atas efektivitas manajemen risiko perusahaan. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai risiko-risiko yang harus dikelola perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro, Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan peran pengawasan melalui pengembangan dan penguatan budaya korporasi yang terkait dengan manajemen risiko, memastikan implementasi tindakan mitigasi, memberikan arahan yang jelas dan efektif, menetapkan selera risiko, dan memastikan struktur organisasi yang memadai untuk menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing anak perusahaan maupun menentukan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mendukung manajemen risiko secara efektif.

2. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Grup Adaro dijadikan referensi untuk menjalankan kegiatan operasional maupun strategis dengan risiko yang terukur dan terkelola baik, misalnya dengan melakukan tindakan mitigasi dan mematuhi selera risiko yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur ini disusun dan diselaraskan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Grup Adaro maupun jenis dan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko Grup Adaro juga didukung dengan kecukupan permodalan dan kemampuan SDM.

3. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang memadai

Proses ini melibatkan identifikasi terhadap risiko pada seluruh aktivitas bisnis dan operasional di Grup Adaro dengan menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya. Setelah itu, risiko diukur berdasarkan karakteristik dan kompleksitas aktivitas bisnis dan operasional tersebut, dan dipantau untuk memungkinkan pengendalian risiko yang efektif.

4. Comprehensive Internal Control System

The Adaro Group applies the internal control system, which is applied to support the implementation of risk mitigation action in daily business activities so that risks can be managed based on the risk appetite determined by the management. This internal control system is an integral part of the Adaro Group's risk management so all operational units are responsible for the implementation for protecting company assets, ensuring accurate financial and management reporting, supporting compliance with the regulatory provisions, and reducing the risks of financial losses and violation to the prudential principle.

Based on the above explanation, Management generally views that Adaro and its subsidiaries have had sufficient risk management system in 2025.

4. Sistem Pengendalian Internal Yang Menyeluruh

Grup Adaro memiliki sistem pengendalian internal, yang diterapkan untuk mendukung pelaksanaan aksi mitigasi risiko dalam aktivitas bisnis sehari-hari sehingga risiko dapat dikelola sesuai selera risiko yang telah ditetapkan manajemen. Sistem pengendalian internal ini adalah bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen risiko Grup Adaro sehingga seluruh unit kerja operasional bertanggung jawab untuk pelaksanaannya guna melindungi aset-aset perusahaan, menjamin pelaporan keuangan dan manajemen yang akurat, mendukung kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko kerugian dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara umum Manajemen menilai Adaro dan anak-anak perusahaannya telah memiliki kecukupan sistem manajemen risiko pada tahun 2025.

Environmental, Social, and Governance (ESG)

The Company is committed to continuously improving the Environmental, Social, and Governance ("ESG") aspects in every operational activity, for maintaining the practice as a good mining company and supporting the environmentally friendly principles. As part of this effort, the Company has formed an ESG division that focuses on strategic management and development of ESG initiatives.

The ESG Division is responsible for designing ESG plans and implementation strategies, developing associated policies, conducting thorough evaluation on the effectiveness of ESG programs, and identifying rooms for improvement. Furthermore, this division is the coordinator of the related divisions for implementing and improving the Company's ESG performance while the Head of ESG Division has the main role as the chief within the structure of the Sustainability Management Team, which is placed under the coordination of BoD.

Other GCG Supporting Components

This section consists of:

1. Stakeholder participation
2. Code of Conduct
3. Anti-fraud and Anti-corruption Policy
4. Whistleblowing system
5. Insider trading
6. Transactions and balances with related parties
7. Mergers, acquisitions, and takeovers
8. Information on administrative sanctions
9. Fulfillment of creditors' rights
10. Public accountant
11. Policy of Procurement of Goods and Services
12. Customer welfare
13. Long-term incentives for BoD and employees
14. Information technology
15. Legal cases
16. Evaluation on GCG application

Consistent adherence to the GCG principles is important to ensure business growth and create a favorable climate for investment. Adaro strives to apply the GCG principles on a day-to-day basis in all its business units. Together with the Company values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", this will keep Adaro a trustworthy, transparent, and sustainable company for all its stakeholders.

Environmental, Social, and Governance (ESG)

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan aspek *Environmental, Social, and Governance* ("ESG") dalam setiap aktivitas operasional untuk mempertahankan praktik sebagai perusahaan tambang yang baik dan mendukung prinsip ramah lingkungan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan telah membentuk divisi ESG yang berfokus pada pengelolaan dan pengembangan inisiatif ESG secara strategis.

Divisi ESG bertanggung jawab untuk merancang rencana dan strategi implementasi ESG, menyusun kebijakan terkait, melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program ESG, serta mengidentifikasi peluang peningkatan. Selain itu, divisi ini berperan sebagai koordinator bagi divisi-divisi terkait dalam mengimplementasikan dan meningkatkan kinerja ESG Perusahaan sedangkan Kepala Divisi ESG memegang peran utama sebagai ketua dalam struktur Tim Manajemen Keberlanjutan, yang berada di bawah koordinasi Direksi.

Komponen dan Pendukung GCG Lainnya

Bagian ini terdiri dari:

1. Partisipasi pemangku kepentingan
2. Kode Etik
3. Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi
4. Sistem pelaporan Pelanggaran
5. Transaksi orang dalam
6. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
7. Merger, akuisisi dan pengambilalihan
8. Informasi mengenai sanksi administratif
9. Pemenuhan hak kreditur
10. Akuntan Publik
11. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
12. Kesejahteraan pelanggan
13. Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan
14. Teknologi informasi
15. Perkara hukum
16. Evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik

Partisipasi pemangku kepentingan kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. Perusahaan berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari di seluruh unit bisnisnya. Bersama Adaro Values "*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence*", hal ini akan mempertahankan Perusahaan sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Code of Conduct

The Company always runs its business by applying the Company values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthens GCG implementation in order to stay ahead of the increasingly stronger attention to the standards of corporate governance in Indonesia. This Code of Conduct is presented on the Company's website, www.adaroindonesia.com.

Scope

1. Adaro's Code of Conduct is applicable to all employees, BoD, BoC, and Audit Committee. The Company maintains the commitment to champion the standard of the Code of Conduct in interacting with all stakeholders.
2. This Code of Conduct sets forth the principles and behaviors that must be upheld in interacting with all stakeholders.

Points of the Code of Conduct

The points within Adaro's Code of Conduct:

1. Vision and missions;
2. Company values;
3. Compliance with laws and regulations;
4. Responsibilities to the shareholders;
5. Communication with the shareholders and investors;
6. Insider trading and the use of company information;
7. Anti corruption and anti-fraud;
8. Conflict of interest;
9. Responsibilities and policies to the customers;
10. Complaint handling mechanism;
11. Responsibilities and policies to the suppliers;
12. Responsibilities to the public;
13. Company's assets;
14. Occupational health, safety and environment;
15. Fulfillment of the creditors' rights; and
16. Company's information disclosure.

The Company strives to ensure that the Code of Conduct is understood and complied by all employees, among others by promulgating it to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office and operational sites, including the subsidiaries' Executives in Charge ("EIC"). After such promulgation, the EIC will continuously disseminate the Code of Conduct to all employees at the Adaro Group.

Kode Etik

Perusahaan selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai Perusahaan yakni "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence" dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia. Kode etik ini ditampilkan pada situs web Perusahaan, www.adaroindonesia.com.

Ruang Lingkup

1. Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan komisaris dan Komite Audit. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung standar kode etik dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan.
2. Kode Etik Perusahaan mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan meliputi:

1. Visi dan misi;
2. Nilai-nilai Adaro;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Tanggung Jawab terhadap pemegang saham;
5. Komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
6. Perdagangan orang dalam dan penggunaan informasi perusahaan;
7. Anti korupsi dan anti *fraud*;
8. Benturan Kepentingan;
9. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pelanggan;
10. Mekanisme penanganan keluhan;
11. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pemasok;
12. Tanggung jawab kepada masyarakat;
13. Aset yang dimiliki perusahaan;
14. Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup;
15. Pemenuhan hak-hak kreditur; dan
16. Keterbukaan informasi perusahaan

Perusahaan selalu berupaya untuk memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan, diantaranya dengan melakukan sosialisasi kepada semua jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun di wilayah operasional, termasuk *Executives in Charge* ("EIC") anak-anak perusahaannya. Setelah sosialisasi tersebut, para EIC akan senantiasa menyebarkan Kode Etik ini kepada seluruh karyawan di Grup Adaro.

Anti-Fraud and Corruption Policy

The Company has the anti-fraud and corruption procedure stated in its Code of Conduct, as follows:

1. Not giving gratification or bribe to the state officials or civil servants.
2. Not giving or accepting gratification from the suppliers of goods and/or services, customers, and creditors.
3. Not committing fraud.

Promulgation and Internalization of Anti Fraud and Corruption Policy

To provide adequate understanding to all employees, Adaro has promulgated the Anti Fraud and Corruption Policy to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office and operational sites. The Company also presents the information on the policy on the Code of Conduct on its website.

Whistleblowing System

The Company applies the whistleblowing system as part of the initiatives for enforcing good corporate governance principles, integrity, and compliance with legal provisions and business ethics. This system is provided as a facility for reporting the acts or alleged acts of fraud, misconduct, or any violation committed within the Company's workplace ("Violation") which is managed professionally by an independent party. The reporting of Violations may be made anonymously or not anonymously, thereby keeping the confidentiality of both whistleblower's identity and the reports on Violations, which are submitted through various communication channel, including:

Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Perusahaan memiliki prosedur anti *fraud* dan korupsi yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan, sebagai berikut:

1. Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada penyelenggara negara atau Pegawai Negeri Sipil.
2. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, pelanggan dan kreditur.
3. Tidak melakukan *fraud*.

Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada seluruh karyawan, Perusahaan telah melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti-fraud dan korupsi ini kepada seluruh jajaran karyawan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Perusahaan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan Kode Etik melalui situs webnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan menerapkan *whistleblowing system* sebagai bagian dari upaya dalam menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, integritas, dan kepatuhan terhadap hukum serta etika bisnis. Sistem ini disediakan sebagai sarana untuk melaporkan tindakan atau dugaan tindakan kecurangan, penyimpangan, maupun Pelanggaran apapun yang terjadi di lingkungan kerja Perusahaan ("Pelanggaran") yang dikelola secara profesional oleh pihak independen. Pelaporan atas Pelanggaran dapat disampaikan baik secara anonim maupun tidak anonim, sehingga dapat menjamin kerahasiaan pelapor maupun laporan atas Pelanggaran, yang disampaikan melalui berbagai kanal komunikasi, meliputi:

Phone Telepon	(021) 5088 6348
Email Surat elektronik	adarovaluesline@tipoffs.info
SMS/WhatsApp	081 1199 23337
Website Situs web	https://idn.deloitte-halo.com/adarovaluesline
Faximile Faksimili	021-5088 6347
P.O. Box Kotak Pos	PO Box 2617, JKP 10026.

The scope of Violations that may be reported through the Company's whistleblowing system, in a broad sense, among other include:

- a. Corruption
- b. Bribery / Gratification
- c. Fraud
- d. Theft / Embezzlement
- e. Extortion
- f. Forgery
- g. Conflict of Interest
- h. Harassment
- i. Violation of the Law
- j. Violation of the Company Regulations / Collective Labor Agreements

Protection for Whistleblowers

The Company gives the whistleblowers the options to make the reports anonymously, partly anonymously, and not anonymously. The Company will grant protection for the whistleblowers who report in good faith, including for the witnesses of the Violations, by keeping both their identity and the reports confidential. The Company will also keep the identity of the subjects of the reports confidential as long as the alleged Violations have not been substantiated.

Reporting on Violations in 2025 and the Follow-up Actions

Based on the Company's data, throughout 2025, a total of 16 reports on alleged Violations against the Adaro Group were submitted or received through the channels of the whistleblowing system. All of these reports have been followed-up and processed in accordance with the relevant provisions of the Company Regulations.

Insider Trading

In line with the Company value of "Integrity", all personnel within the Adaro Group are mandated to prevent the occurrence of insider trading, corruption and fraud. This obligation has been included in the Company's Code of Conduct as well as the BoC Charter and BoD Charters.

Pursuant to FSA Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions not Prohibited for Insiders ("POJK 78/2017"), the insiders to the Company include:

1. The public company's commissioners, directors, or employees;
2. The public company's major shareholders
3. Individuals whose position or profession or business relationship with the public company enables them to receive insider information; or
4. The parties who in the last 6 (six) months are no longer categorized as the parties identified in point (1), (2) and (3) above.

Ruang lingkup Pelanggaran yang dapat disampaikan melalui *whistleblowing system* Perseroan, dalam arti luas, antara lain meliputi:

- a. Korupsi
- b. Suap / Gratifikasi
- c. Kecurangan
- d. Pencurian / Penggelapan
- e. Pemerasan
- f. Pemalsuan
- g. Benturan Kepentingan
- h. Pelecehan
- i. Pelanggaran Hukum
- j. Pelanggaran Peraturan Perusahaan / Perjanjian Kerja Bersama

Perlindungan Pelapor

Perusahaan memberikan opsi bagi pelapor untuk menyampaikan laporan secara anonim, anonim sebagian, dan tidak anonim. Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pelapor yang menyampaikan pelaporan atas Pelanggaran dengan itikad baik, termasuk kepada saksi terkait Pelanggaran, dengan menjaga kerahasiaan identitas mereka maupun informasi yang dilaporkan. Perusahaan juga akan merahasiakan identitas pihak terlapor selama dugaan Pelanggaran belum dapat dibuktikan.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025 dan Tindak Lanjut

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sepanjang tahun 2025, terdapat 16 pelaporan atas dugaan Pelanggaran terhadap Grup Adaro yang masuk atau diterima melalui saluran sistem pelaporan Pelanggaran. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti dan diproses sesuai ketentuan terkait dalam Peraturan Perusahaan.

Transaksi Orang Dalam

Sejalan dengan Nilai Adaro "Integrity", seluruh personil dalam Grup Adaro diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan POJK No.78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, definisi orang dalam perusahaan meliputi :

1. Komisaris, Direktur, atau pegawai Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

The insiders for the Company or parties who have special relationships with Adaro are not allowed to trade the Company's shares based on the undisclosed material information or facts.

Policy for Share Ownership and Transactions for Insiders

As stated in the Code of Conduct, the Company regulates that the BoC, BoD, Audit Committee, and employees to:

- not buy or sell the Company's shares directly or through their family members/other people when they have information from an insider.
- not involved in any activity that manipulates the Company's share price.
- not disclose, spread, and/or take advantage of the Company's confidential information to unauthorized parties for personal gain and/or the gain of other parties.

Each member of the BoD and BoC must report to the Financial Services Authority or the Company on their ownership or each change of their ownership on the Company's shares by adhering to the applicable regulatory provisions.

Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties. The transactions primarily consist of services and other financial transactions. Transactions with related parties are made mainly for the Company's interests and business sustainability.

Transactions with related parties are made under the same terms and conditions as the transactions made with third parties. Transactions made by the Company had fulfilled the provisions of FSA regulation No. 42/ POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

In 2025, the Company had no transaction with conflict of interest. Transactions with related parties have been disclosed in accordance with the provisions of POJK 42/2020 and included in the Financial Statements 2025 - attachment 5/101 - 5/112 note 32-38.

Mergers, Acquisitions, and Takeovers

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. In accordance with FSA regulations number 17/ POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through GMS.

Orang dalam bagi Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan dilarang memperdagangkan saham Perusahaan berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap.

Kebijakan Kepemilikan Saham dan Transaksi Bagi Orang Dalam

Sebagaimana diatur dalam Kode Etik, Perusahaan mengatur Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan untuk:

- tidak membeli atau menjual saham Perusahaan baik secara langsung ataupun melalui anggota keluarga/orang lain saat mengetahui adanya informasi dari orang dalam Perusahaan.
- tidak terlibat dalam kegiatan untuk memanipulasi harga saham Perusahaan.
- tidak mengungkapkan, menyebarkan, dan/atau memanfaatkan informasi rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi diri pribadi dan/atau pihak lain.

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun Perusahaan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kondisi bisnis yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini terutama terdiri dari jasa dan transaksi keuangan lainnya. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan dan kondisi yang sama apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Pada tahun 2025, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan sesuai yang diatur dalam ketentuan POJK 42/2020 dan telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2025 lampiran 5/101 - 5/112 catatan 32-38.

Merger, Akuisisi, dan Pengambilalihan

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi akan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Menurut Peraturan OJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, nilai transaksi yang melebihi 50% ekuitas memerlukan persetujuan para pemegang saham melalui RUPS.

Information on Administrative Sanctions

In 2025, there were no material administrative sanctions that may impact on the Company's business continuity and there were no administrative sanctions imposed on the Adaro as an organization, its subsidiaries, members of BoD, or members of BoC by the associated regulators.

Fulfillment of Creditors' Rights

Adaro's stakeholders, including creditors, are entitled to obtain fair and equal treatments in accordance with its business relationship with the Company. The Company has complied with and committed to fulfilling the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts/transaction, in accordance with its Code of Conduct.

Public Accountant

In the 2025 AGMS, the shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (or its successor or replacement, which is a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia) as the public accounting firm and appoint public accountant Firman Sababalat, CPA, as the engagement partner to audit the Company's Consolidated Financial Statements in the current fiscal year and will end on December 31, 2025.

Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto and Partners (or its successors or replacements, which is a member PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia), as the public accounting firm, and appoint Public Accountant Mr. Firman Sababalat, CPA, as the engagement partner who will conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the current financial year ending on December 31, 2025, in accordance with the proposal from the Company's Board of Commissioners, which has taken into account the recommendation of the Company's Audit Committee dated April 21, 2025, or its replacement in the event of changes, as appointed and/or approved by the Company's Board of Commissioners.

The total fee for the service to audit the Adaro Group's consolidated financial statements for the fiscal year 2025 is Rp14.5 billion. Since the Adaro Group did not use any non-audit service in 2025, no non-audit fee was charged to the Adaro Group for the year.

Policy of Procurement of Goods and Services

The Company has imposed a policy for the procurement of goods and/or services applicable across the Adaro Group, to enhance the capability and standardization of the procurement process for the goods and/or services. Among the provisions of the policy for goods and/or services procurement is the use of information technology and the enhancement of GCG application in the procurement process of goods and/or services.

Informasi mengenai Sanksi Administratif

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif material yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

Pemenuhan Hak Kreditur

Pemangku kepentingan Perusahaan, termasuk kreditur, berhak untuk mendapatkan perlakuan yang wajar dan setara sesuai hubungan bisnisnya dengan perusahaan. Perusahaan telah mematuhi dan berkomitmen terhadap pemenuhan hak-hak kreditur menurut syarat-syarat yang disepakati di kontrak/transaksi masing-masing, sesuai dengan Kode Etik Perusahaan.

Akuntan Publik

Pada RUPST 2025, para pemegang saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto, dan Rekan (atau penerus ataupun penggantinya, yang merupakan firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia), sebagai kantor akuntan publik dan menunjuk Akuntan Publik, Bapak Firman Sababalat, CPA, sebagai rekan perikatan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (atau penerus ataupun penggantinya, yang merupakan firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia), sebagai kantor akuntan publik dan menunjuk Akuntan Publik, Bapak Firman Sababalat, CPA, sebagai rekan perikatan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan yang telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan tertanggal 21 April 2025, atau penggantinya jika terjadi perubahan, yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Total biaya untuk jasa audit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2025 Grup Adaro adalah Rp14,5 miliar. Karena Grup Adaro tidak menggunakan jasa non-audit pada tahun 2025, tidak ada biaya jasa non-audit yang dibebankan kepada Grup Adaro pada tahun tersebut.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan memberlakukan kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa di seluruh Grup Adaro, untuk meningkatkan kapabilitas dan standarisasi proses pengadaan barang dan/atau jasa. Salah satu isi dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa adalah penggunaan teknologi informasi dan peningkatan implementasi GCG dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa.

Some of the Company's subsidiaries have been employing the E-Procurement application system for supporting the goods and services procurement process. This application will ensure transparency and equal treatments at all procurement processes, from vendor registration, procurement selection process, and contract management, to the evaluation of vendors' performance.

Customer Welfare

The Company has treated its customers equally and responsibly according to its Code of Conduct, which among others states that the Company always prioritizes the customers' satisfaction, provides accurate information with regard to the Company's products and/or services, and complies with and respects all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

Long-Term Incentives for BoD Members and Employees

The Company is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

Complaint Handling Mechanism

The Company strives to maintain and enhance its reputation of providing customers with high-quality products and services. The Company is committed to being responsive to the customers' needs and concerns and address each complaint immediately. The subsidiaries continuously monitor customer satisfaction every 2 (two) years to ensure that the products and services are provided according to customers' requirements and are committed to preventing complaints going forward.

The subsidiaries have a Standard Operating Procedure for complaint handling to facilitate customers in reporting their dissatisfaction with product quality to the marketing team. The Company appreciates each complaint made by the customers and strives to develop and maintain transparent and effective processes in handling the complaints. The complaints received by the Marketing team will be coordinated for a thorough investigation with the Operations and Logistics teams. The investigation process aims to identify the root causes of the problems for determining the corrective measures to prevent the recurrences of the similar complaints. The results of investigation and proposed solutions will be informed to the associated customers with the focus to find effective solutions.

Sebagian anak perusahaan dari Perusahaan telah menerapkan sistem aplikasi E-Procurement untuk mendukung proses pengadaan barang dan jasa. Aplikasi ini akan menjamin transparansi dan kesetaraan di seluruh proses pengadaan barang/jasa, mulai dari registrasi pemasok, proses seleksi pengadaan, dan manajemen kontrak, sampai evaluasi terhadap kinerja pemasok.

Kesejahteraan Pelanggan

Perusahaan telah memperlakukan para pelanggannya dengan setara dan bertanggung jawab menurut yang tercantum dalam Kode Etiknya, yang antara lain menyatakan bahwa Perusahaan selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat sehubungan dengan produk dan/atau layanan Perusahaan, dan mematuhi serta menghormati seluruh ketentuan, syarat dan kondisi yang disepakati bersama.

Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Anggota Direksi dan Karyawan

Perusahaan masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Perusahaan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan para pelanggan serta menangani segala keluhan dengan segera. Anak-anak perusahaan terus melakukan peninjauan kepuasan pelanggan setiap 2 (dua) tahun sekali dalam rangka memastikan jasa dan produk yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan berkomitmen mencegah timbulnya keluhan di masa mendatang.

Anak-anak perusahaan memiliki Prosedur Operasi Standar untuk mekanisme penanganan keluhan demi mengakomodasi pelanggan dalam hal mereka ingin melaporkan ketidakpuasan terhadap kualitas produk kepada tim pemasaran. Perusahaan mengapresiasi setiap keluhan yang disampaikan oleh para pelanggan dan berupaya mengembangkan serta mempertahankan proses yang transparan dan efektif untuk menangani keluhan. Keluhan yang diterima oleh tim Pemasaran akan dikoordinasikan untuk dilakukan investigasi menyeluruh bersama tim Operasional dan Logistik. Proses investigasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan menentukan langkah peningkatan agar keluhan serupa tidak terulang. Hasil investigasi dan solusi yang diusulkan akan disampaikan kepada pelanggan terkait dengan fokus pada penyelesaian yang efektif.

Legal Cases

The Company has disclosed its legal proceedings in the Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2025– Point 5/126 note 38.

Evaluation on the application of Good Corporate Governance

The Company is committed to applying the best governance standards by consistently pursuing to apply GCG practices through various improvements and upgrades, and by referring to the required minimum standards and recommendations.

Pursuant to FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Governance Guideline for Public Companies, the Company as a public company is required to measure its GCG application through an assessment.

Perkara Hukum

Perusahaan telah mengungkapkan proses hukum Perusahaan pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik GCG melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan sebagai perusahaan terbuka wajib mengukur penerapan GCG melalui penilaian (*assessment*).

IMPLEMENTATION OF THE ASPECTS AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES IN ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (FSA)

Based on POJK 21/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of governance conveyed by FSA.

The Company applies the aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

PEMENUHAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Berdasarkan POJK 21/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.

Perusahaan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "comply or explain" sebagai berikut:

Aspect 1: Relationship between the Public Company and the Shareholders in Ensuring Shareholder Rights

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1. Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS)

Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

1. The public company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, that emphasizes the independence and interests of shareholders.

Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Implemented

In an effort to enhance the quality of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation, the Company has established a voting policy as stipulated in the Company's Articles of Association.

During the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, offline voting was conducted using voting cards distributed to each meeting participant. Meanwhile, online voting was carried out using the eASY.KSEI facility. These procedures were communicated to shareholders in the GMS rules of conduct.

Both offline and online voting were conducted privately. The vote counting process was carried out by independent parties, namely the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, and a notary appointed by the Company.

Diterapkan

Dalam upaya meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS, Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025, pemungutan suara secara *offline* dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Sedangkan, pemungutan suara secara *online* dilakukan menggunakan fasilitas eASY.KSEI. Prosedur ini telah disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS.

Pemungutan suara secara *offline* maupun *online* dilakukan secara tertutup. Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, dan notaris yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Aspect 1: Relationship between the Public Company and the Shareholders in Ensuring Shareholder Rights

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1. Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa perusahaan.	Implemented In 2025, the GMS was attended offline by all BoC and BoD members. Diterapkan Pada tahun 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris secara fisik.
	3. The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Implemented Summary of the GMS minutes is available on its website (adaroindonesia.com) in Indonesian and English language Diterapkan Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tersedia pada situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2. Improve the quality of communication between the public company and the shareholders or investors Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor	1. The public company has a communication policy with the shareholders or investors Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Implemented The Company's materials and information are provided on its website (www.adaroindonesia.id) to ensure information disclosure to the shareholders or investors. Diterapkan Materi dan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan disampaikan dalam situs web (www.adaroindonesia.id) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor.
	2. The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web	Implemented The Company's materials and information are provided on its website (www.adaroindonesia.id) to ensure information disclosure to the shareholders or investors. Diterapkan Materi dan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan disampaikan dalam situs web (www.adaroindonesia.id) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor.

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

1. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Implemented The determination of the number of BoC members has followed the prevailing regulations and the Company's Articles of Association in accordance with its condition and requirements. The Company has 2 (two) BoC members. Diterapkan Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar perusahaan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perusahaan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.
	2. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Implemented The BoC composition has Implemented the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company. Diterapkan Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan.
2. Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1. The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Implemented The Company has a general policy related to the performance assessment of the BoC as stated in the BoC Charter. Diterapkan Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris.
	2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's annual report. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Implemented The Company discloses the assessment policy in its annual report section "Good Corporate Governance – the Board of Commissioners". Diterapkan Perusahaan menyampaikan kebijakan penilaian dalam laporan tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Dewan Komisaris".

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

2. Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	3. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Has not been Implemented The Company has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoC Charter. The policy for handling the resignation of any BoC member who is involved in financial crime will be included in the BoC Charter. Belum Diterapkan Perusahaan baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.
	4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Has not been Implemented The Nomination and Remuneration function is carried out by BoC. The Company is currently developing a succession policy for the BoD members. Meanwhile, the program for the Company's succession plan has been implemented in a number of main subsidiaries and reviewed every three months. Belum Diterapkan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris. Perusahaan saat ini sedang melakukan penyusunan kebijakan suksesi untuk anggota Direksi. Sementara itu program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa perusahaan anak utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

1. Strengthen the membership and composition of the Board of Directors Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and decision-making effectiveness. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Implemented The determination of the number of BoD members has followed the prevailing regulations and the Company's Articles of Association in accordance with its conditions and requirements. Currently, the Company has 1 (one) President Director and 3 (three) Directors, allowing it to make decisions in an effective, accurate, and timely manner in achieving its objectives. Diterapkan Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar perusahaan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Saat ini Perusahaan memiliki 1 (satu) Direktur Utama, dan 3 (tiga) Direktur sehingga memungkinkannya mengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuannya.

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

1. Strengthen the membership and composition of the Board of Directors Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	2. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Implemented The BoD composition has Implemented the diversity aspects of expertise, knowledge, and experience required by the Company.
	3. Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Implemented The Director who is in charge of accounting and finance has Accounting educational background, work experience as an auditor at Public Accounting Firm, and extensive knowledge in the field of corporate finance. Diterapkan Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan di Perusahaan memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi, pengalaman sebagai auditor di KAP, serta pemahaman yang mendalam di bidang corporate finance.
2. Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Implemented The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance as stated in the BoD Charter. Diterapkan Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, yang tercantum dalam Piagam Direksi.
	2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's annual report Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Implemented The self assessment policy to assess the BoD's performance is included in the BoD Charter and is disclosed in its annual report section "Good Corporate Governance–the Board of Directors". Diterapkan Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Piagam Direksi dan diungkapkan melalui Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik – Direksi".

2. Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	3. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Has not been Implemented The Company has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoD Charter. The policy for handling the resignation of any BoD member who is involved in financial crime will be included in the BoD Charter.
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Belum Diterapkan Perusahaan memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan akan dicantumkan dalam Piagam Direksi.

Aspect 4: Stakeholder Participation

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

1. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation	1. The public company has a policy to prevent insider trading.	Implemented The Company has a general policy related to insider trading as stated in the Code of Conduct and presented on the Company's website and in its annual reports. This policy is aimed at providing the rules as well as identifying, reducing and managing the potential of conflict of interest.
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading,	Diterapkan Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan insider trading yang tertuang dalam Kode Etik dan ditampilkan di situs web perusahaan dan laporan tahunan. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan.
	2. The public company has anticorruption and anti-fraud policies.	Implemented The Company has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud as stated in the Code of Conduct and the BoD and BoC Charters.
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	Diterapkan Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam Kode Etik serta Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.
	3. The public company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Implemented The Company has policy related to the procurement of goods and services as well as the general terms and conditions of goods and services procurement to improve the quality of procurement.
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Diterapkan Perusahaan telah memiliki prosedur terkait dengan persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan.
	4. The public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Implemented The Company has a policy related to the obligation to fulfill the rights of creditors as stated the Code of Conduct.
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Diterapkan Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sebagaimana tercantum dalam Kode Etik.

1. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	5. The public company has a whistleblowing system policy Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Implemented The Company has a whistleblowing system policy that has been published on the Company's website.
	6. The public company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Diterapkan Perusahaan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang dipublikasikan melalui situs web Perusahaan. Has not been Implemented The Company is still analyzing the most suitable forms of long-term incentive to be granted to the BoD and employees. Belum Diterapkan Perusahaan masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Aspect 5: Information Disclosure

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

1. Improve the implementation of information disclosure Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	1. The public company utilizes the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.	Implemented In addition to its website, the Company utilizes information technology and other social media applications such as the internal portals, email, and social media. Diterapkan Selain situs web, perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti portal internal, email, dan media sosial.
	2. The public company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company through the majority and controlling shareholders. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Implemented In this annual report, the Company disclosed the ultimate beneficial owners who hold at least 5% of its share ownership. Diterapkan Pada laporan tahunan ini, perusahaan mengungkapkan informasi pemilik manfaat akhir yang memiliki paling sedikit 5% kepemilikan saham terhadapnya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("AAI") implements the Adaro Group's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives through its subsidiaries to create meaningful and lasting positive impacts for the communities surrounding their respective operational areas.

The programs are designed to be inclusive and participatory, to leverage local potential and resources while focusing on capacity building and self sufficiency to ensure long-term sustainability. All CSR initiatives are guided by the Adaro Group's CSR vision and missions, and implemented in alignment with prevailing regulations, the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources, and international references such as ISO 26000, ISO 37101, the Sustainable Development Goals (SDGs), and the eight pillars of the Community Development and Empowerment (PPM) program as stipulated in MoEMR Decree No. 1824 K/30/MEM/2018.

The Adaro Group's CSR masterplan is developed by engaging the stakeholders to ensure that CSR programs address real community needs and deliver tangible improvements. By creating shared value between the Company and local communities, CSR initiatives can strengthen long-term partnerships and support sustainable operations.

ADARO'S CSR VISION, MISSIONS, AND STRATEGIES

Vision

To achieve a prosperous, intelligent and self-sufficient society in a sustainable environment.

Missions

- To empower the communities in an inclusive manner based on local potentials and needs towards a productive society who has characters and ability to self develop.
- To support business sustainability by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-culture and environment.
- To build partnership with stakeholders at both local and national level.
- To support the government's key programs implemented within the operational areas.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("AAI") mengimplementasikan inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) Grup Adaro melalui anak-anak perusahaan untuk menciptakan dampak positif yang bermakna dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Program dirancang agar inklusif dan partisipatif, dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada serta berfokus pada pengembangan kapasitas dan kemandirian guna memastikan kesinambungan jangka panjang. Seluruh inisiatif CSR tersebut merujuk pada visi dan misi CSR Grup Adaro, dan dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku, ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta referensi internasional seperti ISO 26000, ISO 37101, *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan delapan pilar Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sesuai MoEMR Decree No. 1824 K/30/MEM/2018.

Rencana induk CSR Grup Adaro disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan agar program CSR benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat dan menghasilkan peningkatan nyata. Dengan menciptakan nilai bersama (*shared value*) antara perusahaan dan masyarakat setempat, inisiatif CSR dapat memperkuat kemitraan jangka panjang dan mendukung operasi yang berkelanjutan.

VISI, MISI, DAN STRATEGI CSR ADARO

Visi

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Misi

- Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri.
- Mendukung keberlanjutan usaha dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan.
- Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional.
- Mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional.

Strategies

- Working inclusively—placing the communities as strategic partners and engaging all groups within the communities.
- Respecting local wisdom—implementing programs based on the needs, leveraging the communities’ potentials, without violating the communities’ positive values.
- Developing partnerships with various parties.
- Setting orientation on the sustainability principles through capacity building and institutional strengthening.
- Implementing CSR programs in a transparent, accountable, effective, and efficient manner.
- Sharing lessons learned and inspirations through local and national media.

ADARO NYALAKAN PERUBAHAN

Adaro Nyalakan Perubahan (interpreted as Adaro brings positive changes) is the Adaro Group’s CSR flagship program to bring improvements in key target areas: education, economic empowerment, health, socio-cultural development, and environment, which are perceived to represent a holistic approach to enhancing the communities’ well-being, with each program designed to address specific needs while contributing to broader social impact. The chart below outlines the Adaro Group’s CSR focus areas along with the main programs implemented within each area.

Adaro Group’s CSR Programs Program CSR Grup Adaro



Strategi

- Bekerja secara inklusif—menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis dan merangkul semua kelompok masyarakat.
- Menjunjung tinggi kearifan lokal—melaksanakan program sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif di masyarakat.
- Membangun kemitraan multipihak.
- Berorientasi pada prinsip-prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
- Melaksanakan program CSR secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.
- Berbagi hasil pembelajaran dan inspirasi melalui media lokal dan nasional.

ADARO NYALAKAN PERUBAHAN

Adaro Nyalakan Perubahan adalah program CSR utama Grup Adaro untuk membawa peningkatan di area-area utama yang ditargetkan: pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan hidup, yang dipandang mewakili pendekatan holistik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan masing-masing program dirancang untuk merespon terhadap kebutuhan yang spesifik sekaligus berkontribusi terhadap dampak sosial yang lebih luas. Bagan di bawah ini menjabarkan bidang-bidang sasaran CSR Grup Adaro serta program-program utama yang dilaksanakan di masing-masing bidang.

In 2025, the Adaro Group spent Rp116 billion on CSR initiatives, an increase of 55% from the previous year, as outlined in the table below.

Pada tahun 2025, Grup Adaro mengeluarkan Rp116 miliar untuk inisiatif CSR, kenaikan 55% dari tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

Program	Spending Penggunaan Dana (Rp)
Adaro Nyalakan Ilmu	59,948,765,060
Adaro Nyalakan Sejahtera	13,122,344,118
Adaro Nyalakan Raga	12,847,448,318
Adaro Nyalakan Budaya	23,039,902,391
Adaro Nyalakan Lestari	7,044,236,418
Total	116,002,696,305

ADARO NYALAKAN ILMU

Adaro Nyalakan Ilmu is Adaro's CSR pillar that focuses on educational enhancement activities to improve the quality of local human resources to be more skilled and productive through enhanced standard of education.

Adaro Nyalakan Ilmu adalah pilar CSR Adaro yang berfokus pada upaya-upaya peningkatan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal agar lebih terampil dan produktif melalui peningkatan standar pendidikan.

Several main programs implemented in 2025 for the educational enhancement are explained below.

Beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2025 untuk peningkatan pendidikan dijelaskan di bawah ini.

1. Indonesia Bright Future Leaders Scholarship

AMI has been granting the Indonesia Bright Future Leaders scholarship for many years, which consists of yearly tuition scholarship and full scholarship (tuition and living costs for a maximum period of four years or eight semesters).

Main stakeholders:

Students of bachelor degree programs among the under privileged communities surrounding Adaro's operational areas.

Objectives:

- To increase the number of highly educated and skilled local human resources.
- To motivate the students to be achieving potential future leaders.

Forms of support:

- Granting tuition support scholarships to 1,771 students at various colleges in Indonesia and full scholarships to 268 students at Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, and Institut Pertanian Bogor.
- Conducting psychological tests and interviews to assess the scholarship recipients' potentials, interests, and talents.

1. Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders

Grup Adaro telah memberikan beasiswa ini selama bertahun-tahun, yang terdiri atas beasiswa bantuan pendidikan per tahun dan beasiswa penuh (uang kuliah dan biaya hidup maksimal empat tahun atau delapan semester).

Pemangku kepentingan utama:

Mahasiswa program pendidikan S1 dari kalangan kurang mampu dari sekitar wilayah operasional Grup Adaro.

Tujuan:

- Meningkatkan jumlah SDM lokal yang berpendidikan tinggi dan berketerampilan.
- Memotivasi mahasiswa menjadi calon pemimpin masa depan yang berprestasi.

Bentuk dukungan:

- Memberikan beasiswa bantuan biaya pendidikan kepada 1.771 mahasiswa di berbagai universitas di Indonesia dan beasiswa penuh kepada 268 mahasiswa di Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, dan Institut Pertanian Bogor.
- Melakukan psikotes serta wawancara untuk menilai potensi, minat, dan bakat para penerima beasiswa.

- Providing preparatory mentoring and student welcoming session attended by representatives of local government, university, education agency, and the Company.
- Providing soft skill development support in the forms of:
 - Three-day training on self identity, leadership, and professional readiness, to help the scholarship recipients understand their own potentials and career insights, enhance skills and leadership based on the requirements of the business world and the organization, and enhance self confidence and readiness to face the work screening process. After the training, the participants get mentoring from the consultant.
 - Social projects as a follow-up for the training.

2. Early Childhood Education: Adaro PAUD Berkarakter

This program is a form of Character-based Holistic Education that involves the students' family, particularly the parents, to support the learning process in school through coaching at home, for the synergy created to support the process of character building consistently and comprehensively.

Main stakeholders:

- Students of early childhood education of ages 4-6 within the Adaro Group's operational areas.

Objectives:

- To build the foundation for excellent human resources from the children's early developmental stages, by fostering integrated values, behaviors, and basic competence.

Forms of support:

- Providing a set of structured interventions such as capacity enhancement for educators through continuous training and coaching, and institutional mentoring for PAUDs.
- Donating learning supplies and equipment to support development of creative, contextual, and innovative learning methods.

Achievements:

- Program implementation reaching 300 PAUDs, 1,400 teachers, and 10,000 students of PAUDs in the Adaro Group's operational areas in South Kalimantan, Central Kalimantan, and South Sumatra (cumulatively since its initiation in 2018 to 2025).
- Enhanced basic educational quality in the target areas.

- Menyediakan pembekalan dan penyambutan mahasiswa baru yang dihadiri oleh perwakilan dari pemerintah setempat, universitas, dinas pendidikan, dan perusahaan.
- Menyediakan dukungan pengembangan *soft skills* dalam bentuk:
 - Pelatihan pengenalan diri, kepemimpinan, dan kesiapan bekerja selama tiga hari, untuk membantu para penerima beasiswa memahami potensi diri dan insight karir, mengasah keterampilan dan kepemimpinan sesuai kebutuhan dunia kerja dan organisasi, dan meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi tahapan seleksi kerja. Setelah pelatihan, para peserta juga mendapatkan pendampingan dari konsultan.
- Proyek sosial sebagai rencana tindak lanjut dari pelatihan.

2. Pendidikan Usia Dini: Adaro PAUD Berkarakter

Program ini merupakan bentuk Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) dengan melibatkan keluarga, terutama orang tua siswa, untuk mendukung proses belajar di sekolah melalui pendampingan di rumah, sehingga sinergi yang tercipta mendukung proses pembentukan karakter secara konsisten dan komprehensif.

Pemangku kepentingan utama:

- Siswa PAUD usia 4-6 tahun di wilayah operasional Grup Adaro.

Tujuan:

- Membangun landasan untuk SDM unggul dari tahap awal perkembangan anak, dengan menanamkan nilai, sikap, dan kompetensi dasar yang terintegrasi.

Bentuk dukungan:

- Memberikan serangkaian intervensi terstruktur seperti peningkatan kapasitas pendidik melalui pelatihan dan *coaching* berkelanjutan, serta pendampingan kelembagaan PAUD.
- Menyumbangkan sarana dan prasarana pembelajaran, untuk mendukung pengembangan metode belajar yang kreatif, kontekstual, dan inovatif.

Pencapaian:

- Penerapan program menjangkau 300 PAUD, 1.400 guru dan 10.000 siswa PAUD di wilayah operasional Grup Adaro di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Sumatera Selatan (secara kumulatif sejak mulai dijalankan tahun 2018 hingga tahun 2025).
- Peningkatan kualitas pendidikan dasar di area sasaran.

3. School uniform distribution: Satu Seragam Sejuta Harapan

This program supports the national priority of educational access and quality enhancement and the government program to reduce the prevalence of school dropouts. Adaro employees contributed to the program by participating in the distribution of the school uniform packages and interacting with the students to build solidarity, which was greatly appreciated by the local stakeholders, including the local government and school community.

Main stakeholders:

- Elementary students from underprivileged families in the villages surrounding Adaro's operational areas in South Kalimantan, Central Kalimantan, and South Sumatra, and other areas.

Objectives:

- To support inclusive access to education for underprivileged families.
- To encourage young students to stay in school and boosting their confidence to prevent the feeling of inferiority due to financial status.

Forms of support:

- Donating more than 8,000 complete sets of elementary school uniforms, scout supplies, socks, shoes, school bags, and stationery.

3. Pembagian seragam sekolah: Satu Seragam Sejuta Harapan

Program ini mendukung prioritas nasional untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, serta program pemerintah untuk mengurangi angka putus sekolah. Para karyawan Adaro berkontribusi terhadap program dengan berpartisipasi pada pendistribusian paket seragam sekolah dan berinteraksi dengan para siswa untuk membangun semangat gotong royong, yang diapresiasi oleh pemangku kepentingan setempat, termasuk pemerintah daerah dan komunitas sekolah.

Pemangku kepentingan utama:

- Siswa sekolah dasar dari keluarga tidak mampu di desa-desa sekitar wilayah operasional Adaro di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Sumatera Selatan, serta wilayah lainnya.

Tujuan:

- Mendukung akses pendidikan yang inklusif bagi keluarga tidak mampu.
- Memotivasi siswa untuk tetap aktif bersekolah dan memperkuat kepercayaan diri mereka untuk mencegah perasaan rendah diri karena status ekonomi.

Bentuk dukungan:

- Menyumbangkan lebih dari 8.000 paket lengkap berupa seragam sekolah, perlengkapan pramuka, kaos kaki, sepatu, tas sekolah, dan alat tulis.

ADARO NYALAKAN SEJAHTERA

Adaro Nyalakan Sejahtera is Adaro's CSR pillar that focuses on economic welfare enhancement activities to improve economic welfare by capitalizing on the local potential and enhance skills of the local people within their respective business fields.

Several community empowerment programs implemented by Adaro's subsidiaries in 2025 to enhance the economic welfare are explained below.

1. Village MSMEs: Adaro Bina Insan Sejahtera

This initiative is aimed at creating lasting revenue sources for the communities, designed by mapping the specific potentials of each village, to be developed into special products that can be taken to a wider market with the hope that they will be a good source of revenue for the communities or for the villages collectively.

Main stakeholders:

- 67 villages surrounding the operational areas.

Adaro Nyalakan Sejahtera adalah pilar CSR Adaro yang berfokus pada upaya-upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang usahanya.

Beberapa program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2025 untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dijelaskan di bawah ini.

1. UMKM Desa: Adaro Bina Insan Sejahtera

Inisiatif ini ditujukan untuk menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat, yang dirancang dengan memetakan potensi khusus setiap desa, untuk dikembangkan menjadi produk unggulan yang dapat dibawa ke pasar yang lebih luas dengan harapan bahwa produk-produk tersebut dapat menjadi sumber pendapatan yang baik bagi masyarakat atau desa secara kolektif.

Pemangku kepentingan utama:

- 67 desa di sekitar wilayah operasional.

Objectives:

- To diversify the villagers' sources of income and reducing dependency on mining.
- To improve economic welfare of the villagers.
- To strengthen the village foundation for the villagers to grow into independent, adaptive, and sustainable communities.
- To strengthen the economic independence of local communities, which will last beyond the operational mining period.

Forms of support:

- Providing well-structured entrepreneurship training, coaching, and mentoring, and capital access.
- Providing activities for capacity building to enable the villagers to develop productive economic initiatives for improving the quality and competitiveness of local products.

Achievement:

- Improved economic welfare of the participating villagers.

2. MSME Promotion: Adaro Spectapreneur 6.0

Adaro's subsidiaries in South Kalimantan have been implementing this initiative for years, which was called the Adaro Spectapreneur 6.0 in 2025. The program involves mentoring local MSMEs and organizing annual bazaar supported by the local government, Adaro's contractors, local Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), and banking institutions.

Main stakeholders:

- Local MSMEs from four regencies surrounding the operational areas—70% owned by women.

Objectives:

- To encourage local people to generate more income through MSME businesses.
- To improve local MSMEs' capacity for creating more marketable products and expanding the market.
- To explore the potential new businesses or products among local people.

Forms of support:

- Providing mentoring, funding assistance, and capacity building for the local MSMEs.
- Providing training and coaching on financial management, marketing strategies, and business model canvas (BMC) development.
- Organizing Adaro Spectapreneur bazaar to facilitate MSMEs in showcasing their products.

Tujuan:

- Mendiversifikasi sumber penghasilan masyarakat desa dan mengurangi ketergantungan terhadap pertambangan.
- Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.
- Memperkuat landasan desa agar masyarakatnya dapat tumbuh menjadi masyarakat yang mandiri, adaptif, dan berkelanjutan.
- Memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat lokal, yang akan melampaui periode operasi pertambangan.

Bentuk dukungan:

- Menyediakan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan yang terstruktur, serta akses permodalan.
- Menyediakan aktivitas untuk pengembangan kapasitas agar masyarakat desa mampu mengembangkan inisiatif ekonomi produktif untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk lokal.

Pencapaian:

- Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa yang berpartisipasi.

2. Promosi UMKM: Adaro Spectapreneur 6.0

Anak-anak perusahaan Adaro di Kalimantan Selatan telah melaksanakan inisiatif ini selama beberapa tahun, yang dinamakan Adaro Spectapreneur 6.0 pada tahun 2025. Program ini melibatkan UMKM lokal dan penyelenggaraan bazaar tahunan yang didukung oleh pemerintah daerah, kontraktor Adaro, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) setempat, dan bank.

Pemangku kepentingan utama:

- UMKM lokal dari empat kabupaten di area operasional—70% dimiliki kaum wanita.

Tujuan:

- Memotivasi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan lebih besar dari usaha UMKM.
- Meningkatkan kapasitas UMKM lokal guna menciptakan produk yang lebih menjual dan memperluas pasar.
- Mencari potensi bisnis atau produk baru dari masyarakat.

Bentuk dukungan:

- Menyediakan pembinaan, bantuan pendanaan, dan pengembangan kapasitas bagi UMKM setempat.
- Menyediakan pelatihan dan pembinaan manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan pengembangan *business model canvas* (BMC).
- Penyelenggarakan bazaar Adaro Spectapreneur untuk memfasilitasi UMKM dalam menunjukkan produk mereka.

Achievements:

- The increasing number of participating MSMEs under mentoring, from 325 MSMEs in 2022 to 435 MSMEs in 2024, and 515 MSMEs in 2025 (outreach expanded from two regencies to four regencies) indicates this initiative's growing popularity among local people and their stronger interest in entrepreneurship.
- The six-day bazaar held to conclude the implementation in 2025 was the largest event held in Tabalong Expo Centre, participated by 230 mentored MSMEs and 57 other MSMEs not under mentoring and generated around Rp4.5 billion in revenue.

Pencapaian:

- Peningkatan jumlah UMKM binaan, dari 325 UMKM pada tahun 2022 menjadi 435 UMKM pada tahun 2024, dan 515 UMKM pada tahun 2025 (jangkauan meluas dari dua menjadi empat kabupaten) menunjukkan kenaikan popularitas inisiatif ini di antara masyarakat dan minat kewirausahaan yang semakin tinggi.
- Bazaar enam hari yang menutup pelaksanaan program tahun 2025 merupakan acara terbesar di Tabalong Expo Centre, diikuti oleh 230 UMKM binaan dan 57 UMKM non binaan, serta mengumpulkan pendapatan sekitar Rp4,5 miliar.

ADARO NYALAKAN RAGA

Adaro Nyalakan Raga is Adaro's CSR pillar that focuses on health enhancement activities to increase health access and strengthen health awareness among local communities.

The main initiatives implemented in 2025 for community empowerment in the area of health are explained below.

1. Reduction of Stunting Prevalence

The government has a national agenda to reduce stunting prevalence to below 14% in 2029 while the Sustainable Development Goals (SDGs) target to eliminate all forms of malnutrition in 2030. Considering that stunting prevalence is still high in the surrounding area, Adaro's subsidiaries have adopted the government's program for accelerating stunting reduction, which is in line with Adaro's aspiration to support quality development of Indonesian people.

Main stakeholders:

- Stunted toddlers, pregnant women experiencing chronic energy deficiency (KEK), toddlers with special conditions in Balangan, Tabalong, Hulu Sungai Utara, Barito Kuala, Barito Timur and Barito Selatan regencies.

Objectives:

- To support government initiatives in reducing stunting prevalence to 14% in 2029.
- To support the achievement of SDGs' target to eliminate all forms of malnutrition in 2030.

Forms of support:

- Giving nutrition intervention for stunted toddlers, breastfeeding mothers with stunted children under two years old, and pregnant women experiencing chronic energy deficiency (KEK) through provision of additional food (PMT) and growth monitoring.

Adaro Nyalakan Raga adalah pilar CSR Adaro yang berfokus pada upaya-upaya peningkatan kesehatan guna meningkatkan akses kesehatan dan memperkuat kesadaran masyarakat akan kesehatan.

Beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2025 sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dijelaskan di bawah ini.

1. Reduction of Stunting Prevalence

Pemerintah memiliki agenda nasional untuk menurunkan prevalensi stunting hingga di bawah 14% pada tahun 2029, dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) menargetkan untuk menghapus segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030. Mengingat prevalensi stunting masih tinggi di sekitar wilayah operasionalnya, anak-anak perusahaan Adaro mengadopsi program pemerintah untuk mempercepat penurunan stunting, sejalan dengan aspirasi Adaro untuk mendukung pengembangan kualitas masyarakat Indonesia.

Pemangku kepentingan utama:

- Balita stunting, ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK), balita berkebutuhan khusus di kabupaten Balangan, Tabalong, Hulu Sungai Utara, Barito Kuala, Barito Timur dan Barito Selatan.

Tujuan:

- Mendukung inisiatif pemerintah untuk menurunkan prevalensi *stunting* ke 14% pada tahun 2029.
- Mendukung pencapaian target SDGs untuk menghapus segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030.

Bentuk dukungan:

- Melakukan intervensi gizi untuk balita stunting, ibu menyusui dengan anak stunting di bawah usia dua tahun, dan ibu hamil yang kekurangan energi kronis (KEK) melalui pemberian makanan tambahan (PMT) dan pengawasan pertumbuhan.

- Conducting capacity strengthening through training for cadres and facilitators, and family mentoring in the forms of family nutrition classes, campaign of smoke-free houses, and strengthening of community-based sanitation and food security.
- Strengthening the system through monitoring and evaluation, inter-sectoral collaboration, and toddler health care support.

Achievements:

- Program implemented in eight regencies, with 4,029 total beneficiaries consisting of 3,742 stunted toddlers, 275 pregnant women with the risk of chronic energy deficiency (KEK), and 12 children of special needs (cumulatively since the program's initiation in 2022).
- Improved nutritional and health status of women and children, although further measures are needed to generate more equal improvement.

2. Free Cataract Surgeries: Adaro Aksa Terang

Following the 2024 survey that showed high prevalence of cataract blindness among the communities surrounding the operational areas, Adaro continued its initiative to provide free cataract surgeries under a program called Adaro Aksa Terang.

Main stakeholders:

- People with cataract blindness in Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Utara, Barito Timur, Barito Selatan, and Barito Kuala regencies.

Objectives:

- To reduce cataract prevalence in villages surrounding the operational areas.
- To strengthen collaboration with the regional government in the area of general public health.

Forms of support:

- Providing free cataract surgeries for 297 underprivileged elderly people in six regencies surrounding the operational areas.
- Improving eye health care access.
- Providing education to raise eye health awareness and free eye exams for middle school students in the areas. Those who were discovered to have poor eyesight were given free glasses as a support for their learning activities.

Achievements:

- 100% of the recipients experienced significantly improved eyesight.
- Stronger awareness among community members on the importance of regular eye check-ups and cataract surgeries.

- Melakukan pengembangan kapasitas melalui pelatihan untuk kader dan fasilitator, serta pembinaan keluarga dalam bentuk kelas nutrisi keluarga, kampanye rumah bebas asap rokok, dan penguatan sanitasi dan ketahanan pangan berbasis masyarakat.
- Memperkuat sistem melalui pengawasan dan evaluasi, kolaborasi antar sektor, dan dukungan layanan kesehatan balita.

Pencapaian:

- Program diimplementasikan di delapan kabupaten, dengan total penerima manfaat 4.029 orang yang terdiri atas 3.742 balita stunting, 275 ibu hamil dengan risiko kekurangan energi kronis (KEK), dan 12 anak berkebutuhan khusus (secara kumulatif sejak program dimulai pada tahun 2022).
- Peningkatan status gizi dan kesehatan ibu dan anak, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan untuk menghasilkan peningkatan yang lebih merata.

2. Operasi Katarak Gratis: Adaro Aksa Terang

Menanggapi survei tahun 2024 yang menunjukkan prevalensi buta katarak yang masih tinggi di antara masyarakat sekitar wilayah operasional, Adaro melanjutkan inisiatif operasi katarak gratis di bawah program yang bernama Adaro Aksa Terang.

Pemangku kepentingan utama:

- Penderita buta katarak di kabupaten Kabupaten Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Utara, Barito Timur, Barito Selatan, dan Barito Kuala.

Tujuan:

- Mengurangi prevalensi katarak di desa-desa sekitar wilayah operasional.
- Memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah
- dalam bidang kesehatan masyarakat.

Bentuk dukungan:

- Memberikan operasi katarak gratis kepada 297 lansia kurang mampu di enam kabupaten sekitar wilayah operasional.
- Meningkatkan akses kesehatan mata.
- Memberikan edukasi untuk meningkatkan kesadaran kesehatan mata dan pemeriksaan mata gratis kepada siswa SMP di wilayah tersebut. Siswa yang mengalami gangguan penglihatan mendapatkan kacamata gratis untuk mendukung aktivitas belajar.

Pencapaian:

- 100% penerima operasi katarak mendapatkan peningkatan penglihatan yang signifikan.
- Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan mata rutin dan operasi katarak.

ADARO NYALAKAN BUDAYA

Adaro Nyalakan Budaya is Adaro's CSR pillar that focuses on socio-cultural activities with the aim to strengthen the love of cultural heritage and local potentials.

One of the main programs implemented in 2025 for community empowerment in the area of socio-culture are explained below.

Disaster Response: Adaro Siaga Bencana

This initiative is part of the Company's social commitment to the local communities, by maintaining a responsive, coordinated, and sustainable disaster handling program to ensure readiness for helping the local communities at the time of emergency due to natural disasters or other causes. The implementation is coordinated with the local government, Local Disaster Handling Agency (BPBD), local authorities, and humanitarian organization.

Main stakeholders:

- Victims of flood disasters in South Kalimantan, North Sumatra, and Aceh.

Objectives:

- To implement the social and governance aspects of ESG principles.
- To support the achievement of SDGs in improving resilience against disasters.

Forms of support:

- Distributing logistics assistance for supplies such as foods, clean water, basic needs, healthcare, and emergency supplies and equipment as needed.
- Assisting in early recovery through rehabilitation of public facilities and donation for helping the financial recovery of the impacted communities.

Adaro Nyalakan Budaya adalah pilar CSR Adaro yang berfokus pada aktivitas-aktivitas sosial budaya dengan tujuan untuk meningkatkan kecintaan terhadap warisan budaya dan potensi lokal.

Salah satu program utama yang dilaksanakan pada tahun 2025 sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang sosial budaya dijelaskan di bawah ini.

Tanggap Bencana: Adaro Siaga Bencana

Inisiatif ini adalah bagian dari komitmen sosial perusahaan kepada masyarakat setempat, dengan mempertahankan program penanganan bencana yang responsif, terkoordinasi, dan berkelanjutan guna menjamin kesiapan demi membantu masyarakat di saat darurat karena bencana alam maupun sebab lainnya. Pelaksanaannya dikoordinasikan dengan pemerintah daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), aparat setempat, dan organisasi kemanusiaan.

Pemangku kepentingan utama:

- Korban bencana banjir Kalimantan Selatan, Sumatera Utara, dan Aceh.

Tujuan:

- Melaksanakan aspek sosial dan tata kelola dari prinsip-prinsip ESG.
- Mendukung pencapaian SDGs dalam meningkatkan resiliensi terhadap bencana.

Bentuk dukungan:

- Menyalurkan bantuan logistik seperti bahan pangan, air bersih, perlengkapan kebutuhan dasar, layanan kesehatan, serta peralatan dan sarana darurat sesuai kebutuhan.
- Membantu proses pemulihan awal (*early recovery*) melalui dukungan rehabilitasi fasilitas umum dan bantuan pemulihan ekonomi masyarakat terdampak.

ADARO NYALAKAN LESTARI

Adaro Nyalakan Lestari is Adaro's CSR pillar that focuses on environmental conservation activities to create environmental awareness and agents of change who will become an initiator of environmental conservation measures.

One of the main programs implemented in 2025 for community empowerment in the area of environment are explained below.

Kampung ASRI

Kampung ASRI (stands for Adaro *Sejahtera dan Lestari*, translated into Adaro Prosperous and Sustainable) is a comprehensive program integrating environmental and economic improvement. Kampung ASRI Desa Jaro is one example of this initiative's implementation, integrating four activities of rice farming, cattle farming, tourism, and environment (under pro-climate village program).

Main stakeholders:

- 123 residents of Jaro village, consisting of vulnerable groups of underprivileged households, the elderly, orphans, female heads of households, and those with disabilities.

Objectives:

- To achieve prosperous communities.
- To protect the environment and supporting organic farming by utilizing cow manure as waste from cattle farming as fertilizer for organic rice farming.
- To provide ecotourism locations for the villagers.
- To support climate management.

Forms of support:

- Mentoring on organic fertilizer production for organic rice farming.
- Donating ecotourism infrastructure.
- Donating funding for cowshed renovation.
- Donating solar panel to generate energy for rice milling.

Achievements:

- The organic fertilizer produced from this initiative has produced a total of 2.7 tonnes of dry grains, which were milled into rice with a selling price of Rp70,000/a pack of 5 kg, resulting in a total harvest revenue of Rp38 million.
- The village has environmentally friendly rice barns, more job opportunities, farmers' groups, and village enterprises involving 75 community members.
- The use of biodigester for biogas-fueled power plant at the communal cowsheds of 9.05 m³ and solar cell of 3,480 watts capacity for cowshed operations support greener energy consumption.

Adaro Nyalakan Lestari adalah pilar CSR Adaro yang berfokus pada upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup guna menciptakan kesadaran lingkungan dan agen-agen perubahan yang akan menjadi inisiator upaya-upaya pelestarian lingkungan.

Salah satu program utama yang dilaksanakan pada tahun 2025 untuk pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan hidup dijelaskan di bawah ini.

Kampung ASRI

Kampung ASRI (singkatan dari Adaro *Sejahtera dan Lestari*) adalah program menyeluruh yang mengintegrasikan peningkatan lingkungan hidup sekaligus ekonomi. Kampung ASRI Desa Jaro adalah salah satu contoh pelaksanaan inisiatif ini, yang mengintegrasikan empat aktivitas yakni pertanian padi, peternakan sapi, wisata, dan lingkungan hidup (di bawah program desa proklm).

Pemangku kepentingan utama:

- 123 penduduk desa Jaro, terdiri atas keluarga miskin, lansia, yatim piatu, ibu kepala rumah tangga, dan kaum disabilitas.

Tujuan:

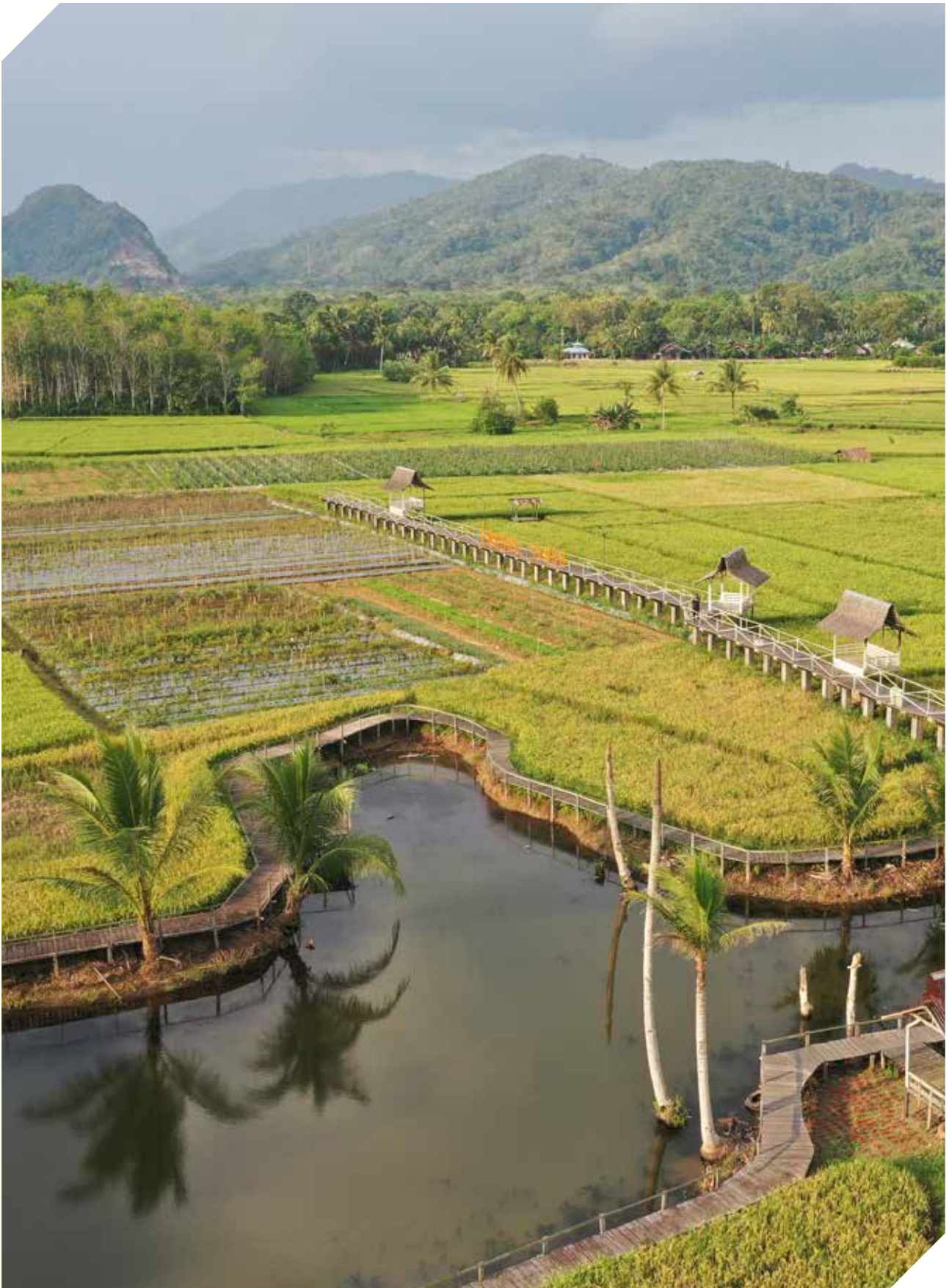
- Mencapai masyarakat sejahtera.
- Melindungi lingkungan hidup dan mendukung pertanian organik dengan memanfaatkan kotoran sapi yang merupakan limbah peternakan sapi sebagai pupuk untuk pertanian organik.
- Menyediakan lokasi ekowisata bagi penduduk desa.
- Mendukung pengelolaan iklim.

Bentuk dukungan:

- Pendampingan pembuatan pupuk organik untuk pertanian padi organik.
- Bantuan infrastruktur ekowisata.
- Bantuan renovasi kandang sapi.
- Bantuan solar panel untuk menghasilkan energi untuk pengolahan padi.

Pencapaian:

- Pupuk organik yang dihasilkan inisiatif ini telah memproduksi 2,7 ton gabah kering, yang digiling menjadi beras dengan harga jual Rp70.000/pak ukuran 5 kg, sehingga menghasilkan pendapatan panen Rp38 juta.
- Desa memiliki lumbung padi ramah lingkungan, tambahan lapangan kerja, kelompok tani, dan BUMDes yang melibatkan 75 anggota masyarakat.
- Penggunaan biodigester untuk PLTBG di kandang sapi bersama seluas 9,05 m³ dan tenaga surya berkapasitas 3.480 watt untuk operasi kandang sapi mendukung konsumsi energi yang lebih ramah lingkungan.



06

**PARTNER IN THE CAPITAL
MARKET**
MITRA DI PASAR MODAL





INVESTOR RELATIONS HUBUNGAN INVESTOR

We recognise the importance of maintaining constructive, respectful and two-way relationships with all of our stakeholders. Being a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), we extend a full commitment to maintaining timely and fair communication with shareholders and other capital market participants, including the associated regulatory agencies. Hence, we comply with disclosure requirements imposed by both the Financial Services Authority (FSA) and IDX. Key disclosures include annual and quarterly financial reports, and other mandatory disclosures.

Investor engagement is conducted through various channels, such as investor meetings, briefings, conference calls, and the company's official website. These interactions provide insight into the company's operational performance, financial condition, business strategy, and industry outlook. Through Investor Relations activities, the company seeks to build long-term relationships with investors, ensure equal access to information, and support sustainable shareholder value creation.

Out of the information and communication, the analysts conduct further study on AAI and subsequently publish the coverage based on their analysis on key matters surrounding the company's business and operations. This coverage is important for investors and potential investors to understand more about the company and make well informed investment decisions. As a public company, AAI is obliged to hold a public expose at least once a year. Together with Corporate Secretary Department, in 2025, the IR Department held the annual public expose in December 2025, which was attended by investors and analysts. The company gave a presentation on the coal market, the company's operational and financial conditions, and the company's pillars of growth. For AAI, this public expose was also an opportunity to discuss the growth strategies and plans for the future.

As at the end of December 2025, AAI was covered by 18 analysts who issued reports on AAI's operational and financial analysis, and on the coal market. AAI had a Bloomberg consensus rating of 4.67, consisting of 15 buys and 3 holds.

Kami menyadari pentingnya menjaga hubungan yang konstruktif, menghormati, dan dua arah dengan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kami memberikan komitmen penuh terhadap komunikasi yang tepat waktu dan adil dengan para pemegang saham dan pelaku pasar modal lainnya, termasuk pihak-pihak regulator terkait. Dengan demikian, kami mematuhi persyaratan pelaporan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI. Pemaparan utama meliputi laporan keuangan tahunan dan kuartalan, dan pemaparan wajib lainnya.

Komunikasi dengan investor dilakukan melalui berbagai saluran, misalnya rapat investor, *briefing*, *conference calls*, dan situs web perusahaan. Interaksi-interaksi ini memberikan gambaran mengenai kinerja operasional, kondisi keuangan, strategi bisnis, dan prospek industri perusahaan. Melalui aktivitas *Investor Relations*, perusahaan berupaya membangun hubungan jangka panjang dengan investor, memastikan akses informasi yang setara, dan mendukung penciptaan nilai pemegang saham yang berkelanjutan.

Dari informasi dan komunikasi tersebut, para analis mempelajari lebih jauh mengenai AAI dan kemudian menerbitkan ulasan berdasarkan analisis mereka mengenai hal-hal penting seputar bisnis dan operasi perusahaan. Ulasan ini penting bagi para investor maupun calon investor untuk lebih mengenal perusahaan dan membuat keputusan investasi yang ditunjang dengan kelengkapan informasi. Sebagai perusahaan publik, AAI wajib menyelenggarakan paparan publik setidaknya sekali dalam setahun. Bersama Departemen *Corporate Secretary*, pada tahun 2025, Departemen IR menyelenggarakan paparan publik tahunannya pada Desember 2025, yang dihadiri oleh investor dan analis. Perusahaan mempresentasikan mengenai pasar batu bara, kondisi operasi dan keuangan perusahaan, dan pilar pertumbuhannya. Untuk AAI, paparan publik juga merupakan peluang untuk mendiskusikan strategi pertumbuhan dan rencana ke depan.

Per akhir Desember 2025, AAI diulas oleh 18 analis yang menerbitkan laproran mengenai analisis operasional dan keuangan AAI, serta mengenai pasar batu bara. AAI memiliki peringkat konsensus Bloomberg 4,67, yang terdiri atas 15 beli dan 3 tahan.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Sell-side Analysts - December 31, 2025
Analisis Sell-side PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - 31 Desember 2025

No.	Firm Perusahaan	Analyst Analisis
1	PT BNI Securities	Ilham Firdaus
2	PT Bahana Securities	Jeremy Mikael
3	PT CGS International Securities	Jacquelin Hamdani
4	PT MNC Securities	Raka Junico Widyarman
5	PT Macquarie Securities	Dona Setiady
6	PT Mandiri Securities	Ariyanto Kurniawan
7	PT Astronacci International	Gema Merdeka Goeyardi
8	PT BRI Danareska Securities	Erindra Krisnawan
9	PT Ciptadana Securities	Thomas Radityo
10	PT Indo Premier Securities	Reggie Parengkuan
11	PT Phintraco Securities	Team coverage
12	PT Verdhana Securities Indonesia	Michael Wildon Ng
13	PT Sinarmas Securities	Kenny Shan
14	PT Valbury Asia Securities	Laurencia Hiemas
15	PT Sucor Securities	Yoga Ahmad Gifari
16	PT Trimegah Securities	Alpinus Dewangga
17	PT UBS Securities	Timothy Handerson
18	PT UOB Kay Hian	Benyamin Mikael

SHAREHOLDER INFORMATION INFORMASI PEMEGANG SAHAM

INITIAL PUBLIC OFFERING

On December 5, 2024, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) was officially listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker code AADI. During the Initial Public Offering (IPO), AAI issued 778,689,200 shares, which represent 10% of AAI's issued and paid-up capital after the IPO, with an offering price of IDR 5,550 per share, resulting in AAI raising funds amounting to IDR 4,321,725,060,000 (four trillion three hundred twenty-one billion seven hundred twenty-five million sixty thousand rupiahs) or approximately US\$272 million. Based on the report on the use of funds from the public offering as of December 31, 2025, AAI recorded public offering expenses amounting to IDR 51,293,123,810 and utilized IPO proceeds totaling IDR 4,270,431,936,190 for the following purposes: (i) providing loans to its subsidiary, PT Maritim Barito Perkasa, for investment activities and other corporate purposes to further support PT Maritim Barito Perkasa's operational activities in line with rising demand for its services, which is aligned with the growth of the AAI's coal production; (ii) partial repayment of a loan under the Loan Agreement dated 3 May 2024 with PT Adaro Indonesia; and (iii) partial repayment to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk of the principal amount under the Loan Agreement dated 24 June 2024.

INDONESIAN STOCK MARKET IN 2025

At the beginning of January 2025, the Indonesia Composite Index (IHSH) opened at 7,073.13, and moved following the dynamics led by the domestic and global economic sentiments. In 2025, IHSG recorded 24 all-time-highs, with the highest reaching 8,711 on December 8, 2025. At the end of 2025, IHSG closed with a 22.23% increase y-o-y at 8,646.94.

AADI IN 2025

On the first trading day of 2025, January 2, 2025, AADI last price was at Rp8,225 per share, and reached its highest level at Rp9,625 in 2025. AADI closed at Rp6,975 at the end of 2025.

AADI's market capitalization at the end of 2025 stood at US\$5,070 billion. Average daily trading value for AADI in 2025 was US\$6.76 million.

PENAWARAN SAHAM PERDANA

Pada tanggal 5 Desember 2024, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("AAI") resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode saham AADI. Pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, AAI menerbitkan 778.689.200 saham ("IPO"), yang mewakili sebesar 10% dari modal ditempatkan dan disetor AAI setelah IPO, dengan harga penawaran pada saat IPO Rp5.550 per saham, sehingga AAI memperoleh dana sebesar Rp4.321.725.060.000 (empat triliun tiga ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta enam puluh ribu rupiah) atau sekitar US\$272 juta. Berdasarkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum AAI periode 31 Desember 2025, AAI telah mencatatkan biaya penawaran umum sebanyak Rp51.293.123.810 dan penggunaan dana hasil IPO sebanyak Rp4.270.431.936.190 yang digunakan untuk: (i) pemberian pinjaman kepada perusahaan anak, yaitu PT Maritim Barito Perkasa untuk kegiatan investasi dan kegiatan korporasi lainnya yang mendukung peningkatan aktivitas operasional PT Maritim Barito Perkasa seiring dengan meningkatnya permintaan atas penggunaan jasa PT Maritim Barito Perkasa yang sejalan dengan pertumbuhan produksi batu bara Grup Perseroan; (ii) pembayaran kembali atas sebagian pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Mei 2024 dengan PT Adaro Indonesia; dan (iii) pembayaran kembali kepada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk atas sebagian pokok atas pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Juni 2024.

PASAR SAHAM INDONESIA DI TAHUN 2025

Pada awal Januari 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada 7.073,13, dan bergerak mengikuti dinamika yang ditimbulkan oleh sentimen perekonomian di dalam negeri dan global. Selama tahun 2025, mencatat 24 kali rekor tertinggi sepanjang masa, dengan level tertinggi mencapai 8.711 pada 8 Desember 2025. IHSG ditutup di akhir 2025 dengan kenaikan 22,23% secara tahunan di level 8.646,94.

AADI PADA TAHUN 2025

Pada hari perdagangan pertama pada tanggal 2 Januari 2025, harga saham AADI ditutup pada harga Rp8.225 per saham, dan mencapai harga tertinggi pada Rp9.625 pada tahun 2025. AADI ditutup pada Rp6.975 pada akhir tahun 2025.

Kapitalisasi pasar AADI pada akhir 2025 mencapai AS\$5,070 miliar. Nilai perdagangan rata-rata harian AADI pada tahun 2025 adalah sebesar AS\$6,76 juta.

At the end of 2025, AAI's shareholders constituted 91.469% domestic shareholders and 8.531% foreign shareholders, with shareholder classification as disclosed in the table presented below. In addition, public shareholders constituted 18.810% of the total AAI's shareholders at the end of 2025.

Shares Suspension

No suspension was imposed on AAI share trading in 2025.

Dealings in the Company's Shares

As stated in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report to the Financial Services Authority (FSA) on their ownership and any changes in their ownership of the company's shares, whether directly or indirectly.

Throughout 2025, there were no transactions involving the ownership of AAI shares by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

DIVIDEND PAYMENT

Based on AAI's Articles of Association, dividends are only to be distributed based on AAI's financial capability, as determined by the decision made in the General Meeting of Shareholders.

Information regarding dividend payments during 2025 has been disclosed in the Notes to AAI's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025 – Schedule 5/94 Note 25.

Indirect Ownership Structure of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

The information on direct share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is provided in the shareholder structure table below.

CONTROLLING SHAREHOLDERS AND ULTIMATE BENEFICIARY OWNERS

Information regarding controlling shareholders and ultimate beneficiary owners have been disclosed in the Notes to AAI's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025 – Notes 1.a.

Pada akhir 2025, pemegang saham AAI terdiri dari 91,469% pemegang saham nasional dan 8,531% pemegang saham asing, dengan klasifikasi pemegang saham sebagaimana disampaikan pada tabel yang ditampilkan di bawah ini. Selain itu, sebesar 18,810% dari total pemegang saham AAI pada akhir 2025 merupakan pemegang saham publik.

Suspensi Saham

Selama tahun 2025, tidak ada suspensi saham terhadap perdagangan saham AAI.

Transaksi pada Saham Perusahaan

Sebagaimana dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi pembelian atau penjualan saham AAI oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

PEMBAYARAN DIVIDEN

Menurut Anggaran Dasar AAI, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan AAI, berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Informasi mengenai pembayaran dividen selama tahun 2025 telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian AAI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 – Lampiran 5/94 Catatan 25.

Struktur Kepemilikan Tidak Langsung/Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dalam tabel struktur pemegang saham di bawah ini.

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PENERIMA MANFAAT AKHIR

Informasi mengenai pemegang saham pengendali dan penerima manfaat akhir telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2025 lampiran 5/2 - lampiran 5/4 catatan 1.

Shareholders Structure Struktur Pemegang Saham

Category Kategori	Name Nama	As of 1 January 2025 Per 1 Januari 2025		As of 31 December 2025 Per 31 Desember 2025	
		Number of Shares Jumlah Saham	%	Number of Shares Jumlah Saham	%
Shareholders of 5% or more of Adaro's shares, Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham AAI	PT Adaro Strategic	3,200,142,830	41.0965%	3,200,142,830	41.0965%
	Garibaldi Thohir	450,360,607	5.7836%	454,011,607	5.8304%
	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	1,197,023,942	15.3723%	1,197,023,942	15.3723%
Adaro Share Ownership by Board of Commissioner and Board of Director Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham AAI	Primus Dorimulu – Komisaris	8,500	0.0001%	8,500	0.0001%
	Julius Aslan – Direktur Utama	2,506,265	0.0322%	2,506,265	0.0322%
	Priyadi – Direktur	207,108	0.0027%	207,108	0.0027%
	Susanti – Direktur	22,700	0.0003%	22,700	0.0003%
Other Shareholders - Community shareholder groups, i.e, respective group of shareholders that own less than 5% (five percent) of Adaro Shares Pemegang saham lainnya, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham langsung di AAI		2,936,619,808	37.7123%	2,932,968,808	37.6655%
Total issued and fully paid up AAI shares Total modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh AAI		7,786,891,760	100%	7,786,891,760	100%

Shareholder Classification as of 31 December 2025

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2025

Type of Investor Jenis Investor	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Efek	Proportion (%) Proporsi
Domestic Investor Pemodal Nasional			
Indonesian Individual Perseorangan Indonesia	83,340	1,895,224,186	24.339
Cooperative Koperasi	3	75,275	0.001
Foundation Yayasan	13	1,736,800	0.022
Pension Fund Dana Pensiun	28	10,927,669	0.140
Insurance Asuransi	125	69,597,095	0.894
Bank Bank	1	41	0.000
Limited Corporation Perseroan Terbatas	255	5,073,317,816	65.152
Mutual Fund Reksadana	149	71,686,431	0.921
Sub Total	83,914	7,122,565,313	91.469
Foreign Investor Pemodal Asing			
Foreign Individual Perseorangan Asing	92	2,124,505	0.027
Foreign Institution Badan Usaha Asing	222	662,201,942	8.504
Sub Total	314	664,326,447	8.531
Total	84,228	7,786,891,760	100

07

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN





PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Julius Aslan
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 26,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Kayu Putih Tngg IV.B No. 10
RT 006 RW 007, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Telepon : +62 21 2553 3065
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Julius Aslan
Office Address : Cyber 2 Tower 26th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Kayu Putih Tngg IV.B No. 10
RT 006 RW 007, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Telephone : +62 21 2553 3065
Position : President Director

2. Nama : Lie Luckman
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 26,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Apt. Ambassador 2 Lt. 16/05,
Jl. Dr. Satrio RT 003 RW 004
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 2553 3065
Jabatan : Direktur

2. Name : Lie Luckman
Office Address : Cyber 2 Tower 26th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Apt. Ambassador 2 Lt. 16/05,
Jl. Dr. Satrio RT 003 RW 004
Karet Kuningan, Setiabudi
South Jakarta
Telephone : +62 21 2553 3065
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*



4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

4. The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.



Julius Aslan
Direktur Utama/President Director

Lie Luckman
Direktur/Director

JAKARTA

4 Maret/March 2026



Laporan/Report No. 00231/2.1457/AU.1/02/1789-1/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024



Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai tercatat goodwill dan aset non-keuangan

Lihat Catatan 21 - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai dan aset non-keuangan, Catatan 3 - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill, Catatan 15 - Goodwill, Catatan 12 - Aset tetap, dan Catatan 14 - Properti pertambangan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki goodwill sebesar AS\$737,3 juta dan aset non-keuangan tertentu, yang terdiri dari properti pertambangan dan aset tetap masing-masing sebesar AS\$381,5 juta dan AS\$1.303,5 juta, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Goodwill tersebut terutama berasal dari akuisisi lini usaha pertambangan, perdagangan batubara dan logistik.

Unit Penghasil Kas ("UPK") dengan alokasi goodwill dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. UPK tanpa alokasi goodwill diuji penurunan nilai hanya ketika terdapat indikator penurunan nilai.

Dalam melakukan penilaian indikator-indikator penurunan nilai, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor, antara lain perkiraan harga batubara, estimasi cadangan batubara, masa izin tambang, tingkat produksi, biaya operasi, dan kinerja aset.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Carrying value of goodwill and non-financial assets

Refer to Note 21 - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets, Note 3 - Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets and goodwill, Note 15 - Goodwill, Note 12 - Fixed Assets, and Note 14 - Mining properties, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group held goodwill of US\$737.3 million and certain non-financial assets, consisting of mining properties and fixed assets of US\$381.5 million and US\$1,303.5 million, in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisitions of the coal mining, coal trading and logistic lines of business.

Cash-generating units (CGUs) with allocated goodwill are tested for impairment at least annually. CGUs without allocated goodwill are tested for impairment when there are indicators of impairment.

In assessing the indicators of impairment, management considers factors, such as the forecast coal prices, estimated coal reserves, mining permit period, production levels, operating costs and the asset's performance.



Penilaian penurunan nilai dilakukan pada UPK dengan membandingkan nilai tercatat dengan jumlah terpulihkannya. Penentuan jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas berdasarkan perkiraan harga batubara, tingkat inflasi, estimasi cadangan batubara, tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto yang diterapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menyimpulkan bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai untuk aset non-keuangan.

Penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dan penilaian indikator-indikator penurunan nilai untuk aset non-keuangan dianggap sebagai hal audit utama karena signifikansinya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup serta keterlibatan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang mengandung risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah yang dapat dipulihkan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi proses penilaian penurunan nilai *goodwill* oleh manajemen, termasuk prosedur manajemen untuk mengidentifikasi indikator-indikator penurunan nilai atas aset non-keuangan.
- Kami mengevaluasi kesesuaian identifikasi atas UPK oleh Grup.
- Kami memperoleh pemahaman atas asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh manajemen. Kami mempertimbangkan apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten.
- Kami memperoleh bukti untuk mendukung hak untuk melakukan produksi pada *areas of interest*.

An impairment assessment is performed for each CGU by comparing the carrying amounts with their recoverable amount. The determination of the recoverable amount involves significant judgement and assumptions in respect to the projected cash flows based upon the forecast coal price, inflation rate, estimated coal reserves, sales and production levels, cost structures and the discount rates applied.

As at 31 December 2025, the Group concluded there were no indicators of impairment for the non-financial assets.

The impairment assessment of goodwill and the assessment of impairment indicators for non-financial assets are considered to be a key audit matter due to their significance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty in determining the recoverable amount.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood and evaluated management's goodwill impairment assessment process, including management's procedures for identifying indicators of impairment in respect of non-financial assets.*
- *We evaluated the appropriateness of the Group's identification of its CGUs.*
- *We understood the key assumptions used by management. We considered whether the impairment assessment process and the assumptions adopted had been applied consistently.*
- *We obtained evidence to support the rights to produce in the areas of interest.*



- Kami menilai asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*, termasuk
 - analisa asumsi utama terhadap kinerja keuangan historis untuk menilai akurasi perkiraan
 - perbandingan asumsi utama dengan data eksternal dan internal.
 - melibatkan tenaga ahli internal kami dalam mengevaluasi asumsi-asumsi, untuk membandingkan asumsi yang mereka kembangkan secara independen dengan asumsi yang digunakan oleh Grup.
 - Kami menilai asumsi utama yang digunakan dalam mengidentifikasi indikator-indikator penurunan nilai atas aset non-keuangan, termasuk:
 - Mengevaluasi kelengkapan penilaian Grup atas sumber informasi eksternal atau internal lain yang dapat mengindikasikan bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai.
 - Mempertimbangkan perkiraan harga batubara jangka panjang, nilai tukar, dan input lainnya yang dipublikasikan oleh analis pasar.
 - Membandingkan kuantitas produksi yang digunakan dalam laporan cadangan dengan data produksi aktual yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal manajemen, yang digunakan untuk menilai adanya perubahan dalam rencana umur tambang (termasuk waktu dan volume produksi) dan menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.
 - Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
 - Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi utama dalam model untuk menilai rentang potensi hasil yang mungkin terjadi.
- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessment of goodwill, including*
 - *analysis of key assumptions to the historical financial performance to assess the forecast accuracy.*
 - *comparison of key assumptions to external and internal data.*
 - *engaged with our internal experts in evaluating the selected assumptions, to compare their independently developed assumptions to the assumptions used by the Group.*
 - *We evaluated the key assumptions used in identifying the impairment indicators of non-financial assets, including:*
 - *Evaluating the completeness of the Group's assessment of whether there were any other external or internal sources of information that could indicate that the non-financial assets may be impaired.*
 - *Considering long-term forecasts of coal prices, exchange rates and other inputs published by market analyst.*
 - *Compared production quantities used in reserve reports to actual production data issued by management's internal experts which are used to assess any changes in life of mine plans (details the timing and production volumes) and assessed the experts' competence, capabilities and objectivity.*
 - *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*
 - *We performed a sensitivity analysis on the key assumptions in the model to assess the potential range of possible outcomes.*



2. Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2r (i) - Informasi kebijakan akuntansi material - Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3 - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dan Catatan 20 - Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$246,7 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai rentang kemungkinan hasil pengukuran.

Provisi untuk rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

2. Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2r (i) - Material accounting policy information - Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure, Note 3 - Critical accounting estimates and judgements - Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 20 - Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$246.7 million as at 31 December 2025. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

The key assumptions used in determining the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure included the:

- Life of the operation;
- Estimated cost of future mine rehabilitation, reclamation and closure activities;
- Timing of the activities;
- Discount rates; and
- Inflation rates.

As a result of these assumptions, the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a range of possible measurement outcomes.

Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the significance of the balance to the Group's consolidated financial statements and judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi yang diterapkan konsisten berdasarkan kebijakan Grup
- Ketika ahli dilibatkan oleh Grup, kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas.
- Kami melakukan evaluasi terhadap asumsi estimasi biaya di masa mendatang untuk rehabilitasi, reklamasi, penutupan tambang dan waktu kegiatan tersebut dalam menghitung provisi.
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam mengestimasi perkiraan biaya secara akurat
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies.
- Where experts were engaged by the Group we evaluated the qualifications, competence and objectivity.
- We evaluated the assumptions for estimated cost of future mine rehabilitation, reclamation, closure activities and the timing of these activities used in calculating the provision.
- We checked that the methodology used to determine the assumptions related to future mine closure costs was consistent with the closure plans that were submitted to the Indonesian Government by the Group.
- We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to accurately forecast costs.
- We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure, by benchmarking to publicly available information.
- We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error; design and perform audit procedures responsive to those risks; and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
4 Maret/March 2026

Firman Sababalat, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



Website: www.pwc.co.id
00231/2 1457/01 1/02/1789-1/1/III/2026

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	925,445	1,518,688	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	5,121	-	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	8	389,227	304,815	Third parties
Pihak berelasi	8	112,840	96,693	Related parties
Investasi lain-lain - bagian lancar	7	33,083	62,506	Other investments - current portion
Persediaan	11	85,458	68,549	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	31a	137,963	123,110	Prepaid taxes - current portion
Piutang lain-lain - bagian lancar				Other receivables - current portion
Pihak ketiga	9	78,556	17,063	Third parties
Pihak berelasi	9	1,448	546	Related parties
Uang muka - bagian lancar	10	10,106	15,157	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar		7,100	6,584	Prepayments - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar		1,788	-	Loans to third parties - current portion
Aset lancar lain-lain		8,137	341	Other current assets
Total aset lancar		1,796,272	2,214,052	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	60,177	37,488	Restricted time deposits non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	7	456,788	487,845	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar				Other receivables - non-current portion
Pihak ketiga	9	24,900	40,500	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13	763,108	887,403	Investments in associates and joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar		526	2,353	Loans to third parties - non-current portion
Uang muka - bagian tidak lancar	10	39,337	65,282	Advances - non-current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar		5,964	7,098	Prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	31a	57,773	32,687	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	14	381,486	416,209	Mining properties
Aset tetap	12	1,303,529	974,740	Fixed assets
Goodwill	15	737,278	737,278	Goodwill
Aset takberwujud		1,882	2,335	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		40,240	37,823	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	31d	30,929	42,223	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		6,087	7,342	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		3,910,004	3,778,606	Total non-current assets
TOTAL ASET		5,706,276	5,992,658	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	202,606	172,642	Third parties
Pihak berelasi	16	320,815	295,542	Related parties
Utang dividen	25	3,700	16,831	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	272,247	267,135	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,041	1,436	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
Pajak penghasilan badan	31b	28,666	14,457	Corporate income tax payable
Pajak lainnya	31b	9,962	10,894	Other taxes payable
Utang royalti		9,944	21,085	Royalties payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	18	36,602	40,884	Bank loans
Liabilitas sewa		7,654	2,656	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain dan provisi		29,419	29,137	Other liabilities and provision
Total liabilitas jangka pendek		922,656	872,699	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga		17,828	18,248	Loans from third parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	18	342,221	645,705	Bank loans
Liabilitas sewa		17,455	2,352	Lease liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	20	246,735	206,773	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas pajak tangguhan	31d	52,483	60,440	Deferred tax liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	32b	404,380	776,335	Loan from related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	32,585	29,068	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain		20,305	17,556	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1,133,992	1,756,477	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,056,648	2,629,176	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
12.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 7.786.891.760 lembar dengan nilai nominal Rp3.125 (nilai penuh) per saham	21	2,519,582	2,519,582	12,800,000,000 shares; issued and fully paid 7,786,891,760 shares at par value Rp3,125 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	22	(96,511)	(96,511)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	23	151,675	148,778	Difference in value from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	55,000	45,000	Appropriated
Belum dicadangkan	24	758,564	394,841	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		(54,760)	(12,799)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,333,550	2,998,891	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	316,078	364,591	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3,649,628	3,363,482	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5,706,276	5,992,658	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan usaha	27	4,910,263	5,319,582	Revenue
Beban pokok pendapatan	28	(3,648,568)	(3,853,631)	Cost of revenue
Laba bruto		1,261,695	1,465,951	Gross profit
Beban usaha	29	(247,086)	(315,504)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain, neto	30	28,071	330,770	Other income, net
Laba usaha		<u>1,042,680</u>	<u>1,481,217</u>	Operating income
Biaya keuangan	36b	(58,607)	(77,808)	Finance costs
Penghasilan keuangan	36a	54,063	85,553	Finance income
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	13	17,210	51,114	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		1,055,346	1,540,076	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	31c	(206,162)	(213,340)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>849,184</u>	<u>1,326,736</u>	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/ income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(9,779)	(10,881)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	13	(14,624)	1,931	Share of other comprehensive (loss)/income from associates and joint ventures
		<u>(24,403)</u>	<u>(8,950)</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada funds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7a	(170,843)	(11,842)	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(945)	365	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	31d	156	(84)	Income tax related to this item
		<u>(171,632)</u>	<u>(11,561)</u>	
		<u>(196,035)</u>	<u>(20,511)</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>653,149</u>	<u>1,306,225</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		760,180	1,210,798	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	<u>89,004</u>	<u>115,938</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>849,184</u>	<u>1,326,736</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		581,762	1,191,700	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	<u>71,387</u>	<u>114,525</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		<u>653,149</u>	<u>1,306,225</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.09762	0.17126	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.09762	0.17126	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars)

Diklasifikasikan kepada pemilik entitas induk/attributable to owners of the parent entity													
	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/loss												
		Bagian perubahan nilai penghasilan/ keuntungan pada komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income/loss from associates and joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajib aset keuntungan pada komprehensif lain dari Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Transaksi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pendanaan/ Non-controlling interests	Total equity						
Saldo pada 1 Januari 2024	2,366,335	(212,235)	145,878	216,890	-	1,942,560	11,616	23,053	(28,097)	4,366,000	424,464	4,790,464	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan ¹⁾	-	-	-	-	-	1,210,798	-	-	-	1,210,798	115,938	1,326,736	Profit for the year ¹⁾
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	273	1,931	(10,658)	(10,644)	(18,028)	(1,413)	(20,511)	Other comprehensive loss for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,211,071	1,931	(10,658)	(10,644)	1,191,700	114,525	1,306,225	Total comprehensive income for the year
Penjualan saham (Catatan 21)	153,247	118,919	-	-	-	-	-	-	-	272,166	-	272,166	Issuance of share capital (Note 21)
Biaya emisi saham (Catatan 22)	-	(3,225)	-	-	-	-	-	-	-	(3,225)	-	(3,225)	Share issuance costs (Note 22)
Pencadangan saldo laba (Catatan 24)	-	-	-	-	45,000	(45,000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 24)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas seperendai (Catatan 4)	-	30	-	(216,890)	-	(2,140)	-	-	-	(219,000)	-	(219,000)	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control (Note 4)
Transaksi dengan pihak non-pendanaan	-	-	2,900	-	-	-	-	-	-	2,900	381	3,281	Transaction with non-controlling interests
Kehilangan pengendalian Dividen (Catatan 25 dan 26)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(304)	(304)	Loss on control
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	2,519,582	(96,511)	148,778	-	45,000	384,841	13,547	12,395	(38,741)	2,998,881	364,891	3,363,482	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars)**

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity									
	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak non-pendall/ Difference in value from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) associates and joint ventures	Transaksi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pendall/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Accumulated						
				Appropriated	Discontinued/ Unappropriated					
Saldo pada 1 Januari 2025	2,519,582	(96,511)	148,778	45,000	394,841	13,547	2,998,891	364,991	3,363,482	Balance as at 1 January 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	760,180	-	760,180	89,004	849,184	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(719)	(14,624)	(178,418)	(17,817)	(196,035)	Other comprehensive loss for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	759,461	(14,624)	591,762	71,387	653,149	Total comprehensive income for the year
Realisasi investasi pada funds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7)	-	-	-	-	(135,738)	-	-	-	-	Realisation of investment in funds at fair value through other comprehensive income (Note 7)
Pencadangan saldo laba (Catatan 24)	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 24)
Transaksi dengan pihak non-pendall	-	-	2,897	-	-	-	2,897	-	2,897	Transaction with non-controlling interests
Dividen (Catatan 25 dan 26)	-	-	-	-	(250,000)	-	(250,000)	(119,900)	(369,900)	Dividends (Notes 25 and 26)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	2,519,582	(96,511)	151,675	55,000	758,564	(1,077)	3,333,550	316,078	3,649,628	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		4,800,728	5,330,411	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(3,012,409)	(2,994,774)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran royalti		(706,528)	(947,805)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final		(204,143)	(255,674)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		4,634	6,924	Receipts of income tax refunds
Penerimaan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")		182,802	190,160	Receipts of Value Added Tax ("VAT") refund
Pembayaran biaya karyawan		(102,799)	(98,998)	Payments of employee costs
Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah		(91,949)	(44,169)	Payments of Non-Tax State Revenue ("PNBP") for central government and regional government's portion
Pembayaran biaya keuangan		(72,331)	(81,376)	Payments of finance costs
Penerimaan pendapatan keuangan		52,807	83,978	Receipts of finance income
Penerimaan lain-lain, neto		8,430	9,838	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		859,242	1,198,515	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(310,890)	(350,502)	Payments for addition of fixed assets
Pembelian investasi lain-lain		(120,260)	(39,166)	Purchase of other investments
Penerimaan hasil penjualan dan imbal hasil investasi lain-lain		91,003	18,478	Proceeds from sales and returns from other investments
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(27,344)	(1,133)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		(12,987)	(19,547)	Payments for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud		(736)	(1,068)	Payments for addition of intangible assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		122	17,644	Dividends proceeds from investment in associates
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		46	1,210	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan penebusan <i>Senior Notes</i>		-	49,957	Proceeds from redemption <i>Senior Notes</i>
Penerimaan kas dari divestasi entitas asosiasi	13	-	510,304	Cash receipts from divestment of associates
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi		-	332,531	Receipt of loan repayments to related parties
Pembayaran untuk akuisisi entitas sepengendali	4	-	(219,156)	Payments for acquisitions of entities under common control
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama		-	(879)	Payment for additional investment in joint venture
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi		-	(101,775)	Loan given to a related party
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	729	Proceeds from withdrawal of restricted time deposits
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(381,046)	197,627	Net cash flows (used in)/provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(711,400)	(166,339)	Repayments of loan from related parties
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	35b	(1,912)	-	Repayments of loan from third parties
Pembayaran utang bank	18	(616,732)	(84,816)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	25,26	(133,031)	(188,009)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	35b	(5,899)	(6,545)	Payments of lease liabilities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		340,000	875,099	Proceeds from loan from related parties
Penerimaan utang bank	18	299,950	604,416	Proceeds from bank loans
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali	23	16,100	15,800	Receipts of deferred consideration from non-controlling interest
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	35b	1,914	15,596	Proceeds from loan from third parties
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	25	(250,000)	(2,971,696)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran <i>Senior Notes</i>		-	(750,000)	Payments of Senior Notes
Penerimaan atas penerbitan saham		-	272,166	Proceeds of shares issuance
Pembayaran biaya emisi saham		-	(3,225)	Payments for shares issuance costs
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank		-	(2,905)	Payment of transaction costs of bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1,061,010)	(2,390,458)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(582,814)	(994,316)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		1,518,688	2,534,480	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(10,429)	(21,476)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	925,445	1,518,688	Cash and cash equivalents at the end of the year
Lihat Catatan 35 untuk penyajian informasi arus kas Grup.				Refer to Note 35 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tertanggal 1 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-31123 HT01.01.TH.2004, tertanggal 23 Desember 2004. Akta tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, tertanggal 1 Juli 2005 dan Tambahan Berita Negara No. 6922. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Melalui perubahan anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 100 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 31 Juli 2024, nama Perusahaan telah berubah yang semula bernama PT Alam Tri Abadi menjadi PT Adaro Andalan Indonesia. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0046973.AH.01.02.TAHUN 2024, tertanggal 31 Juli 2024.

Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Notaris No. 14 tertanggal 8 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Menteri Hukum No. AHU-AH.01.09-0230492 tanggal 8 Mei 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta Surat Menteri Hukum No. AHU-AH.01.03-0126591 tanggal 8 Mei 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-157/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 778.689.200 saham (10% dari 7.786.891.760 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI dalam suratnya No. S-12569/BEI.PP2/12-2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 2 dated 1 December 2004 made before Ir. Rusli, S.H., Notary in Bekasi. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-31123 HT01.01.TH.2004, dated 23 December 2004. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52, dated 1 July 2005 and the Supplement to the State Gazette No. 6922. The Company's articles of association have been amended several times. Through amendment of the Company's articles of association based on Notarial Deed No. 100 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, dated 31 July 2024, the Company's name has changed from PT Alam Tri Abadi to PT Adaro Andalan Indonesia. This amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0046973.AH.01.02.TAHUN 2024, dated 31 July 2024.

The latest amendment to the Company's articles of association is based on Notarial Deed No. 14 dated 8 May 2025 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System based on Letter of the Minister of Law No. AHU-AH.01.09-0230492 dated 8 May 2025 regarding Acceptance of Notification of Changes to the Company's Data and Letter of the Minister of Law No. AHU-AH.01.03-0126591 dated 8 May 2025 regarding Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association. This amendment is in connection with changes in the Company's issued and paid-up capital.

On 26 November 2024, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-157/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering of 778,689,200 shares (10% of 7,786,891,760 shares issued and fully paid up). On 2 December 2024, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX in its Letter No. S-12569/BEI.PP2/12-2024.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada bulan Desember 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("AlamTri") telah melakukan pengalihan kepemilikan sahamnya di Perusahaan sejumlah 5.811.178.298 saham melalui mekanisme Penawaran Umum Pemegang Saham ("PUPS").

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, aktivitas perusahaan *holding*, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta Selatan.

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK No. 9/2018"), Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No. 13/2018"), dan Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi ("Permenkum No. 2/2025"), Pengendali adalah Pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, termasuk oleh karenanya kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Selain dari itu, Pihak adalah orang perseorangan, perusahaan, atau Kelompok yang Terorganisasi.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") selaku pemilik 41,10% saham pada Perusahaan bersama dengan Garibaldi Thohir selaku pemilik 5,83% saham pada Perusahaan, merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2018, yang mana per tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, kedua pihak tersebut juga merupakan Pengendali dari AlamTri selaku pemilik 15,37% saham pada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

In December 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously named PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("AlamTri") has effectively transferred its ownership of 5,811,178,298 shares in the Company through Public Offering of Shares (Penawaran Umum Pemegang Saham/PUPS) mechanism.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Purpose and Objectives of the Company are to conduct business of oil palm fruit plantations, rubber plantations and other sap producing plants, holding company activities, and other management consulting activities.

The Company commenced its commercial operations in 2007. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Cyber 2 Tower, 26th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, South Jakarta.

Referring to Financial Authority Services Regulation No. 9/POJK.04/2018 on the Acquisition of Publicly Listed Companies ("POJK No. 9/2018"), Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 13 of 2018 on the Implementation of Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporation for the Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing ("PR No. 13/2018"), and Regulation of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2025 on Verification and Supervision of Beneficial Owners of Corporation ("Regulation of the Minister of Law No. 2/2025"), a Controller is a Party that has the ability to determine, either directly and indirectly, in any manner the management and/or policies of a Public Company, including the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Furthermore, a Party refers to an individual, a company, or an Organized Group.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") as the owner of 41.10% of the Company's shares together with Garibaldi Thohir as the owner of 5.83% of the Company's shares, are the Controllers of the Company as referred to in POJK No. 9/2018, in which as of the date of the issuance of this consolidated financial statements, both parties are also the Controllers of AlamTri, which owns 15.37% of the Company's shares.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Merujuk kepada Perpres No. 13/2018 dan Permenkum No. 2/2025, Pemilik Manfaat dari Perseroan Terbatas merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria, antara lain, memiliki kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah ASI selaku pemegang 41,10% saham, Garibaldi Thohir selaku pemegang 5,83% saham dan AlamTri selaku pemegang 15,37% saham yang secara bersama memiliki 62,30% saham sehingga oleh karenanya memiliki kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pihak yang berwenang mewakili ASI, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan ASI, adalah Direksi ASI. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dipegang oleh Direksi ASI yang anggotanya terdiri dari Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya dan Arini Saraswaty Subianto.

Pemegang saham utama AlamTri adalah ASI selaku pemegang 47,79% saham, dan Garibaldi Thohir selaku pemegang 6,73% saham, yang secara bersama memiliki 54,52% saham sehingga oleh karenanya memiliki kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham AlamTri. Pihak yang berwenang mewakili ASI, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan ASI, adalah Direksi ASI. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris AlamTri dipegang oleh Direksi ASI yang anggotanya terdiri dari Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya dan Arini Saraswaty Subianto.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

Referring to PR No. 13/2018 and the Regulation of the Minister of Law No. 2/2025, a Beneficial Owner of a Limited Liability Company is an individual who meets the criteria, among others, having the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The main shareholders of the Company are ASI, as the holder of 41.10% of the shares, Garibaldi Thohir as the holder of 5.83% of the shares and AlamTri as the holder 15.37% of the shares, who collectively own 62.30% of the shares and therefore have the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members the Board of Commissioners in the Company's General Meeting of Shareholders. The authorised party to represent ASI, both within and outside of the courts, and who is fully responsible for the management of ASI, is the Board of Directors of ASI. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company is vested in the Board of Directors of ASI, whose members consist of Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya and Arini Saraswaty Subianto.

The main shareholders of AlamTri are ASI as the holder of 47.79% of the shares, and Garibaldi Thohir as the holder of 6.73% of the shares, who collectively hold 54.52% of the shares and therefore have the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in AlamTri's General Meeting of Shareholders. The authorised party to represent ASI, both within and outside of the courts, and who is fully responsible for the management of ASI, is the Board of Directors of ASI. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of AlamTri is vested in the Board of Directors of ASI, whose members consist of Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya and Arini Saraswaty Subianto.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pemegang saham ASI adalah PT Adaro Strategic Capital ("ASC") selaku pemegang 74,93% saham dan PT Adaro Strategic Lestari ("ASL") selaku pemegang 25,07% saham. Pihak yang berwenang mewakili ASC dan ASL, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan ASC dan ASL, adalah Direksi ASC dan Direksi ASL. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ASI dipegang oleh masing-masing Direksi ASC dan ASL yang anggotanya terdiri dari Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, dan Arini Saraswati Subianto.

Pemegang saham ASC adalah PT Trinugraha Thohir ("TNT") selaku pemegang 25% saham, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") selaku pemegang 25% saham, PT Persada Capital Investama ("PCI") selaku pemegang 25% saham, serta PT Triputra Investindo Arya ("TIA") selaku pemegang 25% saham. Sedangkan pemegang saham ASL adalah SRTG selaku pemegang 29,79% saham, PCI selaku pemegang 25,27% saham, dan TIA selaku pemegang 44,94% saham. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris masing-masing ASC dan ASL dipegang oleh masing-masing pemegang saham di ASC dan ASL sebagaimana tersebut.

TNT merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Thohir (yang diwakili oleh Edna Thohir, Hireka Vitaya, Garibaldi Thohir dan Erick Thohir). PCI merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Alm. Ir. Subianto (yang diwakili oleh Meity Subianto, Arini Saraswati Subianto, Armeilia Widayanti Subianto, dan Ardiani Kartika Sari Subianto). TIA merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Theodore Permadi Rachmat (yang diwakili oleh Like Rani Imanto dan Christian Ariano Rachmat). SRTG merupakan perseroan terbuka yang mayoritas sahamnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Edwin Soeryadjaya.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

The shareholders of ASI are PT Adaro Strategic Capital ("ASC") as the holder of 74.93% of the shares and PT Adaro Strategic Lestari ("ASL") as the holder of 25.07% of the shares. The authorised party to represent ASC and ASL, both within and outside of the courts, and who is fully responsible for the management of ASC and ASL, are the Board of Directors of ASC and the Board of Directors of ASL. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of ASI is vested in the respective Boards of Directors of ASC and ASL, whose members consist of Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, and Arini Saraswati Subianto.

The shareholders of ASC are PT Trinugraha Thohir ("TNT") as the holder of 25% of the shares, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") as the holder of 25% of the shares, PT Persada Capital Investama ("PCI") as the holder of 25% of the shares, and PT Triputra Investindo Arya ("TIA") as the holder of 25% of the shares. Meanwhile the shareholders of ASL are SRTG as the holder of 29.79% of the shares, PCI as the holder of 25.27% of the shares, and TIA as the holder of 44.94% of the shares. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss respective members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of ASC and ASL is vested in the respective shareholders in ASC and ASL as described.

TNT is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the Thohir Family (represented by Edna Thohir, Hireka Vitaya, Garibaldi Thohir and Erick Thohir). PCI is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the late Ir. Subianto Family (represented by Meity Subianto, Arini Saraswati Subianto, Armeilia Widayanti Subianto, and Ardiani Kartika Sari Subianto). TIA is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the Theodore Permadi Rachmat Family (represented by Like Rani Imanto and Christian Ariano Rachmat). SRTG is a public listed company whose majority of its shares are directly and indirectly owned by Edwin Soeryadjaya.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1 tertanggal 3 September 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (Independen) :	Drs. Budi Bowoleksono	:	(Independent) President Commissioner
Komisaris :	Primus Dorimulu	:	Commissioners
Direktur Utama :	Julius Aslan	:	President Director
Direktur :	Priyadi	:	Directors
	Lie Luckman	:	
	Susanti	:	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Drs. Budi Bowoleksono	:	Chairman
Anggota :	Ignatius Robby Sani	:	Members
	Lindawati Gani	:	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.911 karyawan tetap (2024: 2.838 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other
information (continued)

Based on Deed No. 1 dated 3 September 2024 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiaries had 2,911 permanent employees (2024: 2,838 permanent employees) (unaudited).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries as a whole are referred to as the "Group".

As at 31 December 2025 and 2024, the Group structure was as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Adaro Indonesia ("AI")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	88.47%	88.47%	1,645,056	2,408,625
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	99.99%	99.99%	37,593	51,337
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	99.99%	99.99%	230,260	307,324
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	2005	90.00%	90.00%	1,582,659	1,801,946
PT Adaro Logistics ("AL") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2015	99.99%	99.99%	778,088	680,970
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2019	75.00%	75.00%	218,768	183,966

^{a)} dan entitas anaknya/and its subsidiaries

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2006	90.59%	90.59%	76,428	81,204
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2023	99.99%	99.99%	19,535	32,104
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2024	75.00%	75.00%	78,360	83,831
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") ^{a)}	Aktivitas kantor pusat dan perdagangan/ Head office and trading	Indonesia	2019	99.02%	99.02%	106,362	107,898
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2014	75.00%	75.00%	141,525	152,402
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	75.20%	75.20%	123,128	141,563
PT Pari Coal ("PC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	64.90%	64.90%	28,660	23,544
PT Ratah Coal ("RC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	99.90%	99.90%	319	336
PT Indoprima Niaga Sejahtera ("INS") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	65.00%	65.00%	43,208	42,818
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI") ^{a)}	Penyewaan pembangkit listrik dan jasa penunjang tenaga listrik/Lease of power plant and power plant supporting services	Indonesia	-	83.99%	83.99%	746,513	502,579
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/Services	Indonesia	2009	30.25%	30.25%	25,319	24,947
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2016	90.59%	90.59%	10,547	17,070
PT Harapan Insani Millenia ("HIM")	Kawasan industri/ Industrial estate	Indonesia	-	90.59%	90.59%	7,923	9,590
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Jasa/Services	Indonesia	2007	99.99%	99.99%	11,181	9,355
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling services	Indonesia	1997	99.99%	99.99%	64,944	53,526
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	2001	90.00%	90.00%	1,057,976	1,252,859
Adaro International (Singapore) Pte Ltd ("AIS")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2001	90.00%	90.00%	791,909	824,918

^{a)} dan entitas anaknya/and its subsidiaries

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengangkutan laut/ Sea transportation	Indonesia	2005	99.99%	99.99%	559,881	485,393
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengangkutan laut/ Sea transportation	Indonesia	2004	99.99%	99.99%	22,665	21,523
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Jasa/Services	Indonesia	2013	99.99%	99.99%	10,608	10,366
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling services	Indonesia	2013	99.99%	99.99%	15,833	12,720
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML")	Penanganan dan pengangkutan batubara/ Coal handling and barging	Singapura/ Singapore	2006	99.99%	99.99%	263	265
PT Agri Multi Lestari ("AML")	Peternakan/ Farming	Indonesia	2016	90.59%	90.59%	5,346	5,575
PT Adaro Tirta Sarana ("ATS") ^{a)}	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support services	Indonesia	2021	99.02%	99.02%	42,749	47,119
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	99.02%	99.02%	7,146	7,291
PT Adaro Tirta Gresik ("ATG")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	99.02%	99.02%	10,255	10,897
Adaro Capital Limited ("ACL")	Investasi/ Investment	Malaysia	2017	90.00%	90.00%	852,847	856,404
PT Alam Sukses Lestari ("ASR")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	90.59%	90.59%	2,656	2,866
PT Barito Galangan Nusantara ("BGN")	Pembuatan, perbaikan dan perawatan angkutan laut/ Manufacture, repair and maintenance of sea transportation	Indonesia	2019	99.99%	99.99%	17,668	19,486
PT Hutan Amanah Lestari ("HAL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	67.94%	67.94%	1,481	1,280
PT Adaro Tirta Mentaya ("ATME")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2018	89.12%	89.12%	8,286	7,693
PT Adaro Wamco Prima ("AWP")	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Indonesia	2019	59.41%	59.41%	13,919	12,697
Adaro Australia Pty Ltd	Investasi/ Investment	Australia	2021	90.00%	90.00%	4,787	504
PT Sarana Mekar Pratama ("SMP") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	54.99%	54.99%	25,325	24,967
PT Sarana Multi Talenta ("SMT")	Jasa/Services	Indonesia	2022	99.99%	99.99%	6,406	4,527

^{a)} dan entitas anaknya/and its subsidiaries

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Adaro Tirta Wening ("ATW")	Jasa penunjang pengelolaan air/ Water management support services	Indonesia	2023	99.02%	99.02%	5,252	4,235
PT Adaro Tirta Brayan ("ATB")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2025	99.02%	99.02%	12,966	10,174
PT Adaro Jasa Tirta ("AJT")	Jasa penunjang pengelolaan air/ Water management support services	Indonesia	2024	99.02%	99.02%	7,121	7,288
PT Persada Wana Lestari ("PWL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	90.59%	90.59%	3	15
PT Cakra Wana Lestari ("CWL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	90.59%	90.59%	198	315
PT Mandiri Wana Lestari ("MWL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	90.59%	90.59%	4	14
PT Indotama Semesta Manunggal ("INDOTAMA")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	-	64.97%	64.97%	29,473	24,403
PT Indovisi Sentosa Mandiri ("ISM")	Kepelabuhan/ Port	Indonesia	-	64.97%	64.97%	15,159	8,143
PT Mitra Rimba Indoprima ("MRI")	Usaha kehutanan/ Forestry business	Indonesia	-	64.97%	64.97%	14	159
PT Indo Mitra Konstruksi ("IMK")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	-	64.97%	64.97%	99	123
PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2024	74.26%	69.31%	5,540	5,066
PT Kaltara Power Services ("KPS") ^(b)	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power plant support services	Indonesia	-	83.99%	-	13,761	-

^{b)} didirikan pada tahun 2025/established in 2025

c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian

Kegiatan AI sebelumnya diatur berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara AI dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan AI tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

c. IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation

AI's activities were governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement ("CCA") which was entered into by AI and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and AI on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi
Kontrak/Perjanjian (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AI merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. AI memulai periode operasi 30 tahunnya (kecuali diperpanjang berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam PKP2B) pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di area of interest Paringin. AI berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

Pada tanggal 18 September 2014, AI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B AI. MoU ini ditandatangani dalam rangka proses renegotiasi penyesuaian PKP2B, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri.

Pada tanggal 17 Januari 2018, AI telah menandatangani amandemen PKP2B dengan Pemerintah ("Amandemen PKP2B"). Amandemen ini ditandatangani dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B untuk memenuhi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169.

Pada tahun 2022, AI telah menerima Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 13 September 2022. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ini telah diberikan untuk jangka waktu yang berakhir pada tanggal 1 Oktober 2032, yang dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mulai 1 Januari 2023, ketentuan perpajakan dan/atau PNBP dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara (Catatan 38m).

1. GENERAL (continued)

**c. IUPK for the Continuation of
Contract/Agreement Operation (continued)**

Under the terms of the CCA, AI acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. AI commenced its 30-year operating period (unless extended based on the terms and conditions in the CCA) on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. AI is entitled to 86.5% of the coal produced, with the remaining 13.5% representing the Government's share of production.

On 18 September 2014, AI signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government to amend its CCA. This MoU was signed within the framework of the renegotiation process for adjustment of the CCA, which only related to six strategic issues: (i) the CCA area, (ii) the continuation of Mining Operations, (iii) State Revenue, (iv) Obligations of Domestic Processing, (v) Obligations to Divest, and (vi) Use of Local Labour, Goods and Domestic Services.

On 17 January 2018, AI signed an amendment to the CCA ("Amendment to the CCA") with the Government. This amendment was signed for the purpose of adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant to the requirements as set forth in Article 169 of the said law.

On 2022, AI has received a Special Mining Business Permit for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") issued by the Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources dated 13 September 2022. The IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation has been granted for a period expiring on 1 October 2032, which can be extended in accordance with the prevailing regulations.

Starting 1 January 2023, the provision on taxation and/or PNBP are implemented in accordance with the Government Regulations No. 15/2022 concerning Treatment of Taxation and/or Payments of Non-Tax State Revenue in The Coal Mining Sector (Note 38m).

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Surat Perjanjian Dasar Kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu Pelindo III) mengubah Surat Perjanjian Dasar Kerjasama menjadi Surat Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian Kerjasama"). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

Perjanjian Kerjasama ini telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain, terkait dengan royalti atau pembagian imbalan atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dan terminal curah cair, serta kategori aset IBT yang akan dialihkan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerjasama.

Pada tanggal 6 Desember 2022, IBT, Pelindo dan PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") telah menandatangani Perjanjian Novasi Sebagian atas Perjanjian Kerjasama, sehubungan dengan seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pelindo atas *share handling fees* dan jasa dermaga berdasarkan Perjanjian Kerjasama dialihkan kepada PMT.

Pada tanggal 4 Januari 2023, IBT dan PMT menandatangani Perjanjian Dasar sehubungan dengan rencana pengembangan kerja sama pengoperasian fasilitas terminal di Pelabuhan Mekar Putih, Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Mei 2023, IBT mengakuisisi 49% saham PT Terminal Curah Utama ("TCU") dari PMT. TCU bertanggung jawab untuk memelihara fasilitas terminal bahan bakar di Pelabuhan Mekar Putih.

Pada tanggal 16 Agustus 2024, IBT, Pelindo dan PMT telah menandatangani Perjanjian Persiapan Kerja Sama Penyelenggaraan Fasilitas Terminal di Pelabuhan Umum Mekar Putih Setelah Berakhirnya Perjanjian Kerjasama No. 61/SPP.PR.129/PIII.94 tanggal 10 November 1994. Perjanjian ini menyepakati skema dan rencana kerja sama lanjutan agar Grup dapat melanjutkan pemanfaatan Pelabuhan Mekar Putih setelah aset *build, operate and transfer* diserahkan kepada Pelindo, dengan berlandaskan janji-janji dari masing-masing pihak untuk menandatangani perjanjian turunan.

1. GENERAL (continued)

d. IBT Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (formerly Pelindo III) amended the Basic Agreement to a Cooperation Agreement ("Cooperation Agreement"). Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997.

This Cooperation Agreement has been amended several times, among others related to royalties or the share of handling fees for the management services of the coal bulk terminal and liquid bulk terminal and the category of assets of IBT that will become the property of Pelindo upon the expiration of the Cooperation Agreement.

On 6 December 2022, IBT, Pelindo and PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") signed the Partial Novation Agreement of the Cooperation Agreement, wherein all of Pelindo's authorities, rights, obligations and responsibilities relating to share handling fees and dock services under the Cooperation Agreement are transferred to PMT.

On 4 January 2023, IBT and PMT entered into Heads of Agreement in relation to the development plan of cooperation in the operations of terminal facilities at Mekar Putih Port, Pulau Laut, South Kalimantan.

On 25 May 2023, IBT acquired 49% share of PT Terminal Curah Utama ("TCU") from PMT. TCU has the responsibility to maintain the terminal fuel facilities in Mekar Putih Port.

On 16 August 2024, IBT, Pelindo and PMT have signed a Cooperation Preparation Agreement for the Implementation of Terminal Facilities at Mekar Putih Port After the Expiration of the Cooperation Agreement No. 61/SPP.PR.129/PIII.94 dated 10 November 1994. This agreement agreed on the scheme and plan for further cooperation in order for the Group to continue utilizing Mekar Putih Port after the build, operate and transfer asset is transferred to Pelindo, based on the promises of each party to sign derivative agreements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur
Ambang Sungai Barito**

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang mitra kerja sama untuk melaksanakan pengerukan Alur Ambang Sungai Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, pemeliharaan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito dengan Ambapers untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal operasionalnya. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan perjanjian untuk lima tahun berikutnya. Pada tanggal 25 April 2022, SDM dan Ambapers telah menandatangani Amandemen I Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian, sehingga jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2029. Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Ambang Sungai Barito sebagaimana diperkenankan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan dari pengelolaan alur ini dibagi antara Ambapers dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan.

Pada tanggal 27 Februari 2025, SDM dan Ambapers telah menandatangani Perjanjian Kerjasama baru untuk melaksanakan pengerukan dan pemeliharaan Alur Pelayaran Ambang Sungai Barito. Jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 20 September 2042 berdasarkan perjanjian konsesi Ambapers. Ambapers setuju untuk membayar biaya jasa berdasarkan rumus yang telah ditetapkan. Perjanjian Kerjasama baru tersebut mengakhiri Perjanjian Kerjasama sebelumnya.

**f. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara PC dan RC**

PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**e. Ambang Barito River Channel Management
Cooperation Agreement**

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partnership winner to execute the dredging of the Ambang Barito River Channel, which includes river-mouth dredging, maintenance dredging and financing of the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into an Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement with Ambapers for a period of 15 years commencing its operation date. Afterwards, SDM will be given the first right to consider an extension to extend for the next five years. On 25 April 2022, SDM and Ambapers signed Amendment I to the Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement to extend the agreement period, therefore the agreement shall expire on 1 January 2029. Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Ambang Barito River Channel, to the extent permitted by the prevailing laws and regulations. Revenue from the management of channel fees is distributed to Ambapers and SDM in the determined proportions.

On 27 February 2025, SDM and Ambapers have signed a new Cooperation Agreement to carry out dredging and maintenance of the Ambang Barito River Channel. This agreement is effective until 20 September 2042, in line with Ambapers' concession agreement. Ambapers agreed to pay a service fee based on a determined formula. This new Cooperation Agreement terminates the previous Cooperation Agreement.

**f. PC and RC Coal Contracts of Work
("CCoWs")**

PC and RC have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Periode operasi wilayah pertambangan/ Mining areas operation period	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)	Lokasi/ Location
1	PC	19 April 1999	Sampai dengan tanggal 9 April 2054 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan/Until 9 April 2054 and can be extended in accordance with the applicable laws and regulations	14 November 2017	24,971 hektar/ hectare	Kalimantan Timur/East Kalimantan

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara PC dan RC (lanjutan)**

PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**f. PC and RC Coal Contracts of Work
("CCoWs") (continued)**

PC and RC have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows: (continued)

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Periode operasi wilayah pertambangan/ Mining areas operation period	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)	Lokasi/ Location
2	RC	6 September 2000	30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis/30 years from the commencement of the first mining operation, or such longer period that may be approved by the Government based on a written application.	14 November 2017	36,490 hektar/ hectare	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/ East Kalimantan and Central Kalimantan

g. Izin Usaha Pertambangan

Selain IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang dimiliki oleh AI dan PKP2B yang dimiliki PC dan RC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

g. Mining Business Permits

Other than the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation entered into by AI and the CCoWs entered into by the PC and RC, the Group had the following mining business permits:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Year)	Luas wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/ Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1	No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/Regent of Lahat	IUPOP	MIP	20	2.000 hektar/ hectare	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/Lahat Regency, South Sumatera Province
2	No. 0466 K/30/MEM/2015*	12 Februari/ February 2015	KESDM/ MoEMR	IUPOP	PCS	20 sampai dengan/until 2029	2.500 hektar/ hectare	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
3	No. 0427 K/30/MEM/2015*	10 Februari/ February 2015	KESDM/ MoEMR	IUPOP	SCM	20 sampai dengan/until 2029	2.500 hektar/ hectare	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
4	No. 0636 K/30/MEM/2015	24 Februari/ February 2015	KESDM/ MoEMR	IUPOP	LSA	20 sampai dengan/until 2034	2.500 hektar/ hectare	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province

KESDM: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/MoEMR: Minister of Energy and Mineral Resources

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Licence

*IUPOP yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/83/Kum Tahun 2009 tanggal 8 April 2009 (PCS) dan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/131/Kum Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009 (SCM), keduanya disesuaikan dengan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam rangka perubahan status keduanya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing/ IUPOP issued based on Decree of Regent of Balangan No. 188.45/83/Kum Year 2009 dated 8 April 2009 (PCS) and Decree of Regent of Balangan No. 188.45/131/Kum Year 2009 dated 21 July 2009 (SCM), both adjusted in accordance with the decree of the Minister of Energy and Mineral Resources due to their change in status to Foreign Capital Investment Companies

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru dan amendemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following is information on the material accounting policies applied in preparing the Group's consolidated financial statements. These policies have been applied consistently to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The Group's consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following new standard and amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendments to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Revisi dan amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam
- Revisi PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar baru dan amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 119 dan Amandemen PSAK No. 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") (continued)**

The revision and amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity
- Revision to SFAS No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"

The new standard and amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, is as follows:

- SFAS No. 119 and amendments to SFAS No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, revision and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas yang terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak
tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**ii. Changes in ownership interest in
subsidiaries without loss of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Equity method (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividends receivable from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and joint control. The Group measures the remaining investment at fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

- Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana pengaruh signifikan dan pengendalian bersama masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Disposals (continued)

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate or a joint venture in which significant influence and joint control is retained are recognised in profit or loss and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at year-end exchange rates are recognised in profit or loss.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	2025	2024
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.60	0.62
Dolar Singapura ("S\$")	0.78	0.74
Dolar Australia ("A\$")	0.67	0.62
Euro ("€")	1.18	1.04
Yen 100 ("JP¥")	0.64	0.63
Yuan ("CNY")	0.14	0.14

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollars amount):

	2025	2024
Rupiah 10,000 ("Rp")	0.62	0.62
Singaporean Dollar ("S\$")	0.74	0.74
Australian Dollar ("A\$")	0.62	0.62
Euro ("€")	1.04	1.04
Yen 100 ("JP¥")	0.63	0.63
Yuan ("CNY")	0.14	0.14

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;
- The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Piutang dari pengaturan jasa konsesi

Piutang yang timbul dari proyek konsesi merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan pengaturan konsesi jasa dimana minimum pembayaran terjamin telah disepakati terlepas dari jumlah pemakaian. Karena panjangnya rencana pembayaran, piutang dicatat sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Bunga piutang yang diakumulasikan dalam setahun dicatat sebagai pendapatan keuangan dari pengaturan konsesi jasa dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi bagian yang akan dikurangkan dari piutang dan bunga atas jumlah yang belum dibayar.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya *overhead* tetap dan variabel yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, dan perlengkapan dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan suku cadang dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak sedangkan harga perolehan untuk bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Perlengkapan atas kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Receivables from service concession arrangements

Receivables due from the concession project represent services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed upon irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using a certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from the service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts.

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost of spare parts and supplies is determined based on the moving average method while cost of fuel is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventories is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year in which they are used.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i). Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Grup mengakui investasi dalam instrumen utang pada nilai wajar saat pengakuan awal. Apabila harga transaksi berbeda dari nilai wajar aset keuangan yang diperoleh, Grup melakukan penilaian apakah akuisisi tersebut mencakup elemen tambahan selain aset keuangan. Jika ditemukan elemen lainnya, Grup mengakui selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut sebagai beban/penghasilan yang diakui segera atau menanggungkannya selama umur aset keuangan, kecuali elemen-elemen tersebut telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Apabila tidak ditemukan elemen lainnya, Grup mengakui selisih tersebut langsung ke laba rugi, kecuali terdapat penggunaan input Level 3 yang signifikan dalam menentukan nilai wajar investasi dalam instrumen utang. Dalam hal ini, Grup menanggungkan selisih antara nilai wajar dan harga transaksi pada saat pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, Grup mengakui selisih tangguhan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian ketika input-input pasar telah dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (i). Financial assets measured at amortised cost (continued)

The Group recognises investment in debt instruments at fair value upon initial recognition. When the transaction price differs from the fair value of the acquired financial assets, the Group assesses whether the acquisition includes any additional elements other than the financial assets. If other elements are identified, the Group recognises the difference between the transaction price and the fair value either as an expense/income incurred immediately or defers it over the life of the financial asset, unless such elements are recognised in accordance with the relevant accounting standards.

If no other elements are identified, the Group should recognise the difference directly to the profit or loss unless a significant Level 3 inputs are used to determine the fair value of the Investment in debt instruments. In this case, the Group should defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, the Group shall recognise that deferred difference as a gain or loss only when all market inputs have become observable.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset
keuangan berikut. Dalam semua
klasifikasi, biaya transaksi dibebankan
pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset
keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

(ii). Financial assets measured at FVTPL

*The classification applies to the
following financial assets. In all cases,
transaction costs are immediately
expensed in profit or loss:*

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

(iii). Financial assets measured at FVOCI

*This classification applies to the
following financial assets:*

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup membuat pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(iii). Financial assets measured at FVOCI (continued)

- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income. The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC dan RC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	10 - 30
Infrastruktur	3 - 30
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 20
Kapal	5 - 25
Peralatan kantor	2 - 10

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial assets (continued)

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC and RC, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Infrastructure
Machineries, operational equipment and vehicles
Vessels
Office equipment

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC dan RC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu lisensi atau kontrak yang relevan. Estimasi umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

The fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC and RC are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the relevant license or contract. The estimated useful lives of the fixed assets are set as follows:

Tahun/Year		
Bangunan	10 - 20	Buildings
Infrastruktur	4 - 20	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 16	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	4 - 20	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	10 - 20	Roads and bridges

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 21).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 21).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur, fasilitas peremukuan dan pengolahan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure, crushing and handling facilities and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* mempresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada level yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, which is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Mining properties (continued)

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced in the relevant period, the Group recognises for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body in the future period, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Stripping costs (continued)

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequent to the initial recognition, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Stripping costs (continued)

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating lease where the Group acts as a lessor is recognised as an income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan atas aset.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease and non-lease component on the basis of their relative standalone price of the lease components and the aggregate standalone price of the non-lease components.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security over the assets.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset
pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

r. Provisi

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

r. Provisions

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Provisions (continued)

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi nilai tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Provisions (continued)

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of economic resources (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai bagian dari biaya keuangan.

s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Provisions (continued)

ii. Other provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it is probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

u. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Borrowings (continued)

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

t. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Oleh karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menetapkan formula untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to allocate a provision for a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

In relation to defined benefit plans, a liability is recognised in the consolidated statement of financial position is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no active market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the period in which the expense arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang modal Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

y. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period when the dividend has been declared.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

y. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. A contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah pengendalian barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana pengendalian lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan pengendalian atas batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan jasa logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas terpenuhinya kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products on *Free on Board* ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, for the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on *Cost, Insurance and Freight* ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until the coal passes the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over the coal only passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

ii. Rendering of logistics services, including rental and other services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until the Group can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

ii. Pendapatan jasa logistik, termasuk jasa
sewa dan jasa lainnya (lanjutan)

Pendapatan dari jasa logistik, termasuk jasa
sewa dan jasa lainnya, diakui atas dasar
pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu
waktu pada saat jasa tersebut diberikan
kepada pelanggan.

iii. Perjanjian konsesi jasa

Pendapatan keuangan dari perjanjian
konsesi jasa merupakan pendapatan bunga
dari piutang jasa konsesi yang timbul dari
pengaturan jasa konsesi dan diakui dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan
dengan kontrak, menghasilkan sumber daya
untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk
memenuhi") atau penambahan untuk
mendapatkan kontrak ("biaya untuk
memperoleh") dan diharapkan dapat
dipulihkan. Beban tersebut dengan
demikian memenuhi syarat kapitalisasi
berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui
sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi
dengan cara sistematis sejalan dengan
penyerahan barang atau jasa yang terkait
dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat
terjadinya.

aa. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan
menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika
pinjaman atau piutang mengalami penurunan
nilai, Grup mengurangi nilai tercatatnya menjadi
jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas
masa depan yang didiskontokan berdasarkan
suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut,
dan terus mengamortisasi diskonto sebagai
penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan
atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang
mengalami penurunan nilai diakui menggunakan
suku bunga efektif awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

ii. Rendering of logistics services, including
rental and other services (continued)

Revenue from logistics services, including
rental and other services, is recognised on
the basis of the work completed over time as
the services are delivered to the customer.

iii. Service concession arrangements

Finance income from service concession
arrangements represents the interest
income on the service concession
receivable arising from a service concession
arrangement and is recognised using the
effective interest method.

Expenses

i. Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract
generate resources to satisfy the contract
("cost to fulfil") or are incremental to
obtaining a contract ("cost to obtain") and
are expected to be recovered. These costs
are therefore eligible for capitalisation under
SFAS No. 115 and recognised as assets.
Such costs will be amortised on a systematic
basis that is consistent with the transfer of
the goods or services to which an asset
relates.

ii. Other expenses

Other expenses are recognised when they
are incurred.

aa. Finance income

Finance income is recognised using the effective
interest method. When a loan or receivable is
impaired, the Group reduces the carrying amount
to its recoverable amount, being the estimated
future cash flows discounted at the original
effective interest rate of the instrument, and
continues to amortised the discount as finance
income. Finance income on impaired loans and
receivables is recognised using the original
effective interest rate.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak dan tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangi dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ab. Income tax

Tax expenses consist of current tax and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except it relates to events or transactions that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated based on the tax regulations applicable at the financial reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the Annual Tax Return concerning situations where the applicable tax rules require interpretation of the prevailing tax regulations. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final income tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss and does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

ac. Royalti dan PNBP

Grup mengakui pembayaran iuran eksploitasi, royalti dan PNBP ke Pemerintah. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi, royalti, PNBP dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI, PC dan RC atau Izin Usaha Pertambangan entitas lain di dalam Grup diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban usaha.

ad. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ab. Income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

ac. Royalty and PNBP

The Group recognises exploitation fee, royalty payments and PNBP to the Government. The Group's obligations arising from exploitation fees, royalties, PNBP under the IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operations (AI, PC, and RC) or Mining Business Licenses of other entities within the Group are recognised as provisions and recorded as cost of revenue and operating expenses.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker (Board of Directors). The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and significant assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- *Provision for ECL of financial assets*

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam IUPK melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Provision for ECL of financial assets (continued)

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

- Income tax and other taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense of entities within the Group operating in IUPK involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat beberapa Peraturan Pemerintah dan Kementerian yang mengatur kewajiban rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang untuk perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, AI, SCM, LSA, PCS dan MIP menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang atas dasar peraturan-peraturan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Income taxes and other taxes (continued)

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 39 to these consolidated financial statements, there are several Government and Ministerial Regulations dealing with rehabilitation, reclamation and mine closure obligations of mining companies operating in Indonesia. Therefore, AI, SCM, LSA, PCS and MIP have calculated provisions for mine rehabilitation, reclamation and closure based on these regulations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r laporan keuangan konsolidasian ini, biaya reklamasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi.

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure (continued)

As discussed in Note 2r to these consolidated financial statements, reclamation fee, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. The key assumptions used in determining the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates.

- Reserve estimation

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Estimasi cadangan (lanjutan)

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun karena perubahan asumsi yang terkait dengan Faktor Pengubah. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan ekspektasi perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, ada kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

- Reserve estimation (continued)

The Group determines and reports its coal reserves based on the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee for Reporting Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

The estimates of reserves may change from year to year due to changes in assumptions related to Modifying Factors. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation supported by business plans and strategies that also consider the expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas, termasuk *goodwill*, diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas proyeksi arus kas, harga batubara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), tingkat inflasi, estimasi cadangan Batubara (lihat 'Estimasi cadangan'), tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset dan *goodwill*. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dan *goodwill* mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 41(2) untuk informasi lebih lanjut.

Investasi dalam instrumen utang yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan bunga tetap dan jatuh tempo di masa depan. Grup menanggukkan selisih awal antara nilai wajar dan harga transaksi pada saat pengakuan awal, dan mengakui selisih tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya apabila input-input pasar telah dapat diobservasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Impairment of non-financial assets and goodwill

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets, including goodwill, is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding cash flow projections, coal prices (taking into account current and historical prices, price trends and related factors), inflation rates, estimated coal reserves (see 'Estimated reserves'), sales and production levels, cost structures and the post-tax discount rate applied. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and goodwill. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets and goodwill may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

- Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 41(2) for further disclosures.

Investments in debt instruments at amortised cost are fixed-interest bonds with maturities in the future. The Group defers initial recognition differences between fair value and transaction price, recognising them as gains or losses only when all market inputs have become observable.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Bhakti Energi Persada dan entitas anaknya ("BEP") dan TCU. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 13 untuk informasi lebih lanjut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- *Interests in joint arrangements*

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures, being Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries ("BEP") and TCU. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures. Refer to Note 13 for further information.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI

Berdasarkan Akta Notaris No. 63 tertanggal 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, PT Alamtri Power Indonesia (sebelumnya bernama PT Adaro Power) ("API") menjual kepemilikan seluruh sahamnya di KPI sebesar 209.755 saham dengan presentase kepemilikan sebesar 84% kepada Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar AS\$219.000 atau setara dengan Rp3.579.117.000.000 (nilai penuh). Pengalihan bisnis ini dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method") sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima sebesar AS\$30 disajikan dalam bagian ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 22).

4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL

Based on Notarial Deed No. 63 dated 27 June 2024 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, PT Alamtri Power Indonesia (previously named PT Adaro Power) ("API") sold its all shares in KPI of 209,755 shares with the percentage of ownership of 84% to the Company with a transaction value of US\$219,000 or equivalent to Rp3,579,117,000,000 (full amount). The transfer of business was accounted using the pooling of interest method as required under SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between the transfer value and the net book value received amounted to US\$30 is presented in the equity section as part of additional paid-in capital in the consolidated financial statements on 31 December 2024 (Note 22).

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas	28	728
Kas di bank - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	65,636	182,457
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC Indonesia")	41,795	4,936
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	20,942	53,109
PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")	12,960	11,163
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,941	4,091
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	10,013	11,071
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	9,464	27,803
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	5,623	12,405
Lain-lain (di bawah AS\$10.000)	932	2,476
Total rekening Rupiah	179,306	309,511
Kas di bank - Dolar AS		
UOB Indonesia	225,568	157,981
BRI	116,470	131,317
BNI	108,284	258,989
DBS Indonesia	103,277	26,372
SMBC Indonesia	33,099	6,546
Standard Chartered Bank	25,820	2,255
Bank Mandiri	23,910	211,350
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	20,473	26,059
DBS Bank Ltd	15,709	25,300
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	941	10,310
Lain-lain (di bawah AS\$10.000)	1,673	12,972
Total rekening Dolar AS	675,224	869,451
Kas di bank - Mata uang lain		
Lain-lain (di bawah AS\$10.000)	3,593	566
Total kas di bank	858,123	1,179,528

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC Indonesia")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Others (below US\$10,000)
Total Rupiah accounts
Cash in banks - US Dollars
UOB Indonesia
BRI
BNI
DBS Indonesia
SMBC Indonesia
Standard Chartered Bank
Bank Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
DBS Bank Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
Others (below US\$10,000)
Total US Dollar accounts
Cash in banks - Other currencies
Others (below US\$10,000)
Total cash in banks

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
BRI	22	64,083	BRI
Lain-lain (di bawah AS\$10.000)	<u>3,933</u>	<u>2,750</u>	Others (below US\$10,000)
Total deposito berjangka Rupiah	<u>3,955</u>	<u>66,833</u>	Total Rupiah time deposits
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
PT Bank QNB Indonesia Tbk	43,123	55,290	PT Bank QNB Indonesia Tbk
DBS Bank Ltd	10,116	21,209	DBS Bank Ltd
United Overseas Bank Ltd	10,000	10,000	United Overseas Bank Ltd
BRI	-	35,000	BRI
BNI	-	100,000	BNI
Bank Permata	-	50,000	Bank Permata
Lain-lain (di bawah AS\$10.000)	<u>100</u>	<u>100</u>	Others (below US\$10,000)
Total deposito berjangka Dolar AS	<u>63,339</u>	<u>271,599</u>	Total US Dollars time deposits
Total deposito berjangka	<u>67,294</u>	<u>338,432</u>	Total time deposits
Total	<u>925,445</u>	<u>1,518,688</u>	Total

Kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 (Catatan 38p).

Cash and cash equivalents include the cash held into a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with Government Regulation No. 8/2025 (Note 38p).

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalents held by related parties.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminkan.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months from placement and are unsecured.

Rekening bank milik KPI dan ATB dijadikan jaminan pinjaman bank (Catatan 18).

KPI and ATB's bank accounts were pledged for bank loans (Note 18).

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	4.50% - 6.25%	5.00% - 6.50%	Rupiah
Dolar AS	3.62% - 6.15%	4.25% - 6.35%	US Dollars

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA 6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
BRI	30,572	4,357	BRI
BNI	1,987	1,247	BNI
Bank Mandiri	1,198	1,232	Bank Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")	277	282	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")
Total deposito berjangka Rupiah	34,034	7,118	Total Rupiah time deposits
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
BRI	25,904	25,065	BRI
Bank Mandiri	5,360	5,305	Bank Mandiri
Total deposito berjangka Dolar AS	31,264	30,370	Total US Dollars time deposits
Total	65,298	37,488	Total
Dikurangi: bagian lancar	5,121	-	Less: current portion
Bagian tidak lancar	60,177	37,488	Non-current portion

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	2.25% - 6.25%	1.80% - 6.25%	Rupiah
Dolar AS	1.00% - 4.25%	1.00% - 4.00%	US Dollars

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted cash and time deposits held with related parties.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang pada BRI, BNI, Bank Mandiri dan BPD (Catatan 39), termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

The restricted time deposits are placed as security for mine rehabilitation, reclamation and post-mining guarantees with BRI, BNI, Bank Mandiri and BPD (Note 39), including rolled-over interest on maturity.

7. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

7. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	370,681	493,227	Financial assets at FVOCI
Aset keuangan pada biaya diamortisasi	89,381	-	Financial assets at amortised cost
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	29,809	57,124	Financial assets at FVTPL
Total	489,871	550,351	Total
Dikurangi: bagian lancar	33,083	62,506	Less: current portion
Bagian tidak lancar	456,788	487,845	Non-current portion

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek utang berupa obligasi Pemerintah dan ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan ekspektasi realisasi lebih dari satu tahun.

Pada tahun 2025, Grup menjual sebagian investasinya dengan nilai wajar sebesar AS\$78.279 karena ketidakpastian kondisi pasar.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan kerugian neto sebesar AS\$170.843 (2024: kerugian neto AS\$11.842) disajikan pada penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan.

Sebagian dari penambahan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan merupakan penambahan dari reklasifikasi dari investasi pada entitas asosiasi di API dan PT Maruwai Coal ("MC"), PT Juloi Coal ("JC"), PT Lahai Coal ("LC"), PT Kalteng Coal ("KC") dan PT Sumber Barito Coal ("SBC") (secara keseluruhan dirujuk sebagai "entitas-entitas AMC") karena pada tanggal 2 Juni 2025, Grup kehilangan pengaruh signifikan pada API dan entitas-entitas AMC, karena tidak ada lagi anggota Direksi Perusahaan yang menjabat sebagai anggota Direksi AlamTri, dimana API dan entitas-entitas AMC merupakan entitas anak dari AlamTri, sehingga Grup telah menyajikannya sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan mereklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi (Catatan 30).

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. OTHER INVESTMENTS (continued)

a. Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI represent investment in debt securities in the form of Government bonds and unlisted equity securities with expected realisation of more than one year.

In 2025, the Group sold a portion of its investment at a fair value of US\$78,279 due to uncertain market conditions.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2025 with a net losses of US\$170,843 (2024: net losses US\$11,842) is presented in other comprehensive income for the year.

The additions of financial assets at FVOCI during the current year includes additions from reclassification of investments in associates in API and PT Maruwai Coal ("MC"), PT Juloi Coal ("JC"), PT Lahai Coal ("LC"), PT Kalteng Coal ("KC") dan PT Sumber Barito Coal ("SBC") (collectively referred to as "AMC entities") as on 2 June 2025, the Group has lost its significant influence in API and AMC entities, as there is no member of the Board of Directors of the Company who still holds the position as the Board of Directors of AlamTri, in which API and AMC entities are the subsidiaries of AlamTri, therefore, the Group presents it as financial assets at FVOCI and reclassified the other comprehensive income to profit or loss (Note 30).

The fair value of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rated based on the market interest rates and risk premiums specific to the unlisted securities.

Management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate objective evidence of a decline in the fair value of financial assets at FVOCI, therefore, no impairment allowance is required for these financial assets as at 31 December 2025 and 2024.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Grup menjual investasi saham Perusahaan di CITA melalui bursa dengan harga nilai wajar sebesar AS\$35.210 berdasarkan harga dikutip di pasar aktif dan mencatat keuntungan sebesar AS\$2.404 selama periode tersebut sebagai bagian dari Pendapatan lain-lain, neto pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30).

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan kerugian neto sebesar AS\$3.107 (2024: kerugian neto sebesar AS\$5.358) disajikan sebagai bagian dari Pendapatan lain-lain, neto pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30).

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif.

c. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari investasi dalam instrumen utang yang memiliki tingkat bunga tetap per tahun dan jangka waktu jatuh tempo antara lima hingga tujuh tahun sejak tanggal penerbitan. Instrumen utang memiliki peringkat kredit AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, melalui laba rugi, serta pada biaya perolehan diamortisasi.

Investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 41(2) untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

7. OTHER INVESTMENTS (continued)

b. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL represent investments in listed share on a stock exchange.

On 23 June 2025, the Group sold the Company's investment in shares in CITA through the stock exchange at a fair value price of US\$35,210 based on quoted prices in an active market and recorded a gain of US\$2,404 of the period as part of Other income, net in the consolidated statement of profit or loss (Note 30).

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the years ended 31 December 2025 with net losses of US\$3,107 (2024: net losses of US\$5,358) are presented as part of Other income, net in the consolidated statement of profit or loss (Note 30).

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets.

c. Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortised cost represent investments in debt instruments which carry fixed annual interest rates and have maturity periods of five until seven years from the issuance date. The debt instrument holds credit ratings AAA(idn) from PT Fitch Ratings Indonesia.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the investments in debt and equity securities classified as financial assets at FVOCI, FVTPL, and at amortised cost.

Other investments are denominated in US Dollars and Rupiah.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 41(2) for information on the fair value of other investments.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	390,336	306,370	Third parties
Pihak berelasi	<u>126,133</u>	<u>110,497</u>	Related parties
Sub-total	516,469	416,867	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian	<u>(14,402)</u>	<u>(15,359)</u>	Less: loss allowance
Total, neto	<u>502,067</u>	<u>401,508</u>	Total, net

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar AS	268,764	172,943	US Dollars
Rupiah	<u>247,705</u>	<u>243,924</u>	Rupiah
Total	<u>516,469</u>	<u>416,867</u>	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	479,408	384,677	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	14,076	10,962	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	5,286	2,250	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	515	336	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>17,184</u>	<u>18,642</u>	Overdue by more than 90 days
Total	<u>516,469</u>	<u>416,867</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the loss allowance on trade receivables were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	15,359	16,499	Balance at the beginning of the year
Penambahan/(pengurangan)	95	(670)	Additions/(deductions)
Pembalikan cadangan kerugian	<u>(1,052)</u>	<u>(470)</u>	Reversal of loss allowance
Saldo akhir tahun	<u>14,402</u>	<u>15,359</u>	Balance at the end of the year

Penambahan dan pembalikan cadangan kerugian piutang usaha disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "Beban usaha - umum dan administrasi - lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Additions and reversal on loss allowance on trade receivables are presented by the Group as part of "Operating expenses - general and administrative - others" in the consolidated statements of profit or loss.

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 41(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 41(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is adequate to cover the impairment of trade receivables.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak ketiga	103,456	57,563
Pihak berelasi	1,448	546
Total	104,904	58,109
Dikurangi: bagian lancar	80,004	17,609
Bagian tidak lancar	24,900	40,500

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari EGAT International Company Limited ("EGATI"), kepentingan non-pengendali (Catatan 23), piutang atas pengembalian investasi lain-lain, dan piutang bunga.

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 41(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

9. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024
Third parties	103,456	57,563
Related parties	1,448	546
Total	104,904	58,109
Less: current portion	80,004	17,609
Non-current portion	24,900	40,500

As at 31 December 2025 and 2024, other receivables mainly represent receivables from EGAT International Company Limited ("EGATI"), a non-controlling interest (Note 23), receivables from redemption of other investments, and interest receivables.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 41(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

The Group's management is of the opinion that the loss allowance of other receivables as at 31 December 2025 and 2024 is not material. Therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

10. UANG MUKA

	2025	2024
Uang muka proyek dan pembelian aset tetap	39,187	60,794
Uang muka kepada pemasok	7,220	15,784
Royalti	1,582	2,546
Lain-lain	1,454	1,315
Total	49,443	80,439
Dikurangi: bagian lancar	10,106	15,157
Bagian tidak lancar	39,337	65,282

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

10. ADVANCES

	2025	2024
Advances for the projects and purchase of fixed assets	39,187	60,794
Advances to suppliers	7,220	15,784
Royalties	1,582	2,546
Others	1,454	1,315
Total	49,443	80,439
Less: current portion	10,106	15,157
Non-current portion	39,337	65,282

Management believes that all advances and prepayments are recoverable.

11. PERSEDIAAN

	2025	2024
Persediaan batubara	49,313	33,359
Suku cadang	17,713	15,312
Bahan bakar dan minyak pelumas	15,898	17,022
Lain-lain	2,534	2,856
Total	85,458	68,549

11. INVENTORIES

	2025	2024
Coal inventory	49,313	33,359
Spare parts	17,713	15,312
Fuel and lubricants	15,898	17,022
Others	2,534	2,856
Total	85,458	68,549

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$73.607 (2024: AS\$64.318). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2025, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with a coverage of US\$73,607 (2024: US\$64,318). The Group's management is of the opinion that inventories are adequately insured to cover the risks of loss and damage.

The Group management is of the opinion that all inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories still exceeds the carrying value of inventories, therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2025 and 2024.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	33,357	3,669	-	5,080	(528)	41,578	Land
Bangunan	65,624	529	(77)	5,924	(713)	71,287	Buildings
Infrastruktur	180,405	2,378	-	33,628	(1,651)	214,760	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	586,031	6,527	(22,853)	6,376	(873)	575,208	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	525,857	6,451	(4,174)	26,237	(658)	553,713	Vessels
Peralatan kantor	8,078	983	(607)	512	(165)	8,801	Office equipment
Fasilitas peremuk dan pengolahan	373,974	784	(1,523)	11,193	-	384,428	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	301,318	6,386	-	4,318	-	312,022	Roads and bridges
Sub-total	2,074,644	27,707	(29,234)	93,268	(4,588)	2,161,797	Sub-total
Aset dalam pembangunan	457,432	353,003	-	(93,268)	(923)	716,244	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	60	467	-	-	-	527	Land
Bangunan	4,741	663	(72)	-	(89)	5,243	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	8,928	1,830	(410)	-	(100)	10,248	Machineries, operational equipment and vehicles
Fasilitas peremuk dan pengolahan	14,473	-	-	-	-	14,473	Crushing and handling facilities
Kapal	-	23,433	-	-	(27)	23,406	Vessels
Peralatan kantor	98	174	-	-	-	272	Office equipment
Sub-total	28,300	26,567	(482)	-	(216)	54,169	Sub-total
Total	2,560,376	407,277	(29,716)	-	(5,727)	2,932,210	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(37,983)	(2,792)	77	98	295	(40,305)	Buildings
Infrastruktur	(115,936)	(12,214)	-	-	398	(127,752)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(553,916)	(10,859)	22,853	-	548	(541,374)	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	(221,014)	(31,361)	1,697	-	231	(250,447)	Vessels
Peralatan kantor	(6,840)	(539)	605	(98)	108	(6,764)	Office equipment
Fasilitas peremuk dan pengolahan	(367,824)	(1,691)	1,524	-	-	(367,991)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(258,353)	(5,923)	-	-	-	(264,276)	Roads and bridges
Sub-total	(1,561,866)	(65,379)	26,756	-	1,580	(1,598,909)	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	(60)	(68)	-	-	-	(128)	Land
Bangunan	(3,416)	(681)	72	-	72	(4,153)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(5,751)	(2,268)	410	-	77	(7,532)	Machineries, operational equipment and vehicles
Fasilitas peremuk dan pengolahan	(14,472)	(1)	-	-	-	(14,473)	Crushing and handling facilities
Kapal	-	(3,372)	-	-	2	(3,370)	Vessels
Peralatan kantor	(71)	(45)	-	-	-	(116)	Office equipment
Sub-total	(23,770)	(6,635)	482	-	151	(29,772)	Sub-total
Total	(1,585,636)	(72,014)	27,238	-	1,731	(1,628,681)	Total
Nilai buku neto	974,740					1,303,529	Net book value

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications ¹⁾	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	34,578	52	-	(703)	(570)	33,357	Land
Bangunan	63,671	1,079	(20)	1,727	(833)	65,624	Buildings
Infrastruktur	165,377	13,784	(294)	3,081	(1,543)	180,405	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	582,022	5,906	(1,480)	690	(1,107)	586,031	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	435,933	70,533	(2,238)	22,329	(700)	525,857	Vessels
Peralatan kantor	8,430	676	(1,044)	183	(167)	8,078	Office equipment
Fasilitas peremukan dan pengolahan	371,090	1,220	-	1,664	-	373,974	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	278,979	9,992	-	12,347	-	301,318	Roads and bridges
Sub-total	1,940,080	103,242	(5,076)	41,318	(4,920)	2,074,644	Sub-total
Aset dalam pembangunan	96,676	405,934	(2,340)	(42,021)	(817)	457,432	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Tanah	60	-	-	-	-	60	Land
Bangunan	5,231	-	(373)	-	(117)	4,741	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	7,549	1,706	(223)	-	(104)	8,928	Machineries, operational equipment and vehicles
Fasilitas peremukan dan pengolahan	14,473	-	-	-	-	14,473	Crushing and handling facilities
Peralatan kantor	98	-	-	-	-	98	Office equipment
Sub-total	27,411	1,706	(596)	-	(221)	28,300	Sub-total
Total	2,064,167	510,882	(8,012)	(703)	(5,958)	2,560,376	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	(35,831)	(2,468)	20	-	296	(37,983)	Buildings
Infrastruktur	(107,285)	(9,024)	34	-	339	(115,936)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(546,286)	(9,260)	1,107	-	523	(553,916)	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	(195,289)	(26,453)	494	-	234	(221,014)	Vessels
Peralatan kantor	(7,012)	(506)	544	-	134	(6,840)	Office equipment
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(367,116)	(708)	-	-	-	(367,824)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(254,861)	(3,492)	-	-	-	(258,353)	Roads and bridges
Sub-total	(1,513,680)	(51,911)	2,199	-	1,526	(1,561,866)	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Tanah	(52)	(8)	-	-	-	(60)	Land
Bangunan	(3,110)	(757)	316	-	135	(3,416)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(4,025)	(2,069)	201	-	142	(5,751)	Machineries, operational equipment and vehicles
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(10,763)	(3,709)	-	-	-	(14,472)	Crushing and handling facilities
Peralatan kantor	(25)	(46)	-	-	-	(71)	Office equipment
Sub-total	(17,975)	(6,589)	517	-	277	(23,770)	Sub-total
Total	(1,531,655)	(58,500)	2,716	-	1,803	(1,585,636)	Total
Nilai buku neto	532,512					974,740	Net book value

¹⁾ Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke uang muka sebesar AS\$703.

¹⁾ There was a reclassification of fixed assets to advances amounting to US\$703.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 was allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	70,333	55,998	Cost of revenue (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	1,666	2,494	Operating expenses (Note 29)
Kapitalisasi sebagai aset tetap	<u>15</u>	<u>8</u>	Capitalised as fixed assets
Total	<u>72,014</u>	<u>58,500</u>	Total

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga perolehan	29,716	8,012	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>(27,238)</u>	<u>(2,716)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dilepas	2,478	5,296	Carrying amount of disposed fixed assets
Dikurangi:			Less:
- Harga jual dari pelepasan aset tetap	1,016	1,210	Selling price from disposal of fixed assets
- Penghentian liabilitas sewa	<u>4</u>	<u>128</u>	Termination of lease liabilities
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 30)	<u>1,458</u>	<u>3,958</u>	Loss on disposal of fixed assets (Note 30)

Beberapa aset tetap tertentu AI yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini dan diperoleh selama masa PKP2B menjadi properti milik Pemerintah (Barang Milik Negara atau "BMN"). Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, AI masih memiliki hak untuk menggunakan seluruh BMN yang diperoleh selama masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. AI juga diharuskan untuk memelihara dan mengamankan semua properti milik Pemerintah dan mengembalikannya kepada Pemerintah setelah tidak digunakan lagi untuk operasi pertambangan, serta membayar tarif tertentu atas penggunaan BMN tersebut (Catatan 38m).

Certain fixed assets of AI recorded in these consolidated financial statements and acquired during the term of the CCA remain the property of the Government (Barang Milik Negara or "BMN"). Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, AI continues to have the right to use all BMN which had been acquired during the CCA period in accordance with the prevailing laws and regulations. AI is also required to maintain and secure all property items of the Government and return them to the Government once they are no longer used for mining operations, and pay a certain tariff for the utilisation of BMN (Note 38m).

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama IBT dengan Pelindo beserta dengan perubahannya, sebagian aset tetap IBT, yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan batubara dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini akan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

In accordance with the Cooperation Agreement between IBT and Pelindo, including its amendment, certain fixed assets of IBT which are located in the coal port operation and recorded in these consolidated financial statements will become the property of Pelindo at the end of the 30-year operating period.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa tanah, bangunan serta aset tetap lain. Total nilai wajar dan nilai buku aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar AS\$39.899 dan AS\$18.375. Nilai wajar tersebut berdasarkan laporan penilaian independen terakhir dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Tobing Panuturi dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00125/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2026 dan No. 00126/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2026 tertanggal 16 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$1.421.923 (2024: AS\$1.315.021), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan Alur Ambang Sungai Barito, dan aset dalam pembangunan tertentu. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih dipakai sebesar AS\$1.189.981 (2024: AS\$1.206.596).

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain land, buildings and other fixed assets. The total fair values and the carrying amount of such fixed assets as at 31 December 2025 were US\$39,899 and US\$18,375, respectively. The fair value is based on the latest independent appraisal reports by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Tobing Panuturi dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00125/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2026 and No. 00126/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2026 dated 16 February 2026.

As at 31 December 2025, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage with total coverage of approximately US\$1,421,923 (2024: US\$1,315,021), except for fixed assets that could not be insured, such as land, the Barito River Channel dredging, and certain construction in progress. The Group management is of the opinion that fixed assets were adequately insured as at 31 December 2025 and 2024.

As at 31 December 2025, the acquisition cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$1,189,981 (2024: US\$1,206,596).

Construction in progress

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
2025				2025
Bangunan, pembangkit listrik dan infrastruktur	1% - 99%	688,498	Januari 2026 - Desember 2028/ January 2026 - December 2028	Buildings, power plant and infrastructure
Jalan dan jembatan	5% - 98%	17,911	Januari 2026 - Desember 2026/ January 2026 - December 2026	Roads and bridges
Fasilitas peremuk dan pengolahan	1% - 98%	5,184	Februari 2026 - Desember 2026/ February 2026 - December 2026	Crushing and handing facilities
Lain-lain	28% - 99%	4,651	Bervariasi/Various	Others
Total		716,244		Total
2024				2024
Bangunan, pembangkit listrik dan infrastruktur	1% - 99%	422,047	Januari 2025 - Desember 2026/ January 2025 - December 2026	Buildings, power plant and infrastructure
Jalan dan jembatan	1% - 60%	19,433	Februari 2025 - Desember 2026/ February 2025 - December 2026	Roads and bridges
Fasilitas peremuk dan pengolahan	1% - 99%	11,420	Januari 2025 - Desember 2026/ January 2025 - December 2026	Crushing and handing facilities
Lain-lain	10% - 99%	4,532	Bervariasi/Various	Others
Total		457,432		Total

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu telah dijamin sebagai jaminan untuk pinjaman perjanjian fasilitas KPI (Catatan 18a) dan pinjaman properti komersial (Catatan 18d).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non-keuangan (aset tetap, properti pertambangan dan aset lain-lain tertentu) bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

Certain direct ownership fixed assets have been pledged as security for facility agreement loan of KPI (Note 18a) and commercial property loan (Note 18d).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its non-financial assets (fixed assets, mining properties and certain other assets) for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Management is of the opinion that there was no indication of impairment in the carrying value of fixed assets.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	2025	2024
Ventura bersama		
Kestrel	735,944	732,060
BEP	63,359	63,443
DTP	7,771	6,996
Lain-lain	417	239
Entitas asosiasi		
API	-	129,047
Entitas-entitas AMC	-	1
	<u>807,491</u>	<u>931,786</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi	<u>(44,383)</u>	<u>(44,383)</u>
Total, neto	<u>763,108</u>	<u>887,403</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

	2025	2024
Joint ventures		
Kestrel	735,944	732,060
BEP	63,359	63,443
DTP	7,771	6,996
Others	417	239
Associates		
API	-	129,047
AMC entities	-	1
	<u>807,491</u>	<u>931,786</u>
Less: allowance for impairment losses on investments	<u>(44,383)</u>	<u>(44,383)</u>
Total, net	<u>763,108</u>	<u>887,403</u>

As at 31 December 2025 and 2024 the associates and joint ventures of the Group were as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Business activity
		2025	2024	
Ventura bersama/ Joint ventures				
Kestrel	Australia	47.99%	47.99%	Pertambangan batubara kokas/Coking coal mine
BEP	Indonesia	18.50%	18.50%	Pengangkutan batubara/Coal transportation
DTP	Indonesia	49.00%	49.00%	Pengolahan air/Water treatment
TCU	Indonesia	49.00%	49.00%	Jasa pemeliharaan fasilitas terminal/Terminal facility maintenance services
Entitas asosiasi/Associates				
API	Indonesia	-	14.83%	Investasi/Investment
Entitas-entitas AMC/AMC entities	Indonesia	-	0.01%	Pertambangan batubara/Mining activities

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint ventures, all of which are unlisted.

	Kestrel		DTP		BEP		Lain-lain/Others		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Kas dan setara kas	143,816	129,466	552	1,087	1,436	1,980	1,126	935	Cash and cash equivalents
Aset lancar	334,351	231,663	3,848	3,230	1,465	1,982	1,290	1,098	Current assets
Aset tidak lancar	1,925,239	2,002,632	24,871	24,570	83,877	83,415	71	4,701	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	Current liabilities
(tidak termasuk utang usaha dan liabilitas lain-lain)	86,862	103,665	168	151	40	25	497	1,196	include trade payable and other liabilities
Liabilitas jangka panjang	139,070	147,782	1,051	1,076	517	81	509	1,196	Current liabilities
(tidak termasuk utang usaha dan liabilitas lain-lain)	576,339	577,465	11,809	12,447	300	313	-	4,114	Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang	621,960	624,038	11,809	12,447	300	313	-	4,114	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(1,375)	(1,349)	-	-	Non-controlling interests
Pendapatan	637,750	712,728	5,089	4,705	-	-	969	766	Revenue
Penyusutan dan amortisasi	(143,499)	(112,053)	(3)	(4)	-	(15)	(1)	(1)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	8,101	10,014	8	15	24	200	45	9	Finance income
Biaya keuangan	(52,180)	(57,346)	(1,233)	(1,291)	(1)	(7)	-	(239)	Finance costs
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan	43,835	19,384	2,148	2,152	(161)	(137)	698	505	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(7,750)	(5,815)	-	-	-	-	(139)	(167)	Income tax expense
Labai(rugi) tahun berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	36,085	13,569	2,148	2,152	(161)	(137)	559	338	Profit/(loss) for the year
tahun berjalan	-	-	(566)	(620)	(291)	(344)	54	(29)	Other comprehensive income/(loss) for the year
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	36,085	13,569	1,582	1,532	(452)	(481)	613	309	Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Persentase kepemilikan (%)	47.99	47.99	49.00	49.00	18.50	18.50	49.00	49.00-65.88	Percentage of ownership (%)

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's associates, all of which are unlisted.

	API ¹⁾		Entitas-entitas AMC/ AMC entities ¹⁾		
	2025	2024	2025	2024	
Kas dan setara kas	-	30,489	-	466,546	Cash and cash equivalents
Aset lancar	-	86,326	-	652,940	Current assets
Aset tidak lancar	-	832,220	-	695,600	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	-	16,267	-	155,738	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	43,019	-	36,399	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	-	61	-	-	Non-controlling interests
Pendapatan	-	35,380	-	1,152,053	Revenue
Penyusutan dan amortisasi	-	(9,349)	-	(26,807)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	-	15,518	-	20,815	Finance income
Biaya keuangan	-	(9,327)	-	(10,476)	Finance costs
Labai sebelum pajak penghasilan	-	45,980	-	574,694	Profit before income tax
Labai tahun berjalan	-	44,278	-	449,148	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
tahun berjalan	-	15,574	-	75	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	59,852	-	449,223	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Labai tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	43,873	-	449,148	Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	59,447	-	449,223	Percentage of ownership (%)
Persentase kepemilikan (%)	-	14.83	-	0.01	

¹⁾ Pada tanggal 2 Juni 2025, Grup kehilangan pengaruh signifikan pada API dan entitas-entitas AMC, karena tidak ada lagi anggota Direksi Perusahaan yang menjabat sebagai anggota Direksi AlamTri, dimana API dan entitas-entitas AMC merupakan entitas anak dari AlamTri, sehingga Grup telah menyajikannya sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7) dan mereklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi (Catatan 30). On 2 June 2025, the Group has lost its significant influence in API and AMC entities, as there is no member of the Board of Directors of the Company who still holds the position as the Board of Directors of AlamTri, in which API and AMC entities are the subsidiaries of AlamTri, therefore, the Group presents it as financial assets at FVOCI (Note 7) and reclassified the other comprehensive income to profit or loss (Note 30).

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Ventura bersama

	Kestrel		DTP		BEP		Lain-lain/Others		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Pada awal tahun	1,462,475	1,448,906	14,277	12,506	86,352	84,182	489	1,071	At the beginning of the year
Penambahan	-	-	-	239	-	2,651	-	273	Additions
Pengurangan	-	-	-	-	-	-	-	(1,115)	Deductions
Dividen	-	-	-	-	-	-	(250)	(49)	Dividends
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(566)	(620)	(291)	(344)	54	(29)	Other comprehensive (loss)/income for the year
Labai(rugi) tahun berjalan	<u>36,085</u>	<u>13,569</u>	<u>2,148</u>	<u>2,152</u>	<u>(161)</u>	<u>(137)</u>	<u>559</u>	<u>338</u>	Profit/(loss) for the year
Pada akhir tahun	1,498,560	1,462,475	15,859	14,277	85,900	86,352	852	489	At the end of the year
Persentase kepemilikan (%)	<u>47.99</u>	<u>47.99</u>	<u>49.00</u>	<u>49.00</u>	<u>18.50</u>	<u>18.50</u>	<u>49.00</u>	<u>49.00-65.88</u>	Percentage of ownerships (%)
	719,159	701,842	7,771	6,996	15,892	15,976	417	239	
Properti pertambangan	16,785	18,215	-	-	47,467	47,467	-	-	Mining properties
Waran	-	12,003	-	-	-	-	-	-	Warrants
Penurunan nilai	-	-	-	-	(44,383)	(44,383)	-	-	Impairment
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama	<u>735,944</u>	<u>732,060</u>	<u>7,771</u>	<u>6,996</u>	<u>18,976</u>	<u>19,060</u>	<u>417</u>	<u>239</u>	Carrying value of investments in joint ventures

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi

	API		AMI		Entitas-entitas AMC/ AMC Entities		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Pada awal tahun	859,199	918,052	-	976,331	1,156,403	857,712	At the beginning of the year
Dividen	-	(118,984)	-	-	-	(150,532)	Dividends
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	684	-	-	-	-	Differences in value from restructuring of entities under common control
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	(11,152)	15,574	-	(2,242)	-	75	Other comprehensive (loss)/income for the year
Laba tahun berjalan	<u>577</u>	<u>43,873</u>	-	<u>248,762</u>	<u>112,993</u>	<u>449,148</u>	Profit for the year
Pada akhir tahun	848,624	859,199	-	1,222,851	1,269,396	1,156,403	At the end of the year
Persentase kepemilikan (%)	-	<u>14.83</u>	-	-	-	<u>0.01</u>	Percentage of ownership (%)
	-	127,407	-	-	-	1	
Pembangkit listrik	-	1,640	-	-	-	-	Power plants
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>-</u>	<u>129,047</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1</u>	Carrying value of investments in associates

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Minerals Indonesia Tbk) ("AMI")

Pada tanggal 20 Juni 2024, Grup melepaskan seluruh kepemilikan investasi atas AMI dengan harga jual sebesar AS\$510.304. Selisih antara harga jual dan nilai buku investasi sebesar AS\$322.936 (Catatan 30).

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in joint ventures are as follows:

Joint ventures

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in associates are as follows:

Associates

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (previously named PT Adaro Minerals Indonesia Tbk) ("AMI")

On 20 June 2024, the Group disposed of all investment ownership in AMI with a selling price of US\$510,304. The difference between the selling price and the book value of investment amounted to US\$322,936 (Note 30).

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ventura bersama dan entitas asosiasi Grup, merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk entitas tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagian atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui Grup masing-masing adalah sebesar AS\$(14.624) dan AS\$1.931, sedangkan bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui Grup masing-masing adalah sebesar AS\$17.210 dan AS\$51.114.

Grup memiliki wakil dalam Direksi dan Dewan Komisaris pada ventura bersama di atas.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyesuaian penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)

The Group's joint ventures and associates, are private companies and there are no quoted market prices available for these entities.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, the share of other comprehensive (loss)/income from associates and joint ventures recognised by the Group amounted to US\$(14,624) and US\$1,931, respectively, while the share in net profit of associates and joint ventures recognised by the Group amounted to US\$17,210 and US\$51,114, respectively.

The Group has representatives on the Boards of Directors and Commissioners in the above joint ventures.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate objective evidence of a decline in the fair value of investments, so that no impairment allowance is required for investments in joint ventures. As at 31 December 2025 and 2024, management is of the opinion that the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of investments in associates and joint ventures.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	2025			
	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Jumlah/ Total	
Harqa perolehan				Acquisition costs
Saldo awal	2,205,715	21,062	2,226,777	Beginning balance
Penambahan	10,699	6,507	17,206	Additions
Saldo akhir	2,216,414	27,569	2,243,983	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	(1,729,369)	-	(1,729,369)	Beginning balance
Amortisasi	(51,929)	-	(51,929)	Amortisation
Saldo akhir	(1,781,298)	-	(1,781,298)	Ending balance
Penyesuaian atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	-	(81,199)	Provision for impairment losses
Total nilai tercatat	353,917	27,569	381,486	Total carrying amount

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

14. MINING PROPERTIES (continued)

	2024			
	<u>Tambang yang berproduksi/ Mines in production</u>	<u>Tambang dalam pengembangan/ Mines under development</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Harga perolehan				Acquisition costs
Saldo awal	2,165,499	105,304	2,270,803	Beginning balance
Mutasi dari tambang dalam pengembangan ke tambang yang berproduksi	29,686	(29,686)	-	Transfer from mines under development to mines in production
Penambahan	10,530	13,071	23,601	Additions
Pengurangan ¹⁾	-	(67,627)	(67,627)	Deductions ¹⁾
Saldo akhir	<u>2,205,715</u>	<u>21,062</u>	<u>2,226,777</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	(1,684,416)	-	(1,684,416)	Beginning balance
Amortisasi	<u>(44,953)</u>	<u>-</u>	<u>(44,953)</u>	Amortisation
Saldo akhir	<u>(1,729,369)</u>	<u>-</u>	<u>(1,729,369)</u>	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai				Provision for impairment losses
Saldo awal	(81,199)	(66,972)	(148,171)	Beginning balance
Pembalikan ¹⁾	<u>-</u>	<u>66,972</u>	<u>66,972</u>	Reversal ¹⁾
Saldo akhir	<u>(81,199)</u>	<u>-</u>	<u>(81,199)</u>	Ending balance
Total nilai tercatat	<u>395,147</u>	<u>21,062</u>	<u>416,209</u>	Total carrying amount

¹⁾ Karena kehilangan pengendalian atas BEE

¹⁾ Due to loss of control of BEE

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28).

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai dan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2025 and 2024, management is of the opinion that there are no indicators of impairment, and the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any potential losses from the impairment of the carrying amounts of mining properties.

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai tercatat	<u>737,278</u>	<u>737,278</u>	Carrying amount

Rincian goodwill berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

Details of goodwill based on lines of business, are as follows:

	<u>Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading</u>	<u>Logistik/ Logistic</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2025 dan 2024	<u>658,947</u>	<u>78,331</u>	<u>737,278</u>	31 December 2025 and 2024

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 21). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and/or when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 21). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. GOODWILL (continued)

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Logistik/ Logistics
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	9%	9%

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga batubara, estimasi cadangan batubara, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, coal price, estimated coal reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.

As at 31 December 2025 and 2024, the recoverable amount of the CGUs was determined based on fair value less cost of disposal calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2025, salah satu perusahaan perdagangan batubara Grup memiliki tingkat sensitivitas tertinggi atas perubahan asumsi utama. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar AS\$476.977 (2024: AS\$371.696). Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 18,13% (2024: 6,53%) akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

As at 31 December 2025, the Group's coal trading company had the highest sensitivity to changes in key assumptions. The CGU had an excess recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying amount of US\$476,977 (2024: US\$371,696). A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 18.13% (2024: 6.53%) would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga	202,606	172,642	Third parties
Pihak berelasi	320,815	295,542	Related parties
Total	523,421	468,184	Total

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian bahan bakar, jasa perbaikan dan pemeliharaan dan jasa pengangkutan batubara.

Trade payables balances mainly arise from the coal mining services, purchase of fuel, repair and maintenance services and coal transportation services.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	385,318	385,637
Dolar AS	137,990	82,540
Euro	66	-
Dolar Australia	41	2
Yen	<u>6</u>	<u>5</u>
Total	<u>523,421</u>	<u>468,184</u>

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

16. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	385,318	385,637
US Dollars	137,990	82,540
Euro	66	-
Australia Dollars	41	2
Yen	<u>6</u>	<u>5</u>
Total	<u>523,421</u>	<u>468,184</u>

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pemasok dan kontraktor	198,053	148,957
PNBP untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Catatan 38m)	46,008	91,949
Bunga	14,572	9,577
Lain-lain	<u>13,614</u>	<u>16,652</u>
Total	<u>272,247</u>	<u>267,135</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, akrual untuk PNBP terdiri dari akrual untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah tahun 2025. Pada tanggal 29 Juli 2025, Grup telah melakukan pembayaran lunas PNBP untuk bagian pemerintah daerah tahun 2023 dan 2024.

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. ACCRUED EXPENSES

Suppliers and contractors
PNBP for central government and regional government's portion (Note 38m)
Interest
Others

As at 31 December 2025, the accrual for PNBP consists of accruals for the central government's portion and the regional government's portion for the year 2025. On 29 July 2025, the Group has fully paid PNBP for the regional government's portion for the years 2023 and 2024.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. UTANG BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$4.213 (2024: AS\$1.918)	344,508	147,641
Perjanjian Fasilitas AS\$150.000	16,355	-
Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$126 (2024: AS\$83)	7,260	5,001
Perjanjian Pinjaman Properti Komersial	5,721	6,192
Perjanjian Pinjaman Rp260.000.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$53 (2024: AS\$63)	4,979	5,234
Perjanjian Fasilitas AS\$250.000 dan Rp3.800.000.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2024: AS\$2.598)	-	482,521
Perjanjian Fasilitas AS\$40.000	<u>-</u>	<u>40,000</u>
Total	<u>378,823</u>	<u>686,589</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>36,602</u>	<u>40,884</u>
Bagian jangka panjang	<u>342,221</u>	<u>645,705</u>

US\$603,600 and Rp952,100,000,000
Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$4,213 (2024: US\$1,918)
US\$150,000 Facility Agreement
Rp144,770,529,123 Credit Agreement net of unamortised financing cost of US\$126 (2024: US\$83)
Commercial Property Loan Agreement
Rp260,000,000,000 Loan Agreement net of unamortised financing cost of US\$53 (2024: US\$63)
US\$250,000 and Rp3,800,000,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2024: US\$2,598)
US\$40,000 Facility Agreement

Total
Less: current portion
Non-current portion

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar AS	4.7% - 8.4%
Dolar Singapura	3.4% - 5.4%
Rupiah	6.0% - 9.2%

a. Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000

Pada tanggal 12 Mei 2023, KPI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KPI").

Fasilitas Pinjaman KPI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$603.600 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp952.100.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B"). Fasilitas Pinjaman KPI ini akan jatuh tempo paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KPI.

Fasilitas Pinjaman KPI akan digunakan untuk pembiayaan pengembangan proyek pembangkit listrik yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KPI") di Kalimantan Utara, Indonesia.

Terkait dengan Fasilitas Pinjaman KPI, Perusahaan telah memberikan jaminan gadai atas saham secara prorata sesuai kepemilikannya dan Perusahaan juga telah memberikan jaminan perusahaan secara proporsional. Selain itu, KPI juga telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KPI, serta akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KPI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KPI.

Pada tanggal 14 November 2024, KPI dan Bank Mandiri telah menandatangani Akta Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 51 sehubungan dengan perubahan pemberi jaminan, yang semula AlamTri menjadi Perusahaan.

18. BANK LOANS (continued)

The interest rates on the long-term bank loans were as follows:

	2024	
	5.5% - 8.4%	US Dollars
	5.0% - 5.4%	Singapore Dollars
	7.9% - 9.2%	Rupiah

a. US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility Agreement

On 12 May 2023, KPI entered into a Facility Agreement with a syndicate of banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KPI's Loan Facility").

KPI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US Dollars, with a total commitment of US\$603,600 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KPI's Tranche A Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of Rp952,100,000,000 (full amount) and an annual interest rate of JIBOR plus a certain percentage ("KPI's Tranche B Loan Facility"). KPI's Loan facility will mature no later than 10 (ten) years from the signing date of KPI's Loan Facility.

KPI's Loan Facility will be used for financing the development of a power plant project located in an industrial area developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KPI"), in North Kalimantan, Indonesia.

In relation to KPI's Loan Facility, the Company has pledged its shares pro-rate as per its ownership and the Company has also provided corporate guarantee proportionately. Along with that, KPI has also pledged its bank accounts and provided fiduciary security on its material fixed assets, and will provide fiduciary security on its receivables and mortgage over land located in KPI's project area.

On 14 November 2024, KPI and Bank Mandiri signed Deed of Amendment and Restatement Agreement No. 51 related with changes of corporate guarantor, modifying from AlamTri to the Company.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**a. Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan
Rp952.100.000.000 (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Desember 2025, KPI telah mendapatkan persetujuan dari pemberi pinjaman untuk mengubah suku bunga Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B, dari JIBOR menjadi IndONIA, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026.

Selama tahun 2025, KPI melakukan penarikan sebesar AS\$182.500 atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche A* dan Rp287.872.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$17.370) atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche B* (2024: penarikan sebesar AS\$90.960 atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche A* dan Rp143.480.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$9.036) atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche B*). Selama tahun 2025 dan 2024, KPI tidak melakukan pembayaran atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche A* maupun Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche B*.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari Fasilitas Pinjaman ini adalah masing-masing sebesar AS\$318.760 dan Rp502.807.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$29.961) (2024: AS\$136.260 dan Rp214.935.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$13.299)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
2026	19,387
2027	40,977
2028	43,549
2029	46,371
2030	49,272
2031	52,116
2032	54,510
2033	42,539
Total	348,721

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KPI, KPI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KPI. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KPI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

18. BANK LOANS (continued)

**a. US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility
Agreement (continued)**

On 22 December 2025, KPI has obtained approval from the lenders to change the interest rate of KPI's *Tranche B* Loan Facility from JIBOR to IndONIA, effective as of 1 January 2026.

During 2025, KPI made drawdowns of US\$182,500 on KPI's *Tranche A* Loan Facility and Rp287,872,000,000 (full amount) (equivalent to US\$17,370) on KPI's *Tranche B* Loan Facility (2024: drawdowns of US\$90,960 on KPI's *Tranche A* Loan Facility and Rp143,480,000,000 (full amount) (equivalent to US\$9,036) on KPI's *Tranche B* Loan Facility). During 2025 and 2024, KPI did not make any repayments on KPI's *Tranche A* and *B* Loan Facilities.

As at 31 December 2025, the outstanding balances of this Loan Facility were US\$318,760 and Rp502,807,000,000 (full amount) (equivalent to US\$29,961) (2024: US\$136,260 and Rp214,935,000,000 (full amount) (equivalent to US\$13,299)) and must be repaid using the following payment schedule:

In accordance with KPI's Loan Facility, KPI is required to fulfil financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in KPI's Loan Facility. As at 31 December 2025 and 2024, KPI had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

b. Perjanjian Fasilitas AS\$150.000

b. US\$150,000 Facility Agreement

Pada tanggal 19 Oktober 2022, AIS menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar US\$100.000 dengan BRI Cabang Singapura untuk keperluan fasilitas penerbitan *Letter of Credit* ("L/C") dan fasilitas *trade line*. Pada tanggal 9 Desember 2024, AIS dan BRI menandatangani Surat Fasilitas Tambahan untuk, antara lain, mengubah jenis fasilitas menjadi *revolving working capital facility* dan *L/C facility* dengan total komitmen tidak melebihi AS\$150.000.

On 19 October 2022, AIS entered into a Facility Agreement of US\$100,000 with BRI Singapore Branch for the purpose of Letter of Credit ("L/C") issuance facility and trade line facility. On 9 December 2024, AIS and BRI signed a Supplemental Facility Letter to, among others, amend the type of the facilities to revolving working capital facility and a L/C facility with the total commitments of not exceeding US\$150,000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah persentase tertentu per tahun dan memiliki tanggal jatuh tempo terakhir pada 19 Oktober 2026.

This loan facility is subject to an interest rate of Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") plus a certain percentage per annum, and it has a final maturity date on 19 October 2026.

Selama tahun 2025, AIS melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar AS\$57.482 dan AS\$41.127. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$16.355 (2024: AS\$nil).

During 2025, AIS has made drawdown and repayment of US\$57,482 and US\$41,127, respectively. As at 31 December 2025, the outstanding balance of this loan facility was US\$16,355 (2024: US\$nil).

c. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123

c. Rp144,770,529,123 Credit Agreement

Pada tanggal 25 Mei 2023, ATB menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp144.770.529.123 (nilai penuh) dengan BCA termasuk juga di dalamnya fasilitas Bank Garansi sebesar Rp7.500.000.000 (nilai penuh). APM bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

On 25 May 2023, ATB entered into a Credit Agreement of Rp144,770,529,123 (full amount) with BCA which includes a Bank Guarantee facility of Rp7,500,000,000 (full amount). APM acts as a guarantor for this loan facility.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Brayan Kota Medan dengan kapasitas 500 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu sebelas tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pertama atas fasilitas pinjaman.

This loan facility is utilised to finance the Brayan Medan City SPAM project with a capacity of 500 litres per second. This loan facility is subject to an interest rate of JIBOR plus a certain percentage per annum and will mature within a period of eleven years from the date of the first loan drawdown of the loan facility.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai saham ATM dan ATS di ATB, gadai atas rekening bank ATB, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas bank garansi, jaminan fidusia atas hak tagih Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah ATB yang digunakan sebagai area proyek.

The loan is secured with pledges of ATM's and ATS' shares in ATB, pledge of ATB's bank accounts, fiduciary security over the proceeds of insurance claims, fiduciary security over bank guarantees, fiduciary security over right to claim under the Cooperation Agreement with Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, fiduciary security over machineries and equipment, fiduciary security over receivables and mortgages over ATB's land which is designated for the project area.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

c. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123 (lanjutan)

**c. Rp144,770,529,123 Credit Agreement
(continued)**

Perjanjian Kredit telah diubah beberapa kali dari waktu ke waktu dengan perubahan terakhir terkait perubahan suku bunga fasilitas pinjaman dari JIBOR menjadi IndONIA, yang berlaku efektif tanggal 24 Februari 2026.

This Credit Agreement has been amended several times from time to time with the latest amendment to amend the interest rate of the loan facility from JIBOR to IndONIA, which is effective on 24 February 2026.

Selama tahun 2025, ATB melakukan penarikan sebesar Rp42.397.657.456 (nilai penuh) (setara dengan AS\$2.598) (2024: Rp68.024.154.530 (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.288)) atas fasilitas pinjaman berjangka. Selama tahun 2025, ATB melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp622.844.816 (nilai penuh) (setara dengan AS\$37) (2024: Rpnil).

During 2025, ATB made drawdowns of Rp42,397,657,456 (full amount) (equivalent to US\$2,598) (2024: Rp68,024,154,530 (full amount) (equivalent to US\$4,288)) on the term loan facility. During 2025, ATB made repayment for the term loan facility amounting to Rp622,844,816 (full amount) (equivalent to US\$37) (2024: Rpnil).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp123.946.118.282 (nilai penuh) (setara dengan AS\$7.386) (2024: Rp82.171.305.642 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.084)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the outstanding loan balance from this loan facility is Rp123,946,118,282 (full amount) (equivalent to US\$7,386) (2024: Rp82,171,305,642 (full amount) (equivalent to US\$5,084)) and must be repaid using the following payment schedule:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
2026	260
2027	622
2028	733
2029	835
2030	919
2031	1,011
2032	1,058
2033	1,113
2034	835
Total	<u>7,386</u>

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATB untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ATB telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

This loan facility requires ATB to maintain certain financial ratios and comply with several terms and conditions stated in the Credit Agreement. As at 31 December 2025 and 2024, ATB had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

d. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial

d. Commercial Property Loan Agreement

AIS memperoleh pinjaman properti komersial sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari UOB Bank Limited Singapore sebagaimana tercantum dalam surat penawaran tertanggal 10 Oktober 2022. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian properti komersial. Properti tersebut dijaminkan untuk fasilitas ini (Catatan 12). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") ditambah persentase tertentu dan memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal penarikan pertama. Pada tahun 2022, AIS telah melakukan penarikan sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari pinjaman tersebut.

AIS obtained a commercial property loan of S\$10,751,900 (full amount) from UOB Bank Limited Singapore as set out in the letter of offer dated 10 October 2022. This loan facility was used for the purchase of a commercial property. The property is pledged for this facility (Note 12). The loan bears interest at the *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") plus a certain percentage and has a final maturity date of ten years from the first drawdown date. In 2022, AIS has made a drawdown of S\$10,751,900 (full amount) from the loan.

Selama tahun 2025, AIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar S\$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$825) (2024: S\$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$804)). Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar S\$7.347.100 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.721) (2024: S\$8.422.300 (nilai penuh) (setara dengan AS\$6.192)) dan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

During 2025, AIS has made installment payments amounting to S\$1,075,200 (full amount) (equivalent to US\$825) (2024: S\$1,075,200 (full amount) (equivalent to US\$804)). As at 31 December 2025, the outstanding balance of this loan facility was S\$7,347,100 (full amount) (equivalent to US\$5,721) (2024: S\$8,422,300 (full amount) (equivalent to US\$6,192)) which is repayable according to the following schedule:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
2026	837
2027	837
2028	837
2029	837
2030	837
2031	837
2032	699
Total	5.721

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Penawaran UOB Bank Limited Singapore. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in the UOB Bank Limited Singapore Letter of Offer. As at 31 December 2025 and 2024, AIS had complied with such terms and conditions.

e. Perjanjian Pinjaman Rp260.000.000.000

e. Rp260,000,000,000 Loan Agreement

Pada tanggal 26 Februari 2024, ATM menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp260.000.000.000 (nilai penuh) dengan Bank Permata ("Perjanjian Pinjaman"). Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai proyek atas Instalasi Pengolahan Air ("IPA") dengan kapasitas 270 liter per detik di Kabupaten Bekasi, membiayai proyek Penurunan Air Tak Berekening di Wilayah Utara Kota Bandung, membayar kembali pinjaman beberapa entitas anak ATM, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman ini.

On 26 February 2024, ATM entered into a loan agreement of Rp260,000,000,000 (full amount) with Bank Permata ("Loan Agreement"). This loan facility will be used to finance the Water Treatment Plant ("WTP") project with a capacity of 270 litres per second in Bekasi Regency, finance the Non-Revenue Water Reduction project in the North Area of Bandung City, repay several of ATM's subsidiaries' loans, and pay transaction fees and other costs related to this Loan Agreement.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**e. Perjanjian Pinjaman Rp260.000.000.000
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari: (i) fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp220.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 108 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini; dan (ii) fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp40.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu dan diikat dengan jaminan berupa gadai saham yang dimiliki ATM dan entitas anaknya.

Perjanjian Pinjaman ini telah diubah beberapa kali dari waktu ke waktu dengan perubahan terakhir terkait perubahan suku bunga fasilitas pinjaman dari JIBOR menjadi IndONIA, yang berlaku efektif tanggal 24 Desember 2025.

Selama tahun 2025, ATM tidak melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman berjangka (2024: Rp85.805.598.666 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.460)). Selama tahun 2025, ATM melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp1.166.956.144 (nilai penuh) (setara dengan AS\$71) (2024: Rp197.352.878 (nilai penuh) (setara dengan AS\$12)). Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp84.441.289.644 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.032) (2024: Rp85.608.245.788 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.297)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)
2026
2027
2028
2029
2030
2031
2032
Total

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATM untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ATM telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

18. BANK LOANS (continued)

**e. Rp260,000,000,000 Loan Agreement
(continued)**

This loan facility consists of: (i) a term loan facility of Rp220,000,000,000 (full amount) which will mature within 108 months from the date of this Loan Agreement; and (ii) a revolving loan facility of Rp40,000,000,000 (full amount) which will mature within 60 months from the date of this Loan Agreement. This facility is subject to interest rate at JIBOR plus a certain percentage and is bound by collateral in the form of pledges of ATM's and its subsidiaries' shares.

This Loan Agreement has been amended several times from time to time with the latest amendment to amend the interest rate of the loan facility from JIBOR to IndONIA, which is effective on 24 December 2025.

During 2025, ATM did not make drawdown for the term loan facility (2024: Rp85,805,598,666 (full amount) (equivalent to US\$5,460)). During 2025, ATM made repayment for the term loan facility amounting to Rp1,166,956,144 (full amount) (equivalent to US\$71) (2024: Rp197,352,878 (full amount) (equivalent to US\$12)). As at 31 December 2025, the outstanding balance of this loan facility is Rp84,441,289,644 (full amount) (equivalent to US\$5,032) (2024: Rp85,608,245,788 (full amount) (equivalent to US\$5,297)) and must be repaid using the following payment schedule:

Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
360
557
604
790
837
837
1,047
5,032

This loan facility requires ATM to maintain certain financial ratios and comply with several terms and conditions stated in the Loan Agreement. As at 31 December 2025 and 2024, ATM had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**f. Perjanjian Fasilitas AS\$250.000 dan
Rp3.800.000.000.000**

Pada tanggal 24 Oktober 2024, AI mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Multivaluta AS\$250.000 dan Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) dengan sindikasi bank, dimana BCA bertindak sebagai agen fasilitas ("Perjanjian Fasilitas"). Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang jatuh tempo berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman sebelumnya, tujuan umum korporasi, dan belanja modal.

Fasilitas ini bersifat *revolving* dan akan dilunasi pada tanggal jatuh tempo terakhir yaitu 24 Oktober 2027. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah persentase tertentu untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah persentase tertentu untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta tidak diikat dengan agunan apa pun.

Pada tanggal 26 November 2025, suku bunga untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah diubah dari JIBOR menjadi IndONIA, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026.

Selama tahun 2025, AI telah melakukan pembayaran penuh pinjaman sebesar AS\$250.000 dan Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$244.672), dengan total sebesar AS\$494.672 (2024: AS\$nil). Tidak terdapat penarikan yang dilakukan selama tahun berjalan (2024: AS\$494.672).

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

18. BANK LOANS (continued)

f. US\$250,000 and Rp3,800,000,000,000 Facility Agreement

On 24 October 2024, AI entered into a Multicurrency of US\$250,000 and Rp3,800,000,000,000 Revolving Credit Facility Agreement (full amount) with a syndicate of banks, for which BCA acts as the facility agent ("Facility Agreement"). The Company acts as the guarantor of this loan facility.

This loan facility was used to refinance all amounts due under the previous loan facility agreement, general corporate purpose and capital expenditures.

This facility is revolving and repayable on the final maturity date of 24 October 2027. The facility bears interest at Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") plus certain percentage for US dollar currency facility and Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus a certain percentage for Rupiah currency facility, and it is not bound by any collateral.

On 26 November 2025, the interest rate for the Rupiah currency facility was amended from JIBOR to IndONIA, which is effective on 1 January 2026.

During 2025, AI made full repayments of these loan facility amounting to US\$250,000 and Rp3,800,000,000,000 (equivalent to US\$244,672), totalling US\$494,672 (2024: US\$nil). No drawdowns were made during the year (2024: US\$494,672).

In accordance with the Facility Agreement, AI is required to maintain certain financial ratios. AI is also required to comply with certain terms and conditions related to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2025 and 2024, AI had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

g. Perjanjian Fasilitas AS\$40.000

Pada tanggal 5 Desember 2017, AIS menandatangani Perjanjian *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility* sebesar AS\$50.000 dengan DBS Bank Ltd. Pada tanggal 28 Februari 2022, fasilitas pinjaman ini telah diturunkan menjadi AS\$40.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2023, AIS menandatangani surat perubahan untuk mengubah suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* menjadi SOFR. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu.

Pada tanggal 29 November 2024, AIS menandatangani surat perubahan untuk antara lain, mengubah ketentuan mengenai jaminan dan penjamin. Setelah adanya perubahan ini, AlamTri yang sebelumnya bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini dilepaskan dari kewajiban-kewajibannya sebagai penjamin dan penjamin digantikan oleh Perusahaan.

Selanjutnya, fasilitas pinjaman ini tidak dilanjutkan pada tanggal 10 Oktober 2025.

Selama tahun 2025, AIS telah melakukan pembayaran pinjaman penuh sebesar AS\$40.000 (2024: AS\$nil). Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$nil (2024: AS\$40.000).

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

h. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000

Pada tanggal 26 Juli 2021, PCS, SCM dan LSA mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$100.000 dengan sindikasi bank, yang mana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai agen fasilitas ("Perjanjian Pinjaman Sindikasi"). Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman *amortisasi* berjangka sebesar AS\$40.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$60.000 dengan tanggal jatuh tempo 26 Juli 2026 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

18. BANK LOANS (continued)

g. US\$40,000 Facility Agreement

On 5 December 2017, AIS entered into an *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement* of US\$50,000 with DBS Bank Ltd. As at 28 February 2022, the loan facility has been reduced to US\$40,000. This loan facility was used for working capital.

On 30 June 2023, AIS signed an amendment letter to change the interest rate applicable for this loan facility from *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* to SOFR. This loan facility bears interest at SOFR plus a certain percentage.

On 29 November 2024, AIS signed an amendment letter to, among others, revise the provisions regarding security, and guarantor. Following this amendment, AlamTri which previously acted as the guarantor for this loan facility was subsequently released from its obligations as guarantor and the guarantor was replaced to the Company.

Subsequently, on 10 October 2025, this loan facility was cancelled.

During 2025, AIS has made full loan repayment amounting to US\$40,000 (2024: US\$nil). As at 31 December 2025, the outstanding balance of this loan facility was US\$nil (2024: US\$40,000).

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in this agreement. As at 31 December 2024, AIS had complied with the related terms and conditions.

h. US\$100,000 Facility Agreement

On 26 July 2021, PCS, SCM and LSA entered into a *Syndicated Loan Agreement* of US\$100,000 with a syndicate of banks, for which PT Bank Permata Tbk acts as the facility agent ("*Syndicated Loan Agreement*"). The Company acts as the guarantor for this loan facility.

This facility consists of an *amortising term loan facility* of US\$40,000 and a *revolving credit facility* of US\$60,000 with a final maturity date of 26 July 2026 which is repayable on a quarterly basis. This facility bears interest at SOFR plus a certain percentage. These facilities are not bound by any collateral.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

h. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman yang diterima dari para pemegang sahamnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

PCS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut. PCS telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman amortisasi berjangka. Dengan demikian, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tidak dapat ditarik kembali atau dipinjam kembali, namun fasilitas pinjaman revolving tetap berlaku.

Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini telah diubah beberapa kali dari waktu ke waktu dengan perubahan terakhir terkait perubahan Penjamin, yang semula AlamTri menjadi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 14 Oktober 2024.

Selama tahun 2025, LSA dan SCM melakukan penarikan sebesar AS\$40.000 dan melakukan pembayaran sebesar AS\$40.000 atas fasilitas pinjaman ini (2024: AS\$nil).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$nil.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, PCS, SCM dan LSA diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. PCS, SCM dan LSA juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai syarat pendahuluan, kegiatan usaha, tujuan penggunaan pinjaman dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PCS, SCM dan LSA telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

18. BANK LOANS (continued)

h. US\$100,000 Facility Agreement (continued)

These loan facilities will be used for repayment of loans obtained from the entities' shareholders, paying transaction costs and expenses associated with the Syndicated Loan Agreement and for other general corporate purposes.

PCS has made full drawdown on the amortising term loan facility. PCS has fully repaid the amortising term loan facility. Therefore, pursuant to the terms and conditions under the Syndicated Loan Agreement, the amortising term loan facility is no longer able to be re-drawn or re-borrowed, but the revolving credit facility still remains available.

This Syndicated Loan Agreement has been amended several time from time to time with the latest amendment to change the Guarantor, modifying from AlamTri to the Company, which effective as of 14 October 2024.

During 2025, LSA and SCM made drawdown of US\$40,000 and repayments of US\$40,000 on this loan facility (2024: US\$nil).

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility was US\$nil.

In accordance with the Syndicated Loan Agreement, PCS, SCM and LSA are required to maintain certain financial ratios. PCS, SCM and LSA are also required to comply with certain terms and conditions with regard to conditions precedent, business activities, purpose of the loan and other matters. As at 31 December 2025 and 2024, PCS, SCM and LSA are in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2026 dan 2025.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat diskonto	6.00% - 7.00%	7.00% - 7.25%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>
Tingkat diskonto	1%	(2,100)	2,352
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,562	(2,319)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	29,068	23,575
Biaya jasa kini	3,040	5,295
Biaya bunga, neto	1,896	1,622
Biaya jasa lalu	48	1,399
Penyesuaian dari aset program	-	1,365
Pengukuran kembali:		
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	1,267	(515)
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	1,099	339
Imbalan yang dibayar	(2,650)	(2,780)
Perubahan selisih kurs	(1,183)	(1,232)
Pada akhir tahun	32,585	29,068

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2025 and 2024 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2026 and 2025.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat diskonto	6.00% - 7.00%	7.00% - 7.25%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2025 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>
Tingkat diskonto	1%	(2,100)	2,352
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,562	(2,319)

The movement in the Group's post-employment benefits liabilities is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	29,068	23,575
Biaya jasa kini	3,040	5,295
Biaya bunga, neto	1,896	1,622
Biaya jasa lalu	48	1,399
Penyesuaian dari aset program	-	1,365
Pengukuran kembali:		
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	1,267	(515)
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	1,099	339
Imbalan yang dibayar	(2,650)	(2,780)
Perubahan selisih kurs	(1,183)	(1,232)
Pada akhir tahun	32,585	29,068

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	3,040	5,295
Biaya bunga, neto	1,896	1,622
Pengukuran kembali:		
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	261	(84)
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	1,160	273
Biaya jasa lalu	48	1,399
Perubahan selisih kurs	(1,183)	(1,232)
Total	5,222	7,273

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 8 sampai dengan 23 tahun.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Imbalan pensiun/Pension benefits	3,062	3,317	12,493	125,474	144,346

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan pasca kerja yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PP atau PKB.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest expense, net
Remeasurements:
Loss/(gain) from change in -
financial assumptions
Loss from -
experience adjustments
Past service cost
Foreign exchange difference

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 8 to 23 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2025 is presented below:

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations or CR or CLA.

20. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	2025	2024
Saldo awal	206,773	182,211
Penambahan	47,822	36,685
Realisasi	(700)	(9,108)
Perubahan selisih kurs	(7,160)	(3,015)
Saldo akhir	246,735	206,773

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28) sebesar AS\$47.624 (2024: AS\$36.685) dan sisa saldonya dikapitalisasi ke aset tetap.

20. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE

Beginning balance
Additions
Realisation
Foreign exchange difference

Additional provisions for the years ended 31 December 2025 and 2024 allocated to cost of revenue (Note 28) amounting to US\$47,624 (2024: US\$36,685) with the remaining amount capitalised to fixed asset.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**20. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG
(lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Tingkat inflasi	1.90% - 3.30%
Tingkat diskonto	4.48% - 6.58%

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 38i) dan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78/2010") (Catatan 39) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 dan PP No. 78/2010.

**20. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND
CLOSURE (continued)**

The key assumptions used in the calculation of the provisions for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	2.50% - 4.12%	Inflation rate
	6.72% - 7.10%	Discount rate

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 38i) and Government Regulations No. 78/2010 ("GR No. 78/2010") (Note 39) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for the coal mining business.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2025 and 2024 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 and GR No. 78/2010.

21. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 5 Desember 2024. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 5 December 2024. The Company's shareholders as at 31 December 2025 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

	<u>2025</u>		
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
ASI	3,200,142,830	41.10	1,035,461
AlamTri	1,197,023,942	15.37	387,318
Garibaldi Thohir	454,011,607	5.83	146,903
Julius Aslan (Direktur Utama/President Director)	2,506,265	0.03	811
Priyadi (Direktur/Director)	207,108	0.00	67
Susanti (Direktur/Director)	22,700	0.00	7
Primus Dorimulu (Komisaris/Commissioner)	8,500	0.00	3
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	2,932,968,808	37.67	949,012
Jumlah/Total	7,786,891,760	100.00	2,519,582

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	2024	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
ASI	3,200,142,830	41.10	1,035,461
AlamTri	1,197,023,942	15.37	387,318
Garibaldi Thohir	450,360,607	5.78	145,722
Julius Aslan (Direktur Utama/President Director)	2,506,265	0.03	811
Priyadi (Direktur/Director)	207,108	0.00	67
Susanti (Direktur/Director)	22,700	0.00	7
Primus Dorimulu (Komisaris/Commissioner)	8,500	0.00	3
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	2,936,619,808	37.72	950,193
Jumlah/Total	7,786,891,760	100.00	2,519,582

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tertanggal 3 September 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 3 September 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula sebesar Rp1.000.000,- per saham (nilai penuh) menjadi sebesar Rp3.125,- per saham (nilai penuh) sehingga modal dasar Perusahaan yang berjumlah Rp40.000.000.000.000,- (nilai penuh) terbagi menjadi sejumlah 12.800.000.000 saham, dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp21.900.633.000.000,- (nilai penuh) terbagi menjadi 7.008.202.560 saham.

Based on Notarial Deed No. 1 dated 3 September 2024 made before Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 3 September 2024, the Company's shareholders approve a stock split from the original amount Rp1,000,000 per share (full amount) becomes Rp3,125 per share (full amount) resulting the Company's authorised capital becoming Rp40,000,000,000,000 (full amount) divided into 12,800,000,000 shares, and from the authorised capital that has been issued and paid up amounting to Rp21,900,633,000,000 (full amount) divided into 7,008,202,560 shares.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tertanggal 8 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Menteri Hukum No. AHU-AH.01.03-0126591 dan No. AHU-AH.01.09-0230492 tanggal 8 Mei 2025, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebesar Rp24.334.036.750.000,- (nilai penuh) terbagi menjadi 7.786.891.760 saham.

Based on Notarial Deed No. 14 dated 8 May 2025 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Letter of the Minister of Law No. AHU-AH.01.03-0126591 and No. AHU-AH.01.09-0230492 dated 8 May 2025, the Company's issued and paid-up capital is Rp24,334,036,750,000 (full amount) divided into 7,786,891,760 shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	(96,511)	(212,235)	Beginning balance
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	-	118,919	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi saham	-	(3,225)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	-	30	Difference in value from restructuring transactions entities under common control (Note 4)
Saldo akhir	<u>(96,511)</u>	<u>(96,511)</u>	Ending balance

Tambahan modal disetor berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2024 serta KPI (Catatan 4) dan biaya emisi saham.

The additional paid-in capital resulted from Initial Public Offering in 2024 and KPI (Note 4) and share issuance costs.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

23. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

23. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Pada tanggal 12 Mei 2016, AI dan EGATi menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham Baru. Pada tanggal 22 November 2016 ("Tanggal Penutupan"), AI mengeluarkan 57.857 saham kepada EGATi untuk 11,53% kepemilikan di AI, dengan nilai nominal AS\$100 (nilai penuh) per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar AS\$5.786. Jumlah nilai transaksi adalah AS\$325.000. EGATi membayar sebesar AS\$163.500 pada saat Tanggal Penutupan dan sisanya ("Pembayaran yang Ditangguhkan") akan dibayarkan pada saat kondisi tertentu telah terpenuhi.

On 12 May 2016, AI and EGATi entered into the Subscription Agreement. On 22 November 2016 (the "Closing Date"), AI issued 57,857 shares to EGATi for 11.53% ownership in AI, with a par value of US\$100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to US\$5,786. The total value of the transaction is US\$325,000. EGATi paid the amount of US\$163,500 on the Closing Date and the remaining amount ("Deferred Consideration") will be paid subject to meeting certain conditions.

Transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham AI berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, No. 141 tertanggal 22 November 2016. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0100877 tertanggal 22 November 2016.

This transaction were approved by AI' shareholders based on Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, No. 141 dated 22 November 2016. This Deed was submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Notice No. AHU-AH.01.03-0100877 dated 22 November 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Grup mencatat Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali masing-masing sebesar AS\$2.900, karena kondisi tertentu dalam Perjanjian Pengambilan Saham Baru di atas telah dipenuhi selama tahun tersebut dan menerima Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi masing-masing adalah sebesar AS\$16.100 dan AS\$15.800.

As at 31 December 2025 and 2024, Group recognised Deferred Consideration from EGATi as difference in value from transactions with non-controlling interests of US\$2,900 respectively, due to certain conditions on the Subscription Agreement above being fulfilled during the years and AI has received Deferred Consideration Payments from EGATi amounted to US\$16,100 and US\$15,800, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo sisa atas Pembayaran yang Ditangguhkan masing-masing adalah sebesar AS\$40.500 dan AS\$53.700 disajikan sebagai piutang lain-lain - pihak ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9) dan akan dibayarkan berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham Baru.

As at 31 December 2025 and 2024 remaining amount for Deferred Consideration amounted to US\$40,500 and US\$53,700, respectively is presented as other receivables to third parties in the consolidated statements of financial position (Note 9) and will be paid in accordance with the Subscription Agreement.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO LABA

24. RETAINED EARNINGS

	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	-	1,842,560	1,842,560	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	1,210,798	1,210,798	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	273	273	<i>Remeasurement of post-employment benefit, net of tax</i>
Perbedaan nilai dari transaksi restrukturisasi antara entitas sependang	-	(2,140)	(2,140)	<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pencadangan saldo laba	45,000	(45,000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Dividen (Catatan 25)	-	(2,611,650)	(2,611,650)	<i>Dividends (Note 25)</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	45,000	394,841	439,841	<i>Balance as at 31 December 2024</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	760,180	760,180	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	(719)	(719)	<i>Remeasurement of post-employment benefit, net of tax</i>
Realisasi perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7)	-	(135,738)	(135,738)	<i>Realisation of changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income (Note 7)</i>
Pencadangan saldo laba	10,000	(10,000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Dividen (Catatan 25)	-	(250,000)	(250,000)	<i>Dividends (Note 25)</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	55,000	758,564	813,564	<i>Balance as at 31 December 2025</i>

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan telah melakukan pengalokasian sebagian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan wajib sejumlah AS\$10.000 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan telah melakukan pengalokasian sebagian saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan sejumlah AS\$45.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham.

Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2/2022 concerning Job Creation as enacted into law by the Law of the Republic of Indonesia No. 6/2023 concerning Enactment of Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2/2022 concerning Job Creation, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position.

On 22 May 2025, the Company has allocated a portion of its net income attributable to the owners of the parent entity of the Company for the fiscal year ended 31 December 2024, to be set aside as a mandatory reserve fund amounting to US\$10,000 based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders.

On 8 November 2024, the Company has allocated a portion of its retained earnings for the year ended 31 December 2023, to be set aside as a reserve fund amounting to US\$45,000 based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders.

There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN

Berikut ini adalah rincian utang dividen Grup kepada kepentingan non-pengendali:

	2025	2024
MIP	1,250	-
SDM	1,125	-
AWP	715	-
SMP	610	-
SCM	-	7,663
LSA	-	9,168
Total	3,700	16,831

Berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat dan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat yang berlaku efektif sejak tanggal 7 November 2025, telah disetujui pembayaran dividen interim untuk tahun 2025 sebesar AS\$250.000 (AS\$0,03/saham - nilai penuh). Dividen interim ini telah dibayarkan pada bulan November 2025.

Berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat, Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat dan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Juni 2024, telah disetujui pembayaran dividen interim untuk tahun 2024 sebesar AS\$2.211.964 (AS\$101,00/saham - nilai penuh), yang mana pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Mei 2025, telah ditetapkan sebagai dividen tunai final Perusahaan tahun 2024. Dividen tunai final ini telah dibayarkan pada bulan Juni 2024.

Berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat dan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat yang berlaku efektif sejak 10 Mei 2024, telah disetujui pembayaran dividen final untuk tahun 2023 sebesar AS\$399.686 (AS\$18,25/saham - nilai penuh). Dividen tunai final ini telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

Berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat dan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat yang berlaku efektif sejak tanggal 13 Desember 2023, telah disetujui pembayaran dividen interim untuk tahun 2023 sejumlah AS\$360.046 (AS\$16,44/saham - nilai penuh). Dividen interim ini telah dibayarkan pada bulan Januari 2024.

25. DIVIDENDS

The following are details of the Group's dividends payable to non-controlling interests:

	2025	2024
MIP	1,250	-
SDM	1,125	-
AWP	715	-
SMP	610	-
SCM	-	7,663
LSA	-	9,168
Total	3,700	16,831

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and the Circular Resolution of the Board of Commissioners effective on 7 November 2025, interim dividends for 2025 of US\$250,000 (US\$0.03/share - full amount) was approved. This interim dividend was paid in November 2025.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors, the Circular Resolution of the Board of Commissioners, and the Circular Resolution of the Shareholders, effective on 20 June 2024, interim dividends for 2024 of US\$2,211,964 (US\$101.00/share - full amount) was approved, which at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2025, was appropriated as the Company's final cash dividend for 2024. This final cash dividend was paid in June 2024.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and the Circular Resolution of the Board of Commissioners effective on 10 May 2024, final dividends for 2023 of US\$399,686 (US\$18.25/share - full amount) was approved. This final cash dividend was paid in May 2024.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and the Circular Resolution of the Board of Commissioners effective on 13 December 2023, interim dividends for 2023 of US\$360,046 (US\$16.44/share - full amount) was approved. This interim dividend was paid in January 2024.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas kerugian komprehensif lain/ Share in other comprehensive loss	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance		
2025							
AI	101,314	53,303	(30)	(83,893)	70,694		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)/ Others (each below US\$50,000)	263,277	35,701	(17,587)	(36,007)	245,384		
Total	364,591	89,004	(17,617)	(119,900)	316,078		
	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transactions with non-controlling interests	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Share in other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Kehilangan pengendalian/ Loss of control	Saldo akhir/ Ending balance
2024							
AI	128,119	-	64,127	19	(90,951)	-	101,314
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)/ Others (each below US\$50,000)	296,345	381	51,811	(1,432)	(83,524)	(304)	263,277
Total	424,464	381	115,938	(1,413)	(174,475)	(304)	364,591

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUE

	2025	2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Penjualan batubara			Sales of coal
Ekspor	3,764,613	4,185,529	Export
Domestik	705,566	682,344	Domestic
Sub-total	4,470,179	4,867,873	Sub-total
Logistik			Logistic
Domestik			Domestic
Pengerukan saluran	18,735	20,865	Channel dredging
Layanan terminal bahan bakar	12,654	12,560	Fuel terminal services
Lain-lain	16,333	13,223	Others
Sub-total	47,722	46,648	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	15,467	17,317	Domestic
Pihak berelasi:			Related parties:
Penjualan batubara			Sales of coal
Domestik	206,041	230,702	Domestic
Ekspor	5,579	10,038	Export
Sub-total	211,620	240,740	Sub-total
Logistik			Logistic
Domestik			Domestic
Pengangkutan batubara	112,415	104,744	Coal transportation
Layanan terminal batubara	23,182	22,909	Coal terminal services
Lain-lain	10,104	9,381	Others
Sub-total	145,701	137,034	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	19,574	9,970	Domestic
Total	4,910,263	5,319,582	Total

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga:		
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	<u>942,446</u>	<u>972,991</u>

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

27. REVENUE (continued)

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

*Third parties:
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.*

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjualan batubara		
Pertambangan	1,575,773	1,539,328
Royalti kepada Pemerintah	696,663	1,020,159
Pembelian batubara	477,524	452,284
Pengangkutan dan bongkar muat	453,873	412,091
Pemrosesan batubara	198,000	207,250
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	51,929	44,953
Biaya rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	47,624	36,685
Penyusutan (Catatan 12)	47,200	39,989
Persediaan batubara (Catatan 11):		
Saldo awal	33,359	29,707
Saldo akhir	<u>(49,313)</u>	<u>(33,359)</u>
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>3,532,632</u>	<u>3,749,087</u>
Logistik		
Sewa kapal	34,935	35,557
Pemakaian bahan	19,242	16,349
Penyusutan (Catatan 12)	19,510	12,967
Lain-lain	<u>26,541</u>	<u>24,371</u>
Total beban pokok pendapatan - logistik	<u>100,228</u>	<u>89,244</u>
Lain-lain		
Penyusutan (Catatan 12)	3,623	3,042
Perbaikan dan pemeliharaan	932	894
Lain-lain	<u>11,153</u>	<u>11,364</u>
Total beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>15,708</u>	<u>15,300</u>
Total	<u>3,648,568</u>	<u>3,853,631</u>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi:		
Penjualan batubara dan jasa lainnya:		
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	<u>860,218</u>	<u>808,696</u>

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Details of suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of total consolidated revenue are as follows:

*Related parties
Sales of coal and other services:
PT Saptaindra Sejati ("SIS")*

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2025	2024	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	68,191	60,061	Sales commission
Lain-lain	141	228	Others
Sub-total	<u>68,332</u>	<u>60,289</u>	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administration
Jasa profesional	55,881	68,800	Professional fees
PNBP untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Catatan 38m)	46,008	55,811	PNBP for central government and regional government's portion (Note 38m)
Biaya karyawan	39,863	47,284	Employee costs
Pajak final	9,113	9,521	Final tax
Penyusutan (Catatan 12)	1,666	2,494	Depreciation (Note 12)
Biaya manajemen	-	38,683	Management fees
Lain-lain	26,223	32,622	Others
Sub-total	<u>178,754</u>	<u>255,215</u>	Sub-total
Total	<u>247,086</u>	<u>315,504</u>	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER INCOME, NET

	2025	2024	
Keuntungan selisih kurs, neto	6,565	7,047	Foreign exchange gain, net
Kerugian neto nilai wajar atas investasi lain-lain, neto (Catatan 7b)	(3,107)	(5,358)	Loss on fair value on other investments, net (Note 7b)
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(1,458)	(3,958)	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Keuntungan atas pelepasan investasi pada asosiasi	-	322,936	Gain on disposal of investments of associates
Lain-lain, neto	26,071	10,103	Others, net
Total, neto	<u>28,071</u>	<u>330,770</u>	Total, net

31. PERPAJAKAN

31. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	177,737	139,501	Value Added Tax ("VAT")
PPH Badan	17,999	16,296	CIT
Total	<u>195,736</u>	<u>155,797</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>137,963</u>	<u>123,110</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>57,773</u>	<u>32,687</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
PPH Badan	28,666	14,457	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	5,040	7,878	Income tax articles 23 and 26
- PPN	2,077	1,817	VAT
- Lain-lain	2,845	1,199	Others
Sub-total	<u>9,962</u>	<u>10,894</u>	Sub-total
Total	<u>38,628</u>	<u>25,351</u>	Total

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan kini	201,128	212,659	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	3,493	807	Deferred income tax
Penghasilan pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>1,541</u>	<u>(126)</u>	Income tax from prior year tax adjustments
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>206,162</u>	<u>213,340</u>	Total consolidated income tax expense

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,055,346</u>	<u>1,540,076</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	237,513	299,726	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(126,238)	(201,507)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	76,388	120,064	Non-deductible expenses
Penyesuaian penjualan	20,972	-	Sales adjustment
Hasil pemeriksaan pajak	3,364	6,066	Tax audit assessments
Lain-lain	<u>(5,837)</u>	<u>(11,009)</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>206,162</u>	<u>213,340</u>	Consolidated income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,055,346	1,540,076	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(1,217,092)	(1,620,448)	Profit before income tax - Subsidiaries
Disesuaikan dengan jumlah eliminasi konsolidasian	<u>188,719</u>	<u>45,963</u>	Adjustment for consolidation elimination entries
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>26,973</u>	<u>(34,409)</u>	Profit/(loss) before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4,693)	(138,831)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	5,678	172,693	Non-deductible expenses
Lain-lain	<u>(22,085)</u>	<u>-</u>	Others
Sub-total	<u>(21,100)</u>	<u>33,862</u>	Sub-total
Laba kena pajak - Perusahaan	<u>5,873</u>	<u>(547)</u>	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	1,292	-	Current income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>199,836</u>	<u>212,659</u>	Current income tax - Subsidiaries
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>201,128</u>	<u>212,659</u>	Consolidated current income tax

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menetapkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Perjanjian Internasional. PMK No. 136/2024 mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, sejak 1 Januari 2025. Grup berada dalam cakupan ketentuan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi terkait aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements. PMK No. 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, from 1 January 2025. The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

Grup berada dalam cakupan peraturan yang telah ditetapkan atau secara substansial telah ditetapkan, dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tingkat pajak efektif di sebagian besar yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%. Namun demikian, terdapat beberapa yurisdiksi di mana tingkat pajak efektif berada di bawah 15%. Beban pajak penghasilan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua di yurisdiksi yang relevan dinilai tidak material.

The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in most jurisdictions in which the Group operates are above 15%. However, there are a few jurisdictions where the effective tax rate is below 15%. The income tax expense related to Pillar Two income taxes in the relevant jurisdiction is assessed to be immaterial.

Grup terus memantau perkembangan legislasi terkait Pilar Dua, seiring dengan implementasi model regulasi Pilar Dua oleh negara-negara lain, untuk menganalisis potensi dampak di masa depan terhadap hasil operasional dan posisi keuangan konsolidasian.

The Group continues to monitor legislative developments on Pillar Two, as other countries begin to implement the Pillar Two regulatory model, to analyse the potential future impact on consolidated operating results and financial position.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tanggungan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Properti pertambangan	24,526	(9,327)	-	754	15,953
Penyisihan kerugian piutang usaha	3,355	(210)	-	-	3,145
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,040	582	141	54	5,817
Aset tetap	858	(445)	-	(310)	103
Liabilitas sewa	194	(390)	-	(89)	(285)
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	3,775	(616)	-	-	3,159
Lain-lain	4,475	(1,335)	-	(103)	3,037
Aset pajak tangguhan akhir tahun	42,223	(11,741)	141	306	30,929
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(57,691)	7,945	-	(754)	(50,500)
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	149	-	-	-	149
Penyisihan kerugian piutang usaha	38	-	-	-	38
Liabilitas imbalan pasca kerja	25	332	15	(54)	318
Aset tetap	(3,292)	(38)	-	310	(3,020)
Liabilitas sewa	19	3	-	89	111
Lain-lain	312	6	-	103	421
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(60,440)	8,248	15	(306)	(52,483)

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi/ Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Properti pertambangan	32,261	(7,735)	-	24,526		Mining properties
Penyisihan kerugian piutang usaha	3,591	(236)	-	3,355		Loss allowances of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,246	866	(72)	5,040		Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	1,142	(284)	-	858		Fixed assets
Liabilitas sewa	1,242	(1,048)	-	194		Lease liabilities
Provisi pembongkaran rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	3,793	(18)	-	3,775		Provision for decommissioning, mine rehabilitation reclamation and closure
Lain-lain	2,820	1,655	-	4,475		Others
Aset pajak tangguhan akhir tahun	49,095	(6,800)	(72)	42,223		Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(63,966)	6,275	-	(57,691)		Mining properties
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	149	-	149		Fiscal losses carried forward to the future
Penyisihan kerugian piutang usaha	52	(14)	-	38		Loss allowances of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	282	(245)	(12)	25		Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(3,030)	(146)	-	(3,292)		Fixed assets
Liabilitas sewa	155	(136)	-	19		Lease liabilities
Lain-lain	202	110	-	312		Others
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(66,305)	5,993	(12)	(60,440)		Deferred tax liabilities at the end of the year

Beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, sehingga terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, so there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

The analysis of deferred tax assets is as follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	14,637	15,933	Deferred tax assets to be recovered within 12 months
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	16,292	26,290	Deferred tax assets to be recovered after 12 months
Total	30,929	42,223	Total

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	2025	2024	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	7,791	6,275	Deferred tax liabilities to be settled within 12 months
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	44,692	54,165	Deferred tax liabilities to be settled after 12 months
Total	52,483	60,440	Total

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Februari 2026, AI telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak bumi dan bangunan untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp430.538.671.045 (nilai penuh) (setara dengan AS\$25.655). Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, HBI, SCM, LSA, AL, MIP, PCS, dan ATS sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2024. Entitas-entitas ini belum menerima ketetapan atau tagihan pajak karena audit pajaknya masih berlangsung.

31. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group that are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

In February 2026, AI received an underpayment tax assessments letter for land and building tax for the 2024 fiscal year amounted to Rp430,538,671,045 (full amount) (equivalent to US\$25,655). As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the results of the tax audit.

As at the completion date of these consolidated financial statements, HBI, SCM, LSA, AL, MIP, PCS, and ATS are being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2024. These entities have not yet received the tax audit results.

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

a. Sifat hubungan

Pihak berelasi/ Related parties
AlamTri
SIS
MC
LC
API
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")
PT Tanjung Power Indonesia ("TPI")
PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI")
KIPI
Direktur dan Komisaris Grup/ Directors and Commissioners of the Group

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

a. Nature of relationships

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Type of transactions
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Setoran modal/Paid-up capital
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa pertambangan/Mining service
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian batubara/Purchase of coal
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian batubara/Purchase of coal
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Investasi lain-lain/Other investment
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan batubara/Sales of coal
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan batubara/Sales of coal
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan batubara/Sales of coal
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi/Compensation

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

	2025	2024
<u>Piutang usaha (Catatan 8)</u>		
BPI	50,312	43,306
MC	47,518	42,131
TPI	17,075	17,782
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	11,228	7,278
Total	126,133	110,497
Persentase terhadap jumlah aset	2,21%	1,84%
<u>Piutang lain-lain (Catatan 9)</u>		
SIS	861	1
Lain-lain (di bawah AS\$500)	587	545
Total	1,448	546
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,01%
<u>Investasi lain-lain (Catatan 7)</u>		
API	127,420	-
Entitas AMC	1	-
Total	127,421	-
Persentase terhadap jumlah aset	2,23%	-
<u>Pembelian aset tetap</u>		
KIPI	3,412	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	-
<u>Utang usaha (Catatan 16)</u>		
SIS	216,127	223,704
MC	90,138	47,188
MSW	6,909	10,630
LC	5,488	2,973
AlamTri	13	8,873
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	2,140	2,174
Total	320,815	295,542
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15,60%	11,24%
<u>Beban yang masih harus dibayar</u>		
SIS	16,571	11,158
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	5,077	2,856
Total	21,648	14,014
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,05%	0,53%
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>		
AlamTri	389,900	761,300
SIS	14,480	15,035
Total	404,380	776,335
Persentase terhadap jumlah liabilitas	19,66%	29,53%

Trade receivables (Note 8)

BPI
MC
TPI
Others (below US\$5,000)

Total

As percentage of total assets

Other receivables (Note 9)

SIS
Others (below US\$500)

Total

As percentage of total assets

Other investments (Note 7)

API
AMC entities

Total

As percentage of total assets

Purchase of fixed asset
KIPI

As percentage of total assets

Trade payables (Note 16)

SIS
MC
MSW
LC
AlamTri
Others (below US\$5,000)

Total

As percentage of total liabilities

Accrued expenses

SIS
Others (below US\$5,000)

Total

As percentage of total liabilities

Loans from related parties

AlamTri
SIS

Total

As percentage of total liabilities

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transactions and balances
(continued)

	2025	2024	
<u>Pendapatan (Catatan 27)</u>			<u>Revenues (Note 27)</u>
Penjualan batubara			Sales of coal
BPI	181,388	205,467	BPI
TPI	20,484	21,846	TPI
MC	5,579	9,384	MC
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	4,169	4,043	Others (below US\$5,000)
Logistik			Logistics
MC	135,178	126,437	MC
LC	8,370	9,345	LC
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	2,153	1,252	Others (below US\$5,000)
Lain-lain			Others
SIS	9,946	5,184	SIS
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	9,628	4,786	Others (below US\$5,000)
Total	376,895	387,744	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	7.68%	7.29%	As percentage of total revenue
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Cost of revenues</u>
Penjualan batubara			Sales of coal
SIS	857,727	831,164	SIS
MC	443,248	433,369	MC
MSW	36,461	34,880	MSW
LC	34,276	18,915	LC
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	5,036	4,517	Others (below US\$5,000)
Logistik			Logistics
SIS	2,352	2,451	SIS
Lain-lain (di bawah AS\$1.000)	1,357	1,481	Others (below US\$1,000)
Lain-lain			Others
Lain-lain (di bawah AS\$1.000)	201	202	Others (below US\$1,000)
Total	1,380,658	1,326,979	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	37.84%	34.43%	As percentage of total cost of revenue
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
AlamTri	138	36,984	AlamTri
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	200	4,636	Others (below US\$5,000)
Total	338	41,620	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha	0.14%	13.19%	As percentage of total operating expenses
<u>Penghasilan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
MC	-	7,982	MC
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	-	1,200	Others (below US\$5,000)
Total	-	9,182	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan	0.00%	10.73%	As percentage of total finance income
<u>Biaya keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
AlamTri	28,844	28,280	AlamTri
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	1,371	1,451	Others (below US\$5,000)
Total	30,215	29,731	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	51.56%	38.21%	As percentage of total finance costs

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

Pinjaman untuk pihak berelasi

AlamTri

Pada tanggal 20 Desember 2021, AI memberikan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$100.000 kepada AlamTri. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap semester. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2026. Pada tanggal 8 November 2023, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tingkat suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari LIBOR menjadi SOFR, efektif mulai tanggal 1 Juli 2023.

Pada tanggal 8 Januari 2025, AI dan AlamTri telah menandatangani pengakhiran atas perjanjian pinjaman untuk mengakhiri lebih awal perjanjian pinjaman terhitung sejak tanggal 31 Desember 2024.

Pinjaman dari pihak berelasi

AlamTri

Pada tahun 2012, MIP menandatangani perjanjian pinjaman dengan AlamTri. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 8 Juli 2024 untuk mengubah ketentuan mengenai jenis fasilitas pinjaman, yang berlaku efektif sejak tanggal 14 Mei 2024. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028. Selama tahun 2024, MIP telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$60.000. Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$nil.

Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman sebesar AS\$1.450.000 dengan AlamTri. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028.

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

The Group's pricing policy for transactions with related parties is determined based on the price in the contract.

Loans to related parties

AlamTri

On 20 December 2021, AI provided a new loan facility of US\$100,000 to AlamTri. This loan bears interest at LIBOR plus a certain percentage per year and is paid every semester. This facility will mature on 19 December 2026. On 8 November 2023, the agreement was amended to change the interest rate applicable to this loan facility from LIBOR to SOFR, effective 1 July 2023.

On 8 January 2025, AI and AlamTri have signed a termination of the loan agreement to early terminate the loan agreement effective as at 31 December 2024.

Loans from related parties

AlamTri

In 2012, MIP entered into a loan agreement with AlamTri. This loan agreement has undergone several amendments, the last amendment was on 8 July 2024 to change the provisions regarding the type of loan facility, which became effective on 14 May 2024. This loan will mature on 31 December 2028. During 2024, MIP has repaid this loan facility amounting to US\$60,000. The outstanding loan balances as at 31 December 2025 and 2024 are US\$nil, respectively.

On 24 June 2024, the Company entered into a loan agreement facility amounting to US\$1,450,000 with AlamTri. This loan bears interest at SOFR plus a certain percentage per year and is paid every quarter. This facility will mature on 31 December 2028.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pinjaman dari pihak berelasi (lanjutan)

AlamTri (lanjutan)

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$340.000 (2024: AS\$867.200) dan pembayaran sebesar AS\$711.400 (2024: AS\$105.900). Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$389.900 (2024: AS\$761.300).

c. Kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Untuk beberapa periode, kompensasi sebagian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup yang juga merupakan Dewan Komisaris dan Direksi AlamTri dan atau Adaro dan atau anak perusahaannya, dibayarkan oleh AlamTri dan atau Adaro dan atau anak perusahaannya. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Remunerasi	10,348	9,607
Imbalan pasca kerja	424	410
Total	10,772	10,017

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Details of transactions and balances
(continued)

Loans from related parties (continued)

AlamTri (continued)

During 2025, the Company has made drawdown amounting to US\$340,000 (2024: US\$867,200) and repayment amounting to US\$711,400 (2024: US\$105,900). The total outstanding loan balance as at 31 December 2025 is US\$389,900 (2024: US\$761,300).

c. Key management compensation

Key management personnel include the Board of Commissioners ("BoC") and the Board of Directors ("BoD") of the Group. For certain period, the compensation of some members of the BoC and BoD of the Group, who are also BoC and BoD of AlamTri and/or Adaro and/or its subsidiaries, was paid by AlamTri and/or Adaro and/or its subsidiaries. The compensation for the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024
Remuneration	10,348	9,607
Post-employment benefits	424	410
Total	10,772	10,017

The BoC and BoD do not receive other compensation such as management stock option plans.

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	2025	2024
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	760,180	1,210,798
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	7,786,892	7,069,902
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.09762	0.17126

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian. Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a).

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2025	2024
Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity	760,180	1,210,798
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)	7,786,892	7,069,902
Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)	0.09762	0.17126

The Company has no potential share dilution effects so basic earnings per share are the same as diluted earnings per share. Basic earnings per share have been adjusted for the split in the nominal value of the shares (Note 1a).

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING**

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter dengan
mata uang selain Dolar AS yang dimiliki Grup:

**34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following are monetary assets and liabilities
denominated in currencies other than US Dollars
owned by the Group:

	2025						Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars
	Dalam/in Rp'000	US\$ (nilai penuh/ full amount)	JP¥ (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)	CNY (nilai penuh/ full amount)	€ (nilai penuh/ full amount)	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	3,075,931,369	274,279	-	5,040,504	-	-	186,882 Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,156,983,147	-	-	-	-	-	247,705 Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	2,978,921,072	-	-	-	1,517,100	-	177,724 Prepaid taxes
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	571,158,698	-	-	-	-	-	34,034 Restricted time deposits
Investasi lain-lain	1,984,735,936	-	-	-	-	-	118,266 Other investments
Pinjaman untuk pihak ketiga	38,832,921	-	-	-	-	-	2,314 Loans to third parties
Piutang jasa konsesi	675,299,511	-	-	-	-	-	40,240 Service concession receivables
Aset tidak lancar lain-lain	4,232,815	-	-	-	-	-	252 Other non-current assets
Total	13,486,095,469	274,279	-	5,040,504	1,517,100	-	807,417 Total
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha	(6,466,402,357)	-	(896,000)	(61,405)	-	(56,206)	(385,431) Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(2,318,673,230)	(87,000)	-	(61,565)	(118,499,803)	-	(155,224) Accrued expenses
Utang pajak	(34,851,396)	-	-	-	-	-	(2,077) Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(16,866,337)	-	-	-	-	-	(1,005) Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain dan provisi	(320,430,959)	-	-	-	-	-	(19,094) Other liabilities and provision
Liabilitas imbalan pasca kerja	(546,844,216)	-	-	-	-	-	(32,585) Post-employment benefits liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	(243,000,000)	-	-	-	-	-	(14,480) Loan from related parties
Pinjaman dari pihak ketiga	(178,710,000)	-	-	-	-	-	(10,649) Loans from third parties
Utang bank	(711,194,407)	(7,347,100)	-	-	-	-	(48,100) Bank loans
Liabilitas sewa	(421,384,866)	-	-	-	-	-	(25,109) Lease liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi reklamasi, dan penutupan tambang	(3,476,303,044)	-	-	-	-	-	(207,145) Provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation, and closure
Total	(14,734,660,812)	(7,434,100)	(896,000)	(122,970)	(118,499,803)	(56,206)	(900,899) Total
Liabilitas moneter neto	(1,248,565,343)	(7,159,821)	(896,000)	4,917,534	(116,982,703)	(56,206)	(93,482) Net monetary liabilities
Dalam ekuivalen AS\$	(74,399)	(5,575)	(6)	3,298	(16,734)	(66)	(93,482) US\$ equivalent

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter dengan
mata uang selain Dolar AS yang dimiliki Grup:
(lanjutan)

34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

The following are monetary assets and liabilities
denominated in currencies other than US Dollars
owned by the Group: (continued)

	2024					Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	
	Dalam/in Rp'000	S\$ (nilai penuh/ full amount)	JP¥ (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)	CNY (nilai penuh/ full amount)		
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	6,094,199,899	686,880	-	99,728	-	377,637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,942,303,387	-	-	-	-	243,924	Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	2,247,867,859	-	-	-	2,632,554	139,446	Prepaid taxes
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	115,041,399	-	-	-	-	7,118	Restricted time deposits
Investasi lain-lain	905,988,851	-	-	-	-	56,057	Other investments
Pinjaman untuk pihak ketiga	38,029,928	-	-	-	-	2,353	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Service concession receivables
Pinjaman jasa konsesi	611,299,993	-	-	-	-	37,823	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	4,468,860	-	-	-	-	277	
Total	13,959,200,176	686,880	-	99,728	2,632,554	864,635	Total
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha	(6,232,672,506)	-	(7,594)	(3,300)	-	(385,644)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(1,698,008,349)	(193,455)	-	(182,441)	(138,748,794)	(124,290)	Accrued expenses
Utang pajak	(29,360,002)	-	-	-	-	(1,817)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(13,084,079)	-	-	-	-	(810)	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain dan provisi	(295,342,526)	-	-	-	-	(18,274)	Other liabilities and provision
Liabilitas imbalan pasca kerja	(469,810,588)	-	-	-	-	(29,068)	Post-employment benefits liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	(243,000,000)	-	-	-	-	(15,035)	Loan from related parties
Pinjaman dari pihak ketiga	(209,825,000)	-	-	-	-	(12,983)	Loans from third parties
Utang bank	(4,182,714,551)	(8,422,300)	-	-	-	(264,991)	Bank loans
Liabilitas sewa	(80,940,093)	-	-	-	-	(5,008)	Lease liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,964,137,902)	-	-	-	-	(183,402)	Provision for decommissioning, mine rehabilitation reclamation and closure
Total	(16,418,895,596)	(8,615,755)	(7,594)	(185,741)	(138,748,794)	(1,041,322)	Total
Liabilitas moneter neto	(2,459,695,420)	(7,928,875)	(7,594)	(86,013)	(136,116,240)	(176,687)	Net monetary liabilities
Dalam ekuivalen AS\$	(152,190)	(5,829)	(5)	(18)	(18,645)	(176,687)	US\$ equivalent

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan turun sekitar AS\$308.

**34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing exchange rates on 31 December 2025 and 2024.

If assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as at 31 December 2025 were translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary liability would decrease by approximately US\$308.

35. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi	127,421	-
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar, utang usaha dan liabilitas jangka panjang lain-lain	31,455	96,493
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	26,567	1,706
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya pinjaman	20,963	8,628
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	1,235	1,435
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	970	-
Penambahan aset tetap melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	198	-
Pendapatan bunga yang diakumulasikan ke pokok pinjaman	21	141
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	15	8
Saling hapus pajak yang dapat dipulihkan dengan pembayaran royalti	-	27,666

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

35. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	2025	2024
Additions of financial assets at FVOCI from reclassification of investments in associates	127,421	-
Additions of fixed assets through accruals, trade payables and other non-current liabilities	31,455	96,493
Acquisition of fixed assets under leases	26,567	1,706
Additions of fixed assets and mining properties through capitalisation of borrowing costs	20,963	8,628
Additions of restricted cash and time deposits through roll-over of interest	1,235	1,435
Disposal of fixed assets through other receivables	970	-
Additions of fixed assets through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure	198	-
Interest income accumulated to loan principal	21	141
Additions of fixed assets through capitalisation of depreciation expense	15	8
Offset recoverable taxes against royalty payments	-	27,666

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025 and 2024 as follows:

Perubahan non-kas/Non-cash changes							
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Sewa baru/ New leases	Saldo akhir/ Ending balance	
2025							2025
Utang bank	686,589	(316,782)	270	8,746	-	378,823	Bank loans
Liabilitas sewa	5,008	(5,899)	-	(567)	26,567	25,109	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	776,335	(371,400)	-	(555)	-	404,380	Loans from related parties
Pinjaman dari pihak ketiga	18,248	2	-	(422)	-	17,826	Loans from third parties
Total	1,486,180	(694,079)	270	7,202	26,567	826,140	Total

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

35. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi
liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:
(lanjutan)

The tables below set out a reconciliation of
liabilities arising from financing activities for the
years ended 31 December 2025 and 2024 as
follows: (continued)

	Perubahan non-kas/Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Sewa baru/ New leases	Saldo akhir/ Ending balance
2024						2024
Utang bank	180,446	516,695	(147)	(10,405)	-	686,589
Senior Notes	697,189	(700,043)	2,854	-	-	-
Liabilitas sewa	10,356	(6,545)	-	(509)	1,706	5,008
Pinjaman dari pihak berelasi	68,173	708,760	-	(598)	-	776,335
Pinjaman dari pihak ketiga	3,013	15,596	-	(361)	-	18,248
Total	959,177	534,463	2,707	(11,873)	1,706	1,486,180
						Total

36. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

36. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Penghasilan keuangan

a. Finance income

	2025	2024	
Penghasilan bunga dari bank	53,651	76,082	Interest income from banks
Penghasilan bunga dari pinjaman	52	9,471	Interest income from loans
Lain-lain	360	-	Others
Total	54,063	85,553	Total

b. Biaya keuangan

b. Finance costs

	2025	2024	
Beban bunga dari pinjaman	30,972	29,878	Interest expenses from loans
Bunga dari utang bank dan Senior Notes	20,513	43,335	Interest on bank loans and Senior Notes
Lain-lain	7,122	4,595	Others
Total	58,607	77,808	Total

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, logistik, penyewaan aset ketenagalistrikan dan jasa penunjangnya dan lain-lain (manajemen aset dan sebagainya).

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen diungkapkan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK, adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises coal mining and trading, logistics, electricity asset rental and its supporting services and others (asset management, etc.).

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments disclosed in accordance with the provisions in SFAS, was as follows:

	2025						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Logistik/ Logistics	Penyewaan aset ketenagalistrikan dan jasa penunjangnya/ Electricity asset rental and its supporting services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	4,681,799	193,423	-	35,041	-	4,910,263	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	383,633	-	52,118	(435,751)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>4,681,799</u>	<u>577,056</u>	<u>-</u>	<u>87,159</u>	<u>(435,751)</u>	<u>4,910,263</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3,735,291)	(277,946)	-	(31,878)	396,547	(3,648,568)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(68,332)	-	-	-	-	(68,332)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(119,421)	(51,001)	(4,795)	(24,085)	20,548	(178,754)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(25,908)	(3,057)	(35)	(59,890)	30,283	(58,607)	Finance costs
Penghasilan keuangan	64,591	7,136	2,570	7,315	(27,549)	54,063	Finance income
Beban pajak penghasilan	(198,279)	(6,943)	18	(10,044)	9,086	(206,162)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	631,324	242,710	(3,166)	(14,454)	(7,230)	849,184	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(38,008)	(47,587)	(226)	(7,026)	(31,488)	(124,335)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2025							31 December 2025
Aset segmen	2,096,039	773,381	746,512	991,200	336,036	4,943,168	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>754,920</u>	<u>417</u>	<u>-</u>	<u>7,771</u>	<u>-</u>	<u>763,108</u>	Investments in associates and joint ventures
Total aset segmen	<u>2,850,959</u>	<u>773,798</u>	<u>746,512</u>	<u>998,971</u>	<u>336,036</u>	<u>5,706,276</u>	Total segment assets
Liabilitas segmen	1,172,243	186,227	488,450	816,301	(606,573)	2,056,648	Segment liabilities

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen diungkapkan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments disclosed in accordance with the provisions in SFAS, was as follows: (continued)

	2024 ¹⁾						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Logistik/ Logistics	Penyewaan aset ketenagalistrikan dan jasa penunjangnya/ Electricity asset rental and its supporting services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	5,108,613	183,682	-	27,287	-	5,319,582	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	387,949	-	36,489	(424,438)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	5,108,613	571,631	-	63,776	(424,438)	5,319,582	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3,970,284)	(264,087)	-	(27,800)	408,540	(3,853,631)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(60,289)	-	-	-	-	(60,289)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(171,034)	(53,500)	(2,255)	(29,608)	1,182	(255,215)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(55,012)	(81)	(25)	(84,923)	62,233	(77,808)	Finance costs
Penghasilan keuangan	111,370	6,570	5,077	16,048	(53,512)	85,553	Finance income
Beban pajak penghasilan	(212,434)	(6,827)	21	(3,808)	9,708	(213,340)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	815,178	247,723	3,015	215,047	45,773	1,326,736	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(36,345)	(36,985)	(164)	(6,219)	(24,334)	(104,047)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2024							31 December 2024
Aset segmen	2,792,780	675,604	502,583	1,105,159	29,129	5,105,255	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	751,121	239	-	136,043	-	887,403	Investments in associates and joint ventures
Total aset segmen	3,543,901	675,843	502,583	1,241,202	29,129	5,992,658	Total segment assets
Liabilitas segmen	1,614,310	100,557	241,347	1,601,468	(928,506)	2,629,176	Segment liabilities

¹⁾ Disesuaikan dengan penyajian segmen 2025

¹⁾ Aligned with the segment presentation for 2025

Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia.

The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Sales by destination were as follows:

	2025	2024	
Domestik	1,140,071	1,124,015	Domestic
Ekspor			Export
- Malaysia	947,054	974,733	Malaysia
- India	783,575	486,444	India
- Cina	603,572	744,288	China
- Jepang	456,155	663,444	Japan
- Korea	392,738	469,581	Korea
- Filipina	187,072	268,474	Philippines
- Hong Kong	112,695	202,422	Hong Kong
- Taiwan	93,583	158,596	Taiwan
- Thailand	78,768	103,347	Thailand
- Lain-lain	114,980	124,238	Others
Total	4,910,263	5,319,582	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya

AI, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AI diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan AI sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

AI juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama AI ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. AI diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Pada tanggal 31 Januari 2023, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina Patra Niaga yang berlaku sampai dengan 30 September 2029. Perjanjian ini beberapa kali di amandemen, dengan amandemen terbaru tertanggal 23 Desember 2025 untuk mengubah beberapa ketentuan, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements

AI, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, AI is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that includes the amount of raw coal transported and *overburden* mined and transported. The contractors will provide the equipment, machinery, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use AI's own equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

AI has also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from AI's main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. AI is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that takes into account the amount of coal transported.

On 31 January 2023, AI entered into a new fuel supply agreement with PT Pertamina Patra Niaga, which is valid until 30 September 2029. This agreement has been amended several times, with the latest amendment dated 23 December 2025 to change several provisions, effective from 1 January 2025.

The following are counterparties of the Group's commitments:

Kontraktor/ Contractor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal efektif/ Effective date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	TS023/AI- BUMA/PKS/VI/2021	Jasa pertambangan/ Mining services	29 Juni/ June 2021	29 Juni/ June 2021	31 Maret/March 2026
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	3/AI-T00/II/2026	Jasa pertambangan/ Mining services	20 Februari/ February 2026	1 April 2026	31 Desember/December 2030
SIS	AI-SIS/OB&CM-2/2008	Pengupasan lapisan tanah dan penambangan batubara/ Stripping overburden and mining coal	3 Agustus/ August 2009	1 Januari/ January 2009	30 September 2042
SIS	AI-SIS/CH-2/2008	Pengangkutan batubara/ Coal transportation	3 Agustus/ August 2009	1 Januari/ January 2009	30 September 2042
SIS	-	Sewa alat berat/ Heavy equipment rent	1 Oktober/ October 2012	1 Oktober/ October 2012	30 September 2042
SIS	-	Pengangkutan batubara/ Coal transportation	20 Januari/ January 2017	1 April 2016	30 September 2042
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Barge/AI-MBSS/2010- 2017	Pengangkutan batubara/ Coal barging	1 Oktober/ October 2010	1 Oktober/ October 2010	30 September 2026
PT Pertamina Patra Niaga	KTR- 007/PNA000000/2023- SO	Pemasokan bahan bakar/ Fuel supply	31 Januari/ January 2023	1 Februari/ February 2023	30 September 2029
PT Putra Perkasa Abadi	31/AI-NT/IV/2024	Jasa pertambangan/ Mining services	16 April 2024	1 Januari/ January 2023	30 September 2027

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini memiliki limit fasilitas sebesar AS\$45.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya. HSBC mengakhiri fasilitas ini sesuai dengan tanggal jatuh tempo terakhir dari bank garansi, yaitu pada bulan Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI sebesar AS\$nil dan AS\$400. Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 11 November 2024 untuk mengubah daftar pihak untuk penggunaan *global line*. Fasilitas bank garansi hanya berlaku sampai dengan 27 April 2023 dan fasilitas *treasury line* berlaku sampai dengan 27 April 2025 dan sudah tidak diperpanjang kembali.

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dan Fasilitas *Forex Line* dengan BRI untuk pemberian fasilitas garansi bank dengan plafond maksimal sebesar AS\$80.000 yang dapat digunakan untuk penerbitan tender/*bid bond*, *advance payment bonds*, *performance bonds*, *maintenance bonds*, jaminan reklamasi, persetujuan penggunaan kawasan hutan, *Standby Letters of Credit* ("SBLC")/*Demand Guarantee* (*Counter Standby/Guarantee*), dan *payment guarantee*, serta pemberian fasilitas *foreign exchange line* maksimal sebesar AS\$300.000 ("Akta Perjanjian Fasilitas BRI").

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Banking facilities

On 5 September 2007, AI entered into a banking facility agreement with HSBC to issue bank guarantees. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated 19 December 2016. The facility had a limit facility amounting to US\$45,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until HSBC cancels, ceases or discharges AI in writing from its obligation under the agreement, or any other related agreement. HSBC terminated this facility in accordance with the latest maturity date of the bank guarantee, which falls in July 2025.

As at 31 December 2025 and 2024, the total banking facilities used by AI amounted to US\$nil and US\$400. These facilities are used in connection with sales contracts and reclamation guarantees.

On 28 April 2014, AI entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000 and bank guarantees with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. The agreement has been amended several times with the latest amendments dated 11 November 2024 to amend the list of parties for global line usage. The bank guarantees facility was valid until 27 April 2023 and the treasury line facility is valid until 27 April 2025 and is not extended.

On 27 February 2025, the Company signed a Bank Guarantee Facility and Forex Line Facility Agreement with BRI for the provision of a bank guarantee facility with a maximum ceiling of US\$80,000 which can be used for the issuance of tender/bid bonds, advance payment bonds, performance bonds, maintenance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permission guarantees, Standby Letters of Credit ("SBLC")/Demand Guarantee (Counter Standby/Guarantee), and payment guarantees, as well as the provision of a foreign exchange line facility with a maximum of US\$300,000 ("Deed of BRI Facility Agreement").

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Fasilitas bank (lanjutan)

Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh beberapa entitas anak Perusahaan dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas BRI. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun dan berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2027.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* Bank Garansi dengan Bank Mandiri untuk penerbitan Bank Garansi/Counter Guarantee/SBLC/Counter SBLC dengan total limit sebesar AS\$75.000 untuk jaminan reklamasi, jaminan pembayaran, jaminan pelaksanaan, *tender bond*, jaminan retensi, dan jenis garansi lainnya yang mendukung usaha Perusahaan ("Akta Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* Bank Garansi").

Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh beberapa entitas anak Perusahaan dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* Bank Garansi. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun dan berlaku sampai dengan tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS\$75.339 dan AS\$82.011. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan *counter guarantee*, jaminan reklamasi, *demand guarantee* dan jaminan pelaksanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AIS memiliki *uncommitted trade facilities* dengan total sebesar AS\$100.000 dari bank tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AIS sebesar AS\$nil.

c. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AI dan MIP memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar sebesar 72 juta metrik ton (tidak diaudit) dan 55 juta metrik ton (tidak diaudit), bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2025 sampai 2032.

d. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kapal, peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur masing-masing sebesar AS\$119.094 dan AS\$211.460.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Banking facilities (continued)

This facility can also be used by several subsidiaries of the Company with certain terms and conditions based on Deed of BRI Facility Agreement. This facility is not bound by any collateral and is valid until 27 February 2027.

On 11 August 2025, the Company signed a Non-Cash Loan Bank Guarantee Facility with Bank Mandiri to issue Bank Guarantee/Counter Guarantee/SBLC/Counter SBLC with a total limit amounting to US\$75,000 for reclamation guarantees, payment guarantees, performance bond, tender bond, retention bond, and other types of guarantees that support the Company's business ("Deed of Non-Cash Loan Bank Guarantee Facility Agreement").

This facility can also be used by several subsidiaries of the Company with certain terms and conditions based on Deed of Non-Cash Loan Bank Guarantee Facility Agreement. This facility is not bound by any collateral and is valid until 10 August 2026.

As at 31 December 2025 and 2024, the total banking facilities used by the Group amounted to US\$75,339 and US\$82,011, respectively. Facilities used in connection with counter guarantee, reclamation guarantee, demand guarantee and performance guarantee.

As at 31 December 2025 and 2024, AIS has uncommitted trade facilities for a total of US\$100,000 from certain bank. As at 31 December 2025 and 2024, the total banking facilities used by AIS amounted to US\$nil.

c. Sales commitments

As at 31 December 2025 and 2024, AI and MIP had various commitments to deliver coal to various customers approximately totalling 72 million metric tonnes (unaudited) and 55 million metric tonnes (unaudited), subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2025 until 2032.

d. Capital expenditure commitments

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had purchase orders for vessels, mining equipment, hauling roads and infrastructure construction amounting to US\$119,094 and US\$211,460, respectively.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menetapkan bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBPN dengan tarif tahunan berkisar antara Rp2.500.000/hektar hingga Rp4.700.000/hektar. Peraturan ini mencabut PP No. 33/2014. Namun, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 ("PP No. 15/2022"), ketentuan PNBPN di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PNBPN yang berlaku pada saat IUPK untuk Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan sampai dengan berakhirnya, yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014. Grup telah mengakui pungutan PNBPN ini secara akrual.

Meskipun PP No. 15/2022 telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 18/2025, ketentuan terkait pengenaan PNBPN di bidang lingkungan hidup dan kehutanan tidak mengalami perubahan.

f. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar

Pada tanggal 31 Januari 2023, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan PT Pertamina Patra Niaga, di mana, antara lain, PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk menyewa fasilitas bahan bakar tersebut dan IBT akan melaksanakan pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas bahan bakar di terminal tersebut, sesuai dengan persyaratan di dalamnya, sehubungan dengan pemasokan bahan bakar ke Grup Adaro dan pihak ketiga, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2029. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 26 Juni 2024 untuk mengubah beberapa ketentuan, yang berlaku efektif mulai 1 Februari 2023.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Levy for use of forestry areas

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2024 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue applicable to the Environment and Forestry Ministry which stipulates that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBPN levy with an annual tariff ranging from Rp2,500,000/hectare to Rp4,700,000/hectare. This regulation has revoked GR No. 33/2014. However, according to Government Regulation No. 15 of 2022 ("GR No. 15/2022"), the provisions regarding the PNBPN in the environment and forestry sectors shall be based on the regulation which prevails on the time of IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation is issued up to its expiration, which is based on GR No. 33/2014. The Group has recognised this PNBPN levy on an accrual basis.

Although GR No.15/2022 has been amended by Government Regulation No. 18/2025, the provisions regarding the PNBPN in the environment and forestry sectors has not changed.

f. Fuel Facilities Agreement

On 31 January 2023, IBT entered into a Fuel Facility Agreement with PT Pertamina Patra Niaga, under which, among others, PT Pertamina Patra Niaga agreed to lease the fuel facilities and IBT will carry out the operation and maintenance of the fuel facilities in the terminal in accordance with the terms and conditions set out therein, in relation to the supply of fuel to Adaro Group and third parties, which is valid until 30 September 2029. The agreement was amended on 24 June 2024 to changes several provisions, effective from 1 February 2023.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Undang-Undang Pertambangan

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, di antaranya ketentuan terkait hak, kewajiban, dan larangan dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemerintah Indonesia telah melakukan perubahan terhadap PP No. 96/2021 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 pada tanggal 30 Mei 2024 dan perubahan keduanya melalui penerbitan Peraturan Pemerintah No. 39/2025 pada tanggal 11 September 2025.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

h. Peraturan Menteri No. 25/2013

Pada bulan Agustus 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Mining Law

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

Law No. 3/2020 governs several provisions, including provisions related to rights, obligations, and prohibitions in mineral and coal mining business activities. Law No. 3/2020 has undergone several amendments with the latest amendment through Law No. 2 of 2025 regarding the fourth amendment of Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining.

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No.96/2021") concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities. The Indonesian government has amended PP No. 96/2021 by issuing Government Regulation No. 25/2024 on 30 May 2024 and its second amendment through the issuance of Government Regulation No. 39/2025 on 11 September 2025.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

h. Ministerial Regulation no. 25/2013

In August 2013, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2013 on the supply, use of and trade in biofuel as an alternative energy source. This regulation requires coal companies to gradually blend biofuel with diesel fuel.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Peraturan Menteri No. 25/2013 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2025, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4 Tahun 2025 tentang Pengusahaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati yang berlaku sejak 25 Februari 2025 dan mencabut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*) sebagai Bahan Bakar Lain sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2008, termasuk Peraturan Menteri No. 25/2013.

Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AI sebagai pemegang IPPKH (saat ini menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH")) sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual.

Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Ministerial Regulation no. 25/2013 (continued)

On 19 February 2025, the MoEMR issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 4 of 2025 concerning the Business and Utilisation of Biofuels which came into effect on 25 February 2025 and revoked Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 32 of 2008 concerning the Provision, Utilisation, and Trade of Biofuels as Other Fuels as amended several times, most recently by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 12 of 2015 concerning the Third Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 32 of 2008, including Regulation of the Minister No. 25/2013.

The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon the Group's operations.

**i. Ministerial Regulation of Environment and
Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with the procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

AI as the holder of an IPPKH (currently known as Forest Area Usage Agreement (Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan/"PPKH")) has started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis.

The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon the Group's operations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020").

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, larangan pemegang izin dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AI, PCS, SCM, LSA dan MIP wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AI, PCS, SCM, LSA dan MIP wajib disampaikan kepada KESDM sesuai kewenangannya. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021 dan dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri No. 10/2023 yang diundangkan pada tanggal 11 September 2023 dan Peraturan Menteri No. 17/2025 yang diundangkan pada tanggal 3 Oktober 2025.

k. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020").

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations, permit holder prohibitions and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AI, PCS, SCM, LSA and MIP are subject to prior approval from the MoEMR according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AI, PCS, SCM, LSA and MIP must be submitted to the MoEMR according to their authority. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021 and partially revoked by Ministerial Regulation No. 10/2023 which was promulgated on 11 September 2023 and Ministerial Regulation No. 17/2025 which was promulgated on 3 October 2025.

k. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2025, KESDM menetapkan Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mengatur antara lain (i) formula untuk perhitungan Harga Batubara Acuan ("HBA") dan penetapan HBA yang akan dilakukan pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya, (ii) formula untuk perhitungan Harga Patokan Batubara dan penggunaan Harga Patokan Batubara sebagai harga batas bawah dalam penjualan batubara, dan (iii) dalam hal harga jual batubara berdasarkan kontrak lebih rendah dari Harga Patokan Batubara maka Harga Patokan Batubara tetap digunakan dalam penghitungan kewajiban perpajakan dan menjadi harga dasar dalam pengenaan iuran produksi. Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mencabut Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 sejak tanggal ditetapkannya Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**l. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/
MEM.B/2022**

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022").

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait: (i) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (ii) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (iii) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 8 August 2025, the MoEMR enacted Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sales of Metallic Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). This Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 stipulates among others: (i) the formula for the calculation of Coal Reference Price ("HBA") and the determination of HBA which will be conducted on the 1st and 15th of each month, (ii) formulas for the calculation of the Coal Benchmark Price and the use of Coal Benchmark Price as the lower limit price in the sales of coal, and (iii) in the event that the selling price of coal under the contract is lower than the Coal Benchmark Price, the Coal Benchmark Price will still be used in calculating tax obligations and will become the base price for the contribution of production. This Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 revoked the Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 as of the date of the enactment of Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025.

The Group is closely monitoring the development of this regulation and its impact upon the Group's operations.

**l. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/
2022**

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022").

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 stipulates among others: (i) administrative sanctions including export ban, (ii) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iii) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/
MEM.B/2022 (lanjutan)**

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri ("DMO"), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini. Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

m. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNPB di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15/2022"), yang di antaranya mengatur sebagai berikut:

- Tarif PNPB berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam peraturan ini dengan tarif sebesar 14% sampai dengan 28% (dikalikan harga jual), tergantung dengan Harga Batubara Acuan ("HBA") yang berlaku, dikurangi tarif iuran produksi/royalti batubara dan dikurangi tarif pemanfaatan BMN eks PKP2B dari hasil produksi per ton (0,21% dikalikan harga jual).
- PNPB bagian Pemerintah Pusat sebesar 4% dan bagian Pemerintah Daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batubara pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/
2022 (continued)**

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations ("DMO") at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations ("DMO"), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree. The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 as amended by Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

m. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, on the Treatment of Taxation and/or PNPB in the Coal Mining Sector ("GR No. 15/2022"), which regulates among others, the following:

- The PNPB rate for sales of mining products per tonne is calculated based on the formula stipulated in this regulation at a rate of 14% to 28% (multiplied by the selling price), depending on the applicable Coal Reference Price ("HBA"), minus the tariff for contribution of production/royalty for Coal and minus the tariff for utilisation of BMN ex-PKP2B from production yield per tonne (0.21% multiplied by the selling price).
- PNPB for the Central Government's share of 4% and Local Government's portion of 6% of the net profit of IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operations, in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of mineral and coal mining at the time the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operations is issued.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNBP di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15/2022"), yang di antaranya mengatur sebagai berikut: (lanjutan)

- PNBP di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PNBP yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.
- Tarif PPh Badan sebesar 22%
- Pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak bumi dan bangunan yang berlaku.

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang perubahan atas PP No. 15/2022, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan ("PP No. 18/2025").

Ketentuan dalam PP No. 18/2025 ini mengubah di antaranya:

- perhitungan penghasilan usaha harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara harga patokan batubara yang merupakan harga batas bawah penjualan batubara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau harga seharusnya yang diterima atau diperoleh.
- perubahan rentang HBA untuk penetapan tarif PNBP atas penjualan hasil tambang per ton.
- tarif PPh Badan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pajak penghasilan.

Grup telah melaksanakan ketentuan peraturan ini sejak tanggal berlaku dan terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Government Regulation No. 15/2022
(continued)**

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, on the Treatment of Taxation and/or PNBP in the Coal Mining Sector ("GR No. 15/2022"), which regulates among others, the following: (continued)

- PNBP in the environmental and forestry sector in accordance with the provisions of the laws and regulations in the applicable PNBP sector at the time IUPK for the Continuation of Contract Operations/Agreement is issued.
- CIT rate of 22%.
- Land and building tax in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of land and building tax.

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 18/2025 concerning amendments to GR No. 15/2022, which came into effect 15 days after the date of promulgation ("GR No. 18/2025").

The provision in GR No. 18/2025 changes, among others:

- the calculation of business income must use the higher price between the coal reference price which is the lower limit price for coal sales at the time of the transaction and the actual price or price that should be received or obtained.
- change of range of HBA to determine PNBP tariff for sales of mining products per tonne.
- Corporate Income Tax rate is in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of income tax.

The Group has implemented the provisions of this regulation since its effective date and continues to monitor developments in these regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Pemerintah No. 19/2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan mencabut serta menyatakan tidak berlaku Peraturan Pemerintah No. 26/2022.

PP No. 19/2025 mengubah di antaranya ketentuan tarif iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit*) dengan HBA ≥ 90 AS\$ pada tingkat kalori ≤ 4.200 Kkal/Kg dan tingkat kalori $> 4.200 - 5.200$ Kkal/Kg.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

o. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Government Regulation No. 19/2025

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 19/2025, concerning Types and Tariffs for Types of PNBPN that applies in Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 19/2025"). GR No. 19/2025 will come into effect 15 days from the date of promulgation and revokes and declares the invalidation of Government Regulation No. 26/2022.

GR No. 19/2025 changes, among others, the provisions of production fee/royalty rates for coal (*open pit*) with HBA ≥ 90 US\$ at a calorie level of $\leq 4,200$ Kcal/Kg and a calorie level of $> 4,200 - 5,200$ Kcal/Kg.

The Group continues to monitor developments in this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

o. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023
("PP No. 36/2023")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengatur tentang kewajiban devisa berupa Devisa Hasil Ekspor ("DHE") Sumber Daya Alam ("SDA") ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

q. Peraturan Menteri No. 9/2025

Pada tanggal 15 April 2025, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 9 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengenaan, Penghitungan, Serta Pembayaran Dan/atau Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Direktorat Jenderal Mineral Dan Batubara ("Peraturan Menteri No. 9/2025"), yang berlaku 30 hari kalender sejak tanggal diundangkan. Peraturan Menteri No. 9/2025 mengatur, antara lain, tentang perubahan tata cara penghitungan harga dasar yang digunakan dalam penghitungan iuran produksi/royalti, sebagaimana sebelumnya diatur dalam Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 yang telah dicabut dengan Keputusan Menteri Nomor 121.K/MB.01/MEM.B/2025 sejak tanggal 27 Maret 2025.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR
No. 36/2023")**

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business Management and/or Processing Activities which regulates the obligation of foreign exchange in the form of Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") Natural Resources ("SDA") into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% and for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

q. Ministerial Regulation No. 9/2025

On 15 April 2025, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 9 of 2025 concerning Procedures for the Imposition, Calculation, and Payment and/or Deposit of Non-Tax State Revenue at the Directorate General of Minerals and Coal ("Ministerial Regulation No. 9/2025"), which is effective 30 calendar days from the date of enactment. Ministerial Regulation No. 9/2025 regulates, among others, changes to the procedures for calculating the base price used in calculating production fees/royalties, as previously regulated in Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 which has been revoked by Ministerial Decree No. 121.K/MB.01/MEM.B/2025 as of 27 March 2025.

The Group is closely monitoring the development of this regulation and its impact upon the Group's operations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131
Tahun 2024 ("PMK 131/2024")**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

s. Peraturan Menteri No. 17/2025

Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2025 mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB") tahunan. RKAB wajib memuat rencana kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara selama 1 (satu) tahun sebagai pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan pertambangan dengan batas waktu penyampaian paling lambat 15 November setiap tahun untuk penyampaian RKAB tahun berikutnya.

Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Minister of Finance Regulation Number 131 of
2024 ("PMK 131/2024")**

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax ("VAT") on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

s. Ministerial Regulation No. 17/2025

The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2025 governs the procedures for preparing, submitting, and approving the annual Work Plan and Budget ("RKAB"). The RKAB must include a one-year mineral and coal mining operational plan, which serves as the basis for executing all mining activities. The regulation also requires that the RKAB for the following year be submitted no later than 15 November each year.

The Group continues to monitor the implementation of this regulation and assess its potential impacts on the Group's operations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

t. Perjanjian Fasilitas Pinjaman AS\$50.000

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan AMI, dimana Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000 kepada AMI dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Pada tanggal 16 November 2023 perjanjian ini telah diamandemen untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AMI belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

**u. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka
Senior Rp325.000.000.000**

Pada tanggal 14 Juni 2023, DTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan sindikasi lembaga pembiayaan infrastruktur sebesar Rp325.000.000.000 (nilai penuh). ATM dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Kota Dumai kapasitas 450 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun yang terhitung sejak tanggal perjanjian hingga tahun ketujuh. Sedangkan untuk tahun kedelapan sampai seterusnya dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam belas tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dan pembayaran angsuran akan dibayarkan setiap enam bulan dengan angsuran pertama pada bulan Juni 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan di antaranya berupa gadai atas saham ATM di DTP, jaminan gadai atas rekening bank DTP, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas mesin dan perlengkapan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

t. US\$50,000 Loan Facility Agreement

On 20 September 2021, the Company signed a Loan Agreement with AMI, where the Company provided a loan facility of up to US\$50,000 to AMI with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per year which is paid quarterly. This loan facility has a maturity date of 17 September 2026. This loan is unsecured and has no repayment installment schedule. Loan facilities are used for investment and financing general corporate needs. On 16 November 2023, this agreement was amended to change the provisions related to the reference interest rate from LIBOR to SOFR which became effective from 1 July 2023. As at the completion date of these consolidated financial statements, AMI has not made any withdrawals from this loan facility.

**u. Senior Term Loan Facility Agreement Rp.
325,000,000,000**

On 14 June 2023, DTP entered into a Senior Term Loan Facility Agreement Rp325,000,000,000 (full amount) with a syndication of infrastructure financing institutions. ATM and PT Adhi Karya (Persero) Tbk act as guarantors for this loan facility.

This loan facility is utilised to finance the Dumai City SPAM project with a capacity of 450 litres per second. This loan facility bears a fixed interest rate of a certain percentage per annum starting from the date of the agreement until the seventh year. While the eighth year onwards bears an interest rate of the JIBOR plus a certain percentage per annum. This loan facility will mature within a period of sixteen years from the signing date of the Senior Term Facility Loan Agreement and the installment payment is payable every six-months with the first installment in June 2025.

The loan is secured with, among others, pledge of ATM's shares in DTP, pledge of DTP's bank accounts, fiduciary security of the proceeds of insurance claims, fiduciary security of the machineries and supplies, fiduciary security of the receivables and mortgages for land and buildings.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka
Senior Rp325.000.000.000 (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan DTP untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior diubah terakhir kali dengan Amandemen Kedua atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior yang ditandatangani oleh DTP pada tanggal 14 Agustus 2025, yang mengubah syarat dan ketentuan tertentu.

v. Litigasi atau kasus hukum

Kasus arbitrase AIS

Pada tanggal 3 Juni 2024, AIS mengajukan Permohonan Arbitrase kepada *International Chamber of Commerce*, untuk mengklaim kurang lebih sebesar AS\$106.000 terhadap pihak lawan sehubungan dengan wanprestasi berdasarkan suatu kontrak. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses arbitrase masih berlangsung dan pada tahap ini, pihak lawan menyampaikan intensinya untuk tidak mengajukan gugatan balik.

Kasus gugatan lahan

Pada tanggal 4 September 2024, Hariyadi mendaftarkan gugatan terhadap Perusahaan, LSA, SIS, SCM, dan PT Cakradenta Agung Pertiwi (pihak ketiga) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, terkait penguasaan dan pemanfaatan lahan, dengan total gugatan sebesar Rp3 triliun, beserta uang paksa sebesar Rp5 juta per hari apabila lalai atau terlambat melaksanakan putusan. Pada tanggal 18 November 2025, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan putusan banding yang menguatkan putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 22 September 2025 untuk menolak gugatan Hariyadi seluruhnya. Pada tanggal 1 Desember 2025, Hariyadi menyatakan kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut.

Grup (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Senior Term Loan Facility Agreement Rp.
325,000,000,000 (continued)**

This loan facility also requires DTP to maintain certain financial ratios and comply with several terms and conditions stated in the loan agreement.

Senior Term Loan Facility Agreement was last amended with Second Amendment of Senior Term Loan Facility Agreement signed by DTP on 14 August 2025, which changes certain terms and conditions.

v. Litigation or legal cases

AIS arbitration case

On 3 June 2024, AIS filed a Request for Arbitration with the International Chamber of Commerce, claiming approximately US\$106,000 against a counterparty in respect of its breaches under a contract. As of the date of consolidated financial statements, the arbitration proceeding is still ongoing and at this stage, the counterparty informed its intention not to advance any counterclaim.

Land lawsuit case

On 4 September 2024, Hariyadi registered a lawsuit against the Company, LSA, SIS, SCM and PT Cakradenta Agung Pertiwi (a third party) at the South Jakarta District Court, related to the control and utilisation of land, with a total claim amounting to Rp3 trillion, along with a coercive fine of Rp5 million per day in the event of failure or delay in executing the judgment. On 18 November 2025, the Panel of Judges of the Jakarta High Court issued an appellate decision affirming the decision of the Panel of the Judges of the South Jakarta District Court dated 22 September 2025, which rejected Hariyadi's lawsuit in its entirety. On 1 December 2025, Hariyadi filed a cassation appeal against the decision of the Jakarta High Court.

From time to time, the Group (including its joint ventures) is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78/2010 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ("Kepmen ESDM") No. 1827 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Dari waktu ke waktu, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA dan MIP dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk di antaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

**39. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE**

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e., GR No. 78/2010 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78/2010 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree ("Kepmen ESDM") No. 1827 K/30/MEM/2018 regarding guidelines for proper mining techniques and principles. From time to time, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA and MIP can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menyatakan bahwa perusahaan wajib memberikan jaminan reklamasi dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi yang semuanya mempunyai jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada 23 Oktober 2025, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) menerbitkan Keputusan Menteri No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen 344/2025"), yang menetapkan pedoman teknis pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara yang terdiri atas:

- Pedoman pengelolaan reklamasi dan pascatambang (termasuk yang berada di wilayah laut);
- Pedoman standar biaya reklamasi;
- Prosedur pembukaan kembali area yang telah direklamasi; dan
- Pedoman penunjukan pihak ketiga sebagai pelaksana dan penilai keberhasilan reklamasi dan/atau pascatambang.

Kepmen 344/2025 tersebut menetapkan, di antaranya, bahwa jaminan reklamasi tahap kegiatan operasi produksi dalam bentuk selain deposito berjangka yang telah ditempatkan sebelum ditetapkannya Kepmen 344/2025 ini akan tetap berlaku sampai dengan masa berlaku jaminan berakhir. Setelah masa berlaku jaminan tersebut berakhir, jaminan reklamasi wajib ditempatkan kembali dalam bentuk deposito berjangka dengan nilai sesuai dengan surat penetapan jaminan reklamasi tahap kegiatan operasi produksi untuk periode yang sama.

**39. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE (continued)**

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On 23 October 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) issued Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen 344/2025"), which stipulates technical guidelines for reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining business operations which consists of:

- *Guidelines for management of reclamation and post-mining activities (including those in marine areas);*
- *Standard reclamation cost guidelines;*
- *Procedures for reopening previously reclaimed areas; and*
- *Guidelines for appointing third parties as the executor and assessor of success of reclamation and post-mining activities.*

Kepmen 344/2025 stipulates, among others, that reclamation guarantees for the production operation activities stage in forms other than time deposits that were placed before Kepmen 344/2025 enacted will remain valid until the guarantees expire. After expiration of the guarantees, these reclamation guarantees must be replaced with time deposits in the amount stated in the reclamation guarantee approval letter for the production operation activities stage for the same period.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)39. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)39. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2025 and 2024:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode reklamasi/ Reclamation period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form	
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2025	2024		
Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)							
AI	467/30/DJB/2013	19 Maret/March 2013	2013-2017	Rp911,461,165,971	Rp997,396,769,571	Bank garansi/ Bank guarantees	
	629/30/DJB/2013	12 April 2013					
	968/37.03/DBT/2014	23 April 2014					
	674/30/DJB/2014	25 April 2014					
	1178/30/DJB/2015	27 Juli/July 2015					
	755/30/DJB/2016	27 Mei/May 2016					
	1153/30/DJB/2017	31 Mei/May 2017					
	2776/30/DJB/2017	29 Desember/December 2017	2018-2022				
	576/37.06/DJB/2018	21 Maret/March 2018					
	666/37.06/DJB/2019	27 Februari/February 2019	2019-2022				
	1120/37.06/DJB/2019	17 Juni/June 2019					
	221/37.06/DJB/2020	7 Februari/February 2020	2020				
	121/37/DBT.PL/2020	11 Mei/May 2020	2013-2019				
	B-1942/MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2013-2020				
B-77/MB.07/DJB.T/2022	6 Januari/January 2022	2014-2020					
B-3252/MB.07/DBT.PL/2022	17 Juni/June 2022	2021					
T-485/MB.07/MEM.B/2022	12 Oktober/October 2022	2014-2021					
T-231/MB.07/MEM.B/2023	14 Maret/March 2023	2023-2027					
T-4135/MB.07/DBT.PL/2023	11 Juli/July 2023	2022					
B-5/MB.07/DJB.T/2024	1 Januari/January 2024	2014-2022					
T-8216/MB.07/DBT.PL/2024	30 November 2024	2023-2024					
T-3622/MB.07/DBT.PL/2025	15 Mei/May 2025	2023-2024					
T-2335/MB.07/DJB/2025	8 Desember/December 2025	2014-2022					
T-231/MB.07/MEM.B/2023	14 Maret/March 2023	2023-2027	Rp396,995,455,336	-	Deposito berjangka/ Time deposits		
MIP	540/625/Pertamb/2014	30 Juni/June 2014	2014-2018	Rp1,502,688,591	Rp1,502,688,591	Deposito berjangka/ pada bank pemerintah/ Time deposits at state-owned bank	
	540/3495/DESDM/IV-1/2019	31 Desember/December 2019	2019-2023	Rp7,003,825,910	Rp7,003,825,910		
	B-998/MB.07/DJB.T/2024	28 Mei/May 2024	2024-2028	Rp9,755,003,913	Rp3,570,053,902		
PC	1051/37.06/DJB/2018	25 Juni/June 2018	2019-2020	Rp2,981,083,800	Rp2,981,083,800	Deposito berjangka/ Time deposits	
	B-1556/MB.07/DJB.T/2021	28 Desember/December 2021	2022-2023				
RC	1047/37.06/DJB/2018	25 Juni/June 2018	2019-2020	Rp1,290,635,000	Rp1,290,635,000	Deposito berjangka/ Time deposits	
	B-1064/MB.07/DJB.T/2022	10 Maret/March 2022	2022-2023				
SCM	1641/30/DJB/2016	17 November 2016	2014-2018	Rp23,834,135,032	Rp13,489,322,700	Deposito berjangka/ Time deposits	
	2588/30/DJB/2017	30 November 2017	2017-2018				
	1983/37.06/DJB/2018	23 November 2018	2014-2017				
	2309/37.06/DJB/2018	21 Desember/December 2018	2018				
	1526/37.06/DJB/2019	11 September 2019	2019-2023				
	1164/37/DBT.PL/2020	3 November 2020	2014-2018				
	T-7/MB.07/MEM.B/2023	3 Januari/January 2023	2014-2018, 2021				
	B-2404/MB.07/DJB.T/2023	19 Desember/December 2023	2019-2023				
	B-48/MB.07/DJB.T/2025	7 Januari/January 2025	2024-2028				
	1622/30/DJB/2016	24 November 2016	2016-2020	Rp2,974,386,900	Rp2,974,386,900		Bank garansi/ Bank guarantees
	2583/30/DJB/2017	30 November 2017	2016-2020				
	1913/37.06/DJB/2018	14 November 2018	2016, 2018-2020				
	1537.03/DBT/2020	6 Januari/January 2020	2016-2020				
	B-1942/MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2016, 2018-2020	Rp16,620,554,831	Rp1,467,946,000		Deposito berjangka/ Time deposits
789/MB.07.09/DJB/2021	9 April 2021	2021-2025					
T-813/MB.07/MEM.B/2022	7 Desember/December 2022	2016-2020, 2021					
T-808/MB.07/MEM.B/2023	4 Oktober/October 2023	2019-2021, 2022					
T-812/MB.07/MEM.B/2023	4 Oktober/October 2023	2021-2025					
T-1913/MB.07/DJB.T/2024	28 Oktober/October 2024	2021-2025					
B-439/MB.07/DJB.T/2025	12 Maret/March 2025	2021-2025					
PCS	1640/30/DJB/2016	17 November 2016	2018-2022	Rp25,659,798,187	Rp25,192,258,187	Deposito berjangka/ Time deposits	
	1240/37.06/DJB/2018	21 Juli/July 2018	2018-2022				
	2006/37.06/DJB/2019	26 November 2019	2019-2022				
	T-812/MB.07/MEM.B/2022	7 Desember/December 2022	2022				
	B-2070/MB.07/DJB.T/2025	12 November 2025	2025-2027				
Dalam ribuan AS Dolar/in thousands of US Dollars							
PC	B-1182/MB.07/DJB.T/2024	4 Juli/July 2024	2024-2028	AS\$5,046	AS\$5,046	Bank garansi/ Bank guarantees	
	B-1261/MB.07/DBT.T/2024	17 Juli/July 2024					

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The below table shows the post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2025 and 2024:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree			Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Periode pascatambang/ Post-mining period	2025	2024	
	Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)					
MIP	540/1042/Pertamb/2010 T-243/MB.07/MEM.B/2023	2 Juni/June 2010 15 Maret/March 2023	2012-2020 2021-2028	Rp18,538,728,462 Rp13,301,040,492	Rp18,538,728,462 Rp7,029,979,292	Deposito berjangka pada bank pemerintah/ Time deposits at a state-owned bank
SCM	1042/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2027	Rp15,509,383,794	Rp8,383,450,699	Deposito berjangka/ Time deposits
LSA	1040/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2032	Rp14,938,587,891	Rp9,805,842,308	Deposito berjangka/ Time deposits
PCS	B-1056/MB.07/DJB.T/ 2021	28 Oktober/October 2021	2020-2029	Rp6,222,483,310	Rp3,363,504,492	Deposito berjangka/ Time deposits
Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars						
AI	279/30/DJB/2013	14 Februari/February 2013	2014-2020	AS\$27,960	AS\$27,960	Deposito berjangka/ Time deposits

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, aset lancar lain-lain, aset keuangan pada biaya diamortisasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$1.738.870 (2024: AS\$2.059.890) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi masing-masing sebesar AS\$370.681 (2024: AS\$493.227) dan AS\$29.809 (2024: AS\$57.124).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari pihak berelasi, liabilitas lain-lain dan provisi, utang bank dan liabilitas sewa sebesar AS\$1.612.899 (2024: AS\$2.176.938) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

(1) Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group classified cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans to third parties, other current assets, financial assets at amortised cost, restricted time deposits, service concession receivables and other non-current assets amounting to US\$1,738,870 (2024: US\$2,059,890) as financial assets measured at amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income and through profit or loss amounting to US\$370,681 respectively (2024: US\$493,227) and US\$29,809 (2024: US\$57,124).

As at 31 December 2025, the Group classified trade payables, dividends payable, accrued expenses, loans from third parties, loans from related parties, other liabilities and provision, bank loans and lease liabilities amounting to US\$1,612,899 (2024: US\$2,176,938) as financial liabilities measured at amortised cost.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The various activities carried out expose the Group to various financial risks: market risk (including the impact of foreign exchange rate risk, price level risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The aim of the Group's risk management process is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimise unexpected impacts on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure the risks it faces. This method includes sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rate and other price risks and aging of receivables analysis for credit risk.

(1) Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of the revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedging on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in Rupiah.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$814 atau menjadi lebih tinggi AS\$666 (2024: lebih rendah AS\$5.747 atau menjadi lebih tinggi AS\$4.702), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, piutang jasa konsesi, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas lain-lain dan provisi.

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan melalui laba rugi.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Management has created a policy to manage foreign currency exchange rate risk against the functional currency of companies in the Group.

On 31 December 2025, if the Rupiah weakens/strengthens by 10% against the US Dollar with all variables constant, profit after tax in the current year will be lower US\$814 or higher US\$666 (2024: lower US\$5,747 or higher US\$4,702), mainly due to the translation of gains/losses on cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other investments, loans to third parties, concession service receivables, other non-current assets, trade payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, loan from third parties, loan from related parties, and other liabilities and provision.

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

The Group is exposed to price risk from investments that are carried at FVTPL or financial assets at FVOCI and FVTPL.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS\$20.025 (2024: AS\$27.518).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return that is generally expected by the market. To manage the price risk arising from investments in unlisted securities, the Group diversifies its portfolio. The performance of the Group's investments at FVTPL or FVOCI is monitored periodically.

On 31 December 2025, if the price of the Group's other investments measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income is 5% higher or lower assuming other variables have not changed, then total equity will increase or decrease by US\$20,025 (2024: US\$27,518).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$626 (2024: laba setelah pajak akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1.164).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$2.139.332 (2024: AS\$2.609.513). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada biaya diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan pada biaya diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang diperdagangkan di bursa yang dapat diambil dari referensi peringkat kredit eksternal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal Pefindo: idA+	21,745	15,975

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

On 31 December 2025, if the interest rate on long-term loans were 10 basis points higher/lower, assuming all other variables are constant, profit after tax for the current year would be lower/higher by US\$626 (2024: profit after tax will be lower/higher by US\$1,164).

b. Credit risk

On 31 December 2025, the maximum total exposure to credit risk is US\$2,139,332 (2024: US\$2,609,513). Credit risk mainly comes from cash in banks, time deposits, financial assets at amortised cost, FVOCI and FVTPL, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, loans to third parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets.

All cash in banks, time deposits, restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk associated with financial assets at amortised cost, FVOCI and FVTPL by monitoring reputation, credit ratings and reducing the aggregate risk of each party to the contract.

The credit quality of financial assets at FVTPL traded on the exchange which can be taken from external credit rating references is as follows:

With parties who have
external credit ratings
Pefindo: idA+

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- Meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

c. Risiko likuiditas

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers (mostly blue-chip power plant companies) with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.
- Requesting payments by Letter of Credit for new customers.

c. Liquidity risk

The entire outstanding balances from trade receivables, other receivables, loans to third parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations as and when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Jumlah/Total
2025					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	523,421	-	-	-	523,421
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	226,239	-	-	-	226,239
Utang bank/Bank loans	22,926	39,476	261,706	173,058	497,166
Utang dividen/Dividend payable	3,700	-	-	-	3,700
Liabilitas lain-lain dan provisi/ Other liabilities and provision	13,094	-	20,305	-	33,399
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	4,729	15,159	431,618	15,411	466,917
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	-	-	11,767	9,450	21,217
Liabilitas sewa/Lease liabilities	2,275	6,407	19,781	595	29,058
Jumlah/Total	796,384	61,042	745,177	198,514	1,801,117

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Jumlah/Total
2024					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	468,184	-	-	-	468,184
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	175,186	-	-	-	175,186
Utang dividen/Dividend payable	16,831	-	-	-	16,831
Utang bank/Bank loans	53,199	36,003	667,261	108,318	864,781
Liabilitas lain-lain dan provisi/ Other liabilities and provision	13,001	-	17,556	-	30,557
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	10,478	32,669	891,974	17,455	952,576
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	-	-	15,255	7,499	22,754
Liabilitas sewa/Lease liabilities	871	2,101	2,259	879	6,110
Jumlah/Total	737,750	70,773	1,594,305	134,151	2,536,979

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas signifikan untuk Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

(2) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments: (continued)

Management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

(2) Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 113, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

(2) Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets that are not presented by the Group at fair value:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
2025			2025
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	40,500	38,010	Other receivables from non-controlling interests
2024			2024
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	53,700	48,219	Other receivables from non-controlling interests

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount approximate their fair values.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi tertentu lainnya diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar, sedangkan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, laba rugi, dan pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

As at 31 December 2025 and 2024, the fair value of investments certain other investments is measured using Level 1 of the fair value hierarchy, while financial assets at FVOCI, FVTPL, and at amortised cost are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali merupakan piutang tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Other receivables from non-controlling interests are non-interest bearing receivables, so the carrying value of the financial assets does not indicate their fair value. At 31 December 2025 and 2024, other receivables from non-controlling interests were accounted for using Level 3 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan tingkat suku bunga terakhir dari aset keuangan dari proyek konsesi. Pengungkapan nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa dihitung dengan menggunakan input Tingkat 3.

The fair value of financial assets from service concessions uses discounted cash flows based on the latest interest rates on financial assets from concession projects. Disclosure of the fair value of financial assets from service concession projects is calculated using Level 3 inputs.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

The carrying values of other financial assets and liabilities have ranged from fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

(3) Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there are no transfers between levels.

(3) Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**42. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 4 Maret 2026.

**42. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

This consolidated financial statements is authorised for publication in accordance with the resolution of the Company's Board of Directors dated 4 March 2026.

CROSS-REFERENCE NO. 16/SEOJK.04/2021 REGARDING FORMAT AND CONTENT OF THE ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

REFERENSI SILANG SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
A. Highlights of Key Financial Information Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights of key financial information contain financial information presented in a comparison across the last 3 (three) fiscal years or since the first fiscal year of the issuer or public company's operations, and shall at least disclose: Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Revenue/sales Pendapatan/penjualan Gross income Laba kotor Profit (loss) Laba (rugi) Profit (loss) amount attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total comprehensive profit (loss) Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali Profit (loss) per share Laba (rugi) per saham Total assets Jumlah asset Total liabilities Jumlah liabilitas Total equity Jumlah ekuitas Ratio of profit (loss) to total assets Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset Ratio of profit (loss) to equity Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Ratio of profit (loss) to revenue/sales Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Current ratio Rasio lancar Ratio of liabilities to equity Rasio liabilitas terhadap ekuitas Ratio of liabilities to total assets Rasio liabilitas terhadap jumlah asset Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and its industries Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	26-27

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
B. Share Information	
Share information for public companies shall at least disclose:	
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	
1. Shares issued in each quarter presented in a comparison within the last 2 (two) fiscal years, which shall at least disclose:	
Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	
a. Number of outstanding shares Jumlah saham yang beredar	15
b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	
c. The highest, lowest, and closing prices of the shares based on the price on the stock exchange where the shares are listed Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	
d. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	
2. In the event of any corporate action leading to changes in the shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, changes in nominal value, issuance of conversion securities, and capital increase or decrease, the share information shall at least contain:	
Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a. Date of corporate action Tanggal pelaksanaan aksi korporasi	
b. Stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus stock, number of conversion securities issued, and change in nominal value Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	N/A
c. Number of outstanding shares before and after the corporate actions Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	
d. Number of conversion securities executed (if any) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	
e. Share prices before and after the corporate action Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	
3. In the event of trading suspension and/or delisting in the fiscal year, the reason for suspension and/or delisting shall be explained	
Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	N/A
4. In the event that trading suspension and/or delisting is still in progress until the end of the annual report period, the actions taken to complete the suspension and/or delisting shall be explained	
Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	N/A

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
C. Board of Directors (BoD) Report	
Laporan Direksi	
BoD report shall at least contain a brief explanation on:	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. The performance of the issuer or public company, which shall at least contain:	
Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a. Strategies and strategic policies of the issuer or public company	
Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	
b. BoD's roles in formulating the strategies and strategic policies of the issuer or public company	
Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	
c. The process exercised by the BoD to ensure the execution of the strategies of the issuer or public company	38-44
Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	
d. The comparison between the actual results and targets of the issuer or public company	
Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	
e. Obstacles faced by the issuer or public company	
Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	
2. Description on the business outlooks of the issuer or public company	
Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	
3. Governance implementation by the issuer or public company	
Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
D. Board of Commissioners (BoC) Report shall at least disclose a brief explanation on:	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. Assessment of the BoD's performance on the management of the issuer or public company, including the BoC's supervision on the BoD formulation of the issuer or public company's strategies and strategic policies	
Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	34-37
2. Opinion on the business outlook of the issuer or public company prepared by the BoD	
Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	
3. Opinion on the governance implementation by the issuer or public company	
Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
E. Profile of the Issuer or Public Company	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profile of the Issuer or Public Company shall at least contain:	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
1. The name of the issuer or public company, including any name change, reason for the change, effective date of the change in the fiscal year Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku 2. Access to the issuer or public company, including branch or representative office(s), which enable the public to obtain information on the issuer or public company, comprising: Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Address Alamat b. Telephone number Nomor telepon c. Email address Alamat surat elektronik d. Website Alamat situs web	16-17
3. Brief history of the issuer or public company Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	24-25
4. Vision and mission of the issuer public company and corporate culture or corporate values Visi dan misi dari emiten atau perusahaan publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan	22-23
5. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted in the fiscal year, and the goods and/or services produce Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	16
6. Operation location(s) of the issuer or public company Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	20
7. Organizational structure of the issuer or public company in a chart form, at least until one level under the BoD and the committees under the BoD (if any) and the committees under the BoC, including names and position Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	116-117
8. List of memberships in national and international industry associations related with sustainable financial implementation Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	17

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
9. BoD Profile, which shall at least contain: Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Names and positions based on their duties and responsibilities Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Latest photos Foto terbaru c. Age Usia d. Citizenship Kewarganegaraan e. Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi: i) Legal basis of the appointment as a BoD member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan ii) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public compan In the event that the BoD members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut iii) Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Public g. Affiliated relationship with the other members of the BoD, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated parties. In the event that BoD members do not have affiliated relationships, the issuer or public company shall include a statement to declare this Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	96-99
h. Change in the composition of BoD members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoD composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	43

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
10. BoC Profile, which shall at least contain: Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Names and positions based on their duties and responsibilities Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Latest photos Foto terbaru c. Age Usia d. Citizenship Kewarganegaraan e. Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis of the appointment as a BoC member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 2) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public compan In the event that the BoD members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 3) Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	94-95
g. Affiliated relationship with the other members of the BoC, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated partie In the event that BoC members do not have affiliated relationships, the issuer or public company shall include a statement to declare this Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	
h. Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than two (2) terms. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode i. Change in the composition of BoC members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoC composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	37

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
11. In the event of any change to the BoD and/or BoC composition at the time between the end of the fiscal year and the deadline of Annual Report submission, the composition disclosed in the Annual Report shall be that of the latest and the previous BoD and/or BoC compositions Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	N/A
12. The number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku	114-115
13. Shareholders' names and ownership percentages at the beginning and end of the fiscal year, consisting of the following information: Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the issuer or public company Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik b. BoD and BoC members holding the shares of the issuer or public company. In the event that none of the BoD and/or BoC holds the shares, a statement must be made to declare this Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. Public shareholders, i.e. the shareholders who each holds less than 5% (five percent) of the issuer or public company's shares Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	250
14. Percentage of indirect ownership on the shares of the issuer or public company by the BoD and BoC members at the beginning and end of the fiscal year, including information on the shareholders listed in the shareholder list for indirect ownership by BoD and BoC members. In the event that none of BoD and/or BoC members hold indirect ownership on the shares of the issuer or public company, a statement must be made to declared this Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	250

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
15. Number of shareholders and the ownership percentages at the end of the fiscal year based on the following classification: Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Ownership of local institution Kepemilikan institusi local b. Ownership of foreign institution Kepemilikan institusi asing c. Ownership of local individuals Kepemilikan individu local d. Ownership of foreign individuals Kepemilikan individu asing	251
16. Information on major and controlling shareholders of the issuer or public company, directly or indirectly, until the individual shareholders, presented in a chart form. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	18-19
17. Names of subsidiaries, associated companies, joint venture, in which the issuer or public company has collective controlled on the entity (if any), and percentage of share ownership, business sectors, total assets, and subsidiaries' status of operations, associated companies, joint ventures. For subsidiaries, the information on the address of the subsidiaries shall be added. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	21
18. Chronology of share listing, nominal value, and offering price from the start of the offering until the end of the fiscal year, and the name of the stock exchange where the shares of the issuer or public company are listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in nominal value, conversion securities, capital increase and decrease (if any) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	15, 16, 248
19. Information on other securities which have not reached maturity in the fiscal year shall at least consists of the name of the securities, year of issuance, coupon / yield rate, date of maturity, offering value and rating (if any) Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	N/A

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
20. Information on the use of service provided by the public accountant and public accounting firm and its network/association/alliance, consisting of: Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Name and address Nama dan Alamat b. Assignment period Periode penugasan c. Information on the audit and/or non audit services rendered Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan d. Audit and/or non audit fees for each assignment during the fiscal year Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku e. In the event that the appointed public accountant and public accounting firm and its network/association/alliance do not provide non audit services, a statement must be made to declare this Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	17
21. Name and address of the institution and/or capital market supporting professions other than the public accountant and public accounting firm Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	16
F. Management Discussion and Analysis Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis all at least consist of analysis and discussion on financial statements and other important information with emphasis on material changes during the fiscal year, which shall at least disclose: Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	76-77
1. Operational review per business segment based on the issuer or public company's business sector, which shall at least contain: Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Production, which consists of the process, capacity, and development Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	
b. Revenue/sales Pendapatan/penjualan c. Profitability Profitabilitas	79-81

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
2. Comprehensive financial performance consisting of the financial performance comparison in the last 2 (two) years, the explanation on the cause of the change and the impact of the change, at least on: Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Current assets, non current assets, and total assets Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. Equities Ekuitas d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif e. Cash flows Arus kas	80-82
3. The ability to pay debts and obligations by presenting relevant ratio calculation Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	80
4. The collectability of the issuer or public company's receivables by presenting relevant ratio calculation Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	80
5. The capital structure and management policies on capital structure including the basis of the policies Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	81
6. The discussion on material binding relationship for investments in capital goods, with explanation that at least contain: Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Purpose of the binding relationship Tujuan dari ikatan tersebut b. Source of fund expected to fulfil the binding relationship Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut c. Currency of denomination Mata uang yang menjadi denominasi d. Steps planned by the issuer or public company to protect the company from the related currency risk Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	83-85
7. Discussion on investments in capital goods realized in the last fiscal year, which at least contain: Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Types of investments in capital goods Jenis investasi barang modal b. Purpose of investments in capital goods Tujuan investasi barang modal c. Amount spent for investments in capital goods Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	83-85
8. Material information and facts that happen after accountant's report date (if any) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	N/A

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
9. Business prospects of the issuer or public company in connection with the condition of the industry, general economy and international market, including the quantitative supporting data from credible source of data. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	85
10. Comparison of target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), concerning: Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Revenue/sales Pendapatan/penjualan b. Profit (loss) Laba (rugi) c. Capital structure Struktur modal (<i>capital structure</i>) d. Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	86
11. Target/projection the issuer or public company intends to achieve in the next 1 (one) year, concerning: Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Revenue/sales Pendapatan/penjualan b. Profit (loss) Laba (rugi) c. Capital structure Struktur modal (<i>capital structure</i>) d. Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	86
12. The marketing aspect of the issuer and/or public company goods and/or services, at least including the marketing strategies and market share. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	73-74
13. The description on the last 2 (two) fiscal years' dividends, at least including: Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Dividend policy, at least comprising information on the percentage of distributed dividend out of net income Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih b. Date of cash dividend payment and/or non cash dividend distribution date Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Dividend per share (cash and/or non cash) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Amount of dividend paid in the year Jumlah dividen per tahun yang dibayar The information disclosure may be presented in tables. If the issuer or public company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, a statement must be made to disclose this. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	84

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
14. Realization on the use of proceeds from public offering, under the conditions: Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. If within the fiscal year, the issuer is required to submit a report on the realization of the use of fund, the realization of the cumulative use of proceeds from the public offering must be reported until the end of the fiscal year. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. b. If there is a change in the use of proceeds as regulated by the FSA regulation on the report of the realization of the use of proceeds from the public offering, the issuer must explain the change. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	85
15. Material information (if any), among others including information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt restructuring/capital, material transactions, affiliated-party transactions, and conflicts-of-interest transactions, which happened in the fiscal year, which at least contains: Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Transactions' dates, amounts, and objects Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Names of the parties involved in the transactions Nama pihak yang melakukan transaksi c. Nature of affiliations (if any) Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Explanations on the fairness of the transactions Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. The fulfilment of the associated provisions Pemenuhan ketentuan terkait f. If there is any affiliation relationship, in addition to disclosing the information as explained in point a) to e), the issuer or public company must also disclose: Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) The Board of Directors' statement that the affiliated transactions have been conducted by fulfilling sufficient procedures to ensure that they are conducted in accordance with the generally applicable business practices, among others fulfilling the arm's length principle Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>) 2) The roles of the Board of Commissioners and audit committee in conducting sufficient procedure to ensure that the affiliated transactions are conducted in accordance with the generally applicable business practices, such as fulfilling the arm's length principle Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>)	83 & 85

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation must be added to state that the affiliated or material transactions are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously. If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, information on the disclosure references in the financial statements must be added. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. For disclosing affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions which are resulted from the execution of affiliated or conflict-of-interest transactions approved by the independent shareholders, information on the date of the GMS approving such affiliated or conflict-of-interest transactions must be added. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. i. If there is no affiliated or conflict-of-interest transactions, a statement is made to declare this. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	83 & 85
16. Changes to regulatory provisions with significant influence to the issuer or public company and the impact on the financial statements (if any) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	87-90
17. Changes to accounting policies, reasons and impacts on the financial statements (if any). Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	N/A
G. Governance of the issuer or public company Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Governance of the issuer or public company must at least contain a brief explanation on: Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. GMS, at least comprising: RUPS, paling sedikit memuat: a. Information on GMS resolutions in the current fiscal year and 1 (one) year prior, including: Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1) GMS resolutions for the fiscal year and 1 (one) prior year, which have been realized in the fiscal year Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku 2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) prior year which have not been realized and the reasons for unrealized resolutions Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	

160-168

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
b. If the issuer or public company uses an independent party for vote counting in GMS, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	161-168
2. Board of Directors (BoD), at least consisting of: Direksi, paling sedikit memuat:	
a. Duties and responsibilities of each BoD member Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b. The statement that the BoD has a BoD guideline or charter Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi c. Policies and frequency of BoD meetings, meetings of BoD and BoC, and attendances of BoD members in the meetings, including attendances in GMS. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. d. Training and/or competency improvement of BoD members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1) Policies for training and/or competency improvement of BoD members, including the orientation programs for newly appointed BoD members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada). 2) Training and/or competency improvement attended by BoD members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	174-180
e. BoD's assessment on the performance of the committees supporting the implementation of the BoD's duties in the fiscal year, at least comprising: Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	174-175
f. If the issuer or public company does not have any committee that supports the performance of the BoD's duties, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
3. Board of Commissioners (BoC), at least consisting of: Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. BoC's duties and responsibilities Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris b. A statement that BoC has a BoC guideline or charter Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris c. Policies and frequency of the BoC meetings, meetings of BoC and BoD, and attendances of BoC members in the meetings, including attendances in GMS. Dewan Komisaris Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. d. Training and/or competency improvement of BoC members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1) Policies for training and/or competency improvement of BoC members, including the orientation programs for newly appointed BoC members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). 2) Training and/or competency improvement attended by BoC members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	169-174
e. Performance evaluation on BoD and BoC and each BoD and BoC member, at least comprising: Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1) Procedure of performance evaluation Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved during the fiscal year, competencies and attendances in meetings. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. 3) Parties conducting the evaluation Pihak yang melakukan penilaian	185
f. BoC's assessment on the performance of the committees supporting the performance of BoC's duties in the fiscal year, comprising: Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1) Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
4. Nomination and remuneration of th BoD and BoC, at least comprising: Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nomination procedure, consisting of a brief explanation on nomination policy and process for BoD and/or BoC members Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris b. Procedure and implementation for BoD and BoC's remuneration, among others comprising: Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1) Procedure for determining the remuneration for BoD and BoC Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2) Structure of the remuneration for BoD and BoC such as salary, allowances, bonus, etc. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya 3) The remuneration amount for each BoD and BoC member – information can be disclosed in a table format Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	186-187
5. Sharia supervisory board, for the issuer or public company conducting business activities based on sharia principles as stated in its articles of association, at comprising: Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Name Nama b. Legal basis for sharia supervisory board appointment Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah c. Assignment period for sharia supervisory board Periode penugasan dewan pengawas syariah d. Duties and responsibilities of sharia supervisory board Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah e. Frequency and method for providing advice and suggestions as well as the supervisory for the issuer or public company on the fulfilment of the sharia principle in the capital market Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	N/A
6. Audit Committee, at least comprising: Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. Age Usia c. Citizenship Kewarganegaraan d. Education history Riwayat pendidikan e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	188-193

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	188-195
f. Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit	
g. Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi Komite Audit	
h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
i. Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut	
j. The audit committee's activities in the fiscal year based on the explanations stated in the audit committee's guideline or charter Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit	194
7. Nomination and remuneration committee or function of the issuer or public company Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	195
a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
b. Age Usia	
c. Citizenship Kewarganegaraan	
d. Education history Riwayat pendidikan	
e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
f. Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota komite g. Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi komite h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab j. The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) k. Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut l. Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku m. If there is no nomination and remuneration committee, the issuer or public company can disclose the information as explained in point i) to l) above and disclose: Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: 1) Reasons for not establishing a committee Alasan tidak dibentuknya komite 2) The party who carries out the nomination and remuneration function Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	195
8. Other committees of the issuer or public company to support the BoD's functions and duties (if any) and/or committees supporting the BoC's functions and duties, at least comprising: Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. Age Usia c. Citizenship Kewarganegaraan d. Education history Riwayat pendidikan e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	195

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
f. Term of service of the committee members Periode dan masa jabatan anggota komite g. Independency statement of the committee Pernyataan independensi komite h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab j. The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite k. Policy and frequency of the committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut l. Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	195
9. Corporate Secretary, at least comprising: Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Name Nama b. Domicile Domisili c. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi: 1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan 2) Work experiences and the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik d. Education history Riwayat pendidikan e. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku f. Brief explanation on the performance of Corporate Secretary's duties in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	196-197
10. Unit Audit Internal Unit Audit Internal a. Name of the Head of Internal Audit Unit Nama Kepala Unit Audit Internal b. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi: 1) Legal basis for the appointment as the Head of Internal Audit Unit Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal 2) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	198-201

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
c. Internal audit qualification or professional certification (if any) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada) d. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku e. Structure and position of the Internal Audit Unit Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal f. Description on duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab g. Statement on the availability of the internal audit guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit Audit Internal h. Brief description on the performance of internal audit duties, including the policy and frequency of meetings with the BoD, BoC, and/or Audit Committee Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	198-201
11. Explanation on the internal control system applied by the issuer or public company Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik a. Financial and operational control, and compliance with other regulatory provisions. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. b. Review on the effectiveness of internal control system Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal c. Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the internal control system Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	199-201
12. Risk management system applied by the issuer or public company, at least comprising: Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. General description on the risk management system of the issuer or public company Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik b. Risk types and the management Jenis risiko dan cara pengelolaannya c. Review on the effectiveness of the risk management system of the issuer or public company Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik d. Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the risk management system Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	202-217
13. Legal cases with material impacts faced by the issuer or public company, subsidiaries, BoD members, and BoC members (if any) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) a. Case/lawsuit Pokok perkara/gugatan b. Status of case/lawsuit settlement Status penyelesaian perkara/gugatan c. The impact on the issuer or public company's condition Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	225

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
14. Information on administrative sanction/sanction imposed on the issuer or public company, members of the BoC and BoD, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year (if any) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	223
15. Information on the code of conduct of the issuer or public company, comprising: Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Points of the code of conduct Pokok-pokok kode etik b. Promulgation of the code of conduct and the enforcement efforts Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c. Statement that the code of conduct applies to the members of the BoD, BoC, and employees of the issuer or public company Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	219
16. A brief description on the policy for performance-based long-term compensation for the management and/or employees applied by the issuer or public company (if any) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada)	N/A
17. A brief description on the policy for information disclosure on: Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Share ownership of the BoD and BoC members at the latest within 3 (three) business days after the ownership is executed or every change on the share ownership of the public company Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka b. Implementation on the policy Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	249
18. Description on whistleblowing system in the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Method for whistleblowing system Cara penyampaian laporan pelanggaran b. Protection for whistleblowers Perlindungan bagi pelapor c. Whistleblowing report handling Penanganan pengaduan d. Parties processing whistleblowing reports Pihak yang mengelola pengaduan e. Result of whistleblowing report handling, at least comprising: Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: 1) Number of whistleblowing reports received and processed in the fiscal year Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2) Follow-up on the whistleblowing reports Tindak lanjut pengaduan	220-221

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
19. Explanation on anti-corruption policy of the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Programs and procedures for handling corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification of the issuer or public company Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. b. Training/promulgation of anti-corruption handling for the employees of the issuer or public companies Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	220
20. The implementation of the public company's governance guideline for issuers issuing equity securities or public companies, comprising: Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Statement on the recommendations which have been implemented Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan b. Explanation on the recommendations which have not been implemented, including the reasons and implementation alternatives (if any) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	226-232
H. Social and environmental responsibilities of the issuer or public company Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	233-243
I. Audited annual financial statements Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	254
J. Statement of the BoD and BoC members on the responsibility on Annual Report Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	436

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk hereby state that all information contained within the 2025 Annual Report of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.

April 27, 2026

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk tahun 2025 telah disajikan secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

27 April 2026

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS



Budi Bowoleksono

President Commissioner (Independent)
Komisaris Utama (Independen)



Primus Dorimulu

Commissioner
Komisaris

BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI



Julius Aslan

President Director
Direktur Utama



Priyadi

Director
Direktur



Lie Luckman

Director
Direktur



Susanti

Director
Direktur



PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Cyber 2 Tower Lantai 26
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13
Jakarta 12950 - Indonesia
Telepon: +6221 2553 3065
Email : corsec@adaroidonesia.com